2025

Laporan Tahunan
Annual Report

SCM SURYA CITRA MEDIA

Pivoting with Purpose, Scaling with Tech

PT SURYA CITRA MEDIA TBK

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer and Limitation of Responsibility

Laporan Tahunan 2025 PT Surya Citra Media Tbk berisi informasi, antara lain transaksi keuangan maupun operasional yang terjadi selama tahun buku 2025. Selain itu, Laporan Tahunan 2025 ini juga memuat rencana strategis, kebijakan serta realisasinya, dan tujuan maupun sasaran Perseroan ke depannya.

PT Surya Citra Media Tbk memiliki komitmen untuk menyampaikan Laporan Tahunan yang berisi informasi yang diperbarui setiap tahun sebagai wujud pertanggungjawaban Perseroan terhadap para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya agar mereka dapat senantiasa melakukan penilaian.

Laporan Tahunan 2025 ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Tahunan PT Surya Citra Media Tbk dapat dilihat dan diunduh di situs resmi Perseroan, scm.co.id.

Dalam Laporan Tahunan ini, terdapat kata 'Perseroan/ Perusahaan', 'SCM', 'SCMA', 'Grup', 'Kelompok Usaha', dan 'Kami' yang digunakan untuk mewakili PT Surya Citra Media Tbk secara keseluruhan. Penulisan angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi bahasa Indonesia, kecuali dinyatakan lain.

The 2025 Annual Report of PT Surya Citra Media Tbk contains information, among others, on financial and operational transactions that occurred during the 2025 financial year. In addition, this 2025 Annual Report also presents the Company's strategic plans, policies and their implementation, as well as its future objectives and targets.

PT Surya Citra Media Tbk is committed to publishing an Annual Report that provides updated information each year as a form of accountability to shareholders and other stakeholders, enabling them to continuously assess the Company's performance and prospects.

This 2025 Annual Report is presented in two languages, Indonesian and English, using a font type and size that are easy to read, and is printed in high quality. The Annual Report of PT Surya Citra Media Tbk can be accessed and downloaded through the Company's official website at scm.co.id.

In this Annual Report, the terms "the Company," "SCM," "SCMA," "the Group," "Business Group," and "We" are used interchangeably to refer to PT Surya Citra Media Tbk as a whole. Numerical figures in all tables and charts are presented using Indonesian notation, unless otherwise stated.

TENTANG LAPORAN TAHUNAN 2025

About the 2025 Annual Report

Laporan Tahunan 2025 PT Surya Citra Media Tbk disajikan dengan merujuk pada ketentuan yang berlaku umum terkait penyajian Laporan Tahunan bagi Perseroan Terbatas, termasuk di antaranya pasal 66 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan 2025 ini dibuat dengan mengacu pada kondisi terkini maupun kondisi Perseroan di masa datang serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usahanya.

The 2025 Annual Report of PT Surya Citra Media Tbk has been prepared in accordance with prevailing regulations governing the presentation of Annual Reports for Limited Liability Companies, including Article 66 paragraph (1) of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, as well as the Financial Services Authority Circular Letter No. 16/ SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

Forward-looking statements stated in this 2025 Annual Report are made based on current conditions, as well as the Company's future outlook and the business environment where the Company conducts its businesses.

TENTANG TEMA

About the Theme



PIVOTING WITH PURPOSE, SCALING WITH TECH

Tahun 2025 menjadi titik balik krusial bagi PT Surya Citra Media Tbk (Perseroan) dalam menavigasi lanskap industri media yang penuh tantangan. Di tengah ketidakpastian makroekonomi dan kondisi industri yang menantang, Perseroan melakukan "*Pivoting with Purpose*", sebuah langkah adaptasi strategis yang bertujuan untuk bertahan dan mempertajam relevansi bisnis. Perseroan secara bertahap menggeser fokusnya menuju ekosistem digital yang lebih dinamis melalui diversifikasi pendapatan baru. Di saat yang sama, restrukturisasi organisasi dilakukan pada unit digital untuk meningkatkan kelincahan (*agility*) dan disiplin biaya, memastikan setiap langkah operasional memiliki tujuan yang jelas terhadap profitabilitas.

Seiring dengan langkah adaptasi tersebut, Perseroan menjalankan strategi "Scaling with Tech" guna memperluas jangkauan dan efisiensi serta mengintegrasikan kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*/AI) untuk mendukung kinerja operasional di seluruh unit bisnis. Berbagai capaian positif tercermin sepanjang tahun 2025, termasuk salah satunya Vidio yang berhasil mencapai pertumbuhan pendapatan sebesar 17,6%, serta berhasil meraih pertumbuhan pelanggan berbayar yang signifikan melalui strategi konten lokal yang dominan. Perseroan juga memanfaatkan VideoGen dan Vidio Vision (ViVi) Clips untuk mengakselerasi produksi konten yang berhasil menekan biaya operasional (Beban Program dan Siaran).

Hasil dari sinergi antara *pivoting* yang terukur dan penggunaan teknologi yang terskala ini tercermin pada performa finansial dan operasional Perseroan yang semakin solid, tangguh, dan produktif. Dengan fondasi ini, SCMA siap melangkah ke masa depan, mengubah tantangan industri menjadi peluang pertumbuhan yang berkelanjutan melalui inovasi digital dan keunggulan operasional.

2025 became the crucial turning point for PT Surya Citra Media Tbk. (the Company) in navigating the challenging media industry landscape. Amidst macroeconomic uncertainty and industry challenges, the Company took "Pivoting with Purpose," a strategic adaptive step aimed at surviving and sharpening its business relevance. The Company is gradually shifting its focus towards a more dynamic digital ecosystem by diversifying its revenue streams. At the same time, an organizational restructuring has been undertaken within the digital unit to improve agility and cost discipline and to ensure that every operational step has a clear profitability goal.

Along with these adaptive steps, the Company implemented the "Scaling with Tech" strategy to expand its reach and improve efficiency while integrating Artificial Intelligence (AI) to support operational performance across all business units. Various positive achievements were reflected throughout 2025, including Vidio, which achieved 17.6% revenue growth through its dominant local content strategy. The Company also utilized VideoGen and Vidio Vision (ViVi) Clips to accelerate content production, thereby reducing operational costs (Program and Broadcasting Expenses).

The synergy between such measurable pivoting and the use of scalable technology was reflected in the Company's stronger, more productive financial and operational performance. With this foundation, SCMA is ready to move forward, turning industry challenges into sustainable growth potential through digital innovation and operational excellence.

DAFTAR ISI
Table of Contents

002 Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer and Limitation of Responsibility

002 Tentang Laporan Tahunan 2025
About the 2025 Annual Report

003 Tentang Tema
About the Theme

004 Daftar Isi
Table of Contents

01
KILAS KINERJA
Performance Overview

008 Ikhtisar Kinerja Keuangan
Financial Performance Highlights

010 Informasi Saham
Shares Information

011 Grafik Pergerakan Harga Saham dan Volume Perdagagangan 2025
Stock Price and Trading Volume Movement Chart 2025

012 Aksi Korporasi
Corporate Action

012 Penghentian Sementara Perdagangan Saham Atau Penghapusan Pencatatan Saham
Temporary Suspension of Trading or Delisting of Shares

012 Informasi Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi
Information on Bonds, Sharia Bonds, or Convertible Bonds

013 Peristiwa Penting
Key Events

014 Penghargaan
Awards

02
LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

018 Laporan Dewan Komisaris
Board Of Commissioners' Report

024 Laporan Direksi
Board of Directors' Report

03
PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

036 Data Perusahaan
Corporate Data

037 Sejarah Perseroan
Company History

039 Informasi Perubahan Nama
Name Changes Information

041 Perubahan Anggaran Dasar
Changes in Articles of Association

044 Jejak Langkah
Milestone

047 Visi dan Misi
Vision and Mission

048 Strategi Bisnis
Business Strategy

048 Daftar Keanggotaan Asosiasi Industri
List of Memberships in the Industrial Associations

051 Bidang Usaha
Line of Business

054 Wilayah Operasional
Operational Area

056 Struktur Organisasi
Organization Structure

058 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

062 Profil Direksi
Board of Directors Profile

068 Demografi Karyawan
Employee Demographics

070 Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information

074 Entitas Anak
Subsidiaries

083 Kronologis Pencatatan Saham
Sharelisting Chronology

085 Lembaga Profesi dan Lembaga Penunjang Pasar Modal
Capital Market Professional Institutions and Supporting Institutions

086 Informasi Situs Web Perseroan
Information on the Company's Website

088 Pengelolaan Sumber Daya Manusia
Human Resources Management

04
TINJAUAN PORTOFOLIO BISNIS
Business Portfolio Overview

100 Kinerja Segmen Usaha
Business Segment Performance

101 Ringkasan Kinerja Televisi dan Platform Multimedia Lainnya
Summary of Televisions and Other Multimedia Platforms Performance

112 Ringkasan Kinerja Digital
Summary of Digital Performance

116 Ringkasan Kinerja Pembuatan Konten dan Pendukung Produksi
Summary of Content Creation and Production Support Performance

125 Ringkasan Kinerja Jasa Pemasaran dan Pendukung
Summary of Marketing Services and Enabler Performance

05
ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

132 Tinjauan Makroekonomi
Macroeconomy Review

134 Pangsa Pasar Pemirsa Semua Waktu Bulanan Tahun 2025
All-Time Monthly Audience Share In 2025

137 Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

143 Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang
Collectability and Solvency

143 Struktur Modal
Capital Structure

145 Realisasi Investasi Barang Modal
Realization of Capital Investment

145 **Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan**
Material Information and Events Subsequent to the Date of the Accountant's Report

146 **Prospek Usaha**
Business Outlook

147 **Aspek Pemasaran**
Marketing Aspects

148 **Kebijakan Dividen**
Dividend Policy

148 **Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum**
Realization of Public Offering Funds

149 **Informasi Material untuk Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal**
Material Information for Investment, Expansion, Divestment Merger, Acquisition and Debt/Capital Restructuring

149 **Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi**
Information of Material Transaction Containing Conflict of Interest and/or Affiliated Party Transactions

149 **Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berdampak Terhadap Perseroan**
Change of Regulation that Impacted the Company

149 **Perubahan dalam Kebijakan Akuntansi**
Changes of Accounting Principles

06

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

152 **Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan**
Commitment to the Implementation of Corporate Governance

155 **Struktur Tata Kelola Perusahaan**
The Company's Governance Structure

156 **Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders

159 **Keputusan RUPST 2025**
AGMS 2025 Resolutions

165 **Direksi**
Board of Directors

173 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners

181 **Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris**
Performance Assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners

184 **Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**
Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

186 **Organ Pendukung Dewan Komisaris**
Supporting Organs of the Board of Commissioners

199 **Organ Pendukung Direksi**
Supporting Organs of the Board of Directors

211 **Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System

216 **Sistem Manajemen Risiko**
Risk Management System

221 **Perkara Hukum yang Berdampak Material**
Legal Cases with Material Impacts

221 **Sanksi Administratif**
Administrative Sanctions

222 **Kode Etik Perseroan**
Company Code of Conduct

223 **Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja**
Performance-Based Long-Term Compensation Policy

225 **Kebijakan Pengungkapan Informasi**
Information Disclosure Policy

226 **Sistem Pelaporan Pelanggaran**
Whistleblowing System

228 **Kebijakan Antikorupsi**
Anti-Corruption Policy

229 **Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka**
Implementation of Public Company Good Corporate Governance Guidelines

07

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

237 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**
Corporate Social Responsibility

241 **Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Surya Citra Media Tbk Tahun 2025**
Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the Annual Report 2025 of PT Surya Citra Media Tbk

08

LAPORAN KEUANGAN
Financial Statements

KILAS KINERJA

PERFORMANCE OVERVIEW



01



SCM
SURYA CITRA MEDIA

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

Financial Performance Highlights

PENDAPATAN BERSIH KONSOLIDASI
Consolidated Net Revenue

Rp6,89

Triliun | Trillion

LABA USAHA KONSOLIDASIAN
Consolidated Profit from Operations

Rp893,87

Miliar | Billion

TOTAL NILAI ASET KONSOLIDASI
Total Consolidated Asset Value

Rp9,78

Triliun | Trillion

LABA PER SAHAM DASAR
Basic Earnings per Share

Rp12,15

angka Rp penuh | Rp full amount

Pendapatan Neto | Net Revenues

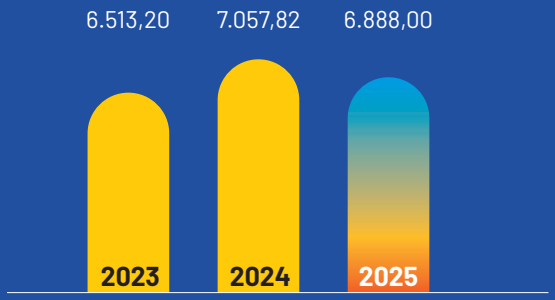

Total Aset | Total Assets

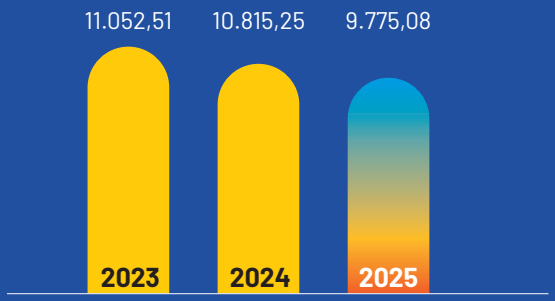

Total Liabilitas | Total Liabilities

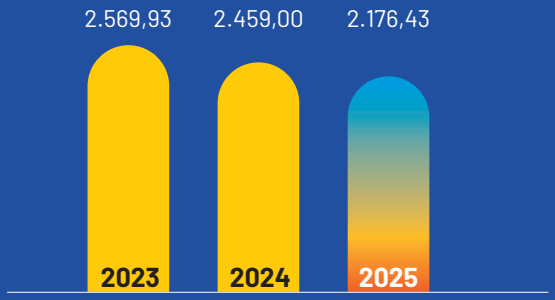

Total Ekuitas | Total Equity

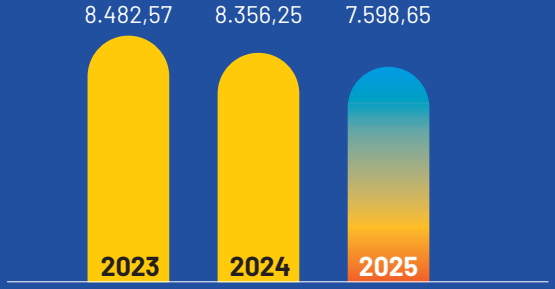

- dalam miliar Rp, kecuali dinyatakan lain
- in billion Rp, unless stated otherwise

● dalam miliar Rp, kecuali dinyatakan lain	2025	2024	2023	● in billion Rp, unless stated otherwise
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statement of Financial Position				
Aset Lancar	6.097,58	7.252,33	7.427,11	Current Assets
Aset Tidak Lancar	3.677,50	3.562,92	3.625,40	Non-current Assets
Total Aset	9.775,08	10.815,25	11.052,51	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	1.938,89	2.197,53	2.278,21	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	237,54	261,48	291,72	Non-current Liabilities
Total Liabilitas	2.176,43	2.459,00	2.569,93	Total Liabilities
Total Ekuitas	7.598,65	8.356,25	8.482,57	Total Equity
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income				
Pendapatan Neto	6.888,00	7.057,82	6.513,20	Net Revenues
Laba Kotor	2.621,06	2.527,30	2.185,85	Gross Profit
Laba Usaha	893,87	654,52	339,03	Profit from Operations
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	984,52	801,62	419,00	Profit Before Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	729,31	485,08	155,87	Profit for the Year
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Profit/(Loss) for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk	771,02	594,85	334,61	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	(41,71)	(109,77)	(178,74)	Non-controlling Interests
	729,31	**485,08**	**155,87**	
Total Penghasilan/(Kerugian) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income/(Loss) for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk	764,19	612,20	331,59	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	(39,27)	(100,72)	(179,75)	Non-controlling Interests
	724,92	**511,48**	**151,84**	
Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rp penuh)	12,15	9,39	5,29	Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent Entity (full Rp)
Modal Kerja Bersih	4.158,69	5.054,80	5.148,90	Net Working Capital
Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statement of Cash Flows				
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	571,29	983,88	1.398,23	Net Cash Provided by Operating Activities
Kas Neto yang Diperoleh dari/ (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(375,56)	1.556,86	(2.378,34)	Net Cash Provided by/(Used in) Investing Activities
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(1.503,33)	(657,30)	(714,71)	Net Cash Used in Financing Activities
Kenaikan/(Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	(1.307,60)	1.883,44	(1.694,82)	Net Increase/(Decrease) in Cash and Cash Equivalents

dalam miliar Rp, kecuali dinyatakan lain	2025	2024	2023	in billion Rp, unless stated otherwise
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	2.527,54	634,49	2.330,54	Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year
Saldo Kas Awal Entitas Anak yang Diakuisisi	-	-	1,46	Cash of Newly Acquired Subsidiary at Beginning
Efek Perubahan Kurs Mata Uang Asing terhadap Kas dan Setara Kas	5,37	9,61	(2,69)	Effect of Changes in Foreign Exchange Rates on Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	1.225,31	2.527,54	634,49	Cash and Cash Equivalents at Ending of the Year
Rasio Keuangan Penting (dalam %) Key Financial Ratios (in %)				
Rasio Laba terhadap Total Aset	7,46	4,49	1,41	Return on Assets
Rasio Laba terhadap Total Ekuitas	9,60	5,80	1,84	Return on Equity
Rasio Laba terhadap Total Pendapatan	10,59	6,87	2,39	Net Profit Margin
Rasio Lancar	314,49	330,02	326,01	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	28,64	29,43	30,30	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	22,27	22,74	23,25	Liabilities to Asset Ratio

INFORMASI SAHAM

Share Information

	2025	2024	2023	
Dividen (jutaan Rp)	1.713.619	633.694	410.848	Dividend (million Rp)
Jumlah Saham Beredar (lembar saham)	63.504.703.280	63.467.375.385	63.369.364.485	Outstanding Shares (shares)
Jumlah Rata-Rata Tertimbang Saham yang Beredar (lembar saham)	63.468.909.408	63.374.720.272	63.209.594.414	Weighted Average of Outstanding Shares (shares)
Total Dividen per Lembar Saham (Rp penuh)	27,00	10,00	6,50	Total Dividend per Shares (full Rp)
Nilai Buku per Lembar Saham (Rp penuh)	119,65	131,66	133,86	Book Value per Share (full Rp)
Laba per Lembar Saham (Rp penuh)	12,15	9,39	5,29	Earnings per Share (full Rp)
Rasio Harga terhadap Laba per Lembar Saham (%)	27,82	17,78	32,14	Price to Earnings Ratio per Share (%)

Kuartal Quarter	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Jumlah Saham Beredar (lembar saham) Outstanding Shares (shares)	Jumlah Rata-Rata Volume Transaksi Harian (lembar saham) Average Daily Transaction Volume (shares)	Kapitalisasi Pasar (jutaan Rp) Market Capitalization (million Rp)
2025						
I	244	155	200	63.467.375.385	243.222.817	12.693.475
II	216	144	150	63.467.375.385	148.904.933	9.520.106
III	378	147	336	63.467.375.385	264.199.708	21.325.038
IV	472	314	338	63.504.703.280	227.004.456	21.464.590
2024						
I	166	141	141	63.369.364.485	56.894.667	8.935.080
II	152	117	142	63.369.364.485	46.338.412	8.998.450
III	151	118	122	63.369.364.485	69.009.257	7.731.062
IV	199	118	167	63.467.375.385	244.320.552	10.599.052

GRAFIK PERGERAKAN HARGA SAHAM DAN VOLUME PERDAGANGAN 2025

Stock Price and Trading Volume Movement Chart 2025

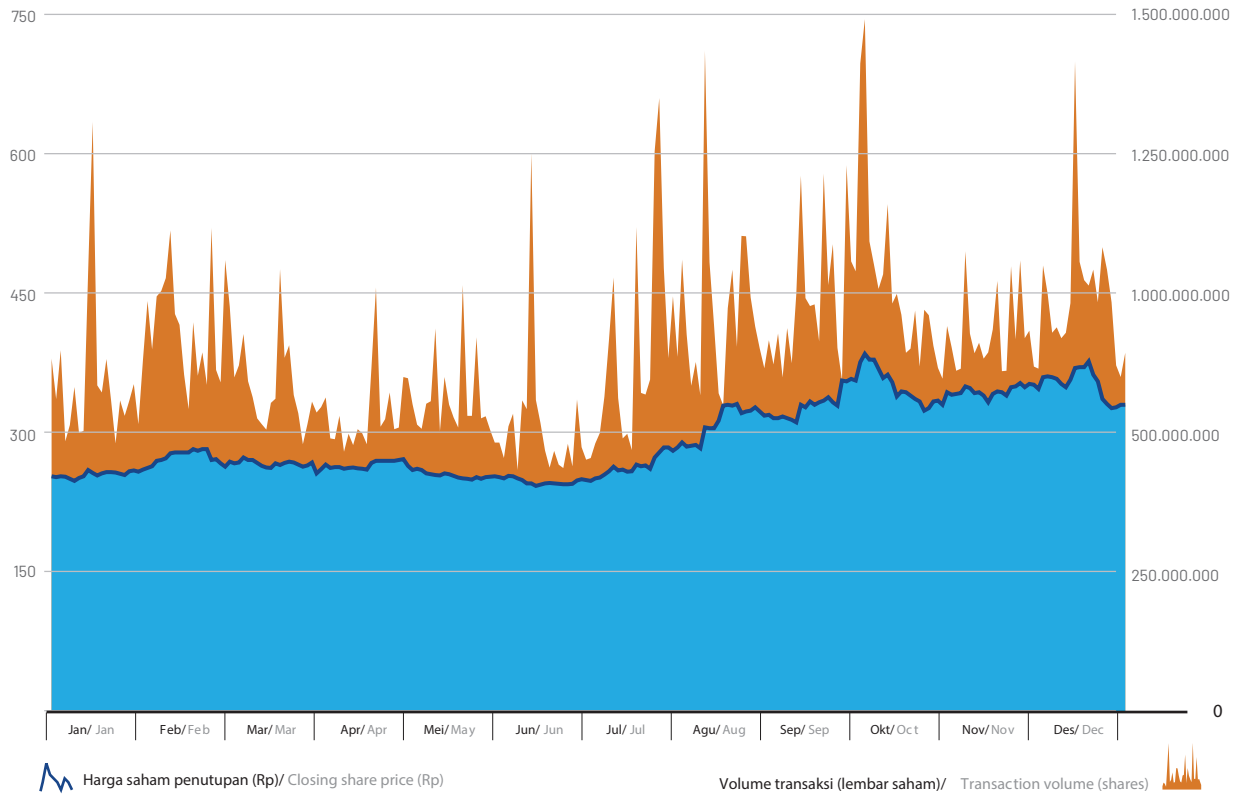

AKSI KORPORASI

Corporate Action

Pada tahun 2025, Perseroan melaksanakan pembagian dividen tunai berdasarkan persetujuan dari hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Pemegang Saham menyetujui pencadangan laba bersih dan menetapkan besarnya dividen yang dibagikan untuk tahun buku 2024 sebesar total Rp23 per saham, yang terdiri dari dividen interim tahun buku 2024 sebesar Rp5 per saham dan dividen final tahun buku 2024 sebesar Rp18 per saham. Pembayaran dividen tersebut telah dilaksanakan masing-masing pada bulan Desember 2024 dan bulan Mei 2025.

In 2025, the Company distributed cash dividends in accordance with the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). The Shareholders approved the appropriation of net income for reserve funds and determined a total dividend of Rp23 per share for the 2024 fiscal year. This total comprised an interim dividend of Rp5 per share and a final dividend of Rp18 per share. These payments were executed in December 2024 and May 2025, respectively.

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM

Temporary Suspension of Trading or Delisting of Shares

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (*delisting*) Perseroan.

Throughout 2025, there were no suspension and/or delisting of the Company's shares.

INFORMASI OBLIGASI, SUKUK, ATAU OBLIGASI KONVERSI

Information on Bonds, Sharia Bonds, or Convertible Bonds

Selama 2025, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, atau obligasi konversi.

In 2025, the Company did not issue any bonds, sharia bonds, or convertible bonds.

PERISTIWA PENTING

Key Events



10-12 Januari | January 2025

Indosiar merayakan hari jadinya yang ke-30 melalui perhelatan bertajuk "3 Dekade Luar Biasa" yang disiarkan langsung dari Studio 5 & 6 Emtek City, dengan menghadirkan lebih dari 300 artis dan musisi ternama dari dalam maupun luar negeri.

Indosiar celebrated its 30th anniversary through a special event titled "3 Dekade Luar Biasa", broadcasted live from Studio 5 & 6 Emtek City and featuring more than 300 renowned artists and musicians from Indonesia and abroad.



6-7 Februari | February 2025

Perseroan menyelenggarakan "Emtek Connect Vol. 3" pada tahun 2025 untuk memperkuat sinergi ekosistem media melalui integrasi jaringan televisi *Free-To-Air* (FTA) dan *platform digital* berbasis teknologi *Connected TV* (CTV) sebagai solusi periklanan masa depan.

The Company held "Emtek Connect Vol. 3" in 2025 to strengthen media ecosystem synergy through the integration of Free-To-Air (FTA) television networks and digital platforms powered by Connected TV (CTV) technology as a future advertising solution.



6 Februari | February 2025

Menandai satu dekade kiprahnya di industri digital Indonesia, Vidio memperkuat posisinya sebagai platform *Over-The-Top* (OTT) lokal terdepan melalui gelaran "Vidio Penasaran 2025" dengan meluncurkan 14 judul baru *Vidio Original Series* untuk mendorong pertumbuhan pengguna dan loyalitas pelanggan.

Marking a decade of its presence in Indonesia's digital industry, Vidio strengthened its position as a leading local Over-The-Top (OTT) platform through the "Vidio Penasaran 2025" event by launching 14 new Vidio Original Series titles to support subscribers growth and strengthen customer loyalty.



28 April | April 2025

Penyelenggaraan RUPST yang dilaksanakan di Ruang Studio Lantai 8, SCTV Tower.

The convening of the AGMS, was held at the Studio Room, 8th Floor, SCTV Tower.



24 Agustus | August 2025

SCTV merayakan HUT ke-35 melalui acara puncak bertajuk "Xtraordinary" yang disiarkan langsung dari Studio 6 Emtek City, dengan menghadirkan bintang tamu internasional dan musisi ternama Indonesia.

SCTV celebrated its 35th anniversary through a special event titled "Xtraordinary", broadcast live from Studio 6 Emtek City and featuring international guest stars and renowned Indonesian musicians.



29 November | November 2025

Perseroan kembali mencatatkan prestasi pada penyelenggaraan "30th Asian Television Awards" dengan meraih penghargaan *Broadcaster of the Year* untuk kedua kalinya secara berturut-turut.

The Company once again achieved a notable milestone at the "30th Asian Television Awards" by receiving the Broadcaster of the Year award for the second consecutive year.

PENGHARGAAN

Awards







Entitas Penerima dan Nama Penghargaan Recipient Entity and Award Title	Nama Lembaga yang Memberikan Awarding Institution	Tanggal Perolehan Awarding Date
Indosiar meraih penghargaan untuk program acara "Aksi 2025 Kemenangan" sebagai pemenang kategori Ajang Bakat pada Anugerah Syiar Ramadan 2025 Indosiar won an award for "Aksi 2025 Kemenangan" as the winner in the Talent Show category at the 2025 Anugerah Syiar Ramadan	Komisi Penyiaran Indonesia, Majelis Ulama Indonesia & Kementerian Agama RI Indonesian Broadcasting Commission, Indonesian Ulema Council, and Ministry of Religious Affairs of the Republic of Indonesia	23 Mei 2025 May 23, 2025
SCTV meraih penghargaan untuk program acara "Mutiara Hati" sebagai pemenang kategori Dakwah *Non-Talkshow* (Kultum) Televisi pada Anugerah Syiar Ramadan 2025 SCTV received an award for "Mutiara Hati" as the winner in the Non-Talkshow Religious Program (Kultum) Television category at the 2025 Anugerah Syiar Ramadan	Komisi Penyiaran Indonesia, Majelis Ulama Indonesia & Kementerian Agama RI Indonesian Broadcasting Commission, Indonesian Ulema Council, and Ministry of Religious Affairs of the Republic of Indonesia	23 Mei 2025 May 23, 2025
Sinetron "Asmara Gen Z" yang diproduksi oleh SinemArt dan ditayangkan di SCTV berhasil meraih penghargaan Program Drama *Non-Primetime* Terpopuler pada ajang Indonesian Television Awards 2025 The television drama "Asmara Gen Z", produced by SinemArt and broadcasted on SCTV, received the Most Popular Non-Primetime Drama Program award at the Indonesian Television Awards 2025	Indonesian Television Awards	30 September 2025 September 30, 2025
Indosiar dinobatkan sebagai Televisi Sensor Mandiri Terbaik dalam Anugerah Lembaga Sensor Film 2025 (Anugerah LSF 2025) Indosiar was named the Best Self-Censorship Television at the 2025 Indonesian Film Censorship Board Awards (Anugerah LSF 2025)	Lembaga Sensor Film Republik Indonesia (LSF) Film Censorship Institution (LSF)	8 November 2025 November 8, 2025
Perseroan meraih Award of Excellence sebagai Analyst's Favorite Listed Company in the Consumer Cyclicals Sector pada CSA Awards 2025 The Company was awarded the Award of Excellence as Analyst's Favorite Listed Company in the Consumer Cyclicals Sector at the CSA Awards 2025	Perkumpulan Analis Efek Indonesia dan CSA Institute The Indonesian Association of Securities Analysts and the CSA Institute	27 November 2025 November 27, 2025
Perseroan berhasil meraih penghargaan Broadcaster of the Year pada ajang "30th Asian Television Awards". Pada kesempatan yang sama, Perseroan juga mendapatkan lima penghargaan lainnya melalui berbagai unit bisnis dan talenta. Platform Vidio meraih tiga penghargaan, yaitu Best Live Sport Coverage untuk "BYON Combat Showbiz Vol. 5", Best Sports Programme untuk "Spike: The Indonesian Volleyball Story", serta Best Southeast Asian Drama Series untuk	Asian Television Awards	29 November 2025 November 29, 2025

Entitas Penerima dan Nama Penghargaan Recipient Entity and Award Title	Nama Lembaga yang Memberikan Awarding Institution	Tanggal Perolehan Awarding Date
Vidio Original Series "Bad Guys". Di sisi lain, Indosiar meraih penghargaan Best Entertainment melalui program Konser Raya "3 Dekade Indosiar Luar Biasa", sementara SCTV memperoleh penghargaan Best General Entertainment Programme untuk program "Malam Puncak HUT SCTV 34 Xtraordinary" The Company was honored with the Broadcaster of the Year award at the "30th Asian Television Awards". At the same event, the Company also secured five additional awards across its various business units and talents. The Vidio platform received three awards: Best Live Sport Coverage for "BYON Combat Showbiz Vol. 5", Best Sports Programme for "Spike: The Indonesian Volleyball Story", and Best Southeast Asian Drama Series for Vidio Original Series "Bad Guys". Meanwhile, Indosiar received the Best Entertainment Programme award for Konser Raya "3 Dekade Indosiar Luar Biasa", while SCTV was recognized with Best General Entertainment Programme for "Malam Puncak HUT SCTV 34 Xtraordinary"		
SCTV mendapatkan Piagam Anugerah KPI 2025 dalam program acara "Presiden Prabowo Bicara" untuk kategori Program Talkshow Televisi dan program acara "Anti Anarkisme" untuk kategori Iklan Layanan Masyarakat Televisi SCTV received the Piagam Anugerah KPI 2025 for the program Presiden "Prabowo Bicara" in the Television Talk Show category and for "Anti Anarkisme" program in the Television Public Service Announcement category	Komisi Penyiaran Indonesia Indonesian Broadcasting Commission	10 Desember 2025 December 10, 2025
Indosiar mendapatkan Piagam Anugerah KPI 2025 dalam program acara "Fokus Pagi" untuk kategori Program Peduli Disabilitas Televisi Indosiar received the Piagam Anugerah KPI 2025 for "Fokus Pagi" in the Television Disability Awareness Program category	Komisi Penyiaran Indonesia Indonesian Broadcasting Commission	10 Desember 2025 December 10, 2025
Liputan6.com, merdeka.com, dan kapanlagi.com menerima penghargaan VinFast Creator Awards untuk kategori EV Public Education & Community Impact Liputan6.com, merdeka.com, and kapanlagi.com received the VinFast Creator Awards in the EV Public Education & Community Impact category	VinFast Indonesia	20 Desember 2025 December 20, 2025
SinemArt berhasil meraih penghargaan Silver Dragon International Sport Films: Best Short Fiction Film melalui film pendek "Sammi Who Can Detach His Body Parts" SinemArt received the Silver Dragon International Sport Films: Best Short Fiction Film award through "Sammi Who Can Detach His Body Parts" short film	Krakow Film Festival	Mei-Juni 2025 May-June, 2025
SinemArt berhasil meraih penghargaan pada kategori Best Live Action Short Film melalui film pendek "Sammi Who Can Detach His Body Parts" SinemArt received Best Live Action Short Film through "Sammi Who Can Detach His Body Parts" short film	Festival Film Indonesia	20 November 2025 November 20, 2025
Liputan6.com menerima penghargaan META Third Party Fact Checker di mana Liputan6.com juga mendapatkan dana hibah untuk periode Februari 2025 hingga 31 Januari 2026 Liputan6.com received META Third Party Fact Checker award in which Liputan6.com also received grant in February 2025 until January 31, 2026	META	Februari 2025 February 2025
Liputan6.com menerima penghargaan WhatsApp Third Party Fact Checker di mana Liputan6.com juga mendapatkan dana hibah untuk periode Februari 2025 hingga 31 Januari 2026 Liputan6.com received WhatsApp Third Party Fact Checker award in which Liputan6.com also received grant in February 2025 until January 31, 2026		
Mentari TV mendapatkan Penghargaan Anugerah Penyiaran Ramah Anak dalam program acara Wakakibo: Komodo untuk Kategori Program Animasi Indonesia dan program acara "Bluey Session: Dokter untuk Kategori Program Animasi Asing". Mentari TV received the Anugerah Penyiaran Ramah Anak (Child-Friendly Broadcasting Awards) for 'Wakakibo: Komodo' in the Indonesian Animation Program category and "Bluey Season: Doctor' in the Foreign Animation Program category".	Komisi Penyiaran Indonesia Indonesia Broadcasting Commission	8 Agustus 2025 August 8, 2025
SCM meraih penghargaan sebagai Top 50 Big Capitalization Public Listed Company pada 16th IICD Corporate Governance Conference and Award. SCM received the Top 50 Big Capitalization Public Listed Company award at the 16th IICD Corporate Governance Conference and Award.	IICD - Indonesia Institute for Corporate Directorship	25 November 2025 November 25, 2025

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT



02


Vidio ORIGINAL SERIES
BAD GUYS
SCM
SURYA CITRA MEDIA

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board Of Commissioners' Report

"Dewan Komisaris menilai Perseroan berhasil menjaga ketahanan kinerja dan memperkuat transformasi digital di tengah dinamika industri yang menantang melalui strategi yang disiplin, adaptif, dan berorientasi pada keberlanjutan."

The Board of Commissioners believes that the Company has successfully maintained performance resilience and strengthened its digital transformation amid challenging industry dynamics through disciplined, adaptive, and sustainability-oriented strategies.

Adi W. Sariaatmadja

Komisaris Utama
President Commissioner



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Sepanjang tahun 2025, perekonomian global masih diwarnai tekanan ketidakpastian makroekonomi serta dinamika geopolitik yang memengaruhi stabilitas perdagangan dan arus investasi. Di tengah kondisi ini, kami mengapresiasi perekonomian Indonesia tetap tumbuh resilien dengan tingkat pertumbuhan sebesar 5,11%, menjadi salah satu negara terkuat di antara negara-negara G20, kedua tertinggi setelah India. Capaian ini utamanya didukung oleh konsumsi domestik serta peran belanja pemerintah dalam menjaga momentum ekonomi. Tingkat inflasi tercatat bergerak stabil di level 2,92% per Desember 2025.

Namun, kami mewaspadai pergerakan laju ekonomi nasional yang dapat berdampak pada fluktuasi daya beli masyarakat. Untuk itu, kami mengarahkan Perseroan untuk senantiasa menerapkan strategi yang terukur dan hati-hati, serta tetap mengedepankan efisiensi operasional dan pengendalian biaya guna menjaga keberlanjutan usaha di tengah dinamika pasar.

Dalam industri media dan periklanan, kami mencermati adanya tekanan terhadap belanja iklan televisi yang dipengaruhi oleh perubahan perilaku pengiklan serta dinamika transformasi digital. Laporan industri yang dipublikasikan oleh Campaign Indonesia menunjukkan bahwa sejumlah perusahaan multinasional mulai melakukan rasionalisasi anggaran pemasaran serta mengalihkan sebagian belanja iklan ke kanal digital yang menawarkan pengukuran kinerja yang lebih terukur.

Percepatan transformasi digital terus mendorong perubahan signifikan dalam komposisi belanja iklan. Kanal digital diperkirakan menguasai mendekati tiga perempat dari total belanja iklan nasional pada tahun 2025, seiring meningkatnya preferensi pengiklan terhadap media yang mampu memberikan pengukuran kinerja berbasis data, *Return on Investment* (ROI), serta konversi yang lebih terukur. Pergeseran ini turut memengaruhi dinamika persaingan di industri penyiaran, di mana pengiklan lokal, khususnya dari sektor *Fast-Moving Consumer Goods* (FMCG) dan *e-commerce*, semakin mengambil peran penting dalam menjaga aktivitas pasar periklanan domestik.

Sejalan dengan perkembangan tersebut, proyeksi industri juga menunjukkan bahwa belanja iklan digital di Indonesia terus mengalami pertumbuhan yang kuat dan semakin mendominasi komposisi pasar periklanan secara keseluruhan. Perkembangan ini didorong oleh meningkatnya integrasi antara media, teknologi, dan perdagangan digital melalui berbagai model pemasaran baru seperti *social commerce*, *shoppertainment*, serta pemasaran berbasis *influencer* dan afiliasi. Transformasi tersebut menandai perubahan paradigma industri media dari platform yang berorientasi pada jangkauan semata seperti televisi FTA menuju platform yang mengutamakan efektivitas, konversi, dan akuntabilitas kinerja pemasaran.

Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

Throughout 2025, the global economy faced ongoing pressures from macroeconomic uncertainty and geopolitical factors that impacted trade stability and investment flows. Despite these challenges, Indonesia's economy proved resilient, growing by 5.11%, making it one of the top performers among G20 countries and second only to India. This growth was mainly driven by domestic consumption and government expenditure that helped maintain economic momentum. Inflation remained stable at 2.92% as of December 2025.

Nonetheless, we are alert to the pace of national economic changes that might influence public purchasing power fluctuations. Therefore, we have instructed the Company to consistently adopt cautious and well-considered strategies, emphasizing operational efficiency and cost management to sustain the business amid market fluctuations.

In the media and advertising industry, we observe pressures on TV advertising spending driven by changes in advertiser strategies and digital transformation trends. According to industry reports from Campaign Indonesia, many multinational firms are reducing their marketing budgets and shifting some advertising investments to digital channels that provide more measurable results.

The acceleration of digital transformation continues to bring major changes to how advertising spending is structured. Digital channels are projected to make up nearly three-quarters of the total national advertising budget in 2025, reflecting advertisers' growing preference for media that offer data-driven performance metrics, Return on Investment (ROI), and more measurable conversions. This change has also affected competitive dynamics within the broadcasting industry, where local advertisers, especially from the Fast-Moving Consumer Goods (FMCG) and e-commerce sectors, are becoming increasingly important in supporting domestic advertising activity.

Aligned with these trends, industry forecasts suggest that digital advertising spending in Indonesia will keep expanding rapidly and become the main component of the overall advertising market. This surge is fueled by greater integration of media, technology, and digital commerce via new marketing approaches like social commerce, shoppertainment, as well as influencer- and affiliate-driven marketing. This shift signifies a fundamental change in the media industry, moving from a reach-focused platforms like FTA television to ones that prioritize effectiveness, conversion, and accountability in marketing performance.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Dalam menjalankan fungsi pengawasan sepanjang tahun buku 2025, Dewan Komisaris menilai Direksi telah menunjukkan kepemimpinan yang adaptif dan tangkas dalam menghadapi dinamika industri yang penuh tantangan. Di tengah tekanan makroekonomi dan pelemahan pasar periklanan, Direksi mampu menjaga keseimbangan antara visi jangka panjang Perseroan untuk memperkuat *ecosystem mastery* dan disiplin profitabilitas serta pengendalian biaya dalam jangka pendek.

Implementasi strategi ini dinilai berjalan efektif, tercermin dari terjaganya posisi kepemimpinan pasar serta pertumbuhan bisnis digital yang semakin solid. Dewan Komisaris juga mengapresiasi keberhasilan program efisiensi yang mampu menurunkan beban operasional tanpa mengorbankan pangsa pemirsa, sehingga struktur biaya Perseroan menjadi lebih ramping dan berdaya saing.

Secara kinerja, Perseroan menunjukkan ketahanan finansial yang kuat dengan adanya peningkatan laba bersih yang signifikan meskipun menghadapi tekanan pada pendapatan. Secara operasional, Perseroan tetap mendominasi industri dengan mempertahankan peringkat saluran televisi nomor satu dan dua, sekaligus memperbesar selisih pangsa pemirsa dibandingkan kompetitor. Transformasi digital juga menunjukkan kemajuan dengan penguatan posisi platform OTT milik Perseroan sebagai pemimpin pasar di Indonesia, peningkatan jumlah pelanggan, serta performa yang melebihi rencana anggaran dan terus mengarah pada keseimbangan usaha.

Dewan Komisaris menilai seluruh capaian tersebut didukung oleh tata kelola yang baik, dengan kepatuhan Direksi terhadap prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) dan *Environmental, Social, and Governance* (ESG), sehingga setiap langkah strategis tetap berada dalam koridor regulasi yang berlaku dan berorientasi pada keberlanjutan jangka panjang.

Proses Pengawasan Dewan Komisaris dan Rekomendasi kepada Direksi

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris memastikan bahwa arah strategis dan pelaksanaan operasional Perseroan tetap selaras dengan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perusahaan (RKATP) serta prinsip tata kelola yang baik. Sepanjang tahun buku 2025, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat internal dan rapat gabungan bersama Direksi untuk membahas kinerja, strategi, dan berbagai isu material. Pengawasan juga

Assessment of the Board of Directors' Performance

In executing our supervisory role throughout the fiscal year 2025, we observe that the Board of Directors has exhibited adaptive and agile leadership in managing a highly challenging industry landscape. In the face of macroeconomic pressures and a declining advertising market, the Board of Directors effectively maintained a balance between the Company's long-term vision of enhancing its ecosystem mastery and short-term objectives of profitability and cost management.

The implementation of this strategy has proven effective, as evidenced by the Company's sustained market leadership and progressively robust growth of its digital division. Additionally, the Board of Commissioners commends the successful deployment of efficiency initiatives that have reduced operating expenses while maintaining audience share, thereby fostering a more streamlined and competitive cost framework.

From a performance perspective, the Company demonstrated robust financial resilience, recording a substantial increase in net profit despite prevailing revenue pressures. Operationally, the Company sustained its dominance within the industry by maintaining its leading and number two positioned channels, while expanding the audience share gap relative to competitors. Progress was also evident in digital transformation, with the enhancement of the Company's OTT platform as a market leader in Indonesia, an increase in subscriber numbers, and performance surpassing budget expectations while advancing steadily towards breakeven.

The Board of Commissioners believes these accomplishments are underpinned by robust governance, as shown by the Board of Directors' dedication to Good Corporate Governance (GCG) and Environmental, Social, and Governance (ESG) principles, ensuring that all strategic initiatives remain compliant with legal standards and emphasize long-term sustainability.

Oversight Process of the Board of Commissioners and Recommendations to the Board of Directors

The Board of Commissioners oversees the Company's strategic and operational activities, ensuring they align with the Annual Work Plan and Budget (RKATP) and uphold good governance principles. During the fiscal year 2025, the Board of Commissioners held internal and joint meetings with the Board of Directors to review performance, strategy, and key issues. The oversight process is enhanced by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration

diperkuat melalui Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang secara berkala menyampaikan laporan dan rekomendasi terkait kualitas pelaporan keuangan, efektivitas manajemen risiko, serta kebijakan remunerasi.

Dewan Komisaris secara rutin menelaah laporan keuangan triwulanan dan tahunan serta laporan operasional yang dipaparkan Direksi guna memastikan disiplin anggaran dan kesesuaian realisasi dengan rencana kerja. Dewan Komisaris turut memberikan konsultasi strategis atas inisiatif utama, termasuk percepatan adopsi AI. Selain itu, Dewan Komisaris memantau implementasi manajemen risiko, khususnya terkait volatilitas pendapatan dan risiko disrupsi digital.

Dewan Komisaris menilai bahwa arah strategis Perseroan telah dijalankan secara konsisten dan disiplin. Upaya mempertahankan kepemimpinan pada segmen FTA menunjukkan hasil yang solid, sejalan dengan posisi pasar Perseroan yang tetap kompetitif. Pada saat yang sama, pengendalian biaya dilakukan dengan ketat dan terukur, sehingga struktur operasional menjadi lebih efisien dan kinerja profitabilitas dapat terjaga dengan baik.

Di ranah digital, Dewan Komisaris melihat perkembangan yang konstruktif. Penguatan platform Vidio berjalan sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan, dengan indikasi pertumbuhan basis pelanggan dan peningkatan kualitas pendapatan yang mendukung arah menuju profitabilitas berkelanjutan. Optimalisasi portofolio dan aset juga dilakukan secara terencana, termasuk penyesuaian organisasi pada unit digital seperti KLY dan Screenplay Productions, yang dinilai mampu meningkatkan kinerja serta fokus operasional tanpa mengabaikan prinsip kehati-hatian.

Sebagai bagian dari fungsi pemberian nasihat, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus memprioritaskan investasi pada lini usaha yang memberikan nilai tambah dan margin yang sehat, serta melakukan evaluasi berkala terhadap inisiatif yang kurang optimal. Percepatan integrasi teknologi, termasuk pemanfaatan AI, dipandang penting untuk memperkuat efisiensi dan inovasi. Disiplin dalam pengelolaan biaya perlu tetap dijaga, seiring dengan upaya memperluas sumber pendapatan non-iklan. Seluruh keputusan strategis diharapkan senantiasa berlandaskan prinsip GCG dan ESG, sebagai fondasi pertumbuhan jangka panjang Perseroan.

Pandangan Dewan Komisaris atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Dewan Komisaris memandang rencana kerja Direksi sebagai langkah yang realistis dalam merespons tantangan pasar,

Committee, which consistently offered reports and advice on financial reporting quality, risk management effectiveness, and remuneration strategies.

The Board of Commissioners regularly examined both quarterly and yearly financial statements, along with operational reports from the Board of Directors, to ensure adherence to the budget and proper alignment between actual results and plans. We also offered strategic advice on major initiatives, such as speeding up AI adoption, and oversaw the progress of risk management efforts, especially concerning revenue fluctuations and risks related to digital disruption.

The Board of Commissioners assessment is that the Company's strategic strategy has been carried out consistently and with discipline. Initiatives to uphold leadership in the FTA segment have produced strong results, matching the Company's competitive stance in the market. Concurrently, cost management has been applied carefully and effectively, leading to better operational efficiency and ongoing profitability.

In the digital sector, the Board of Commissioners notes ongoing constructive progress. The enhancement of the Vidio platform aligns with the predefined strategic plan, as indicated by subscriber growth and improved revenue quality, supporting a path toward sustainable profitability. Additionally, portfolio and asset optimization have been executed systematically, including organizational adjustments within digital units such as KLY and Screenplay Productions, thereby enhancing performance and operational focus while maintaining prudent oversight.

The Board of Commissioners advises the Board of Directors to keep focusing on investing in profitable business lines with strong margins, while regularly reviewing initiatives that underperform. Accelerating technology integration, especially AI adoption, is seen as crucial for boosting efficiency and innovation. Cost discipline should be maintained together with effort to grow non-advertising revenue. All strategic choices must be based on GCG and ESG principles, ensuring sustainable long-term growth.

View of the Board of Commissioners on Business Prospects Prepared by the Board of Directors

The Board of Commissioners regards the Board of Directors' work plan as achievable in addressing market challenges,

namun tetap ambisius dalam menargetkan peningkatan profitabilitas. Strategi yang menekankan *agility* organisasi, penguatan ekosistem, dan fokus pada profitabilitas dinilai efektif untuk menghadapi disrupsi industri yang berkelanjutan.

Transformasi yang diarahkan pada percepatan profitabilitas Vidio serta integrasi AI secara menyeluruh diyakini akan memperkuat daya saing dan mendukung keberlanjutan jangka panjang. Sinergi lintas platform, antara televisi, digital, *event*, dan *talent* juga dipandang sebagai diferensiasi strategis yang mampu membuka sumber pertumbuhan baru.

Dewan Komisaris menekankan pentingnya penguatan keunggulan konten lokal untuk mendorong pertumbuhan dan memaksimalkan keterlibatan pelanggan dalam konten kami, dengan tetap mengoptimalkan monetisasi *Intellectual Property* (IP) melalui berbagai kanal, termasuk pengembangan fitur digital dan *social commerce*. Implementasi AI di setiap unit usaha harus dijalankan secara terukur untuk meningkatkan efisiensi dan kelincahan operasional. Ekspansi kapabilitas *social commerce* dinilai relevan untuk menangkap pergeseran belanja iklan. Seluruh inisiatif tersebut perlu diiringi dengan disiplin pengendalian biaya dan belanja modal yang *prudent* agar pertumbuhan pendapatan dapat terkonversi secara optimal menjadi peningkatan kinerja laba serta menjaga ketahanan keuangan Perseroan.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan tata kelola perusahaan telah diarahkan secara tepat untuk menjawab tantangan industri yang dinamis. Fokus penguatan manajemen risiko, peningkatan kualitas pelaporan dan transparansi, serta pengawasan atas transformasi digital dan efisiensi biaya telah dijalankan secara terukur. Dewan Komisaris memastikan bahwa seluruh inisiatif strategis, termasuk optimalisasi bisnis digital dan implementasi AI, tetap berada dalam koridor kepatuhan, prinsip kehati-hatian, serta mempertimbangkan dampaknya terhadap keberlanjutan usaha.

Kami melihat bahwa penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran semakin terintegrasi dengan strategi bisnis Perseroan. Setiap pengambilan keputusan strategis dilakukan dengan memperhatikan keseimbangan antara pertumbuhan, pengelolaan risiko, dan perlindungan kepentingan pemegang saham serta pemangku kepentingan. Komitmen Direksi terhadap kepatuhan regulasi dan praktik tata kelola yang sehat menjadi pondasi penting dalam menjaga kepercayaan publik di tengah tekanan eksternal.

yet still ambitious in aiming for better profitability. The strategies that focus on organizational agility, strengthening the ecosystem, and profit maximization are seen as effective approaches to handle continuing industry disruption.

Transformations focused on boosting Vidio's profitability and achieving full AI integration are anticipated to improve competitiveness and ensure long-term sustainability. Additionally, leveraging cross-platform synergy among television, digital media, events, and talent is seen as a strategic benefit that could unlock new growth opportunities.

The Board of Commissioners highlights the need to enhance local content excellence to boost growth and maximize engagement with consumers of our contents, while also optimizing Intellectual Property (IP) monetization through channels like digital features and social commerce. AI deployment across business units should be approached carefully to improve efficiency and agility. Expanding social commerce is seen as crucial to adapt to changing advertising spending. These efforts must be supported by strict cost management and cautious capital spending to ensure that revenue growth effectively improves profitability and strengthens financial stability.

View on the Implementation of Corporate Governance

Throughout 2025, the Board of Commissioners maintains that the implementation of corporate governance has been appropriately directed to address the evolving challenges within the industry. Efforts to strengthen risk management, enhance the quality and transparency of reporting, and oversee digital transformation and cost efficiency have been conducted diligently. We ensure that all strategic initiatives, including the optimization of digital business and the deployment of AI, remain in full compliance with applicable frameworks, adhere to prudence principles, and consider sustainability factors.

We see that the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness are becoming more embedded in the Company's business strategy. Strategic decisions are regularly balanced to consider growth, risk mitigation, and safeguarding the interests of shareholders and stakeholders. The Board's dedication to regulatory compliance and robust governance continues to be essential for upholding public trust despite external challenges.

Fungsi pengawasan dilaksanakan secara konsisten melalui rapat berkala bersama Direksi, serta melalui peran aktif Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris melakukan penelaahan atas laporan keuangan, efektivitas manajemen risiko, serta hasil audit internal dan eksternal. Berdasarkan hasil pengawasan tersebut, sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sepanjang tahun 2025 dinilai berjalan efektif, tanpa temuan material yang berdampak signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

Dalam aspek keberlanjutan, Dewan Komisaris melihat bahwa penerapan ESG semakin selaras dengan arah strategis jangka panjang. Upaya efisiensi operasional dan pengelolaan sumber daya dilakukan secara bertanggung jawab, disertai penyediaan konten yang memperhatikan aspek sosial serta penguatan tata kelola dalam proses transformasi digital. ESG tidak dipandang sebagai inisiatif terpisah, melainkan sebagai bagian integral dari penciptaan nilai jangka panjang.

Ke depan, Dewan Komisaris akan terus mendorong penguatan tata kelola data dan keamanan siber, pengawasan implementasi AI secara bertanggung jawab, serta peningkatan kualitas pelaporan keberlanjutan. Manajemen risiko dan disiplin kepatuhan akan tetap menjadi prioritas agar setiap langkah pertumbuhan berjalan seimbang, *prudent*, dan mendukung kesehatan jangka panjang Perseroan.

Apresiasi

Di tengah dinamika industri, Dewan Komisaris menekankan bahwa sinergi yang solid antar unit usaha Perseroan penting dalam menjaga kinerja dan ketahanan usaha. Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi atas kepemimpinan, pandangan strategis, dan komitmennya yang teguh, seluruh karyawan atas dedikasi dan integritasnya, kepada para pemegang saham atas kepercayaan yang berkelanjutan, serta kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kemitraan yang konstruktif. Dengan komitmen terhadap transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan, Dewan Komisaris optimistis Perseroan akan terus menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan. Dengan komitmen terhadap transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan, Dewan Komisaris optimistis Perseroan akan terus menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan.

Supervisory functions are regularly carried out through meetings with the Board of Directors and active engagement of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Board reviews financial statements, evaluates the effectiveness of risk management, and examines audit findings from both internal and external sources. As a result of this oversight, the internal control systems and risk management processes throughout 2025 are considered effective, with no significant issues identified that could jeopardize business continuity.

Regarding sustainability, we note that the implementation of ESG principles is increasingly integrated with long-term strategic objectives. Operational efficiency and responsible resource management are prioritized alongside the delivery of socially conscious content and the enhancement of governance within digital transformation initiatives. ESG is regarded not as a separate initiative but as an integral component of sustainable value creation.

Looking ahead, the Board of Commissioners will continue to promote strengthening of data governance and cybersecurity measures, the oversight of responsible AI deployment, and improvements in the quality of sustainability reporting. Risk management and compliance will remain priorities to ensure that growth initiatives are balanced, prudent, and aligned with the Company's long-term stability.

Appreciation

Amid evolving industry dynamics, the Board of Commissioners emphasizes that strong synergy across the Company's various business units is essential for maintaining performance and resilience. On this occasion, the Board of Commissioners extends its appreciation to the Board of Directors for their leadership, strategic vision, and steadfast commitment, to all employees for their dedication and integrity, to our shareholders for their continued trust; and to all stakeholders for their support and constructive partnership. With a firm commitment to transparency, accountability, and sustainability, the Board of Commissioners remains optimistic that the Company will continue to create long-term sustainable value.

Jakarta, 28 April 2026
Jakarta, April 28, 2026

Adi W. Sariaatmadja
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

Di tengah tekanan industri dan ketidakpastian global, Perseroan tetap menjaga ketahanan kinerja melalui disiplin biaya, transformasi digital, serta strategi berbasis data untuk menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan dan terukur.

In the face of industry pressures and global uncertainty, the Company maintained resilient performance through cost discipline, digital transformation, and data-driven strategies to deliver sustainable and measurable growth.



Sutanto Hartono

Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Sepanjang tahun 2025, perekonomian nasional dikelola dengan penuh kehati-hatian. Ketidakpastian global dan dinamika geopolitik membentuk pola konsumsi dan keputusan bisnis yang lebih konservatif. Tingkat kepercayaan konsumen belum sepenuhnya pulih, termasuk pada periode musiman yang secara historis menjadi pendorong belanja domestik. Dalam situasi tersebut, aktivitas ekonomi masih banyak ditopang oleh belanja pemerintah, sementara sektor swasta cenderung menahan ekspansi dan menunggu visibilitas yang lebih jelas terhadap arah pemulihan.

Tekanan tersebut turut tercermin pada industri media, khususnya pada belanja iklan televisi yang mengalami penurunan signifikan sepanjang tahun. Penurunan jumlah pengiklan besar serta rasionalisasi anggaran oleh sejumlah korporasi multinasional memperlihatkan pergeseran prioritas dari ekspansi menuju efisiensi. Di saat yang sama, pengiklan lokal menunjukkan peran yang semakin dominan dalam menjaga perputaran pasar. Pola perilaku belanja iklan juga berubah secara struktural yang mana pengiklan kini menuntut akuntabilitas yang lebih tinggi, dengan fokus pada efektivitas biaya dan dampak langsung terhadap penjualan.

Konvergensi media dan perdagangan digital menjadi semakin nyata pada tahun 2025. Integrasi antara konten, promosi, dan transaksi dalam satu ekosistem mendorong lahirnya pendekatan pemasaran yang lebih terukur dan berbasis performa. Perubahan ini tidak hanya memengaruhi distribusi anggaran, tetapi juga mengubah cara pelaku industri memandang nilai dari sebuah eksposur media, dari sekadar jangkauan menjadi konversi.

Di tengah tantangan tersebut, industri perfilman nasional mencatat capaian yang kontras. Dua film lokal berhasil mencetak rekor penonton dan mendorong total penjualan tiket film lokal ke level tertinggi sepanjang sejarah. Hal ini menunjukkan konten lokal tetap relevan dan dicari oleh masyarakat. Namun, apabila kontribusi beberapa judul teratas tersebut dikeluarkan dari perhitungan, kinerja keseluruhan pasar justru menunjukkan penurunan. Hal ini mengindikasikan adanya konsentrasi performa hanya pada segelintir konten unggulan serta meningkatnya tingkat kompetisi di pasar yang semakin padat.

Di sisi lain, pergeseran konsumsi ke platform digital semakin memperkuat pertumbuhan CTV seiring meningkatnya penetrasi internet. Pengguna CTV tercatat menonton hingga 3,7 kali lebih lama, dengan lebih dari 50% pelanggan mengakses konten melalui layar televisi. Tren ini juga didukung oleh distribusi *smart* TV dalam skala besar,

Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Throughout 2025, the national economy was managed with a profound sense of prudence. Global uncertainties and geopolitical factors led to a more conservative consumption pattern and business choices. Consumer confidence level has not yet fully rebound, even during seasons that historically boost domestic spending. In this environment, government expenditure has largely sustained economic activity, while private sector growth remains subdued, as businesses wait for more clarity on the recovery trajectory.

These pressures were also evident in the media industry, especially in television advertising spending, which decreased significantly throughout the year. The decline in major advertisers and budget rationalization by several multinational corporations signaled a shift in priorities from growth to efficiency. Meanwhile, local advertisers increasingly took a leading role in maintaining market activity. Advertising purchasing behaviour patterns also experienced structural changes, with advertisers now requiring more accountability, emphasizing cost-effectiveness and direct sales impact.

The convergence of media and digital commerce became increasingly clear in 2025. Integrating content, promotion, and transactions within a single ecosystem has led to more measurable and performance-driven marketing strategies. This change has not only influenced budget choices but also reshaped how industry players view the value of media exposure, from simple reach to actual conversion.

Amid these challenges, the national film industry recorded mixed achievements. Two local films set new audience records and boosted total ticket sales for local films to the highest level in history. This illustrates that local content remains a pivotal fixture, consistently sought after by the populace. However, excluding the contribution of these top titles, overall market performance declined. This shows a concentration of success only among a few flagship films, along with increased competition in a growingly saturated market.

Conversely, the shift in consumption toward digital platforms has bolstered the growth of CTV, fuelled by expanding internet penetration. CTV users reportedly engage with content for up to 3.7 times longer, with over 50% of subscribers accessing the content via television screens. This trend is also supported by the large-scale distribution

meskipun di saat yang sama penjualan *set-top box* satelit parabola mengalami penurunan signifikan. Dinamika ini menegaskan bahwa pertumbuhan industri semakin terpusat pada platform digital dan konten unggulan.

Secara keseluruhan, tahun 2025 merupakan periode penyesuaian dan konsolidasi bagi industri media. Disiplin dalam pengelolaan biaya, ketepatan strategi pemilihan konten, serta kemampuan menghadirkan pengalaman menonton yang lebih baik dan terukur menjadi faktor kunci dalam menjaga keberlanjutan usaha di tengah dinamika pasar yang belum sepenuhnya stabil.

Peran Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan

Direksi menjalankan peran strategis dalam merumuskan arah dan kebijakan Perseroan melalui pendekatan yang menyeluruh dan terintegrasi. Dalam proses perencanaan, Direksi mengombinasikan pendekatan *top-down* dengan menetapkan visi dan prioritas strategis di tingkat grup, serta *bottom-up* melalui perluasan perspektif operasional dari masing-masing unit bisnis, sehingga strategi yang dihasilkan tetap relevan dengan dinamika pasar dan realitas operasional.

Menghadapi perubahan perilaku pengiklan yang semakin berorientasi pada ROI serta pertumbuhan ekosistem *social commerce*, Direksi mengedepankan pengambilan keputusan berbasis data melalui analisis mendalam terhadap tren belanja iklan dan monetisasi konten. Untuk memastikan pengambilan keputusan yang tepat dan cepat, maka Perseroan mengadopsi prinsip *Agile Strategy* dengan tetap menjaga keseimbangan antara visi jangka panjang dalam membangun *ecosystem mastery* dan prioritas jangka pendek pada profitabilitas serta disiplin biaya.

Direksi juga menekankan pentingnya sinergi lintas aset dan platform sebagai fondasi perencanaan strategis. Integrasi dilakukan dengan memanfaatkan kekuatan konten FTA untuk mendorong trafik digital, serta mengoptimalkan IP dan ekosistem talenta yang dimiliki Perseroan. Pendekatan ini memastikan setiap kebijakan tidak berdiri sendiri, melainkan berkontribusi terhadap penguatan ekosistem bisnis secara keseluruhan.

Proses yang Dilakukan dalam Memastikan Implementasi Strategi

Guna memastikan implementasi strategi berjalan dengan tepat, terarah, dan efektif, Direksi menerapkan mekanisme pengawasan yang terstruktur dan disiplin. Pengawasan dilakukan secara berkala melalui forum evaluasi mingguan,

of smart TVs, even as satellite set-top box sales experienced a significant contraction. Such dynamics underscore a pivotal industry trend that growth is increasingly centralized around digital platforms and premium content.

Overall, the year 2025 represented a period of adjustment and consolidation within the media industry. Strict cost discipline, meticulousness in choosing the right content strategies, and the capacity to deliver better watching experience and quantifiable value became essential factors in ensuring business sustainability amidst a still-uncertain market environment.

The Role of the Board of Directors in Strategy and Policy Formulation

The Board of Directors plays a strategic role in shaping the Company's direction and policies through a comprehensive, integrated approach. During the planning process, the Board combines a top-down method by setting vision and strategic priorities at the group level with a bottom-up method by integrating operational insights from each business unit, ensuring that the strategies stay relevant to market changes and operational realities.

In response to evolving advertiser behavior, which is increasingly centered on ROI, and the growth of the social commerce ecosystem, the Board stresses the importance of data-driven decisions through detailed analysis of advertising spending patterns and content monetization. To ensure accurate and timely decision making, the Company adopts Agile Strategy principles by harmonizing a long-term vision for ecosystem mastery with short-term priorities focused on profitability and prudent cost management.

The Board also emphasizes the importance of cross-asset and cross-platform synergy as the foundation of strategic planning. Integration is accomplished by leveraging FTA content to increase digital traffic, while maximizing the Company's IP and talent ecosystem. This approach guarantees that each policy is not a disparate actions but instead serves to strengthen the overall business ecosystem.

Process to Ensure Effective Strategy Implementation

To ensure effective, targeted, and well-executed strategy implementation, the Board of Directors employs structured and disciplined oversight mechanisms. Monitoring is carried out regularly through weekly, biweekly, monthly,

dua mingguan, bulanan, hingga triwulanan bersama unit-unit bisnis. Setiap inisiatif diukur berdasarkan anggaran dan *Key Performance Indicators* (KPI) yang telah ditetapkan pada awal tahun, sehingga pencapaian kinerja dapat dipantau secara objektif dan terukur.

Direksi juga melakukan peninjauan kinerja operasional dan keuangan secara detail setiap bulan, kuartalan dan secara *year-to-date*, yang selanjutnya dilaporkan kepada Dewan Komisaris sebagai bagian dari tata kelola yang transparan. Dalam pengelolaan biaya, kebijakan efisiensi termasuk pengendalian Beban Program dan Siaran (COB) dan Beban Usaha (OPEX) dikelola secara terpusat di tingkat grup untuk memastikan konsistensi dan efektivitas implementasi di seluruh entitas.

Fokus dan Strategi Perseroan

Dengan senantiasa berpegang pada prinsip GCG, Direksi memimpin dan mengelola Perseroan secara prudent dan terukur dalam segala situasi. Kami memfokuskan langkah strategis pada penguatan fundamental bisnis, peningkatan efisiensi operasional, serta akselerasi transformasi digital guna menjaga keberlanjutan kinerja dan menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Sepanjang tahun berjalan, Direksi menginisiasi langkah efisiensi agresif, termasuk optimalisasi persediaan konten yang sudah ada dengan peningkatan pemanfaatan tayangan ulang, restrukturisasi organisasi serta dengan sukses telah berhasil renegosiasi biaya perpanjangan lisensi olahraga sehingga secara keseluruhan berhasil menurunkan biaya program dan siaran.

Pada sisi pertumbuhan, Direksi mengarahkan penguatan posisi platform digital Vidio yang berfokus pada tiga pilar utama, yaitu *Sports, Original Series*, dan *Licensing*, guna mendorong pertumbuhan pelanggan berbayar. Direksi juga secara aktif mencari sumber pendapatan baru termasuk melakukan enkripsi saluran FTA pada platform satelit Nex Parabola untuk meningkatkan pendapatan dari penjualan *top-up voucher*.

Direksi turut mendorong monetisasi lintas *platform* melalui peluncuran fitur *Virtual Gifting* pada konten FTA yang ditayangkan di Vidio, serta perluasan monetisasi IP serial sinetron menjadi penyelenggaraan acara *offline* seperti "Asmara Gen Z Love Fest". Ekspansi ke ranah *social commerce* juga dilakukan melalui penguatan layanan *influencer marketing* dan *live shopping*, guna menjawab pergeseran belanja iklan menuju ekosistem digital yang lebih terintegrasi.

and quarterly evaluation forums with business units. Each initiative is assessed against predefined budgets and Key Performance Indicators (KPIs) that are established at the beginning of the year, enabling objective and measurable performance tracking.

The Board of Directors also conducts detailed reviews of operational and financial performance on a monthly, quarterly and year-to-date basis, which are then reported to the Board of Commissioners as part of transparent governance practices. In cost management, efficiency policies including controls over Program and Broadcasting Expenses (COB) and Operating Expenses (OPEX) are centrally managed at the group level to ensure consistency and effectiveness across all entities.

Company Focus and Strategy

Following GCG principles, the Board of Directors oversees and manages the Company responsibly and carefully in every situation. The strategic focus remains on strengthening core business areas, improving operational efficiency, and speeding up digital transformation to maintain performance and generate greater value for all stakeholders.

Throughout the year, the Board of Directors initiated aggressive efficiency strategies, including optimizing the existing library content by increasing reran, organizational restructuring and successfully renegotiating sports licensing extension deals that lead to a decrease in the cost of program and broadcast.

From the growth perspective, the Board of Directors enhanced the strategic focus of the Vidio digital platform by emphasizing three key pillars: Sports, Original Series, and Licensing, to boost the growth of paid subscribers' number. The Board of Directors is also actively looking to grow adjacent revenue streams, including by implementing an encryption policy for FTA channels on satellite platforms Nex Parabola in order to increase the revenue from top-up voucher sales.

The Board of Directors has also implemented a cross-platform monetization initiatives by launching the Virtual Gifting feature on FTA content broadcast through Vidio, as well as adjacented sinetron series IP monetization to offline events like "Asmara Gen Z Love Fest". Additionally, we expanded into social commerce by enhancing influencer marketing services and live shopping, adapting to the trend of advertising spending shifting toward more integrated digital ecosystems.

Melalui kombinasi disiplin eksekusi, pengawasan berkelanjutan, dan optimalisasi sinergi lintas sektor, Direksi memastikan bahwa strategi yang telah dirumuskan dapat diterjemahkan menjadi kinerja yang terukur dan berkelanjutan.

Kinerja Tahun 2025

Kinerja Operasional

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan mempertahankan kepemimpinan operasionalnya di industri penyiaran nasional dengan SCTV dan Indosiar saling memimpin menjadi FTA nomor 1 dalam tingkat kepemirsaan. Tiga saluran FTA milik Perseroan yaitu SCTV, Indosiar dan Mentari membukukan pangsa pemirsa rata-rata sebesar 35,4% (atau sebesar 38,1% jika termasuk MOJI yang dimiliki oleh EMTEK, induk perusahaan Perseroan). Pencapaian ini menegaskan posisi Perseroan sebagai pemimpin terdepan di tengah tekanan pasar belanja iklan yang melemah.

Pada semester pertama, SCTV menempati posisi stasiun televisi nomor satu di Indonesia, sementara pada semester kedua Indosiar mengambil alih posisi tersebut, didorong oleh keberhasilan program *talent search* D'Academy 7 (DA7) yang mencatatkan rata-rata *audience share* 25,7% dan menjadi program pencarian bakat nomor satu dalam 15 tahun terakhir. Final DA7 juga menarik 1,4 juta *concurrent viewers* di Vidio, mencerminkan kekuatan integrasi siaran FTA dan platform OTT. Di penghujung tahun 2025, Mentari TV semakin memperkuat posisinya sebagai TV anak papan atas di Indonesia, bahkan telah mampu menduduki posisi nomor lima FTA di kuartal 1 tahun 2026. Atas konsistensi kinerja operasional dan tingginya kualitas konten yang ditayangkan dan diproduksi, Perseroan kembali meraih penghargaan Broadcaster of the Year pada ajang 30th Asian Television Awards.

Di ranah digital, Vidio semakin mengukuhkan posisinya sebagai OTT nomor satu di Indonesia dengan peningkatan pendapatan sebesar 17,6% yang di dukung oleh stabilitas pertumbuhan pelanggan berbayar disertai *Average Revenue Per User* (ARPU) yang semakin sehat dan menurunnya tingkat perputaran pelanggan (*churn rate*). Kinerja ini didorong oleh strategi diversifikasi konten dan monetisasi, termasuk pengembangan *Pay-Per-View* (PPV) untuk berbagai cabang *combat sport* seperti BYON, Holywings Sports Show (HSS), Pasti Fight, dan Superstar Knockout (SSKO), dengan "BYON Combat 5" memecahkan rekor PPV di Asia Tenggara untuk jumlah banyaknya transaksi dalam satu malam. Vidio juga meluncurkan sejumlah produk baru seperti Vidio Mini Drama (*vertical short drama*), *Virtual Gifting*, sekaligus memperkenalkan IP baru melalui penyelenggaraan "Vidio Sports Festival" sebagai ajang aktivasi *offline*. Strategi kolaborasi diperkuat melalui integrasi *e-commerce* dengan

Through disciplined execution, ongoing oversight, and improved cross-sector collaboration, the Board of Directors ensures that strategies are turned into measurable and sustainable results.

Performance in 2025

Operational Performance

During the 2025 financial year, the Company maintained its top position in the national broadcasting sector with SCTV and Indosiar have been alternating each other as number one FTA leading in terms of audience share. Its three FTA channels, namely SCTV, Indosiar and Mentari achieved a total average audience share of 35.4% (or 38.1% including MOJI, an FTA owned by EMTEK, the Company's parent entity). This accomplishment reinforces the Company's market leadership in the face of weakening ad-spend demand.

During the first half, SCTV was recognized as the leading television station in Indonesia. Conversely, in the second half, Indosiar assumed the top position, primarily attributable to the success of the talent search program D'Academy 7 (DA7), which attained an average audience share of 25.7% and was acknowledged as the premier talent search program over the past fifteen years. The DA7 final attracted 1.4 million concurrent viewers on Vidio, highlighting strong integration between FTA broadcasting and OTT platforms. Meanwhile, by the end of the year 2025, Mentari TV further solidified its position as a leading children's television network in Indonesia, achieving a top five FTA position in the first quarter of 2026. For its operational performance consistency and high content quality aired and produced, the Company was once again awarded with Broadcaster of the Year at the 30th Asian Television Awards.

In the digital landscape, Vidio strengthened its position as Indonesia's top OTT platform by growing its revenue by 17.6% due to stable growth in subscription revenue with healthier Average Revenue Per User (ARPU) and lower churn rate. This success was fueled by diversifying content and monetization strategies, such as Pay-Per-View (PPV) options for combat sports events like BYON, Holywings Sports Show (HSS), Pasti Fight, and Superstar Knockout (SSKO). Notably, "BYON Combat 5" alone broke the PPV record in Southeast Asia for its number of transactions in one night. Vidio also introduced several new products, such as Vidio Mini Drama (a vertical short drama) and Virtual Gifting, while also unveiling new IPs at the "Vidio Sports Festival", an offline event. The Company's collaboration efforts were bolstered by e-commerce integration with Shopee and enhanced influencer marketing through PT Super Fantasi Dot Com (SFDC).

Shopee dan optimalisasi *influencer marketing* di bawah PT Super Fantasi Dot Com (SFDC).

Dalam menghadapi tekanan eksternal berupa penurunan belanja iklan serta volatilitas trafik digital akibat perubahan algoritma Google yang berdampak pada KLY, Direksi mengambil langkah penyesuaian strategis secara terukur dan menyeluruh. Reorganisasi difokuskan pada penguatan konten visual, optimalisasi SEO, penyesuaian dukungan penjualan dan penawaran paket iklan yang relevan dan lebih sesuai untuk memenuhi kebutuhan pengiklan. Perseroan juga melakukan penyesuaian struktur organisasi pada unit digital, guna meningkatkan kecepatan organisasi dan memastikan struktur biaya yang lebih efisien.

Amid external pressures, including declining advertising spending and volatility in digital traffic due to changes in Google's algorithm that affecting KLY, the Board of Directors implemented measured, comprehensive strategic adjustments. Organizational restructuring focused on strengthening visual content, optimizing SEO, aligning sales support and relevant advertising package offers that can address the advertisers' needs. The Company also restructured its digital units to enhance agility and improve cost efficiency.

Pada lini penyiaran, Perseroan mengoptimalkan biaya siaran melalui pengaturan ulang durasi konten terbaru, pemanfaatan tayangan ulang secara selektif, serta eksplorasi konten dengan struktur biaya yang lebih kompetitif, termasuk serial internasional. Di saat yang sama, Perseroan juga mempercepat implementasi teknologi untuk menciptakan karya yang semakin berkualitas dengan proses pengerjaan yang lebih efisien, antara lain melalui pemanfaatan perangkat AI buatan Perseroan seperti VidioGen dan ViVi Clips dalam proses produksi animasi dan pengembangan naskah, serta penerapan *remote production* untuk siaran olahraga voli guna menekan biaya logistik dan operasional.

In the broadcasting sector, the Company enhanced its cost-efficiency by rescheduling the duration of new content, strategically utilizing reran, and exploring content with more competitive cost structures, including international series. Simultaneously, the Company accelerated the adoption of advanced technology to enhance production quality with more efficient workflows, such as employing its own created AI tools like VidioGen and ViVi Clips in animation production and script development, as well as implementing remote production methodologies for volleyball broadcasts to reduce logistic and operational expenses.

Perseroan terus memperkuat sinergi antar entitas melalui optimalisasi persediaan FTA untuk mendukung promosi Vidio serta integrasi kampanye lintas *platform*. Strategi *cross-channel marketing* dijalankan untuk memperluas jangkauan konten televisi melalui media sosial dan Vidio, sekaligus memanfaatkan slot iklan televisi untuk memperkuat *awareness* Vidio Original Series. Dengan mengusung *tagline* "Lebih Dari Hiburan", Vidio memperkuat posisi merek melalui berbagai aktivitas yang menjangkau pemirsa dan mendorong keterlibatan komunitas secara digital maupun *offline*.

The Company continued to promote synergies among its entities by optimizing FTA inventory to support Vidio marketing initiatives and integrating cross-platform campaigns. A cross-channel marketing strategy was launched to expand the reach of television content through social media and Vidio, while leveraging television advertising slots to increase awareness of Vidio Original Series. Under the tagline "More Than Entertainment," Vidio reinforced its brand presence through various activities aimed at engaging audiences and fostering community involvement both digitally and in offline environments.

Kinerja Finansial

Pada tahun buku 2025, Perseroan membukukan pendapatan konsolidasian sebesar Rp6,9 triliun, menurun sedikit sebesar 2,4% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini jauh lebih kecil daripada penurunan yang cukup tajam dari estimasi belanja iklan FTA. Walaupun terdapat tekanan industri dan pelemahan belanja iklan FTA, kemampuan Perseroan untuk meningkatkan pangsa pasar FTA dan kenaikan pelanggan berbayar Vidio telah memperkecil penurunan pendapatan dibandingkan penurunan industri.

Financial Performance

In fiscal year 2025, the Company reported consolidated revenue of Rp6.9 trillion, reflecting a slight decrease of 2.4% from the previous year. This decrease is far less than the steep decrease in the net estimation of FTA advertising expenditure. Despite industry-wide pressures and a contraction in FTA advertising expenditure, the Company's success in expanding its market share, coupled with the robust growth of Vidio's paid subscriber base, has reduced our revenue decline relative to the decline in the market generally.

Perbaikan struktur biaya menjadi prioritas utama sepanjang tahun. Beban program dan siaran (COB) berhasil menurun sebesar 6%, yang didukung oleh kesuksesan renegosiasi biaya lisensi perpanjangan hak siar olahraga dan optimalisasi penggunaan persediaan program yang sudah ada. Beban operasional juga menurun sebesar 4% dikarenakan adanya perampingan struktur organisasi dan peningkatan efisiensi di seluruh entitas usaha. Langkah-langkah tersebut terbukti mampu memperkuat struktur profitabilitas dan menjaga kualitas laba secara keseluruhan.

Meskipun demikian, melalui disiplin pengelolaan biaya dan optimalisasi portofolio pendapatan, Perseroan berhasil meningkatkan profitabilitas secara signifikan. Laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi (EBITDA) tumbuh 16,8% yang mencerminkan keberhasilan strategi efisiensi biaya operasional di tengah tekanan pendapatan. Laba bersih melonjak 50,3% menjadi Rp729 miliar dan melampaui ekspektasi, didorong oleh program efisiensi biaya yang konsisten serta kontribusi pendapatan lain-lain termasuk keuntungan dari penjualan investasi.

Di segmen digital, Vidio menunjukkan kinerja yang melampaui target, dengan pertumbuhan pendapatan sebesar 17,6% dan peningkatan EBITDA sebesar 57,9%. Upaya optimalisasi biaya konten dan belanja pemasaran yang lebih selektif, menempatkan Vidio pada jalur menuju profitabilitas yang berkelanjutan. Sebaliknya, Nex Parabola menghadapi tantangan akibat menurunnya permintaan *set-top box*. Untuk itu, Direksi menyesuaikan strategi distribusi dan mempercepat transformasi model bisnis, termasuk pengembangan skema *hybrid Local Cable Operator* (LCO).

Sebagai bentuk komitmen kepada pemegang saham, Perseroan mempertahankan kebijakan dividen dengan *payout ratio* yang tinggi, dengan tetap memperhatikan kebutuhan pendanaan, pengembangan bisnis dan keberlanjutan usaha. Secara keseluruhan, kombinasi optimalisasi pangsa pasar, efisiensi biaya, diversifikasi monetisasi, penguatan sinergi, serta monetisasi aset menjadi fondasi utama dalam menjaga ketahanan dan resiliensi kinerja finansial Perseroan sepanjang 2025.

Prospek Usaha

Memasuki tahun 2026, Perseroan memproyeksikan industri periklanan FTA masih berada dalam fase yang menantang, dengan pertumbuhan yang terbatas dan potensi pelemahan lanjutan. Pengiklan diperkirakan tetap menerapkan pendekatan *wait-and-see* seiring ketidakpastian ekonomi, sehingga belanja iklan cenderung selektif dan berbasis kinerja. Aktivitas ekonomi nasional juga diperkirakan

Improving the cost structure remained a key priority throughout the year. Program and broadcasting expenses (COB) declined by 6%, driven by successful renegotiation of sports broadcast rights expansion and optimizing existing inventory library. Operating expenses also fell by 4% due to organizational streamlining and increased efficiency across all business units. These actions proved effective in strengthening margin structure and maintaining overall profit quality.

Nevertheless, by implementing disciplined cost management and optimizing its revenue portfolio, the Company significantly enhanced profitability. Earnings before interest, taxes, depreciation and amortization (EBITDA) increased by 16.8%, demonstrating the effectiveness of its operational cost efficiency strategies despite revenue pressures. Net profit rose 50.3% to Rp729 billion, surpassing expectations, supported by ongoing cost efficiency efforts and additional income from sources such as gain from sales of investment.

In the digital segment, Vidio exceeded expectations with a 17.6% rise in revenue and increase in EBITDA at 57.9%. Its initiatives to reduce content costs and implement more focused marketing, paving Vidio's way toward sustainable profitability. On the other hand, Nex Parabola encountered challenges due to lower in demand for set-top boxes. Consequently, the Board of Directors adjusted its distribution strategy and accelerated the transformation of its business model, including the development of a hybrid Local Cable Operator (LCO) scheme.

To demonstrate its commitment to shareholders, the Company upholds a dividend policy with a high payout ratio, which still considers funding requirements, business expansion needs and long-term business sustainability. Overall, the Company relied on a combination of market share growth, cost efficiency, diversified monetization, enhanced synergies, and asset monetization as the key strategies to sustain its financial resilience throughout 2025.

Business Outlook

In 2026, the Company forecasts that the FTA advertising sector will remain challenging, with slow growth and possible further decline. Advertisers are likely to adopt a cautious stance amid economic uncertainty, focusing on selective and results-oriented advertising. The broader economy will probably continue relying on government stimulus to boost private sector activity. Concurrently, more budgets will shift

masih bergantung pada stimulus belanja pemerintah untuk mendorong pergerakan sektor swasta. Di sisi lain, pergeseran anggaran ke kanal *digital*, *social commerce*, dan strategi pemasaran berbasis ROI akan semakin kuat, dengan efisiensi sebagai prioritas utama.

toward digital platforms, social commerce, and marketing strategies centered on ROI, with efficiency becoming increasingly critical.

Dalam menghadapi kondisi tersebut, Perseroan tetap menargetkan pertumbuhan pendapatan konsolidasian pada tahun 2026. Bisnis FTA diproyeksikan tetap mempertahankan kepemimpinan pasar baik dari segi kepermisaan maupun dari segi pangsa pasar iklan serta margin EBITDA yang sehat meskipun terdapat tekanan pendapatan.

In response to these conditions, the Company still aims for consolidated revenue growth in 2026. The FTA business is expected to sustain its market leadership both in audience share and advertising market share and maintain a strong EBITDA margin despite ongoing revenue pressures.

Segmen digital diharapkan menjadi pendorong utama pertumbuhan, dengan Vidio ditargetkan mencapai EBITDA dan laba bersih positif melalui peningkatan monetisasi pengguna serta penguatan konten lokal berkualitas. Pengembangan *social media*, *live commerce,* dan *influencer marketing* akan diperluas untuk menciptakan sumber pendapatan baru. Pengembangan fitur baru di Vidio sebagai *add-on* selain paket reguler juga diproyeksikan dapat meningkatkan kontribusi terhadap kinerja Perseroan, di antaranya TV *Express*, PPV, TV *Extra*, dan Mini Drama Vertikal. Secara strategis, Perseroan akan memprioritaskan investasi pada segmen yang memiliki margin tinggi dan mengurangi eksposur pada bisnis yang memiliki margin rendah guna meningkatkan kualitas pertumbuhan.

The digital segment is expected to drive significant growth, with Vidio aiming for positive EBITDA and net profit by boosting user monetization and enhancing high-quality local content. Initiatives in social media, live commerce, and influencer marketing will be expanded to generate new revenue streams. Development of new features in Vidio as an add-on to the regular package also are expected to contribute more to the Company's overall performance, e.g. TV Express, PPV, TV Extra, and Mini Drama Vertical. Strategically, the Company will focus on investing in high-margin segments and minimizing involvement in low-margin businesses to ensure sustainable growth quality.

Disiplin pengendalian biaya akan dijaga dengan mempertahankan biaya operasional yang tetap terkendali dan meminimalkan kenaikan biaya konten untuk menciptakan *leverage* operasional. Perseroan juga mendorong adopsi AI di lintas unit bisnis sebagai alat kolaboratif untuk memberdayakan penulis, editor, dan animator dalam meningkatkan kualitas karya produksi, sehingga mampu menghasilkan karya yang lebih berkualitas dengan proses pengerjaan yang lebih efisien. Seluruh strategi tersebut dijalankan dengan tetap mengedepankan prinsip GCG dan keberlanjutan guna memastikan pertumbuhan yang sehat dan berkesinambungan.

Cost control discipline will be maintained by managing operational costs effectively and minimizing increases in the cost of content to generate operational leverage. The Company promotes the adoption of AI as a collaborative tool to empower writers, editors, and animators in enhancing production quality, enabling the creation of higher-quality outputs with more efficient workflows. All these strategies will be implemented with a primary focus on GCG and sustainability principles to ensure robust and sustainable growth.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Implementation of Good Corporate Governance

Sepanjang tahun 2025, penerapan GCG terus difokuskan pada manajemen risiko dan penguatan fondasi pengendalian di tengah tekanan industri yang masih berlangsung. Prioritas utama diarahkan pada penguatan manajemen risiko, peningkatan disiplin pengendalian biaya, serta pengawasan atas transformasi digital dan implementasi AI. Setiap inisiatif strategis, termasuk monetisasi platform digital dan

Throughout 2025, GCG implementation continued to focus on managing risks and strengthening the control foundations of the Group amid ongoing industry pressures. Key priorities were pushed through the Group's businesses to enhance risk management, improve cost control discipline, and oversee digital transformation and AI deployment. Each strategic initiative, such as digital platform monetization

penyesuaian struktur organisasi, dijalankan secara terukur dengan mengedepankan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran, serta memastikan kepatuhan terhadap ketentuan regulasi yang berlaku.

and organizational restructuring, were executed with care, emphasizing transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, while ensuring compliance with applicable regulations.

Pelaksanaan GCG juga tercermin melalui transparansi dalam penyampaian laporan keuangan dan operasional yang andal, akuntabilitas atas pencapaian indikator kinerja utama, serta kepatuhan terhadap peraturan pasar modal dan ketentuan industri. Direksi secara berkala melakukan evaluasi kinerja dan efektivitas strategi, berkoordinasi secara aktif dengan Dewan Komisaris beserta komite-komite pendukung, serta memastikan bahwa setiap keputusan strategis terdokumentasi dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan. Proses ini menjadi bagian penting dalam menjaga integritas pengambilan keputusan dan konsistensi arah kebijakan Perseroan.

The adoption of GCG is also demonstrated through transparent delivery of reliable financial and operational reports, accountability for meeting key performance indicators, and adherence to capital market regulations and industry standards. The Board of Directors will regularly review performance and strategic effectiveness, actively collaborate with the Board of Commissioners and supporting committees, and ensure all strategic decisions are well-documented and accountable. Such processes are vital for protecting the integrity of decision-making and maintaining alignment with the Company's policy objectives.

Dalam rangka meningkatkan kualitas penerapan GCG, Perseroan memperkuat fungsi manajemen risiko dan audit internal melalui pendekatan yang lebih proaktif dan berbasis risiko. Pemantauan dilakukan secara berkala terhadap risiko utama, termasuk risiko penurunan pendapatan, pengendalian biaya konten, serta risiko digital dan keamanan data. Sistem pengendalian internal terus disempurnakan melalui sentralisasi pengawasan biaya, evaluasi efektivitas struktur organisasi, serta peningkatan sistem pelaporan untuk memastikan keandalan informasi keuangan dan perlindungan aset Perseroan.

To enhance GCG implementation quality, the Company has bolstered its risk management and internal audit functions by adopting a more proactive, risk-based approach. Key risks, such as revenue decline, content cost control, and digital and data security, are monitored regularly. The internal control system is continually refined through centralized cost oversight, assessing organizational structure effectiveness, and improving the reporting system to ensure financial information reliability and asset protection.

Integrasi aspek ESG dilaksanakan dengan mengaitkan prinsip keberlanjutan ke dalam strategi bisnis dan operasional. Inisiatif tersebut mencakup efisiensi penggunaan sumber daya, pengembangan konten yang bertanggung jawab, serta penguatan tata kelola data dan teknologi. Transformasi digital dan implementasi AI dijalankan dengan mempertimbangkan aspek etika, perlindungan data pribadi, serta kepatuhan terhadap regulasi, sehingga penerapan ESG tidak berdiri sendiri, melainkan menjadi bagian integral dari praktik tata kelola Perseroan.

The ESG aspects are also applied by integrating them into the Company's business and operational strategies. This initiative is focusing on efficient resource use, responsible content creation, and stronger data and technology governance. Digital transformation and AI deployment are guided by ethical considerations, personal data protection, and regulatory compliance, ensuring ESG initiatives are embedded into the Company's governance practices rather than treated separately.

Ke depan, Perseroan akan terus memprioritaskan penguatan tata kelola pada pengawasan transformasi digital, peningkatan ketahanan keamanan siber, serta implementasi AI yang bertanggung jawab dan terukur. Peningkatan kualitas pelaporan keberlanjutan dan penguatan manajemen risiko strategis juga akan menjadi fokus utama guna memastikan pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan di tengah dinamika industri media yang terus berkembang.

Moving forward, the Company will focus on strengthening governance in digital transformation oversight, boosting cybersecurity resilience, and implementing responsible, measurable AI. Improving sustainability reporting quality and enhancing strategic risk management will also be key areas to ensure healthy and sustainable growth amid the constantly changing media industry landscape.

Apresiasi

Direksi menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada seluruh pemegang saham atas kepercayaan yang terus diberikan, kepada Dewan Komisaris atas arahan dan pengawasan yang konstruktif, serta kepada seluruh karyawan atas dedikasi, integritas, dan komitmen yang konsisten dalam menjalankan strategi Perseroan di tengah dinamika industri yang penuh tantangan. Penghargaan juga kami sampaikan kepada mitra usaha, pelanggan, dan seluruh pemangku kepentingan atas kolaborasi dan dukungan yang berkelanjutan. Dengan fondasi tata kelola yang kuat, disiplin, serta semangat inovasi yang terjaga, Direksi meyakini Perseroan dapat terus bertumbuh secara berkelanjutan dan menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. secara berkelanjutan dan menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Appreciation

The Board of Directors sincerely thanks all shareholders for their ongoing trust, commends the Board of Commissioners for their constructive guidance and oversight, and appreciates all employees for their dedication, integrity, and consistent commitment to executing the Company's strategy even in challenging industry conditions. We also thank our business partners, customers, and all stakeholders for their continued collaboration and support. With a solid foundation of good governance, discipline, and a spirit of innovation, the Board of Directors believes that the Company can keep growing sustainably and generate long-term value for all stakeholders.

Jakarta, 28 April 2026
Jakarta, April 28, 2026

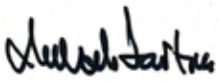

Sutanto Hartono
Direktur Utama
President Director

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



03


Vidio ORIGINAL SERIES
PERTARUHAN 3
THE SERIES
SCM
SURYA CITRA MEDIA

DATA PERUSAHAAN

Corporate Data

Nama Perusahaan
Company Name
PT Surya Citra Media Tbk

Kode Saham
Ticker Code
SCMA

Riwayat Perubahan Nama
History of Name Changes

1999	2001	2002
PT Cipta Aneka Selaras	PT Surya Citra Media	PT Surya Citra Media Tbk

Bidang Usaha
Line of Business

Jasa (informasi dan aktivitas profesional), perdagangan serta multimedia.
Services (information and professional activities), trade and multimedia.

Tanggal Pendirian
Date of Establishment
29 Januari 1999
January 29, 1999

Pencatatan Saham
Share Listing Date
16 Juli 2002
July 16, 2002

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 3 tanggal 29 Januari 1999 yang dibuat di hadapan Umar Saili, S.H., Notaris di Tangerang, dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-18033 HT.01.01.Th.99 tanggal 25 Oktober 1999.
Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 3 dated January 29, 1999, signed before Umar Saili, S.H., a Notary in Tangerang, and had been ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C-18033 HT.01.01. Th.99 dated October 25, 1999.

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2025
Shareholder Composition as of December 31, 2025

- **PT Elang Mahkota Teknologi Tbk 70,39%**
- **Masyarakat** | Public **15,46%**
- **Saham Treasuri** | Treasury Stock **14,15%**

Modal Dasar
Authorized Capital
Rp2.900.000.000.000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid-up Capital
Rp739.705.695.050

Jumlah Karyawan per 31 Desember 2025
Total Employees as of December 31, 2025
3.652 Orang | People

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

SCTV Tower Lt. 18, Jl. Asia Afrika Lot 19
Senayan City, Jakarta, 10270
Tel. : +62 21 27935599
Fax. : +62 21 27935598

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
Gilang Iskandar

Alamat Surat Elektronik
Email Address
corsec@scm.co.id

Situs Web
Website
www.scm.co.id

SEJARAH PERSEROAN

Company History

Perseroan didirikan pada tahun 1999 dengan nama PT Cipta Aneka Selaras, berdasarkan Akta Pendirian No. 3 yang dibuat oleh Notaris Umar Saili, S.H., di Tangerang, serta telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-18033 HT.01.01.Th.99 tanggal 25 Oktober 1999. Sejak pendiriannya, Perseroan telah melakukan dua kali perubahan nama. Perubahan pertama dilakukan pada tahun 2001 melalui perubahan Anggaran Dasar sebagaimana tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 103 tanggal 31 Desember 2001, yang menetapkan perubahan nama menjadi PT Surya Citra Media. Selanjutnya, pada tahun 2002, seiring dengan perubahan status menjadi perusahaan terbuka dan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui penawaran umum perdana, Perseroan menyesuaikan nama menjadi PT Surya Citra Media Tbk.

Dalam rangka memperluas jangkauan siaran, pada tahun 2010 Perseroan mendirikan PT Surya Citra Pesona (SCP) yang bergerak di bidang jasa penyiaran televisi di wilayah Gorontalo. Pada tahun berikutnya, SCMA melaksanakan penggabungan usaha dengan PT Indosiar Karya Mandiri Tbk (IDKM). Aksi korporasi ini merupakan langkah strategis untuk memperkuat jaringan penyiaran serta memperluas variasi konten guna menjangkau segmen pemirsa yang lebih luas. Komitmen Perseroan terhadap pengembangan inovasi dan kualitas konten memperoleh pengakuan nasional pada tahun 2016 melalui pencapaian peringkat ke-2 dari 50 Perusahaan Terbaik versi Forbes Indonesia. Penghargaan tersebut mencerminkan konsistensi SCMA dalam menjaga standar kinerja yang tinggi di industri media.

Pada tahun 2017, SCMA semakin memperkuat kapabilitas produksi konten dengan mengakuisisi saham PT Sinemart Indonesia, salah satu rumah produksi terkemuka, melalui entitas anak PT Indonesia Entertainmen Grup (IEG). Pada tahun 2019, Perseroan juga melakukan akuisisi saham mayoritas PT Vidio Dot Com (Vidio.com) sebagai bagian dari strategi pengembangan portofolio digital pada layanan OTT. Seiring dengan pertumbuhannya, Vidio.com berkembang menjadi salah satu platform *streaming* utama di Indonesia.

The Company was established in 1999 under the name of PT Cipta Aneka Selaras based on Deed of Establishment No. 3 made by Notary Umar Saili, S.H., in Tangerang, and had been ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C-18033 HT.01.01.th.99 on October 25, 1999. Since its establishment, the Company had changed its name twice. The first was in 2001, when the Company changed its Articles of Association based on Deed of Shareholders Resolution in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 103 dated December 31, 2001, which stipulate the change in the Company's name into PT Surya Citra Media. The second changes were made in 2002, in line with the change of the Company's status into a public company listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX) and listed its shares for the public, the Company then changed its name into PT Surya Citra Media Tbk.

In order to expand the broadcast reach, in 2010, the Company established PT Surya Citra Pesona (SCP) that engaged in television broadcasting services to expand its broadcasting network in Gorontalo. In the next year, SCMA consolidated its business with PT Indosiar Karya Mandiri Tbk (IDKM). This corporate action is a strategic approach that enabled SCMA to expand its broadcasting network and diversify its contents to reach wider audience. The Company's commitment in innovation development and content quality received national recognition in 2016 as it was awarded 2nd place out of 50 Best Companies by Forbes Indonesia. This award reflects SCMA's consistency in maintaining high standards in the media industry.

In 2017, SCMA solidified its content production capability by acquiring PT Sinemart Indonesia's shares, a leading production house through a subsidiary, PT Indonesia Entertainmen Grup (IEG). In 2019, SCMA also acquired a majority stake in PT Vidio Dot Com (Vidio.com) as part of the strategy to expand its digital portfolio development in OTT services. Vidio.com is now one of the leading streaming platforms in Indonesia.

Selanjutnya, pada tahun 2020, Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia menerbitkan Keputusan Menteri yang menetapkan SCTV beserta beberapa stasiun jaringan afiliasinya sebagai penyelenggara penyiaran multipleksing melalui sistem terestrial. Sehubungan dengan penetapan tersebut, SCTV dan Indosiar memiliki kewajiban pemenuhan komitmen distribusi *set-top box*. Penyelenggaraan layanan multipleksing ini menyediakan infrastruktur penyiaran digital yang modern guna mendukung proses transformasi teknologi penyiaran nasional, sekaligus mencerminkan komitmen SCMA dalam pemanfaatan inovasi teknologi untuk meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat.

Next, in 2020, the Minister of Communication and Information issued a Ministerial Decree designating SCTV and some of its network stations as multiplexing broadcasters over terrestrial system. As a result, there is a commitment in the distribution of set-top-box that must be fulfilled by SCTV and Indosiar. The multiplexing services provide a modern digital broadcasting infrastructure to support the transition of national broadcasting technology, while also demonstrates SCMA's commitment in utilizing technological innovation to provide the best broadcasting services for the public.

Selain kegiatan penyiaran, Perseroan juga mengembangkan layanan yang berfokus pada produksi konten berkualitas, pengelolaan artis, serta penyediaan jasa periklanan. Perseroan turut mengelola fasilitas penyiaran dan produksi film sebagai bagian dari upaya membangun ekosistem industri hiburan yang berkelanjutan serta mendukung pertumbuhan industri kreatif nasional. Di tingkat regional, melalui entitas anak Vidio, Perseroan memperluas jangkauan layanan berlangganan dengan menghadirkan aplikasi Vidio yang dapat diakses melalui berbagai *platform* digital, termasuk Google Play Store dan Apple App Store di berbagai negara, dengan kontribusi pengguna terbesar berasal dari Malaysia.

In addition to broadcasting activities, the Company also develops services that focus on producing quality content, artist management, and leading advertising services. The Company also manages broadcasting and film production facilities as part of its efforts to build a sustainable entertainment industry ecosystem and support the growth of the national creative industry. Regionally, through its subsidiary Vidio, the Company is expanding its subscription service reach by launching the Vidio application across various digital platforms, including the Google Play Store and Apple App Store internationally, with Malaysia emerging as the largest contributor to its user base.

Pasca keberhasilan pelaksanaan Program *Analog Switch Off* (ASO) pada tahun 2023, SCMA semakin memfokuskan strategi pengembangan pada bisnis digital guna meningkatkan daya saing. Perseroan melanjutkan diversifikasi usaha dengan mengembangkan FTA baru dengan fokus konten yang berbeda, antara lain PT Ajwa Berkah Televisi (AJWA TV) yang fokus di bidang konten keagamaan dan PT Citaprima Jakarta Televisi (Mentari TV) yang fokus di bidang konten keluarga terutama ibu dan anak.

After the success of Analog Switch Off (ASO) Program implementation in 2023, SCMA is increasingly focusing its development strategy on digital businesses to increase competitiveness. The company continues to diversify its business by developing new FTA channels with distinct content focuses; these include PT Ajwa Berkah Televisi (AJWA TV), which specializes in religious content, and PT Citaprima Jakarta Televisi (Mentari TV), which focuses on family-oriented content, particularly for mothers and children.

Perseroan juga mengelola portal berita PT Kapan Lagi Dot Com Networks (KLY) serta berbagai entitas di sektor media kreatif, antara lain PT Screenplay Sinema Film (SSF), PT Surya Trioptima Multikreasi (Stream), PT Indonesia Entertainmen Grup (IEG), PT Indonesia Entertainmen Produksi (IEP), PT Ama Deo Abadi (Amadeus Sinemagna), PT Benson Media Kreasi (Samara Entertainment), Whisper Group, serta layanan televisi berlangganan *DIrect-to-Home* (DTH) PT Mediatama Televisi (Nex Parabola). Dengan portofolio usaha yang semakin terdiversifikasi, Perseroan tidak hanya memperkuat eksistensinya di industri media dan hiburan nasional tetapi juga ke arah *social commerce* melalui *influencer marketing* dan *live commerce* seperti PT Super Fantasi Dot Com (SFDC) dan PT Belanja Online Streaming (Live & Go).

The Company also manages a news portal, PT Kapan Lagi Dot Com Networks (KLY) and other creative media entities, such as PT Screenplay Sinema Film (SSF), PT Surya Trioptima Multikreasi (Stream), PT Indonesia Entertainmen Group (IEG), PT Indonesia Entertainmen Produksi (IEP), PT Ama Deo Abadi (Amadeus Sinemagna), PT Benson Media Kreasi (Samara Entertainment), Whisper Group, as well as subscription television services Direct-to-Home (DTH) PT Mediatama Televisi (Nex Parabola). With an increasingly diversified business portfolio, the Company is not only strengthening its presence in the national media and entertainment industry but also expanding into social commerce through influencer marketing and live commerce, such as PT Super Fantasi Dot Com (SFDC) and PT Belanja Online Streaming (Live & Go).

Memasuki tahun 2025, SCMA semakin memperkuat posisi strategisnya melalui peluncuran sejumlah inisiatif yang berfokus pada pengembangan bisnis digital dan penguatan ekosistem industri media kreatif nasional. Perseroan secara berkelanjutan meningkatkan mutu produk dan layanan melalui percepatan investasi serta inovasi di bidang konten digital. Dengan portofolio usaha yang terdiversifikasi, mencakup *platform video-on-demand*, portal berita, serta berbagai entitas yang bergerak di bidang konten digital, pengelolaan talenta, dan lini pendukung lainnya, Perseroan terus memperluas cakupan bisnisnya di industri media dan hiburan. Di samping itu, SCMA tetap mengoptimalkan pengelolaan fasilitas penyiaran dan produksi film guna menghadirkan pengalaman hiburan yang berkualitas sekaligus mendorong pertumbuhan industri media kreatif dalam negeri.

Pada tahun yang sama, Perseroan juga menegaskan komitmennya terhadap praktik keberlanjutan melalui penerapan prinsip ESG sebagai bagian dari strategi korporasi. Implementasi prinsip tersebut diarahkan untuk menciptakan nilai tambah dan keunggulan kompetitif yang mendukung pertumbuhan usaha berkelanjutan. Melalui berbagai langkah strategis tersebut, SCMA berupaya memberikan kontribusi yang berkelanjutan bagi pengembangan industri media, baik di tingkat nasional maupun internasional, serta memperkuat posisinya sebagai salah satu pelaku utama di pasar global. Hingga saat ini, SCMA secara konsisten bertransformasi dan mempertahankan perannya sebagai salah satu pelaku utama di industri media Indonesia dengan menghadirkan konten yang menghibur, edukatif, dan relevan, selaras dengan visi Perseroan untuk mendorong kemajuan industri media serta memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.

Entering 2025, SCMA further strengthens its strategic position through the launch of several initiatives focused on digital business development and strengthening the national creative media industry ecosystem. The Company continuously improves the quality of its products and services by accelerating investment and innovation in the field of digital content. With a diversified business portfolio, including video-on-demand platforms, news portals, and various entities engaged in digital content, talent management, and other supporting sectors, the Company continues to expand its business scope in the media and entertainment industry. In addition, SCMA continues to optimize the management of its broadcasting and film production facilities to provide a quality entertainment experience while encouraging the growth of the domestic creative media industry.

In the same year, the Company also affirmed its commitment to sustainability practices by implementing ESG principles as part of its corporate strategy. The implementation of these principles is aimed at creating added value and competitive advantages that support sustainable business growth. Through these strategic steps, SCMA strives to make a sustainable contribution to the development of the media industry, both nationally and internationally, and to strengthen its position as a key player in the global market. To date, SCMA has consistently transformed and maintained its role as one of the main players in the Indonesian media industry by presenting entertaining, educational, and relevant content, in line with the Company's vision to drive the progress of the media industry and make a positive contribution to society.

INFORMASI PERUBAHAN NAMA

Name Changes Information



Dasar Hukum

Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 3 tanggal 29 Januari 1999 yang dibuat di hadapan Umar Saili, S.H., Notaris di Tangerang, dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-18033 HT.01.01. Th.99 tanggal 25 Oktober 1999

29 Januari 1999
January 29, 1999

Legal Basis

Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 3 dated January 29, 1999 made by Notary Umar Saili, S.H., in Tangerang, and had been ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C-18033 HT.01.01.th.99 on October 25, 1999

PT Cipta Aneka Selaras

Pendirian Perusahaan
Company Establishment

Dasar Hukum

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 103 tanggal 31 Desember 2001, tentang Perubahan Anggaran Dasar, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti dari Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta

31 Desember 2001
December 31, 2001

Legal Basis

Deed of Shareholders Resolution in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 103 dated December 31, 2001 concerning the Amendment to Articles of Association, which was made before Aulia Taufani, S.H., as the substitute notary of Sutjipto, S.H., Notary in Jakarta

PT Cipta Aneka Selaras

Setelah Perubahan | After the Changes

PT Surya Citra Media

Alasan | Reason

Perubahan Anggaran Dasar
Changes in Articles of Association

Dasar Hukum

Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 104 tanggal 25 April 2002, tentang Perubahan Anggaran Dasar, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti dari Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta

3 Mei 2002
May 3, 2002

Legal Basis

Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders Minutes No. 104 dated April 25, 2002, concerning the changes in Articles of Association, made before Aulia Taufani, S.H., as a substitute Notary of Sutjipto, S.H., in Jakarta

PT Surya Citra Media

Setelah Perubahan | After the Changes

PT Surya Citra Media Tbk

Alasan | Reason

Perubahan status Perseroan menjadi perusahaan terbuka yang tercatat di BEI dan melakukan Penawaran Saham Umum Perdana kepada publik (*Initial Public Offering*).
Change in the Company's status to a public company listed in the IDX and the Initial Public Offering.

PERUBAHAN ANGGARAN DASAR

Changes in Articles of Association

Sejalan dengan dinamika pengembangan kegiatan usaha serta pemenuhan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan telah melakukan sejumlah penyesuaian terhadap Anggaran Dasar, sebagai berikut:

1. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Para Pemegang Saham No. 144 tanggal 17 Juli 2008, dibuat di hadapan Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta tentang Persetujuan Pemegang Saham atas perubahan Anggaran Dasar sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-100932.AH.01.02 tahun 2008 tanggal 31 Desember 2008.
2. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas PT Surya Citra Media Tbk No. 178 tanggal 5 April 2013 dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, Notaris di Jakarta, yang antara lain juga memuat keputusan Perseroan untuk melakukan penggabungan dengan PT Indosiar Karya Media Tbk (IDKM) yang merupakan Entitas Induk PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar) dengan Perseroan sebagai perusahaan hasil penggabungan. Tindakan penggabungan Perusahaan tersebut secara khusus dituangkan dalam Akta Penggabungan No. 177 tanggal 5 April 2013, dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, Notaris di Jakarta. Selanjutnya, perubahan Anggaran Dasar SCMA tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-21349.AH.01.02 Tahun 2013 tanggal 19 April 2013.
3. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Surya Citra Media Tbk No. 27 tanggal 19 Mei 2015 dibuat di hadapan Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta Utara, yang memuat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar SCMA No. AHU-AH.01.03-0934622 tanggal 26 Mei 2015.
4. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Surya Citra Media Tbk No. 36 tanggal 16 Mei 2019 dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta

In line with the development of its business and to comply with the applicable regulations, the Company has changed its Articles of Association for several times, as follows:

1. Deed of Shareholders' Meeting Resolutions No. 144 dated July 17, 2008, made before Sutjipto, S.H., Notary in Jakarta, on Shareholders' Approval for the Amendment to the Articles of Association in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-100932.AH.01.02 year 2008 dated December 31, 2008.
2. Deed of Limited Liability Company Meeting Resolutions of PT Surya Citra Media Tbk No. 178 dated April 5, 2013, made before Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notary in Jakarta, including stipulating the decision of the Company to merge with PT Indosiar Karya Media Tbk (IDKM), which was the parent company of PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar) with the Company as the merging company. This Corporate Action was stipulated in the Deed of Merger No. 177 dated April 5, 2013, made before Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notary in Jakarta. Then, the amendment to SCMA's Articles of Association had been granted approval by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on Decree of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-21349.AH.01.02 year 2013 dated April 19, 2013.
3. Deed of General Meeting of Shareholders Resolution of PT Surya Citra Media Tbk No. 27 dated May 19, 2015 made before Chandra Lim, S.H., LL.M., Notary in North Jakarta, which contained the amendments to the Company's Articles of Association based on the applicable Financial Services Regulation. The amendments to the Company's Articles of Association have been reported to the Minister of Justice and Human Rights based on Receipt of Notification on the Amendment of SCMA's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0934622 dated May 26, 2015.
4. Deed of Meeting Resolutions on the Amendment to the Articles of Association of PT Surya Citra Media Tbk No. 36 dated May 16, 2019 made before Aulia Taufani, S.H.,

tentang Persetujuan Penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan, serta Kegiatan Usaha guna pemenuhan persyaratan dan ketentuan Peraturan Pemerintah No. 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Keputusan Menteri No. AHU-0028513.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 24 Mei 2019.

5. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Surya Citra Media Tbk No. 57 tanggal 28 Mei 2019 dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta tentang Persetujuan Penambahan Modal Perseroan Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan Penerbitan Saham Baru ditempatkan dan disetor Perseroan kepada PT Elang Mahkota Teknologi Tbk yang telah memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 16 Mei 2019 sehingga mengubah ketentuan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Surya Citra Media Tbk No. AHU-AH.01.03-0284079 tanggal 29 Mei 2019.
6. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Surya Citra Media Tbk No. 20 tanggal 9 Desember 2019 dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta tentang Persetujuan Penambahan Modal Perseroan Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui Pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan PT Surya Citra Media Tbk periode pelaksanaan I tahun 2019 sehingga mengubah ketentuan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Surya Citra Media Tbk No. AHU-AH.01.03-0380081 tanggal 31 Desember 2019.

7. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Surya Citra Media Tbk No. 66 tanggal 12 Agustus 2020 dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Surya Citra Media Tbk No. AHU-AH.01.03-0385219 tanggal 11 September 2020.

Notary in Jakarta, on the Adjustment of Article 3 of the Company's Articles of Association on the Purposes and Objectives, as well as Line of Business to comply with the requirements and provisions of Government Regulation No. 24 of 2018 concerning Electronic Integrated Business Licensing Service. Such amendment to the Company's Articles of Association had been granted approval by the Minister of Justice and Human Rights based on the Ministerial Decree No. AHU-0028513.AH.01.02 year 2019 dated May 24, 2019.

5. Deed of Meeting Resolutions on the Amendment to the Articles of Association of PT Surya Citra Media Tbk No. 57 dated May 28, 2019 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, on the Approval of the Capital Increase Without Pre-Emptive Rights by Issuing New and Paid-up Shares to PT Elang Mahkota Teknologi Tbk, which were granted approval by the Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 16, 2019, thus amending the provisions of Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association. The Amendment to the Company's Articles of Association has been notified to the Minister of Justice and Human Rights based on the Receipt of Notification on the Amendment to the Articles of Association of PT Surya Citra Media Tbk No. AHU-AH.01.03-0284079 dated May 29, 2019.
6. Deed of Meeting Resolutions on Amendment to the Articles of Association of PT Surya Citra Media Tbk No. 20 dated December 9, 2019 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, on the Approval of the Capital Increase Without Pre-Emptive Rights through the Implementation of the Management and Employee Stock Ownership Program of PT Surya Citra Media Tbk being the first implementation for period of 2019 thus amending the provisions of Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association. The Amendment to the Company's Articles of Association had been notified to the Minister of Justice and Human Rights based on the Receipt of Notification on the Amendment to the Articles of Association of PT Surya Citra Media Tbk No. AHU-AH.01.03-0380081 on December 31, 2019.
7. Deed of Meeting Resolution on the Amendment of PT Surya Citra Media Tbk's Articles of Association No. 66 dated August 12, 2020 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta regarding an Approval of Amendment on the Company's Articles of Association to comply with the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies. The Amendment on the Company's Articles of Association has been notified to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Acceptance Letter of An Amendment Notification of PT Surya Citra Media Tbk's Articles of Association No. AHU-AH. 01.03-0385219 dated September 11, 2020.

8. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Surya Citra Media Tbk No. 11 tanggal 14 Desember 2020 dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta tentang Persetujuan Penambahan Modal Perseroan Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui Pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan PT Surya Citra Media Tbk Periode Pelaksanaan II (dua) Tahun 2020 sehingga mengubah ketentuan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI berdasarkan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Surya Citra Media Tbk No. AHU-AH.01.03-0425257 tanggal 30 Desember 2020.
9. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Surya Citra Media Tbk No. 51 tanggal 13 Oktober 2021 dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta tentang Perubahan Nilai Nominal Saham Perseroan (*Stock Split*). Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI berdasarkan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Surya Citra Media Tbk No. AHU-AH.01.03-0461289 tanggal 15 Oktober 2021.
10. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Surya Citra Media Tbk No. 54 tanggal 23 Desember 2021 dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta tentang Persetujuan Penambahan Modal Perseroan Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui Pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan PT Surya Citra Media Tbk Periode Pelaksanaan III (tiga) Tahun 2021 sehingga mengubah ketentuan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI berdasarkan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Surya Citra Media Tbk No. AHU-AH.01.03-0493710 tanggal 30 Desember 2021.

8. Deed of Meeting Resolution on the Amendment of PT Surya Citra Media Tbk's Article of Association No. 11 dated December 14, 2020 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta regarding an Approval of Capital Increase of the Company without Preemptive Rights through Implementation of Management and Employee Share Ownership Program of PT Surya Citra Media Tbk on the Second Period in 2020 so as to amend the provisions of Article 4 paragraph (2) of the Company's Article of Association. The Amendment of the Company's Article of Association has been notified to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Receipt of Notification on the Amendment of PT Surya Citra Media Tbk's Article of Association No. AHU-AH.01.03-0425257 dated December 30, 2020.
9. Deed of Meeting Resolution on the Amendment of PT Surya Citra Media Tbk's Article of Association No. 51 dated October 13, 2021 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta regarding Stock Split. The Amendment has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Receipt of Notification on the Amendment of PT Surya Citra Media Tbk's Article of Association No. AHU-AH.01.03-0461289 dated October 15, 2021.
10. Deed of Meeting Resolution on the Amendment of PT Surya Citra Media Tbk's Article of Association No. 54 dated December 23, 2021 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta regarding an Approval of Capital Increase of the Company without Preemptive Rights through Implementation of Management and Employee Share Ownership Program of PT Surya Citra Media Tbk on the Third Period in 2021 so as to amend the provisions of Article 4 paragraph (2) of the Company's Article of Association. The amendment of the Company's Article of Association has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Receipt of Notification on the Amendment of PT Surya Citra Media Tbk's Article of Association No. AHU-AH.01.03-0493710 dated December 30, 2021.



JEJAK LANGKAH

Milestone

1999

- PT Cipta Aneka Selaras didirikan sebagai awal mula perjalanan Perseroan.

- PT Cipta Aneka Selaras was established as a beginning of the Company's journey.

2001

- Perseroan mengubah nama menjadi PT Surya Citra Media (SCMA).

- The Company changed its name into PT Surya Citra Media (SCMA).

2002

- SCMA mengambil alih 99,99% saham PT Surya Citra Televisi (SCTV).
- SCMA mengubah statusnya menjadi perusahaan terbuka dan mengalami penyesuaian nama menjadi PT Surya Citra Media Tbk.
- SCMA resmi tercatat di BEI dan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana dengan kode saham "SCMA".

- SCMA acquired 99.99% of PT Surya Citra Televisi (SCTV) shares.
- SCMA changed its status into a public company and adjusted its name into PT Surya Citra Media Tbk.
- SCMA was officially listed in the IDX and conducted an Initial Public Offering under the ticker code of "SCMA".

2010

- SCMA memperluas jangkauan siaran dengan mendirikan PT Surya Citra Pesona (SCP), yang bergerak di sektor penyiaran televisi dengan cakupan wilayah di Provinsi Gorontalo.

- SCMA extended its broadcasting network by establishing PT Surya Cipta Pesona (SCP), which is engaged in television broadcasting sector in Gorontalo Province.

2013

- SCMA melakukan aksi korporasi penggabungan usaha dengan PT Indosiar Karya Media Tbk (IDKM).
- Penandatanganan Akta Jual Beli dan Pengalihan Hak atas Saham sebesar 51% pada PT Screenplay Produksi (SCP) dari PT Elang Mahkota Teknologi Tbk kepada SCMA.

- SCMA conducted a corporate action by merging its business with PT Indosiar Karya Media Tbk (IDKM).
- Signing of Sale and Purchase Deed and Transferred 51% of Share Ownership of PT Screenplay Produksi (SCP) to SCMA from PT Elang Mahkota Teknologi Tbk.

2014

- SCMA memperluas kegiatan usaha dengan mendirikan PT Surya Trioptima Multikreasi, di mana Perseroan memiliki 60% kepemilikan saham.

- SCMA expanded its line of business by establishing PT Surya Trioptima Multikreasi, in which the Company owns 60% of its shares.

2015

- SCMA memperluas bisnis dengan mendirikan PT Indonesia Entertainmen Grup (IEG) sebagai *subholding* yang berfokus pada konten, mencakup rumah produksi, distribusi, pemasaran konten, dan infrastruktur.

- SCMA expanded its business by establishing PT Indonesia Entertainmen Grup (IEG) as a sub-holding company focusing on content, including production house, distribution, content marketing, and infrastructures.

2022

- SCMA mendirikan PT Surya Media Citaprima dengan posisi sebagai pemegang saham mayoritas.

- SCMA established PT Surya Media Citaprima and became its major shareholder.

2021

- Bersama PT Formasi Agung Selaras (FAS), SCMA mendirikan PT Sata Apurva Talenta Universa (SATU) dengan masing-masing memiliki 3.200 saham, di mana FAS bertindak sebagai pemegang saham pengendali.
- SCMA meningkatkan kepemilikan di Whisper Media Pte. Ltd. dan PT Wisper Media menjadi masing-masing 50,50% dan 50,49%, yang mengakibatkan konsolidasi kedua perusahaan

- Together with PT Formasi Agung Selaras (FAS), SCMA established PT Sata Apurva Talenta Universa (SATU), each company owns 3,200 shares, with FAS acting as the controlling shareholder.
- SCMA increased its ownership in Whisper Media Pte. Ltd. And PT Wisper Media to 50.50% and 50.49% respectively, resulting in the consolidation of both companies.

2020

- SCMA meningkatkan kepemilikan saham di PT BMK menjadi 50%, sehingga terjadi konsolidasi. Melalui BMK, SCMA memiliki kepemilikan tidak langsung di PT Formasi Agung Selaras (FAS) dan PT Jenaka Sumber Rejeki (JSR).
- SCMA mendirikan PT Surya Kreasi Film (Sky Film) dan berperan sebagai pemegang saham mayoritas.

- SCMA increased its share ownership in PT BMK to 50%, resulting in a consolidation. Through BMK, SCMA has indirect ownership of PT Formasi Agung Selaras (FAS) and PT Jenaka Sumber Rejeki (JSR).
- SCMA established PT Surya Kreasi Film (Sky Film) and became its major shareholder.

2019

- Penandatanganan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat oleh SCMA dengan PT Mediatama Anugrah Citra untuk mengakuisisi 99% saham PT Vidio Dot Com (Vidio).
- Penandatanganan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat antara SCMA dan PT Kreatif Media Karya (perusahaan sepengendali) untuk mengakuisisi 50% saham, ditambah satu lembar saham, dalam PT Kapan Lagi Dot Com Networks (KLY).
- Penandatanganan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat oleh Perseroan bersama PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (Entitas Induk) untuk mengakuisisi 99% saham PT Binary Ventura Indonesia (BVI), yang memiliki 60% saham PT Estha Yudha Ekatama (EYE).
- Penyertaan 42,86% saham PT Benson Media Kreasi (BMK) oleh SCMA.
- Pengambilalihan 51% saham PT Mediatama Televisi (Nex Parabola) oleh SCMA.

- Signing of Conditional Share Sale and Purchase Agreement by SCMA and PT Mediatama Anugrah Citra to acquire 99% of PT Vidio Dot Com (Vidio) shares.
- Signing of Conditional Share Sale and Purchase Agreement of SCMA and PT Kreatif Media Karya (an entity under common control) to acquire 50% of shares, plus one share, in PT Kapan Lagi Dot Com Networks (KLY).
- Signing of Conditional Share Sale and Purchase Agreement with PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (Parent Entity) to acquire 99% of PT Binary Ventura Indonesia (BVI), which owns 60% of PT Estha Yudha Ekatama (EYE) shares.
- Investment of 42.86% shares in PT Benson Media Kreasi (BMK) by SCMA.
- Acquisition of 51% shares in PT Mediatama Televisi (Nex Parabola) by SCMA.

2017

- Melalui PT Indonesia Entertainmen Grup (IEG), Perseroan berhasil mengakuisisi saham PT Sinemart Indonesia (SinemArt).

- Through PT Indonesia Entertainmen Grup (IEG), the Company managed to acquired PT Sinemart Indonesia (SinemArt) shares.

2023

- Anak usaha Perseroan, PT Surya Media Citaprima, mengakuisisi saham mayoritas PT Citaprima Jakarta Televisi (Mentari TV).
- Anak usaha Perseroan, PT Surya Data Center, berganti nama menjadi PT Surya Media Berkah (SMB) serta mengubah anggaran dasar terkait Pasal 3 tentang kegiatan usaha. Perseroan memiliki kepemilikan mayoritas pada SMB.
- PT Surya Media Berkah (SMB) dan PT Indonesia Entertainmen Grup (IEG), sebagai anak usaha Perseroan, mendirikan PT Ajwa Berkah Televisi.
- Bersama PT Rans Entertainment Indonesia (RANS), Perseroan mendirikan PT Rans Surya Aktivasi (RSA) dengan kepemilikan saham sebesar 51%, sementara RANS memiliki 49%.
- Perseroan meningkatkan kepemilikan saham di PT Screenplay Produksi (SCP) menjadi 80% melalui pembelian tambahan 4,5% saham.
- PT Indonesia Entertainmen Grup (IEG) meningkatkan kepemilikan saham di PT Screenplay Sinema Film (SSF) menjadi 80% dengan pembelian tambahan 17% saham Seri A.

- The Company's subsidiary, PT Surya Media Citaprima, acquired the majority share of PT Citaprima Jakarta Televisi (Mentari TV).
- The Company's subsidiary, PT Surya Data Center, changed its name into PT Surya Media Berkah (SMB) and amended Articles 3 of its Articles of Association on line of business. The Company has a majority ownership on SMB.
- PT Surya Media Berkah (SMB) and PT Indonesia Entertainmen Grup (IEG), as subsidiaries of the Company, established PT Ajwa Berkah Televisi.
- Together with PT Rans Entertainment Indonesia (RANS), the Company established PT Rans Surya Aktivasi (RSA) with 51% share ownership, while RANS owns the remaining 49% shares.
- The Company increased its share ownership in PT Screenplay Produksi (SCP) into 80% through additional purchase of 4.5% shares.
- PT Indonesia Entertainmen Grup (IEG) increased its share ownership in PT Screenplay Sinema Film (SSF) into 80% through additional purchase of 17% Series A shares.

2024

- Ajang bergengsi "28th Asian Television Awards of 2024" menganugerahkan penghargaan khusus Outstanding Contribution to Asian Television kepada Direktur Utama Perseroan.
- SCMA memenangkan Best Disclosure and Transparency untuk kategori MidCap dari Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD). SCMA berhasil meraih kebanggaan bagi Indonesia dengan total 7 (tujuh) piala dalam "Asian Television Awards", termasuk sebagai Broadcaster of the Year.

- The prestigious "28th Asian Television Awards of 2024" awarded Outstanding Contribution to Asian Television to the Company's CEO.
- SCMA won the Best Disclosure and Transparency in the category of MidCap from Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD). SCMA successfully made Indonesia proud with 7 (seven) trophies at the "Asian Television Awards", including winning as the Broadcaster of the Year.

2025

- Perseroan kembali meraih penghargaan Broadcaster of the Year untuk kedua kalinya secara berturut-turut pada ajang "30th Asian Television Awards".
- Perseroan meningkatkan kepemilikan saham di SCP menjadi 85% melalui penerbitan saham baru Seri B oleh SCP.
- IEG meningkatkan kepemilikan saham di SSF menjadi 90% melalui penerbitan saham baru Seri C oleh SSF.

- The Company successfully defended its title as Broadcaster of the Year for the second consecutive year at the "30th Asian Television Awards".
- The Company increased its share ownership in SCP to 85% through the issuance of new Series B shares by SCP.
- IEG increased its share ownership in SSF to 90% through the issuance of new Series C shares by SSF.

VISI DAN MISI

Vision and Mission

VISI
VISION

Menjadi penyedia hiburan dan informasi terdepan bagi bangsa Indonesia.

To be the leading provider of entertainment and information to the Indonesians.

MISI | MISSION

- Kami berupaya untuk selalu menjadi pilihan pertama dalam penyedia konten berkualitas, untuk menghibur, mendidik, dan memberi informasi akurat dan terpercaya bagi bangsa Indonesia.
- Kami akan selalu menjadi pilihan pertama melalui pengadaan konten yang menarik, penyediaan layanan yang unggul dan pengembangan berkelanjutan dari sumber daya manusia kami. Melalui pencapaian ini, kami akan menciptakan sebuah usaha menguntungkan yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan kami.
- We work to always be the first choice provider of quality content to entertain, educate, and give accurate and trustworthy information to Indonesians.
- We will always become the first choice through the attractive content delivery, superior service delivery, and the continuing development of our human resources. By achieving this, we will create a sustainable profitable business for our stakeholders.

Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala melakukan evaluasi atas visi dan misi Perseroan guna memastikan keselarasan dengan rencana kerja serta arah strategis Perseroan. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi menyimpulkan bahwa visi dan misi Perseroan tetap selaras dengan dinamika usaha dan kondisi terkini, sehingga tidak diperlukan penyesuaian.

Periodically, the Board of Commissioners and the Board of Directors review the Company's vision and mission to ensure its compatibility with the Company's business plans and strategic policies. Based on the review in 2025, the Board of Commissioners and Board of Directors are of the opinion that the Company's vision and mission are still relevant with the current business development and situations, so that it does not need to be adjusted.

STRATEGI BISNIS

Business Strategy

SCMA merumuskan strategi bisnis berikut untuk merealisasikan visi dan mencapai misi Perseroan:

SCMA formulates the following business strategies to realize its vision and mission:

1. Meningkatkan produktivitas tim secara konsisten dengan mengutamakan investasi dalam pelatihan dan pengembangan kompetensi internal.
Consistently improve team productivity by prioritizing investment in trainings and internal competency development.

2. Mendukung anak perusahaan dalam menciptakan program serta fasilitas baru, termasuk memperluas jangkauan promosi konten hingga ke pasar internasional.
Supporting subsidiaries in creating new programs and facilities, including expansion of content promotion coverage to international market.

3. Memanfaatkan peluang yang muncul di Indonesia dan kawasan regional untuk terus memberikan nilai tambah bagi pemegang saham.
Utilizing opportunities in Indonesia and regional areas to continue providing added value for shareholders.

4. Memprioritaskan pengembangan industri televisi sekaligus memperluas cakupan bisnis di sektor media.
Prioritizing the development of television industry as well as expanding business coverage in media sector.

DAFTAR KEANGGOTAAN ASOSIASI INDUSTRI

Lists of Membership in the Industrial Associations

Dalam rangka memperkuat sinergi serta memperluas jejaring profesional, SCMA secara aktif berpartisipasi dalam berbagai asosiasi industri, baik di tingkat nasional maupun internasional. Hingga tahun 2025, Grup SCMA tercatat sebagai anggota dari sejumlah asosiasi sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

As a form of its commitment in strengthening collaboration and expanding professional coverage, SCMA actively participates in various industrial associations of national and global scale. As of 2025, SCMA Group has become a member in the following associations:

Nama Asosiasi Name of Association	Perseroan atau Entitas Company or Entity	Posisi Position	Skala Scale
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)	SCMA	Anggota Member	Nasional National
Asosiasi Televisi Swasta Indonesia (ATVSI) Indonesian Private Television Association (ATVSI)	SCTV & Indosiar	Ketua Umum & Sekretaris Jendral Chairperson & Secretary General	Nasional National

Nama Asosiasi Name of Association	Perseroan atau Entitas Company or Entity	Posisi Position	Skala Scale
MMA Global Indonesia	SCMA	Ketua Chairperson	Nasional National
Masyarakat Telematika Indonesia (MASTEL) The Indonesian Telematics Society (MASTEL)	SCTV & Indosiar	Anggota Member	Nasional National
Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) The Indonesian Employers' Association (APINDO)	SCMA & SCTV	Anggota Member	Nasional National
	Vidio	Kepala Bidang Digital Head of Digital	
Lembaga Manajemen Kolektif Wahana Musik Indonesia (WAMI) Wahana Musik Indonesia Collective Management Organization (WAMI)	DRM	Anggota Member	Nasional National
Asosiasi Industri Rekaman Indonesia (ASIRI) Music Recording Industry Alliance of Indonesia (ASIRI)	DRM	Sekretaris Secretary	Nasional National
Aliansi Penerbit Musik Indonesia (APMINDO) Alliance of Indonesian Music Publishers (APMINDO)	DRP	Anggota Member	Nasional National
Asosiasi Penyelenggara Multimedia Indonesia (APMI) Indonesian Multimedia Organizers Association (APMI)	Nex Parabola	Anggota Member	Nasional National
Dewan Pers Press Council	SCTV, Indosiar, & KLY	Anggota Member	Nasional National
Aliansi Jurnalis Independen (AJI) Alliance of Independent Journalist (AJI)	KLY	Anggota Member	Nasional National
Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Indonesian Journalists Association (PWI)	KLY	Anggota Member	Nasional National
Asosiasi Digital Indonesia (IDA) Indonesian Digital Association (IDA)	KLY	Wakil Ketua & Kepala Bidang Pengetahuan Vice Chairman & Head of Knowledge	Nasional National
	FAS	Anggota Member	
Pewarta Foto Indonesia (PFI) Indonesian Photojournalists Association (PFI)	KLY	Anggota Member	Nasional National
Komite Keselamatan Jurnalis (KKJ) Journalist Safety Committee (KKJ)	KLY	Anggota Member	Nasional National
Facebook Third Party Fact-Checking Partner	KLY	Anggota Member	Internasional International
Forum Wartawan BUMN (FW BUMN) State-Owned Enterprises Journalists Forum (FW BUMN)	KLY	Dewan Penasihat Advisory Board	Nasional National
Asosiasi Perusahaan Media Luargriya (AMLI) Association of Out-of-Home Media Companies (AMLI)	EYE	Anggota Member	Nasional National

Nama Asosiasi Name of Association	Perseroan atau Entitas Company or Entity	Posisi Position	Skala Scale
Persatuan Perusahaan Periklanan Indonesia (P3I) The Indonesian Advertising Agencies Association (P3I)	EYE	Anggota Member	Nasional National
Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)	EYE	Anggota Member	Nasional National
Asosiasi Video Streaming Indonesia (AVISI) Indonesian Video Streaming Association Indonesia (AVISI)	Vidio	Ketua Umum Chairman	Nasional National
Asosiasi Promotor Musik Indonesia (APMI) Indonesian Music Promoters Association (APMI)	Synchronize Fest	Promotor Promoter	Nasional National
Asosiasi Media Siber Indonesia (AMSI) Indonesian Cyber Media Association (AMSI)	KLY	Ketua Umum Chairman	Nasional National
	Liputan6.com	Anggota Member	
Aliansi CekFakta CekFakta Alliance	KLY	Anggota Member	Nasional National
International Fact-Checking Network (IFCN)	KLY & Liputan6.com	Anggota Member	Internasional International
Forum Pemimpin Redaksi (Forum Pemred) Chief Editors Forum (Forum Pemred)	SCTV & Indosiar	Ketua Chairperson	Nasional National
	Merdeka	Anggota Member	
Akuatik Indonesia Indonesia Aquatics	Merdeka	Anggota Member	Nasional National
Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI) Football Association of Indonesia (PSSI)	Merdeka	Panelis PSSI Awards Panelist of PSSI Awards	Nasional National
		Wakil Ketua Pers Vice Chair of the Press	

BIDANG USAHA

Line of Business

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 3 No. 66 tanggal 12 Agustus 2020 Perseroan memiliki maksud dan tujuan untuk bergerak di bidang jasa, khususnya informasi dan aktivitas profesional, perdagangan, serta multimedia. Dalam rangka mewujudkan maksud dan tujuan tersebut, Perseroan menjalankan empat bidang usaha utama, yaitu:

Based on the Company's Articles of Association Article 3 No. 66 dated August 12, 2020, the Company's purpose and objective is to engage in services, particularly information and professional activities, trade, as well as multimedia. In order to realize the purpose and objective, the Company runs the following four main businesses:

1. **Televisi dan *platform* multimedia lainnya**
   Television and other multimedia platform
2. **Digital**
   Digital
3. **Pembuatan konten dan pendukung produksi**
   Content creation and production support
4. **Jasa pemasaran dan pendukung**
   Marketing services and enabler



Bagan berikut memberikan penjelasan lebih rinci mengenai empat bidang usaha utama SCMA:

The following table shows detailed information on the four main businesses of SCMA:

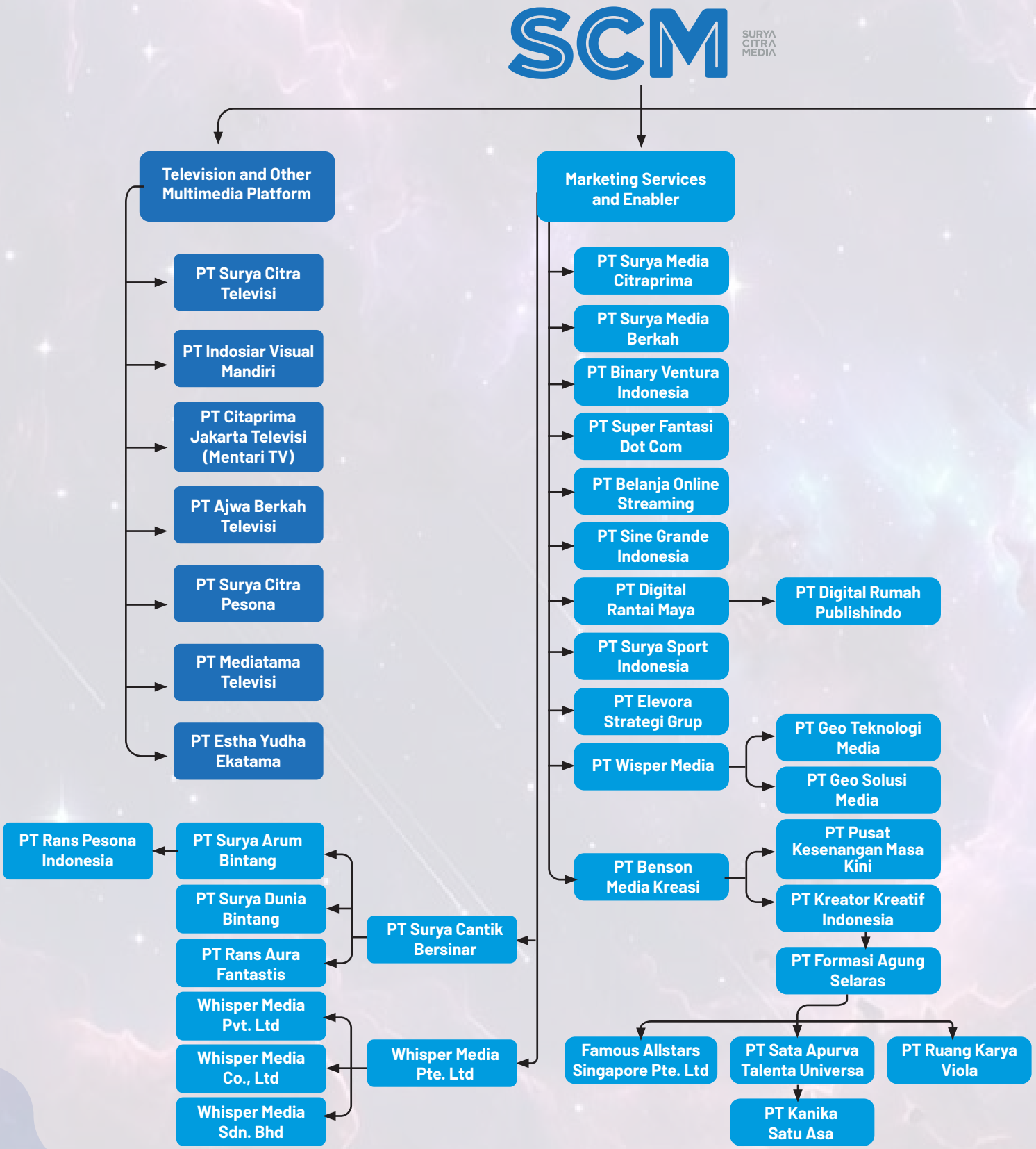

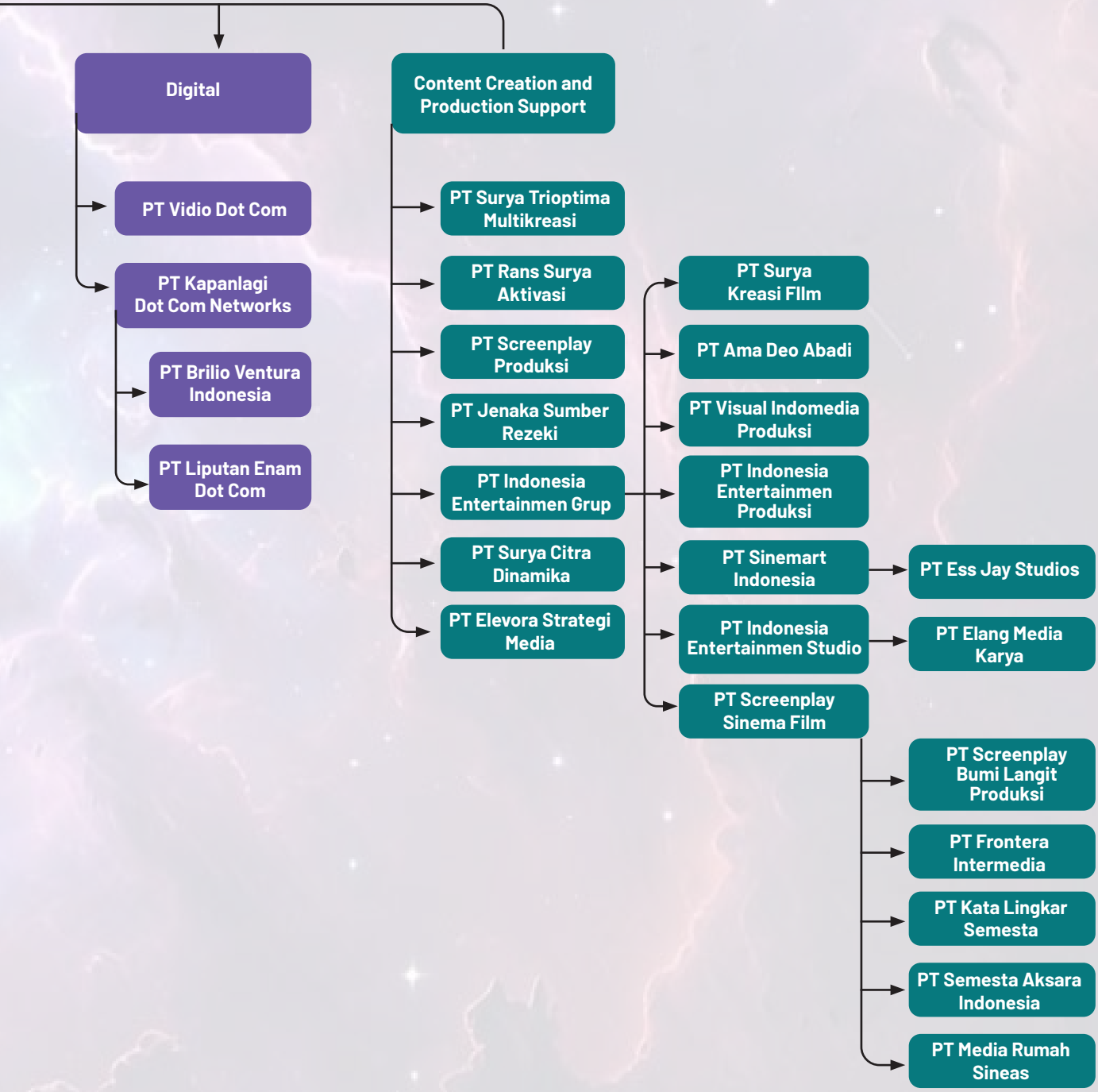
Digital
PT Vidio Dot Com
PT Kapanlagi Dot Com Networks
PT Brilio Ventura Indonesia
PT Liputan Enam Dot Com
Content Creation and Production Support
PT Surya Trioptima Multikreasi
PT Rans Surya Aktivasi
PT Screenplay Produksi
PT Jenaka Sumber Rezeki
PT Indonesia Entertainmen Grup
PT Surya Citra Dinamika
PT Elevora Strategi Media
PT Surya Kreasi FIlm
PT Ama Deo Abadi
PT Visual Indomedia Produksi
PT Indonesia Entertainmen Produksi
PT Sinemart Indonesia
PT Ess Jay Studios
PT Indonesia Entertainmen Studio
PT Elang Media Karya
PT Screenplay Sinema Film
PT Screenplay Bumi Langit Produksi
PT Frontera Intermedia
PT Kata Lingkar Semesta
PT Semesta Aksara Indonesia
PT Media Rumah Sineas

WILAYAH OPERASIONAL

Operational Area

Sampai dengan tahun 2025, SCMA telah melaksanakan operasionalnya di seluruh wilayah Indonesia. Gambaran cakupan wilayah operasional SCTV, Indosiar dan Mentari TV disajikan dalam infografis berikut:

As of 2025, SCMA has carried out its operations across Indonesia. Illustration on the operational area of SCTV, Indosiar and Mentari TV is presented in the following infographics:





SCTV **30** Provinsi Provinces

Mentari **22** Provinsi Provinces

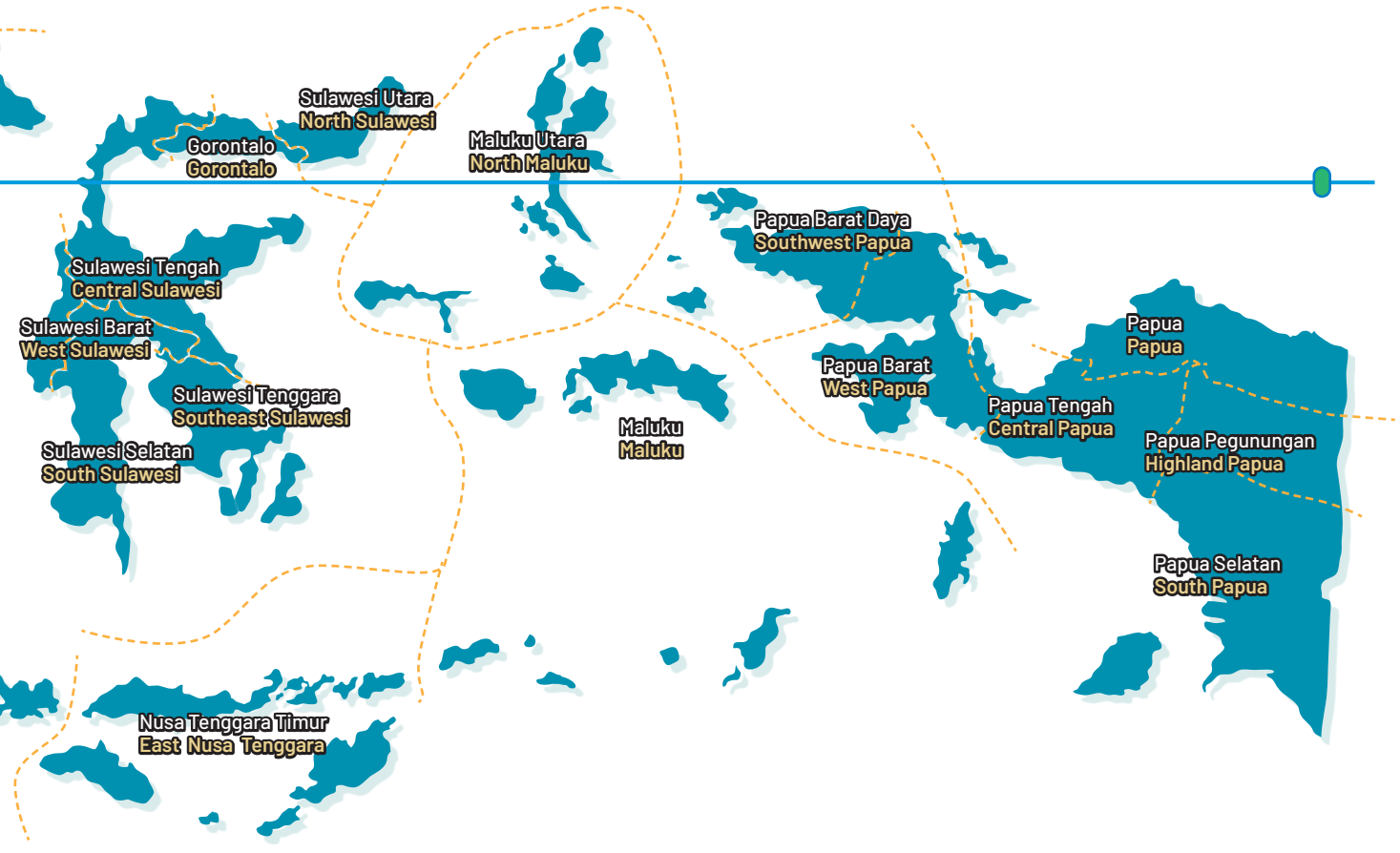

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure

Struktur organisasi SCMA per 31 Desember 2025 ditampilkan dalam bagan berikut ini:

The following table shows SCMA's organizational structure as of December 31, 2025:

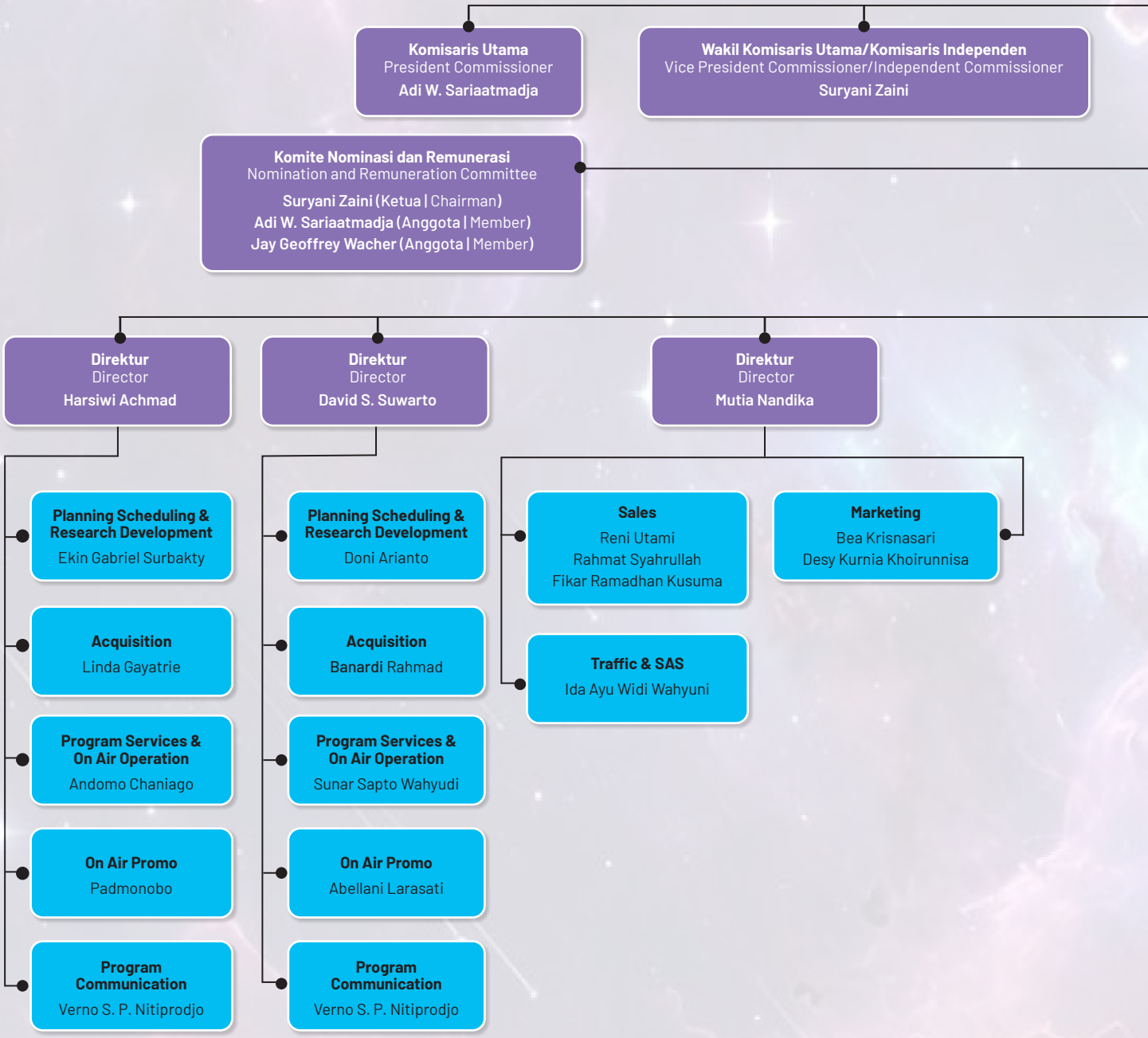

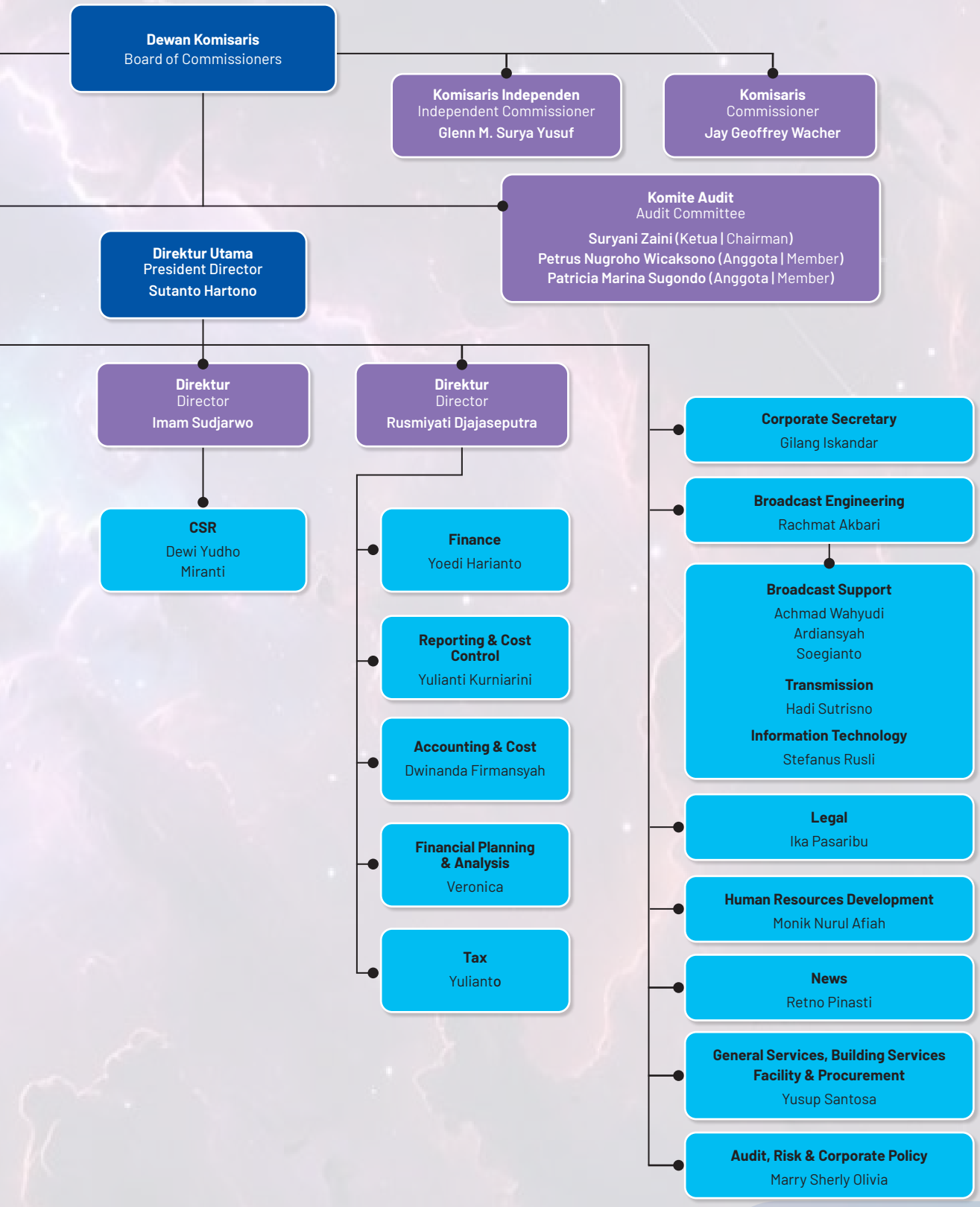
Dewan Komisaris
Board of Commissioners
Komisaris Independen
Independent Commissioner
Glenn M. Surya Yusuf
Komisaris
Commissioner
Jay Geoffrey Wacher
Komite Audit
Audit Committee
Suryani Zaini (Ketua | Chairman)
Petrus Nugroho Wicaksono (Anggota | Member)
Patricia Marina Sugondo (Anggota | Member)
Direktur Utama
President Director
Sutanto Hartono
Direktur
Director
Imam Sudjarwo
Direktur
Director
Rusmiyati Djajaseputra
CSR
Dewi Yudho Miranti
Finance
Yoedi Harianto
Reporting & Cost Control
Yulianti Kurniarini
Accounting & Cost
Dwinanda Firmansyah
Financial Planning & Analysis
Veronica
Tax
Yulianto
Corporate Secretary
Gilang Iskandar
Broadcast Engineering
Rachmat Akbari
Broadcast Support
Achmad Wahyudi Ardiansyah Soegianto
Transmission
Hadi Sutrisno
Information Technology
Stefanus Rusli
Legal
Ika Pasaribu
Human Resources Development
Monik Nurul Afiah
News
Retno Pinasti
General Services, Building Services Facility & Procurement
Yusup Santosa
Audit, Risk & Corporate Policy
Marry Sherly Olivia

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile



ADI W. SARIAATMADJA

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 41 tahun, domisili di Jakarta
Indonesian, aged 41 years old, domiciled in Jakarta

Dasar Pengangkatan | Basis of Appointment

- Keputusan RUPST tanggal 14 Juni 2023
- AGMS Resolution dated June 14, 2023

Gelar Pendidikan | Educational Background

- Bachelor of Commerce dari University of Sydney
- Master of Business Administration dari Tsinghua University
- Bachelor of Commerce from University of Sydney
- Master of Business Administration from Tsinghua University

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

Di Perseroan:
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi (2023-sekarang)

Di Perusahaan/Institusi Lain:
- Presiden Direktur PT Kreatif Media Karya (KMK) (2013-sekarang)
- Presiden Komisaris PT Home Tester Indonesia (2014-sekarang)
- Presiden Komisaris PT Kapan Lagi Dot Com Networks (2018-sekarang)
- Presiden Komisaris PT Suitmedia Kreasi Indonesia (2015-sekarang)
- Komisaris Teknologi Optimal Prioritas Sentosa (2017-sekarang)
- Komisaris PT Bukalapak.com Tbk (2021-sekarang)
- Direktur Eagle Crown Capital Pte Ltd (2021-sekarang)
- Wakil Komisaris Utama PT Vidio Dot Com (2021-sekarang)

In the Company:
- Member of Nomination and Remuneration Committee (2023-present)

In other Companies/Institutions:
- President Director of PT Kreatif Media Karya (KMK) (2013-present)
- President Commissioner of PT Home Tester Indonesia (2014-present)
- President Commissioner of PT Kapan Lagi Dot Com Networks (2018-present)
- President Commissioner of PT Suitmedia Kreasi Indonesia (2015-present)
- Commissioner of Teknologi Optimal Prioritas Sentosa (2017-present)
- Commissioner of PT Bukalapak.com Tbk (2021-present)
- Director of Eagle Crown Capital Pte Ltd (2021-present)
- Vice-President Commissioner of PT Vidio Dot Com (2021-present)

Riwayat Karier | Career History

- Presiden Komisaris PT Online Pertama (2011-2023)
- Komisaris PT Elang Andalan Nusantara (2017-2022)
- Presiden Komisaris PT Medika Komunika Teknologi (2016-2023)
- Direktur PT Animasi Kartun Indonesia (2012-2022)
- Komisaris PT Aplikasi Pesan Indonesia (2016-2022)
- Komisaris PT Elang Aliansi Sejahtera (2016-2021)
- Komisaris PT Pratama Landasan Usaha Sejahtera (2017-2021)
- President Commissioner at PT Online Pertama (2011-2023)
- Commissioner at PT Elang Andalan Nusantara (2017-2022)
- President Commissioner at PT Medika Komunika Teknologi (2016-2023)
- Director at PT Animasi Kartun Indonesia (2012-2022)
- Commissioner at PT Aplikasi Pesan Indonesia (2016-2022)
- Commissioner at PT Elang Aliansi Sejahtera (2016-2021)
- Commissioner at PT Pratama Landasan Usaha Sejahtera (2017-2021)

Hubungan Afiliasi | Affiliation

- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
- Has no affiliation with Major Shareholders, members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.



SURYANI ZAINI

Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen
Vice President Commissioner/Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 63 tahun, domisili di Jakarta
Indonesian, aged 63 years old, domiciled in Jakarta

Dasar Pengangkatan | Basis of Appointment

- Pengangkatan Periode Pertama: Akta Keputusan RUPS tanggal 5 April 2013
- Pengangkatan Periode Berjalan: Akta No. 7 tanggal 3 Juni 2021 untuk masa jabatan sampai dengan 2026

- First Appointment Period: Deed of GMS Resolution dated April 5, 2013
- Appointment in the Current Period: Deed No. 7 dated June 3, 2021 with a term of office until 2026

Gelar Pendidikan | Educational Background

- Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia (1991)
- Magister Ilmu Kenotariatan dari Universitas Indonesia (1996)

- Bachelor of Laws from the University of Indonesia (1991)
- Master of Notarial Law from the University of Indonesia (1996)

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

Di Perseroan:
- Ketua Komite Audit (2022-sekarang)
- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi (2013-sekarang)

In the Company:
- Chairwoman of Audit Committee (2022-present)
- Chairwoman of Nomination and Remuneration Committee (2013-present)

Di Perusahaan/Institusi Lain:
- Ketua Yayasan Karya Alpha Omega (2010 – sekarang)
- Komisaris Utama PT Indosiar Visual Mandiri (2011-sekarang)
- Ketua Yayasan Indosiar (2012-sekarang)
- Komisaris PT Surya Citra Televisi (2015-sekarang)
- Komisaris PT Sinemart Indonesia (2017-sekarang)

In Other Companies/Institutions:
- Chairman of Yayasan Karya Alpha Omega (2010 – present)
- President Commissioner of PT Indosiar Visual Mandiri (2011-present)
- Chairman of Indosiar Foundation (2012-present)
- Commissioner of PT Surya Citra Televisi (2015-present)
- Commissioner of PT Sinemart Indonesia (2017-present)

Riwayat Karier | Career History

- Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen PT Indosiar Karya Media Tbk (2011-2013)

- President Commissioner and Independent Commissioner of PT Indosiar Karya Media Tbk (2011-2013)

Hubungan Afiliasi | Affiliation

- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

- Has no affiliation with Major Shareholders, members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.



GLENN M. SURYA YUSUF

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 70 tahun, domisili di Jakarta
Indonesian, aged 70 years old, domiciled in Jakarta

Dasar Pengangkatan | Basis of Appointment

- Pengangkatan Periode Pertama: Akta Keputusan RUPS Tahunan tanggal 24 Mei 2012
- Pengangkatan Periode Berjalan: Akta No. 7 tanggal 3 Juni 2021 untuk masa jabatan sampai dengan 2026

- First Appointment Period: Deed of GMS Resolution dated May 24, 2012
- Appointment in the Current Period: Deed No. 7 dated June 3, 2021 with a term of office until 2026

Gelar Pendidikan | Educational Background

- Bachelor of Arts di bidang Ekonomi dari University of the Philippines di Manila, Filipina (1979)
- Master of Business Administration dari Asian Institute of Management di Makati, Filipina (1981)

- Bachelor of Arts in Economics, University of the Philippines, Manila, Philippines (1979)
- Master of Business Administration (MBA), Asian Institute of Management, Makati, Philippines (1981)

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

Di Perseroan:
- Tidak merangkap jabatan di Perseroan

Di Perusahaan/Institusi Lain:
- Wakil Presiden Komisaris Independen dan Ketua Komite Pemantau Risiko PT Bank CIMB Niaga Tbk (2020 – sekarang)

In the Company:
- Has no concurrent positions in the Company

In Other Companies/Institutions:
- Independent Vice-President Commissioner and Chairman of Risk Monitoring Committee at PT Bank CIMB Niaga Tbk (2020 – present)

Riwayat Karier | Career History

- Direktur Keuangan PT Bank Niaga Tbk (1991-1994)
- Direktur PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (1994-1995)
- Presiden Direktur PT (Persero) Danareksa (1995-2001)
- Dirjen Lembaga Keuangan di Departemen Keuangan Republik Indonesia (1998)
- Ketua Badan Penyehatan di Perbankan Nasional (BPPN) (1998-2000)
- Ketua Tim Asistensi Menteri Keuangan untuk Restrukturisasi Sektor Keuangan di Departemen Keuangan RI (2001-2002)
- Presiden Direktur/CEO PT London Sumatra Indonesia Tbk (2003-2007)
- Presiden Komisaris PT Polyprima Karyareksa (2004-2010)
- Presiden Direktur PT Pabrik Kertas Basuki Rachmat (2010-2011)
- Independent Non-Executive Director CIMB Group Holdings Berhad (2010-2019)
- Komisaris PT Bank CIMB Niaga Tbk (2012)
- Wakil Presiden Komisaris PT Bank CIMB Niaga Tbk (2012-2019)

- Director of Finance of PT Bank Niaga Tbk (1991-1994)
- Director of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (1994-1995)
- President Director of PT (Persero) Danareksa (1995-2001)
- Directorate General of Financial Institution of the Department of Finance of the Republic of Indonesia (1998)
- Chairman of the Indonesian Bank Restructuring Agency (BPPN) (1998-2000)
- Head of the Ministry of Finance Assistance Team for Financial Sector Restructuring at the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (2001-2002)
- President Director/CEO of PT London Sumatra Indonesia Tbk (2003-2007)
- President Commissioner of PT Polyprima Karyareksa (2004-2010)
- President Director of PT Pabrik Kertas Basuki Rachmat (2010-2011)
- Independent Non-Executive Director of CIMB Group Holdings Berhad (2010-2019)
- Commissioner of PT Bank CIMB Niaga Tbk (2012)
- Vice-President Commissioner of PT Bank CIMB Niaga Tbk (2012-2019)

Hubungan Afiliasi | Affiliation

- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

- Has no affiliation with Major Shareholders, members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.



JAY GEOFFREY WACHER

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Australia, usia 58 tahun, domisili di Jakarta
Australian, aged 58 years old, domiciled in Jakarta

Dasar Pengangkatan | Basis of Appointment

- Akta No. 7 tanggal 3 Juni 2021 untuk masa jabatan sampai dengan 2026
- Deed No. 7 dated June 3, 2021, with a term of office until 2026

Gelar Pendidikan | Educational Background

- Bachelor of Law and Commerce dari Universitas New South Wales (1991)
- Bachelor of Law and Commerce from University of New South Wales (1991)

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

Di Perseroan:
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi (2013-sekarang)

In the Company:
- Member of Nomination and Remuneration Committee (2013-present)

Di Perusahaan/Institusi Lain:
- Direktur PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (Mei 2019-sekarang)

In Other Companies/Institutions:
- Director of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (May 2019-present)

Riwayat Karier | Career History

- Pengacara Blake Dawson Waldron (1992-1993)
- Berbagai posisi dalam bidang keuangan dan investasi perusahaan Australia (1993-2000)
- Direktur Investasi Carnegie Wylie & Company Sydney, Australia (2000-2006)
- Direktur Keuangan PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (2004-2009)
- Komisaris PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (2011-2019)

- Lawyer at Blake Dawson Waldron (1992-1993)
- Various positions in finance and investment in Australian companies (1993-2000)
- Director of Investment of Carnegie Wylie & Company Sydney, Australia (2000-2006)
- Director of Finance of PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (2004-2009)
- Commissioner of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (2011-2019)

Hubungan Afiliasi | Affiliation

- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, namun beliau terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama.
- Has no affiliation with members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, but he is affiliated with the Major Shareholder.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Seluruh Komisaris Independen yang menjabat lebih dari 2 (dua) periode telah memenuhi kriteria independensi sesuai yang ditetapkan oleh regulator dan telah menandatangani surat pernyataan independensinya yang disampaikan kepada para pemangku kepentingan.

Independency Statement of the Independent Commissioners

All Independent Commissioners who have served for more than 2 (two) periods have fulfilled the independency criteria as stipulated by regulator and have signed and submitted their independency statement to stakeholders.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris pada tahun 2025 tidak mengalami perubahan.

Changes in the Board of Commissioners Composition

There were no changes to the composition of the Board of Commissioners in 2025.

PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile



SUTANTO HARTONO

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, usia 58 tahun, domisili di Jakarta
Indonesian, aged 58 years old, domiciled in Jakarta

Dasar Pengangkatan | Basis of Appointment

- Akta No. 7 tanggal 3 Juni 2021 untuk masa jabatan sampai dengan 2026
- Deed No. 7 dated June 3, 2021, with a term of office until 2026

Gelar Pendidikan | Educational Background

- Sarjana Teknik Kimia dari University of Notre Dame, Indiana, Amerika Serikat
- Master of Business Administration dari University of California, Berkeley, Amerika Serikat
- Bachelor of Chemical Engineering Degree from the University of Notre Dame, Indiana, United States
- Master of Business Administration from the University of California, Berkeley, United States

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

Di Perseroan:
- Ketua Komite Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola

Di Perusahaan/Institusi Lain:
- Direktur Utama PT Surya Citra Televisi (2011-sekarang)
- Wakil Direktur Utama PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (2012-sekarang)
- Direktur Utama PT Indonesia Entertainmen Grup (2016-sekarang)
- Direktur Utama PT Vidio Dot Com (Vidio) (2019-sekarang)

In the Company:
- Chairrman of Environmental, Social, and Governance Committee

In Other Companies/Institutions:
- President Director of PT Surya Citra Televisi (2011-present)
- Vice President Director of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (2012-present)
- President Director of PT Indonesia Entertainmen Grup (2016-present)
- President Director of PT Vidio Dot Com (Vidio) (2019-present)

Riwayat Karier | Career History

- Senior Associate Booz Allen & Hamilton, Asia Tenggara (1993-1996)
- Senior Vice President Sony Music Entertainment untuk Asia Tenggara (1996-2003)
- Direktur Utama PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (2008-2010)
- Direktur PT Media Nusantara Citra Tbk (2004-2010)
- Country General Manager/Direktur Utama PT Microsoft Indonesia (2010-2011)
- Komisaris Utama PT Indonesia Entertainmen Grup (2021-2022)
- Senior Associate at Booz Allen & Hamilton, Southeast Asia (1993-1996)
- Senior Vice President of Sony Music Entertainment for Southeast Asia (1996-2003)
- President Director of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (2008-2010)
- Director of PT Media Nusantara Citra Tbk (2004-2010)
- Country General Manager/President Director of PT Microsoft Indonesia (2010-2011)
- President Commissioner of PT Indonesia Entertainmen Grup (2021-2022)

Hubungan Afiliasi | Affiliation

- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, namun beliau terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama.
- Has no affiliation with members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, but he is affiliated with the Major Shareholder.



HARSIWI ACHMAD

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, usia 59 tahun, domisili di Jakarta
Indonesian, aged 59 years old, domiciled in Jakarta

Dasar Pengangkatan | Basis of Appointment

- Akta No. 7 tanggal 3 Juni 2021 untuk masa jabatan sampai dengan 2026
- Deed No. 7 dated June 3, 2021, with a term of office until 2026

Gelar Pendidikan | Educational Background

- Sarjana Antropologi dari Universitas Gadjah Mada sebagai lulusan terbaik (1990)
- Mendapatkan beasiswa AIDAB untuk meraih gelar Master of Arts dari Monash University (1992-1994)

- Bachelor of Anthropology from Gadjah Mada University as best graduate (1990)
- Received AIDAB scholarship and went on to obtain her Master of Arts from Monash University (1992-1994)

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

Di Perseroan:
- Tidak merangkap jabatan di Perseroan

Di Perusahaan/Institusi Lain:
- Komisaris Utama PT Indonesia Entertainmen Grup (2021-sekarang)

In the Company:
- Has no concurrent positions in the Company

In Other Companies/Institutions:
- President Commissioner of PT Indonesia Entertainmen Grup (2021-present)

Riwayat Karier | Career History

- Divisi Programming PT Surya Citra Televisi (1997-2004)
- General Manager PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (2004-2005)
- Direktur PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (2006-2010)
- Direktur Programming PT Surya Citra Televisi (2010-2013)

- Programming Division at PT Surya Citra Televisi (1997-2004)
- General Manager at PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (2004-2005)
- Director of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (2006-2010)
- Programming Director of PT Surya Citra Televisi (2010-2013)

Hubungan Afiliasi | Affiliation

- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

- Has no affiliation with Major Shareholders, members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.



IMAM SUDJARWO

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, usia 70 tahun, domisili di Jakarta
Indonesian, aged 70 years old, domiciled in Jakarta

Dasar Pengangkatan | Basis of Appointment

- Akta No. 7 tanggal 3 Juni 2021 untuk masa jabatan sampai dengan 2026
- Deed No. 7 dated June 3, 2021, with a term of office until 2026

Gelar Pendidikan | Educational Background

- Sarjana Ilmu Kepolisian dari Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (1989)
- Magister Sains Kajian Ilmu Kepolisian dari Universitas Indonesia (1998)
- Bachelor Degree in Police Studies from the Police Science College (1989)
- Master of Science in Police Studies from the University of Indonesia (1998)

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

Di Perseroan:
- Anggota Komite Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola

Di Perusahaan/Institusi Lain:
- Direktur Utama PT Indosiar Visual Mandiri (2014-sekarang)

In the Company:
- Member of Environmental, Social, and Governance Committee

In Other Companies/Institutions:
- President Director of PT Indosiar Visual Mandiri (2014-present)

Riwayat Karier | Career History

- Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI) dengan pangkat terakhir Komisaris Jenderal Polisi dan pernah menjabat sebagai Kepala Kepolisian Daerah Kepulauan Bangka Belitung (Desember 2005-April 2008)
- Wakil Kepala Korps Brimob POLRI (Mei 2008-Februari 2009)
- Kepala Korps Brimob POLRI (Februari 2009-Juni 2010)
- Kepala Lembaga Pendidikan POLRI (Juni 2010-Februari 2011)
- Kepala Badan Pemeliharaan Keamanan POLRI (Maret 2011-Desember 2012)
- Kepala Badan Intelijen Keamanan POLRI (Desember 2012-April 2013)
- Inspektur Pengawasan Umum POLRI (April-November 2013)
- Officer at the Indonesian National Police (POLRI) with his last rank being Police Commissioner General and previously served as Bangka Belitung Islands Regional Police Chief (December 2005-April 2008)
- Deputy Head at Brimob Corps POLRI (May 2008-February 2009)
- Head at Brimob Corps POLRI (February 2009-June 2010)
- Head at POLRI Education Institute (June 2010-February 2011)
- Head at the National Police Security Maintenance Agency (March 2011-December 2012)
- Head at the Indonesian Police Security Intelligence Agency (December 2012 -April 2013)
- POLRI Inspector General (April-November 2013)

Hubungan Afiliasi | Affiliation

- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
- Has no affiliation with Major Shareholders, members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.



RUSMIYATI DJAJASEPUTRA

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, usia 47 tahun, domisili di Jakarta
Indonesian, aged 47 years old, domiciled in Jakarta

Dasar Pengangkatan | Basis of Appointment

- Akta No. 7 tanggal 3 Juni 2021 untuk masa jabatan sampai dengan 2026
- Deed No. 7 dated June 3, 2021, with a term of office until 2026

Gelar Pendidikan | Educational Background

- Sarjana Ekonomi Bidang Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta
- Chartered Accountant (CA), Register Akuntan Negara (Ak)
- Certified Public Accountant (CPA)

- Bachelor of Accounting from Tarumanagara University, Jakarta
- Chartered Accountant (CA), State Accountant Register (Ak)
- Certified Public Accountant (CPA)

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

Di Perseroan:
- Anggota Komite Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola

Di Perusahaan/Institusi Lain:
- Direktur PT Indosiar Visual Mandiri (2014-sekarang)
- Wakil Direktur Utama PT Vidio Dot Com (2020-sekarang)
- Komisaris PT Indonesia Entertainmen Grup (2021-sekarang)

In the Company:
- Member of Environmental, Social, and Governance Committee

In Other Companies/Institutions:
- Director of PT Indosiar Visual Mandiri (2014-present)
- Vice President Director of PT Vidio Dot Com (2020-present)
- Commissioner of PT Indonesia Entertainmen Grup (2021-present)

Riwayat Karier | Career History

- Auditor KAP Prasetio Utomo & Co (2000-2002)
- Auditor KAP Prasetio, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young) (2002-2005)
- Auditor KAP Haryanto Sahari & Rekan (PricewaterhouseCoopers) (2005-2006)
- Senior Manager PT Johnson Home Hygiene Products (member of SC Johnson Group) (2006-2011)
- General Manager PT Indosiar Visual Mandiri (2011-2012)
- VP Finance PT Surya Citra Media Tbk (2013)

- Auditor at the KAP Prasetyo Utomo & Co (2000-2002)
- Auditor at KAP Prasetio, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young) (2002-2005)
- Auditor at KAP Haryanto Sahari & Rekan (PricewaterhouseCoopers) (2005-2006)
- Senior Manager at PT Johnson Home Hygiene Products (member of SC Johnson Group) (2006-2011)
- General Manager at PT Indosiar Visual Mandiri (2011-2012)
- VP Finance at PT Surya Citra Media Tbk (2013)

Hubungan Afiliasi | Affiliation

- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
- Has no affiliation with Major Shareholders, members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.



DAVID SETIAWAN SUWARTO

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, usia 39 tahun, domisili di Jakarta
Indonesian, aged 39 years old, domiciled in Jakarta

Dasar Pengangkatan | Basis of Appointment

- Akta No. 7 tanggal 3 Juni 2021 untuk masa jabatan sampai dengan 2026
- Deed No. 7 dated June 3, 2021, with a term of office until 2026

Gelar Pendidikan | Educational Background

- Sarjana Administrasi Bisnis di bidang keuangan dari National University of Singapore, Singapura (2005-2009)
- Kandidat MBA Eksekutif dari Kellogg – HKUST
- Bachelor Degree in Business Administration from the National University of Singapore with a major in finance, Singapore (2005-2009)
- Executive MBA Candidate from Kellogg – HKUST

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

Di Perseroan:
- Tidak merangkap jabatan di Perseroan

Di Perusahaan/Institusi Lain:
- Direktur Utama dan Produser PT Sinemart Indonesia (2021-sekarang)

In the Company:
- Has no concurrent positions in the Company

In Other Companies/Institutions:
- President Director and Producer of PT Sinemart Indonesia (2021-present)

Riwayat Karier | Career History

- Divisi pengembangan bisnis American President Lines Singapura (2009-2010)
- Direktur Genesis Indojaya (2010-2013)
- Senior VP Marketing PT Surya Citra Media Tbk (2013-2016)
- Deputi Direktur Program SCTV (2017-2020)
- Business development division at American President Lines Singapore (2009-2010)
- Director of Genesis Indojaya (2010-2013)
- Senior VP Marketing at PT Surya Citra Media Tbk (2013-2016)
- Deputy Director Programming of SCTV (2017-2020)

Hubungan Afiliasi | Affiliation

- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
- Has no affiliation with Major Shareholders, members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.



MUTIA NANDIKA

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, usia 45 tahun, domisili di Jakarta
Indonesian, aged 45 years old, domiciled in Jakarta

Dasar Pengangkatan | Basis of Appointment

- Akta No. 7 tanggal 3 Juni 2021 untuk masa jabatan sampai dengan 2026
- Deed No. 7 dated June 3, 2021, with a term of office until 2026

Gelar Pendidikan | Educational Background

- Sarjana Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dalam bidang Hubungan Internasional dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, Indonesia (2001)
- Bachelor of Social and Political Sciences in International Relations Parahyangan Catholic University, Bandung, Indonesia (2001)

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

Di Perseroan:
- Tidak merangkap jabatan di Perseroan

Di Perusahaan/Institusi Lain:
- Komisaris PT Kapan Lagi Dot Com Networks (2021-sekarang)

In the Company:
- Has no concurrent positions in the Company

In Other Companies/Institutions:
- Commissioner of PT Kapan Lagi Dot Com Networks (2021-present)

Riwayat Karier | Career History

- Reporter, News Producer, Sales Manager PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) (2002-2010)
- Education Leader PT Microsoft Indonesia (2010-2012)
- Marketing General Manager PT Surya Citra Televisi (SCTV) (2012-2013)
- Country Industry Head Google Indonesia (2013-2015)

- Reporter, News Producer, Sales Manager at PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) (2002-2010)
- Education Leader at PT Microsoft Indonesia (2010-2012)
- Marketing General Manager at PT Surya Citra Televisi (SCTV) (2012-2013)
- Country Industry Head at Google Indonesia (2013-2015)

Hubungan Afiliasi | Affiliation

- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
- Has no affiliation with Major Shareholders, members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2025, komposisi Direksi tidak mengalami perubahan.

Changes in the Board of Directors Composition

There were no changes in the composition of the Board of Directors in 2025.

DEMOGRAFI KARYAWAN

Employee Demographics

Untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia sesuai kebutuhan bisnis, Perseroan melakukan pemetaan profil sumber daya manusia yang mencakup aspek usia, gender, latar belakang pendidikan, serta penempatan kerja. Komposisi tersebut menjadi fondasi dalam membangun organisasi yang responsif dan sejalan dengan tuntutan operasional Perseroan. Rincian demografi karyawan untuk periode dua tahun terakhir disajikan dalam tabel berikut:

To cultivate human capital in alignment with evolving business requirements, the Company conducts comprehensive workforce profiling covering age, gender, educational background, and functional placement. This demographic composition serves as the foundation for building a responsive organization that meets the Company's operational demands. The following table details the employee demographics for the past two years:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Composition by Employment Status

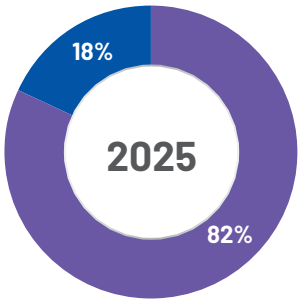

3.003	Pegawai Tetap Permanent Employees
649	Pegawai Kontrak Non-Permanent Employees

Total : 3.652

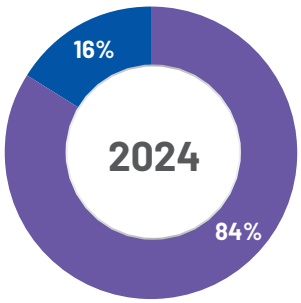

3.477	Pegawai Tetap Permanent Employees
644	Pegawai Kontrak Non-Permanent Employees

Total : 4.121

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition by Gender

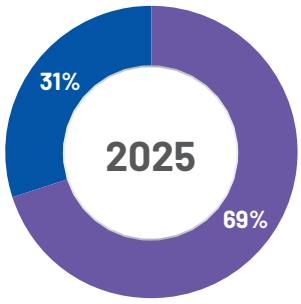

2.535	Laki-laki Male
1.117	Perempuan Female

Total : 3.652

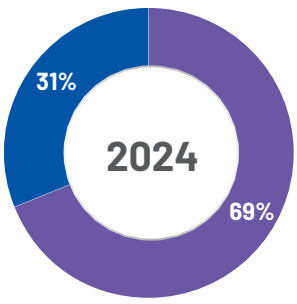

2.845	Laki-laki Male
1.276	Perempuan Female

Total : 4.121

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan

Employee Composition by Position

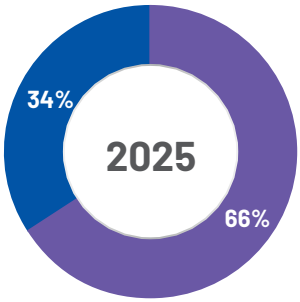

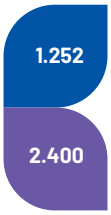

1.252	Manajerial Managerial
2.400	Non-Manajerial Non-Managerial

Total : 3.652

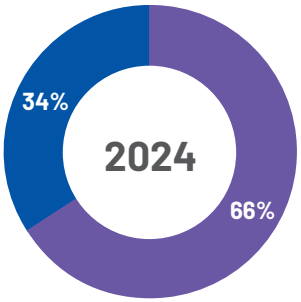

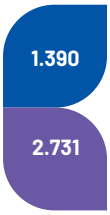

1.390	Manajerial Managerial
2.731	Non-Manajerial Non-Managerial

Total : 4.121

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Composition by Age

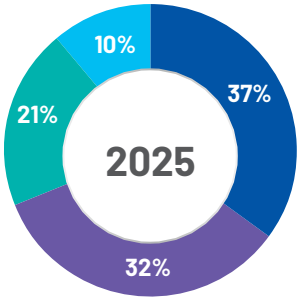

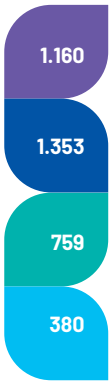

1.160	20–30 tahun 20–30 years old
1.353	30–40 tahun 30–40 years old
759	40–50 tahun 40–50 years old
380	>50 tahun >50 years old

Total : 3.652

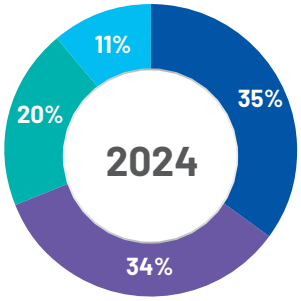

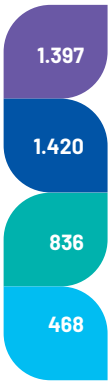

1.397	20–30 tahun 20–30 years old
1.420	30–40 tahun 30–40 years old
836	40–50 tahun 40–50 years old
468	>50 tahun >50 years old

Total : 4.121

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Employee Composition by Education Level

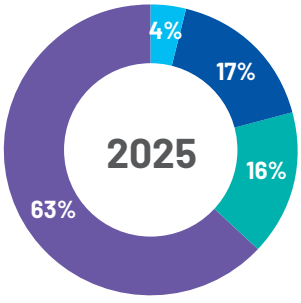

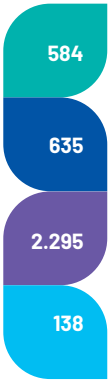

584	Pra-Perguruan Tinggi Pre-College
635	Diploma
2.295	Sarjana Bachelor
138	Pasca Sarjana Postgraduate

Total : 3.652

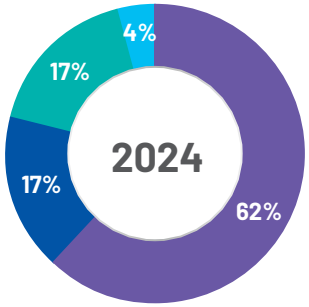

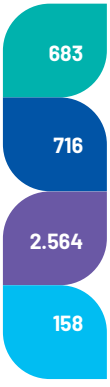

683	Pra-Perguruan Tinggi Pre-College
716	Diploma
2.564	Sarjana Bachelor
158	Pasca Sarjana Postgraduate

Total : 4.121

INFORMASI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Information

Komposisi Pemegang Saham Tahun 2025

Komposisi pemegang saham Perseroan tercatat mengalami perubahan antara periode 1 Januari hingga 31 Desember 2025. Perubahan tersebut dapat dilihat secara rinci pada tabel berikut:

Shareholders Composition in 2025

The composition of the Company's shareholders in the period of January 1, 2025 to December 31, 2025 has changed. The details of the changes can be seen in the following table:

No.	Nama Pemegang Saham Shareholder Name	Per 1 Januari 2025 As of January 1, 2025		Per 31 Desember 2025 As of December 31, 2025	
		Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan Ownership (%)
Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Shareholders who own shares by 5% (five percent) or more					
1	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	45.746.335.640	61,84	52.068.319.840	70,39
Pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Shareholders who own shares by less than 5% (five percent)					
2	Masyarakat | Public	17.721.039.745	23,96	11.436.383.440	15,46
3	Saham Treasuri | Treasury Stock	10.503.194.120	14,20	10.465.866.225	14,15
Jumlah | Total		**73.970.569.505**	**100,00**	**73.970.569.505**	**100,00**



Kepemilikan Saham Perseroan Berdasarkan Kelompok Pemegang Saham Per 31 Desember 2025

Company's Share Ownership by Shareholder Groups as of December 31, 2025

Klasifikasi Classification	Jumlah Pemegang Efek Number of Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Pemodal Nasional | Indonesian Investor			
Perorangan Lokal | Local Individuals	33.092	3.296.474.983	4,457
Perseroan Terbatas | Limited Liability Company	92	66.858.416.339	90,385
Danareksa | Mutual Fund	72	1.432.561.796	1,937
Asuransi | Insurance	65	220.257.100	0,298
Yayasan | Foundation	38	173.321.431	0,234
Koperasi | Cooperative	1	1.000.000	0,001
Sub Total	**33.360**	**71.982.031.649**	**97,312**
Pemodal Asing | Foreign Investor			
Perorangan Asing | Foreign Individuals	20	3.345.510	0,004
Badan Usaha Asing | Foreign Company	120	1.985.192.346	2,684
Sub Total	**140**	**1.988.537.856**	**2,688**
Total	**33.500**	**73.970.569.505**	**100,000**

Kepemilikan Saham Secara Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Direct Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

Pemegang Saham Shareholder	Jabatan Position	Per 1 Januari 2025 As of January 1, 2025		Per 31 Desember 2025 As of December 31, 2025	
		Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Units)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Units)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Adi W. Sariaatmadja	Komisaris Utama President Commissioner	100	0,0000	100	0,0000
Jay Geoffrey Wacher	Komisaris Commissioner	8.750.000	0,0118	8.750.000	0,0118
Sutanto Hartono	Direktur Utama President Director	101.667.900	0,1374	109.667.900	0,1483
Harsiwi Achmad	Direktur | Director	62.363.000	0,0843	69.563.000	0,0940
Imam Sudjarwo	Direktur | Director	28.711.000	0,0388	32.711.000	0,0442
Rusmiyati Djajaseputra	Direktur | Director	47.014.000	0,0636	51.814.000	0,0700
David Setiawan Suwarto	Direktur | Director	32.602.000	0,0441	36.602.000	0,0495
Mutia Nandika	Direktur | Director	74.078.000	0,1001	80.478.000	0,1088

Kepemilikan Saham Secara Tidak Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat bahwa tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perseroan secara tidak langsung.

Indirect Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

In 2025, the Company noted that no members of the Board of Commissioners or the Board of Directors held any indirect share ownership in the Company.

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Information on Major and Controlling Shareholders

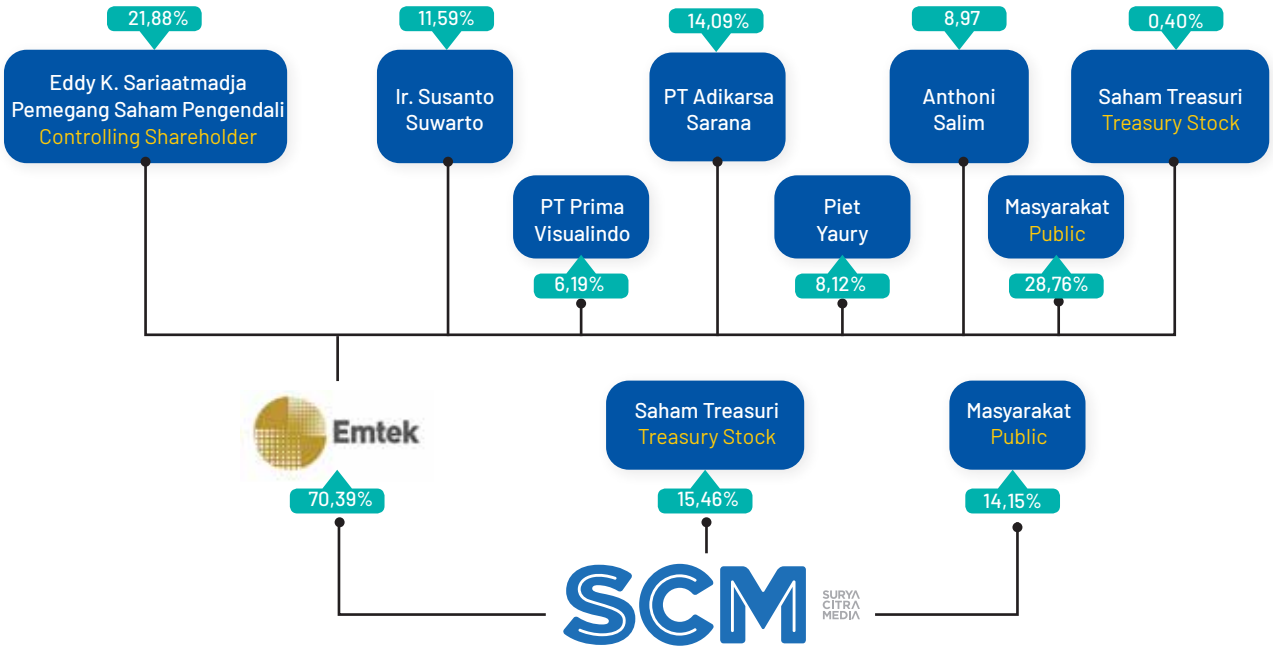

Pada tahun 2025, PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTEK) masih menempati posisi sebagai pemegang saham utama dan pengendali SCMA. Sebagai pemegang saham utama dan pengendali SCMA, EMTEK terus meningkatkan kepemilikannya. Pada 2025, EMTEK menambah kepemilikan dengan total 520 juta saham SCMA melalui beberapa transaksi. Transaksi ini meningkatkan kepemilikan saham EMTEK di SCMA menjadi 81,99% (tanpa saham treasuri).

In 2025, PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTEK) is still the major and controlling shareholder of SCMA. As the main shareholder and controller of SCMA, EMTEK continues to increase its ownership. In 2025, EMTEK increased its ownership with a total of 520 million shares of SCMA through several transactions. This transaction increased EMTEK's ownership in SCMA to 81.99% (without treasury stocks).

EMTEK didirikan pada tahun 1983 sebagai penyedia layanan komputer pribadi. Seiring waktu, EMTEK berkembang menjadi perusahaan konglomerasi yang terdiversifikasi dalam lima divisi utama: Media, Kesehatan, Jasa Dukungan Penerbangan, Produk & Jasa Digital, dan Lain-lain. Pada 12 Januari 2010, EMTEK melaksanakan Penawaran Umum Perdana di BEI, menandai langkah penting dalam ekspansi bisnisnya. Langkah ini menunjukkan komitmen EMTEK dalam memperkuat posisinya di industri media Indonesia, sejalan dengan visi perusahaan untuk menyediakan konten berkualitas tinggi yang menginformasikan, menghibur, dan melibatkan pemirsa di seluruh negeri.

EMTEK was established in 1983 as a provider of personal computers. Over time, EMTEK evolved into a diversified conglomerate company in five main divisions: Media, Healthcare, Aviation Support Services, Digital Product & Services, and Others. On January 12, 2010, EMTEK held its Initial Public Offering on the Indonesia Stock Exchange, marking an important milestone in its business expansions. This move demonstrates EMTEK's commitment to strengthen its position in Indonesian media industry, in line with the company's vision to provide high-quality contents that are informative, entertaining, and involving audience in the nation.


SCTV
Asmara
GENZ
LOVE FEST

ENTITAS ANAK

Subsidiaries

Entitas Anak Subsidiary	Bidang Usaha Line of Business	Status Kepemilikan Ownership Status	Persentase Kepemilikan Perseroan Company's Ownership Percentage	Total Aset (Rp miliar) Total Assets (billion Rp)	Tahun Operasi Operating Year	Alamat Address
Bidang Usaha: Televisi dan *Platform* Multimedia Lainnya | Line of Business: Television and Other Multimedia Platform						
PT Surya Citra Televisi (SCTV)	Penyiaran Televisi Television Broadcasting	Kepemilikan Langsung Direct Ownership	99,99%	2.311,10	1990	SCTV Tower Senayan City Jl. Asia Afrika Lot 19 Gelora, Tanah Abang, Jakarta 10270. T : +62 21 27935555 F : +62 21 27935444 W: www.sctv.co.id
PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar)	Penyiaran Televisi Television Broadcasting	Kepemilikan Langsung Direct Ownership	99,99%	1.515,80	1995	Jl. Damai No. 11 Duri Kepa, Jakarta, 11510 T : +62 21 5674444 F : +62 21 5655756 W: www.indosiar.com
PT Surya Citra Pesona (SCP)	Penyiaran Televisi Television Broadcasting	Kepemilikan Langsung Direct Ownership	51,00%	0,73	Belum Beroperasi Komersial Not Operating Commercially	Jl. Rambutan No. 323 Telaga Biru, Gorontalo
PT Mediatama Televisi (Nex Parabola)	Penyiaran berlangganan televisi satelit Subscription broadcasting of satellite television	Kepemilikan Langsung Direct Ownership	51,00%	134,95	2019	SCTV Tower Senayan City Jl. Asia Afrika Lot. 19 Gelora, Tanah Abang, Jakarta 10270 T : +62 21 27935555 F : +62 21 27935444 W: www.nexparabola. co.id
PT Citaprima Jakarta Televisi (Mentari TV)	Penyiaran Televisi Television Broadcasting	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	99,99%	276,48	2022	Jl. Damai No. 11 Kel. Duri Kepa, Kec. Kebon Jeruk Kota Administrasi Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11510 Indonesia
PT Ajwa Berkah Televisi (Ajwa)	Penyiaran Televisi Television Broadcasting	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	100,00%	5,42	Belum Beroperasi Komersial Not Operating Commercially	SCTV Tower Senayan City Lantai 18/18th floor Jl. Asia Afrika Lot. 19, Gelora, Tanah Abang, Jakarta 10270
PT Estha Yudha Ekatama (EYE)	Periklanan, Instalasi Elektronika, Pemasangan Fondasi dan Tiang Pancang Advertising, Electronic Installation, Foundation and Piling Installation	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	70,01%	43,85	1994	Sopo Del Office Tower & Lifestyle Lt. 16/16th floor Tower B Jl. Mega Kuningan Barat Lot 10, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta T: +62 21 50815200 W: www.eyeindonesia. com

Entitas Anak Subsidiary	Bidang Usaha Line of Business	Status Kepemilikan Ownership Status	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Total Aset (Rp miliar) Total Assets (billion Rp)	Tahun Operasi Operating year	Alamat Address
Bidang Usaha: Digital | Line of Business: Digital						
PT Vidio Dot Com (Vidio)	*Video-on-Demand* berbasis iklan dan *Video-on-Demand* Berlangganan Ad based Video-on-Demand (AVOD) and Subscription Video-on-Demand (SVOD)	Kepemilikan Langsung Direct Ownership	79,43%	2.130,28	2018	SCTV Tower Senayan City Lt. 14/14th floor Jl. Asia Afrika Lot. 19 Gelora, Tanah Abang Jakarta 10270 T : +62 21 7229690 F : +62 21 5655756
PT Kapan Lagi Dot Com Networks (KLY)	Portal web Web portal	Kepemilikan Langsung Direct Ownership	50,00%	348,25	2006	Jl. RP. Soeroso No. 18 Cikini, Menteng, Jakarta T : +62 21 31904555 F : +62 21 1904
PT Liputan Enam Dot Com (Liputan 6)	Portal web dan/ atau *platform* digital Web portal and/or digital platform	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	99,99%	151,74	2017	Jl. RP. Soeroso No. 18 Cikini, Menteng Jakarta Pusat T : +62 21 31904555 F : +62 21 31904777 W: www.liputan6.com
PT Brilio Ventura Indonesia (BRVI)	Portal web dan/ atau *platform* digital Web portal and/or digital platform	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	100,00%	33,73	2016	Jl. Warung Jati Timur (Siaga) No.77, Kel. Pejaten Barat, Pasar Minggu Jakarta Selatan T : +62 21 7980204
Bidang Usaha: Pembuatan Konten dan Pendukung Produksi | Line of Business: Content Creation and Production Support						
PT Screenplay Produksi (SP)	Produksi perfilman dan perekaman video Film Production and Video Recording	Kepemilikan Langsung Direct Ownership	85,00%	20,49	2010	SCTV Tower Senayan City Lt. 11/11th floor Jl. Asia Afrika Lot. 19 Gelora, Tanah Abang Jakarta 10270 T : +62 21 72782063
PT Indonesia Entertaimen Grup (IEG)	Perdagangan film dan konten, jasa manajemen dan produksi konten, rumah produksi dan industri multimedia Film and content distribution, content management and production services, production house and multimedia industry	Kepemilikan Langsung Direct Ownership	72,84%	3.233,87	2015	SCTV Tower Senayan City Lt. 18/ /18th floor Jl. Asia Afrika Lot. 19 Gelora, Tanah Abang Jakarta 10270 T : +62 21 27935555 F : +62 21 27935444
PT Indonesia Entertainmen Produksi (IEP)	Manajemen dan Pengelolaan produksi konten internal, film, program televisi, musik, dan acara hiburan lainnya Management of internal content production, films, television program, music and other entertainment events	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	99,99%	221,78	2015	SCTV Tower Senayan City Lt. 18/18th floor Jl. Asia Afrika Lot 19 Gelora, Tanah Abang Jakarta 10270 T : +62 21 27935555 F : +62 21 27935444

Entitas Anak Subsidiary	Bidang Usaha Line of Business	Status Kepemilikan Ownership Status	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Total Aset (Rp miliar) Total Assets (billion Rp)	Tahun Operasi Operating year	Alamat Address
PT Indonesia Entertainmen Studio (IES)	Persewaan dan aktivitas konsultasi manajemen hiburan, seni, kreativitas, dan lainnya Rental and management consultation activities of entertainment, art, creativities and others	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	100,00%	1.462,12	2015	SCTV Tower Senayan City Lt. 18/18th floor Jl. Asia Afrika Lot 19 Gelora, Tanah Abang Jakarta 10270 T : +62 21 27935555 F : +62 21 27935444
PT Screenplay Sinema Film (SSF)	Produksi dan distribusi film, video, dan program televisi Film, video and television program production and distribution	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	90,00%	99,70	2016	SCTV Tower Senayan City Lt. 11/11th floor Jl. Asia Afrika Lot. 19 Gelora, Tanah Abang Jakarta 10270
PT Frontera Inter Media (FIM)	Produksi, distribusi, dan pascaproduksi film, video, dan program televisi Production, distribution and post-production of film, video and television programs	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	75,00%	7,07	2018	SCTV Tower Senayan City Lt. 11/11th floor Jl. Asia Afrika Lot 19 Gelora, Tanah Abang Jakarta 10270 T : +62 21 72782063
PT Elang Media Karya (EMK)	Jasa penyewaan dan aktivitas lainnya, seperti konsultasi manajemen, hiburan, seni, dan lainnya Rental and other businesses such as management consultation, entertainment, art, etc	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	100,00%	636,39	2024	SCTV Tower Senayan City Jl. Asia Afrika Lot 19 Gelora, Tanah Abang Jakarta 10270
PT Visual Indomedia Produksi (VIP)	Produksi, distribusi dan pascaproduksi film, video, program televisi dan produksi media Production, distribution and post-production of film, video, television programs and media production	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	99,99%	17,98	2015	SCTV Tower Senayan City Lt. 11/11th floor Jl. Asia Afrika Lot 19 Gelora, Tanah Abang Jakarta 10270 T : +62 21 7935555 F : +62 21 7278219 W : www.vipemtek.com
PT Sinemart Indonesia (SinemArt)	Pembuatan film, aktivitas distribusi film, video, dan program televisi Film production, distribution activities of film, video and television programs	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	100,00%	330,28	2003	Ruko Plaza Kedoya Elok Blok DE 19, Jl. Panjang Kedoya Selatan, Kebon Jeruk Jakarta 11520

Entitas Anak Subsidiary	Bidang Usaha Line of Business	Status Kepemilikan Ownership Status	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Total Aset (Rp miliar) Total Assets (billion Rp)	Tahun Operasi Operating year	Alamat Address
PT Ess Jay Studios (EJS)	Produksi dan Pengadaan Perfilman Production and Trading of Movies	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	55,00%	74,74	2022	Jl. Panjang Ruko Kedoya Elok Plaza Blok DD No. 79 Jakarta Barat
PT Surya Kreasi Film (Sky Film)	Produksi film dan video, perdagangan film dan konten, rumah produksi Film and video production, film and content trading, production house	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	50,00%	2,67	2021	Jl. Kaimun Jaya No. 1 Cilandak Barat, Cilandak Jakarta T : +62 816 913229
PT Ama Deo Abadi (Amadeus Sinemagna)	Produksi film dan video, perdagangan film dan konten, rumah produksi Film and video production, film and content trading, production house	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	60,04%	14,84	2022	SCTV Tower Senayan City Lt. 18/18th floor Jl. Asia Afrika Lot. 19 Gelora, Tanah Abang Jakarta 10270
PT Surya Trioptima Multikreasi (STMK)	Manajemen artis Artist management	Kepemilikan Langsung Direct Ownership	60,00%	12,19	2014	SCTV Tower Senayan City Lt. 18/18th floor Jl. Asia Afrika Lot 19 Gelora, Tanah Abang Jakarta 10270 T : +62 21 6012700 F : +62 21 6015917
PT Jenaka Sumber Rejeki (JSR)	Perdagangan dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya Trading and other management consulting activities	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	50,98%	8,90	2018	Jl. RS Fatmawati No. 26 C, Cilandak Barat, Cilandak Jakarta Selatan 12430 T : +62 21 7658287
PT Rans Surya Aktivasi (RSA)	Jasa penyedia konten dan jasa penyelenggara event Content provider services and event organizer	Kepemilikan Langsung Direct Ownership	51,00%	3,29	2023	SCTV Tower - Senayan City Lt. 18/18th floor, Jl. Asia Afrika Lot. 19
PT Surya Citra Dinamika (SCD)	Perfilman dan perekaman video Movie production and video recording	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	99,80%	5,12	Belum Beroperasi Komersial Not Operating Commercially	SCTV Tower, Senayan City Jl. Asia Afrika Lot 19 Jakarta Pusat 10270
PT Elevora Strategi Media (ESM)	Aktivitas perdagangan besar atas dasar balas jasa atau kontrak dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya Wholesale trading on a fee or contract basis and other management consulting	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	100,00%	26,65	Belum Beroperasi Komersial Not Operating Commercially	SCTV Tower, Senayan City Lt. 18/18th floor, Jl. Asia Afrika Lot 19 Jakarta Pusat 10270

Entitas Anak Subsidiary	Bidang Usaha Line of Business	Status Kepemilikan Ownership Status	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Total Aset (Rp miliar) Total Assets (billion Rp)	Tahun Operasi Operating year	Alamat Address
Bidang Usaha: Jasa Pemasaran dan Pendukung | Line of Business: Marketing Services and Enabler						
PT Surya Media Citaprima (SMC)	Jasa Konsultasi Manajemen Management Consulting Services	Kepemilikan Langsung Direct Ownership	99,99%	276,48	Belum Beroperasi Komersial Not Operating Commercially	SCTV Tower Senayan City Jl. Asia Afrika Lot. 19, Gelora, Tanah Abang, Jakarta 10270
PT Surya Media Berkah (SMB)	Jasa konsultasi Manajemen Management consulting services	Kepemilikan Langsung Direct Ownership	100,00%	5,56	Belum Beroperasi Komersial Not Operating Commercially	SCTV Tower - Senayan City Lt. 18/18th floor, Jl. Asia Afrika Lot. 19
PT Binary Ventura Indonesia (BVI)	Perdagangan, jasa dan periklanan Trading, services and advertising	Kepemilikan Langsung Direct Ownership	99,99%	57,57	Belum Beroperasi Komersial Not Operating Commercially	SCTV Tower Senayan City Jl. Asia Afrika Lot. 19 Gelora, Tanah Abang Jakarta 10270 T : +62 21 72782066 F : +62 21 72782194
PT Super Fantasi Dot Com (SFDC)	*Platform* Digital dan pengembangan Video Game Video Game Development and Digital Platform	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	100,00%	92,56	2023	SCTV Tower Senayan City Lt. 14/14th floor Jl. Asia Afrika Lot. 19 Gelora, Tanah Abang Jakarta 10270, T : +62 21 7229690 W : www.vidio.com
PT Belanja Online Streaming (BOS)	Jasa periklanan dan konsultasi manajemen Advertising and management consulting services	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	60,00%	9,23	2023	SCTV Tower - Senayan City Lt. 18/18th floor, Jl. Asia Afrika, Lot. 19
PT Geo Solusi Media (GSM)	Perdagangan dan Periklanan Trading and Advertising	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	99,00%	2,59	2020	Centennial Tower Unit E Jl. Jend. Gatot Subroto No. 24-25, Kuningan Timur Setiabudi, Jakarta T : +62 21 50928800
PT Geo Teknologi Media (GTM)	Produksi Perfilman, Perekaman Video dan Periklanan Film Production, Video Recording and Advertising	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	99,00%	6,80	2022	Jl. Pintu Air Raya No. 36-E Pasar Baru, Sawah Besar, Jakarta T : +62 21 3865757 F : +62 21 3802620
PT Wisper Media (WM)	Jasa Layanan Iklan Digital Digital advertising Services	Kepemilikan Langsung Direct Ownership	50,49%	52,88	2012	Jl. Pintu Air Raya No. 36-E Pasar Baru, Sawah Besar, Jakarta T : +62 21 3865757 F : +62 21 3802620
Whisper Media Pte. Ltd, Singapore	Jasa Layanan Iklan Digital Digital Advertising Services	Kepemilikan Langsung Direct Ownership	50,50%	246,49	2013	SCTV Tower Senayan City Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270

Entitas Anak Subsidiary	Bidang Usaha Line of Business	Status Kepemilikan Ownership Status	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Total Aset (Rp miliar) Total Assets (billion Rp)	Tahun Operasi Operating year	Alamat Address
Whisper Media Pvt. Ltd, India	Jasa Layanan Iklan Digital Digital Advertising Services	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	89,83%	57,03	2018	Mumbai, India
Whisper Media Sdn. Bhd	Jasa Layanan Iklan Digital Digital Advertising Services	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	100,00%	4,63	2018	Kuala Lumpur, Malaysia
Whisper Media Co., Ltd	Jasa Layanan Iklan Digital Digital Advertising Services	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	99,00%	1,48	2023	Vietnam
PT Sine Grande Indonesia (SGI)	Produksi film dan video, perdagangan film dan konten, rumah produksi, dan aktivitas pekerja seni Film and video production, film and content trading, production house, and art worker's activities	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	90,10%	4,77	2012	SCTV Tower, Senayan City Jl. Asia Afrika Lot 19 Jakarta Pusat 10270
PT Digital Rantai Maya (DRM)	Jasa teknologi informasi, periklanan, promosi dan pemasaran, telekomunikasi umum, hiburan, agen manajemen dan produksi, konsultan di bidang teknologi informasi, media massa, hubungan masyarakat, rekaman audio, dan perdagangan Information technology services, advertising, promotion and marketing, general telecommunications, entertainment, management and production agency, information technology consultation, mass media, public relations, audio recording, and trading	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	70,01%	60,90	2008	Menara Sentraya Lantai 18 Unit B5 Jl. Iskandarsyah Raya No. 1A, Melawai, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, 12160
PT Digital Rumah Publishindo (DRP)	Pengelolaan dan penerbitan musik dan lagu Management and publishing of music and song	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	99,04%	8,81	2019	SCTV Tower Senayan City Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270

Entitas Anak Subsidiary	Bidang Usaha Line of Business	Status Kepemilikan Ownership Status	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Total Aset (Rp miliar) Total Assets (billion Rp)	Tahun Operasi Operating year	Alamat Address
PT Benson Media Kreasi (BMK)	Marketing kreatif, jasa periklanan dan penyelenggaraan acara Creative marketing, advertising services and event organizer	Kepemilikan Langsung Direct Ownership	50,00%	130,75	2019	SCTV Tower Senayan City Lt. 17/17th floor Jl. Asia Afrika Lot 19 Gelora, Tanah Abang Jakarta 10270 T : +62 21 50847190 W: www.samaragroup.id
PT Pusat Kesenangan Masa Kini (PusKesMas)	Penyedia jasa dan aktivitas konsultasi manajemen dan seni pertunjukan serta hiburan lainnya Provider of management services and consultation activities, shows and other entertainment	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	60,00%	14,71	2021	SCTV Tower Senayan City Lt. 17/17th floor Jl. Asia Afrika Lot 19 Gelora, Tanah Abang Jakarta 10270
PT Kreator Kreatif Indonesia (KKI)	Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis lainnya Professional, scientific, and technical activities	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	100,00%	86,85	2016	Rukan Permata Senayan Blok D No. 10 Jl. Tentara Pelajar, Grogol Utara, Kebayoran Lama Jakarta Selatan W: www.famous.id
PT Ruang Karya Viola (RKV)	Periklanan Advertising	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	100,00%	1,27	2025	BMS Complex 1 No. 9, Jl. Timbul No. 2, Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jakarta Selatan, DKI Jakarta
PT Formasi Agung Selaras (FAS)	Produksi film dan video, perdagangan film dan konten, rumah produksi, periklanan dan *event organizer* Film and video production, film and content trading of film and content, production house, advertising and event organizer	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	70,09%	60,43	2019	Sahid Sudirman Center Lt. 23/23rd floor Jl. Jenderal Sudirman No. 86 Karet Tengsin, Tanah Abang Jakarta T : +62 21 57949008 W: www.allstars.id
PT Sata Apurva Talenta Universa (SATU)	Konsultasi manajemen, profesional, ilmiah, dan teknis lainnya serta periklanan Management, professional, scientific, and other technical consultations as well as advertising	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	100,00%	12,68	2021	Sahid Sudirman Center Lt. 23/23rd floor Jl. Jenderal Sudirman Kav. 86 Karet Tengsin, Tanah Abang Jakarta T : +62 813 18567771 W: www.1identertainment. com

Entitas Anak Subsidiary	Bidang Usaha Line of Business	Status Kepemilikan Ownership Status	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Total Aset (Rp miliar) Total Assets (billion Rp)	Tahun Operasi Operating year	Alamat Address
Famous Allstars Singapore Pte, Ltd	Jasa Periklanan dan Pemasaran Advertising and Marketing Services	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	100,00%	1,53	2020	Singapura Singapore
PT Kanika Satu Asa (KSA)	Reproduksi Media Rekaman Film dan Video Reproduction of Film and Video Recording	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	45,00%	0,32	2022	Jl. Sisingamangaraja No.21, Gunung, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
PT Surya Arum Bintang (SAB)	Perdagangan Trading	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	80,00%	15,27	Belum Beroperasi Komersial Not Operating Commercially	SCTV Tower Senayan City Lt. 18/18th floor Jl. Asia Afrika Lot 19 Gelora, Tanah Abang Jakarta 10270
PT Surya Cantik Bersinar (SCB)	Perdagangan Trading	Kepemilikan Langsung Direct Ownership	100,00%	32,04	Belum Beroperasi Komersial Not Operating Commercially	SCTV Tower - Senayan City Lt. 18/18th floor, Jl. Asia Afrika Lot. 19
PT Surya Dunia Bintang (SDB)	Perdagangan Trading	Kepemilikan tidak langsung Indirect Ownership	100,00%	3,74	2024	SCTV Tower - Senayan City Lt. 18/18th floor, Jl. Asia Afrika Lot. 19
PT Rans Aura Fantastis (RAF)	Perdagangan Trading	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	60,00%	13,31	2025	SCTV Tower - Senayan City Lt. 18/18th floor, Jl. Asia Afrika Lot. 19
PT Surya Sport Indonesia (SSI)	Klub Olahraga Sport Club	Kepemilikan Langsung Direct Ownership	100,00%	8,05	2024	SCTV Tower - Senayan City Lt. 18/18th floor, Jl. Asia Afrika Lot. 19
PT Elevora Strategi Grup (ESG)	Jasa konsultasi manajemen Management consulting services	Kepemilikan Langsung Direct Ownership	100,00%	26,76	Belum Beroperasi Komersial Not Operating Commercially	SCTV Tower - Senayan City Lt. 18/18th floor, Jl. Asia Afrika Lot. 19


SinemArt
ESSJAY
SCTV
Cinta di Ujung Sajadah

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Sharelisting Chronology

Berikut adalah kronologi pencatatan saham Perseroan sejak pertama kali melakukan perdagangan saham di BEI pada 16 Juli 2002 hingga 31 Desember 2025:

The following are the sharelisting chronologies of the Company since it first traded its shares on the IDX on July 16, 2002 until December 31, 2025:

Tanggal/Periode Pencatatan Listing Date/ Period	Uraian Description	Lembar Saham Number of Shares	Harga Nominal (Rp) Par Value (Rp)	Harga Penawaran (Rp) Offering Price (Rp)	Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares
16 Juli 2002 July 16, 2002	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	1.875.000.000	250	1.100	1.875.000.000
28 Oktober 2002 – 28 Oktober 2003 October 28, 2002–October 28, 2003	Konversi Waran ESOP Tranche A Waran Perdana Karyawan ESOP Tranche A Conversion of Initial Employee Warrant	18.750.000	250	1.100	1.893.750.000
14 Mei 2008 – 25 Juni 2008 May 14, 2008–June 25, 2008	Konversi ESOP I (2003-2008) Tranche B ESOP I Conversion (2003–2008) Tranche B	7.068.500	250	1.100	1.900.818.500
18 Mei 2009–19 Juni 2009 May 18, 2009–June 19, 2009	Konversi ESOP II (2004-2009) Tranche B ESOP II Conversion (2004–2009) Tranche B	10.159.880	250	1.100	1.910.978.380
14 Mei 2010 – 25 Juni 2010 May 14, 2010–June 25, 2010	Konversi ESOP III (2004-2009) Tranche B ESOP III Conversion (2004–2009) Tranche B	10.577.650	250	1.100	1.921.556.030
12 Mei 2011 – 24 Juni 2011 May 12, 2011–June 24, 2011	Konversi ESOP IV (2006-2011) Tranche B ESOP IV Conversion (2006–2011) Tranche B	12.853.634	250	1.100	1.934.409.664
14 Mei 2012 – 13 Juni 2012 May 14, 2012–June 13, 2012	Konversi ESOP V (2007-2012) Tranche B ESOP V Conversion (2007–2012) Tranche B	15.590.336	250	1.100	1.950.000.000
29 Oktober 2012 October 29, 2012	Pemecahan Nilai Nominal saham (1:5) dari Rp250 per saham menjadi Rp50 per saham Stock Split (1:5) from Rp250 per share to Rp 50 per share	-	50	-	9.750.000.000

Tanggal/Periode Pencatatan Listing Date/ Period	Uraian Description	Lembar Saham Number of Shares	Harga Nominal (Rp) Par Value	Harga Penawaran (Rp) Offering Price	Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares
1 Mei 2013 May 1, 2013	Penerbitan saham saat merger SCMA-IDKM Issuance of Shares upon the merger of SCMA-IDKM	4.871.601.234	50	1.100	14.621.601.234
29 Mei 2019 May 29, 2019	PMTHMETD Private Placement	147.179.067	50	2.446	14.768.780.301
27 Desember 2019 December 27, 2019	PMTHMETD dalam rangka MESOP Private Placement for MESOP	5.892.000	50	1.133	14.774.672.301
21 Desember 2020 December 21, 2020	PMTHMETD dalam rangka MESOP Private Placement for MESOP	4.419.000	50	1.359	14.779.091.301
29 Oktober 2021 October 29, 2021	Pemecahan Nilai Nominal Saham (1:5) dari Rp50 per saham menjadi Rp10 per saham Stock Split (1:5) from Rp50 per share to Rp10 per share	-	10	-	73.895.456.505
30 Desember 2021 December 30, 2021	PMTHMETD dalam rangka MESOP Private Placement for MESOP	75.113.000	10	334	73.970.569.505

Informasi Pencatatan Efek Lainnya

Sampai dengan akhir tahun 2025, Perseroan tidak menerbitkan efek lain yang tercatat di bursa efek mana pun. Oleh karena itu, informasi mengenai pencatatan efek lainnya tidak disajikan dalam Laporan Tahunan ini karena tidak relevan dengan kegiatan Perseroan.

Other Securities Listing Chronology

As of the end of 2025, the Company did not issue other securities listed in any stock exchanges. Therefore, information on other securities listing is not presented in this Annual Report since it is not relevant with the Company's activities.

LEMBAGA PROFESI DAN LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Professional Institutions and Supporting Institutions

Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm



Nama Name	KAP Purwanto, Susanti dan Surja (anggota Ernst & Young Global Limited) KAP Purwanto, Susanti dan Surja (member of Ernst & Young Global Limited)
Nama Auditor Auditor Name	Mento
Alamat Address	Indonesia Stock Exchange Building, Tower 2, Lantai 7/7th Floor Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 T : +62 21 57895000, F : +62 21 52894100, W: www.ey.com/id
Periode Penugasan Assignment Period	Tahun buku 2025 | 2025 Fiscal Year
Jasa yang Diberikan Services Rendered	Jasa Audit: Audit Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku 2025 Audit Services: Audit of Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the financial year 2025 Jasa Non-Audit: Tidak ada Non-Audit Services: None
Biaya Fee	Rp642.500.000

Notaris
Notary



Nama Name	Novita Puspitarini, S.H.
Alamat Address	Menara Karya, Lantai 20/20th Floor, Unit F Jl. HR. Rasuna Said, Blok X-5, Kav. 1-2, Jakarta Selatan 12950 T: +62 21 57944782 E: novita@np-notary.com
Periode Penugasan Assignment Period	Tahun buku 2025 | 2025 Fiscal Year
Jasa yang Diberikan Services Rendered	Pembuatan Akta RUPST Perseroan Preparation of the Company's Deed of AGMS
Biaya Fee	Rp20.000.000

Biro Administrasi Efek Share Registrar		
	Nama Name	PT Raya Saham Registra
	Alamat Address	Gedung Plaza Sentral Lantai 2/2nd Floor Jl. Jenderal Sudirman Kav. 47-48, Jakarta 12930 T : +62 21 252666, F : +62 21 2525028, E : rsrbae@registra.co.id W: www.registra.co.id
	Periode Penugasan Assignment Period	Tahun buku 2025 | 2025 Fiscal Year
	Jasa yang Diberikan Services Rendered	Administrasi Efek Perseroan Administration of the Company's Securities
	Biaya Fee	Rp127.216.500

INFORMASI SITUS WEB PERSEROAN

Information on the Company's Website

Sebagai wujud penerapan prinsip keterbukaan dan pertanggungjawaban, Perseroan melaksanakan kepatuhan terhadap seluruh ketentuan pasar modal yang berlaku, termasuk POJK No. 8/POJK.04/2015 mengenai Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Kepatuhan tersebut menjadi bagian integral dari komitmen Perseroan sebagai perusahaan terbuka yang tercatat di BEI dalam menjaga kredibilitas serta kepercayaan pemangku kepentingan melalui penyelenggaraan kegiatan operasional yang sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Dalam mendukung pemenuhan ketentuan dimaksud, Perseroan secara konsisten mengelola situs web resmi sebagai media penyampaian informasi kepada publik. Situs resmi Perseroan, www.scm.co.id, menyajikan informasi dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, dengan pengaturan konten yang sistematis dan mudah diakses melalui pengelompokan menu dan halaman, sebagaimana dirangkum dalam tabel berikut.

The Company upholds transparency and accountability by complying with all applicable capital market regulations, including POJK No. 8/POJK.04/2015 concerning the Websites of Issuers or Public Companies. This commitment reflects the Company's dedication, as a publicly listed entity on the IDX, to maintaining credibility and stakeholder trust by operating in accordance with established standards.

To ensure ongoing compliance, the Company regularly maintains its official website as a primary channel for public communication. The Company's website, www.scm.co.id, provides content in both Indonesian and English, organized systematically through structured menus and page groupings, as summarized below.

1



Tentang Perseroan
About Us

- Profil Perseroan | Company Overview
- Kepemimpinan | Management
- Penghargaan | Awards
- Profesi Penunjang | Supporting Professional

2



Kegiatan Usaha
Our Business

- Penyiaran | Broadcasting
- Konten | Content
- Layanan Multipleksing | Multiplexing Services
- Lainnya | Others

3



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

- Piagam | Charter
- RUPS | GMS
- Paparan Publik | Public Expose
- Pengaduan | Whistlewblowing
- Anggaran Dasar | Article of Association

4



Hubungan Investor
Investor Relation

- Informasi | Release
- Ringkasan Keuangan | Financial Highlights
- Laporan Keuangan | Financial Statements
- Laporan Tahunan | Annual Report
- Laporan Keberlanjutan | Sustainability Report
- Informasi Pemegang Saham | Shareholder Information
- Informasi Saham | Stock Information
- Dividen | Dividend

5



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

- Komitmen Kami | Our Commitment
- Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih | Pundi Amal Peduli Kasih Foundation
- Yayasan Indosiar | Indosiar Foundation

6



Lain-Lain
Others

- Karier | Career
- Hubungi Kami | Contact Us

Penyediaan keterbukaan informasi melalui pengelolaan situs web resmi merupakan bagian dari strategi Perseroan dalam memperkuat kepercayaan publik dan investor terhadap SCMA. Sebagai entitas usaha yang memiliki reputasi dan kredibilitas, SCMA secara berkelanjutan membangun citra dan daya tarik merek, khususnya di industri media kreatif. Inisiatif tersebut diarahkan untuk menjangkau pemangku kepentingan yang lebih luas serta memperkuat posisi Perseroan dalam persaingan industri.

Providing transparent information through the management of its official website is an integral part of the Company's strategy to strengthen public and investor trust in SCMA. As a reputable and credible business entity, SCMA continuously enhances its brand image and appeal, particularly within the creative media industry. This initiative aims to engage a broader range of stakeholders and reinforce the Company's competitive position in the industry.

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resource Management

Dalam menjalankan kegiatan usaha di industri penyiaran dan multimedia, Perseroan menghadapi kompleksitas pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang terus meningkat seiring dengan pertumbuhan bisnis dan perubahan karakteristik industri. Menyikapi kondisi tersebut, Perseroan menempatkan kualitas SDM sebagai elemen strategis dalam mendukung keberlanjutan usaha dan penciptaan nilai tambah yang berdaya saing. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan menetapkan kebijakan pengelolaan SDM yang terintegrasi dan responsif terhadap perkembangan industri.

As it conducts its business in the broadcasting and multimedia sector, the Company encounters growing complexity in Human Resources (HR) management, which expands alongside business growth and evolving industry features. To address this, the Company considers HR quality a strategic factor in ensuring business sustainability and enhancing competitive edge. Consequently, the Company has implemented an integrated HR management policy that adapts to industry changes.

Kebijakan dimaksud mengedepankan prinsip kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan dalam pengembangan kompetensi dan kapasitas profesional. Perseroan secara berkelanjutan menyelenggarakan berbagai inisiatif pembelajaran dan pengembangan guna mendorong peningkatan kinerja, inovasi, serta kapabilitas individu. Penciptaan lingkungan kerja yang terbuka dan inklusif menjadi bagian dari upaya Perseroan dalam mendukung pertumbuhan karyawan sekaligus memperkuat kesinambungan usaha jangka panjang.

This policy highlights the commitment to providing equal opportunities for all employees to enhance their professional skills and abilities. The Company regularly offers various training and development programs to improve performance, foster innovation, and support personal growth. Part of its efforts to promote long-term sustainability involves creating an open and inclusive work environment that encourages employee advancement.

Pengelolaan SDM dilaksanakan secara menyeluruh, mencakup perencanaan kebutuhan tenaga kerja, proses rekrutmen dan seleksi, hingga pelaksanaan program pengembangan berkelanjutan. Penempatan SDM dilakukan secara selektif sesuai dengan kebutuhan strategis organisasi, dengan tetap mengutamakan standar kompetensi yang ditetapkan guna mendukung efektivitas operasional dan pencapaian kinerja Perseroan.

Human resources management is conducted comprehensively, encompassing workforce planning, recruitment and selection, and sustainable development initiatives. HR placement is carefully aligned with the company's strategic priorities, prioritizing established competency standards to boost operational efficiency and help achieve corporate objectives.

Pilar Manajemen Sumber Daya Manusia

Kerangka Manajemen SDM Perseroan disusun berdasarkan 4 (empat) pilar utama yang dirancang secara sistematis untuk memastikan pengelolaan SDM yang efektif dan berkelanjutan. Masing-masing pilar memiliki cakupan peran dan mekanisme yang jelas dalam mendukung optimalisasi fungsi SDM di Perseroan. Uraian mengenai keempat pilar tersebut disajikan secara ringkas dalam tabel berikut.

Human Resource Management Pillars

The Company's HR Management Framework is built around 4 (four) key pillars, carefully structured to promote effective and sustainable HR practices. Each pillar defines specific roles and mechanisms that support optimizing HR functions within the Company. A summary of these four pillars is provided in the following table.

Pemenuhan Bakat Sumber Daya Manusia
Human Resource Talent Fulfillment



Pilar Pemenuhan Bakat Sumber Daya Manusia berfungsi menetapkan kriteria SDM yang sesuai dengan standar kompetitif dan kebutuhan Perseroan. Kegiatan meliputi seleksi, rekrutmen, penempatan, dan evaluasi proses secara menyeluruh. Selain itu, fungsi ini menyelenggarakan program magang, vokasi, dan pengembangan manajemen bagi mahasiswa dan *fresh graduate* sebagai bagian dari strategi *Employee Value Proposition* (EVP) dan *Employee Branding*.

The Human Resources Talent Acquisition pillar is responsible for determining HR criteria that match competitive standards and the Company's requirements. Its activities encompass selection, recruitment, placement, and thorough process evaluation. Additionally, this function manages internship, vocational, and management development programs aimed at students and recent graduates, supporting the Employee Value Proposition (EVP) and Employee Branding strategies.

Pengembangan Organisasi
Organizational Development



Pilar Pengembangan Organisasi memiliki fungsi dan tanggung jawab dalam membangun struktur yang mendukung efisiensi operasional Perseroan melalui langkah-langkah berikut:

- Merancang struktur organisasi yang selaras dengan kebutuhan bisnis.
- Melakukan evaluasi, analisis dan pembaruan deskripsi jabatan secara berkala untuk mendukung dinamika organisasi.
- Menerapkan sistem manajemen kinerja yang terpadu dan sesuai dengan strategi bisnis.
- Mengelola bakat secara berkelanjutan untuk memastikan kesiapan pemimpin masa depan dalam organisasi.
- Melakukan rotasi tugas dan perubahan jabatan karyawan sebagai bagian dari program pengembangan SDM.
- Melaksanakan analisis efektivitas organisasi sebagai landasan pengambilan keputusan strategis.

The Organizational Development pillar is responsible for creating a structure that enhances the Company's operational efficiency through several key actions:

- Designing an organizational structure aligned with business objectives.
- Regularly reviewing, analyzing, and updating job descriptions to promote organizational agility.
- Deploying an integrated performance management system that supports strategic goals.
- Ongoing talent development to prepare future leaders.
- Facilitating job rotations and transitions within the HR development initiatives.
- Performing organizational effectiveness assessments to inform strategic decisions.

Pembelajaran, Pengembangan, dan Budaya Organisasi
Learning, Development, and Organizational Culture



Pilar Pembelajaran, Pengembangan, dan Budaya Organisasi menitikberatkan pada fungsi pengembangan SDM serta pembentukan budaya organisasi yang sejalan dengan dinamika pertumbuhan bisnis. Proses ini dirancang secara fleksibel agar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi Perseroan, sehingga dapat memastikan keberlanjutan dan harmonisasi dalam lingkungan kerja.

The Learning, Development, and Organizational Culture pillar emphasizes HR growth and shaping an organizational culture that aligns with business expansion. This approach is flexible, allowing it to adapt to the Company's evolving needs and circumstances, thereby promoting sustainability and harmony in the workplace.

Penghargaan dan Kompensasi
Rewards and Compensation



Pilar Penghargaan dan Kompensasi berfungsi merancang strategi sistem kompensasi, manfaat, dan penghargaan karyawan dengan mempertimbangkan faktor eksternal, seperti daya saing di pasar tenaga kerja, dan faktor internal, seperti kemampuan finansial Perseroan serta prinsip kesetaraan antar fungsi kerja. Tujuan utamanya adalah meningkatkan motivasi, kinerja karyawan, dan menciptakan hubungan kerja yang positif dan kondusif.

The Rewards and Compensation pillar develops a strategic system for employee pay, benefits, and incentives, taking into account external factors such as labor market competitiveness and internal factors such as the Company's financial resources and the principle of fairness across job roles. Its main goal is to boost employee motivation and performance while promoting positive and productive working relationships.

Rekrutmen dan Seleksi

Perseroan mengelola proses rekrutmen dan seleksi karyawan sebagai bagian dari strategi penguatan SDM. Di tengah perubahan dan tantangan bisnis yang terus berkembang, keberadaan talenta yang kompeten dan berintegritas menjadi landasan penting dalam mendukung pertumbuhan serta pencapaian tujuan jangka panjang Perusahaan.

Perseroan menerapkan proses rekrutmen dan seleksi yang dilaksanakan secara objektif, terbuka, dan berlandaskan prinsip kesetaraan. Setiap kandidat diperlakukan secara adil tanpa mempertimbangkan latar belakang jenis kelamin, suku, agama, ras, maupun kelompok tertentu, sepanjang memenuhi kualifikasi dan ketentuan yang berlaku. Melalui penerapan prinsip tersebut, Perseroan berupaya memastikan bahwa seluruh individu yang bergabung memiliki kesempatan yang sama serta mampu berkontribusi secara optimal dalam mendukung pencapaian visi dan misi Perseroan.

Pelaksanaan rekrutmen dan seleksi tidak semata-mata diarahkan untuk memenuhi aspek kompetensi teknis, tetapi juga untuk memastikan keselarasan kandidat dengan nilai, budaya, dan arah strategis Perseroan. Pendekatan tersebut mencerminkan komitmen Perseroan dalam membangun sumber daya manusia yang tangguh, adaptif, serta mampu merespons dinamika dan kompleksitas lingkungan usaha yang terus berkembang.

Tahapan prosedur dalam proses rekrutmen dan seleksi karyawan di Perseroan dijelaskan dalam infografis berikut ini:

Recruitment and Selection

The Company manages the employee recruitment and selection as part of its HR enhancement strategy. Given the constantly evolving business landscape, having qualified, high-integrity talent is essential for supporting growth and reaching the Company's long-term objectives.

The Company follows a recruitment and selection process that is objective, transparent, and based on equality. All candidates are treated fairly regardless of gender, ethnicity, religion, race, or background, as long as they meet the necessary qualifications. Through these principles, the Company aims to give all applicants equal opportunities and enable them to contribute toward realizing the Company's vision and mission.

The process focuses not only on technical skills but also on ensuring candidates align with the Company's values, culture, and strategic goals. This reflects the Company's dedication to developing resilient, adaptable employees who can navigate the complexities of a changing business environment.

The steps of the Company's employee recruitment and selection process are outlined in the following infographic:



Dalam pemenuhan kebutuhan jabatan strategis, Perseroan mengedepankan pengembangan talenta internal melalui mekanisme promosi maupun rotasi jabatan. Apabila ketersediaan sumber daya manusia internal belum memenuhi kebutuhan organisasi, Perseroan melengkapi proses tersebut melalui perekrutan eksternal, baik terhadap tenaga profesional berpengalaman maupun lulusan baru. Proses pencarian kandidat eksternal dilakukan melalui berbagai kanal, antara lain media daring, portal ketenagakerjaan, bursa kerja, serta kerja sama dengan institusi pendidikan tinggi melalui program penjaringan dan rekrutmen kampus. Melalui pendekatan ini, Perseroan memperoleh akses yang luas terhadap talenta yang relevan dan selaras dengan kebutuhan pengembangan SDM.

Dengan memperhatikan secara cermat kebutuhan spesifik organisasi, proses rekrutmen disusun agar karyawan baru yang direkrut dapat berkontribusi secara efektif dalam mendukung tujuan dan strategi Perseroan. Sepanjang tahun 2025, tercatat sebanyak 465 karyawan baru, yang terdiri dari 269 laki-laki dan 196 perempuan, telah berhasil direkrut oleh Perseroan. Jumlah tersebut lebih rendah jika dibandingkan dengan tahun 2024 di mana Perseroan merekrut 503 karyawan baru, terdiri dari 291 laki-laki dan 212 perempuan.

Program Kesejahteraan Karyawan

Perseroan senantiasa menjunjung tinggi pemenuhan hak-hak karyawan serta berupaya meningkatkan kesejahteraan secara berkelanjutan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan praktik ketenagakerjaan yang mengedepankan terciptanya lingkungan kerja yang kondusif, aman, dan berkeadilan, termasuk bagi keluarga karyawan. Dalam mendukung pengelolaan kinerja yang objektif, Perseroan menetapkan KPI sebagai instrumen pengukuran kompetensi dan capaian individu. Hasil penilaian tersebut digunakan sebagai dasar evaluasi kinerja serta menjadi acuan dalam penetapan remunerasi yang selaras dengan peran, kapasitas, dan kontribusi masing-masing karyawan.

Dalam pengelolaan SDM, Perseroan senantiasa memastikan pemenuhan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan. Penerapan kepatuhan tersebut mencakup pemenuhan hak dan kewajiban karyawan, antara lain terkait penghasilan atau remunerasi, pengaturan waktu kerja, hak atas hari libur dan cuti, serta perlindungan melalui program asuransi. Selain memenuhi kewajiban dasar tersebut, Perseroan juga menyediakan berbagai fasilitas penunjang yang disesuaikan dengan tingkat jabatan, termasuk asuransi kesehatan, dukungan terhadap aktivitas olahraga, bantuan pada kondisi tertentu, serta program sosial keagamaan. Melalui kebijakan yang terintegrasi ini, Perseroan berupaya memperkuat hubungan industrial yang harmonis, meningkatkan kesejahteraan karyawan, dan mendukung keberlanjutan operasional Perseroan.

To meet strategic staffing requirements, the Company emphasizes developing internal talent through promotions and job rotation initiatives. Should internal human resources prove insufficient to fulfill organizational needs, the Company complements this process with external recruitment efforts, engaging both experienced professionals and recent graduates. The search for external candidates is conducted through various channels, including online media, employment portals, job fairs, campus recruitment, and other programs with higher education institutions. This approach enables the Company to access a broad pool of relevant talent aligned with its human resource development objectives.

By thoroughly assessing the specific requirements of the organization, the recruitment process is meticulously designed to ensure that new hires can effectively support the Company's objectives and strategies. Throughout 2025, the Company successfully onboarded 465 new employees, comprising 269 male and 196 female employees. This figure reflects a decrease compared to 2024, during which the Company recruited 503 new employees, including 291 male and 212 female employees.

Employee Welfare Program

The Company consistently upholds employee rights and continuously works to improve employee welfare. This commitment is shown through employment practices that focus on creating a safe, fair, and supportive work environment, including assistance for employees' families. To support objective performance management, the Company sets KPIs to measure individual skills and accomplishments. The results of these assessments form the basis for performance reviews and guide pay decisions that reflect each employee's role, capacity, and contributions.

In human resources management, the Company consistently ensures compliance with labor laws and regulations. This includes fulfilling employee rights and responsibilities such as wages, work schedules, holiday and leave benefits, and insurance coverage. In addition to these basic requirements, the Company offers various support services tailored to different job levels, such as health insurance, support for sports activities, assistance during specific situations, and social-religious programs. Through this integrated approach, the Company aims to promote positive industrial relations, improve employee welfare, and ensure the sustainability of its operations.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Pengembangan kompetensi karyawan merupakan salah satu fokus utama Perseroan dalam pengelolaan sumber daya manusia. Dalam perannya sebagai fasilitator, Perseroan menyelenggarakan berbagai program pengembangan yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan kapabilitas karyawan. Inisiatif tersebut diarahkan agar karyawan mampu memberikan kontribusi yang berkelanjutan bagi kinerja Perseroan, sekaligus mendukung pengembangan karier secara berkesinambungan.

Perencanaan program pengembangan dilakukan berdasarkan hasil analisis kebutuhan pelatihan yang dilaksanakan secara individual. Proses tersebut mencakup penilaian atas kompetensi teknis dan non-teknis, sehingga materi dan metode pelatihan dapat disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing karyawan. Melalui pendekatan yang terarah ini, Perseroan tidak hanya mendorong peningkatan kapasitas profesional, tetapi juga mendukung terciptanya keseimbangan antara kehidupan kerja dan pribadi. Upaya tersebut mencerminkan komitmen Perseroan dalam membangun lingkungan kerja yang mendukung pertumbuhan karyawan serta pencapaian kinerja organisasi secara berkelanjutan.

Program pengembangan kompetensi karyawan yang disusun berdasarkan Model Kompetensi dirancang untuk membuka kesempatan yang setara bagi setiap karyawan dalam meningkatkan kapabilitasnya. Partisipasi dalam program pelatihan dilakukan melalui mekanisme pendaftaran yang mengikuti ketentuan dan persyaratan administratif yang berlaku. Untuk memastikan keselarasan dan relevansi pelaksanaan program, setiap pengajuan keikutsertaan memperoleh persetujuan dari pimpinan atau atasan terkait, dengan mempertimbangkan kebutuhan pekerjaan, rencana pengembangan kompetensi individu, serta kesesuaian dengan arah dan kepentingan strategis Perseroan.

Pelaksanaan program pengembangan dilakukan dengan mengedepankan prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi, sehingga setiap karyawan memperoleh perlakuan yang objektif dan berkeadilan. Pemberian kesempatan didasarkan pada potensi, kompetensi, pengalaman, serta keahlian individu, guna menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan kondusif bagi pengembangan profesional secara berkelanjutan.

Pada tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan pelatihan untuk karyawan sebanyak 129 sesi dengan total durasi 5.052 jam pelatihan yang diikuti oleh 469 peserta. Pada

Training and Competency Development

Employee skill development remains a central aspect of the Company's HR strategy. As a facilitator, the Company organizes various programs designed to enhance employee knowledge, skills, and abilities. These efforts aim to support employees' ongoing career growth and enable them to contribute effectively to the Company's success.

Development planning is driven by results from personalized training needs assessments. This process assesses both technical and soft skills, allowing training content and methods to be tailored to each individual's requirements. Such a targeted strategy fosters professional development and encourages a healthy work-life balance. Overall, these initiatives highlight the Company's commitment to foster a work environment that promotes employee growth and organizational achievement.

Employee competency development programs, based on the Competency Model, are designed to provide equal opportunities for all employees to enhance their skills. Participation is managed through a registration process that adheres to relevant administrative rules and requirements. To ensure the program remains relevant and effectively implemented, each participation request must be approved by the appropriate leader or supervisor, who considers job requirements, personal development plans, and alignment with the Company's strategic goals.

The program emphasizes equality and non-discrimination, ensuring that every employee is treated objectively and fairly. Opportunities are offered based on individual potential, skills, experience, and expertise, promoting an inclusive environment that encourages ongoing professional development.

In 2025, the Company conducted 129 employee training sessions totaling 5,052 hours with 469 participants. In the previous year, 127 training sessions covering 4,474 hours

tahun sebelumnya, Perseroan menyelenggarakan 127 sesi pelatihan dengan total durasi 4.474 jam yang diikuti oleh 1.108 peserta. Informasi lebih detail mengenai pelaksanaan pelatihan karyawan di tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

were held, with 1,108 employees attending. More detailed information about employee training in 2025 is available in the table below:

Program Pelatihan Training Program	**Peserta** Participants	
Keterampilan Penunjang | Soft Skills		
Anti-Blank Presentation	● Sales ● Marketing	
Pre-Retirement Program	● Accounting & Cost ● Acquisition ● Broadcast Support ● Finance	● News ● Production Operation ● Production Support & Services
The Service Mindset	● Broadcast Support	
Keterampilan Teknis | Technical Skill		
3P Compensation Management	● Human Resource Development	
Artificial Intelligence Experience (AI Exp)	● DRM	
Basic Adobe Photoshop	● Human Resource Development	
Brevet AB	● Human Resource Development ● Tax ● DRM	
Certified Risk Management Officer (CRMO)	● Audit, Risk & Corporate Policy	
Cyber Security Fundamentals	● Information Technology	
Edukasi SPT Tahunan Coretax Annual Tax Return Education: Coretax System	● Accounting & Cost ● Acquisition ● Audit, Risk & Corporate Policy ● Broadcast Support ● Finance ● FP & A ● General Services ● Human Resources Development ● Information Technology ● Legal ● News	● On Air Promo ● Planning Scheduling & Research Development ● Procurement ● Program Communication ● Program Services & On Air Operation ● Reporting & Cost Control ● Tax ● Transmission ● DRM ● EYE
Emtek ESG Leadership Forum 2025: Driving Sustainable Value: Excellence through Integrity & Resilient Risk Management	● Accounting & Cost ● Acquisition ● Audit, Risk & Corporate Policy ● Board Of Director ● Broadcast Technology ● Content & Channel ● Corporate Secretary ● Creative ● Creative & Production ● CSR ● FP & A ● Human Resources Development ● Information Technology ● Legal ● Management	● News ● Planning Scheduling & Research Development ● Production Operation ● Production Support & Services ● Program Communication ● Program Services & On Air Operation ● Reporting & Cost Control ● Sales ● Social Media ● Tax ● Traffic & SAS ● Transmission ● Marketing

Program Pelatihan Training Program	Peserta Participants	
Emtek ESG Leadership Forum 2025: SPK 2027: Redefining Corporate Reporting for a Sustainable Future	● Accounting & Cost ● Acquisition ● Audit, Risk & Corporate Policy ● Board Of Director ● Broadcast Technology ● Content & Channel ● Corporate Secretary ● Creative ● Creative & Production ● CSR ● FP & A ● Human Resources Development ● Information Technology ● Legal	● Management ● Marketing ● News ● Planning Scheduling & Research Development ● Production Operation ● Production Support & Services ● Program Communication ● Program Services & On Air Operation ● Reporting & Cost Control ● Sales ● Social Media ● Tax ● Traffic & SAS ● Transmission
ERM & Audit Integration	● Audit, Risk & Corporate Policy	
Excel Exploring Power BI: Transforming Data into Business Intelligence	● Human Resource Development	
Excel Mastery Series: Excel Tools for Effective Data Handling	● Accounting & Cost ● Acquisition ● Audit, Risk & Corporate Policy ● Building Services Facility ● Content & Channel ● CSR ● Finance ● General Services ● Human Resources Development ● Information Technology ● Legal ● Marketing	● News ● On Air Promo ● Planning Scheduling & Research Development ● Procurement ● Program Services & On Air Operation ● Reporting & Cost Control ● Sales ● Traffic & SAS ● Transmission ● UPM Admin & Talent ● DRM
Excel Mastery Series: Interactive Dashboard in Excel	● Accounting & Cost ● Audit, Risk & Corporate Policy ● Broadcast Support ● FP & A ● Human Resources Development	● Information Technology ● Marketing ● Planning Scheduling & Research Development ● Tax ● DRM
FGD di Balaikota DKI (DPMPTSP) FGD at the Jakarta City Hall (DPMPTSP)	● EYE	
Fraud Auditing 1	● Audit, Risk & Corporate Policy	
Future of Work Summit 2025	● Human Resource Development	
Gen 21 for Programming	● Acquisition ● Planning Scheduling & Research	● Development ● Program Services & On Air Operation ● Traffic & SAS
Gen 21 for Traffic & SAS	● Traffic & SAS	
GoFluent: Drive Innovation and Inclusion with Corporate Language Training	● Human Resource Development	
IFRS Sustainability 1 & 2	● DRM	
Implementasi Kewajiban Pelaporan Beneficial Owner pasca Terbit Peraturan Kementrian Hukum Nomor 2/2025 Implementation of Beneficial Ownership Reporting Obligations Following the Issuance of Ministry of Law Regulation No. 2/2025	● Legal	
Injourney Airports Commercial Expo 2025	● EYE	

Program Pelatihan Training Program	Peserta Participants	
Internal Audit & Risk Management	● EYE	
Introduction to Sustainability and Sustainable Finance	● Human Resource Development	
IPO Bootcamp	● DRM	
K-content Insight Jakarta 2025	● Acquisition ● Creative & Production	● Planning Scheduling & Research Development ● Production Operation
Key Risk Indicators (KRI)	● Audit, Risk & Corporate Policy	
Let's Talk Money: Learn to Invest - Beginner	● Accounting & Cost ● Acquisition ● Broadcast Support ● Building Services Facility ● Content & Channel ● Corporate Service ● Finance ● FP & A ● Human Resources Development ● Information Technology ● Legal ● Marketing	● News ● On Air Promo ● Planning Scheduling & Research Development ● Procurement ● Program Communication ● Program Services & On Air Operation ● Sales ● Social Media ● Traffic & SAS ● Transmission
Let's Talk Money: Learn to Invest - Intermediate	● Accounting & Cost ● Acquisition ● Audit, Risk & Corporate Policy ● Broadcast Support ● Building Services Facility ● Content & Channel ● Corporate Secretary ● Corporate Service	● Finance ● FP & A ● Human Resources Development ● Information Technology ● Marketing ● Planning Scheduling & Research Development ● Procurement
Manajemen Risiko Pajak atas Penerapan Coretax Sesuai PER-11/PJ/2025 Tax Risk Management for Coretax Implementation in Accordance with PER-11/PJ/2025	● DRM ● EYE	
Marketers Hangout 2025	● Marketing	
Memahami ketentuan KUHP baru dan Menavigasi Tantangan dalam Praktik Implementasinya Understanding the New Criminal Code and Navigating the Challenges of its Practical Implementation	● Legal	
Membuat Cinematic dengan Unreal Engine Creating Cinematics with Unreal Engine	● On Air Promo	
MMA Innovate Indonesia 2025	● EYE	
Editor Refreshment for News Biro	● News	
Organization Productivity Analysis	● Human Resource Development	
Pemilihan Mitra Strategis PT MRT Jakarta Selection of Strategic Partners for PT MRT Jakarta	● EYE	
Program Director Refreshment	● News	
Sekilas Grey Area dan Pendapat dan Antisipasi Batch-3 Overview of Grey Areas: Opinions and Anticipation for Batch 3	● Tax	

Program Pelatihan Training Program	Peserta Participants	
Seminar Nasional IKPI 2025 2025 IKPI National Seminar	● Tax	
Sertifikasi Ahli Arsitektur Architectural Expert Certification	● Building Services Facility	
Sertifikasi Basic Remote Pilot (BRP) Basic Remote Pilot (BRP) Certification	● Production Support & Services	
Short Bootcamp: on Digital Technology, Intellectual Property and Artificial Intelligence Law	● Legal	
Social Media for CSR & HR	● CSR ● Human Resource Development ● DRM	
Supplementary for Accounting	● DRM	
Tax Avoidance And Cross-Border Tax Planning In Indonesia: Company and Individuals	● Tax	
Ticketing for Accounting	● DRM	
Training AI for Leaders: GenAI Fundamentals, Multimodal Tools & Agentic Workflows for Real Media Use Cases	● Acquisition ● Broadcast Technology ● Creative & Production ● General Service, Procurement & Building Services ● Human Resources Development ● Information Technology	● Marketing ● News ● Planning Scheduling & Research ● Development ● Production Operation ● Sales ● Social Media
Understanding & Using AI in Daily Work	● On Air Promo ● News	
Unreal Engine - Environment Art	● News	
Workshop Indonesia Human Capital & Beyond Summit (IHCBS)	● Human Resource Development	

Realisasi Biaya Pelatihan

Untuk mendukung penyelenggaraan pelatihan tersebut, Perseroan dan seluruh Entitas Anak telah merealisasikan biaya sebesar Rp832.330.146 pada tahun 2025. Realisasi biaya ini menunjukkan pengelolaan biaya yang lebih efisien dibandingkan tahun 2024, yang tercatat sebesar Rp891.665.303.

Kegiatan untuk Karyawan

Selain berfokus pada peningkatan kompetensi kerja, Perseroan juga menyelenggarakan berbagai kegiatan yang bertujuan mempererat kebersamaan, mengembangkan kemampuan interpersonal, serta membangun lingkungan kerja yang positif dan kondusif. Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain:

1. **Kegiatan Keagamaan**
   Kebebasan beragama karyawan menjadi perhatian utama Perseroan, dengan menyediakan ruang dan waktu bagi

Training Cost Realization

To facilitate this training's implementation, the Company and all Subsidiaries have incurred costs totaling Rp832,330,146 in 2025. This amount represents more efficient cost management from the 2024 cost of Rp891,665,303.

Employee Activities

Besides enhancing work competencies, the Company also conducts various activities to foster team spirit, develop interpersonal skills, and create a positive, productive work environment. These activities include:

1. **Religious Activities**
   The Company's core value is to uphold employee freedom of religion by offering space and time for employees to

karyawan untuk menjalankan ibadah sesuai keyakinan masing-masing. Kegiatan keagamaan ini dianggap penting untuk menjaga harmoni antara individu dan pencipta-Nya. Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Perseroan bertindak sebagai fasilitator dalam berbagai pelaksanaan kegiatan keagamaan, seperti:

a. **Majelis Taklim**
   Forum yang disediakan untuk karyawan Muslim dengan tujuan memperdalam pemahaman, pengetahuan, dan pengalaman mengenai ajaran Islam.
b. **Persekutuan Doa Oikumene**
   Ruang kebersamaan yang diberikan kepada karyawan Kristiani untuk memperdalam nilai-nilai iman, harapan, dan kasih, sekaligus mempererat persatuan Gereja.
c. **Komunitas Misa Jumat Pertama**
   Kegiatan keagamaan yang rutin dilaksanakan setiap Jumat pertama di awal bulan, khusus untuk karyawan Katolik, sebagai kesempatan beribadah dan memperkuat nilai-nilai spiritualitas.

2. **Kegiatan Olahraga**
   Dalam rangka mendukung gaya hidup sehat dan *work-life balance*, Perseroan menyediakan fasilitas dan mendorong partisipasi karyawan dalam berbagai kegiatan olahraga. Upaya ini dirancang untuk membantu karyawan mencapai keseimbangan antara kehidupan kerja dan pribadi. Perseroan memfasilitasi latihan bersama secara rutin dan memberikan kesempatan kepada karyawan untuk berpartisipasi dalam kompetisi olahraga. Berbagai cabang olahraga yang didukung meliputi basket, bulu tangkis, futsal, dan yoga, guna menciptakan lingkungan kerja yang lebih sehat dan produktif.

Pengelolaan Operasional Sumber Daya Manusia

Perseroan menerapkan pembagian fungsi kerja yang terstruktur pada aspek operasional dan administratif dalam pengelolaan SDM. Pengaturan tersebut ditujukan untuk memenuhi kebutuhan karyawan secara efektif sekaligus mendukung pencapaian sasaran bersama berupa peningkatan kinerja Perseroan. Dalam rangka mendukung pengelolaan SDM yang optimal, Perseroan telah mengimplementasikan sistem teknologi yang terintegrasi dan menyeluruh.

Sejalan dengan perkembangan teknologi dalam beberapa tahun terakhir, Perseroan secara berkelanjutan mengadopsi berbagai solusi digital sebagai bagian dari infrastruktur operasional SDM. Pemanfaatan sistem seperti *Human Resource Information System* (HRIS), HR Portal, SAP, dan *Orange* diarahkan untuk meningkatkan efisiensi proses, akurasi pengelolaan data, serta daya saing organisasi. Penerapan ini mencerminkan komitmen Perseroan terhadap inovasi dan kemampuan beradaptasi dalam menghadapi dinamika perkembangan teknologi.

practice their beliefs. Religious activities are considered essential for fostering harmony between individuals and their Creator. To support this, the Company facilitates various religious events, including:

a. **Islamic Study Group**
   A forum for Muslim employees to deepen their understanding and knowledge of Islamic teachings.
b. **Ecumenical Prayer Fellowship**
   A community space for Christian employees to strengthen faith, hope, and love, promoting unity within the church.
c. **First Friday Mass Community**
   A monthly religious gathering held every first Friday in each month for Catholic employees, providing opportunities for worship and spiritual renewal.

2. **Sports Activities**
   To promote a healthy lifestyle and work-life balance, the Company offers facilities and encourages employees to engage in various sports activities. These efforts are designed to help employees maintain a healthy balance between work and personal life. The Company hosts regular group training sessions and provides opportunities for employees to take part in sports competitions. Supported sports include basketball, badminton, futsal, and yoga, all aimed at creating a healthier and more productive work environment.

Human Resource Operational Management

The Company maintains a structured division of responsibilities in HR's operational and administrative sectors. This structure aims to effectively address employee needs and support the shared goal of boosting performance. To ensure efficient HR management, the Company has implemented an integrated, comprehensive technology system.

Aligned with recent technological advances, the Company has continually adopted various digital tools as part of its HR infrastructure. Systems such as the Human Resource Information System (HRIS), HR Portal, SAP, and Orange are used to enhance process efficiency, data accuracy, and organizational competitiveness. This strategy reflects the Company's dedication to innovation and its ability to adapt to technological advancements.

TINJAUAN PORTOFOLIO BISNIS

Business Portfolio Overview



04

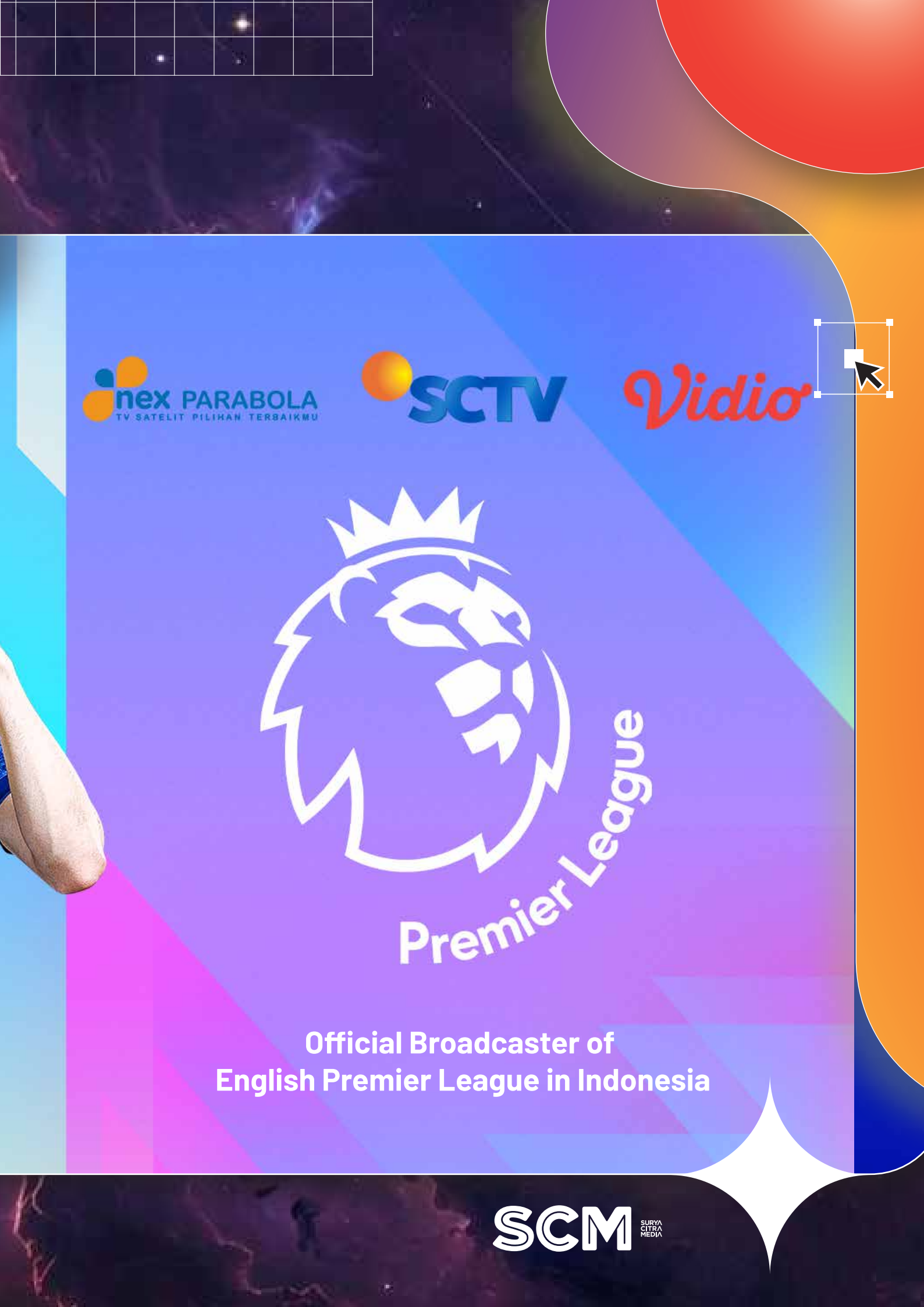
nex PARABOLA
TV SATELIT PILIHAN TERBAIKMU
SCTV
Vidio
Premier League
Official Broadcaster of
English Premier League in Indonesia
SCM
SURYA CITRA MEDIA

KINERJA SEGMEN USAHA

Business Segment Performance

Sepanjang tahun 2025, SCMA membukukan capaian kinerja yang solid melalui empat lini usaha utama, yakni:

Throughout 2025, SCMA demonstrated strong performance across its four main business segments:

1. **Televisi dan *platform* multimedia lainnya**
   Television and other multimedia platform
2. **Digital**
   Digital
3. **Pembuatan konten dan pendukung produksi**
   Content creation and production support
4. **Jasa pemasaran dan pendukung**
   Marketing services and enabler

Seluruh segmen yang dijalankan oleh entitas anak berperan aktif dan memberikan kontribusi strategis dalam memperkokoh integrasi serta keberlanjutan ekosistem usaha Perseroan.

All segments managed by the subsidiaries actively contributed and made strategic efforts to enhance the integration and sustainability of the Company's business ecosystem.

Televisi dan *Platform* Multimedia Lainnya | Television and Other Multimedia Platforms

SCTV, INDOSIAR, nex PARABOLA, djwd TV, Mentari tv, eye

Digital | Digital

Vidio, KLY, LIPUTAN 6, BRILIO.NET

Pembuatan Konten dan Pendukung Produksi | Content Creation and Production Support

Screenplay Productions, IEG, IEP, IES, SCREENPLAY FILMS, emk, VIP, SinemArt PICTURES, ESSJAY STUDIOS, sky films, AMADEUS SINEMAGNA, STREAM entertainment, MAELIS LUCU, RANSURYA ACTIVATION, BASE ENTERTAINMENT

Jasa Pemasaran dan Pendukung | Marketing Services and Enabler

superfantasy, WHISPER MEDIA, dr.m, samara, FAMOUS.ID, FAS, PusKesMas

RINGKASAN KINERJA TELEVISI DAN PLATFORM MULTIMEDIA LAINNYA

Summary of Television and Other Multimedia Platform Performance

Sebagai salah satu TV terbesar di Indonesia, SCTV meraih *audience share* 13,8% di *all time* dan *audience share* 15,6% di *prime time* pada tahun 2025. Sinetron SinemArt masih mendominasi top program sinetron seperti "Asmara Gen Z" (*share* 17,5%), "Cinta Di Ujung Sajadah" (*share* 16,5%), "Luka Cinta" (*share* 16,5%), dan "Ketika Cinta Memanggilmu" (*share* 16,3%). Selain itu, SCTV tetap mendukung olahraga sepak bola Indonesia dengan menayangkan "Asean U-23 Championship Mandiri Cup 2025", "Timnas Garuda Matchday", "AFC U23 Asian Cup Qualification", serta liga terbaik dunia ("UEFA Champions League", "UEFA Europa League", dan "English Premier League").

Sepanjang masa Ramadan tahun 2025, SCTV tetap menjadi TV No. 1 dengan *audience share* 14,8% (*all time*), 21,5% (sahur), dan 15,7% (*prime time*). Di sahur, selain sinetron "Para Pencari Tuhan Jilid 18" (*share* 22,0%) yang selalu menjadi program No.1, SCTV juga sukses merilis sinetron baru "Lorong Waktu Jilid 1" (*share* 21,7%). Selain itu program "Mengetuk Pintu Hati" (*share* 14,3%), "Gema Ramadan" (*share* 13,4%), dan "Sholat Eid" (*share* 12,0%) juga menjadi tontonan utama pemirsa di Ramadan.

Produksi *in-house* SCTV masih menjadi yang terbaik di industri televisi Indonesia. Hal ini terbukti dari konsistensi keberhasilan berbagai programnya, seperti "Malam Puncak SCTV 35 Xtraordinary" yang mencatatkan *share* 17,2% dan kembali menjadi program HUT TV dengan perolehan tertinggi pada tahun 2025. Selain itu, sejumlah program lainnya juga menunjukkan performa yang sangat baik, di antaranya Infotainment Awards 2025 (*share* 19,6%), SCTV Awards 2025 (*share* 19,5%), SCTV Music Awards 2025 (*share* 14,7%), serta TikTok Awards (*share* 14,6%). SCTV juga dipercaya untuk memproduksi berbagai acara berskala besar, seperti konser Dewa 19 Featuring All Stars 2.0 di Gelora Bung Karno, serta acara pernikahan Al Ghazali dan Alyssa.

As one of Indonesia's largest television networks, SCTV recorded a 13.8% audience share overall and 15.6% during prime time in 2025. Its dramas produced by Sinemart continued to lead the series charts, including "Asmara Gen Z" (17.5%), "Cinta Di Ujung Sajadah" (16.5%), "Luka Cinta" (16.5%), and "Ketika Cinta Memanggilmu" (16.3%). SCTV also sustained its support for Indonesian football by broadcasting major tournaments and matches, such as the "ASEAN U-23 Championship Mandiri Cup 2025", "Timnas Garuda Matchday", and the "AFC U-23 Asian Cup Qualification", alongside top football leagues like the "UEFA Champions League", "UEFA Europa League", and "English Premier League".

During Ramadan 2025, SCTV remained Indonesia's number one channel, with audience shares of 14.8% overall, 21.5% during suhoor, and 15.7% at primetime. The suhoor schedule featured the long-running hit "Para Pencari Tuhan Jilid 18" (22.0%), consistently topping the chart during suhoor, and introduced the new drama "Lorong Waktu Jilid 1" (21.7%). Other popular Ramadan shows included "Mengetuk Pintu Hati" (14.3%), "Gema Ramadan" (13.4%), and "Sholat Eid" (12.0%).

SCTV's in-house productions continues to set industry standards, as seen in the succes"s of flagship programs like "Malam Puncak SCTV 35 Xtraordinary", which earned a 17.2% share and became the highest-rated anniversary program in 2025. Other successful programs included Infotainment Awards 2025 (19.6%), SCTV Awards 2025 (19.5%), SCTV Music Awards 2025 (14.7%), and TikTok Awards (14.6%). Additionally, SCTV was also trusted to produce major events like the Dewa 19 Featuring All Stars 2.0 concert at Gelora Bung Karno and the wedding of Al Ghazali and Alyssa.

SCTV News secara konsisten mempertahankan posisinya sebagai salah satu sumber informasi terpercaya dalam peliputan berbagai peristiwa nasional dari waktu ke waktu. Sejumlah program berita spesial juga berhasil menarik perhatian pemirsa, di antaranya "Peringatan Detik-Detik Proklamasi ke-80" (*share* 14,8%) dan "Upacara Penurunan Sang Merah Putih ke-80" (*share* 15,2%). Program bertema politik dan kepemimpinan nasional turut mencatatkan performa yang solid, seperti "100 Hari Prabowo-Gibran" (*share* 13,8%), "Satu Tahun Prabowo-Gibran: Menapak Jalan Terjal" (*share* 11,1%), serta "Presiden Prabowo Bicara" (*share* 13,5%). Selain itu, program wawancara eksklusif seperti "Gibran Bicara" bersama Retno Pinasti (*share* 11,5%) dan "SBY Bicara" bersama Retno Pinasti (*share* 12,9%) juga menunjukkan daya tarik yang kuat di kalangan pemirsa.

SCTV News has consistently upheld its reputation as a reliable source of information when covering significant national events over time. Several special news broadcasts have also garnered considerable audience interest, including the "Peringatan Detik-Detik Proklamasi ke-80" (14.8%) and the "Upacara Penurunan Sang Merah Putih ke-80" (15.2%). Programs emphasizing national politics and leadership have likewise attracted substantial viewership, such as "100 Hari Prabowo-Gibran" (13.8%), "Satu Tahun Prabowo-Gibran: Menapak Jalan Terjal" (11.1%), and "Presiden Prabowo Bicara" (13.5%). Furthermore, exclusive interview programs, including "Gibran Bicara" with Retno Pinasti (11.5%) and "SBY Bicara" with Retno Pinasti (12.9%), have also demonstrated notable appeal among audiences.

Berdasarkan klasifikasinya, program-program yang ditayangkan oleh SCTV dikelompokkan ke dalam beberapa kategori. Tabel berikut menyajikan daftar program unggulan SCTV sepanjang tahun 2025 berdasarkan jenisnya.

Based on their classification, SCTV's programs are categorized into several categories. The following table presents a list of SCTV's flagship programs throughout 2025 by program type.

No	Jenis | Type	Nama Tayangan | Program Title
1	Sinetron Drama Series	Ikrar Cinta Suci, Cinta Di Ujung Sajadah, Beri Cinta Waktu, Ketika Cinta Memanggilmu, Asmara Gen Z, Luka Cinta, Para Pencari Tuhan Jilid 18, Lorong Waktu
2	Film Televisi (FTV) Film Television (FTV)	Neng Ojol Like a Queen Di Hatiku, Senandung Yang Tak Didengar, Jodoh Warisan Bapak Pesonanya Mirip Oppa Korea, Pura Pura Gak Cinta Endingnya Bikin Ngakak, Dokter Cuek, Perawat Gaspol, Dari Wibu Jadi With You, Kukira Sebatas Suka, Ternyata Pendamping Masa Tua, Aku Menikah Tapi Selalu Merasa Sendiri, Karena Cinta Butuh Sandaran Hati, Kami Tidak Bercerita, Tau Tau Naik Pelaminan Aja
3	Hiburan (Musik/*Variety Show*/*Game Show*) Entertainment (Music/Variety Show/Game Show)	Gaspol Games Asyik Paling Nampol, Karnaval SCTV, Inbox Nite, Lucky Voice, Asmara Genz Love Fest, Sinemart Love Fest, AGZ Mencari Bintang, Konser Rangga & Cinta, Dewa 19 Featuring All*Stars 2.0
4	Program Spesial Special Program	Malam Puncak SCTV 35 Xtraordinary, Gempita 2026, Malam Puncak 28 Puteri Indonesia, Prosesi Siraman Al Ghazali & Alyssa, Akad Nikah Al Ghazali & Alyssa, Javanese Royal Wedding Al Ghazali, Kisah Kasih Haviza & Harris Lamaran, Kisah Kasih Harris & Haviza Akad
5	*Infotainment*	Hot Shot, Halo Selebriti
6	Religi Religious	Barakallah, Indahnya Kebersamaan, Solusi, Mengetuk Pintu Hati, Gema Ramadan, Munajat 35
7	*Talkshow*	Presiden Prabowo Bicara, Gibran Bicara Bersama Retno Pinasti, SBY Bicara Bersama Retno Pinasti, Patrick Kluivert Bicara, Danantara Bicara Bersama Retno Pinasti, Point of View
8	Berita News	Liputan 6 Pagi, Liputan 6 Siang, Liputan 6 Malam, Buser, Buser Investigasi, Peringatan Detik-Detik Proklamasi ke-80, Upacara Penurunan Sang Merah Putih ke-80, 100 Hari Prabowo Gibran, Satu Tahun Prabowo Gibran Menapak Jalan Terjal, Rest In Peace Sri Paus Fransiskus, Petrus Dan Premanisme Yang Tak Mati, Breaking News Sidang Isbat Ramadan 1446 H, Breaking News Sidang Isbat 1 Syawal 1446 H, Siaran Langsung Salat Idul Fitri 1447 H, Salat Idul Adha 1447 H

No	Jenis | Type	Nama Tayangan | Program Title
9	Olahraga Sports	Asean U-23 Championship Mandiri Cup 2025, Timnas Garuda Matchday, AFC U-23 Asian Cup Qualification, Celebrity Trofeo Cup 2025, Asmara Gen Z Sport Fest, Turnamen Olahraga Selebriti Indonesia Season 4, BYON Madness, Superstar Knockout King of the Ring, UEFA Champions League, UEFA Europa League, English Premier League
10	Penghargaan Awards	SCTV Awards 2025, SCTV Music Awards 2025, Infotainment Awards 2025, Liputan 6 Awards 2025, TikTok Awards Indonesia



Sepanjang tahun 2025, Indosiar berhasil mengukuhkan posisi sebagai stasiun televisi nomor satu di Indonesia dengan perolehan pangsa pemirsa (*audience share*) sepanjang waktu (*all time*) sebesar 16,5%, *prime time* sebesar 17,5%, dan *non-prime time* sebesar 15,7%. Pencapaian impresif ini didorong oleh tingginya antusiasme pemirsa terhadap program-program unggulan Indosiar, baik di slot *prime time* maupun *non-prime time*.

Throughout 2025, Indosiar solidified its status as Indonesia's leading TV station, reaching a record audience share of 16.5%, with 17.5% in prime time and 15.7% in non-prime time. This robust performance was fueled by high viewer engagement with Indosiar's flagship shows across both time periods.

Pada *prime time*, performa kuat ditopang oleh ajang pencarian bakat "D'Academy 7", siaran sepak bola "BRI Super League", "Pertandingan Timnas Indonesia", "Piala Presiden", serta *Mega Series* "Merangkai Kisah Indah". Sementara itu, pada *non-prime time*, kontribusi signifikan datang dari program dengan *audience share* tinggi dan konsisten, seperti "FTV Kisah Nyata" dan "Mega Film Asia". Atas pencapaian ini, Indosiar mampu mempertahankan konsistensi perolehan pangsa pemirsa di posisi teratas sepanjang tahun 2025.

During prime time, popular shows like "D'Academy 7", "BRI Super League" football matches, "Pertandingan Timnas Indonesia", "Piala Presiden", and the Mega Series "Merangkai Kisah Indah" drove performance. Outside prime time, programs like "FTV Kisah Nyata" and "Mega Film Asia", which consistently performed well, made significant contributions. These efforts helped Indosiar sustain its top audience share consistently throughout 2025.

Kinerja program *in-house* Indosiar mencatatkan prestasi sebagai program terbaik dan berhasil menguasai Top 20 program non-sepak bola teratas. Melalui kampanye tagar #BawaDangdutBerkelasBerkualitas, D'Academy 7 meraih jumlah pemirsa yang masif di seluruh platform (*on-air, off-air*, maupun *online*). Program ini sukses menjadi program pencarian bakat nomor satu di Indonesia selama 15 tahun terakhir, sekaligus mencetak rekor *audience share* tertinggi sebesar 25,7% sejak Indosiar pertama kali menayangkan ajang pencarian bakat dangdut pada tahun 2014.

Indosiar's in-house productions also delivered excellent results, dominating the Top 20 non-football programs. Through the #BawaDangdutBerkelasBerkualitas hashtag campaign, D'Academy 7 achieved huge viewership across all platforms (on-air, off-air, and online). The program has remained Indonesia's top talent search show for the past 15 years and recorded its highest-ever audience share of 25.7% since debuting in 2014.

Mempertahankan predikat sebagai "Rumah Sepak Bola Indonesia", Indosiar kembali menayangkan musim terbaru kompetisi sepak bola nasional, "BRI Super League 2025/2026". Program ini meraih *audience share* sebesar 21,5%, mengalami lonjakan performa dibandingkan tahun sebelumnya sekaligus menjadi rekor tertinggi sejak kompetisi ini ditayangkan di Indosiar. Turnamen pramusim bergengsi "Piala Presiden 2025" juga mencatat rekor performa dengan *audience share* sebesar 21,2%. Sementara itu, "Pertandingan Timnas Indonesia" di berbagai kelompok umur, baik pria maupun wanita, meraih capaian yang sangat impresif dengan *audience share* sebesar 25,9%. Secara keseluruhan, seluruh pertandingan sepak bola di Indosiar mendominasi 100 program teratas.

Indosiar, known as the "Home of Indonesian Football," aired the latest season of the "BRI Super League 2025/2026", which reached a 21.5% audience share, marking a significant increase and a record high from the previous year. The prestigious "Piala Presiden 2025", pre-season tournament also performed well, with a 21.2% share. Additionally, matches involving the "Pertandingan Timnas Indonesia" across different age groups, both men's and women's, achieved a 25.9% audience share. Overall, football broadcasts on Indosiar consistently ranked among the top 100 programs throughout the year.

Komitmen Indosiar dalam menghadirkan pengalaman menonton terbaik terus diwujudkan melalui peningkatan kualitas siaran teknis, baik di studio maupun stadiun, termasuk penggunaan teknologi kamera, tata cahaya, serta elemen grafis yang mutakhir.

Indosiar further improved the viewing experience by enhancing the technical broadcast quality in studios and stadiums, incorporating advanced camera systems, lighting, and graphics.

Pada segmen drama, film, dan FTV, Indosiar juga menorehkan kesuksesan signifikan. *Mega Series* "Merangkai Kisah Indah" sukses menjadi sinetron nomor satu di Indonesia pada tahun 2025 dengan *audience share* mencapai 22,4%. Sementara itu, "FTV Kisah Nyata", yang tayang rata-rata 8–9 jam per hari, menjadi kontributor utama pemirsa di *non-prime time*, dengan *audience share* sebesar 14,7%, mendominasi 20 FTV teratas serta menjadi program nomor satu di slot pagi, siang, hingga sore hari. Pada slot malam hari, "Mega Film Asia" juga mengalami peningkatan *audience share* menjadi 18,3% dan tetap mempertahankan posisinya sebagai program nomor satu.

In the drama, film, and FTV segments, Indosiar experienced significant success. The mega series "Merangkai Kisah Indah" became Indonesia's top series in 2025, capturing a 22.4% audience share. Meanwhile, "FTV Kisah Nyata", which airs for 8–9 hours daily, was a key contributor in non-prime time, achieving a 14.7% audience share. It led the top 20 FTV programs and ranked first during morning, afternoon, and early evening slots. In the late-night slot, "Mega Film Asia" raised its audience share to 18.3%, maintaining its position as the leading program.

Program berita "Patroli dan Fokus" (pagi dan siang) menjadi program berita paling banyak ditonton di antara seluruh program berita televisi di Indonesia. "Fokus" mencatat *audience share* sebesar 13,2%, sementara "Patroli" sebesar 13,6%, dan keduanya berhasil memuncaki Top Program kategori *Hard News dan Crime News*.

News programs "Patroli dan Fokus" (morning and afternoon) were the most-viewed news shows on Indonesian television. "Fokus" held a 13.2% audience share, while "Patroli" reached 13.6%, making them the top programs in the Hard News and Crime News categories.

Pada momen peringatan nasional, program "Special News Detik-Detik Proklamasi Kemerdekaan Ke-80 RI" serta Upacara Penurunan Bendera menjadi tayangan nomor satu yang paling banyak ditonton. Selain itu, liputan khusus "Sidang Isbat 1 Ramadan" (*audience share* 19,4%) dan "1 Syawal" (*audience share* 12,6%) masing-masing menempati posisi pertama dan ketiga dalam *Top Program Special News*.

During the national commemorations, "Special News: Detik-Detik Proklamasi Kemerdekaan Ke-80 RI" and the Flag-Lowering Ceremony were the most-watched broadcasts. Meanwhile, the special coverage of the "Isbat Session for 1 Ramadan" (with a 19.4% audience share) and "1 Syawal" (12.6%) ranked first and third among Top Program Special News.

Indosiar juga mencatat performa konsisten melalui berbagai program konser spesial, seperti "3 Malam Puncak Konser Raya 3 Dekade Indosiar Luar Biasa" (*audience share* 14,9%), konser "Salute To Rhoma Irama" (34,5%), "Happy New Year Indonesia 2026" (32,9%), dan Konser Kemerdekaan (19,8%). Pada bulan Ramadan 2025, program "Aksi 2025" mencatat peningkatan *audience share* menjadi 14,3% dan menjadi program non-drama nomor satu di slot sahur.

Indosiar also maintained strong performance with special concert programs, including the "3 Malam Puncak Konser Raya 3 Dekade Indosiar Luar Biasa" (14.9%), "Salute to Rhoma Irama" concert (34.5%), "Happy New Year Indonesia 2026" (32.9%), and the Independence Concert (19.8%). During Ramadan 2025, "Aksi 2025" saw an increased audience share of 14.3% and was the leading non-drama program during suhoor.

Pada program *awarding*, Indosiar kembali mencatat kesuksesan baik dari sisi penyelenggaraan maupun capaian performa. "Anugerah Lembaga Sensor Film 2025" meraih *audience share* sebesar 19,3%, menempati posisi kedua *Top Program awarding*, sekaligus mengantarkan Indosiar meraih penghargaan sebagai Televisi Sensor Mandiri Terbaik.

In the awarding segment, Indosiar once again delivered impressive results in both execution and performance. "Anugerah Lembaga Sensor Film 2025" secured a 19.3% audience share, ranking second in Top Program awarding, and solidified Indosiar's reputation as the Best Self-Regulated Television.

Sementara itu, "Indonesian Dangdut Awards (IDA) 2025" mencatat *audience share* sebesar 31,9%, menjadi performa tertinggi sepanjang sejarah penyelenggaraan IDA di Indosiar dan menempati posisi nomor satu *Top Program awarding*. Tahun ini, Indosiar juga dipercaya memproduksi dan menayangkan *awarding* berskala Asia, yakni "30th Asian Television Awards", dengan perolehan *audience share* sebesar 18,0%, serta meraih penghargaan *Best Entertainment Programme (One-Off or Annual)* untuk program "Konser Raya 3 Dekade Indosiar Luar Biasa".

"Indonesian Dangdut Awards (IDA) 2025" reached an audience share of 31.9%, the highest ever for the event, making it the top-ranking awards program. In the same year, Indosiar was also trusted for producing and broadcasting the "30th Asian Television Awards", which garnered an 18.0% audience share and won the Best Entertainment Programme (One-Off or Annual) award for "Konser Raya 3 Dekade Indosiar Luar Biasa" program.

Sebagai bentuk apresiasi terhadap kekayaan budaya nusantara, Indosiar menayangkan 46 versi Station ID yang menampilkan visualisasi berbagai *landmark* daerah dan masjid di seluruh Indonesia, dengan total lebih dari 4.000 kali penayangan.

To support Indonesia's rich cultural diversity, Indosiar broadcast 46 Station ID versions showcasing regional landmarks and mosques nationwide, utilizing over 4,000 broadcast frequencies.

Indosiar juga berperan aktif dalam mengedukasi masyarakat mengenai bahaya judi *online* melalui penayangan berbagai versi Iklan Layanan Masyarakat (ILM) serta produksi delapan judul FTV bertema serupa. Selain itu, berbagai ILM lainnya seperti ILM Aduan Masyarakat, ILM Hari Raya & Keagamaan, ILM Hari-Hari Besar Nasional, ILM Imigrasi, dan lainnya secara konsisten ditayangkan dengan total frekuensi lebih dari 355 kali penayangan.

Indosiar also actively contributed to public education regarding the risks associated with online gambling through Public Service Announcements (PSAs) and the creation of eight FTV titles addressing the subject. Furthermore, additional PSAs, including public complaints, religious holidays, national celebrations, and immigration awareness, were consistently broadcasted, accumulating more than 355 airings.

Berikut adalah daftar program unggulan Indosiar sepanjang tahun 2025.

The following list highlights Indosiar's flagship programs across different categories aired throughout 2025.

No	Jenis | Type	Nama Tayangan | Program Title
1	Film Televisi (FTV) Film Television (FTV)	FTV Kisah Nyata, FTV Pintu Berkah, dan FTV Suara Hati Istri
2	Hiburan (Musik/*Variety Show/Game Show*) Entertainment (Music/ Variety Show/Game Show)	Irama Lebaran, Konser Kemerdekaan, Pesta Kemenangan, Pesta Raya Ramadan, dan Salute To Rhoma Irama
3	Program Spesial Special Program	Berkah Cinta Aqiqah Putri Leslar, Happy New Year 2026 Indonesia, Konser Raya 3 Dekade Indosiar Malam Puncak Pertama, Konser Raya 3 Dekade Indosiar Malam Puncak Kedua, dan Konser Raya 3 Dekade Indosiar Malam Puncak Ketiga
4	*Infotainment*	Hot Kiss dan Kiss Pagi
5	Religi Religious	Mamah& Aa' Beraksi, Mujizat Masih Ada, Pintu Pintu Surga, Salat Idul Fitri 1446 H, Salat Idul Adha 1446 H, dan Shihab & Shihab
6	Berita News	Fokus Pagi, Fokus, Patroli, Peringatan Detik-Detik Proklamasi Ke-80 RI, Upacara Penurunan Bendera, Fokus Piala Presiden 2025, Fokus Update, Gibran Bicara Bersama Retno Pinasti, Mudik Asyik 2025, Pawai Persib Juar4, Sidang Isbat Penentuan 1 Ramadan 1446 H, dan Sidang Isbat Penentuan 1 Syawal 1446 H
7	Olahraga Sports	AFC U17 Women Asian Cup, AFC U20 Women Asian Cup, AFC U23 Asian Cup Qualifiers 2026, AFC Women Asian Cup, Asean U16 Girls Mandiri Championship 2025, Asean U-23 Championship Mandiri Cup 2025, Bri Liga 1 2024/2025, Bri Super League 2025/2026, FIFA World Cup 2026 Conmebol Qualifiers, FIFA Women Match Day, International Friendly Match, Pegadaian Liga 2 2024/2025, Pegadaian Championship 2025/2026, Persebaya Matchday, Persija Matchday, Piala Kemerdekaan 2025, Piala Presiden 2025, Timnas Garuda Matchday, Mandiri U20 Challenge Series 2025, dan Women's International Friendly Match
8	Penghargaan Awards	30Th Asian Television Awards, Anugerah Lembaga Sensor Film 2025, & Indonesian Dangdut Awards 2025
9	Sinetron Drama Series	Magic 5 (Season: 3, 4 & Pesantren Edition), Merangkai Kisah Indah, Heroes & The Shaolin 2
10	*Talent Search*	D'Academy 7 dan Aksi 2025


D7 ACADEMY
INDOSIAR
TASYA
TANGERANG SELATAN
VALEN
PAMEKASAN
TEAM MELLY LEE
TEAM FILDAN
GRAND FINAL 1
Jumat, 19 Desember 2025
LIVE Pukul 19.00 WIB
Hanya di
Vidio
#IndosiarBawaDangdutBerkelasBerkualitas

Mentari TV mengusung filosofi matahari sebagai simbol pencerahan, Mentari TV berkomitmen menghadirkan tayangan yang bersifat edukatif, inspiratif, dan ramah anak melalui *tagline* "Mentari TV Menyinari Dunia".

Pada tahun 2025, Mentari TV mengukuhkan posisinya sebagai saluran TV anak nomor satu di Indonesia pada target audiens *Kids* 5–14. Meskipun menghadapi persaingan ketat dengan televisi *general entertainment* pada semester pertama, Mentari TV menunjukkan pemulihan kinerja yang signifikan dengan kenaikan *audience share* sebesar 0,9 poin (dari 4,6% menjadi 5,5%) pada semester kedua. Secara keseluruhan (*All Time*), Mentari TV meraih *audience share* sebesar 5,1% dan menempati peringkat ke-8 di antara seluruh televisi di Indonesia berdasarkan data Nielsen.

Mentari TV memiliki keunggulan kompetitif melalui deretan judul kartun dengan nama besar di industri animasi global, seperti "Pinkfong", "Bebefinn", "Cocomelon", "Tayo the Little Bus", "Pororo the Little Penguin", "Bluey", "Bing", "Katuri", "Pokémon", "Digimon", "Rainbow Bubblegem", "Tian Tian", "Titipo Titipo", "No. 23 Sunny Girls", "Boonie Squad", "Supa Strikas", "Shuke Beita", "Shimajiro", "Little Hakka", "Numberblocks", "BabyBus", "Pocoyo", dan berbagai judul lainnya.

Selain konten internasional, Mentari TV juga mendukung perkembangan konten animasi lokal dengan menayangkan berbagai judul, seperti "Magic 5 The Animation", "Cipung Abubu", "Wakakibo Kids", "Keluarga Somat", "Kapten Phoenix", "Plentis Kentus", dan "Baby Zu". Tidak hanya kartun anak, Mentari TV juga menghadirkan program non-animasi seperti ajang pencarian bakat "Yupi Good Talent" dan "UKS Final Champions", petualangan "Abang L The Explorer", serta program religi Ramadan "Kultum Ceria bersama Kak Andi dan Alang".

Pada 2 November 2025, Mentari TV merayakan ulang tahun ke-3 melalui program siaran langsung HUT Mentari TV Istim3wa. Tahun ini, Mentari TV juga kembali menyelenggarakan *event off-air* "MentariTV Fest Ceria 2025" sebanyak dua kali, yaitu di Bintaro Jaya Xchange pada bulan Juni dan Grand Metropolitan Mall pada bulan Oktober, yang berhasil menarik total 134.200 pengunjung, meningkat empat kali lipat dibandingkan tahun sebelumnya.

Hingga saat ini, Mentari TV telah mengantungi Izin Penyelenggaraan Penyiaran (IPP) di 22 provinsi, meliputi Daerah Istimewa Aceh, Kepulauan Riau, Banten, Bali,

Mentari TV embraces the sun as a symbol of enlightenment. It is dedicated to deliver educational, inspiring, and child-friendly content with the tagline "Mentari TV Shines the World."

In 2025, Mentari TV established itself as Indonesia's leading kid's TV channel, specifically targeting viewers aged 5–14. Although it faced strong competition from general entertainment channels in the first half of the year, Mentari TV showed a notable rebound in performance, with its audience share rising by 0.9 points (from 4.6% to 5.5%) in the second half. Overall, in all-time measurement, Mentari TV secured a 5.1% audience share, placing 8th among Indonesian TV stations according to Nielsen's data.

Mentari TV's competitive edge lies in its lineup of popular cartoons that feature prominent titles from the global animation industry. These include "Pinkfong", "Bebefinn", "Cocomelon", "Tayo the Little Bus", "Pororo the Little Penguin", "Bluey", "Bing", "Katuri", "Pokémon", "Digimon", "Rainbow Bubblegem", "Tian Tian", "Titipo Titipo", "No. 23 Sunny Girls", "Boonie Squad", "Supa Strikas", "Shuke Beita", "Shimajiro", "Little Hakka", "Numberblocks", "BabyBus", "Pocoyo", and various other titles.

Mentari TV not only features international content but also promotes local animated productions by airing various titles, such as "Magic 5 The Animation", "Cipung Abubu", "Wakakibo Kids", "Keluarga Somat", "Kapten Phoenix", "Plentis Kentus", and "Baby Zu". In addition to children's cartoons, the channel offers non-animated programs such as the talent search "Yupi Good Talent" and "UKS Final Champions", "Abang L The Explorer's" adventures, and the religious program Ramadan "Kultum Ceria with Kak Andi and Alang".

On November 2, 2025, Mentari TV marked its third anniversary with a live broadcast of Mentari TV's Anniversary Istim3wa. The channel also hosted the "MentariTV Fest Ceria 2025" off-air events twice, at Bintaro Jaya Xchange in June and Grand Metropolitan Mall in October, drawing a total of 134,200 visitors, a fourfold increase from the previous year.

So far, Mentari TV has secured Broadcasting Operation Licenses (IPP) in 22 provinces, including Aceh, Riau Islands, Banten, Bali, North Kalimantan, East Kalimantan, Jambi,

Kalimantan Utara, Kalimantan Timur, Jambi, Bengkulu, Sumatera Selatan, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Nusa Tenggara Barat, Papua Barat, Jawa Timur, Sumatra Utara, Jawa Barat, DKI Jakarta, Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta, dan Kalimantan Selatan.

Pada tahun 2025, Mentari TV telah mengimplementasikan Sistem Stasiun Jaringan (SSJ) di 11 kota strategis, yaitu Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, Bandung, Makassar, Medan, Lampung, Bengkulu, Palembang, dan Balikpapan, sebagai bentuk kepatuhan terhadap kewajiban 10% durasi siaran lokal.

Bengkulu, South Sumatra, West Kalimantan, Central Kalimantan, Central Sulawesi, Southeast Sulawesi, West Nusa Tenggara, West Papua, East Java, North Sumatra, West Java, DKI Jakarta, Central Java, Yogyakarta, and South Kalimantan.

In 2025, Mentari TV launched the Network Station System (SSJ) in 11 strategic cities, consists of: Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, Bandung, Makassar, Medan, Lampung, Bengkulu, Palembang, and Balikpapan, to meet the requirement for at least 10% local broadcast duration.



Ajwa TV mulai beroperasi pada 29 Oktober 2020 yang bertepatan dengan 12 Rabiul Awal 1442 Hijriah sebagai saluran televisi yang berfokus pada penyiaran konten Islami. Dengan mengusung slogan "Cermin Indahnya Islam", Ajwa TV berkomitmen menghadirkan program yang bernilai edukatif dan spiritual, serta berperan sebagai media pencerahan dan rujukan bagi umat Islam di Indonesia.

Diferensiasi Ajwa TV tercermin dari sejumlah fitur siaran yang bersifat khas, antara lain peringatan hari jadi berdasarkan kalender Hijriah, penayangan azan dan pelaksanaan salat lima waktu secara langsung dari Masjid Istiqlal, serta siaran ibadah dari Mekkah. Sepanjang tahun 2025, Ajwa TV berhasil memperkuat posisinya di segmen televisi religi, termasuk mencatatkan kinerja yang unggul dibandingkan saluran sejenis pada *platform* digital Vidio.

Ajwa TV started airing on October 29, 2020, aligning with the 12th of Rabi al-Awwal 1442 AH, as a channel dedicated to Islamic content. Under the slogan "The Beautiful Mirror of Islam," Ajwa TV aims to offer programs with educational and spiritual significance, serving as a source of enlightenment and reference for Muslims in Indonesia.

Ajwa TV stands out through several unique features, such as celebrations based on the Hijri calendar, live broadcasts of the call to prayer and the five daily prayers from Istiqlal Mosque, and religious services from Mecca. In 2025, Ajwa TV successfully strengthened its position in the religious TV segment, even surpassing similar channels on the Vidio digital platform.

NEX merupakan penyedia layanan televisi satelit terintegrasi di Indonesia yang menyelenggarakan sistem *Direct-to-Home* (DTH) berbasis teknologi *hybrid*, dengan dukungan satelit C-Band dan KU-Band. Dengan cakupan layanan yang menjangkau lebih dari 17.000 pulau, NEX menghadirkan beragam tayangan berkualitas tinggi (*High-Definition*/HD), termasuk saluran FTA, konten olahraga premium, serta berbagai program hiburan.

NEX menjalankan dua lini bisnis utama, yaitu retail dan B2B. Pada segmen retail, melalui produk andalannya Nex Parabola, NEX melayani sekitar 5 juta pelanggan aktif, meningkat sebesar 8% dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara itu, pada segmen B2B, NEX menjalin kerja sama penyiaran dengan berbagai sektor, termasuk perhotelan, pertambangan, rumah sakit, dan area komersial lainnya. Pada tahun 2025, NEX juga memperluas kolaborasi dengan *Internet Service Provider* (ISP) melalui *bundling* layanan konten dan internet dengan *brand* Nex Hospitality.

NEX berkomitmen untuk terus meningkatkan pelayanan dengan menyediakan konten-konten yang berkualitas dan dukungan layanan nasional yang andal.

NEX is a leading provider of integrated satellite television services in Indonesia, utilizing a hybrid-technology Direct-to-Home (DTH) system supported by C-Band and KU-Band satellites. With a service footprint spanning more than 17,000 islands, NEX delivers a wide array of high-definition (HD) content, ranging from FTA channels and premium sports to diverse entertainment programming.

The Company operates two primary business lines: Retail and B2B. In the retail segment, through its flagship brand Nex Parabola, NEX serves approximately 5 million active subscribers, representing an 8% increase from the previous year. Within the B2B sector, NEX provides broadcasting solutions for various industries, including hospitality, mining, healthcare, and other commercial areas. In 2025, the Company further expanded its collaboration with Internet Service Providers (ISPs) by launching bundled content and internet services under the Nex Hospitality brand.

NEX remains committed to enhance its service excellence by delivering high-quality content backed by a reliable nationwide support network.

EYE Indonesia secara konsisten mencatatkan kinerja pertumbuhan yang positif dalam industri media luar ruang dari tahun ke tahun. Sepanjang tahun 2025, perusahaan memprioritaskan langkah-langkah strategis yang berfokus pada penguatan fondasi bisnis serta peningkatan daya saing jangka panjang. Melalui pengembangan inovasi, perluasan kapabilitas, dan penguatan kemitraan strategis, EYE Indonesia menjalankan proses transformasi guna mempersiapkan pertumbuhan yang lebih berkelanjutan ke depan.

Ekspansi Periklanan Terprogram

EYE Indonesia menjalin kerja sama strategis dengan The Trade Desk dalam pengembangan periklanan terprogram (*programmatic advertising*). Sinergi ini ditandai dengan penandatanganan kontrak kerja sama pada akhir tahun 2025, sebagai langkah awal dalam menghadirkan solusi periklanan berbasis data dan teknologi yang lebih terukur serta efektif.

Partisipasi dalam Tender Strategis

Sebagai bagian dari upaya ekspansi dan peningkatan portofolio, EYE Indonesia turut berpartisipasi dalam tender strategis untuk pemasangan videotron di kantor pusat salah satu bank BUMN. Keikutsertaan ini mencerminkan komitmen perusahaan dalam mengambil bagian pada proyek-proyek berskala besar dan berpengaruh.

Kemitraan Eksklusif

EYE Indonesia menjalin kemitraan eksklusif dengan WEB3 dan Rainbow Asia Posters dalam membentuk sebuah produk baru di bidang periklanan. Kolaborasi ini mengedepankan pemanfaatan teknologi dan AI untuk menciptakan solusi periklanan yang inovatif, adaptif, dan relevan dengan perkembangan industri digital.

EYE Indonesia has consistently delivered positive growth within the out-of-home media industry year after year. In 2025, the Company focused on strategic initiatives aimed at strengthening its business fundamentals while enhancing long-term competitiveness. Through continuous innovation, expanded capabilities, and stronger strategic partnerships, EYE Indonesia undertook a transformation process designed to support more sustainable growth in the years ahead.

Programmatic Advertising Expansion

EYE Indonesia entered into a strategic collaboration with The Trade Desk to develop programmatic advertising capabilities. The partnership was formalized through a cooperation agreement signed at the end of 2025, marking an initial step toward delivering more data-driven and technology-enabled advertising solutions that offer greater measurability and effectiveness.

Participation in Strategic Tender Projects

As part of its expansion strategy and efforts to strengthen its portfolio, EYE Indonesia also participated in a strategic tender for the installation of videotron displays at the headquarters of a state-owned bank. This participation reflects the Company's commitment to taking part in large-scale, high-impact projects.

Exclusive Partnerships

EYE Indonesia established exclusive partnerships with WEB3 and Rainbow Asia Posters to develop a new advertising product. This collaboration emphasizes the integration of advanced technology and AI to create advertising solutions that are innovative, adaptive, and aligned with the evolving digital landscape.

RINGKASAN KINERJA DIGITAL

Summary of Digital Performance

Vidio

Sebagai pelaku utama di industri layanan OTT yang menunjukkan kinerja melampaui penyedia global maupun regional, Vidio menegaskan posisinya sebagai *platform* OTT lokal dengan tingkat popularitas tertinggi di Indonesia. Sepanjang tahun 2025, Vidio berhasil mengukuhkan kepemimpinan pasar sebagai *platform* OTT nomor satu di Indonesia, didukung oleh basis pengguna yang ekspansif dan loyal. Hingga akhir kuartal IV-2025, Vidio mencatatkan pertumbuhan pelanggan berbayar yang signifikan sebesar 10,5%, yang mencerminkan tingkat kepercayaan dan preferensi pasar terhadap layanan yang ditawarkan.

Penguatan posisi tersebut tidak hanya ditunjukkan melalui skala pengguna, tetapi juga melalui kualitas keterikatan (*engagement*) yang semakin tinggi. Vidio mencatatkan peningkatan durasi menonton sebesar 36% secara tahunan (yoy), mengindikasikan bahwa strategi kurasi konten yang dijalankan mampu menjawab kebutuhan dan preferensi audiens secara relevan dan konsisten.

Dari sisi inovasi model bisnis, salah satu pendorong utama pertumbuhan di tahun 2025 adalah keberhasilan strategi PPV atau *Transactional Video on Demand* (TVOD), khususnya melalui kolaborasi eksklusif di segmen combat sports. Kemitraan ini tidak hanya memperkuat posisi Vidio di ranah *sports entertainment*, tetapi juga menghasilkan pertumbuhan penjualan PPV sebesar 81% (yoy), sekaligus mencatatkan performa yang sangat positif di kategori tersebut.

Di sektor konten hiburan, Vidio terus mempertahankan kepemimpinannya melalui pengembangan *Vidio Original Series* (VOS). Sepanjang tahun 2025, Vidio merilis 13 judul VOS baru dengan total 113 episode. Sejumlah judul unggulan seperti Pertaruhan The Series Season 3, Sugar Baby, dan Jalinan Terlarang menjadi kontributor utama dalam mendorong akuisisi pengguna, dengan masing-masing judul berhasil mencatatkan lebih dari 17,6 juta penayangan dalam 90 hari pertama sejak penayangan.

As a leading player in the OTT service industry, outperforming both global and regional providers, Vidio has affirmed its position as the most popular local OTT platform in Indonesia. Throughout 2025, Vidio firmly maintained its position as Indonesia's number one OTT platform, supported by an expansive and highly loyal user base. By the end of the fourth quarter of 2025, Vidio recorded significant growth of paid subscribers by 10.5%, reflecting strong market confidence and a growing preference for its services.

This strong positioning is reflected not only in the scale of its user base but also in the rising level of audience engagement. Vidio reported a 36% year-on-year increase in total viewing duration, indicating that its content curation strategy has consistently aligned with audience preferences and consumption patterns.

From a business model perspective, one of the key drivers of growth in 2025 was the success of its PPV or Transactional Video on Demand (TVOD) strategy, particularly through exclusive collaborations in the combat sports segment. These partnerships strengthened Vidio's position in sports entertainment while generating an 81% year-on-year increase in PPV sales, delivering exceptionally strong performance in this category.

In the entertainment segment, Vidio continued to maintain its leadership through the development of Vidio Original Series (VOS). During 2025, Vidio released 13 new VOS titles comprising a total of 113 episodes. Several flagship titles, including Pertaruhan The Series Season 3, Sugar Baby, and Jalinan Terlarang, played a significant role in driving user acquisition, each attracting more than 17.6 million views within the first 90 days of release.

Selain itu, Vidio juga berhasil mengakselerasi monetisasi melalui penguatan ekosistem berbasis *fandom* dan *social commerce*. Inovasi fitur *Virtual Gifting* terbukti menjadi instrumen monetisasi yang efektif dengan memanfaatkan loyalitas *fanbase*, khususnya pada konten populer seperti dangdut dan sinetron, yang mendorong tingginya interaksi dan partisipasi pengguna. Di sisi lain, pengembangan *Vidio Shopping Affiliate* (VSA) menunjukkan kinerja yang sangat positif, dengan capaian *gross merchandise value* (GMV) yang signifikan serta pertumbuhan jumlah transaksi yang melampaui target pada Desember 2025. Hal ini menegaskan keberhasilan Vidio dalam membangun ekosistem ekonomi digital yang melampaui model bisnis berbasis langganan konvensional.

Sementara dari sisi teknologi, Vidio menunjukkan kepemimpinan melalui transformasi menuju *platform* berbasis AI (*AI-native*). Melalui kolaborasi strategis dengan Google serta pengembangan sistem internal seperti VidioGen dan ViVi, Vidio berhasil mengintegrasikan AI dalam proses produksi dan operasional konten. Implementasi ini ditandai dengan peluncuran seri animasi berbantuan AI, New Keluarga Somat, yang memberikan dampak signifikan terhadap performa tayangan dengan peningkatan *audience share* hampir dua kali lipat pada saluran MentariTV. Secara ekonomi, integrasi AI juga diproyeksikan mampu meningkatkan efisiensi, di mana setiap biaya produksi dapat menghasilkan lebih dari empat kali lipat pendapatan media.

Dengan sejumlah aktivitas yang dilakukan sepanjang 2025, efektivitas strategi akuisisi dan retensi pelanggan memberikan kontribusi langsung terhadap pertumbuhan pendapatan yang signifikan. Sepanjang tahun 2025, Vidio mencatatkan kenaikan pendapatan dari lini bisnis berlangganan sebesar 39% (yoy), mencerminkan keberhasilan dalam meningkatkan jumlah pelanggan berbayar sekaligus memperkuat monetisasi layanan.

Di sisi lain, Vidio juga menunjukkan kinerja unggul pada ekosistem digital dengan memimpin kategori hiburan di Google Play Store sebagai *platform* dengan nilai belanja konsumen terbesar di Indonesia. Pencapaian ini mengindikasikan tingginya tingkat kemauan untuk membayar pengguna terhadap konten premium, sekaligus memperkuat posisi Vidio sebagai pemain utama dalam industri hiburan digital nasional.

Vidio also accelerated monetization through the expansion of a fandom-driven ecosystem and social commerce initiatives. The introduction of the Virtual Gifting feature proved to be an effective monetization tool by leveraging strong fanbase loyalty, particularly for popular content such as dangdut programs and television dramas, which generated high levels of user interaction and participation. Meanwhile, the development of Vidio Shopping Affiliate (VSA) delivered strong results, achieving substantial gross merchandise value (GMV) and surpassing transaction targets by December 2025. These achievements highlight Vidio's success in building a digital economic ecosystem that extends beyond the conventional subscription-based model.

From a technological perspective, Vidio has also demonstrated leadership through its transition toward an AI-native platform. Through strategic collaboration with Google and the development of internal systems such as VidioGen and ViVi, the company has successfully integrated AI into its content production and operational processes. This transformation was marked by the launch of the AI-assisted animated series New Keluarga Somat, which significantly improved broadcast performance, nearly doubling audience share on the MentariTV channel. From an economic standpoint, the integration of AI is also projected to enhance efficiency, with each production cost potentially generating more than four times the corresponding media revenue.

The effectiveness of Vidio's customer acquisition and retention strategies throughout 2025 has directly contributed to strong revenue growth. Over the year, Vidio recorded a 39% year-on-year increase in subscription revenue, reflecting both the expansion of its paid subscriber base and the strengthened monetization of its services.

At the same time, Vidio demonstrated strong performance within the broader digital ecosystem by leading the entertainment category on the Google Play Store as the platform with the highest consumer spending value in Indonesia. This achievement reflects a strong willingness among users to pay for premium content and further reinforces Vidio's position as a key player in the country's digital entertainment industry.

Sepanjang tahun 2025, KLY mencatatkan pertumbuhan audiens yang kuat dengan jumlah pengguna bulanan melampaui 53 juta. Kinerja ini didorong oleh dominasi konten berbasis isu nasional berdampak tinggi, seperti bencana & krisis publik, kebijakan pemerintah & ASN, kriminalitas, serta momentum musiman (Ramadan, HUT RI, dan Idul Adha), yang secara konsisten menjadi penggerak trafik utama.

Throughout 2025, KLY recorded robust audience growth, with monthly active users exceeding 53 million. This performance was driven by the dominance of high-impact national content, including disaster & public crisis, government policy, and seasonal momentum (Ramadan, Independence Day, and Eid-al-Adha), which consistently served as primary traffic drivers.

Dari perspektif daya saing industri, berdasarkan data Similarweb, KLY menempati peringkat sebagai *media group* terbesar ketiga di Indonesia berdasarkan jumlah tampilan halaman dan pengunjung unik. Sepanjang tahun 2025, tayangan yang memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan trafik di seluruh platform KLY antara lain berasal dari isu makro ekonomi (nilai tukar mata uang asing, tren ketenagakerjaan, dan bantuan sosial), Proyek Strategis Nasional (Ibukota Nusantara (IKN) & infrastruktur), acara olahraga global berskala besar seperti Kualifikasi Piala Dunia dan Liga Champions, serta update berita selebritis terutama selebritis domestik.

From a competitive standpoint, Similarweb data ranks KLY as the third-largest media group in Indonesia by page views and unique visitors. In 2025, significant traffic contributors across KLY's platforms included macroeconomic issues (exchange rates, labor trends, and social assistance), National Strategic Projects (Capital City of Nusantara (IKN) and infrastructure), and major global sporting events such as the World Cup Qualifiers and the Champions League, alongside trending domestic celebrity news.

KLY juga mempertahankan posisi kepemimpinan pada kategori utama, dengan KLY Sports (Bola.com dan Bola.net) menempati peringkat pertama dalam kategori publikasi olahraga, serta KapanLagi.com berada pada posisi teratas dalam kategori publikasi hiburan. Konsistensi kinerja tersebut tercermin dari lebih dari 3,6 miliar tampilan halaman yang dihasilkan dari konten-konten yang sedang tren sepanjang tahun, menegaskan peran KLY sebagai rujukan utama konsumsi berita harian di Indonesia.

KLY also maintained its leadership in key categories: KLY Sports (Bola.com and Bola.net) ranked first in sports publishing, while KapanLagi.com secured the top spot in the entertainment category. This consistent performance resulted in over 3.6 billion page views from trending content, reinforcing KLY's position as a primary reference for daily news consumption in Indonesia.

Dari sisi reputasi dan kualitas jurnalistik, Liputan6.com menjadi platform berita yang unggul dan terpercaya dalam *coverage* isu nasional, kebijakan publik, dan *breaking news* yang berdampak tinggi. Berikut platform media daring yang bernaung di bawah bendera KLY berdasarkan kategori:

Regarding journalistic reputation, Liputan6.com continues to be a leading and trusted news platform, excelling in the coverage of national issues, public policy, and high-impact breaking news. The following digital media platforms comprise the KLY portfolio, categorized by their respective segments:

Ekosistem KLY
KLY Ecosystem

News	Lifestyle - Female	Sport	Entertainment
Liputan6, merdeka.com	FIMELA	Bola.com, Bola.net	KapanLagi.com, Brilio.net


SCTV 35
UEFA
CHAMPIONS
LEAGUE
Vidio
SCTV
beIN SPORTS

RINGKASAN KINERJA PEMBUATAN KONTEN DAN PENDUKUNG PRODUKSI

Summary of Content Creation and Production Support Performance

Screenplay memiliki peran strategis dalam pengembangan dan produksi konten original berkualitas tinggi yang disesuaikan dengan kebutuhan berbagai *platform streaming*. Sepanjang tahun 2025, Screenplay memproduksi tujuh *Vidio Original Series* yang ditayangkan di *platform* Vidio diantaranya Santri Pilihan Bunda, Theo & Ruza, Roman Dendam, Cinta Dalam Sujudku, Jalinan Terlarang, Pertaruhan The Series 3 dan Sugar Baby. Tercatat, Jalinan Terlarang mendapatkan penghargaan sebagai *Most Watched Drama Series* 2025 dan Pertaruhan The Series 3 mendapatkan penghargaan sebagai *Most Watched Action Series* 2025, keduanya pada acara Vidio Slate 2025.

Di samping itu, melalui kerja sama berkelanjutan dengan Vidio, Screenplay tetap berperan sebagai salah satu penyedia utama konten untuk VOS, sekaligus menegaskan komitmennya dalam menghadirkan karya yang menarik dan berkualitas.

Screenplay plays an important role in developing and producing high-quality original content tailored to the needs of various streaming platforms. In 2025, Screenplay produced seven titles for the Vidio Original Series slate on the Vidio platform: Santri Pilihan Bunda, Theo & Ruza, Roman Dendam, Cinta Dalam Sujudku, Jalinan Terlarang, Pertaruhan The Series 3, and Sugar Baby. Among these productions, Jalinan Terlarang received the Most Watched Drama Series 2025 award, while Pertaruhan The Series 3 was honored as the Most Watched Action Series 2025, both at the Vidios Slate 2025.

In addition, through its ongoing collaboration with Vidio, Screenplay continues to serve as one of the principal content producers for VOS. This partnership reflects Screenplay's commitment to consistently delivering engaging and high-quality productions.

Indonesia Entertainment Group (IEG) secara konsisten menjalankan komitmennya dalam memproduksi konten televisi berbayar yang berkualitas bagi pasar domestik dan global. Sepanjang tahun 2025, IEG memperkaya portofolio kontennya melalui penambahan saluran olahraga dan mendistribusikannya ke beberapa *platform*. Pada tahun 2025, IEG memproduksi beberapa saluran, yaitu sebagai berikut:

Indonesia Entertainment Group (IEG) has consistently upheld its commitment to producing high-quality pay television content for both domestic and international markets. Throughout 2025, IEG further strengthened its content portfolio by introducing additional sports channels and distributing them across various platforms. In 2025, IEG produced several channels, as outlined below:

No	Jenis | Type	Nama Tayangan | Program Title
1	Sports	Champions Golf 1
2	Sports	Champions Golf 2
3	Sports	Voli TV 2

Selain pengelolaan dan produksi saluran televisi berbayar, IEG juga mengembangkan produksi konten berbasis acara yang bersifat tematik dan *momentum-driven*. Inisiatif ini tidak hanya mendukung penguatan portofolio konten, tetapi juga berperan dalam meningkatkan keterlibatan audiens serta nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Alongside managing and producing pay-TV channels, IEG is also creating thematic and event-based content driven by momentum. This effort aims to enhance the content portfolio, boost audience engagement, and provide added value for stakeholders.

Pada tahun 2025, IEG memproduksi sejumlah acara sebagai berikut:

In 2025, IEG produced several programs as follows:

No	Jenis | Type	Nama Tayangan | Program Title
1	Spike !!! : The Indonesian Volleyball Story	Program televisi inspiratif yang mengangkat perjalanan dan perkembangan olahraga bola voli di Indonesia. Melalui kisah para legenda, pemain muda berbakat, pelatih berdedikasi, serta dukungan luar biasa dari para penggemar. Program ini mengungkap bagaimana bola voli tumbuh menjadi lebih dari sekadar olahraga dimana olahraga ini juga menjadi simbol kerja keras, ketangguhan, dan kebanggaan nasional. An inspirational television program that highlights the journey and evolution of volleyball in Indonesia. Through stories of legendary players, rising young talents, dedicated coaches, and the unwavering support of passionate fans, the program explores how volleyball has grown beyond a sport, becoming a symbol of perseverance, resilience, and national pride.
2	Darts National Competition Series	IEG mengadakan kembali kompetisi profesional *darts*, yang mencakup *steel tip* dan *soft tip*, yang mana acara ini menjadi satu-satunya yang menjadi wadah aktualisasi, pengembangan, dan barometer prestasi untuk para pemain profesional *darts* di Indonesia. Program ini terdiri dari 5 (lima) seri dan 1 (satu) seri final yang akan mempertemukan para juara dan peringkat terbaik dari setiap serinya. IEG also once again organized a professional darts competition featuring both steel tip and soft tip formats. The event serves as the only professional platform in Indonesia that provides opportunities for darts players to showcase their skills, develop their careers, and measure their achievements. The competition consists of five series and one Final Series, bringing together the champions and top-ranked players from each qualifying series.
3	Premier League: Champions TV Studio Show	Premier League Studio Show adalah program *studio live* yang menjadi pendamping utama para penggemar sepanjang pertandingan, yang menyajikan *review* dan analisa mendalam seputar pertandingan Premier League yang disiarkan secara langsung. Dipandu oleh *host* berpengalaman dan didukung para komentator andal yang hadir di segmen pra-pertandingan, jeda pertandingan, dan setelah pertandingan usai. Premier League Studio Show is a live studio program that accompanies fans throughout the matchday experience, offering in-depth reviews and analysis of Premier League games broadcast live. Hosted by experienced presenters and supported by expert commentators, the program features comprehensive segments before the match, during halftime, and after the final whistle.

Dengan dukungan sumber daya manusia produksi yang kompeten dan berpengalaman, Indonesia Entertainment Produksi (IEP) menunjukkan kapabilitas dan fleksibilitasnya sebagai perusahaan produksi konten melalui penyediaan beragam program non-drama. Portofolio tersebut mencakup antara lain program pencarian bakat, konser musik, acara olahraga, *variety show, game show*, program religi, telekuis, serta berbagai format hiburan lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar dan *platform* penayangan.

Sebagai produksi konten TV terbaik di Indonesia, IEP berhasil memproduksi program yang menduduki program top 5 di seluruh stasiun televisi untuk kategori *special programme* & *awarding*, bahkan untuk kategori program pencarian bakat, seluruh program top 20 di seluruh stasiun televisi adalah produksi IEP.

IEP mendapatkan pengakuan atas kualitas hasil produksi dalam beberapa program *inhouse*. Pogram Aksi Indosiar dan Mutiara Hati SCTV mendapatkan apresiasi dari Majelis Ulama Indonesia dalam Anugerah Syiar Ramadan dan program Dangdut Academy diapresiasi oleh Menteri Kebudayaan Republik Indonesia. Bahkan program Konser Raya 3 Dekade Indosiar Luar Biasa diapresiasi di taraf internasional sebagai Best Entertainment (*One-Off Or Annual)* dan program Malam Puncak HUT SCTV 34 Xtraordinary sebagai *Best General Entertainment Programme* oleh *Asian Television Awards* pada bulan November 2025.

Selain produksi konten *on-air*, IEP juga secara aktif memperluas lini usahanya ke penyelenggaraan kegiatan off-air. Kegiatan tersebut meliputi panggung musik, bazar kecantikan dan fesyen, acara olahraga dan *brand activation*. Langkah ekspansi ini memperkuat posisi IEP tidak hanya sebagai produsen konten, tetapi juga sebagai penyelenggara acara yang terintegrasi dan kompetitif. Diversifikasi ini menjadi bagian dari strategi perusahaan untuk memperluas jangkauan bisnis dan meningkatkan daya saing di industri hiburan nasional maupun regional.

Supported by a skilled and experienced production team, Indonesia Entertainment Produksi (IEP) demonstrates its versatility as a content creator by offering a diverse range of non-drama programs. These include talent searches, music concerts, sports events, variety shows, game shows, religious programming, telequiz shows, and other entertainment formats tailored to market needs and adapted for various broadcast platforms.

As one of Indonesia's leading television content producers, IEP successfully delivered programs that ranked among the top 5 programmes across all stations in the special programme and awards category. In the talent search category, IEP's dominance was even more evident, with all top 20 programmes across all stations produced by IEP.

IEP has also received wide recognition for the quality of its inhouse productions. Programs such as Aksi Indosiar and Mutiara Hati SCTV were honored by the Indonesian Ulema Council (Majelis Ulama Indonesia) at the Anugerah Syiar Ramadan. Meanwhile, Dangdut Academy received appreciation from the Minister of Culture of the Republic of Indonesia. Several of IEP's programs have also earned international recognition: Konser Raya 3 Dekade Indosiar Luar Biasa received the Best Entertainment (One-Off or Annual) award, while Malam Puncak HUT SCTV 34 Xtraordinary won Best General Entertainment Programme at the Asian Television Awards in November 2025.

Beyond on-air content production, IEP has actively expanded its business into the organization of off-air events. These include music festivals, beauty and fashion bazaars, sporting events, and brand activation programs. This expansion strengthens IEP's position not only as a content producer but also as a capable and integrated event organizer. The diversification forms part of the company's broader strategy to broaden its business reach and enhance competitiveness within the national and regional entertainment industry.

Indonesia Entertainment Studio (IES) menyediakan fasilitas studio berteknologi tinggi yang mendukung produksi berbagai program khusus, termasuk acara penghargaan dan perayaan ulang tahun untuk SCTV dan Indosiar. Keberadaan fasilitas ini menjadi bagian penting dalam memastikan kualitas produksi yang konsisten, andal, dan sesuai dengan standar industri penyiaran nasional.

Dalam mendukung efisiensi operasional dan komitmen terhadap keberlanjutan, IES telah mengimplementasikan sejumlah inisiatif strategis. Salah satunya adalah penggunaan teknologi pencahayaan berbasis LED yang lebih ramah lingkungan, yang tidak hanya meningkatkan efisiensi biaya operasional tetapi juga berkontribusi pada pengurangan dampak lingkungan.

Selain itu, IES menerapkan sistem otomasi untuk pengendalian dan pemantauan pendingin ruangan guna mengoptimalkan konsumsi energi, sejalan dengan praktik keberlanjutan global. IES juga mengembangkan aplikasi serta memanfaatkan teknologi informasi untuk pemantauan dan pengelolaan aset produksi dan penyiaran, sehingga mendukung kelancaran operasional serta memastikan hasil produksi yang berkualitas tinggi.

Indonesia Entertainment Studio (IES) offers advanced studio facilities that support the production of various special programs, including award shows and anniversary celebrations for SCTV and Indosiar. This facility is essential in ensuring consistent, reliable production quality that meets national broadcasting standards.

To support operational efficiency and a commitment to sustainability, IES has adopted several strategic initiatives. One example is the implementation of more environmentally friendly LED-based lighting technology, which not only enhances operational cost efficiency but also helps reduce environmental impact.

Furthermore, IES has implemented an automation system for managing and monitoring air conditioning to enhance energy efficiency, aligning with global sustainability standards. IES also develops applications and leverages information technology to oversee and control production and broadcast assets, supporting smooth operations and ensuring high-quality production results.

SinemArt merupakan rumah produksi yang berfokus pada pengembangan dan produksi konten hiburan, mencakup serial drama, film, serta inisiatif bisnis kreatif berbasis *platform* digital. Dengan dukungan tim kreatif profesional, sutradara berpengalaman, serta jajaran aktor, aktris, talenta, dan kreator yang terus berkembang, SinemArt secara konsisten memperkuat posisinya sebagai perusahaan konten dengan cakupan bisnis yang semakin luas dan terintegrasi.

Sepanjang tahun 2025, SinemArt melanjutkan ekspansi lini bisnis sekaligus mempertegas arah transformasinya sebagai rumah produksi dengan ruang lingkup yang lebih komprehensif. Di tengah dinamika industri hiburan yang terus berkembang, Perseroan tidak hanya mempertahankan kekuatan pada lini sinetron, tetapi juga mengambil langkah strategis melalui kembalinya ke industri film, pengembangan

SinemArt is a production house dedicated to the creation and development of entertainment content, encompassing television drama series, films, and creative initiatives across digital platforms. Supported by a team of professional creatives, experienced directors, and a growing lineup of actors, actresses, talents, and creators, SinemArt continues to reinforce its position as a content-driven company with an increasingly integrated and expansive business scope.

Throughout 2025, SinemArt continued to broaden its business activities while reaffirming its transformation into a production house with a more comprehensive operational scope. Amid the rapidly evolving entertainment landscape, the Company not only maintained its strength in the television drama segment but also undertook several strategic initiatives, including its return to the film industry,

digital commerce, serta perluasan ekosistem kreator melalui pengelolaan *multi-channel network* (MCN).

Pada lini sinetron, SinemArt tetap menunjukkan kapabilitasnya sebagai salah satu produsen drama seri unggulan dengan kemampuan menghadirkan konten yang relevan, kompetitif, dan selaras dengan preferensi audiens. Sejumlah judul yang diproduksi sepanjang tahun 2025 mencatatkan performa yang solid, dengan Asmara Gen-Z sebagai salah satu kontributor utama terhadap kinerja lini drama perusahaan. Selain itu, SinemArt juga merilis 8 (delapan) judul *micro drama series* untuk *platform* Vidio dan MAXstream, yang semakin memperkuat posisi perusahaan dalam menjaga kesinambungan bisnis inti sekaligus memperluas jangkauan distribusi konten di berbagai *platform*.

Tahun 2025 juga menjadi momentum penting bagi SinemArt untuk kembali memasuki industri film. Langkah ini menandai ekspansi strategis dalam pengembangan karya audiovisual lintas format, sekaligus memperkaya portofolio bisnis di luar serial drama yang selama ini menjadi kekuatan utama perusahaan. Kembalinya SinemArt ke layar lebar ditandai dengan perilisan film Mendadak Dangdut pada 30 April 2025 dan film Bertaut Rindu pada 31 Juli 2025, yang mencerminkan komitmen perusahaan dalam menghadirkan ragam cerita serta memperluas jangkauan audiens di industri hiburan nasional.

Kehadiran SinemArt di industri film semakin diperkuat melalui capaian film pendek *Sammy Who Can Detach His Body Parts*, yang memperoleh pengakuan di tingkat nasional dan internasional. Film tersebut diputar dalam *Berlin International Film Festival 2025*, meraih penghargaan *Silver Dragon International Short Film: Best Short Fiction Film* pada *Krakow Film Festival 2025*, serta memenangkan kategori *Best Live Action Short Film* pada Festival Film Indonesia 2025. Rangkaian pencapaian ini menegaskan kualitas kreatif, daya saing karya, serta kapabilitas insan kreatif dalam ekosistem SinemArt.

Ke depan, SinemArt berencana melanjutkan momentum tersebut melalui *pipeline* produksi 4 hingga 5 film pada tahun 2026. Rencana ini mencerminkan optimisme perusahaan terhadap prospek industri film, sekaligus menunjukkan komitmen dalam membangun pertumbuhan yang lebih berkelanjutan melalui portofolio konten yang semakin luas, terdiversifikasi, dan bernilai tambah.

Sejalan dengan perkembangan industri hiburan digital, SinemArt juga memperluas aktivitas *digital commerce* sebagai bagian dari diversifikasi model bisnis dan penciptaan sumber pertumbuhan baru. Inisiatif ini dijalankan melalui

the development of digital commerce, and the expansion of its creator ecosystem through the management of a multi-channel network (MCN).

Within the television drama segment, SinemArt once again demonstrated its capability as one of the leading producers of drama series by consistently delivering content that remains relevant, competitive, and aligned with audience interests. Several titles produced during 2025 achieved solid performance, with Asmara Gen-Z emerging as one of the main contributors to the Company's series segment performance. In addition, SinemArt launched 8 (eight) micro drama series titles distributed through the Vidio and MAXstream platforms. These productions further strengthened the Company's ability to sustain its core business while simultaneously expanding content distribution across multiple digital platforms.

The year 2025 also marked an important milestone for SinemArt with its return to the film industry. This move represents a strategic expansion into audiovisual production across multiple formats while diversifying the Company's portfolio beyond drama series, which has long been its core strength. SinemArt's re-entry into theatrical film production was marked by the release of Mendadak Dangdut film on April 30, 2025 and Bertaut Rindu on July 31, 2025, reflecting the Company's commitment to present diverse storytelling while reaching a broader audience within the national entertainment landscape.

SinemArt's growing presence in the film industry was further highlighted by the achievements of the short film Sammy Who Can Detach His Body Parts, which gained recognition at both national and international levels. The film was screened at the Berlin International Film Festival 2025, received the Silver Dragon International Short Film: Best Short Fiction Film award at the Krakow Film Festival 2025, and won Best Live Action Short Film at the Festival Film Indonesia 2025. These achievements underline the creative strength, competitiveness, and professional capabilities of the talents within SinemArt's creative ecosystem.

Looking ahead, SinemArt aims to maintain this momentum by preparing a production pipeline of four to five films scheduled for release in 2026. This plan reflects the Company's confidence in the future prospects of the film industry while demonstrating its commitment to foster sustainable growth through a broader, more diversified, and value-creating content portfolio.

In line with the rapid growth of the digital entertainment industry, SinemArt has also expanded its activities in digital commerce as part of its broader business diversification strategy and the development of new growth drivers. This

pengembangan MCN, yang mengintegrasikan kekuatan konten, talenta, kreator, serta *audience engagement* dalam satu ekosistem monetisasi yang terkelola secara lebih optimal. Melalui pendekatan ini, SinemArt tidak hanya membuka peluang usaha di ranah digital, tetapi juga mengoptimalkan nilai dari aset kreatif yang dimiliki.

Pada tahun 2025, MCN SinemArt telah mengelola sejumlah talenta dan kreator yang menjadi fondasi penting dalam mendukung pengembangan konten sekaligus aktivitas komersial di berbagai *platform*. Langkah ini mempertegas transformasi SinemArt dari rumah produksi konvensional menjadi *creative ecosystem player* dengan cakupan bisnis yang semakin luas, mulai dari pengembangan talenta, produksi konten, distribusi audiens, hingga monetisasi lintas platform.

Melalui berbagai inisiatif tersebut, SinemArt terus memperkuat posisinya sebagai perusahaan konten yang adaptif terhadap perubahan industri, memiliki portofolio yang semakin beragam, serta didukung fondasi yang solid untuk mendorong pertumbuhan jangka panjang.

Berikut daftar produksi SinemArt sepanjang tahun 2025:

initiative is carried out through the expansion of its MCN, which integrates content, talent, creators, and audience engagement into a more structured and optimized monetization ecosystem. Through this model, SinemArt not only opens new digital business opportunities but also maximizes the value of its creative assets.

By 2025, SinemArt's MCN had managed a growing number of talents and creators who play an important role in supporting content development as well as commercial activities across various platforms. This initiative further illustrates SinemArt's evolution from a traditional production house into a creative ecosystem player, with business activities spanning talent development, content production, audience distribution, and cross-platform monetization.

Through these initiatives, SinemArt continues to strengthen its standing as an adaptive content company that responds proactively to industry developments. Supported by an increasingly diverse portfolio and a solid operational foundation, the Company is well positioned to pursue sustainable long-term growth.

The following is the list of SinemArt productions throughout 2025:

No.	Jenis Type	Nama Tayangan Program Title
1	Sinetron Drama Series	Luka Cinta, Asmara Gen-Z, Ketika Cinta Memanggilmu, Ikrar Cinta Suci, Cinta di Ujung Sajadah, Bukan Karena Tak Cinta, Seharum Cinta Melati, Cinta di Bawah Tangan, Cinta Sedalam Rindu, Wanita Istimewa, Beri Cinta Waktu, Jejak Duka Diandra
2	Film Movie	Mendadak Dangdut, Bertaut Rindu
3	*Micro Drama*	Aku Dipenjara, Suamiku Tidur Dengan Sahabatku, 1 Garis Pembalik Dunia Ghea, Kontrak Cinta Sang Milyuner, Dendam Cantik, Pura-Pura Nikah, Teka-Teki Cinta

Didirikan pada tahun 2015, PT Visual Indomedia Produksi (VIP) berkembang sebagai perusahaan produksi kreatif yang berfokus pada pengembangan konten lintas *platform*. Dengan pendekatan yang adaptif terhadap perubahan tren industri, VIP menghadirkan berbagai karya yang mencakup produksi televisi, konten digital, serta penyelenggaraan event dan konser dengan standar produksi yang konsisten dan terukur.

Memasuki periode 2024 hingga 2025, VIP menunjukkan pertumbuhan yang berkelanjutan melalui berbagai proyek strategis yang memperkuat kapabilitas perusahaan dalam *integrated creative production*. Momentum yang dibangun pada tahun 2024 menjadi landasan penting bagi peningkatan skala dan kompleksitas proyek yang dijalankan pada tahun 2025.

Pada tahun 2025, VIP semakin memperluas portofolio bisnisnya dengan menghadirkan berbagai proyek unggulan yang mencakup *creative ideation*, produksi konten, promotor event dan konser, serta kampanye komersial di berbagai *platform*, baik media konvensional maupun digital. Hal ini mencerminkan kemampuan adaptasi VIP terhadap dinamika industri hiburan yang terus berkembang.

Sebagai rumah produksi kreatif, VIP menyediakan layanan yang komprehensif dan *end-to-end*. Komitmen perusahaan untuk memberikan hasil terbaik kepada klien dan mitra tetap menjadi fokus utama, sekaligus mendorong kontribusi berkelanjutan terhadap pertumbuhan industri kreatif di Indonesia.

Berikut adalah beberapa proyek dan program unggulan yang mencerminkan penguatan kapabilitas dan ekspansi bisnis VIP sepanjang tahun 2024 hingga 2025:

Established in 2015, PT Visual Indomedia Produksi (VIP) has grown into a creative production company focused on developing cross-platform content. With an adaptive approach to evolving industry trends, VIP delivers a wide range of productions, including television programs, digital content, as well as event and concert management, all with consistent and measurable production standards.

Entering the 2024–2025 period, VIP demonstrated sustained growth through various strategic projects that strengthened its capabilities in integrated creative production. The momentum built in 2024 served as a key foundation for the increased scale and complexity of projects delivered in 2025.

In 2025, VIP further expanded its business portfolio by delivering a range of flagship projects, including creative ideation, content production, event and concert promotion, as well as commercial campaigns across both conventional and digital platforms. This reflects VIP's ability to adapt to the rapidly evolving entertainment industry landscape.

As a creative production house, VIP provides comprehensive end-to-end services. The Company remains committed to deliver the best outcomes for clients and partners, while continuously contributing to the growth of Indonesia's creative industry.

The following are selected flagship projects and programs that reflect VIP's strengthened capabilities and business expansion throughout 2024 to 2025:

No.	Jenis Type	Nama Tayangan Program Title
1	*Integrated Creative Strategy & Vidio Production*	LOL Indonesia "Yang Ketawa Kalah" for Amazon Prime, Galaxy Quest of Indonesia Powered by Samsung Galaxy S25 & Gemini, Byon Combat Showbiz Vol.3, Byon Combat Showbiz Vol.4, Byon Combat Showbiz Vol.5, Byon Combat Showbiz Vol.6, Byon Madness Vol.1, Byon Madness Vol.2, Byon Tryout, Viu: Private Bodyguard Getaway, Miss Mega Bintang Indonesia 2024, Queen Market 2024, Oppo "Make Your Moment": Dari Bulu Tangkis untuk Semua, Superstar Knockout Vol.2, Superstar Knockout Vol.3, Adili Idola: Celebrity Roast Fedi Nuril
2	*Commercials & Digital Campaigns*	Sambal ABC "Jalurasa Nusantara", TVC TikTok Saling Jaga, TVC Wondermis, TVC TikTok Anti-Scam, TikTok Talkshow Anti-Scam, TVC SidoMuncul Susu Jahe, Kuku Bima Ener-G
3	*Live Events & Concerts*	Nadin Amizah "Malam Mendengar" Concert, Tokopedia Festival Beli Lokal, Indonesia Pavilion, Expo Osaka, Kansai, Japan, Vidio Sports Festival, Vidio Slate Announcement, MMA Smarties Awards & Impact, Grab for Business – Office Talk, Next Gen Investor Summit – The 100 Billion Journey

STREAM

Didirikan pada tahun 2014, Surya Trioptima Multikreasi (STREAM) merupakan perusahaan manajemen artis terkemuka di Indonesia yang berfokus pada pengembangan dan pengelolaan talenta industri hiburan. STREAM berkomitmen untuk menemukan, membina, dan mempromosikan artis-artis baru yang berasal dari berbagai program pencarian bakat di bidang musik yang ditayangkan oleh SCTV dan Indosiar, antara lain Dangdut Academy (DA), Liga Dangdut Indonesia (LIDA), Bintang Pantura (BP), dan Pop Academy (POPA). Selain penyanyi, STREAM juga mengelola model dan aktris lulusan Puteri Muslimah Indonesia dan Miss Celebrity Indonesia, serta komika yang berasal dari program Stand Up Comedy Academy (SUCA).

Talenta yang berada di bawah naungan STREAM memiliki keterlibatan yang luas di berbagai kanal hiburan, baik media tradisional maupun digital. Aktivitas tersebut mencakup partisipasi dalam program siaran (*on-air*), kegiatan *off-air* seperti peluncuran merek dan aktivitas komunitas, serta pemanfaatan *platform* digital melalui *live streaming* dan kontribusi pada konten OTT. Selain itu, sejumlah talenta STREAM juga terlibat dalam produksi film, yang memberikan peluang pengembangan kompetensi sekaligus meningkatkan eksposur di industri hiburan.

Founded in 2014, Surya Trioptima Multikreasi (STREAM) is a leading artist management firm in Indonesia that focuses on developing and managing talent in the entertainment industry. STREAM specializes in discovering, nurturing, and promoting new artists from various music talent search shows aired on SCTV and Indosiar, such as Dangdut Academy (DA), Liga Dangdut Indonesia (LIDA), Bintang Pantura (BP), and Pop Academy (POPA). Besides singers, STREAM also manages models and actresses who are alumni of Puteri Muslimah Indonesia and Miss Celebrity Indonesia, as well as comedians from the Stand-Up Comedy Academy (SUCA).

STREAM's talents are actively involved across various entertainment sectors, spanning traditional and digital media. Their activities include appearing on broadcast programs (on-air), taking part in off-air events such as brand launches and community gatherings, and engaging with digital platforms through live streaming and OTT content contributions. Additionally, some STREAM talents participate in film production, offering chances to improve their skills and gain greater recognition in the entertainment industry.

AMADEUS SINEMAGNA

Didirikan pada Oktober 2021, Amadeus merupakan rumah produksi yang berbasis di Jakarta dan berfokus pada pengembangan serta produksi konten orisinal secara eksklusif untuk *platform* digital Vidio. Sejak awal pendiriannya, Amadeus secara konsisten memproduksi serial web dan film dengan standar kualitas tinggi yang relevan dengan preferensi audiens Indonesia.

Sepanjang tahun 2025, Amadeus terus memperkuat portofolio kontennya melalui berbagai karya serial yang telah lebih dulu dikenal oleh publik. Beberapa judul seperti Pulang (2022), Mercury (2022), Happy Go Jenny (2023), serta Open BO (2023) yang menjadi salah satu series dengan jumlah penonton tertinggi di tahun tersebut, hingga kelanjutannya

Founded in October 2021, Amadeus is a Jakarta-based production company focused on creating and producing original content exclusively for the digital platform Vidio. Since its founding, Amadeus has consistently delivered high-quality web series and films tailored to Indonesian audience preferences.

Throughout 2025, Amadeus continued to strengthen its content portfolio by building on several series that had already gained strong public recognition. Titles such as Pulang (2022), Mercury (2022), Happy Go Jenny (2023), and Open BO (2023)—which became one of the most-watched series of its release year—along with its sequel Open BO Lagi

Open BO Lagi (2024), menunjukkan konsistensi Amadeus dalam menghadirkan cerita yang relevan dan dekat dengan audiens.

(2024), reflect Amadeus' consistency in producing stories that resonate with audiences and remain culturally relevant.

Memasuki tahun 2025, Amadeus kembali memproduksi konten VOS yang menunjukkan performa kuat di pasar, di antaranya Mama-Mama Pengejar Cinta yang menduduki peringkat ke-11 dan Open BO 3: I am Campus pada peringkat ke-10, yang berhasil masuk ke dalam Top 15 VOS, memperkuat validasi potensi IP yang dimiliki perusahaan.

In 2025, Amadeus further expanded its VOS slate with new productions that delivered solid market performance. Among them were Mama-Mama Pengejar Cinta, which ranked 11th, and Open BO 3: I am Campus, which secured the 10th position among the Top 15 VOS. These achievements reinforce the strength and commercial potential of the Company's IP.

Selain itu, Amadeus juga merilis dua film layar lebar, yaitu "Mendadak Dangdut" (bekerja sama dengan SinemArt) dan "GJLS: Ibuku Ibu-Ibu". Salah satu judul tersebut, "GJLS: Ibuku Ibu-Ibu", mencatatkan pencapaian komersial yang signifikan dengan meraih 600 ribu penonton. Inisiatif ini menjadi bagian dari strategi ekspansi portofolio perusahaan guna memperluas jangkauan bisnis dan kontribusinya di industri film Indonesia.

Beyond its digital series productions, Amadeus also released two theatrical films, "Mendadak Dangdut" (partnering with SinemArt) and "GJLS: Ibuku Ibu-Ibu". One of these titles, "GJLS: Ibuku Ibu-Ibu", achieved notable commercial success, attracting 600 thousand admissions. This initiative forms part of the Company's broader strategy to expand its portfolio, broaden its business reach, and enhance its contribution to Indonesia's film industry.

BASE ENTERTAINMENT

BASE Entertainment terus memperkuat posisinya sebagai salah satu entitas terkemuka dalam pendanaan, pengembangan cerita, penciptaan IP, serta produksi dan distribusi konten di industri hiburan Indonesia. Sepanjang tahun 2025, BASE Entertainment memperluas portofolionya melalui sejumlah proyek film dan serial di berbagai platform. Di antaranya adalah film layar lebar *1 Imam 2 Makmum* yang tayang di bioskop nasional dan kemudian hadir secara eksklusif di platform Vidio. BASE Entertainment juga menghadirkan serial aksi Bad Guys, adaptasi IP internasional hasil kolaborasi dengan Vidio dan CJ ENM Hong Kong, yang meraih penghargaan Best Southeast Asian Drama Series di ajang "30th Asian Television Awards 2025". Selain itu, film komedi *Pesugihan Sate Gagak* tayang di bioskop pada akhir tahun 2025 dan melanjutkan distribusinya melalui platform Netflix di kawasan Asia Tenggara mulai 26 Maret 2026.

BASE Entertainment continues to strengthen its position as a leading player in film financing, story development, IP creation, as well as content production and distribution within Indonesia's entertainment industry. Throughout 2025, BASE Entertainment expanded its portfolio across multiple platforms. The company released 1 Imam 2 Makmum in theaters, followed by its exclusive second window on Vidio. BASE Entertainment also produced the action series Bad Guys, an international IP adaptation created in collaboration with Vidio and CJ ENM Hong Kong, which received the Best Southeast Asian Drama Series award at the 30th Asian Television Awards 2025, recognizing its strong narrative and high production quality. In addition, BASE Entertainment released the comedy feature Pesugihan Sate Gagak in late 2025, which subsequently expanded its reach through distribution on Netflix across Southeast Asia starting March 26, 2026.

Melalui portofolio tersebut, BASE Entertainment menunjukkan konsistensinya dalam menghadirkan konten yang beragam, berkualitas, dan relevan bagi penonton, sekaligus memperkuat distribusi lintas platform serta jangkauan pasar regional.

Through this portfolio, BASE Entertainment demonstrates its continued commitment to deliver diverse, high-quality content that resonates with audiences while strengthening its cross-platform and regional distribution capabilities.

RINGKASAN KINERJA JASA PEMASARAN DAN PENDUKUNG

Summary of Marketing Services and Enabler Performance

PusKesMas

Didirikan pada 14 Oktober 2021, PusKesMas telah berkembang pesat dan memantapkan posisinya sebagai salah satu penyelenggara acara musik berskala nasional terkemuka di Indonesia. Perusahaan berfokus pada penyelenggaraan acara yang menampilkan keragaman talenta musik serta menghadirkan pengalaman hiburan yang berkualitas dan berkesan bagi audiens di berbagai wilayah.

Pada tahun 2025, festival musik Synchronize Fest merayakan edisi ke-10 dengan mengusung tema "Saling-Silang". Tema ini menjadi momen amplifikasi yang istimewa dalam perjalanan kancah pertunjukan musik dan seni di Indonesia, dengan menghadirkan lebih dari 200 penampil musik serta melibatkan lebih dari 50 seniman selama tiga hari penyelenggaraan pada 3-5 Oktober 2025.

Sepanjang satu dekade perjalanannya, Synchronize Fest telah berhasil menarik lebih dari 700.000 penonton, melibatkan sekitar 30.000 tenaga kerja, menghasilkan lebih dari 10.000 pemberitaan media massa, serta didukung oleh ratusan sponsor. Pencapaian ini menegaskan peran pentingnya dalam menggerakkan dan memperkuat ekosistem industri kreatif dan musik di Indonesia.

Founded on October 14, 2021, PusKesMas has rapidly expanded and become one of Indonesia's leading national music event organizers. The Company focuses on hosting events that showcase a variety of musical talents and provide high-quality, memorable entertainment experiences for audiences in various regions.

In 2025, the music festival Synchronize Fest celebrated its 10th edition under the theme "Saling-Silang." The theme marked a special milestone in the evolution of Indonesia's music and arts performance scene, featuring more than 200 music performers and involving over 50 artists during the three-day event held on October 3-5, 2025.

Over the course of a decade, Synchronize Fest has attracted more than 700,000 attendees, engaged approximately 30,000 workers, generated over 10,000 media publications, and received support from hundreds of sponsors. These achievements highlight the festival's significant contribution in advancing and strengthening Indonesia's music and creative industry ecosystem.

samara

Samara Live telah memantapkan posisinya sebagai salah satu promotor acara terkemuka di Indonesia melalui penyelenggaraan berbagai acara berbasis IP berskala besar yang mampu menjangkau dan melibatkan beragam segmen audiens di seluruh Indonesia. Portofolio acara tersebut menunjukkan daya tarik yang kuat serta relevansi yang berkelanjutan di industri hiburan dan gaya hidup.

Pada tahun 2025, Samara Live mengukuhkan posisinya sebagai promotor festival terkemuka di Indonesia. Keberhasilan ini didorong oleh pencapaian IP besarnya,

Samara Live has distinguished itself as one of Indonesia's premier event promoters through its extensive portfolio of IP-based events that effectively reach and engage diverse audience segments across the nation. This portfolio demonstrates strong appeal and sustained relevance within the entertainment and lifestyle sectors.

In 2025, Samara Live solidified its position as a leading festival promoter in Indonesia, driven by the outstanding success of its major IP: IdeaFest. In its 14th year, IdeaFest

yaitu IdeaFest. Pada penyelenggaraan tahun ke-14, IdeaFest berhasil memecahkan rekor dengan total 41.000 pengunjung selama tiga hari, menghadirkan lebih dari 600 pembicara dalam 160+ sesi diskusi, serta melibatkan lebih dari 250 mitra tenant dan eksibitor.

broke records by attracting 41,000 attendees over three days, featuring more than 600 speakers across 160+ sessions and hosting over 250 market tenants and exhibitors.

Berbekal pengalaman mengelola festival yang telah memimpin pasar selama lebih dari satu dekade, Samara Live dipercaya oleh berbagai merek global seperti TikTok, Tencent, Unilever, HM Sampoerna, dan IKEA untuk mengelola festival dan manajemen acara mereka.

Leveraging the strength of this market-leading festival that have thrived for over a decade, Samara Live has earned the trust of numerous global brands, including TikTok, Tencent, Unilever, HM Sampoerna, and IKEA, to handle their festival and event management.

Banyak merek memilih berkolaborasi untuk mendapatkan atensi langsung dari konsumen, meningkatkan keterlibatan pelanggan (*consumer engagement*), mengumpulkan basis data, serta memperluas amplifikasi media melalui acara yang diselenggarakan.

Many brands seeking collaboration to attract direct consumer attention, increase consumer engagement, collect data basis, and expand media amplification through events.

WHISPER MEDIA

Whisper Media merupakan perusahaan yang bergerak di bidang *Digital Brand Integration* (DBI) dan telah membangun reputasi yang kuat sebagai penyedia solusi pemasaran digital di pasar global. Dengan memanfaatkan pendekatan pemasaran digital yang berbasis data dan terintegrasi, Whisper Media mendukung klien dalam mempercepat eksekusi strategi promosi serta meningkatkan efektivitas pemasaran produk dan layanan.

Whisper Media is a company engaged in Digital Brand Integration (DBI) and has built a strong reputation as a provider of digital marketing solutions in the global market. By leveraging a data-driven and integrated digital marketing approach, Whisper Media supports clients in accelerating the execution of promotional strategies and increasing the effectiveness of marketing products and services.

Sebagai bagian dari strategi ekspansi regional, pada tahun 2023 Whisper Media telah membuka kantor di negara Vietnam. Upaya ini terus dijalankan secara maksimal sebagai langkah strategis untuk memperkuat kehadiran perusahaan di Asia Tenggara, kawasan yang menunjukkan pertumbuhan pesat seiring meningkatnya adopsi digital dan kompleksitas kebutuhan pemasaran. Walaupun hasil yang dicapai sejauh ini belum optimal, berbagai peluang dan solusi pemasaran terus ditingkatkan guna membuka ruang kolaborasi lebih luas dengan sehingga mampu memperkokoh posisi Whisper Media sebagai mitra strategis di pasar yang dinamis.

As part of its regional expansion strategy, in 2023 Whisper Media has opened an office in Vietnam. These efforts continue to be carried out optimally as a strategic step to strengthen the company's presence in Southeast Asia, a region that is showing rapid growth as digital adoption increases and the complexity of marketing needs. Although the results achieved so far have not been fully optimal, various marketing opportunities and solutions continue to be improved to open up a wider space for collaboration thereby strengthening Whisper Media's position as a strategic partner in a dynamic market.

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat pertumbuhan pendapatan yang signifikan sebesar 10%, terutama didorong oleh pertumbuhan yang pesat di India. Kemitraan strategis dengan merek-merek besar di India memberikan kontribusi besar terhadap kinerja tersebut.

In 2025, the Company recorded significant revenue growth of 10%, driven primarily by rapid growth in India. Strong partnerships with leading brands in India contributed substantially to this performance.

PT Digital Rantai Maya (DRM) menjalankan kegiatan usaha di bidang label musik dan manajemen artis, serta merupakan salah satu jaringan *multi-channel network* (MCN) terbesar di Indonesia dalam kategori musik dan hiburan. Sejak tahun 2019, DRM memperluas lini bisnisnya melalui pengembangan anak perusahaan, PT Digital Rumah Publishindo (DRP), yang bergerak di bidang jasa *music publishing* dengan mengelola karya cipta lagu.

Melalui DRM dan jejaring yang dimilikinya, sejumlah karya musik yang dirilis dan dikelola berhasil mencatatkan kinerja positif, termasuk lagu-lagu dari artis ternama seperti Virgoun, Budi Doremi, dan Last Child. Aktivitas ini memperkuat posisi DRM dalam ekosistem industri musik nasional, baik dari sisi produksi konten maupun pengelolaan kekayaan intelektual.

Sepanjang tahun 2025, DRM meluncurkan 8 (delapan) *single* dari sejumlah artis di bawah naungannya, antara lain Budi Doremi, Last Child, dan Jordy Riz. Selain itu, para aktor dan aktris DRM, seperti Caitlin Halderman, Nayla Purnama, dan Jordy, juga terlibat dalam 9 (sembilan) judul film, serial, dan sinetron yang tayang sepanjang tahun 2025.

Beberapa artis DRM mencatatkan berbagai pencapaian sepanjang tahun 2025. Virgoun bersama Last Child berhasil membukukan lebih dari 500 juta *streams* di Spotify melalui lagu "*Selamat (Selamat Tinggal)*" dan "*Duka*". Selain itu, lagu "*Surat Cinta Untuk Starla*" milik Virgoun juga telah melampaui 500 juta penayangan di YouTube.

Di bidang *endorsement*, Caitlin Halderman dipercaya sebagai Brand Face untuk Samsung Galaxy S25 FE serta *Brand Ambassador* untuk Serasoft.

Selain pencapaian individu, DRM juga menambah 39 mitra baru dari sektor musik dan *entertainment*, yang secara kumulatif berkontribusi terhadap lebih dari 25 miliar *views* sepanjang tahun 2025.

PT Digital Rantai Maya (DRM) operates in the music label and artist management sectors and ranks among Indonesia's largest multi-channel networks (MCNs) in the music and entertainment industry. Since 2019, DRM has expanded through its subsidiary, PT Digital Rumah Publishindo (DRP), which offers music publishing services focused on managing song copyrights.

Via DRM and its network, numerous music releases and managed works have seen successful performance, including tracks from renowned artists like Virgoun, Budi Doremi, and Last Child. These efforts have bolstered DRM's standing within Indonesia's music industry, especially in content production and intellectual property management.

In 2025, DRM released 8 (eight) singles from various artists, including Budi Doremi, Last Child, and Jordy Riz. Additionally, some of DRM's actors and actresses, such as Caitlin Halderman, Nayla Purnama, and Jordy, participated in nine film, series, and drama titles released in 2025.

Multiple DRM artists achieved notable milestones in 2025. Virgoun, along with Last Child, attracted over 500 million streams on Spotify with songs like "Selamat (Selamat Tinggal)" and "Duka." Virgoun's "Surat Cinta Untuk Starla" also surpassed 500 million views on YouTube.

In endorsements, Caitlin Halderman was named Brand Face for Samsung Galaxy S25 FE and became a Brand Ambassador for Serasoft.

Additionally, DRM added 39 new partners from the music and entertainment industries, collectively generating over 25 billion views in 2025.

FAS FAMOUS ALLSTARS

Famous Allstars (FAS) terus memperkuat posisinya sebagai agensi *influencer marketing* yang mengintegrasikan kapabilitas teknologi dengan strategi kreatif. Sepanjang tahun 2025, FAS menunjukkan skalabilitas bisnis dengan menjalin kolaborasi strategis bersama lebih dari 5.000 *influencer*, yang mencakup berbagai kategori, mulai dari *nano, micro, macro*, hingga *mega influencer*.

Keunggulan FAS dalam perencanaan dan eksekusi kampanye turut mendorong kepercayaan dari lebih dari 70 klien lintas industri, termasuk sektor finansial, FMCG, elektronik, dan *fashion*. Portofolio klien mencerminkan tingkat kredibilitas yang kuat, dengan melayani perusahaan *blue-chip* seperti Bank Central Asia, Unilever, dan Wings Group, serta mendukung pertumbuhan bisnis pada segmen *Small and Medium Business* (SMB).

FAS memperkuat penetrasi merek melalui pengembangan ekosistem *homeless media* serta komunitas yang dinamis. Melalui penyelenggaraan berbagai *micro-events*, FAS mendukung aktivasi merek secara *offline* yang memberikan dampak nyata. Salah satu inisiatif utama adalah penyelenggaraan Literaksi, sebuah *community activation event* strategis untuk Bank Central Asia, yang mencerminkan kapabilitas FAS dalam mengelola keterlibatan audiens secara langsung.

Seiring dengan dinamika pasar dan meningkatnya tren *Key Opinion Consumer* (KOC), FAS melakukan ekspansi strategis melalui peluncuran Viola, sebuah agensi yang berfokus pada:

- Aktivasi *nano* dan *micro influencer* serta komunitas sebagai KOC;
- Produksi konten yang autentik dan relevan dengan audiens; dan
- Optimalisasi konversi penjualan melalui strategi *live streaming*.

Melalui integrasi layanan antara FAS dan Viola, Perseroan tidak hanya berfokus pada peningkatan kesadaran merek (*brand awareness*), tetapi juga pada penciptaan keterlibatan audiens yang lebih mendalam melalui berbagai *platform* digital, seperti TikTok, Shopee, dan YouTube. Inovasi model bisnis ini diharapkan dapat mendorong pertumbuhan berkelanjutan serta menciptakan nilai tambah yang signifikan bagi Perseroan.

Famous Allstars (FAS) continues to solidify its role as an influencer marketing agency that combines technological innovation with creative strategies. In 2025, FAS showed its ability to scale by forming strategic partnerships with over 5,000 influencers across diverse categories, including nano, micro, macro, and mega influencers.

FAS's outstanding campaign planning and execution have earned trust from over 70 clients across various industries, such as financial services, FMCG, electronics, and fashion. Its client portfolio demonstrates strong credibility, including blue-chip firms like Bank Central Asia, Unilever, and Wings Group, while also aiding business expansion in the Small and Medium Business (SMB) market.

FAS has enhanced brand reach by creating a homeless media ecosystem and dynamic communities. Through hosting various micro-events, FAS facilitates offline brand activations that generate measurable results. A notable example is the Literaksi event, a strategic community activation for Bank Central Asia, demonstrating FAS's skill in engaging directly with audiences.

In response to market trends and the increasing influence of Key Opinion Consumers (KOC), FAS has strategically expanded its operations by launching Viola, an agency dedicated to:

- Activating nano and micro influencers as well as communities as KOCs;
- Producing authentic and audience-relevant content; and
- Optimizing sales conversion through live streaming strategies.

By integrating services between FAS and Viola, the Company aims to boost brand awareness and deepen audience engagement on digital platforms like TikTok, Shopee, and YouTube. This innovative business model is anticipated to support sustainable growth and generate substantial value for the Company.


Vidio ORIGINAL SERIES
Santri Pilihan Bunda

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



05



beIN SPORTS

Official Broadcaster
of Formula 1®

FORMULA 1 2025

Mulai 14 Maret 2025

Tonton Semua Aksi Terbaik Formula 1
Hanya di Vidio

SCM SURYA CITRA MEDIA

TINJAUAN MAKROEKONOMI

Macroeconomy Review

Perekonomian dunia pada tahun 2025 diwarnai ketidakpastian yang tinggi yang didorong oleh kebijakan proteksionisme Amerika Serikat (AS) dan ketegangan geopolitik telah berdampak pada perlambatan pertumbuhan ekonomi global. Ketegangan geopolitik yang tereskalasi di awal tahun 2026 telah mengakibatkan krisis energi, yang semakin mengancam pertumbuhan tahun 2026. Tingginya utang pemerintah dengan suku bunga yang makin tinggi semakin membebani fiskal negara maju maupun negara berkembang. Suku bunga negara maju yang cenderung mengalami kenaikan paska pandemi turut memicu kenaikan yang serupa di negara berkembang sehingga beban utang pemerintah semakin tinggi.

The global economy in 2025 was characterized by high levels of uncertainty, driven by the United States (US) protectionist policy and persistent geopolitical tensions which contributed to a slowdown in global economic growth. Geopolitical tensions escalated in early 2026, creating an energy crisis, which will further threaten growth in 2026. Significant government debt levels with rising interest rates have placed an increasing fiscal burden on both developed and emerging nations. The upward trend in interest rates within developed countries in the post-pandemic period triggered similar escalations in emerging countries, thereby intensifying the overall government debt burden.

Di tengah ketidakpastian global, ekonomi Indonesia menunjukkan capaian yang cukup baik dimana Produk Domestik Bruto (PDB) mengalami pertumbuhan sebesar 5,11%, walaupun di bawah target pemerintah sebesar 5,20%, tetapi masih menunjukkan adanya sedikit peningkatan dibandingkan pertumbuhan yang tercatat di 2024 sebesar 5,03%. Inflasi mencapai 2,92%, masih dalam rentang target inflasi yang ditetapkan yaitu 2,50%±1%. Meskipun demikian, nilai tukar mata uang Rupiah mengalami pelemahan dibandingkan dengan mata uang negara maju, misalnya terhadap Dolar Amerika Serikat (USD), Pound Sterling (GBP) dan Euro (EUR) masing-masing mengalami depresiasi sebesar 3,84%, 11,47% dan 17,22% sepanjang 2025.

Amid the global uncertainty, Indonesia's economy performed relatively well in 2025. Gross Domestic Product (GDP) grew by 5.11%, though this was below the government's 5.20% target, but still a slight acceleration from the 5.03% growth recorded in 2024. Inflation reached 2.92%, staying within the set target range of 2.50%±1%. However, the Rupiah weakened against major currencies. Throughout 2025, Rupiah depreciated against the US Dollar (USD), Pound Sterling (GBP) and Euro (EUR) by 3.84%, 11.47% and 17.22%, respectively.

Walaupun pertumbuhan PDB melanjutkan tren tahun-tahun sebelumnya dengan mencatatkan pertumbuhan di atas 5%, beberapa indikator menunjukkan kerentanan daya beli masyarakat Indonesia. Jumlah kelas menengah Indonesia mengalami penurunan menjadi 46,7 juta orang pada tahun 2025, turun dari 47,85 juta orang pada tahun 2024. Angka ini menunjukkan penurunan signifikan dari level sebelum pandemi yaitu sebesar 57,33 juta orang pada tahun 2019.

Although GDP growth continues the trend of previous years, recording a growth above 5%, several indicators point to the vulnerability of Indonesians' purchasing power. The number of Indonesian middle-class people declined to 46.7 million in 2025, from 47.85 million in 2024. This figure represents a significant decline from the pre-pandemic level of 57.33 million in 2019.

Data dari Bank Dunia juga menunjukkan upah riil di Indonesia mengalami penurunan sebesar 1,1% per tahun dalam kurun waktu 2018-2024 dimana laju inflasi masih lebih tinggi dari kenaikan upah. Antara bulan Agustus 2024 dan Agustus 2025 terdapat kenaikan bersih sebesar 1,9 juta lapangan kerja, namun angka ini jauh lebih rendah dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 4,8 juta lapangan kerja. Penambahan lapangan kerja juga didominasi oleh sektor informal dengan upah yang relatif rendah. Dengan adanya tekanan terhadap kelas menengah yang merupakan tulang

Data from the World Bank also shows that real wages in Indonesia declined by 1.1% annually during the 2018-2024 period, as the inflation rate remained higher than wage increases. Between August 2024 and August 2025, there was a net addition of 1.9 million job opportunities, but this figure is much lower than the 4.8 million job opportunities added during the same period in the previous year. Furthermore, job creation was dominated by the informal sector with relatively low wages. Given the pressure on the middle-class which is the backbone of the economy, the

punggung perekonomian, maka tren kenaikan PDB di atas 5% diestimasi akan sulit untuk dipertahankan dalam periode jangka panjang.

Menurut data dari Media Partner Asia (MPA), Indonesia masih menjadi pasar TV FTA terbesar di Asia Tenggara. Namun, pendapatan TV diprediksi akan mengalami penurunan tingkat pertumbuhan tahunan (CAGR) sebesar -3% selama tahun 2025-2030. AVOD Premium juga menghadapi tantangan. Meskipun konsumsi meningkat, monetisasi tetap lemah karena kondisi makro yang lemah, kepercayaan pengiklan yang rendah dan kesulitan *platform* lokal dalam mengkonversi volume penayangan yang tinggi menjadi pendapatan yang berkelanjutan.

SVOD terus bertumbuh dengan laju dua digit yang solid, didukung oleh film-film lokal yang lebih baik, investasi yang meningkat dalam serial lokal orisinal, konten olahraga premium (seperti Liga Indonesia dan Liga Inggris) dan serial Korea maupun Hollywood yang menjadi pendongkrak ARPU dan *engagement* yang dapat diandalkan. Namun, Indonesia tetap menjadi pasar dengan tingkat *churn* tinggi dan sangat dipengaruhi oleh keberadaan *bundle* untuk kebiasaan berlangganan SVOD bulanan. Konsumen sering berganti *platform* berdasarkan siklus promosi, jendela konten dan paket *bundle* dengan *provider* telekomunikasi. Dominasi tagihan berbasis prabayar untuk paket telekomunikasi juga melemahkan kontinuitas berlangganan. Ditambah pula dengan masih lemahnya peraturan dan pemantauan konten bajakan di Indonesia. Meskipun demikian, menurut data dari MPA, pangsa pasar SVOD telah berkembang pesat dari basis yang rendah. Penetrasi SVOD telah meningkat dari sekitar 7% pada tahun 2020 menjadi lebih dari 14% pada tahun 2022, mencapai perkiraan 17% pada tahun 2025 dan diperkirakan akan meningkat menjadi 22% pada tahun 2030. Ini setara dengan 29,2 juta pelanggan SVOD pada tahun 2025 melalui langganan langsung dan *bundle*, dengan sebagian besar pertumbuhan masih didorong oleh kemitraan dengan perusahaan telekomunikasi dan TV berbayar. ARPU SVOD bulanan gabungan telah sedikit meningkat dari US$1,7 menjadi US$1,8 pada tahun 2025, mencerminkan penyesuaian harga selektif dan peningkatan pengemasan.

trend in GDP growth above 5% may be difficult to sustain in a long-term period.

According to data from Media Partners Asia (MPA), Indonesia remains the largest FTA TV market in Southeast Asia. However, TV revenue is projected to experience a decrease in the compound annual growth rate (CAGR) of -3% between 2025-2030. The premium AVOD service also faces some headwinds as a discretionary spend. Despite growing consumption, monetization remains weak due to the weakened macroeconomic conditions, low advertiser confidence and the difficulty of local platforms in converting high viewing volumes into sustainable yields.

SVOD continues to grow at a solid double-digit rate, supported by stronger local movies, growing investment in local original series, premium sports content (such as the Indonesian League and English Premier League), Korean and Hollywood series which contribute to improving ARPU and engagement. However, the Indonesia SVOD market remains as a high-churn and bundle-driven market as customers build their subscription habit. Consumers rotate frequently across platforms based on promotional cycles, content windows, and telco bundles. The dominance of prepaid billing in telco packages also impacts subscription continuity. In addition to that, the regulation and monitoring of pirated content in Indonesia is still very weak. Nevertheless, based on data from MPA, SVOD market growth has scaled quickly from a low base. Household SVOD penetration has risen from around 7% in 2020 to more than 14% by 2022, reaching an estimated 17% in 2025, and is forecast to climb to 22% by 2030. This equates to a subscriber market opportunity of 29.2 million subscribers in 2025 across direct and bundled subscription, with most growth still driven by telco and pay-TV partnerships. Blended monthly SVOD ARPU has nudged up from US$1.7 to US$1.8 in 2025, reflecting selective price recalibration and improved packaging.

PANGSA PASAR PEMIRSA SEMUA WAKTU BULANAN TAHUN 2025

All-Time Monthly Audience Share In 2025

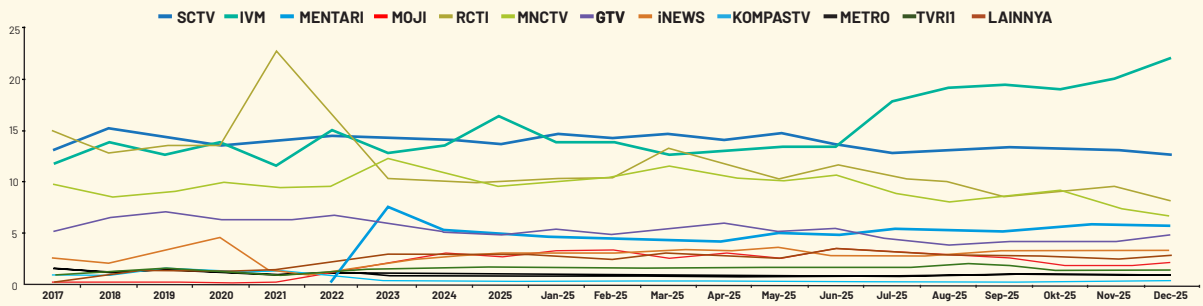

Sumber | Source: Nielsen
Semua Watku 5+; Semua 11 Kota; 1 Januari-31 Maret 2024 = FTA & 1 April 2024-31 Desember 2025 = Terrestial.
All 5+; All 11 Cities; January 1, – March 31, 2024 (FTA) and April 1, 2024 – December 31, 2025 (Terrestrial).

Pada tahun 2025, Indosiar mencapai 16,5% rata-rata pangsa pasar pemirsa semua waktu (Semua Demografi 5+; Seluruh Stasiun TV) dan SCTV mencapai 13,8% rata-rata pangsa pasar pemirsa semua waktu. Sementara itu, Mentari TV dan MOJI (dimiliki oleh EMTEK) berhasil mencapai masing-masing 5,1% dan 2,8% rata-rata pangsa pasar pemirsa semua waktu. Indosiar dan SCTV secara bergantian menjadi pemimpin pangsa pasar pemirsa sepanjang 2025 dimana pada paruh pertama tahun 2025, posisi pertama diduduki oleh SCTV dan di paruh kedua, Indosiar berhasil mengambil alih posisi pertama dari SCTV. Hal ini semakin tercermin dari pangsa pasar pemirsa gabungan milik Grup SCMA bersama dengan MOJI yang mengalami pertumbuhan dari 36,1% pada tahun 2024 menjadi 38,1% pada tahun 2025, mempertahankan posisi nomor 1 dan semakin memperluas keunggulan dibanding kompetitor.

In 2025, Indosiar achieved 16.5% average all-time audience share (All Demographics 5+; All TV Stations) and SCTV achieved 13.8% average all-time audience share. Meanwhile, Mentari TV and MOJI (owned by EMTEK) managed to achieve 5.1% and 2.8% average all-time audience share, respectively. Indosiar and SCTV took turns being the audience market share leaders throughout 2025 where in the first half of 2025, the first position was occupied by SCTV and in the second half, Indosiar managed to take over the first position from SCTV. This is further reflected in the combined audience market share of the SCMA Group together with MOJI which experienced growth from 36.1% in 2024 to 38.1% in 2025, maintaining the number 1 position and further expanding its advantage over competitors.

Pada tahun 2025, Indosiar mengalami pertumbuhan pangsa pasar pemirsa yang sangat signifikan, didorong oleh program Dangdut Academy 7 yang mencatat perolehan rata-rata pangsa pasar pemirsa yang fantastis yaitu sebesar 25,7% dengan perolehan tertinggi sebesar 45,2%. Dangdut Academy 7 merupakan seri Dangdut Academy paling sukses sejak dimulai pertama kali pada tahun 2014. Kesuksesan Dangdut Academy 7 turut mendongkrak performa program lain seperti: Liga Indonesia sebesar 21,5% (vs 2024 = 16,1%), Sinetron Merangkai Kisah Indah 22,4% (vs Sinetron Magic 5 di tahun 2024 = 11,8%), Rangkaian Pertandingan Tim Nasional Indonesia 25,9% (vs 2024 = 23,9%) dan Piala Presiden 21,2% (vs 2024 = 18,8%).

In 2025, Indosiar experienced significant audience share growth, driven by the Dangdut Academy 7 program which recorded a fantastic average audience share of 25.7% with the peak audience share of 45.2%. Dangdut Academy 7 is the most successful Dangdut Academy series since its first being aired in 2014. The success of Dangdut Academy 7 also boosted the performance of other programs such as: Indonesian League achieving 21.5% (vs 2024 = 16.1%), Sinetron Merangkai Kisah Indah achieving 22.4% (vs Sinetron Magic 5 in 2024 = 11.8%), Series of Indonesian National Team Matches achieving 25.9% (vs 2024 = 23.9%) and Piala Presiden achieving 21.2% (vs 2024 = 18.8%).

SCTV menjadi pemimpin pangsa pasar pemirsa pada paruh pertama 2025 dengan rangkaian sinetron *flagship*-nya. Namun, pertumbuhan signifikan dari Indosiar menyebabkan SCTV turun ke posisi kedua sejak paruh kedua tahun 2025. Namun demikian, SCTV tetap menunjukkan performa yang baik dimana SCTV berhasil menempatkan 14 sinetron dalam 20 sinetron dengan rata-rata pangsa pasar pemirsa tertinggi di tahun 2025. Beberapa di antaranya adalah Naik Ranjang, Ikrar Cinta Suci dan Cinta di Ujung Sajadah yang masing-masing berhasil meraih rata-rata pangsa pasar pemirsa sebesar 16,3%, 15,7% dan 16,5% sepanjang tahun 2025.

SCTV became the audience share leader in the first half of 2025 with its flagship sinetron. However, the significant growth of Indosiar caused SCTV to drop to second place since the second half of 2025. Nevertheless, SCTV still showed good performance and managed to place 14 sinetrons in the top 20 sinetron by average audience share in 2025. Some of these are Naik Ranjang, Ikrar Cinta Suci and Cinta di Ujung Sajadah which managed to achieve an average audience share of 16.3%, 15.7% and 16.5%, respectively throughout 2025.

Mentari TV yang menargetkan penonton anak-anak umur 5-14 tahun dan keluarga terutama ibu dan anak berhasil memperoleh rata-rata pangsa pasar pemirsa semua waktu sebesar 5,1%. Secara kumulatif, Mentari TV menjadi TV nomor 1 untuk kategori penonton anak-anak umur 5-14 tahun dengan perolehan rata-rata pangsa pasar pemirsa untuk kategori ini sebesar 10,5%.

Mentari TV, which targets kids aged 5-14 years and families, especially mom and kids, succeeded in obtaining an average all-time audience share of 5.1%. Cumulatively, Mentari TV has become the number 1 TV for the category of kids aged 5-14 years with an average audience share of 10.5% in this category.

Platform OTT milik Grup SCMA, Vidio terus menunjukkan pertumbuhan yang positif di tahun 2025. Berdasarkan data dari Media Partners Asia (MPA), Vidio menjadi OTT No. 1 di Indonesia berdasarkan jumlah pelanggan berbayar dan jumlah rata-rata pengguna bulanan serta menjadi OTT No. 2 yang paling interaktif di Asia Tenggara. Vidio telah mempertahankan posisi No. 1 dalam kategori jumlah pelanggan berbayar sejak kuartal keempat tahun 2023 dan No. 1 dalam kategori jumlah rata-rata pengguna bulanan sejak kuartal pertama tahun 2022.

SCMA Group's OTT platform, Vidio, continued to experience growth in 2025. According to data from Media Partners Asia (MPA), Vidio is the #1 OTT in Indonesia based on the number of paid subscribers and the number of monthly average users and No. 2 most engaged OTT in Southeast Asia. Vidio has maintained its No. 1 position in the number of paid subscribers' category since the fourth quarter of 2023 and No. 1 in the number of monthly average users' category since the first quarter of 2022.

Berdasarkan berbagai sumber, konten lokal tetap merajai konten yang paling diminati oleh pemirsa, dimana 94% dari 100 program TV teratas, 68% dari jumlah penonton bioskop serta 50% dari judul OTT teratas merupakan konten lokal. Dengan semakin populernya drama pendek yang ditonton dengan format vertikal, tren tersebut juga menunjukkan pola yang sama yaitu konten lokal diputar lebih banyak 25 kali daripada konten internasional. Oleh karena itu, Vidio terus memperkuat konten-konten lokal yang ditawarkan kepada pelanggan. Menurut MPA, 5 dari 10 judul teratas serial OTT di Indonesia berasal dari Vidio dimana Vidio telah mengeluarkan lebih dari 110 judul serial VOS sejak diluncurkan, yang artinya Vidio memimpin pasar OTT di Indonesia dengan jumlah konten lokal terbanyak dan pilihan terlengkap.

According to various sources, local content continues to be the most popular content among viewers, with 94% of the top 100 TV programs, 68% of cinema admissions and 50% of the top OTT titles being local. With the growing popularity of short dramas watched in vertical formats, the trend also shows a similar pattern, with local content being streamed 25 times more than international content. Therefore, Vidio continues to strengthen the local content offered to its subscribers. According to MPA, 5 of the top 10 OTT series titles in Indonesia came from Vidio which has released more than 110 titles of VOS since its launched, meaning Vidio leads the Indonesian OTT market with the largest library and most complete selection of local content.

Konten olahraga juga tetap menjadi salah satu yang paling diminati pemirsa. Hal ini juga berkembang ke sektor perempuan dimana di tahun 2025, pertandingan persahabatan tim nasional perempuan Indonesia berhasil memperoleh pangsa pasar pemirsa lebih dari 30% dan pertandingan Women ASEAN U-16 diputar sebanyak lebih dari satu juta kali di Vidio. Grup SCMA juga tetap menawarkan

Sport contents also remain one of the most loved by viewers. This has also expanded to women's sport, where in 2025, the Indonesian women's national team friendly match managed to gain an audience share of more than 30% and the ASEAN U-16 Women's match was streamed more than one million times on Vidio platform. SCMA Group also continues to offer the most engaging sports content to viewers through its FTA

konten olahraga paling menarik bagi pemirsa dimana melalui stasiun FTA dan *platform* OTT Vidio, Grup SCMA menayangkan sepak bola (Liga Inggris, Liga Indonesia, pertandingan Timnas Indonesia, Liga Champions, Serie A dan La Liga), bulutangkis (BWF), bola voli (Proliga, Livoli, Volleyball Nation League, Sea V League, Asian Volleyball Confederation dan Kapolri Cup), bola tenis (ATP, WTA, Wimbledon, Australian Open, US Open dan Roland Garros), serta olahraga populer lainnya (F1, MotoGP, NFL, PGA, LPGA dan lainnya). Dengan semakin meningkatnya popularitas olahraga tarung, Vidio juga turut menayangkan BYON Combat yang terus membuat rekor baru sebagai konten dengan jumlah transaksi PPV paling tinggi di Asia Tenggara, Holywings Sport Show dan sejak tahun 2026 juga mulai menayangkan UFC.

stations and OTT platform Vidio. SCMA Group broadcasts Football (English Premier League, Indonesian League, Indonesian National Team matches, Champions League, Serie A and La Liga), Badminton (BWF), Volleyball (Proliga, Livoli, Volleyball Nation League, Sea V League, Asian Volleyball Confederation and Kapolri Cup), Tennis (ATP, WTA, Wimbledon, Australian Open, US Open, and Roland Garros), as well as other popular sports (F1, MotoGP, NFL, PGA, LPGA and others). With the increasing popularity of combat sports, Vidio also broadcasts BYON Combat, which continues to set new records as the content with the highest number of PPV transactions in Southeast Asia, Holywings Sport Show, and in 2026 will also start airing UFC.

Pada tahun 2025, KLY mempertahankan eksistensi digital yang kuat dengan lebih dari 50 juta pengguna bulanan, mencapai jumlah tertinggi sebanyak 70 juta pengguna unik di tujuh vertikal pada kuartal pertama tahun 2025. Pencapaian ini terutama didorong oleh peningkatan keterlibatan selama pertandingan Tim Nasional U-23 Indonesia dan bulan Ramadan. Menurut Similarweb, KLY menempati peringkat ketiga sebagai grup media terbesar di Indonesia dalam hal jumlah tampilan halaman dan pengunjung unik. Performa *traffic* yang berkelanjutan di situs-situs KLY secara signifikan didukung oleh minat publik yang kuat terhadap Kualifikasi Piala Dunia FIFA 2026, peristiwa politik dan ekonomi serta beberapa berita penting sepanjang tahun.

In 2025, KLY maintained a robust digital presence with over 50 million monthly users, achieving a peak of 70 million unique users across seven verticals in Q1 2025. This achievement was primarily driven by heightened engagement during the Indonesian U-23 National Team matches and the Ramadan season. According to Similarweb, KLY ranks as the third-largest media group in Indonesia in terms of both pageviews and unique visitors. The sustained traffic across KLY sites was significantly bolstered by strong public interest in the FIFA World Cup 2026 Qualifiers, political and economic issues and several major breaking news events throughout the year.

KLY telah mempertahankan kepemimpinan pasar yang kuat di seluruh properti unggulannya, dengan KLY Sports (Bola.com dan Bola.net) secara konsisten berada di peringkat tiga teratas dalam kategori publikasi Olahraga, sementara Kapanlagi terus mempertahankan posisi #1 dalam kategori publikasi Hiburan.

KLY has maintained strong market leadership across its flagship properties, with KLY Sports (Bola.com and Bola.net) consistently ranking within the top three in the Sports publication category, while Kapanlagi continued to hold its #1 position in the Entertainment publication category.

Tahun 2025 menunjukkan relevansi KLY yang berkelanjutan sebagai sumber berita independen terpercaya bagi audiens Indonesia, menghasilkan lebih dari 150 juta tampilan halaman untuk konten yang sedang tren, yang menegaskan bahwa pengguna terus mengandalkan *platform* KLY untuk pembaruan berita harian. Dalam hal konten video, KLY mencapai lebih dari 800 juta penayangan di seluruh saluran YouTube, mencapai puncak 100 juta penayangan di tujuh vertikal pada Agustus 2025.

The year 2025 demonstrated KLY's continued relevance as an independent trusted news source for Indonesian audiences, generating over 150 million pageviews for trending content, confirming that users continue to rely on KLY platforms for daily news updates. In terms of video content, KLY achieved over 800 million views across YouTube channels, reaching a peak of 100 million views across seven verticals in August 2025.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Financial Performance Review

Tinjauan kinerja keuangan Perseroan di bawah ini mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian PT Surya Citra Media Tbk yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2025, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The following review of the Company's financial performance refers to the Consolidated Financial Statements of PT Surya Citra Media Tbk for the years ending December 31, 2024, and 2025, prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement Of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

● dalam miliar Rp	2025	2024	% Perubahan % Changes	● in billion Rp
Pendapatan Neto	6.888,00	7.057,82	-2,41%	Net Revenues
Beban Program dan Siaran	(4.266,94)	(4.530,52)	-5,82%	Program and Broadcasting Expenses
Beban Usaha	(1.746,26)	(1.816,75)	-3,88%	Operating Expenses
Pendapatan Operasi Lainnya	82,48	70,85	16,41%	Other Operating Income
Beban Operasi Lainnya	(63,41)	(126,88)	-50,02%	Other Operating Expenses
Laba Usaha	**893,87**	**654,52**	**36,57%**	**Profit from Operations**
Pendapatan Keuangan - Neto	106,20	142,55	-25,50%	Finance Income - Net
Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi - Neto	(3,31)	6,49	-151,00%	Share of Profit/(Loss) from Associated Entities – Net
Beban Keuangan	(12,24)	(1,95)	527,69%	Finance Costs
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	**984,52**	**801,62**	**22,82%**	**Profit Before Income Tax Expense**
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(255,22)	(316,54)	-19,37%	Income Tax Expense – Net
Laba Tahun Berjalan	**729,31**	**485,08**	**50,35%**	**Profit for the Year**
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain	(4,38)	26,41	-116,58%	Other Comprehensive Income/(Loss)
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	**724,92**	**511,48**	**41,73%**	**Total Comprehensive Income for the Year**
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Profit/(Loss) or The Year Attributable To:				
Pemilik Entitas Induk	771,02	594,85	29,62%	Owners of The Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	(41,71)	(109,77)	-62,00%	Non-Controlling Interests
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Total Comprehensive Income for The Year Attributable To:				
Pemilik Entitas Induk	764,19	612,20	24,83%	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	(39,27)	(100,72)	-61,01%	Non-Controlling Interests
Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rp penuh)	12,15	9,39	29,39%	Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent Entity (full Rp)

Pada tahun 2025, pendapatan dari segmen televisi dan *platform* multimedia lainnya milik Grup SCMA mengalami penurunan sebesar 9,23% dari Rp5.202,76 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp4.722,33 miliar pada tahun 2025, lebih kecil dari data penurunan neto pada pasar yang diestimasikan sebesar 18%. Di sisi lain, segmen digital mengalami pertumbuhan yang signifikan yaitu sebesar 13.19% dari Rp1.851,32 miliar menjadi Rp2.095,49 miliar pada tahun 2025 yang didukung oleh peningkatan jumlah pelanggan berbayar, nilai ARPU yang lebih sehat, tingkat *churn* yang menurun, serta adanya diversifikasi pada aliran pendapatan pada *platform* Vidio dimana monetisasi paket non-basic seperti TVOD, Express dan Replay terus bertumbuh. Secara keseluruhan, pendapatan konsolidasian Grup SCMA mengalami penurunan sebesar 2,41% dari Rp7.057,82 miliar menjadi Rp6.888,00 miliar pada tahun 2025.

In 2025, revenue from the television and other multimedia platforms segment owned by the SCMA Group decreased by 9.23% from Rp5,202.76 billion in 2024 to Rp4,722.33 billion in 2025, smaller than an estimated net market decline of 18%. On the other hand, the digital segment experienced significant growth of 13.19% from Rp1,851.32 billion to Rp2,095.49 billion in 2025 supported by an increase in the number of paid subscribers, a healthier ARPU value, a decreasing churn rate, and diversification of revenue streams on the Vidio platform where monetization of non-basic packages such as TVOD, Express and Replay continues to grow. Overall, the SCMA Group's consolidated revenue decreased by 2.41% from Rp7,057.82 billion to Rp6,888.00 billion in 2025.

Beban program dan siaran konsolidasian mengalami penurunan sebesar 5,82% dari Rp4.530,52 miliar menjadi Rp4.266,94 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh efisiensi berkelanjutan terutama di segmen televisi dan *platform* multimedia lainnya dimana saluran TV FTA lebih banyak mengutilisasi tayangan ulang dibanding sebelumnya. Selain itu, beberapa lisensi olahraga milik Grup juga mengalami penurunan nilai yang signifikan setelah Grup berhasil melakukan negosiasi ulang harga yang lebih rendah untuk perpanjangan musim pertandingan yang baru. Beberapa event tahun 2024 dengan biaya cukup besar juga sudah tidak ada di tahun 2025, seperti Olimpiade Paris 2024. Namun, di tahun 2025, Grup SCMA menayangkan Asean U-23 Championship walaupun dengan biaya lisensi yang lebih rendah dari Olimpiade Paris 2024.

Consolidated program and broadcasting expenses decreased by 5.82% from Rp4,530.52 billion to Rp4,266.94 billion. This decrease was primarily due to ongoing efficiencies, particularly in the television and other multimedia platforms segments, where FTA TV channels utilized reran broadcasts more than previously. Furthermore, several of the Group's sports licenses also experienced significant decrease in license costs after the Group successfully re-negotiated at favorable lower pricing for the new seasons' extension. Some high-cost events in 2024 also did not exist in 2025, such as the 2024 Paris Olympics. However, in 2025, SCMA Group broadcasted the ASEAN U-23 Championship even though the license cost is lower than the 2024 Paris Olympics.

Beban usaha konsolidasian mengalami penurunan sebesar 3,88% dari Rp1.816,75 miliar menjadi Rp1.746,26 miliar pada tahun 2025. Penurunan ini terutama disebabkan oleh restrukurisasi beberapa lini organisasi sehingga terdapat efisiensi biaya gaji dan kesejahteraan karyawan di beberapa entitas anak yang dimiliki oleh Grup.

Consolidated operating expenses decreased by 3.88% from Rp1,816.75 billion to Rp1,746.26 billion in 2025. This decrease was mainly due to restructurings that happened in several organizational lines and resulted an efficiency in salaries and employees' benefits in several subsidiaries owned by the Group.

Hal tersebut menyebabkan Laba Tahun Berjalan mengalami kenaikan signifikan menjadi Rp729,31 miliar dibandingkan dengan Rp485,08 miliar pada tahun 2024 atau mengalami peningkatan sebesar 50,35%.

This resulted in a significant increase in current Profit for the Year to IDR729.31 billion compared to IDR485.08 billion in 2024, an increase of 50.35%.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement of Financial Position

● dalam miliar Rp	2025	2024	% Perubahan % Changes	● in billion Rp
Aset Lancar | Current Assets				
Kas dan setara kas	1.225,31	2.527,54	-51,52%	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar lainnya	486,61	439,53	10,71%	Other current financial assets
Piutang usaha – neto	1.913,70	1.967,30	-2,72%	Trade receivables - net
Piutang lain-lain – neto	360,56	378,81	-4,82%	Other receivables - net
Persediaan - neto	1.238,28	1.172,89	5,58%	Inventories - net
Biaya dibayar di muka, uang muka dan pajak dibayar di muka	873,12	766,26	13,95%	Prepaid expenses, advances and prepaid taxes
Total Aset Lancar	**6.097,58**	**7.252,33**	**-15,92%**	**Total Current Assets**
Aset Tidak Lancar | Non-current Assets				
Uang muka pembelian aset tetap	31,38	65,39	-52,01%	Advances for purchase of fixed assets
Aset pajak tangguhan	119,46	121,25	-1,48%	Deferred tax assets
Aset tetap – neto	1.869,81	1.869,18	0,03%	Fixed assets - net
Aset hak guna – neto	113,63	112,16	1,31%	Rights of use assets - net
Aset takberwujud – neto	989,82	1.048,99	-5,64%	Intangible assets - net
Investasi pada entitas asosiasi	64,38	48,29	33,32%	Investment in associated entities
Investasi jangka panjang	292,25	99,03	195,11%	Long-term investments
Taksiran tagihan pajak penghasilan	92,42	67,41	37,10%	Claim for income tax refund
Aset tidak lancar lainnya – neto	104,34	131,21	-20,48%	Other non-current assets – net
Total Aset Tidak Lancar	**3.677,50**	**3.562,92**	**3,22%**	**Total Non-current Assets**
Total Aset	**9.775,08**	**10.815,25**	**-9,62%**	**Total Assets**
Liabilitas Jangka Pendek | Current Liabilities				
Utang usaha	381,28	479,30	-20,45%	Trade payables
Utang lain-lain	92,00	134,48	-31,59%	Other payables
Beban akrual	904,46	1.109,66	-18,49%	Accrued expenses
Utang pajak	83,92	61,41	36,66%	Taxes payables
Utang bank jangka pendek	18,16	7,61	138,63%	Short-term bank loan
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	14,46	5,95	143,03%	Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas lancar lainnya	444,62	399,12	11,40%	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	**1.938,89**	**2.197,53**	**-11,77%**	**Total Current Liabilities**

dalam miliar Rp	2025	2024	% Perubahan % Changes	in billion Rp
Liabilitas Jangka Panjang | Non-current Liabilities				
Liabilitas pajak tangguhan	85,07	99,67	-14,65%	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3,76	6,57	-42,77%	Long-term liabilities – net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja karyawan - neto	148,71	155,24	-4,21%	Liabilities for employee benefits – net
Total Liabilitas Jangka Panjang	**237,54**	**261,48**	**-9,16%**	**Total Non-current Liabilities**
Total Liabilitas	**2.176,43**	**2.459,00**	**-11,49%**	**Total Liabilities**
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Equity attributable to Owners of the Parent Entity				
Modal ditempatkan dan disetor penuh	739,71	739,71	0,00%	Issued and fully paid capital
Tambahan modal disetor	411,66	407,50	1,02%	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali	2.232,74	2.245,59	-0,57%	Difference in value of transactions with non-controlling interests
Penghasilan komprehensif lain	46,29	53,11	-12,84%	Other comprehensive income
Saldo laba	5.928,31	6.870,92	-13,72%	Retained earnings
Saham treasuri	(2.823,47)	(2.833,49)	-0,35%	Treasury shares
Total	**6.535,24**	**7.483,33**	**-12,67%**	**Total**
Kepentingan nonpengendali	1.063,41	872,92	21,82%	Non-controlling interests
Total Ekuitas	**7.598,65**	**8.356,25**	**-9,07%**	**Total Equity**

Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah aset konsolidasian Grup SCMA mengalami penurunan sebesar 9,62% terutama dikontribusikan oleh penurunan pada jumlah aset lancar sebesar 15,92% dari Rp7.252,33 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp6.097,58 miliar pada tahun 2025. Sementara itu, jumlah aset tidak lancar tidak mengalami perubahan signifikan yaitu dari Rp3.562,92 miliar menjadi Rp3.677,50 miliar, hanya mengalami sedikit peningkatan sebesar 3,22%.

Penurunan pada jumlah aset lancar terutama disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas sebesar 51,52% dari Rp2.527,54 miliar menjadi Rp1.225,31 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh pembayaran dividen pada tahun 2025 yang meningkat tajam sebesar Rp1.079,93 miliar dibanding tahun sebelumnya. Sementara itu, kenaikan pada jumlah aset tidak lancar terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada jumlah investasi jangka panjang sebesar 195,11% dari Rp99,03 miliar menjadi Rp292,25 miliar terutama disebabkan oleh adanya investasi pada instrumen baru yang dilakukan oleh Grup dimana investasi tersebut berjangka waktu lebih dari satu tahun.

As of December 31, 2025, the total consolidated assets of SCMA Group decreased by 9.62%, mainly contributed by a decrease in the total current assets by 15.92% from Rp7,252.33 billion in 2024 to Rp6,097.58 billion in 2025. Meanwhile, the total non-current assets did not experience significant change, from Rp3,562.92 billion to Rp3,677.50 billion, only a small increase of 3.22%.

The decrease in total current assets was primarily due to a 51.52% decrease in cash and cash equivalents from Rp2,527.54 billion to Rp1,225.31 billion. This was primarily due to a sharp increase in dividend payments in 2025 by Rp1,079.93 billion compared to previous year. Meanwhile, the increase in total non-current assets was primarily due to a 195.11% increase in long-term investments from Rp99.03 billion to Rp292.25 billion, primarily due to investments in new instruments made by the Group where the investments had a term of more than one year.

Jumlah liabilitas mengalami penurunan sebesar 11,49% dari Rp2.459,00 miliar menjadi Rp2.176,43 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan jumlah liabilitas jangka pendek sebesar 11,77% dari Rp2.197,53 miliar menjadi Rp1.938,89 miliar. Liabilitas jangka panjang juga turut mengalami penurunan sebesar 9,16% dari Rp261,48 miliar menjadi Rp 237,54 miliar.

Total liabilities decreased by 11.49% from Rp2,459.00 billion to Rp2,176.43 billion. This decrease was primarily due to a decrease in total current liabilities of 11.77% from Rp2,197.53 billion to Rp1,938.89 billion. Total non-current liabilities also decreased by 9.16% from Rp261.48 billion to Rp237.54 billion.

Penurunan pada liabilitas jangka pendek terutama disebabkan oleh penurunan beban akrual sebesar 18,49% dari Rp1.109,66 miliar menjadi Rp904,46 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya negosiasi kembali jatuh tempo pembayaran lisensi program olahraga dengan pemilik lisensi pada akhir tahun 2024.

The decrease in total current liabilities was primarily due to an 18.49% decrease in accrued expenses, from Rp1,109.66 billion to Rp904.46 billion. This decrease was primarily due to renegotiation of new payment terms with licenseholders for sport program licenses at the end of 2024.

Penurunan pada liabilitas jangka panjang terutama disebabkan oleh penurunan pada liabilitas pajak tangguhan dan liabilitas imbalan kerja karyawan. Liabilitas pajak tangguhan berkurang 14,65% dari Rp99,67 miliar menjadi Rp85,07 miliar disebabkan oleh amortisasi aset tidak berwujud, sehingga liabilitas pajak tangguhan yang terbentuk juga turut mengalami penurunan. Liabilitas imbalan kerja karyawan mengalami penurunan sebesar 4,21% dari Rp155,24 miliar menjadi Rp148,71 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pembayaran imbalan kepada karyawan sepanjang tahun 2025 lebih besar daripada biaya jasa tahun berjalan.

The decrease in total non-current liabilities was primarily due to a decrease in deferred tax liabilities and liabilities for employee benefits. Deferred tax liabilities decreased by 14.65% from Rp99.67 billion to Rp85.07 billion due to the amortization of intangible assets, resulting in a decrease of the deferred tax liabilities relating to that asset. Liabilities for employee benefits decreased by 4.21% from Rp155.24 billion to Rp148.71 billion. This decrease was primarily due to employee benefit payments throughout 2025 exceeding the current service costs.

Jumlah ekuitas mengalami penurunan sebesar 9,07% dari Rp8.356,25 miliar menjadi Rp7.598,65 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh saldo laba mengalami penurunan sebesar 13,72% dari Rp6.870,92 miliar menjadi Rp5.928,31 miliar, terutama disebabkan oleh pembayaran dividen kepada pemegang saham sepanjang tahun 2025.

Total equity decreased by 9.07% from Rp8,356.25 billion to Rp7,598.65 billion. This decrease was due to a 13.72% decrease in retained earnings from Rp6,870.92 billion to Rp5,928.31 billion, primarily due to dividend payments to shareholders throughout 2025.

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statement of Cash Flows

dalam miliar Rp	2025	2024	% Perubahan % Changes	in billion Rp
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	571,29	983,88	-41,93%	Net cash provided by operating activities
Kas neto yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas investasi	(375,56)	1.556,86	-124,12%	Net cash provided by (used in) investing activities
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1.503,33)	(657,30)	128,71%	Net cash used in financing activities
(Penurunan)/Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	(1.307,60)	1.883,44	-169,43%	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	2.527,54	634,49	298,36%	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Efek perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas	5,37	9,61	-44,12%	Effect of changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	1.225,31	2.527,54	-51,52%	Cash and cash equivalents at ending of the year

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi mengalami penurunan sebesar 41,93% dari Rp983,88 miliar menjadi Rp571,29 miliar terutama disebabkan oleh penurunan penerimaan kas dari pelanggan sejalan dengan turunnya jumlah pendapatan. Selain itu, penerimaan dari pendapatan keuangan juga turut mengalami penurunan dikarenakan saldo kas rata-rata mengalami penurunan dan turunnya tingkat suku bunga deposito.

Cash Flows from Operating Activities

Net cash provided by operating activities decreased by 41.93% from Rp983.88 billion to Rp571.29 billion, primarily due to a decrease in cash receipts from customers in line with the decline in total revenue. Furthermore, receipts from finance income also decreased due to a decrease in the average cash balance and lower deposits' interest rate.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi mengalami penurunan sebesar 124,12% dari Rp1.556,86 miliar menjadi negatif Rp375,56 miliar terutama disebabkan oleh penurunan penerimaan dari aset keuangan lancar lainnya (pencairan deposito dengan jangka waktu di atas 3 bulan).

Cash Flows from Investing Activities

Net cash used in investing activities decreased by 124.12% from Rp1,556.86 billion to negative Rp375.56 billion, mainly due to a decrease in receipts from other current financial assets (liquidation of deposits with a term of more than 3 months).

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan mengalami kenaikan 128,71% dari Rp657,30 miliar menjadi Rp1.503,33 miliar sejalan dengan kenaikan pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham.

Cash Flows from Financing Activities

Net cash used in financing activities increased by 128.71% from Rp657.30 billion to Rp1,503.33 billion in line with the increase in payments of cash dividend to shareholders.



KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Collectability and Solvency

Untuk mengukur kemampuannya dalam melunasi liabilitas jangka pendek, Grup SCMA menggunakan rasio likuiditas yang terdiri dari rasio kas dan rasio lancar. Sedangkan untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi seluruh liabilitasnya, Grup SCMA menggunakan rasio solvabilitas yang diukur dengan membuat perbandingan seluruh liabilitas terhadap seluruh aset dan perbandingan seluruh liabilitas terhadap ekuitas.

To measure its ability to pay off its short-term liabilities, SCMA Group uses a liquidity ratio consisting of a cash ratio and a current ratio. Meanwhile, to measure the ability to meet all its liabilities, SCMA Group uses a solvency ratio which is measured by making a comparison of all liabilities to all assets and the ratio of all liabilities to equity.

● dalam %	2025	2024	● in %
Rasio Likuiditas | Liquidity Ratios			
Rasio Kas	88,29	135,02	Cash Ratio
Rasio Lancar	314,49	330,02	Current Ratio
Rasio Solvabilitas | Solvency Ratios			
Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	22,27	22,74	Total Liabilities to Total Assets
Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Ekuitas	28,64	29,43	Total Liabilities to Equity

STRUKTUR MODAL

Capital Structure

Rincian Struktur Modal

Komposisi struktur modal Grup SCMA pada tahun 2025 adalah 22,27% berasal dari liabilitas dan 77,73% berupa ekuitas, komposisi ini mengalami perubahan jika dibandingkan dengan 2024. Komposisi struktur modal yang berasal dari Liabilitas mengalami penurunan 2,07%, sementara Ekuitas tercatat naik 0,61%.

Capital Structure Details

The composition of SCMA Group's capital structure in 2025 is 22.27% derived from liabilities and 77.73% in the form of equity, this composition has changed compared to 2024. The composition of the capital structure derived from Liabilities decreased by 2.07% while Equity increased by 0.61%.

	2025		2024		Perubahan | Changes		
	Rp Miliar Billion Rp	Komposisi Composition (%)	Rp Miliar Billion Rp	Komposisi Composition (%)	Rp Miliar Billion Rp	Persentase Percentage (%)	
Liabilitas Jangka Pendek	1.938,89	19,84	2.197,53	20,32	(258,64)	-11,77	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	237,54	2,43	261,48	2,42	(23,94)	-9,16	Non-current Liabilities
Ekuitas	7.598,65	77,73	8.356,25	77,26	(757,60)	-9,07	Equity
Jumlah Struktur Modal Perusahaan	**9.775,08**	**100,00**	**10.815,25**	**100,00**	**(1.040,17)**	**-9,62**	**Total Capital Structure of the Company**

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Rincian Struktur Modal

Struktur permodalan Grup SCMA terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor dan saldo laba.

Tujuan utama pengelolaan modal Grup SCMA adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup SCMA disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan tersebut telah dipenuhi oleh Grup SCMA pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Selain itu, Perseroan juga telah disyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup SCMA pada RUPS.

Grup SCMA mengelola struktur permodalan yang sehat dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara struktur permodalan, Grup SCMA dapat menyesuaikan kebijakan pembayaran dividen, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru jika diperlukan. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Kebijakan Grup SCMA adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Management Policy on Capital Structure

Capital Structure Details

SCMA Group's capital structure consists of share capital, additional paid-in capital and retained earnings.

The primary objective of SCMA Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios to support its business and maximize shareholder value.

Based on loan agreements, SCMA Group is required to fulfill a particular level of capital. The requirement as mentioned above has been fulfilled by SCMA Group as of December 31, 2025 and 2024.

In addition, effective August 16, 2007, the Company is required by Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Company, to allocate not more than 20% of all Company's issued and paid-up capital to an undistributed general reserve. This externally imposed capital requirement is considered by SCMA Group at the GMS.

SCMA Group maintains a healthy capital structure and applies some changes according to changes in economic conditions, if needed. To maintain its capital structure, SCMA Group can alter its dividend policy, make capital returns to shareholders, or issue shares if required. There are no changes in the objectives, policies, and processes for the years ended December 31, 2025 and 2024.

SCMA Group's policy is to maintain a healthy capital structure to secure access to financing at a reasonable cost.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

Realization of Capital Investment

Pada tahun 2025, Grup SCMA melaporkan total investasi barang modal sebesar Rp219,95 miliar. Investasi barang modal ini ditujukan untuk mendukung operasional Grup SCMA, sebagaimana yang diuraikan pada tabel di bawah ini:

In 2025, SCMA Group reported a total capital investment of Rp219.95 billion. This capital goods investment is intended to support SCMA Group's operations, as described in the table below:

Investasi Barang Modal Capital Investment	**Tujuan** Purpose	**Nilai (Rp miliar)** Value (billion Rp)
Tanah | Land	Pembelian tanah untuk ekspansi studio milik Grup SCMA Land acquisitions for studio expansion owned by SCMA Group	96,48
Bangunan dan instalasi Buildings and installations	Renovasi kantor dan gedung transmisi Office and transmission buildings renovation	14,32
Peralatan studio dan penyiaran Studio and broadcasting equipments	Pembelian peralatan transmisi dan studio Purchase of transmission and studio equipments	45,37
Perlengkapan dan peralatan kantor Furniture, fixtures and office equipments	Pembelian peralatan IT, perabot dan perlengkapan untuk menunjang aktivitas kantor Purchase of IT equipments, furniture and fixtures to support office activities	17,39
Kendaraan | Vehicles	Pembelian kendaraan untuk menunjang kegiatan operasional Purchase of vehicles to support operational activities	12,08
Peralatan | Equipments	Pembelian peralatan syuting | Purchase of shooting equipments	2,29
Aset dalam penyelesaian Construction in progress	Pembangunan kompleks studio baru terintegrasi milik Grup SCMA The commissioning of new integrated studio complex owned by SCMA Group	32,02
Total		**219,95**

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Material Information and Events Subsequent to the Date of the Accountant's Report

Tidak terdapat informasi maupun fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

There were no material information or events occurring subsequent to the date of the auditor's report.

PROSPEK USAHA

Business Outlook

Merujuk pada Laporan Perekonomian Indonesia, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2026 diperkirakan akan berkisar sebesar 4,9%-5,7%. Angka ini mungkin dapat mengalami koreksi negatif, imbas dari eskalasi ketegangan geopolitik di Kawasan Timur Tengah. Target inflasi pada tahun 2026 juga ditetapkan sebesar 2,5% ± 1%. Namun, harga minyak dunia yang tidak dapat diprediksi bisa saja memicu inflasi lebih tinggi dari target, karena Indonesia merupakan importir minyak dunia.

According to the Indonesian Economic Report, Indonesia's economic growth in 2026 is projected to be in a range of 4.9%-5.7%. This figure may experience a negative correction due to escalating geopolitical tensions in the Middle East. The inflation target for 2026 is also set at 2.5% ± 1%. However, unpredictable global oil prices could trigger inflation higher than the target, as Indonesia is a net oil importer.

Untuk industri media, MPA memperkirakan jika FTA akan mengalami tingkat CAGR negatif sebesar 3% dari tahun 2025-2030. Sementara itu, AVOD Premium dan SVOD masih akan menunjukkan pertumbuhan positif dengan CAGR masing-masing sebesar 16% dan 10% pada tahun 2025-2030.

For media industry, MPA estimates that FTA industry will experience a negative CAGR of 3% from 2025 to 2030. Meanwhile, Premium AVOD and SVOD will still show positive growth with CAGR of 16% and 10%, respectively, from 2025 to 2030.

Dengan pendapatan iklan industri FTA yang cenderung menurun, Grup SCMA harus mampu meningkatkan pangsa pasar iklannya agar penurunan pada industri secara keseluruhan dapat di-*offset* sebagian dengan adanya kenaikan pangsa pasar iklan tersebut. Pada tahun 2025, berdasarkan data dan analisis internal, pangsa pasar iklan FTA Grup SCMA ditambah dengan MOJI diestimasi sebesar 45,0%, naik dibandingkan tahun 2024 sebesar 41,3%.

As the FTA industry advertising revenue continues to trend downward, SCMA Group must be able to increase its advertising market share to partially offset the overall decline in the industry. Based on internal data and analysis, SCMA Group's FTA advertising market share, combined with MOJI, was estimated to reach 45.0% in 2025, up from 41.3% in 2024.

Berdasarkan prediksi data MPA, penurunan pendapatan iklan di industri FTA diimbangi dengan peningkatan yang berkelanjutan di industri AVOD Premium dan SVOD, maka hal ini tentunya menjadi momentum bagi Grup SCMA yang tidak hanya memiliki platform FTA tetapi juga memiliki platform OTT yaitu Vidio. Dengan platform Vidio yang dimilikinya, maka diestimasikan bahwa penurunan pada industri FTA dapat dikompensasi dengan pertumbuhan pendapatan dari Vidio.

According to MPA data predictions, the decline in the advertising revenue in FTA industry is being counterbalanced by the continuous growth in the Premium AVOD and SVOD industries, thus providing momentum for the SCMA Group who not only owns various FTA channels but also the OTT Platform, Vidio. With its Vidio platform, it is estimated that the decline in FTA industry's revenue can be offset by the revenue growth from Vidio.

ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspects

Strategi Pemasaran
Marketing Strategy

Grup SCMA telah merancang kebijakan strategis untuk menghadapi tantangan di tahun 2026, sebagai berikut:

1. Melanjutkan produksi konten berkualitas yang banyak digemari, baik di stasiun TV maupun platform digital;
2. Memperluas monetisasi IP di luar TV (misalnya kegiatan *off-air*);
3. Melanjutkan utilisasi teknologi/AI untuk mencapai efisiensi produksi, mengoptimalkan kinerja dan mengeksplorasi peluang monetisasi baru;
4. Mendorong peningkatan retensi yang berkelanjutan dan masa berlangganan yang lebih lama;
5. Meningkatkan eksistensi pada media alternatif seperti *event, live commerce, influencer marketing* dan lainnya;
6. Menawarkan produk secara personal dan *customized* sesuai dengan preferensi setiap konsumen yang berbeda-beda;
7. Meningkatkan kolaborasi dan sinergi antar sesama perusahaan Grup SCMA;
8. Memperkuat utilisasi dan monetisasi platform media sosial milik Grup SCMA serta manajemen artis yang memiliki kontrak eksklusif dengan Grup SCMA.

SCMA Group has developed a strategic policy to face challenges in 2026, as follows:

1. Continue producing quality content that is popular, both on TV stations and digital platforms;
2. Extend our IP monetization beyond TV screens (e.g. off-air activities);
3. Continue utilizing technology/AI to achieve production efficiency, optimize performance and explore new monetization opportunities;
4. Push for continuous retention improvement and longer tenure subscription;
5. Scale up our presence in alternative media such as events, live commerce, influencer marketing etc;
6. Offering personalized and customized products according to the different preferences of each consumer;
7. Increase collaboration and synergy between companies under SCMA Group;
8. Strengthen the utilization and monetization of SCMA Group's social media platforms and artist management services that have exclusive contracts with SCMA Group.

Pangsa Pasar Pemirsa
Audience Share

Pada tahun 2025, Indosiar mencapai 16,5% rata-rata pangsa pasar pemirsa semua waktu (Semua Demografi 5+; Seluruh Stasiun TV) dan SCTV mencapai 13,8% rata-rata pangsa pasar pemirsa semua waktu. Sementara itu, Mentari TV berhasil mencapai 5,1% rata-rata pangsa pasar pemirsa semua waktu. Total rata-rata pangsa pasar pemirsa semua waktu dari Grup SCMA pada tahun 2025 adalah 35,4% dan berhasil menempatkan Indosiar, SCTV dan Mentari TV masing-masing meraih pangsa pasar pemirsa No. 1, No. 2 dan No. 8 semua waktu.

In 2025, Indosiar reached 16.5% average all-time audience share (All Demographics 5+; All TV Stations) and SCTV reached 13.8% average all-time audience share. Meanwhile, Mentari TV managed to achieve a 5.1% average all-time audience share. The total average all-time audience share of SCMA Group in 2025 is 35.4%, which managed to place Indosiar, SCTV and Mentari TV as the first, second and eighth position, respectively.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividend Policy

Deklarasi dan pembayaran dividen didasarkan pada kondisi keuangan dan kinerja Grup SCMA, serta pertimbangan atas rencana bisnis Grup SCMA, pendanaan investasi baru, pencadangan yang cukup dan persyaratan modal kerja.

The declaration and payment of dividends are based on SCMA Group's financial condition and performance, as well as considerations of SCMA Group's business plans, new investment funding, adequate reserves and working capital requirements.

Berikut disampaikan jumlah dividen dan rasio dalam 3 (tiga) tahun belakangan ini:

The following is the amount of dividends and ratios in the last 3 (three) years:

Dividen Tahun Buku Dividend for Year	**Tahun Pembagian** Distribution Year	**Jumlah yang Dibagikan (Rp miliar)** Amount Distributed (billion Rp)	**Dividen per Saham (Rp)** Dividend per Share (Rp)	**Rasio Pembayaran Dividen** Dividen Payout Ratio	**Tanggal Dibagikan** Date of Payment
2025*)	2025	571,21	9,0	74,08%	9 Desember 2025 December 9, 2025
2024	2025	1.142,41	18,0	245,32%	27 Mei 2025 May 27, 2025
	2024	316,85	5,0		6 Desember 2024 December 6, 2024
	Subtotal	**1.459,26**	**23,0**		
2023	2024	316,85	5,0	94,69%	10 Juli 2024 July 10, 2024

*) Jumlah yang dibagikan pada tahun 2025 belum termasuk dividen final 2025 yang akan dibagikan pada tahun 2026 | Amount distributed in 2025 not yet included final dividend 2025 which will be distributed in 2026

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Realization of Public Offering Funds

Dana IPO telah sepenuhnya digunakan dan dialokasikan. Perseroan melaporkan penggunaan dana IPO ke OJK-Bapepam-LK pada tanggal 3 September 2012 dengan surat No. 34A/HJS/Corsec/SCM/09-2012 dan No. 134B/HJS/Corsec/SCM/09-2012. Laporan akhir penggunaan dana hasil IPO sudah dilaporkan pada RUPSLB pada tanggal 5 September 2012.

IPO funds have been fully utilized and allocated. The Company reported the use of IPO funds to OJK-Bapepam-LK on September 3, 2012 with letter No. 34A/HJS/Corsec/SCM/09-2012 and No. 134B/HJS/Corsec/SCM/09-2012. The final report on the use of the proceeds from the IPO was reported at the EGMS of Shareholders on September 5, 2012.

INFORMASI MATERIAL UNTUK INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Material Information for Investment, Expansion, Divestation, Merger, Acquisition and Debt/Capital Restructuring

Telah diungkapkan pada Catatan atas Laporan Keuangan.

Already disclosed in Notes to the Financial Statements.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Information of Material Transaction Containing Conflict of Interest and/or Affiliated Party Transactions

Telah diungkapkan pada Catatan atas Laporan Keuangan.

Already disclosed in Notes to the Financial Statements.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERDAMPAK TERHADAP PERSEROAN

Change of Regulation that Impacted the Company

Telah diungkapkan pada Catatan atas Laporan Keuangan.

Already disclosed in Notes to the Financial Statements.

PERUBAHAN DALAM KEBIJAKAN AKUNTANSI

Changes of Accounting Principles

Perubahan dalam kebijakan akuntansi dapat dilihat pada Catatan 2b yang terdapat pada Catatan atas Laporan Keuangan.

Changes in accounting policies can be seen in Note 2b contained in the Notes to the Financial Statements.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

COPRORATE GOVERNANCE



06



SCM
SURYA CITRA MEDIA

KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Commitment to the Implementation of Corporate Governance

Perseroan menegaskan komitmennya untuk menjalankan seluruh kegiatan operasional berdasarkan prinsip etika bisnis dan standar perilaku yang bertanggung jawab, dengan tetap mengedepankan perlindungan kepentingan pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan. Implementasi tata kelola perusahaan dilaksanakan secara konsisten melalui penguatan nilai integritas, profesionalisme, dan dedikasi, sebagai fondasi dalam mewujudkan Perseroan yang berdaya saing, berkelanjutan, dan responsif terhadap dinamika lingkungan usaha.

Penerapan prinsip GCG diwujudkan melalui pemenuhan dan perlindungan terhadap hak-hak pemangku kepentingan, pelaksanaan kegiatan usaha yang akuntabel dan independen, serta pengaturan peran dan tanggung jawab organ Perseroan secara jelas dan terstruktur. Proses pengambilan keputusan dilaksanakan secara transparan dan objektif, selaras dengan prinsip tata kelola yang direkomendasikan oleh *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD) dan Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG), sebagai bagian dari upaya berkelanjutan dalam membangun sistem tata kelola perusahaan yang andal dan berintegritas.

The Company reaffirms its commitment to conduct its business in accordance with ethical principles and responsible standards, with due regard to safeguarding the interests of shareholders and all stakeholders. Good Corporate Governance is consistently strengthened by upholding integrity, professionalism, and dedication, serving as the foundation for a competitive, sustainable, and adaptive organization in a dynamic business environment.

The principles of GCG are implemented through the protection of stakeholder rights, the maintenance of accountability and independence in business operations, and the clear delineation of roles and responsibilities across the Company's governing bodies. Decision-making is carried out in a transparent and objective manner, in alignment with the governance guidelines of the Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) and the National Committee on Governance Policy (KNKG), as part of the Company's ongoing efforts to establish a trustworthy and integrity-driven governance framework.

Prinsip Tata Kelola Governance Principle	Uraian Description	Implementasi Implementation
Transparansi Transparency 	Prinsip Transparansi dilaksanakan melalui sistem pengelolaan informasi yang menjamin keterbukaan data secara relevan, akurat, tepat waktu, konsisten, dan dapat diperbandingkan, guna mendukung akuntabilitas serta kualitas pengambilan keputusan. The Transparency principle is implemented via an information management system that provides relevant, accurate, timely, consistent, and comparable data to support accountability and high-quality decision-making.	Perseroan menerapkan prinsip keterbukaan informasi kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan melalui sistem komunikasi yang terstruktur atas aktivitas strategis, perkembangan kinerja, dan transaksi Perseroan, yang dapat diakses secara terbuka melalui situs resmi Perseroan. Kebijakan ini tidak hanya berorientasi pada kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan, tetapi juga diarahkan pada penyediaan informasi material yang bernilai strategis untuk mendukung proses pertimbangan dan pengambilan keputusan pemegang saham, kreditur, serta pihak-pihak berkepentingan lainnya. The Company upholds transparency for shareholders and stakeholders through a structured communication system that offers open access to its strategic initiatives, performance updates, and transactions on its official website. This policy not only ensures compliance with laws and regulations but also aims to provide essential, strategically important information to help shareholders, creditors, and other interested parties make informed decisions.
Akuntabilitas Accountability 	Prinsip Akuntabilitas diterapkan melalui pembentukan sistem pengawasan yang efektif, dengan pembagian fungsi, tugas, tanggung jawab, dan kewenangan yang jelas antara Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham, guna memastikan pengelolaan Perseroan berjalan sesuai dengan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. The Accountability principle is maintained by establishing an effective oversight system with clearly defined roles, duties, responsibilities, and authorities among the Board of Commissioners, the Board of Directors, and shareholders. This alignment ensures the Company's management reflects the interests of shareholders and other stakeholders.	Setiap organ Perseroan memiliki kewajiban untuk menerapkan prinsip akuntabilitas sesuai dengan peran dan tanggung jawab masing-masing. SCMA menempatkan akuntabilitas sebagai fondasi utama dalam mendorong keberlanjutan kinerja dan pencapaian target strategis Perseroan. Implementasi prinsip ini dilakukan melalui kebijakan, pedoman, dan standar operasional yang diterapkan secara konsisten, dengan tetap mengedepankan kepentingan pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya. All Company departments are required to uphold accountability based on their specific roles and responsibilities. SCMA emphasizes accountability as a key element for fostering sustainable performance and reaching the company's strategic goals. This principle is executed through consistent policies, guidelines, and operational standards that focus on the interests of shareholders and other stakeholders.
Tanggung Jawab Responsibility 	Prinsip Tanggung Jawab diimplementasikan melalui penerapan sistem pengawasan berbasis hasil, manfaat, dan dampak, guna memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan serta pencapaian tujuan dan sasaran Perseroan. The Responsibility principle is demonstrated through a results-oriented, benefits-focused, and impact-driven oversight system that guarantees compliance with laws and regulations and the achievement of the Company's objectives.	Sebagai perusahaan terbuka, SCMA menegaskan komitmennya terhadap kepatuhan pada regulasi Pasar Modal serta pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan di seluruh wilayah operasional. Perseroan tidak hanya memenuhi kewajiban hukum yang berlaku, tetapi juga berperan aktif dalam pelestarian lingkungan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar. Melalui kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan, SCMA memperkuat posisinya sebagai entitas usaha yang bertanggung jawab secara operasional, sosial, dan berkelanjutan. As a public company, SCMA reaffirms its commitment to comply with Capital Market regulations and promoting social and environmental responsibility across all its operations. The company goes beyond merely meeting legal requirements by actively participating in environmental conservation and enhancing the well-being of nearby communities. By complying with laws and regulations, SCMA reinforces its reputation as a responsible business in its operations, social impact, and sustainability.

Prinsip Tata Kelola Governance Principle	Uraian Description	Implementasi Implementation
Kemandirian Independency 	Prinsip Kemandirian dijalankan melalui sistem manajemen yang mendorong pengambilan keputusan secara profesional dan objektif, berorientasi pada kepentingan Perseroan, serta bebas dari benturan kepentingan, intervensi, dan pengaruh pihak manapun yang tidak sejalan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan prinsip pengelolaan perusahaan yang sehat. The Independence principle is maintained through a management system that encourages professional, unbiased decision-making aligned with the Company's best interests, free from conflicts of interest, interference, or undue influence from any party, in accordance with laws, regulations, and sound corporate governance standards.	Pengambilan keputusan di lingkungan Perseroan dilakukan secara profesional dan objektif dengan mengedepankan pencegahan benturan kepentingan serta hubungan kerja yang saling menghormati antar unit usaha. Setiap unit operasional menjalankan fungsinya secara independen, tanpa adanya dominasi internal maupun intervensi eksternal, sehingga prinsip independensi menjadi landasan dalam menjaga keadilan dan efektivitas pengelolaan Perseroan. Decision-making within the Company is conducted professionally and objectively, focusing on preventing conflicts of interest and promoting mutually respectful relationships among business units. Each operational unit functions independently, free from internal dominance or external interference, ensuring that the principle of independence underpins fairness and effective management of the Company.
Kewajaran Fairness 	Prinsip Kewajaran menjamin perlakuan yang setara dan adil terhadap pemegang saham serta pemenuhan hak-hak pemangku kepentingan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan kesepakatan yang berlaku. The Fairness Principle ensures equal and fair treatment of shareholders and the fulfillment of stakeholder rights in accordance with applicable laws and regulations and agreements.	Perseroan menjamin pemenuhan hak pemegang saham dan pemangku kepentingan, termasuk akses yang setara terhadap informasi terkait kinerja dan aktivitas Perseroan. Selain itu, Perseroan menerapkan prinsip kesetaraan dalam proses rekrutmen dan pengelolaan sumber daya manusia dengan menjunjung tinggi nilai non-diskriminasi atas dasar suku, agama, ras, golongan, gender, maupun kondisi fisik. Komitmen ini menjadi fondasi dalam membangun lingkungan kerja yang inklusif, adil, dan transparan. The Company guarantees the fulfillment of shareholder and stakeholder rights, including equal access to information related to the Company's performance and activities. Furthermore, the Company implements the principle of equality in its recruitment and human resource management processes, upholding the value of non-discrimination based on ethnicity, religion, race, social class, gender, or physical condition. This commitment serves as the foundation for building an inclusive, fair, and transparent work environment.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

The Company's Governance Structure

Struktur tata kelola Perseroan dibangun untuk memastikan penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang optimal melalui keberadaan 3 (tiga) organ utama, yaitu RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi. Masing-masing organ menjalankan peran, kewenangan, dan tanggung jawabnya secara independen sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, serta saling bersinergi dalam menjaga keberlanjutan dan kepentingan Perseroan.

Dalam mendukung pelaksanaan tata kelola secara menyeluruh, ketiga organ utama tersebut diperkuat oleh organ pendukung yang berfungsi meningkatkan kualitas pengawasan, koordinasi, dan pengambilan keputusan. Keberadaan organ pendukung ini menjadi elemen strategis dalam memastikan penerapan prinsip GCG yang terintegrasi dan konsisten di seluruh aktivitas operasional Perseroan.

Sebagai acuan internal, Pedoman Tata Kelola Perusahaan PT Surya Citra Media Tbk (selanjutnya disebut "Pedoman") dirumuskan untuk mendukung penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan. Penyusunan Pedoman ini didasarkan pada regulasi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT"), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 mengenai Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka ("POJK 21/2015"), serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka ("SEOJK 32/2015").

Dalam menjalankan fungsi dan kewenangannya, organ utama Perseroan diperkuat oleh sejumlah organ pendukung, antara lain Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Unit Audit Internal, Sekretaris Perusahaan, serta Komite Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola. Seluruh organ tersebut memiliki mandat dan tanggung jawab masing-masing dalam memastikan implementasi prinsip tata kelola perusahaan berjalan secara efektif, terukur, dan efisien.

Selain struktur kelembagaan, Perseroan juga mengembangkan *soft structure* tata kelola melalui penyusunan berbagai kebijakan internal, seperti Piagam Dewan Komisaris dan Direksi, pedoman komite-komite, pedoman Unit Audit Internal, serta Kode Etik Perseroan. Keseluruhan kebijakan ini berfungsi sebagai kerangka acuan dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan dan telah diselaraskan dengan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company's governance structure is designed to ensure optimal implementation of the Corporate Governance Guidelines through the existence of 3 (three) main organs: the GMS, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Each organ carries out its role, authority, and responsibilities independently in accordance with statutory provisions, while synergizing with each other to safeguard the Company's sustainability and interests.

To support the implementation of comprehensive governance, these three main organs are strengthened by other supporting organs that improve the quality of oversight, coordination, and decision-making. The existence of these supporting organs is a strategic element in ensuring the integrated and consistent implementation of GCG principles across all of the Company's operational activities.

As an internal reference, the Corporate Governance Guidelines of PT Surya Citra Media Tbk (hereinafter referred as "Guidelines") is designed to support the implementation of Corporate Governance principles. The formulation of these Guidelines is based on the applicable laws and regulations, including Law No. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies ("UUPT"), Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Public Companies Governance Guidelines ("POJK 21/2015"), as well as the Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Public Companies Governance Guidelines ("SEOJK 32/2015").

In carrying out its functions and authorities, the Company's main organs are strengthened by a number of supporting organs, including the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, the Internal Audit Unit, the Corporate Secretary, and the Environmental, Social, and Governance Committee. Each of these organs has its own mandate and responsibility to ensure the implementation of corporate governance principles is effective, measurable, and efficient.

In addition to its institutional structure, the Company also develops a Governance soft structure through the development of various internal policies, such as the Board of Commissioners and Board of Directors Charter, committee guidelines, Internal Audit Unit guidelines, and the Company's Code of Conduct. These policies serve as a framework for implementing Corporate Governance and are aligned with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

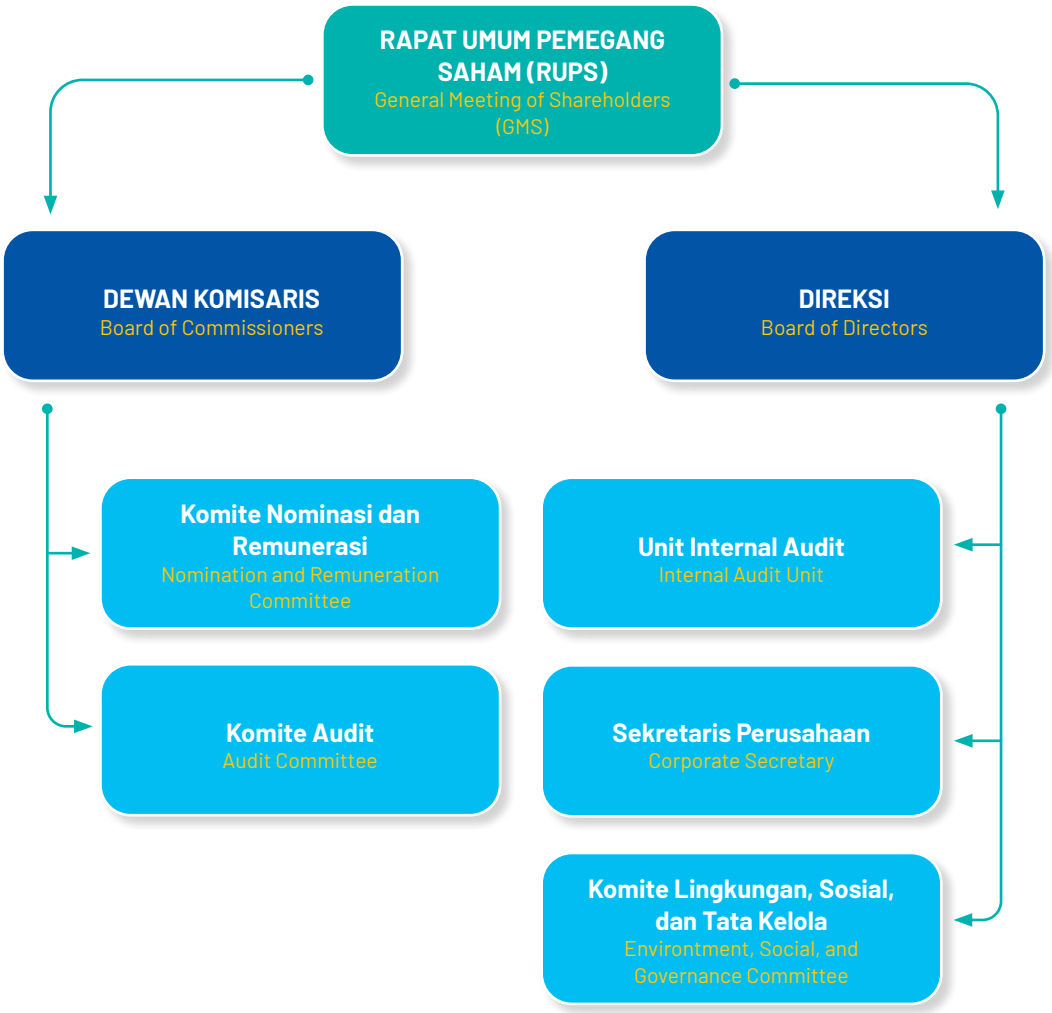

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

RUPS menempati posisi tertinggi dalam sistem tata kelola Perseroan dengan kewenangan eksklusif yang tidak dialihkan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi, sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Sebagai wadah utama pengambilan keputusan strategis pemegang saham, RUPS menjadi instrumen pengarah kebijakan korporasi terkait pengelolaan investasi

GMS occupies the highest position in the Company's governance system with exclusive authority that is not granted to the Board of Commissioners or the Board of Directors, as stipulated in laws and regulations and the Articles of Association.

As the main forum for shareholder strategic decision-making, the GMS serves as a guiding instrument for corporate policy regarding the Company's investment management. In

Perseroan. Selaras dengan UUPT, setiap keputusan RUPS dilaksanakan berdasarkan prinsip keadilan, keterbukaan, dan keberlanjutan usaha, guna mendukung kepentingan Perseroan secara berimbang dalam jangka pendek, menengah, dan panjang.

Berdasarkan peraturan yang berlaku, agenda yang dapat dibahas dan diputuskan oleh RUPS mencakup beberapa hal penting berikut:

1. Pengesahan Laporan Tahunan, Laporan Dewan Komisaris, dan Laporan Keuangan Perseroan.
2. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan.
3. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris serta Direksi, termasuk penetapan remunerasi bagi keduanya.
4. Persetujuan atas penggabungan, peleburan, atau pemisahan Perseroan.
5. Perubahan terhadap Anggaran Dasar Perseroan.
6. Persetujuan terkait rencana transaksi di atas nilai tertentu atau yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan.

Berdasarkan ketentuan yang berlaku, Perseroan dapat menyelenggarakan dua jenis RUPS sebagai berikut:

1. RUPST yang dilaksanakan minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.
2. RUPSLB yang dilaksanakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan, apabila pemegang saham perlu membahas masalah penting tertentu yang menyangkut Perseroan yang tidak bisa menunggu terselenggaranya RUPST.

Dalam penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB, Perseroan berpedoman pada POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang perencanaan dan pelaksanaan RUPS Perusahaan Terbuka, serta POJK No. 16/POJK.04/2020 terkait mekanisme penyelenggaraan RUPS secara elektronik. Penerapan ketentuan tersebut memastikan bahwa seluruh proses RUPS dilaksanakan sesuai prinsip kepatuhan regulasi, efektivitas tata kelola, dan akuntabilitas Perseroan sebagai entitas terbuka.

Sebagai bagian dari proses penyelenggaraan RUPS, Perseroan wajib menyampaikan panggilan RUPS yang mencakup informasi tentang mata acara, waktu, tanggal, dan tempat pelaksanaan. Selain itu, mata acara beserta penjelasan lainnya, termasuk risalah RUPS, dipublikasikan melalui situs web Perseroan. Hal ini dilakukan untuk memastikan para pemegang saham mendapatkan informasi yang jelas dan lengkap terkait RUPS, sebagai pemenuhan haknya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

accordance with the Limited Liability Company Law, every GMS decision is implemented based on the principles of fairness, transparency, and business sustainability, in order to support the Company's interests in a balanced manner in the short, medium, and long term.

Based on the applicable provisions, the agendas that can be discussed and determined by the GMS include the following matters:

1. Approval of the Annual Report, Board of Commissioners' Report and Financial Statements of the Company.
2. Determination of the use of the Company's net profit.
3. Appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, including determination of their remuneration.
4. Approval on merger, consolidation, or separation of the Company.
5. Amendment of the Company's Articles of Association.
6. Approval of the Company's plan to conduct transactions above a certain value and transactions that have the potential to create a conflict of interest.

In accordance with the applicable provisions, the Company may hold 2 (two) types of GMS, namely:

1. AGMS, which is held at least once a year, no later than 6 (six) months after the end of the fiscal year.

2. EGMS, which can be held at any time as needed, in the event that shareholders need to discuss urgent issues concerning the Company that cannot be postponed until the AGMS.

In holding the AGMS and EGMS, the Company is guided by POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Organization of GMS for Public Companies, as well as POJK No. 16/POJK.04/2020 concerning the mechanism for holding GMS electronically. The implementation of these provisions ensures that the entire GMS process is carried out in accordance with the principles of regulatory compliance, effective governance, and accountability of the Company as a public entity.

As part of the GMS organization process, the Company is required to submit a GMS invitation that includes information about the agenda, time, date, and place of the meeting. In addition, the agenda and other explanations, including the minutes of the GMS, are published on the Company's website. This aims to ensure that shareholders receive clear and detailed information regarding the GMS, as a fulfilment of their rights based on the applicable regulations.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2025

Perseroan telah menyelenggarakan RUPST 2025 pada Senin, 28 April 2025 bertempat di Ruang Studio SCTV, Lantai 8 SCTV Tower, Senayan City, Jl. Asia Afrika Lot. 19, Jakarta 10270, Indonesia pada pukul 10.24-11.39 WIB. RUPST 2025 dihadiri oleh para pemegang saham dengan total kepemilikan sebanyak 50.912.105.772 saham atau sebesar 80,218% dari jumlah seluruh saham yang mempunyai hak suara yang sah.

Annual General Meeting of Shareholders 2025

The Company has held its 2025 AGMS on Monday, April 28, 2025, at the SCTV Studio Room, 8th Floor, SCTV Tower, Senayan City, Jl. Asia Afrika Lot. 19, Jakarta 10270, Indonesia, from 10:24-11:39 WIB. The 2025 AGMS was attended by shareholders with a total ownership of 50,912,105,772 shares or 80.218% of the total number of shares with valid voting rights.

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Attendance of Members of the Board of Commissioners and Directors

Nama | Name	Jabatan | Position	Keterangan | Information
Adi W. Sariaatmadja	Komisaris Utama | President Commissioner	Hadir secara langsung | Attend in person
Suryani Zaini	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen Vice President Commissioner/Independent Commissioner	Hadir secara langsung | Attend in person
Glenn M. Surya Yusuf	Komisaris Independen | Independent Commissioner	Hadir secara langsung | Attend in person
Jay Geoffrey Wacher	Komisaris | Commissioner	Hadir secara daring | Attend online
Sutanto Hartono	Direktur Utama | President Director	Hadir secara langsung | Attend in person
Harsiwi Achmad	Direktur | Director	Hadir secara langsung | Attend in person
Imam Sudjarwo	Direktur | Director	Hadir secara langsung | Attend in person
Rusmiyati Djajaseputra	Direktur | Director	Hadir secara langsung | Attend in person
David Setiawan Suwarto	Direktur | Director	Hadir secara langsung | Attend in person
Mutia Nandika	Direktur | Director	Tidak hadir | Did not attend

Pihak Independen

Selain itu, Perseroan juga mengundang Notaris Novita Puspitarini, S.H. dan Biro Administrasi Efek PT Raya Saham Registra, untuk hadir dalam penyelenggaraan RUPST 2025, di mana keduanya bertindak sebagai pihak independen dalam perhitungan suara.

Independent Parties

In addition, the Company also invited Notary Novita Puspitarini, S.H. and Share Registrar PT Raya Saham Registra, to attend the 2025 AGMS, both of them acted as independent parties in the vote count.

Mekanisme Pengambilan Keputusan Rapat

Keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Para pemegang saham diberikan kesempatan untuk menyampaikan dengan cara mengangkat tangan apabila tidak menyetujui atau menyatakan abstain atas agenda Rapat. Jika tidak ada yang tidak setuju atau abstain, maka keputusan dianggap disetujui secara musyawarah untuk mufakat. Namun jika ada yang tidak setuju ataupun abstain, maka pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara. Suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Decision Making Mechanism in the Company's Meetings

Resolutions at the meetings are made based on deliberation for consensus. The shareholders are given the opportunity to vote by raising their hands if they disagree or abstain from voting on the Meeting Agenda. If no one disagrees or abstains, then the decision is considered approved by deliberation for consensus. However, if anyone disagrees or abstains, then the decision will be made by voting. An abstain vote is deemed to cast the same vote as the majority of shareholders voting.

KEPUTUSAN RUPST 2025

AGMS 2025 Resolutions

Mata Acara Pertama First Agenda	Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Approval of the Company's Annual Report and ratification of the Financial Statement of the Company for the financial year ended on December 31, 2024, and to grant a full release and discharge (volledig acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions performed in financial year ended on December 31, 2024.
Pertanyaan dan/atau Pendapat Questions and/or Opinions	Terdapat 2 (dua) pertanyaan dari pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir dalam Rapat dan pertanyaan tersebut telah dijawab seluruhnya oleh Direksi Perseroan. There were 2 (two) questions from the Shareholders and/or their proxies who attended the Meeting and such questions have been answered by the Company's Board of Directors.
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	● Setuju | Agree: 99,375% ● Tidak Setuju | Disagree: 0% ● Abstain | Abstain: 0,625%
Keputusan Resolutions	1. Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Direksi Perseroan mengenai kegiatan dan jalannya Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada hasil-hasil yang telah dicapai selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, serta memberikan persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia). 2. Menyetujui pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukannya dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah disahkan tersebut di atas. 1. Approved and accepted the Annual Report of the Board of Directors of the Company regarding the activities and operations of the Company including but not limited to the results achieved during the financial year ended on 31 December 2024, the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the financial year ended on 31 December 2024 and grant approval and ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended on 31 December 2024 which had been audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia). 2. Approved the granting of full acquittal and discharge of responsibility (volledig acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions in the financial year ended on 31 December 2024, as long as these actions are reflected in the Company's approved Annual Report and Consolidated Financial Statements abovementioned.
Realisasi | Realization	Terealisasi dengan baik di tahun 2025. | Well-realized in 2025.

Mata Acara Kedua Second Agenda	Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan yang diperoleh dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Determination on the appropriation of Company's net profit acquired in book year ended December 31, 2024.
Pertanyaan dan/atau Pendapat Questions and/or Opinions	Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait Agenda 2 Rapat Perseroan, walaupun telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat dalam Rapat Perseroan. There were no shareholders asking questions and/or providing opinions regarding Agenda 2 of the Company Meeting, although they had been given the opportunity to ask questions and/or provide opinions in the Company Meeting.
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	● Setuju | Agree: 99,413% ● Tidak Setuju | Disagree: 0% ● Abstain | Abstain: 0,587%

Keputusan Resolutions	1. Menyisihkan sejumlah Rp1.000.000.000,00 (satu miliar Rupiah) sebagai cadangan wajib sesuai ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. 2. Menetapkan besarnya dividen tunai final untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 sebesar Rp18,00 (delapan belas Rupiah) per saham kepada para pemegang saham Perseroan; sehingga total dividen yang dibagikan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp23,00 (dua puluh tiga Rupiah) per saham, yang akan diambil dari seluruh laba tahun berjalan konsolidasi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2024, dan sisanya diambil dari laba ditahan Perseroan yang belum ditentukan penggunaannya pada akhir tahun buku 2024; dan 3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembayaran dividen. 1. Put aside the amount of Rp1,000,000,000 (one billion Rupiah) as a mandatory reserve in accordance with the provisions of Article 70 of Law Number 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies; 2. Determine the amount of final cash dividend for the financial year ended December 31, 2024, at Rp18.00 (eighteen Rupiah) per share to the shareholders of the Company; resulting in a total dividend distribution for the financial year ended December 31, 2024, of Rp23.00 (twenty-three Rupiah) per share, which will be taken from the entire consolidated current year profit attributable to the owners of the parent entity for the financial year ended December 31, 2024, with the remainder taken from the Company's retained earnings that have not been appropriated as of the end of the 2024 financial year; and 3. Granted to give the authorization to the Board of Directors to determine the schedule and procedure for dividend payment.
Realisasi | Realization	Terealisasi dengan baik di tahun 2025.| Well-realized in 2025.

Mata Acara Ketiga Third Agenda	Persetujuan untuk menentukan gaji dan remunerasi lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Approval to determine the salary and remunerations for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors
Pertanyaan dan/atau Pendapat Questions and/or Opinions	Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait Agenda 3 Rapat Perseroan, walaupun telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat dalam Rapat Perseroan. There were no shareholders asking questions and/or providing opinions regarding Agenda 3 of the Company Meeting, although they had been given the opportunity to ask questions and/or provide opinions in the Company Meeting.
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	● Setuju | Agree: 99,412% ● Tidak Setuju | Disagree: 0,001% ● Abstain | Abstain: 0,587%
Keputusan Resolutions	Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menetapkan besaran gaji dan remunerasi lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan hal-hal yang terkait dengan implementasinya. Granted the power and authority to the Board of Commissioners of the Company, by taking into consideration the recommendation from the Nomination and Remuneration Committee, to determine the amount of salary and other remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the financial year ending 31 December 2025 and other matters related to its implementation.
Realisasi | Realization	Terealisasi dengan baik di tahun 2025. | Well-realized in 2025.

Mata Acara Keempat Fourth Agenda	Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Appointment of the Public Accountant and/or Public Accountant Firm to audit the Company's financial statement for the financial year ended on December 31, 2025.
Pertanyaan dan/atau Pendapat Questions and/or Opinions	Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait Agenda 4 Rapat Perseroan, walaupun telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat dalam Rapat Perseroan. There were no shareholders asking questions and/or providing opinions regarding Agenda 4 of the Company Meeting, although they had been given the opportunity to ask questions and/or provide opinions in the Company Meeting.
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	● Setuju | Agree: 97,193% ● Tidak Setuju | Disagree: 2,220% ● Abstain | Abstain: 0,587%

Keputusan Resolutions	1. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2025, dengan memperhatikan masukan dari Komite Audit; dan 2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukannya. 1. Authorized the Company's Board of Commissioners to appoint Public Accountant and/or Public Accountant Firm registered with the Financial Services Authority to audit the Company's Financial Statements for the 2025 financial year, taking into consideration the recommendation from the Audit Committee of the Company; and 2. Authorized the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium and other requirements in connection with the said appointment.
Realisasi | Realization	Terealisasi dengan baik di tahun 2025.| Well-realized in 2025.

Mata Acara Kelima Fifth Agenda	Persetujuan perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Perseroan. Approval for the change of composition of the Board of Directors' and the Board of Commissioners' members of the Company.
Pertanyaan dan/atau Pendapat Questions and/or Opinions	Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait Agenda 5 Rapat Perseroan, walaupun telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat dalam Rapat Perseroan. There were no shareholders asking questions and/or providing opinions regarding Agenda 5 of the Company Meeting, although they had been given the opportunity to ask questions and/or provide opinions in the Company Meeting.
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	● Setuju | Agree: 94,490% ● Tidak Setuju | Disagree: 4,923% ● Abstain | Abstain: 0,587%
Keputusan Resolutions	1. Menyesuaikan istilah "Direktur Independen" pada Perseroan menjadi "Direktur", sehingga susunan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi menjadi sebagai berikut: To adjust the term "Independent Director" of the Company to "Director", resulting in the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors being as follows: **Dewan Komisaris** | Board of Commissioners ● Komisaris Utama | President Commissioner: Adi W. Sariaatmadja ● Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen | Vice President Commissioner/Independent Commissioner: Suryani Zaini ● Komisaris Independen | Independent Commissioner: Glenn M. Surya Yusuf ● Komisaris | Commissioner: Jay Geoffrey Wacher **Direksi** | Board of Directors ● Direktur Utama | President Director: Sutanto Hartono ● Direktur | Director: Harsiwi Achmad ● Direktur | Director: Imam Sudjarwo ● Direktur | Director: Rusmiyati Djajaseputra ● Direktur | Director: David Setiawan Suwarto ● Direktur | Director: Mutia Nandika 2. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada setiap anggota Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagaimana di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta sehubungan dengan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut dan untuk menyampaikan pemberitahuan atas keputusan mata acara ini, kepada instansi yang berwenang termasuk namun tidak terbatas pada Menteri Hukum Republik Indonesia sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. To grant authority and power with the right of substitution to each member of the Company's Board of Directors to take all necessary actions related to the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as stated above, including but not limited to preparing or requesting the preparation of and signing all deeds in connection with the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, and to submit notifications regarding the resolution of this agenda item to the authorized institutions, including but not limited to the Minister of Law of the Republic of Indonesia, in accordance with the prevailing laws and regulations.
Realisasi | Realization	Terealisasi dengan baik di tahun 2025.| Well-realized in 2025.

Mata Acara Keenam Sixth Agenda	Persetujuan pengalihan saham hasil pembelian kembali melalui pelaksanaan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau Direksi dan Dewan Komisaris dengan jumlah sebanyak-banyaknya 400.000.000 lembar saham atau 0,54% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan ("Program MESOP"). Approval of the transfer of shares resulting from the buyback through the implementation of a share ownership program by employees and/or the Board of Directors and Board of Commissioners with a maximum amount of 400,000,000 (four hundred million) shares or 0.54% of the issued and fully paid-up capital in the Company ("MESOP Program").
Pertanyaan dan/atau Pendapat Questions and/or Opinions	Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait Agenda 6 Rapat Perseroan, walaupun telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat dalam Rapat Perseroan. There were no shareholders asking questions and/or providing opinions regarding Agenda 6 of the Company Meeting, although they had been given the opportunity to ask questions and/or provide opinions in the Company Meeting.
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	● Setuju | Agree: 97,848% ● Tidak Setuju | Disagree: 1,565% ● Abstain | Abstain: 0,587%
Keputusan Resolutions	1. Menyetujui Pengalihan Saham Treasuri untuk Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Perseroan (*Management and Employee Stock Ownership Program*) ("Program MESOP") dengan jumlah sebanyak-banyaknya 400.000.000 (empat ratus juta) lembar saham atau 0,54% (nol koma lima empat persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan. 2. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan realisasi pengeluaran saham treasuri Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan Program MESOP. 3. Memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan keputusan Rapat ini dengan akta tersendiri di hadapan Notaris. 1. Approved the transfer of Treasury Shares for the Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program") in a maximum amount of 400,000,000 (four hundred million) shares or 0.54% (zero point five four percent) of the issued and fully paid-up capital of the Company. 2. Granted authority to the Company's Board of Commissioners to declare the realization of the transfer of the Company's treasury shares in connection with the implementation of the MESOP Program. 3. Authorized the Company's Board of Directors to take all necessary actions in relation to the above resolutions, including but not limited to declaring this Meeting's resolutions in a separate deed before a Notary.
Realisasi | Realization	Terealisasi dengan baik di tahun 2025. | Well-realized in 2025.




INDOSIAR
SINETRON TERBARU
Raden Rakha
& Basmalah Gralind
MERANGKAI
Kisah Indah
SETIAP HARI
PUKUL
17.00 WIB
Hanya di INDOSIAR

Keputusan RUPS Tahun Buku Sebelumnya

Perseroan telah menyelenggarakan RUPST 2024 pada hari Rabu, tanggal 12 Juni 2024 bertempat di Ruang Studio SCTV, Lantai 8 SCTV Tower, Senayan City, Jl. Asia Afrika Lot. 19, Jakarta 10270, Indonesia pada pukul 10.11-11.09 WIB. RUPST 2024 dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Perseroan telah melakukan tindak lanjut dengan merealisasikan seluruh hasil keputusan RUPS tersebut di tahun 2024.

AGMS Decision of the Previous Fiscal Year

The Company held its 2024 AGMS on Wednesday, June 12, 2024, at the SCTV Studio Room, 8th Floor, SCTV Tower, Senayan City, Jl. Asia Afrika Lot. 19, Jakarta 10270, Indonesia, from 10:11-11:09 a.m. WIB. The 2024 AGMS was attended by members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. The Company has followed up by implementing all the decisions of the AGMS in 2024.

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolutions
Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Approval of the Company's Annual Report and Financial Statements for the fiscal year ending on 31 December 2023, and to grant release and discharge of responsibility (volledig acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions performed in the fiscal year ending on 31 December 2023.	1. Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Direksi Perseroan mengenai kegiatan dan jalannya Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada hasil-hasil yang telah dicapai selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta memberikan persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia). 2. Menyetujui pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukannya dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah disahkan tersebut di atas. 1. Approved and accepted the Annual Report of the Board of Directors of the Company regarding the activities and operations of the Company including but not limited to the results achieved during the financial year ended on 31 December 2023, the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the financial year ended on 31 December 2023 and grant approval and ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended on 31 December 2023 which had been audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia). 2. Approved the granting of full acquittal and discharge of responsibility (volledig acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions in the financial year ended on 31 December 2023, as long as these actions are reflected in the Company's approved Annual Report and Consolidated Financial Statements above.
Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan yang diperoleh dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Determination on the appropriation of Company's net profit acquired in the fiscal year ended on December 31, 2023.	Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2023 Perseroan sebagai berikut: 1. Menyisihkan sejumlah Rp.1.000.000.000 (satu miliar Rupiah) sebagai cadangan wajib sesuai ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; 2. Menetapkan besarnya dividen untuk tahun buku yang berakhir 2023 sebesar Rp5 (lima Rupiah) per saham yang diambil dari laba bersih Perseroan pada tahun buku yang berakhir 31 Desember 2023. 3. Menahan sisa laba bersih dan memasukkannya ke dalam akun laba ditahan Perseroan; dan 4. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembayaran dividen. Approved the determination of the use of the Company's net profit of 2023 as follows: 1. Put aside the amount of Rp1,000,000,000 (one billion Rupiah) as a mandatory reserve in accordance with the provisions of Article 70 of Law Number 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies; 2. Determined the amount of the final dividend for year ended on 2023 at Rp5 (five rupiah) per share taken from the Company's net profit for year ended on December 31, 2023; 3. Retain the remaining net profit and include it in the Company's retained earnings account; and 4. Granted to give the authorization to the Board of Directors to determine the schedule and procedure for dividend payment.

Persetujuan untuk menentukan gaji dan remunerasi lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Approval to determine the salary and remuneration for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.	1. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menetapkan besaran gaji dan remunerasi lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan hal-hal yang terkait dengan implementasinya. 2. Menyetujui penegasan kembali pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melanjutkan pelaksanaan Program MESOP sesuai dengan ketentuan sebagaimana dinyatakan dalam Keputusan RUPS Tahunan tanggal 29 Juni 2022, untuk sisa saham sebanyak-banyaknya sejumlah 98.010.900 (sembilan puluh delapan juta sepuluh ribu sembilan ratus) saham. 1. Granted the power and authority to the Board of Commissioners of the Company, by taking into consideration the recommendation from the Nomination and Remuneration Committee, to determine the amount of salary and other remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the financial year ending December 31, 2024 and other matters related to its implementation. 2. Approved the reaffirmation of the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to continue implementing the MESOP Program in accordance with the provisions as stated in the AGMS Resolution dated June 29, 2022, with a maximum amount of 98,010,900 (ninety eight million ten thousand nine hundred) shares.
Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Appointment of the Public Accountant and/or Public Accountant Firm to audit the Company's financial statement for the financial year ended on December 31, 2024.	1. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024, dengan memperhatikan masukan dari Komite Audit; dan 2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukannya. 1. Authorized the Company's Board of Commissioners to appoint Public Accountant and/or Public Accountant Firm registered with the Financial Services Authority to audit the Company's Financial Statements for the 2024 financial year, taking into consideration the recommendation from the Audit Committee of the Company; and 2. Authorized the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium and other requirements in connection with the said appointment.

DIREKSI

Board of Directors

Sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 33/2014"), Direksi adalah organ tata kelola utama yang berperan untuk mengelola jalannya Perseroan serta memiliki mandat strategis untuk memimpin, mengoordinasikan, dan mengendalikan seluruh aktivitas Perseroan. Direksi bertanggung jawab atas pelaksanaan operasional perusahaan, termasuk fungsi administrasi dan unit pendukung, serta perumusan kebijakan dan strategi usaha yang selaras dengan arah visi dan misi yang ditetapkan pemegang saham. Selain itu, Direksi memastikan terselenggaranya sistem pencatatan dan pelaporan kinerja melalui penyusunan laporan keuangan, laporan manajemen, serta dokumen pertanggungjawaban lainnya. Melalui peran tersebut, Direksi menjamin bahwa seluruh proses bisnis berjalan terstruktur, terintegrasi, dan efisien sesuai dengan rencana strategis Perseroan.

Referring to POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies ("POJK 33/2014"), the Board of Directors serves as the Company's principal governing organ responsible for managing operational activities. The Board plays a strategic role in leading, coordinating, and supervising all Company operations. It oversees the execution of Company functions, including administrative and supporting units, as well as the formulation of business policies and strategies aligned with the vision and mission of the shareholders. In addition, the Board ensures the establishment of a comprehensive performance recording and reporting system through the preparation of financial statements, management reports, and other accountability documents. This function ensures that business processes are well-structured, integrated, and efficient in supporting the Company's strategic objectives.

Dalam melaksanakan fungsi pengelolaan tersebut, Direksi berkomitmen menerapkan prinsip GCG secara konsisten, dengan berlandaskan pada nilai, integritas, dan standar etika korporasi yang berlaku secara internal. Setiap kebijakan dan keputusan diambil dengan menjunjung keterbukaan informasi, akuntabilitas, objektivitas, serta kemandirian dalam pengambilan keputusan dengan memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

Piagam Direksi

Piagam Direksi menjadi landasan utama bagi Direksi Perseroan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Sebagai pedoman kerja sekaligus kode etik, Piagam Direksi dirancang selaras dengan visi, misi, dan Anggaran Dasar Perseroan, serta mengacu pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Penyusunan Piagam Direksi merujuk pada POJK 33/2014 dan SEOJK 32/2015.

Secara umum, Piagam Direksi mengatur ketentuan tentang peran dan fungsi, struktur organisasi dan keanggotaan, masa jabatan, asas dan etika kerja, wewenang, tugas dan tanggung jawab, rapat dan pelaksanaannya, laporan dan kerahasiaan, informasi orang dalam, serta evaluasi kinerja, dan penilaian secara mandiri.

Piagam Direksi ditinjau secara berkala untuk memastikan kesesuaiannya dengan kebutuhan bisnis dan tujuan Perseroan. Piagam Direksi yang berlaku saat ini adalah versi pengesahan terakhir pada 26 Agustus 2024.

Komposisi Keanggotaan dan Masa Jabatan

Komposisi Direksi harus terdiri atas minimal 3 (tiga) orang, yang mencakup 1 (satu) orang Direktur Utama dan setidaknya 2 (dua) orang Direktur lainnya. Penetapan komposisi ini dilakukan dengan mengacu pada peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.

Setiap anggota Direksi memiliki masa jabatan selama 5 (lima) tahun. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dilakukan oleh pemegang saham melalui mekanisme RUPS. Setelah masa jabatannya berakhir, anggota Direksi dapat diangkat kembali untuk periode berikutnya.

Komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2025 dan hingga Laporan Tahunan 2025 ini diterbitkan tidak mengalami perubahan struktural. Penyesuaian yang dilakukan bersifat administratif, yaitu perubahan nomenklatur jabatan dari "Direktur Independen" menjadi "Direktur", sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

The Board of Directors consistently applies Good Corporate Governance principles in carrying out its management responsibilities, guided by strong values, integrity, and internal ethical standards. All policies and decisions are made with due regard to transparency, accountability, objectivity, and independence, while also considering the interests of all stakeholders.

Board of Directors Charter

The Board of Directors Charter is the main guideline for the Company's Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities. As a work guideline and code of conduct, the Board of Directors Charter is designed in line with the Company's vision, mission, and Articles of Association, and refers to applicable laws and regulations. The preparation of the Board of Directors Charter refers to POJK 33/2014 and SEOJK 32/2015.

In general, the Board of Directors Charter regulates the provisions regarding the roles and functions, organizational structure and membership, terms of office, work principles and ethics, authorities, duties and responsibilities, meetings and its organization, reports and confidentiality, insider information, as well as performance evaluations and self-assessments.

The Board of Directors Charter is reviewed periodically to ensure its alignment with the Company's business needs and objectives. The current Board of Directors Charter was ratified on August 26, 2024.

Membership Composition and Term of Office

Composition of the Board of Directors must consist of at least 3 (three) members, including 1 (one) President Director and at least 2 (two) other Directors. The composition is determined based on the prevailing regulations in the Capital Market sector.

Each member of the Board of Directors has a term of office of 5 (five) years. The appointment and dismissal of members of the Board of Directors is carried out by the shareholders through the GMS mechanism. After the end of their term, members of the Board of Directors can be reappointed for the next period.

The composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2025, and up to the issuance of this 2025 Annual Report, has not experienced any structural changes. The adjustments made are administrative in nature, namely a change in the position nomenclature from "Independent Director" to "Director," as presented in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Terakhir Latest Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Sutanto Hartono	Direktur Utama President Director	Akta No. 7 tanggal 3 Juni 2021 | Deed No. 7 dated June 3, 2021	2021-2026
Harsiwi Achmad	Direktur | Director	Akta No. 7 tanggal 3 Juni 2021 | Deed No. 7 dated June 3, 2021	2021-2026
Imam Sudjarwo	Direktur | Director	Akta No. 7 tanggal 3 Juni 2021 | Deed No. 7 dated June 3, 2021	2021-2026
Rusmiyati Djajaseputra	Direktur | Director	Akta No. 7 tanggal 3 Juni 2021 | Deed No. 7 dated June 3, 2021	2021-2026
David Setiawan Suwarto	Direktur | Director	Akta No. 7 tanggal 3 Juni 2021 | Deed No. 7 dated June 3, 2021	2021-2026
Mutia Nandika	Direktur | Director	Akta No. 7 tanggal 3 Juni 2021 | Deed No. 7 dated June 3, 2021	2021-2026

Tugas dan Tanggung Jawab

Direksi bertanggungjawab penuh atas pelaksanaan fungsi manajerial guna memastikan tercapainya sasaran strategis yang telah ditetapkan. Seluruh kewenangan tersebut dijalankan secara berlandaskan integritas, prinsip kehati-hatian, serta standar profesionalisme yang tinggi, sehingga setiap kebijakan dan keputusan yang diambil mencerminkan tata kelola yang sehat dan bertanggung jawab.

Direksi wajib menjamin kepatuhan terhadap seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, menjalankan kode etik Perseroan, serta memastikan setiap tindakan dan kebijakan selaras dengan standar etika yang berlaku secara umum. Secara kolegial, Direksi mengemban tugas dan tanggung jawab yang mencakup hal-hal berikut:

1. Memimpin, mengurus, dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan visi dan misi Perseroan dan senantiasa meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
2. Mengadakan RUPST dan RUPS lainnya;
3. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan;
4. Menyiapkan strategi dan rencana pengembangan Perseroan sesuai dengan visi dan misi Perseroan yang dituangkan dalam Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan (RKATP), serta rencana lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan operasional Perseroan serta menyampaikan kepada Dewan Komisaris untuk mendapat pengesahan;
5. Melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik;
6. Melaksanakan strategi dan rencana pengembangan Perseroan melalui kegiatan operasional yang baik; dan
7. Menyelenggarakan sistem pengendalian internal yang terpadu dan efektif.

Pembidangan Tugas Direksi

Selain tanggung jawab kolektif, setiap anggota Direksi mengemban mandat individual yang ditetapkan berdasarkan kapasitas, keahlian, dan rekam jejak profesional masing-

Duties and Responsibilities

The Board of Directors is fully responsible for implementing managerial functions to ensure the achievement of established strategic objectives. All of these authorities are exercised based on integrity, prudence, and high standards of professionalism, ensuring that every policy and decision taken reflects sound and responsible governance.

The Board of Directors is obliged to ensure compliance with all applicable laws and regulations, implement the Company's code of ethics, and ensure that all actions and policies align with generally accepted ethical values. The Board of Directors collegially carries out the following duties and responsibilities:

1. Lead, manage, and control the Company in accordance with the Company's vision and mission and to continuously improve the efficiency and effectiveness of the Company;
2. Organize the AGMS and other GMS;
3. Maintain and manage the Company's assets;
4. Devise development strategies and plans of the Company in accordance with the Company's vision and mission as outlined in the Company's Long-Term Plan (RJPP), the Company's Annual Work Plan and Budget (RKATP), as well as other plans related to the management of the Company's business and operations and submit them to the Board of Commissioners to obtain approval;
5. Implement good corporate governance;
6. Implement the Company's development strategies and plans through good operational activities; and
7. Establish an integrated and effective internal control system.

Segregation of the Board of Directors' Duties

In addition to collective responsibility, each member of the Board of Directors carries an individual mandate determined based on their respective capacities, expertise, and

masing. Struktur pembagian peran tersebut dirumuskan secara terintegrasi serta diselaraskan dengan strategi korporasi, sasaran kinerja, dan arah pengembangan Perseroan. Dengan pengaturan yang jelas dan terukur ini, pelaksanaan fungsi Direksi diharapkan berlangsung secara terkoordinasi, efektif, efisien, serta berkelanjutan. Rincian pembagian tugas Direksi selanjutnya disajikan dalam tabel berikut:

professional track record. The structure of this segregation of roles is formulated in an integrated manner and aligned with the Company's strategy, performance targets, and development direction. With this clear and measurable arrangement, the implementation of the Board of Directors' functions is expected to be coordinated, effective, efficient, and sustainable. The details of the segregation of the Board of Directors' duties can be seen in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Ruang Lingkup Scope
Sutanto Hartono	Direktur Utama President Director	Perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan dalam segala aspek operasional dan kinerja Perseroan serta unit-unit bisnis secara keseluruhan. Planning, organizing, managing and controlling in all of the operational aspects of the Company and the business unit's performance as a whole.
Harsiwi Achmad	Direktur Director	Perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan pada aspek Program dan Konten di Indosiar Planning, organizing, managing and controlling in Programming and Content aspects of Indosiar.
Imam Sudjarwo	Direktur Director	Perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan dalam aspek hubungan dengan para pemangku kepentingan dan program sosial kemasyarakatan. Planning, organizing, managing and controlling aspects of relationship with stakeholders and social community program.
Rusmiyati Djajaseputra	Direktur Director	Perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan pada aspek keuangan. Planning, organizing, managing, and controlling in finance aspect.
David Setiawan Suwarto	Direktur Director	Perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan pada aspek Program dan Konten di SCTV. Planning, organizing, managing, and controlling in Programming and Content aspects of SCTV.
Mutia Nandika	Direktur Director	Perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan pada aspek pemasaran dan penjualan. Planning, organizing, managing, and controlling in sales and marketing aspect.

Rapat

Sesuai POJK 33/2014, Piagam Direksi, dan Anggaran Dasar Perseroan, rapat Direksi harus dilaksanakan paling sedikit 1 (satu) kali setiap bulan. Selain itu, rapat dapat diadakan kapan saja apabila diperlukan, berdasarkan permintaan tertulis dari Pemegang Saham atau Dewan Komisaris.

Rapat dinyatakan sah dan memiliki kekuatan mengikat apabila dihadiri oleh paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota atau kuasa yang hadir. Pelaksanaan rapat dapat dilakukan secara tatap muka maupun melalui sarana telekonferensi, dengan tetap memperhatikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Rincian mengenai tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat internal dapat dilihat pada tabel berikut:

Meetings

In accordance with POJK 33/2014, the Board of Directors Charter, and the Company's Articles of Association, the Board of Directors is required to hold meetings at least once a month. Additional meetings can be convened at any time if necessary, upon written request from Shareholders or the Board of Commissioners.

A meeting is considered valid and legally binding if attended by at least 50% (fifty percent) of the total members or their proxies. These meetings can be conducted in person or via teleconference, as long as they adhere to applicable laws and regulations.

The following table provides details on the attendance rate of Board of Directors members at internal meetings:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Percentage (%)
Sutanto Hartono	Direktur Utama | President Director	37	37	100%
Harsiwi Achmad	Direktur | Director	37	37	100%
Imam Sudjarwo	Direktur | Director	37	37	100%
Rusmiyati Djajaseputra	Direktur | Director	37	37	100%
David Setiawan Suwarto	Direktur | Director	37	37	100%
Mutia Nandika	Direktur | Director	37	37	100%

Kebijakan dan Kegiatan Pelatihan

Perseroan menetapkan kebijakan pengembangan kapasitas Direksi melalui penyelenggaraan berbagai program peningkatan kompetensi yang berkelanjutan. Inisiatif tersebut mencakup pendidikan dan pelatihan formal, pembelajaran mandiri, serta keikutsertaan dalam seminar, konferensi, lokakarya, dan kegiatan profesional lain yang relevan dengan fungsi Direksi. Kebijakan ini diarahkan untuk memastikan setiap anggota Direksi memiliki kapabilitas yang memadai dalam mendukung kesinambungan kinerja dan keberlanjutan usaha Perseroan secara konsisten.

Pada tahun 2025, berbagai kegiatan pelatihan telah diikuti oleh anggota Direksi untuk meningkatkan kapasitasnya dalam menjalankan tugas. Informasi lebih rinci mengenai pelaksanaan program pengembangan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Training Policies and Activities

The Company has established a policy of developing the capacity of its Board of Directors through various sustainable competency improvement programs. These initiatives include formal education and training, independent learning, and participation in seminars, conferences, workshops, and other professional activities relevant to the Board of Directors' functions. This policy is aimed at ensuring that each member of the Board of Directors has adequate capabilities to consistently support the Company's performance and business continuity.

In 2025, members of the Board of Directors participated in various trainings to improve their capacity in carrying out their duties. Detailed information on the organization of the development program can be seen in the following table:

Pelatihan Training	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Tempat Place
Sutanto Hartono – Direktur Utama | President Director			
[YPO EVENT] McKinsey - The Enterprising Archipelago: Propelling Indonesia's Productivity	16 April 2025 April 16, 2025	YPO	The Dharmawangsa Jakarta
BBS x CREATES CEO Speaks	29 April 2025 April 29, 2025	Binus University	Binus University, Senayan
WPP Stream Event Bali	26-28 Mei 2025 May 26-28, 2025	WPP	Hyatt Regency Sanur, Bali
U.S. Business for Indonesia: Creative Economy Forum	17 Juni 2025 June 17, 2025	US Embassy	US Embassy Jakarta
Asian Financial Leadership Program LM FEB UI	18 Juni 2025 June 18, 2025	Universitas Indonesia	Vidio Office Jakarta
Asia's Premier Event for The Media, Telecoms & Entertainment Industry (APOS) 2025	24-26 Juni 2025 June 24-26, 2025	Media Partners Asia (MPA)	Ayana Resort Bali
French Embassy Event	14 Juli 2025 July 14, 2025	French Embassy	French Embassy Jakarta
Google Cloud CEO Roundtable: AI for Business Transformation	28 Agustus 2025 August 28, 2025	Google	Singapura Singapore

Pelatihan Training	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Tempat Place
Google Short Drama Immersion	5-12 September 2025 September 5-12, 2025	Google	Los Angeles USA
McKinsey Jakarta Scalers Roundtable	18 September 2025 September 18, 2025	McKinsey	McKinsey Office Jakarta
APOS Sports Edge	3 Oktober 2025 October 3, 2025	Media Partners Asia (MPA)	Singapura Singapore
GML event Speakership: 4.0 Medium Enterprise Transformation Series	30 Oktober 2025 October 30, 2025	GML Performance Consulting	Jakarta
MMA Global Indonesia Impact Forum & MMA SMARTIES 2025	6 November 2025 November 6, 2025	MMA Global	Ritz-Carlton Jakarta
Emtek ESG Leadership Forum 2025: Driving Sustainable Value: Excellence through Integrity & Resilient Risk Management	18 November 2025 November 18, 2025	EMTEK	*Online*
MyRepublic Rocket Week 2025 Conference	21 November 2025 November 21, 2025	MyRepublic	Grand Hyatt Jakarta
16th Kompas100: CEO Forum 2025	26 November 2025 November 26, 2025	Kompas Gramedia	ICE BSD
JAFF Market 2025	1 Desember 2025 December 1, 2025	Jogja Expo Center (JEC) Yogyakarta	Jogja Expo Center (JEC) Yogyakarta
Emtek ESG Leadership Forum 2025: SPK 2027: Redefining Corporate Reporting for a Sustainable Future	2 Desember 2025 December 2, 2025	EMTEK	*Online*
Training AI for Leaders: GenAI Fundamentals, Multimodal Tools & Agentic Workflows for Real Media Use Cases	10 Desember 2025 December 10, 2025	SCM	SCTV Tower
Rusmiyati Djajaseputra – Direktur | Director			
Road to IPO: Form Assessment, Due Dilligence and Its Challenges	22-24 Juli 2025 July 22-24, 2025	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Institute of Indoensia Chartered Accountants	*Online*
Penyusunan Transfer Pricing Documentation Berdasarkan PMK 172/2023 Beserta Tantangannya Transfer Pricing Documentation Preparation under PMK 172/2023 and Related Challenges	7 Agustus 2025 August 7, 2025	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI)	*Online*
Etika Profesi dalam Perencanaan Pajak Professional Ethics in Tax Planning	11 September 2025 September 11, 2025	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)	*Online*
Manajemen Resiko Pajak atas Penerapan Core Tax sesuai Per-11/PJ/2025 Tax Risk Management for Core Tax Implementation Pursuant to PER-11/PJ/2025	22-23 September 2025 September 22-23, 2025	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)	*Online*
Emtek ESG Leadership Forum 2025: Driving Sustainable Value: Excellence through Integrity & Resilient Risk Management	18 November 2025 November 18, 2025	EMTEK	*Online*
Emtek ESG Leadership Forum 2025: SPK 2027: Redefining Corporate Reporting for a Sustainable Future	2 Desember 2025 December 2, 2025	EMTEK	*Online*
Training AI for Leaders: GenAI Fundamentals, Multimodal Tools & Agentic Workflows for Real Media Use Cases	10 Desember 2025 December 10, 2025	SCM	SCTV Tower

Pelatihan Training	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Tempat Place
David Setiawan Suwarto – Direktur | Director			
AI Driven Leadership	26 Agustus – 10 Oktober 2025 August 26 – October 10, 2025	Stanford	*Online*
Emtek ESG Leadership Forum 2025: Driving Sustainable Value: Excellence through Integrity & Resilient Risk Management	18 November 2025 November 18, 2025	EMTEK	*Online*
Emtek ESG Leadership Forum 2025: SPK 2027: Redefining Corporate Reporting for a Sustainable Future	2 Desember 2025 December 2, 2025	EMTEK	*Online*
Training AI for Leaders: GenAI Fundamentals, Multimodal Tools & Agentic Workflows for Real Media Use Cases	10 Desember 2025 December 10, 2025	SCM	*Online*
Mutia Nandika - Direktur | Director			
Emtek ESG Leadership Forum 2025: Driving Sustainable Value: Excellence through Integrity & Resilient Risk Management	18 November 2025 November 18, 2025	EMTEK	*Online*
WPP Stream Event Bali	26-28 Mei 2025 May 26-28, 2025	WPP	Hyatt Regency Sanur, Bali
Emtek ESG Leadership Forum 2025: SPK 2027: Redefining Corporate Reporting for a Sustainable Future	2 Desember 2025 December 2, 2025	EMTEK	*Online*
Training AI for Leaders: GenAI Fundamentals, Multimodal Tools & Agentic Workflows for Real Media Use Cases	10 Desember 2025 December 10, 2025	SCM	*Online*
Imam Sudjarwo - Direktur | Director			
Emtek ESG Leadership Forum 2025: Driving Sustainable Value: Excellence through Integrity & Resilient Risk Management	18 November 2025 November 18, 2025	EMTEK	*Online*
Emtek ESG Leadership Forum 2025: SPK 2027: Redefining Corporate Reporting for a Sustainable Future	2 Desember 2025 December 2, 2025	EMTEK	*Online*
Harsiwi Achmad - Direktur | Director			
Emtek ESG Leadership Forum 2025: Driving Sustainable Value: Excellence through Integrity & Resilient Risk Management	18 November 2025 November 18, 2025	EMTEK	*Online*
Emtek ESG Leadership Forum 2025: SPK 2027: Redefining Corporate Reporting for a Sustainable Future	2 Desember 2025 December 2, 2025	EMTEK	*Online*

Program Orientasi Direksi

Dalam rangka mendukung proses adaptasi anggota Direksi yang baru diangkat, Perseroan menyelenggarakan program orientasi terstruktur. Program ini dirancang untuk memberikan pemahaman komprehensif mengenai visi, misi, strategi, serta sistem dan proses pengelolaan bisnis Perseroan. Selain itu, Direksi baru diperkenalkan terhadap peran dan fungsi organ-organ Perseroan beserta ruang lingkup tanggung jawab yang melekat. Melalui pelaksanaan orientasi tersebut, Direksi diharapkan dapat menjalankan tugas secara optimal serta membangun kolaborasi yang solid dan selaras dalam mencapai tujuan Perseroan. Selama tahun 2025, tidak terdapat program orientasi yang dilakukan untuk Direksi dikarenakan tidak adanya pengangkatan direktur baru.

Orientation Program for New Directors

To support the adaptation process of newly appointed members of the Board of Directors, the Company held a structured orientation program. This program was designed to provide a comprehensive understanding of the Company's vision, mission, strategy, and business management systems and processes. In addition, new members of the Board of Directors are also introduced to the roles and functions of the Company's organs and the scope of their inherent responsibilities. Through this orientation, new members of the Board of Directors are expected to carry out their duties optimally and build solid and harmonious collaboration in achieving the Company's goals. During 2025, no orientation program was conducted for the Board of Directors due to the absence of new directors being appointed.

Penilaian terhadap Kinerja Komite Pendukung Direksi

Per 31 Desember 2025, Direksi memiliki 1 (satu) komite pendukung, yaitu Komite Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola dan 2 (dua) organ pendukung utama, yaitu Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Seluruh organ tata kelola ini secara struktural berada di bawah koordinasi Direksi dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama, serta berperan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

Prosedur dan Kriteria Penilaian

Setiap tahun, Direksi melakukan evaluasi kinerja atas komite dan organ tata kelola pendukungnya dengan berdasarkan pada sejumlah kriteria, yaitu penelaahan laporan aktivitas, capaian kinerja, serta realisasi program kerja yang telah ditetapkan dalam rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan.

Hasil Penilaian Kinerja

Sepanjang 2025, Direksi menilai bahwa Komite Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal telah menunjukkan kinerja yang baik dan positif. Kinerja ini tercermin melalui pelaksanaan tata kelola yang efektif, pengendalian keuangan dan operasional yang memadai, kepatuhan Perseroan terhadap regulasi pasar modal dan peraturan yang berlaku, serta pelaksanaan praktik keberlanjutan yang seimbang.

Performance Evaluation of the Board of Directors' Support Committees

As of December 31, 2025, the Board of Directors oversees 1 (one) supporting committee, the Environmental, Social, and Governance Committee, and 2 (two) primary supporting units, the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. These governance bodies are structurally coordinated under the Board and report directly to the President Director, playing vital roles in assisting the Board in fulfilling its duties.

Evaluation Procedures and Criteria

Annually, the Board of Directors reviews the performance of its committees and supporting bodies using various criteria, including activity report reviews, performance achievements, and the execution of work programs outlined in the Company's annual work plan and budget.

Performance Results

In 2025, the Board of Directors found that the Environmental, Social, and Governance Committee, the Corporate Secretary, and the Internal Audit Unit all demonstrated solid and positive performance. This was evident through effective governance practices, sufficient financial and operational controls, compliance with capital market regulations and laws, and balanced sustainability initiatives.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Mengacu pada POJK 33/2014, Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola utama yang berperan sebagai pengawas dan memiliki tanggung jawab untuk memastikan seluruh aktivitas pengelolaan Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi mematuhi peraturan yang berlaku. Selain fungsi pengawasan, Dewan Komisaris juga menjalankan penugasan khusus berdasarkan mandat RUPS serta peraturan perundang-undangan, termasuk peran pemberian arahan, pertimbangan, dan konsultasi kepada Direksi serta komite-komite yang berada di bawah koordinasinya.

Pursuant to POJK 33/2014, the Board of Commissioners serves as the main governance body, primarily overseeing the Company and ensuring that the management actions of the Board of Directors adhere to relevant laws. Beyond supervision, it undertakes specific duties assigned by the GMS, laws, and regulations, including guiding, advising, and consulting the Board of Directors and its subcommittees.

Seluruh fungsi dan kewenangan tersebut diatur secara komprehensif dalam Piagam Dewan Komisaris yang disusun selaras dengan Anggaran Dasar Perseroan dan UUPT, sehingga mendukung pelaksanaan tugas pengawasan secara efektif dan terstruktur.

These functions and powers are thoroughly detailed in the Board of Commissioners Charter, which is aligned with the Company's Articles of Association and the Company Law. This alignment helps facilitate the efficient and organized execution of its supervisory responsibilities.

Piagam Dewan Komisaris

Pelaksanaan fungsi dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan berlandaskan pada Piagam Dewan Komisaris yang berfungsi sebagai pedoman kerja sekaligus standar etika dalam menjalankan tugas pengawasan. Piagam tersebut disusun selaras dengan visi, misi, dan Anggaran Dasar Perseroan, serta dirancang dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga menjadi landasan normatif dalam memastikan pelaksanaan peran Dewan Komisaris berjalan secara profesional, terarah, dan akuntabel.

Board of Commissioners Charter

The Company's Board of Commissioners operates according to its Charter, which functions as a guiding document and ethical framework for its supervisory role. This Charter is crafted to align with the Company's vision, mission, and Articles of Association, and is based on relevant laws and regulations. It provides a normative foundation to ensure that the Board performs its duties professionally, responsibly, and accountably.

Piagam Dewan Komisaris merujuk pada sejumlah regulasi penting, termasuk POJK 33/2014 dan SEOJK 32/2015. Secara umum, Piagam Dewan Komisaris mengatur ketentuan tentang: peran dan fungsi, struktur organisasi dan keanggotaan, masa jabatan, asas dan etika kerja, wewenang, tugas dan tanggung jawab, pelaksanaan rapat, pelaporan dan kerahasiaan, pengelolaan informasi orang dalam, serta evaluasi kinerja dan penilaian secara mandiri.

The Charter references key regulations such as POJK 33/2014 and SEOJK 32/2015. It generally covers aspects like roles and responsibilities, organizational structure and membership, term limits, work principles and ethics, authority, duties, meeting procedures, reporting and confidentiality, handling inside information, and performance evaluation.

Piagam Dewan Komisaris ditinjau secara berkala untuk memastikan kesesuaiannya dengan kebutuhan bisnis dan tujuan Perseroan. Piagam Dewan Komisaris yang berlaku saat ini adalah versi pengesahan terakhir pada 18 Maret 2016.

The Charter is reviewed regularly to ensure it remains relevant to the Company's evolving business needs and goals. The latest version was ratified on March 18, 2016.

Komposisi Keanggotaan dan Masa Jabatan

Komposisi Dewan Komisaris paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang anggota, di mana salah satunya merupakan Komisaris Utama. Penetapan komposisi ini dilakukan dengan mengacu pada peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.

Setiap anggota Dewan Komisaris menjalani masa jabatan selama 5 (lima) tahun, dengan pengangkatan dan pemberhentian dilakukan oleh pemegang saham melalui mekanisme RUPS. Setelah masa tugasnya selesai, anggota Dewan Komisaris dapat diangkat untuk periode berikutnya.

Berdasarkan ketentuan pasar modal, Komisaris Independen hanya dapat menjabat maksimal 2 (dua) kali masa jabatan. Namun, pengangkatan kembali dimungkinkan jika Komisaris Independen tersebut tetap memenuhi kriteria independensi, menyatakan independensinya secara resmi kepada pemegang saham melalui RUPS, dan melaporkan hal tersebut kepada regulator.

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2025 dan hingga Laporan Tahunan 2025 ini diterbitkan tidak mengalami perubahan struktural, sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

Membership Composition and Term of Office

The Membership Composition consists of at least 2 (two) members, one of whom is the President Commissioner. The composition of the Board of Commissioners is determined by considering the applicable regulations in the Capital Market sector.

The term of office for each member of the Board of Commissioners is 5 (five) years, their appointment and dismissal is carried out by the shareholders through the GMS mechanism. After their term of office is expired, members of the Board of Commissioners can be reappointed for the next period.

Based on the provisions in the Capital Market sector, Independent Commissioners can only serve a maximum of 2 (two) terms of office. However, reappointment is possible if the Independent Commissioner continues to meet the independency criteria and formally declares his or her independency to the shareholders through the GMS and reports it to the regulator.

The composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2025 and until the publication of this 2025 Annual Report has not experienced any structural changes, as presented in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Terakhir Latest Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Adi W. Sariaatmadja	Komisaris Utama President Commissioner	Keputusan RUPST tanggal 14 Juni 2023 Annual GMS Resolution on June 14, 2023	2023-2026
Suryani Zaini	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen Vice President Commissioner/Independent Commissioner	Akta No. 7 tanggal 3 Juni 2021 Deed No. 7 dated June 3, 2021	2021-2026
Glenn M. Surya Yusuf	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 7 tanggal 3 Juni 2021 Deed No. 7 dated June 3, 2021	2021-2026
Jay Geoffrey Wacher	Komisaris Commissioner	Akta No. 7 tanggal 3 Juni 2021 Deed No. 7 dated June 3, 2021	2021-2026

Tugas dan Tanggung Jawab

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pemantauan atas pelaksanaan tugas Direksi dalam pengelolaan Perseroan, termasuk dalam perumusan dan implementasi kebijakan internal. Dewan Komisaris juga memastikan penerapan prinsip GCG serta kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Ruang lingkup pengawasan Dewan Komisaris mencakup aspek pelaporan keuangan, pengelolaan risiko, dan efektivitas sistem pengendalian internal. Proses pemantauan

Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners oversees the Board of Directors' performance of their duties in managing the Company, including the formulation and implementation of internal policies. The Board of Commissioners also ensures the application of GCG principles and the Company's compliance with applicable laws and regulations.

The Board of Commissioners' oversight includes financial reporting, risk management, and the effectiveness of the internal control system. The Internal Audit Unit and External

turut dilakukan terhadap pelaksanaan audit oleh Unit Audit Internal dan Auditor Eksternal, guna memastikan kepatuhan terhadap regulasi, *Standard Operating Procedures* (SOP), kode etik, serta nilai-nilai etika yang berlaku dalam operasional Perseroan.

Di luar fungsi pengawasan, Dewan Komisaris berperan aktif dalam memberikan arahan dan pertimbangan strategis kepada Direksi serta komite-komite di bawah koordinasinya. Peran ini menempatkan Dewan Komisaris tidak hanya sebagai pengawas, tetapi juga sebagai mitra strategis yang mendukung keberlanjutan kinerja dan pertumbuhan jangka panjang Perseroan. Secara kolegial, Dewan Komisaris mengemban tugas dan tanggung jawab yang mencakup hal-hal berikut:

1. Melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi baik yang dilakukan secara langsung maupun melalui Komite Audit khususnya serta komite-komite lain yang dibentuk. Dewan Komisaris wajib memastikan seluruh komite yang dibentuk menjalankan tugasnya dengan efektif;
2. Menyetujui pengangkatan sebagai ketua atau anggota di salah satu komite yang dibentuk Dewan Komisaris, seperti yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi;
3. Meminta dan menelaah laporan dari komite-komite baik berupa laporan hasil penugasan khusus yang telah diberikan oleh Dewan Komisaris maupun laporan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Rencana Program Kerja dan piagam masing-masing komite;
4. Menyiapkan rekomendasi dan menyampaikannya kepada Direksi berdasarkan hasil temuan dan/atau rekomendasi dari laporan-laporan komite-komite, hasil dari komunikasi dan konsultasi dengan komite-komite, serta hasil kajian/ pengawasan yang dilakukannya sendiri;
5. Meminta Direksi untuk menyiapkan rencana, jadwal serta *person in charge* untuk implementasi rekomendasi-rekomendasi yang telah disampaikan dan/atau hasil komunikasi dan konsultasi dengan Direksi;
6. Dewan Komisaris dapat meminta (mendelegasikan) Komite Audit untuk mengawasi dan menindaklanjuti implementasi dari rekomendasi serta menelaah progress report implementasi dari rekomendasi tersebut;
7. Memastikan pelaksanaan GCG dalam semua kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan organisasi;
8. Mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi;
9. Melaksanakan tugas yang secara khusus diberikan kepada Dewan Komisaris menurut Anggaran Dasar Perseroan, perundang-undangan dan/atau peraturan yang berlaku dan RUPS;

Auditors also conduct monitoring of audits to ensures that the Company complies with all applicable regulations, Standard Operating Procedures (SOPs), the code of conduct, and the ethical values applicable to the Company's operations.

Beyond its supervisory function, the Board of Commissioners plays an active role in providing strategic direction and considerations to the Board of Directors and its coordinating committees. This role positions the Board of Commissioners not only as a supervisory body but also as a strategic partner supporting the Company's sustainable performance and long-term growth. Collegially, the Board of Commissioners carries out the following duties and responsibilities:

1. Conducting general and/or special supervision over the management of the Company by the Board of Directors, either directly or through the Audit Committee in particular as well as other established committees. The Board of Commissioners shall ensure that all the established committees perform their duties effectively;
2. Approve the appointment as chairman or member of one of the committees formed by the Board of Commissioners, as recommended by the Nomination and Remuneration Committee;
3. Requesting and reviewing reports from the committees, including the reports on special assignments given by the Board of Commissioners as well as reports on activities set out in the Work Program Plan and charter of each committee;
4. Preparing recommendations and submitting them to the Board of Directors based on the findings and/ or recommendations from the committees' reports, the results of communication and consultation with the committees, as well as the results of its own review/supervision;
5. Requesting the Board of Directors to prepare a plan, schedule and person in charge for the implementation of recommendations that have been submitted and/or the results of communication and consultation with the Board of Directors;
6. The Board of Commissioners may request (delegate) the Audit Committee to supervise and follow up on the implementation of the recommendations and review the progress report on the implementation of the recommendations;
7. Ensuring the implementation of Good Corporate Governance in all business activities of the Company at all levels of the organization;
8. Supervising the implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors, and providing advice to the Board of Directors;
9. Carrying out duties that are specifically assigned to the Board of Commissioners by the Company's Articles of Association, prevailing laws and/or regulations and the GMS;

10. Menelaah laporan triwulan dan tahunan yang disiapkan oleh Direksi;
11. Mengkaji visi dan misi Perseroan secara berkala;
12. Dilarang menyalahgunakan informasi penting yang berkaitan dengan Perseroan untuk keuntungan pribadi;
13. Wajib menyiapkan piagam Dewan Komisaris, meninjau, dan memperbaharui secara berkala; serta
14. Wajib meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan secara terus menerus.'

Komisaris Independen

Perseroan telah menunjuk 2 (dua) orang Komisaris Independen, yaitu Suryani Zaini dan Glenn M. Surya Yusuf, yang berasal dari luar Perseroan. Pemilihan ini dilakukan untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku dan memilih individu yang tidak memiliki afiliasi dengan Pemegang Saham maupun Pengurus Perseroan lainnya. Dengan latar belakang independen, Komisaris Independen diharapkan mampu bertindak secara objektif. Salah satu tugas utama Komisaris Independen adalah mewakili kepentingan pemegang saham minoritas Perseroan.

Pada tahun 2025, Komisaris Independen Perseroan telah mencapai 50% dari total anggota Dewan Komisaris, melampaui persyaratan minimal 30% yang diatur dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 serta Piagam Dewan Komisaris Perseroan. Hal ini menunjukkan komitmen Perseroan terhadap Tata Kelola yang Baik dan pelaksanaan prinsip-prinsip regulasi.

Kriteria Komisaris Independen

Perseroan memastikan bahwa proses nominasi dan pengangkatan Komisaris Independen dilakukan dengan memperhatikan kriteria independensi sebagaimana diatur dalam Piagam Dewan Komisaris. Kriteria independensi yang harus dipenuhi meliputi sejumlah aspek berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
2. Jika dianggap perlu, Dewan Komisaris dapat meminta secara langsung informasi dari Sekretaris Perusahaan atau Unit Audit Internal (melalui Komite Audit) mengenai pelaksanaan tugasnya masing-masing dan dengan karyawan Perseroan serta pihak-pihak lain;
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan

10. Reviewing the quarterly and annual reports prepared by the Board of Directors;
11. Periodically review the Company's vision and mission;
12. Prohibited from misusing important information related to the Company for personal gain;
13. Prepare the Board of Commissioners' charter, review and update it periodically; and
14. Improve their competencies through continuous education and training.

Independent Commissioners

The Company has appointed two Independent Commissioners, Suryani Zaini and Glenn M. Surya Yusuf, from outside the Company. This appointment is made to ensure compliance with applicable regulations and to select individuals who are not affiliated with any Shareholders or Management. With their independent status, the Independent Commissioners are expected to exercise objective judgment. One of their key responsibilities is to represent and safeguard the interests of the Company's minority shareholders.

In 2025, Independent Commissioners represent 50% of the total composition of the Board of Commissioners, exceeding the minimum requirement of 30% as stipulated under POJK No. 33/POJK.04/2014 and the Company's Board of Commissioners Charter. This reflects the Company's commitment to good governance and regulatory compliance.

Criteria for Independent Commissioners

The Company ensures that the nomination and appointment process of Independent Commissioners is conducted in accordance with the independence criteria set out in the Board of Commissioners Charter. The criteria include, among others:

1. Not having worked for, or held authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last six (6) months, except in the case of reappointment as an Independent Commissioner for the subsequent term;
2. Where necessary, the Board of Commissioners may directly request information from the Corporate Secretary or Internal Audit Unit (through the Audit Committee), as well as from employees and other relevant parties, in relation to the execution of their respective duties;
3. Not having any affiliated relationship with the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Issuer or Public Company; and

4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi, Komisaris Independen yang saat ini menjabat telah memenuhi kriteria independensi yang berlaku dan telah menyampaikan pernyataan tertulis terkait independensinya kepada Pemegang Saham.

4. Not having any direct or indirect business relationship related to the business activities of the Issuer or Public Company.

In compliance with applicable regulations, the current Independent Commissioners have met all independence requirements and have submitted written statements of independence to the Shareholders.

Rapat

Sesuai POJK 33/2014, Piagam Dewan Komisaris, dan Anggaran Dasar Perseroan, rapat Dewan Komisaris harus dilaksanakan paling sedikit 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan. Selain itu, rapat dapat diadakan kapan saja apabila diperlukan, berdasarkan permintaan tertulis dari Pemegang Saham atau Dewan Komisaris.

Rapat dinyatakan sah dan memiliki kekuatan mengikat apabila dihadiri oleh paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota atau kuasa yang hadir. Pelaksanaan rapat dapat dilakukan secara tatap muka maupun melalui sarana telekonferensi, dengan tetap memperhatikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Rincian mengenai tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat internal dapat dilihat pada tabel berikut:

Meeting

In accordance with POJK 33/2014, the Board of Commissioners Charter, and the Company's Articles of Association, the Board of Directors is required to hold meetings at least once in 2 (two) months. Additional meetings can be convened at any time if necessary, upon written request from Shareholders or the Board of Commissioners.

A meeting is considered valid and legally binding if attended by at least 50% (fifty percent) of the total members or their proxies. These meetings can be conducted in person or via teleconference, as long as they adhere to applicable laws and regulations.

The following table provides details on the attendance rate of Board of Commissioners members at internal meetings:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Percentage (%)
Adi W. Sariaatmadja	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Suryani Zaini	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen Vice President Commissioner/ Independent Commissioner	6	6	100%
Glenn M. Surya Yusuf	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Jay Geoffrey Wacher	Komisaris Commissioner	6	6	100%

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Selain rapat internal, Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk menyelenggarakan rapat bersama secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap periode 4 (empat) bulan. Dalam forum tersebut, Direksi menyampaikan paparan mengenai kebijakan dan inisiatif strategis, serta mendiskusikan berbagai tantangan dan isu yang dihadapi Perseroan dalam upaya pencapaian target dan sasaran yang telah ditetapkan. Dewan Komisaris berperan aktif dengan memberikan pandangan, saran, dan pertimbangan atas materi yang disampaikan, sehingga proses pengambilan keputusan dapat berlangsung secara terarah, objektif, dan efektif.

Rapat dinyatakan sah dan memiliki kekuatan mengikat apabila dihadiri oleh paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota atau kuasa yang hadir. Pelaksanaan rapat dapat dilakukan secara tatap muka maupun melalui sarana telekonferensi, dengan tetap memperhatikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Rincian mengenai tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat gabungan dapat dilihat pada tabel berikut:

Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

In addition to internal meetings, the Board of Commissioners and Board of Directors are required to hold regular joint meetings at least once every four months. During these sessions, the Board of Directors presents strategic policies and initiatives, while addressing various challenges and issues encountered in reaching the company's targets. The Board of Commissioners actively participates by offering insights, suggestions, and considerations on the presented matters, ensuring that decisions are well-informed, objective, and effective.

A meeting is considered valid and legally binding if attended by at least 50% (fifty percent) of the total members or their proxies. These meetings can be conducted in person or via teleconference, as long as they adhere to applicable laws and regulations.

The following table provides details on the attendance rate of both Boards members at internal meetings:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Direksi | Board of Directors				
Sutanto Hartono	Direktur Utama | President Director	6	6	100%
Harsiwi Achmad	Direktur | Director	6	6	100%
Imam Sudjarwo	Direktur | Director	6	6	100%
Rusmiyati Djajaseputra	Direktur | Director	6	6	100%
David Setiawan Suwarto	Direktur | Director	6	6	100%
Mutia Nandika	Direktur | Director	6	6	100%
Dewan Komisaris | Board of Commissioners				
Adi W. Sariaatmadja	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Suryani Zaini	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen Vice President Commissioner/ Independent Commissioner	6	6	100%
Glenn M. Surya Yusuf	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Jay Geoffrey Wacher	Komisaris | Commissioner	6	6	100%

Kebijakan dan Kegiatan Pelatihan

Seluruh anggota Dewan Komisaris diwajibkan untuk secara berkelanjutan mengembangkan kapasitas dan kompetensinya melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan. Perseroan secara aktif mendukung proses tersebut dengan menyediakan berbagai program pengembangan, baik melalui pembelajaran mandiri (*self-learning*) maupun keikutsertaan dalam seminar, konferensi, lokakarya, pelatihan, serta kegiatan peningkatan kompetensi lainnya yang relevan. Upaya pengembangan berkelanjutan ini diharapkan dapat memperkuat efektivitas peran Dewan Komisaris dan berkontribusi terhadap peningkatan kinerja Perseroan secara berkesinambungan.

Informasi lebih rinci mengenai pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan kompetensi Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel berikut:

Training Policy and Activities

All Board of Commissioners members must continuously enhance their skills and knowledge through education and training. The Company supports this effort by offering various development opportunities, including self-directed learning, participation in seminars, conferences, workshops, training sessions, and other relevant activities to build competencies. These ongoing development initiatives are aimed at improving the effectiveness of the Board and contributing to the Company's continual performance improvement.

Further details on the implementation of the Board's training and competency development programs are provided in the table below.

Pelatihan Training	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Tempat Place
Adi W. Sariaatmadja – Komisaris Utama | President Commissioner			
Emtek ESG Leadership Forum 2025: Driving Sustainable Value: Excellence through Integrity & Resilient Risk Management	18 November 2025 November 18, 2025	EMTEK	*Online*
Emtek ESG Leadership Forum 2025: SPK 2027: Redefining Corporate Reporting for a Sustainable Future	2 Desember 2025 December 2, 2025	EMTEK	*Online*
Suryani Zaini – Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen | Vice President Commissioner/Independent Commissioner			
Emtek ESG Leadership Forum 2025: Driving Sustainable Value: Excellence through Integrity & Resilient Risk Management	18 November 2025 November 18, 2025	EMTEK	*Online*
Emtek ESG Leadership Forum 2025: SPK 2027: Redefining Corporate Reporting for a Sustainable Future	2 Desember 2025 December 2, 2025	EMTEK	*Online*
Glenn M Surya Yusuf – Komisaris Independen | Independent Comissioner			
Carbon Markets & Pricing: Insights from the Value Chain Training	5 Juni 2025 June 5, 2025	CIMB Group	*Online*
Joint Board Training - Cloud Security Management & Regulatory Expectations	12 Juni 2025 June 12, 2025	CIMB Group Risk	*Online*
Refreshment Manajemen Risiko Jenjang 6 Risk Management Refreshment - Level 6	12 Juni 2025 June 12, 2025	AWS	*Online*
2026 Risk Posture Workshop with the Combined Boards	25 Agustus 2025 August 25, 2025	CIMB Group Risk	*Online*
Jay Geoffrey Wacher – Komisaris | Comissioner			
Emtek ESG Leadership Forum: Driving Sustainable - Excellence Through Integrity & Resilient Risk Management for Public Listed Company	18 November 2025 November 18, 2025	EMTEK	*Online*
Emtek ESG Leadership Forum: SPK 2027 - Redefining Corporate Reporting for a Sustainable Future	2 Desember 2025 December 2, 2025	EMTEK	*Online*

Program Orientasi Dewan Komisaris

Bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat, Perseroan menyelenggarakan program orientasi khusus sebagai bagian dari proses pengenalan awal. Program ini dirancang untuk memberikan pemahaman komprehensif mengenai peran, fungsi, dan tanggung jawab Dewan Komisaris, visi dan misi Perseroan, serta sistem, alur, dan proses pengelolaan bisnis yang dijalankan. Selain itu, orientasi ini juga mencakup pemahaman mengenai struktur dan fungsi organ-organ Perseroan, sehingga diharapkan dapat membangun kolaborasi yang sinergis serta mendukung efektivitas kinerja dalam pencapaian sasaran dan tujuan strategis Perseroan. Selama tahun 2025, tidak terdapat program orientasi yang dilakukan untuk Dewan Komisaris dikarenakan tidak adanya pengangkatan komisaris baru.

Penilaian terhadap Kinerja Komite Pendukung Dewan Komisaris

Per 31 Desember 2025, Dewan Komisaris memiliki 2 (dua) komite pendukung, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Kedua komite ini secara struktural berada di bawah koordinasi Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Komisaris Utama, serta berperan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Prosedur dan Kriteria Penilaian

Setiap tahun, Dewan Komisaris melakukan evaluasi kinerja atas kedua komite tersebut dengan berdasarkan pada sejumlah kriteria, yaitu penelaahan laporan aktivitas masing-masing organ pendukung serta penilaian atas tingkat realisasi dan penyelesaian program kerja yang telah ditetapkan dalam rencana kerja dan anggaran tahunan. Proses evaluasi ini menjadi dasar dalam memastikan efektivitas peran komite dalam mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris secara optimal.

Hasil Penilaian Kinerja

Sepanjang 2025, Direksi menilai bahwa Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah menunjukkan kinerja yang baik dan positif. Kinerja ini tercermin melalui pelaksanaan tata kelola yang efektif, pelaksanaan audit yang disiplin dan andal, rekomendasi kebijakan nominasi dan remunerasi, evaluasi kinerja, serta kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku.

Orientation Program for New Commissioners

For new members of the Board of Commissioners, the Company provides a structured orientation program as part of their initial induction. This program is designed to ensure a comprehensive understanding of the roles, duties, and responsibilities of the Board, as well as the Company's vision and mission, and its business systems, processes, and workflows. In addition, the orientation covers the structure and functions of the Company's organs, with the objective of fostering synergy and supporting effective performance in achieving the Company's strategic objectives. In 2025, no orientation sessions were conducted for the Board of Commissioners, as no new members were appointed.

Performance Evaluation of the Supporting Committees of the Board of Commissioners

As of December 31, 2025, the Board of Commissioners oversees 2 (two) supporting committees: the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Both committees are functionally coordinated by the Board of Commissioners and report directly to the President Commissioner. They also support the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities.

Assessment Procedures and Criteria

The Board of Commissioners conducts an annual evaluation of the performance of these committees based on several criteria, including the review of activity reports and the assessment of the completion of work programs as outlined in the annual work plan and budget. This evaluation process ensures that the committees effectively support the Board's oversight function.

Performance Results

In 2025, the Board of Commissioners concluded that both the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee performed effectively, demonstrating positive contributions. This includes the implementation of good governance practices, effective audit support, recommendations on nomination and remuneration policies, performance evaluations, and compliance with applicable regulations.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Performance Assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Penilaian Kinerja Direksi

Prosedur Penilaian

Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan melalui mekanisme evaluasi mandiri yang dilakukan secara berkala setiap tahun atau sewaktu-waktu sesuai kebutuhan Perseroan, guna mengukur tingkat pencapaian sasaran strategis serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi berdasarkan standar kinerja yang telah ditetapkan. Hasil evaluasi tersebut selanjutnya menjadi dasar bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melakukan penilaian kinerja Direksi secara individual maupun kolektif, sekaligus sebagai acuan dalam penetapan kebijakan remunerasi yang selaras dengan kinerja dan kontribusi yang diberikan.

Dalam implementasinya, mekanisme penilaian mandiri juga berperan sebagai instrumen untuk mengidentifikasi kebutuhan pengembangan kapasitas individu serta area strategis yang memerlukan peningkatan kinerja. Proses ini dirancang untuk memperkuat kualitas kepemimpinan Direksi sekaligus mengoptimalkan kontribusinya dalam mendukung pencapaian tujuan Perseroan. Ketentuan terkait prosedur tersebut telah diatur secara komprehensif dalam Piagam Direksi dan diselaraskan dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Hal-hal yang dapat dijadikan sebagai tolok ukur dalam melakukan penilaian secara mandiri, sesuai dengan ketentuan dalam Piagam Direksi, antara lain:

1. Mengkaji apakah Direksi telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan mekanisme kerja, yang meliputi rapat dan pelaporan, sebagaimana ditetapkan dalam Piagam Direksi;
2. Mengkaji apakah Direksi telah menerapkan dan melaksanakan GCG; dan
3. Mengkaji apakah Perseroan berjalan sesuai dengan strategi bisnis yang dicanangkan oleh Direksi, kinerja keuangan dan manajemen risiko Perseroan.

Kriteria Penilaian

Penilaian kinerja Direksi dilakukan berdasarkan kriteria yang ditetapkan dan disepakati oleh Direksi bersama Komite Nominasi dan Remunerasi. Kriteria ini disusun pada awal

Performance Assessment of the Board of Directors

Assessment Procedures

The Board of Directors' performance assessment is carried out through a self-assessment evaluation mechanism conducted periodically every year or at any time as needed by the Company, to measure the level of achievement of strategic targets and the implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities based on established performance standards. The results of this evaluation then serve as the basis for the Nomination and Remuneration Committee to assess the performance of the Board of Directors individually and collectively, as well as serving as a reference in determining remuneration policies that are aligned with the performance and contributions provided.

In its implementation, the self-assessment mechanism also serves as a tool to identify individual capacity development needs and strategic areas requiring performance improvement. This process is designed to strengthen the leadership qualities of the Board of Directors while optimizing their contribution in supporting the achievement of the Company's objectives. Provisions related to this procedure are comprehensively regulated in the Board of Directors Charter and aligned with the Company's Articles of Association.

Based on the Board of Directors Charter, the following parameters are used in the self-assessment:

1. Reviewing whether the Board of Directors has carried out its duties in accordance with the operating mechanism, which includes Meetings and Reporting, as stipulated in the Board of Directors Charter;
2. Reviewing whether the Board of Directors has implemented and executed GCG; and
3. Reviewing whether the Company has complied with the business strategy proposed by the Board of Directors, the Company's financial performance and risk management.

Assessment Criteria

The Board of Directors' performance assessment is carried out based on criteria defined and approved by the Board of Directors together with the Nomination and Remuneration

tahun buku untuk Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan atau pada awal masa jabatan untuk Rencana Jangka Panjang Perseroan. Adapun kriteria yang digunakan untuk menilai kinerja Direksi dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kinerja Direksi secara kolektif terhadap pencapaian kinerja Perseroan sesuai dengan RKAT dan RJP dan atau kriteria lain yang ditetapkan;

2. Kontribusi Direktur secara individual dengan mengacu pada Surat Pengangkatan dan/atau kriteria lain yang disepakati;
3. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG;
4. Partisipasi aktif dalam rapat dan proses pengambilan keputusan termasuk di dalamnya kemampuan dalam menyampaikan dan memberikan masukan dan solusi mengenai isu strategis dan operasional Perseroan; dan
5. Kemampuan dalam mengidentifikasi, mengantisipasi dan merespons isu dan tren yang dapat mempengaruhi pencapaian kinerja Perseroan, baik jangka pendek dan jangka panjang.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian kinerja Direksi dilakukan melalui metode penilaian secara mandiri, di mana Direksi secara mandiri mengevaluasi pencapaian dan kinerjanya. Hasil dari penilaian tersebut kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi untuk dievaluasi lebih lanjut. Selanjutnya, hasil penilaian tersebut dipertanggungjawabkan kepada Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Prosedur Penilaian

Proses penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan melalui mekanisme evaluasi mandiri yang dilakukan secara berkala setiap tahun atau sewaktu-waktu sesuai kebutuhan Perseroan. Mekanisme tersebut dirancang untuk mengukur tingkat pelaksanaan tugas, fungsi, dan tanggung jawab Dewan Komisaris berdasarkan standar kinerja yang telah ditetapkan.

Hasil evaluasi kinerja tersebut digunakan sebagai instrumen untuk memastikan efektivitas Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Selain itu, hasil evaluasi menjadi dasar bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris serta merumuskan kebijakan remunerasi yang selaras dengan kinerja dan kontribusi yang diberikan. Ketentuan mengenai pelaksanaan

Committee. These criteria are prepared at the beginning of the fiscal year for the Annual Work Plan and Budget or at the beginning of the term of office for the Company's Long-Term Plan. The criteria used in the Board of Directors' performance assessment are as follows:

1. Collective performance of the Board of Directors towards the achievement of the Company's performance in accordance with the Annual Work Plan and Budget (RKAT) and Long-Term Plan (RJP) and or other specified criteria;
2. The individual contribution of the Director with reference to the Appointment Agreement and/or other agreed criteria;
3. Implementation of the GCG principles;
4. Active participation in meetings and decision-making processes, including the ability to convey and provide input and solutions regarding the Company's strategic and operational issues; and
5. The ability of the Board of Directors to identify, anticipate and respond to issues and trends that may affect the achievement of the Company's short and long-term performance.

The Assessor

The performance assessment of the Board of Directors is carried out through a self-assessment method, in which the Board of Directors independently evaluates its achievements and performance. The results of the assessment are then submitted to the Board of Commissioners through the Nomination and Remuneration Committee for further evaluation. Thereafter, the results of the assessment are presented to the Shareholders through GMS to be accounted for.

Performance Assessment of the Board of Commissioners

Assessment Procedures

The Board of Commissioners' performance assessment process is implemented through a self-assessment mechanism conducted annually or at any time as needed by the Company. This mechanism is designed to measure the level of implementation of the Board of Commissioners' duties, functions, and responsibilities based on established performance standards.

The results of the performance evaluation are used as an instrument to ensure the effectiveness of the Board of Commissioners in carrying out its supervisory and advisory functions to the Board of Directors. Furthermore, the evaluation results serve as the basis for the Nomination and Remuneration Committee in assessing the Board of Commissioners' performance and formulating remuneration policies that align with their performance and contributions.

evaluasi ini telah diatur secara komprehensif dalam Piagam Dewan Komisaris dan diselaraskan dengan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kriteria Penilaian

Penilaian kinerja Dewan Komisaris didasarkan pada kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Piagam Dewan Komisaris menetapkan berbagai tolok ukur yang menjadi acuan dalam pelaksanaan penilaian secara mandiri, di antaranya:

1. Mengkaji tinjauan terhadap kecukupan isi Piagam Dewan Komisaris minimal satu kali dalam setahun; dan
2. Mengkaji apakah Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan mekanisme kerja yang mencakup pelaksanaan rapat dan pelaporan sebagaimana diatur dalam Piagam Dewan Komisaris.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui metode penilaian secara mandiri yang dilaksanakan secara mandiri. Hasil dari penilaian tersebut kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi untuk dievaluasi lebih lanjut. Selanjutnya, hasil penilaian tersebut dipertanggungjawabkan kepada Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS.

Provisions regarding the implementation of this evaluation are comprehensively regulated in the Board of Commissioners Charter and are aligned with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

Assessment Criteria

The performance assessment of the Board of Commissioners is based on predetermined criteria. The Board of Commissioners' charter stipulates various parameters that serve as a reference in the self-assessment process, including:

1. Reviewing the adequacy of the Board of Commissioners' Charter once a year; and
2. Reviewing whether the Board of Commissioners has carried out its duties in accordance with the operating mechanism, which includes meetings and reporting, as stipulated in the Board of Commissioners' Charter.

The Assessor

The performance assessment of the Board of Directors is carried out through a self-assessment method, in which the Board of Directors independently evaluates its achievements and performance. The results of the assessment are then submitted to the Board of Commissioners through the Nomination and Remuneration Committee for further evaluation. Thereafter, the results of the assessment are presented to the Shareholders through GMS to be accounted for.



NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Dalam rangka memastikan terpilihnya kandidat yang memenuhi standar kompetensi dan integritas yang ditetapkan, Perseroan telah menetapkan kebijakan nominasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu, Perseroan juga memberlakukan kebijakan remunerasi sebagai bentuk apresiasi atas kinerja, dedikasi, serta kontribusi optimal yang diberikan oleh Dewan Komisaris dan Direksi dalam mendukung pencapaian tujuan Perseroan.

Untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, Perseroan mengikuti pedoman yang telah ditetapkan oleh OJK. Kebijakan Nominasi dan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi diterapkan sesuai dengan peraturan OJK yang relevan dan berlaku.

Prosedur Nominasi

Prosedur nominasi Dewan Komisaris dan Direksi dimulai dengan proses seleksi kandidat berdasarkan kompetensi yang dimiliki, dengan memperhatikan kriteria dan komposisi yang sesuai dengan kebijakan internal serta peraturan yang berlaku. Sebelumnya, Komite Nominasi dan Remunerasi menyampaikan rekomendasi nama kandidat kepada Dewan Komisaris. Hasil seleksi kemudian diajukan kepada Pemegang Saham Utama untuk mendapatkan persetujuan. Keputusan final mengenai susunan Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui mekanisme RUPS.

Perseroan menetapkan bahwa kandidat Dewan Komisaris dan Direksi wajib memenuhi persyaratan minimum yang diatur dalam POJK 33/2014, antara lain:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;

To ensure the selection of candidates who meet established competency and integrity standards, the Company has established a nomination policy for the Board of Commissioners and Board of Directors. Furthermore, the Company has implemented a remuneration policy as a form of appreciation for the performance, dedication, and optimal contributions made by the Board of Commissioners and Board of Directors in supporting the achievement of the Company's objectives.

To ensure transparency, accountability, and compliance with applicable regulations, the Company adheres to guidelines established by the OJK. The Nomination and Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Directors is implemented in accordance with relevant and applicable OJK regulations.

Nomination Procedures

The Nomination Procedure for the Board of Commissioners and Board of Directors in the Company begins with a candidate selection process based on competencies, with due regard for criteria and composition in accordance with internal policies and applicable regulations. Prior to this, the Nomination and Remuneration Committee submits its candidate recommendations to the Board of Commissioners. The selection results are then submitted to the Major Shareholders for approval. The final decision regarding the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is determined through the GMS mechanism.

The Company stipulates that candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors must fulfil the minimum requirements stipulated in POJK 33/2014, including:

1. Possess good faith, moral, and integrity.
2. Capable of legal actions.
3. Within 5 (five) years prior to the appointment and during the term of office:
   a. has never been declared bankrupt;
   b. has never been a member of the Board of Commissioners and/or a member of the Board of Directors who were found guilty of causing a company to be declared bankrupt;

c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/ atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
d. tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris dan/ atau anggota Direksi yang selama menjabat:

   i. pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
   ii. pertanggungjawabannya sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi kepada RUPS; dan
   iii. pernah menyebabkan Perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada OJK.

4. Memiliki komitmen untuk mematuhi Peraturan Perundang-undangan.
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan oleh Perseroan.

c. has never been convicted of a criminal offense that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector; and
d. never been a member of the Board of Commissioners and/or a member of the Board of Directors who during his/her term of office:
   i. has ever failed to organize the annual GMS;
   ii. his/her accountability as a member of the Board of Commissioners and/or Board of Directors was rejected by the GMS or has ever failed to deliver accountability as a member of the Board of Commissioners and/or Board of Directors to the GMS; and
   iii. has ever caused a company that obtains a license, approval, or registration from the Financial Services Authority to fail to submit annual report and/or financial statements to the Financial Services Authority.

4. Committed to comply with the laws and regulations.
5. Has knowledge and/or expertise in the fields that are required by the Company.

Prosedur Penetapan Remunerasi

Perseroan menjalankan prosedur penetapan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dengan merujuk pada ketentuan yang diatur dalam POJK 34/2014. Proses ini meliputi beberapa langkah, yaitu penyusunan struktur remunerasi, serta penetapan kebijakan dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

Penetapan besaran remunerasi mempertimbangkan sejumlah faktor, termasuk skala usaha dalam industri sejenis, kompleksitas operasional bisnis, tingkat inflasi, kondisi keuangan Perseroan, pencapaian kinerja individu, realisasi tujuan dan kinerja Perseroan, serta faktor relevan lainnya yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Struktur dan Besaran Remunerasi

Penetapan struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi disusun dengan mempertimbangkan kompetensi, capaian kinerja, peran strategis, tingkat tanggung jawab, serta kondisi keuangan Perseroan. Proses perumusannya mengacu pada praktik terbaik yang berlaku di pasar serta ketentuan peraturan perundang-undangan, guna menjamin penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas. Skema remunerasi yang diberikan mencakup komponen gaji atau honorarium, tunjangan, serta manfaat lainnya yang relevan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi secara optimal.

Procedure to Determine Remuneration

The Company carries out procedures for determining remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors by referring to the provisions stipulated in POJK 34/2014. This process involves several steps, namely preparing the remuneration structure, establishing of the remuneration policies and determining the amounts of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.

The amount of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners is determined by considering various factors, including the scale of business in similar industries, the complexity of business operations, the level of inflation, the Company's financial condition, the achievement of individual performance, the realization of the Company's goals and performance, and other relevant factors in accordance with the provisions of applicable laws and regulations.

Structure and the Amount of Remuneration

The remuneration framework for the Board of Commissioners and the Board of Directors is established based on their competence, performance, strategic roles, responsibility levels, and the Company's financial health. The process adheres to current market practices and legal regulations to promote transparency and accountability. The scheme comprises of salary or honorarium, allowances, and other benefits that facilitate the effective execution of their duties and responsibilities.

Dalam Rp penuh | In full Rupiah

Besaran Remunerasi untuk Grup SCM dan Entitas Anaknya Remuneration Amount for SCM Group and its Subsidiaries	2025	2024
Dewan Komisaris | Board of Commissioners	48.533.866.000	Rp48.219.535.000
Direksi | Board of Directors	180.622.522.000	Rp186.466.208.000

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Supporting Organs of the Board of Commissioners

Komite Audit

Mengacu pada POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("POJK 55/2015"), Dewan Komisaris membentuk Komite Audit sebagai bagian dari penguatan fungsi pengawasan agar selaras dengan prinsip GCG. Komite Audit bertanggung jawab dalam menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data, dan informasi Perseroan yang diperoleh, baik dari sumber internal maupun eksternal, serta menjamin independensi dalam pelaksanaan tugas dan kewenangannya. Perseroan telah membentuk Komite Audit sejak tercatat di Bursa Efek Indonesia sebagai Perusahaan Publik pada 16 Juli 2002.

Tujuan pembentukan Komite Audit adalah untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, khususnya dalam fungsi pengawasan terhadap aspek-aspek berikut ini:

1. Pelaporan keuangan, manajemen risiko, dan sistem pengendalian internal Perseroan;
2. Proses audit, baik yang dilakukan oleh unit audit internal maupun oleh auditor eksternal; dan
3. Kepatuhan Perseroan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan, kode etik, dan kebijakan pelaksanaan operasional dalam kerangka pelaksanaan tata kelola oleh Perseroan.

Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit merupakan wujud komitmen Komite Audit untuk mendukung pelaksanaan GCG dan pencapaian tujuan strategis Perseroan, dengan memastikan penerapan fungsi pengawasan yang profesional, independen, dan efektif. Piagam ini mengatur sejumlah aspek seperti struktur keanggotaan, persyaratan kualifikasi, masa jabatan, tanggung jawab, kewenangan, mekanisme rapat, serta sistem pelaporan. Untuk menjaga keselarasan dengan strategi bisnis dan perkembangan regulasi,

Audit Committee

According to POJK No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee's Work ("POJK 55/2015"), the Board of Commissioners has formed an Audit Committee to strengthen supervisory functions and align with GCG principles. The Committee is tasked with safeguarding the confidentiality of all company documents, data, and information obtained from both internal and external sources, while maintaining independence in its duties and powers. The Company has established an Audit Committee since its listing on the Indonesia Stock Exchange as a Public Company on July 16, 2002.

The Audit Committee was established with the aim of assisting the Board of Commissioners, especially in carrying out its supervisory function on the following aspects:

1. Financial reporting, risk management and internal control system of the Company;
2. The audit process, both conducted by the Internal Audit Unit and by external auditors; and
3. The Company's compliance with all laws and regulations, code of conduct and operational policies within the framework of governance implementation by the Company.

Audit Committee Charter

The Audit Committee Charter reflects the Committee's commitment to support the implementation of GCG and the achievement of the Company's strategic objectives through professional, independent, and effective oversight. The Charter governs various aspects, including the composition of membership, qualification requirements, tenure, duties and responsibilities, authorities, meeting procedures, and reporting mechanisms. To ensure alignment with evolving business strategies and regulatory requirements, the

ketentuan dalam piagam ini dievaluasi dan disempurnakan secara berkala.

provisions of the Charter are subject to periodic review and updates.

Komposisi dan Masa Tugas

Komite Audit terdiri atas 3 (tiga) anggota, yaitu 1 (satu) Komisaris Independen dan 2 (dua) pihak independen yang berasal dari luar Perseroan. Salah satu anggota diwajibkan memiliki kompetensi di bidang keuangan dan/atau akuntansi guna memastikan efektivitas fungsi pengawasan sesuai dengan prinsip GCG serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Masa tugas anggota Komite Audit, termasuk Ketua Komite Audit, tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Anggota Komite Audit dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) periode berikutnya, dengan ketentuan bahwa masa jabatan sebagai anggota Komite Audit dibatasi paling lama 2 (dua) periode. Pengaturan mengenai masa tugas tersebut tercantum dalam Piagam Komite Audit. Susunan keanggotaan Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Composition and Term of Office

The Company's Audit Committee consists of 3 (three) members, which includes an Independent Commissioner of the Company and two independent members from external parties. One of the members is required to have expertise in finance and/or accounting, to ensure that supervisory duties are carried out in accordance with GCG principles and the provisions of applicable laws and regulations.

The term of office for Audit Committee members, including the Chairman, shall not extend beyond the term of the Board of Commissioners as outlined in the Company's Articles of Association. Audit Committee members may be reappointed for 1 (one) additional term, with a maximum of 2 (two) terms in total. Details regarding term limits are specified in the Audit Committee Charter. As of December 31, 2025, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Information	Masa Jabatan Term of Office	Periode Period
Suryani Zaini	Ketua Chairman	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen Vice President Commissioner/Independent Commissioner	2022–2027	Kesatu First
Patricia M. Sugondo	Anggota Member	Pihak Eksternal Independen Independent External Party	2022–2027	Kedua Second
Petrus Nugroho Wicaksono	Anggota Member	Pihak Eksternal Independen Independent External Party	2024-2029	Kedua Second

Profil Komite Audit
Audit Committee Profile



Suryani Zaini
Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee

Warga Negara Indonesia, usia 63 tahun, domisili di Jakarta
Indonesian, aged 63 years old, domiciled in Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

● Surat Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 28 Oktober 2022	● Board of Commissioners Decree dated 28 October 2022
● Beliau juga menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama dan Komisaris Independen Perseroan. Oleh sebab itu, profil beliau telah tersajikan pada sub bab Profil Dewan Komisaris, bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.	● She also serves as the Vice-President Commissioner and Independent Commissioner of the Company. Therefore, her profile is presented in the Board of Commissioners Profile sub-chapter within the Company Profile chapter of this Annual Report.





Patricia M. Sugondo

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Warga Negara Indonesia, usia 58 tahun, domisili di Jakarta
Indonesian, aged 58 years old, domiciled in Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

- Surat Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 28 Oktober 2022
- Board of Commissioners Decree dated October 28, 2022.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Katolik Atma Jaya (1990)
- Register Akuntan Negara (Ak) pada tahun 1996
- Bachelor of Economics majoring in Accounting from Atma Jaya Catholic University (1990)
- State Registered Accountants (AK) in 1996

Sertifikasi | Certification

- Certified Public Accountant (CPA) (2001)
- Certification in Audit Committee Practices (CACP) (2019)
- Certified Risk Governance Professional (CRGP) (2022)
- Certified Public Accountant (CPA) (2001)
- Certification in Audit Committee Practices (CACP) (2019)
- Certified Risk Management Professional (CRGP) (2022)

Pengalaman Kerja | Work Experience

- Assurance and Business Advisor di KAP PricewaterhouseCoopers (1990–2002) dan di beberapa perusahaan publik sebagai Komite Audit
- Assurance and Business Advisor at PricewaterhouseCoopers Public Accounting Firm and Audit Committee in a number of public companies.

Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025
Concurrent Positions as of December 31, 2025

- Anggota Komite Audit PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (sejak 2020)
- Komisaris Independen PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (sejak 2021)
- Anggota Komite Audit PT Kedoya Adyaraya Tbk (sejak 2022)
- Anggota Komite Audit PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (sejak 2024)
- Anggota Komite Audit PT Indokripto Koin Semesta Tbk (sejak 2025)
- Member of Audit Committee of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (since 2020)
- Independent Commissioner of PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (since 2021)
- Member of Audit Committee of PT Kedoya Adyaraya Tbk (since 2022)
- Member of Audit Committee of PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (since 2024)
- Member of Audit Committee of PT Indokripto Koin Semesta Tbk (since 2025)

Kepemilikan Saham di Perseroan
Share Ownership in the Company

- Tidak ada
- None

Hubungan Afiliasi | Affiliations

- Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, pemegang saham utama dan/atau pengendali Perseroan.
- Has no affiliations with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's major and/or controlling shareholders.



Petrus Nugroho Wicaksono

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Warga Negara Indonesia, usia 44 tahun, domisili di Jakarta
Indonesian, aged 44 years old, domiciled in Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

- Surat Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 26 Juli 2019
- Board of Commissioners Decree dated July 26, 2019.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Katolik Atma Jaya (2005)
- Pendidikan Pasca Sarjana-Profesi Akuntan dari Universitas Trisakti Jakarta (2009)
- Bachelor of Economics majoring in Accounting from Atma Jaya Catholic University (2005)
- Postgraduate Education – Professional Accountant from Trisakti University, Jakarta (2009)

Sertifikasi | Certification

- Chartered Accountant (CA), Register Akuntan Negara (Ak)
- Certification in Audit Committee Practices (CACP) (2019)
- Asean Chartered Professional Accountant (Asean CPA) (2020)
- Certified Chartered Accountant (CA), State Register of Accountant (Ak)
- Certification in Audit Committee Practices (CACP) (2019)
- Asean Chartered Professional Accountant (Asean CPA) (2020)

Pengalaman Kerja | Work Experience

- Financial Business Partner and Controller PT SIG Combibloc Indonesia (2019-2022)
- Country Financial Controller PT Assa Abloy Indonesia (2018-2019)
- Senior Finance Manager PT Sony Music Entertainment Indonesia (2015-2018)
- Finance and Accounting Manager PT ChemOne Indonesia (2013-2015)
- Section Head Business Development Wilmar Group (2011-2013)
- Financial Business Partner and Controller of PT SIG Combibloc Indonesia (2019-2022)
- Country Financial Controller of PT Assa Abloy Indonesia (2018-2019)
- Senior Finance Manager of PT Sony Music Entertainment Indonesia (2015-2018)
- Finance and Accounting Manager of PT ChemOne Indonesia (2013-2015)
- Section Head Business Development of Wilmar Group (2011-2013)

Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025
Concurrent Positions as of December 31, 2025

- Tidak ada
- None

Kepemilikan Saham di Perseroan
Share Ownership in the Company

- Tidak ada
- None

Hubungan Afiliasi | Affiliations

- Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, pemegang saham utama dan/atau pengendali Perseroan.
- Has no affiliations with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's major and/or controlling shareholders.

Pernyataan Independensi

Setiap anggota Komite Audit wajib memiliki integritas yang tinggi serta kemampuan komunikasi yang memadai guna mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi secara optimal. Piagam Komite Audit mengatur bahwa setiap anggota harus memenuhi persyaratan independensi, memiliki pengetahuan yang memadai, pengalaman yang relevan, serta kompetensi yang selaras dengan tanggung jawab dan kewenangannya. Kriteria independensi yang wajib dipenuhi oleh setiap anggota Komite Audit meliputi:

Statement of Independence

Each member of the Audit Committee must possess high integrity and adequate communication skills to support the optimal implementation of their duties and functions. The Audit Committee Charter stipulates that each member must meet independence requirements, possess adequate knowledge, relevant experience, and competencies in accordance with their responsibilities and authority. The following are the independency criteria that must be met by each member of the Audit Committee:

Aspek Independensi | Independency Aspect	Suryani Zaini	Patricia M. Sugondo	Petrus Nugroho Wicaksono
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Has no financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors.	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, anak Perusahaan, maupun Perusahaan Afiliasi. Has no managerial relationship in the Company, subsidiaries or affiliated companies.	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung di Perseroan. Do not own direct or indirect shares in the Company.	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit. Has no family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or fellow members of the Audit Committee.	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat, dan Pemerintah daerah. Not serving as administrator of political parties, officials, and local government.	√	√	√

Tanggung Jawab dan Wewenang

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, Komite Audit memiliki tanggung jawab dan wewenang untuk melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Melakukan kajian/penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
2. Memantau dan mengevaluasi kepatuhan laporan keuangan terhadap standar-standar akuntansi yang berlaku;
3. Melakukan diskusi pembahasan dengan Direksi/ Manajemen perihal keterbukaan informasi yang disampaikan oleh Perseroan kepada otoritas pasar modal;
4. Memeriksa pengaduan yang berkaitan dengan pelaporan keuangan Perseroan;
5. Memastikan efektivitas pengendalian internal;
6. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris

Duties and Authorities

Pursuant to the Audit Committee Charter, the Audit Committee has the following duties and responsibilities:

1. Reviewing financial information to be released by the Company, such as financial statements, projections, and other financial information;
2. Monitoring and evaluating the compliance of financial statements with the applicable accounting standards;
3. Discussing with the Board of Directors/Management regarding the disclosure of information submitted by the Company to the capital market authorities;
4. Examining complaints related to the Company's financial reporting;
5. Ensuring the effectiveness of internal control;
6. Providing input to the Board of Commissioners regarding

perihal penunjukan Akuntan Publik beserta biaya jasa profesionalnya, untuk diusulkan kepada RUPST;
7. Mengkaji kinerja, independensi, dan objektivitas Akuntan Publik;
8. Mengkaji kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Akuntan Publik untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan;
9. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Unit Audit Internal;
10. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan Unit Audit Internal, Akuntan Publik, temuan-temuan dari OJK, dan/atau Regulator lainnya; dan
11. Mengkaji tingkat ketaatan Perseroan terhadap undang-undang dan/atau peraturan perusahaan, pasar modal dan perpajakan serta peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan serta standar perilaku dan standar kebijakan pelaksanaan operasional dalam kerangka pelaksanaan GCG oleh Perseroan.

Sementara itu, wewenang yang dimiliki Dewan Komisaris mencakup:
1. Mengakses secara penuh, bebas, dan tidak terbatas terhadap catatan, karyawan, dana, dokumen, aset, serta sumber daya Perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;
2. Bekerja sama dengan pihak yang menjalankan fungsi Audit Internal (Unit Audit Internal) dan Auditor Eksternal maupun pihak independen lainnya di luar anggota Komite Audit dalam melaksanakan wewenang, tugas, dan tanggung jawabnya;
3. Bekerja sama dengan Komite-komite yang dibentuk Perseroan (bilamana perlu);
4. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi, unit Audit Internal, dan Akuntan Publik Perseroan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit; dan
5. Berhak melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi yang mencakup pelatihan, seminar, dan lokakarya sebagai upaya peningkatan kapasitas, kapabilitas, serta pemutakhiran pengetahuan guna mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasannya secara optimal. Berikut adalah kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti selama tahun 2025:

the appointment of a Public Accountant and its professional fees, to be proposed to the AGMS;
7. Reviewing the performance, independency, and objectivity of the public accountant;
8. Reviewing the adequacy of the audit performed by the public accountant to ascertain that all important risks have been considered;
9. Reviewing the implementation of audit conducted by the Internal Audit Unit;
10. Monitoring and evaluating the implementation of follow up by the Board of Directors on the findings of the Internal Audit Unit, public accountants, findings from the Financial Services Authority, and/or other regulators; and
11. Reviewing the Company's level of compliance with laws and/or company regulations, capital market and taxation as well as other laws and regulations related to the Company's activities, including the behavioral standards and operational policy standards within the framework of GCG implementation by the Company.

Meanwhile, the authority held by the Board of Commissioners includes:
1. Have full, free and unrestricted access to the Company's records, employees, funds, documents, assets and other resources related to the performance of its duties;
2. Cooperates with those in charge of the Internal Audit function (Internal Audit Unit) and External Auditors as well as other independent parties outside the Audit Committee in carrying out its authority, duties and responsibilities;
3. Cooperates with the Committees established by the Company (if necessary);
4. Communicate directly with employees, including the Board of Directors, Internal Audit unit, and public accountants of the Company related to the duties and responsibilities of the Audit Committee; and
5. Exercise other authorities granted by the Board of Commissioners.

Training and Competency Development

Throughout 2025, the Audit Committee participated in a number of competency development programs, including training, seminars, and workshops, to enhance its capacity, capabilities, and knowledge updates to support the optimal implementation of its supervisory duties and functions. The competency development activities participated during 2025 are as follows:

Nama Name	Tanggal Date	Nama Pelatihan Training Title	Penyelenggara Organizer
Patricia Marina Sugondo	31 Januari 2025 January 31, 2025	Manajemen Risiko sebagai Integrator Implementasi POJK 12/2024 Risk Management as an Integrator of POJK 12/2024 Implementation	GIRMA
	17 Maret 2025 March 17, 2025	*Data Science, Machine Learning, and Artificial Intelligence for Risk Management Applications*	GIRMA
	9 Agustus 2025 August 9, 2025	*Revealing The Hidden Truth: Forensic Accounting in Financial Crime Investigation*	Accounting Academy Indonesia
	19 Agustus 2025 August 19, 2025	*Risk and Governance Summit 2025*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)
	28 Agustus 2025 August 28, 2025	*Navigating Uncertainty : Building Resilience Through Strategic Business Continuity Management*	GRC Management
	22-23 September 2025 September 22-23, 2025	Manajemen Risiko Pajak Atas Penerapan Core Tax sesuai PER-11/PJ/2025 Tax Risk Management in Relation to the Implementation of Core Tax in accordance with PER-11/PJ/2025	IAI
	8 Oktober 2025 October 8, 2025	*Internal Audit and Risk Management Forum*	Deloitte Jakarta
Petrus Nugroho Wicaksono	22-23 September 2025 September 22-23, 2025	Manajemen Risiko Pajak Atas Penerapan Core Tax sesuai PER-11/PJ/2025 Tax Risk Management in Relation to the Implementation of Core Tax in accordance with PER-11/PJ/2025	IAI

Rapat

Berdasarkan ketentuan yang tercantum dalam Piagam Komite Audit dan POJK 55/2015, Komite Audit wajib mengadakan rapat secara rutin, paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Selain itu, rapat juga dapat diselenggarakan sewaktu-waktu jika diperlukan. Kehadiran Unit Audit Internal diwajibkan dalam setiap rapat, kecuali terdapat ketentuan lain yang berlaku.

Risalah rapat yang memuat hasil pembahasan Komite Audit disusun dan didokumentasikan oleh Perseroan sebagai bagian dari administrasi resmi. Seluruh anggota Komite Audit yang hadir wajib menandatangani risalah rapat tersebut, yang selanjutnya disampaikan secara tertulis kepada Dewan Komisaris sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi pelaksanaan tugas Komite Audit. Rincian mengenai rapat Komite Audit dapat dilihat pada tabel berikut:

Meeting

Based on the provisions stipulated in the Audit Committee Charter and referring to POJK No. 55/2015, the Audit Committee is required to hold regular meeting at least once every 3 (three) months. In addition, the meeting can also be held at any time when deemed necessary. The Internal Audit Unit is required to attend every meeting, unless stipulated otherwise by other provisions.

The Company prepares and documents minutes of the Audit Committee's discussions as part of official records. All present Audit Committee members must sign these minutes, which are then formally submitted to the Board of Commissioners to ensure accountability and transparency in executing the Committee's responsibilities. Details of Audit Committee meetings are provided in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Percentage (%)
Suryani Zaini	Ketua | Chairman	7	7	100%
Patricia Marina Sugondo	Anggota | Member	7	7	100%
Petrus Nugroho Wicaksono	Anggota | Member	7	7	100%

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit pada Tahun Buku 2025

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya secara konsisten sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Piagam Komite Audit. Selain itu, Komite Audit juga memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagai bagian dari dukungan terhadap proses pengambilan keputusan strategis Perseroan. Ringkasan kegiatan yang dilaksanakan oleh Komite Audit sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Pembahasan hasil audit laporan keuangan tahun 2024 dengan auditor eksternal
2. Pembahasan rencana kerja audit internal untuk tahun 2025
3. Pembahasan hasil kerja audit internal setiap kuartal
4. Pembahasan manajemen risiko dengan manajemen dan divisi audit internal
5. Pembahasan performa dan laporan keuangan setiap kuartal dengan manajemen
6. Pembahasan perencanaan audit laporan keuangan tahun 2025 dengan auditor eksternal
7. Evaluasi kinerja dan rekomendasi Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik
8. Evaluasi performa dan pengembangan tim Internal Audit

Implementation of Audit Committee Duties in 2025 Fiscal year

Throughout 2025, the Audit Committee diligently carried out its duties, functions, and responsibilities as outlined in the Audit Committee Charter. In addition, the Audit Committee provided recommendations to the Board of Commissioners and the Board of Directors to support the Company's strategic decision-making. A summary of the Committee's activities in 2025 includes:

1. Reviewed the 2024 financial statement audit results with the external auditor
2. Discussed the 2025 internal audit work plan
3. Conducted quarterly reviews of internal audit findings
4. Engaged in risk management discussions with management and the internal audit division
5. Reviewed financial performance and reports quarterly with management
6. Planned the 2025 financial statement audit with the external auditor
7. Evaluated the performance and providing recommendations for the Public Accountant and Public Accounting Firm
8. Assessed and developed the Internal Audit team

Komite Nominasi dan Remunerasi

Mengacu pada POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 34/2014"), Dewan Komisaris membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi yang berperan strategis dalam mendukung Dewan Komisaris, khususnya dalam melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi di Perseroan. Ruang lingkup tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi mencakup proses nominasi serta penetapan kebijakan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, untuk memastikan seluruh proses berlangsung secara transparan, objektif, dan selaras dengan prinsip GCG.

Nomination and Remuneration Committee

Referring to Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies ("POJK 34/2014"), the Board of Commissioners has established a Nomination and Remuneration Committee. This Committee plays a key role in supporting the Board of Commissioners, particularly in carrying out nomination and remuneration functions within the Company. Its responsibilities include managing nomination processes and formulating remuneration policies for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, ensuring that all processes are conducted transparently, objectively, and in accordance with GCG principles.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Pelaksanaan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang disusun sesuai dengan ketentuan POJK 34/2014. Piagam ini mengatur secara komprehensif aspek dasar hukum, tujuan, definisi, struktur keanggotaan, kode etik, tugas, tanggung jawab, serta kewenangan Komite. Selain itu, piagam juga mencakup pengaturan mengenai tata kerja, mekanisme rapat, sistem pelaporan, masa jabatan, alokasi anggaran, serta evaluasi kinerja Komite. Untuk menjaga keselarasan dengan strategi bisnis dan perkembangan regulasi, ketentuan dalam piagam ini dievaluasi dan disempurnakan secara berkala.

Komposisi dan Masa Tugas

Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri atas minimal 3 (tiga) anggota, yaitu 1 (satu) Ketua merangkap anggota serta 2 (dua) anggota Komite. Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan Komisaris Independen, sedangkan anggota lainnya dapat berasal dari Dewan Komisaris, pihak eksternal Perseroan, atau pejabat manajerial di bawah Direksi yang membidangi fungsi Sumber Daya Manusia. Ketentuan ini diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang disusun dengan mengacu pada POJK 34/2014.

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite dilakukan berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris. Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang tidak berasal dari Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Sementara itu, bagi anggota Komite yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen, masa tugasnya mengikuti masa jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee Charter

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are governed by the Nomination and Remuneration Committee Charter, which has been prepared in accordance with POJK 34/2014. The Charter sets out, among others, the legal basis, objectives, definitions, composition, code of ethics, duties, responsibilities, and authorities of the Committee. It also regulates work procedures, meeting mechanisms, reporting systems, tenure, budget allocation, and performance evaluation. To ensure continued alignment with business strategies and evolving regulatory requirements, the Charter is subject to periodic review and updates.

Composition and Term of Office

The Nomination and Remuneration Committee has a minimum composition of 3 (three) members, consisting of 1 (one) Chairman who is also a member and 2 (two) Committee members. The Chairman of the Nomination and Remuneration Committee is an Independent Commissioner, while the other two members can be members of the Board of Commissioners, external parties of the Company, or managerial officials under the Board of Directors who are responsible for the Human Resources related field. This provision is regulated in the Nomination and Remuneration Committee Charter which refers to POJK 34/2014.

The appointment and dismissal of Committee members is carried out through a decision of the Board of Commissioners' meeting. The term of office of members of the Nomination and Remuneration Committee who are not members of the Board of Commissioners is determined by the Board of Commissioners. Meanwhile, for Committee members who also serve as Independent Commissioners, their term of office corresponds to their term of office as members of the Board of Commissioners, in accordance with the provisions in the Company's Articles of Association. The composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee membership as of December 31, 2025 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Masa Jabatan Term of Office	Periode Period
Suryani Zaini	Ketua | Chairman	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen | Vice President Commissioner/Independent Commissioner	2013 – Sekarang | Present	Ketiga Third
Jay Geoffrey Wacher	Anggota | Member	Komisaris | Commissioner	2013 – Sekarang | Present	Ketiga Third
Adi W. Sariaatmadja	Anggota | Member	Komisaris| Commissioner	2023-Sekarang | Present	Kesatu First

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi saat ini dipimpin dan diisi oleh anggota Dewan Komisaris Perseroan yang ditunjuk untuk menjalankan tanggung jawab di bidang Nominasi dan Remunerasi. Informasi lengkap mengenai profil para anggota telah disampaikan secara rinci dalam Bab Profil Perusahaan, Subbab Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

Pernyataan Independensi

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melaksanakan tugas secara kolektif dan independen sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Piagam Komite. Anggota Komite juga diharapkan mampu menjalin koordinasi dan kerja sama dengan para pemangku kepentingan terkait, termasuk organ pendukung Dewan Komisaris serta unit kerja yang relevan.

Selain itu, setiap anggota Komite, baik yang masih menjabat maupun yang telah mengakhiri masa tugasnya, berkewajiban menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data, dan informasi Perseroan yang diperoleh selama masa jabatan, yang penggunaannya semata-mata diperuntukkan bagi pelaksanaan tugas dan fungsi Komite.

Tanggung Jawab dan Wewenang

Sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tanggung jawab dan wewenang untuk melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Terkait fungsi nominasi antara lain memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait komposisi jabatan, kebijakan dan kriteria dalam proses Nominasi serta kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi;

2. Terkait fungsi remunerasi antara lain memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur Remunerasi, kebijakan atas Remunerasi dan besaran atas Remunerasi, dan membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi; dan

3. Memiliki wewenang untuk mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya, berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak lainnya yang terkait dengan tugas dan tanggung jawabnya dan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Profile of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is currently chaired and consists of members of the Company's Board of Commissioners who are appointed to carry out responsibilities related to Nomination and Remuneration. Detailed information on the profiles of the members has been provided in the Company Profile Chapter, Board of Commissioners Profile Subchapter of this Annual Report.

Statement of Independence

All members of the Nomination and Remuneration Committee are required to carry out their duties collectively and independently, in accordance with the provisions set out in the Committee Charter. They are also expected to collaborate with relevant stakeholders, including supporting organs of the Board of Commissioners and other related units.

In addition, each Committee member, whether currently serving or formerly, is obliged to maintain the confidentiality of all Company documents, data, and information. Any information obtained during their tenure shall be used solely for the purpose of performing the Committee's duties and responsibilities.

Duties and Authorities

In accordance with the Nomination and Remuneration Committee Charter, the Nomination and Remuneration Committee has the responsibility and authority to carry out the following duties:

1. Related to the nomination function, providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of positions, policies and criteria in the nomination process and performance evaluation policies for members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors;
2. Related to the remuneration function, providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration structure, remuneration policies and the amount of remuneration as well as assisting the Board of Commissioners in conducting performance assessment based on the remuneration; and
3. The Committee is authorized to access documents, data and information of the Company related to the implementation of its duties, communicate directly with employees, including the Board of Directors and other parties related to its duties and responsibilities as well as other authorities granted by the Board of Commissioners.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi tidak mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi sehubungan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi.

Training and Competency Development

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee did not participate in any training or competency development programs related to the performance of their duties and responsibilities.

Rapat

Berdasarkan ketentuan yang tercantum dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dan POJK 34/2014, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib mengadakan rapat secara rutin, paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Selain itu, rapat juga dapat diselenggarakan sewaktu-waktu jika diperlukan.

Risalah rapat yang memuat hasil pembahasan Komite Nominasi dan Remunerasi disusun dan didokumentasikan oleh Perseroan sebagai bagian dari administrasi resmi. Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang hadir wajib menandatangani risalah rapat tersebut, yang selanjutnya disampaikan secara tertulis kepada Dewan Komisaris sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi pelaksanaan tugas Komite. Rincian mengenai rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Meeting

Based on the provisions stipulated in the Nomination and Remuneration Committee Charter and referring to POJK No. 34/2014, the Nomination and Remuneration Committee is required to hold regular meeting at least once every 4 (four) months. In addition, the meeting can also be held at any time when deemed necessary.

Minutes of meetings containing the results of the Committee's discussions are compiled and documented by the Company as part of the official administration. All Committee members present are required to sign the minutes, which are then reported in writing to the Board of Commissioners to maintain accountability and transparency in the implementation of the Committee's duties. Details regarding the Nomination and Remuneration Committee meetings can be seen in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Percentage (%)
Suryani Zaini	Ketua | Chairman	3	3	100%
Jay Geoffrey Wacher	Anggota | Member	3	3	100%
Adi W. Sariaatmadja	Anggota | Member	3	3	100%

Pelaksanaan Kegiatan pada Tahun Buku 2025

Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya secara konsisten sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Piagam Komite. Selain itu, Komite Nominasi dan Remunerasi secara aktif memberikan rekomendasi strategis kepada Dewan Komisaris sebagai bagian dari dukungan terhadap pengambilan keputusan di tingkat pengawasan. Ringkasan pelaksanaan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan kajian dan pemantauan atas struktur organisasi, kebijakan remunerasi, dan manfaat lain yang diberikan kepada karyawan Perseroan, termasuk kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Meninjau dan mengevaluasi efektivitas sistem penilaian kinerja Direksi serta kinerja unit kerja di Perseroan.

Implementation of Duties in 2025

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee diligently carried out its functions, duties, and responsibilities in accordance with the provisions set out in the Committee Charter. In addition, the Committee proactively provided strategic recommendations to the Board of Commissioners to support informed decision-making at the supervisory level. A summary of the Committee's activities during 2025 is presented below.

1. Reviewing and monitoring the organizational structure, remuneration policies, and other benefits provided to the Company's employees, including the Board of Directors and the Board of Commissioners.
2. Reviewing and evaluating the effectiveness of the performance appraisal system for the Board of Directors and the Company's work units.

3. Melakukan penilaian kinerja terhadap manajemen senior, Direksi, dan Dewan Komisaris guna memberikan rekomendasi terkait struktur dan besaran Remunerasi, termasuk untuk mendukung implementasi Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Ownership Program*/ MESOP).

3. Conducting performance assessments for senior management, the Board of Directors, and the Board of Commissioners to provide recommendations regarding remuneration structures and amounts, including supporting the implementation of the Management and Employee Stock Ownership Program (MESOP).



ORGAN PENDUKUNG DIREKSI

Supporting Organs of the Board of Directors

Sekretaris Perusahaan

Sejalan dengan POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 35/2014"), Direksi membentuk fungsi Sekretaris Perusahaan yang berperan strategis dalam mendukung fungsi komunikasi korporasi serta pemenuhan kepatuhan regulasi. Dalam kapasitasnya sebagai penghubung antara Perseroan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas penyampaian informasi material, fasilitasi komunikasi dengan pihak terkait, serta pengawasan terhadap kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan.

Tanggung jawab Sekretaris Perusahaan mencakup pengelolaan keterbukaan informasi, pelaksanaan kegiatan publikasi, serta pengendalian kepatuhan hukum dalam seluruh aktivitas Perseroan. Peran ini juga menjadi bagian integral dalam mendukung penerapan prinsip GCG.

Di lingkungan Perseroan, fungsi Sekretaris Perusahaan dijalankan oleh Divisi Sekretaris Perusahaan yang berada di bawah koordinasi langsung Direktur Utama. Pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan ditetapkan melalui keputusan Direksi, sebagai penegasan atas posisi strategisnya dalam mendukung kelancaran operasional dan keberlanjutan tata kelola Perseroan.

Corporate Secretary

Referring to OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretaries for Issuers or Public Companies ("POJK 35/2014"), the Board of Directors has appointed a Corporate Secretary, who plays an important role in supporting corporate communications and ensuring regulatory compliance. Acting as a liaison between the Company, shareholders, and stakeholders, the Corporate Secretary is responsible for conveying material information, facilitating communication with relevant parties, and overseeing the Company's compliance with applicable legal and regulatory requirements.

The Corporate Secretary's duties include managing information disclosure, conducting publication activities, and ensuring adherence to legal requirements across the Company's operations. This function also plays a key role in supporting the implementation of GCG principles.

Within the Company, the Corporate Secretary function is carried out by the Corporate Secretary Division, which reports directly to the President Director. The appointment and dismissal of the Corporate Secretary are determined by the Board of Directors, reflecting the strategic importance of the role in supporting effective governance and the Company's ongoing operations and sustainability.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile



GILANG ISKANDAR

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, usia 61 tahun, domisili di Jakarta
Indonesian, aged 61 years old, domiciled in Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

- Surat Penunjukan Sekretaris Perusahaan No. 001/SPN-CORSEC/SCM/II/2016 tanggal 1 Februari 2016
- Letter of Appointment of Corporate Secretary No. 001/SPN-CORSEC/SCM/II/2016 dated February 1, 2016.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- Sarjana Jurusan Ilmu Pemerintahan dari Universitas Lampung, Lampung (1991)
- Magister Manajemen Bidang Marketing Internasional dari Sekolah Tinggi Manajemen PPM Jakarta (1996)
- Bachelor of Government Science from the University of Lampung, Lampung (1991)
- Master of Management in International Marketing from the Jakarta PPM College of Management (1996).

Pengalaman Kerja | Work Experience

- Direktur Corporate Affairs PT Metropolitan Televisindo (B CHANNEL/RTV) (2011-2012)
- Sekretaris Perusahaan PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) (2007-2010)
- Sekretaris Perusahaan PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) (2001-2010)
- Sekretaris Perusahaan PT Indosiar Visual Mandiri (INDOSIAR) sejak Oktober 2015
- Sekretaris Perusahaan PT Surya Citra Televisi (SCTV) sejak Oktober 2015
- Director of Corporate Affairs of PT Metropolitan Televisindo B CHANNEL/RTV) (2011-2012)
- Corporate Secretary of PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) (2007-2010)
- Corporate Secretary of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) (2001-2010)
- Corporate Secretary of PT Indosiar Visual Mandiri (INDOSIAR) since October 2015
- Corporate Secretary of PT Surya Citra Televisi (SCTV) since October 2015

Hubungan Afiliasi | Affiliations

- Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, pemegang saham utama dan/atau pengendali Perseroan.
- Has no affiliations with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's major and/or controlling shareholders.

Kontak Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary Contact
PT Surya Citra Media Tbk
SCTV Tower - Senayan City, Jl. Asia Afrika Lot. 19, Jakarta 10270
T: (62-21) 2793 5599
E: corsec@scm.co.id
W: www.scm.co.id

Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan menjalankan berbagai tugas dan tanggung jawab yang meliputi:

1. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan para pemegang saham, OJK, BEI, otoritas pasar modal lainnya, dan masyarakat umum;
2. Senantiasa mengikuti perkembangan segala peraturan dan perundangan yang berlaku terkait pasar modal, perseroan terbatas, maupun peraturan perundang-undangan lain yang berhubungan dengan bidang usaha dan kegiatan usaha Perseroan;
3. Bekerja sama dengan Divisi Hukum dan Korporasi, memberi masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas setiap perubahan dalam peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan memastikan perubahan tersebut dipatuhi oleh Perseroan; dan
4. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam memastikan penerapan GCG dalam Perseroan.

Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary has the following duties and responsibilities:

1. As a liaison between the Company and shareholders, the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, other capital market authorities and the general public;
2. Keep abreast of all the prevailing laws and regulations related to the Capital Market, Limited Liability Companies, as well as other laws and regulations that are relevant to the Company's line of business and activities;
3. Collaborating with the Legal and Corporate Division, responsible for providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners on any changes to the prevailing laws and regulations and ensuring that the Company complied with the changes; and
4. Responsible for assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in ensuring the implementation of GCG principles in the Company.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Dalam pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan secara berkelanjutan meningkatkan kompetensi dan kapasitas profesional, khususnya yang berkaitan dengan dinamika regulasi serta perkembangan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan mengikuti berbagai program pengembangan kapasitas, meliputi pelatihan, seminar, dan *workshop*. Rincian partisipasi dalam kegiatan tersebut disajikan pada tabel berikut.

Training and Competency Development

In performing his duties, the Corporate Secretary continuously enhances professional competence and capacity, particularly in relation to regulatory developments and changes in capital market laws and regulations.

Throughout 2025, the Corporate Secretary participated in various capacity-building programs, including trainings, seminars, and workshops. Details of participation in these activities are presented in the following table.

Tanggal Date	Nama Pelatihan Training Title	Penyelenggara Organizer	Tempat Place
23 Januari 2025 January 23, 2025	Sosialisasi POJK 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan dan SEOJK 18/ SEOJK.03/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan Socialization of POJK No. 9 of 2023 on the Use of Public Accountant and Public Accounting Firm Services in Financial Services Activities and SEOJK No. 18/SEOJK.03/2023 on Procedures for the Use of Public Accountant and Public Accounting Firm Services in Financial Services Activities	Asosiasi Emiten Indonesia ("AEI") dan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")	*Online*

Tanggal Date	Nama Pelatihan Training Title	Penyelenggara Organizer	Tempat Place
6 Februari 2025 February 6, 2025	Sosialisasi POJK No.45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik Socialization of POJK No. 45 of 2024 on the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies	OJK &BEI	*Online*
7 Maret 2025 March 7, 2025	Sosialisasi penyelenggaraan RUPS Secara Elektronik melalui sistem eASY.KSEI (*electronic general meeting system*) Socialization on the Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders through the eASY. KSEI System (Electronic General Meeting System)	Kustodian Sentral Efek Indonesia	*Online*
21 Maret 2025 March 21, 2025	Sosialisasi POJK 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan dan SEOJK 18/ SEOJK.03/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor. Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan Socialization of POJK No. 9 of 2023 on the Use of Public Accountant and Public Accounting Firm Services in Financial Services Activities, and SEOJK No. 18/SEOJK.03/2023 on Procedures for the Use of Public Accountant and Public Accounting Firm Services in Financial Services Activities	BEI	*Online*
19 Desember 2025 December 19, 2025	Sosialisasi Kewajiban Penyampaian Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham serta Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Secara Elektronik Socialization of the Obligation to Submit Share Ownership Reports, Changes in Share Ownership, and Electronic Reporting of Share Pledging Activities	Otoritas Jasa Keuangan	*Online*

Pelaksanaan Kegiatan pada Tahun Buku 2025

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan menjalankan peran strategis dalam memastikan penerapan tata kelola Perseroan secara konsisten sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pelaksanaan fungsi tersebut mencakup penyelenggaraan RUPST dan memfasilitasi rapat koordinasi antara Direksi dan Dewan Komisaris.

Implementation of Duties and Responsibilities in 2025

Throughout 2025, the Corporate Secretary played a strategic role in ensuring the consistent implementation of corporate governance in accordance with applicable laws and regulations. This role includes organizing the AGMS and facilitating coordination meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Selain itu, keterbukaan informasi kepada regulator dan pemegang saham menjadi fokus utama dalam pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan. Upaya ini dilakukan melalui pengelolaan komunikasi yang transparan serta pemantauan berkelanjutan terhadap perkembangan regulasi guna menjamin kepatuhan terhadap seluruh ketentuan yang berlaku.

Unit Audit Internal

Sesuai dengan POJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal ("POJK 56/2015"), Divisi Audit Internal menjalankan fungsi audit internal di lingkungan Perseroan secara independen dan objektif berdasarkan ketentuan peraturan yang berlaku.

Ruang lingkup pengawasan internal mencakup berbagai aspek kegiatan operasional, antara lain bidang keuangan, SDM, pemasaran, teknologi informasi, serta fungsi-fungsi operasional lainnya. Melalui pelaksanaan audit dan evaluasi tersebut, Divisi Audit Internal memastikan bahwa seluruh aktivitas Perseroan berjalan sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan sistem pengendalian yang telah ditetapkan.

Selain fungsi pengawasan, Divisi Audit Internal juga berperan dalam menilai dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, sistem pengendalian internal, serta proses tata kelola Perseroan. Pelaksanaan kegiatan *assurance* dan konsultasi secara independen mencerminkan peran strategis Divisi ini dalam memastikan sistem pengendalian internal Perseroan berfungsi secara memadai, terintegrasi, dan berkelanjutan.

Piagam Unit Audit Internal

Piagam Audit Internal disusun dengan mematuhi POJK 56/2015 sebagai pedoman pelaksanaan tugas Unit Audit Internal. Piagam ini mencakup berbagai ketentuan penting, termasuk struktur organisasi dan kedudukan, persyaratan auditor internal, kode etik dan prinsip kerja, tugas dan tanggung jawab, hak dan wewenang, pendekatan audit berbasis risiko, manajemen aktivitas audit tahunan, target kinerja, serta program *quality assurance*.

Piagam Audit Internal dirancang dengan merujuk pada Standar Internasional, seperti Kode Etik dari The Institute of Internal Auditors, International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing, dan COSO Internal Control – Integrated Framework. Untuk memastikan relevansi dengan target bisnis dan perkembangan regulasi terbaru, piagam ini ditinjau ulang secara berkala guna mempertahankan kesesuaian dengan kebutuhan Perseroan.

In addition, the transparency of information to regulators and shareholders remained a key priority within the Corporate Secretary's responsibilities. This is achieved through the management of clear and transparent communications, as well as the continuous monitoring of regulatory developments to ensure compliance with all applicable provisions.

Internal Audit Unit

In accordance with Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter ("POJK 56/2015"), the Internal Audit Division carries out the Company's internal audit function in an independent and objective manner, in compliance with applicable laws and regulations.

The scope of internal audit coverage includes various aspects of operational activities, such as finance, human resources, marketing, technology information, and other operational functions. Through audits and evaluations, the Internal Audit Division ensures that all Company activities are conducted in accordance with established policies, procedures, and internal control systems.

In addition to its oversight responsibilities, the Internal Audit Division also evaluates and enhances the effectiveness of the Company's risk management, internal control systems, and governance processes. The independent execution of assurance and consulting activities reflects the Division's strategic role in ensuring that the internal control system operates effectively, comprehensively, and sustainably.

Internal Audit Unit Charter

The Internal Audit Charter was prepared in compliance with POJK 56/2015 as a guideline in carrying out the Internal Audit Unit's duties. This charter covers various important provisions, including the organizational structure and position, internal auditor requirements, code of ethics and work principles, duties and responsibilities, rights and authorities, a risk-based audit approach, annual audit activity management, performance targets, and a quality assurance program.

The Internal Audit Charter was designed by referring to the International Standards, including the Code of Conduct from The Institute of Internal Auditors, International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing, and COSO Internal Control – Integrated Framework. In order to ensure its relevance with the latest business targets and regulations, this charter is reviewed regularly to maintain its alignment with the Company's needs.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Head of Internal Audit Unit Profile



MARRY SHERLY OLIVIA

Kepala Unit Audit Internal, Kepala Unit Manajemen Risiko dan Kepala Unit Corporate Policy
Head of Internal Audit Unit, Head of Risk Management Unit, and Head of Corporate Policy Unit

Warga Negara Indonesia, usia 48 tahun, domisili di Jakarta
Indonesian, aged 48 years old, domiciled in Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

- Surat Pemberitahuan Pengangkatan Kepala Divisi Audit Internal PT Surya Citra Media Tbk No. 054B/HJS/CORSEC/SCM/09-2015
- Notice of Appointment of the Head of the Internal Audit Division of PT Surya Citra Media Tbk No. 054B/HJS/CORSEC/SCM/09-2015.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta (1999)
- Bachelor of Economics majoring in Accounting from Trisakti University, Jakarta (1999)

Sertifikasi | Certification

- Certification in Audit Committee Practices (CACP)(2019)
- Integrated Risk Management Analyst (CRMO)(2025)
- Obtained Certification in Audit Committee Practices (CACP)(2019)
- Integrated Risk Management Analyst (CRMO)(2025)

Pengalaman Kerja | Work Experience

- Manager PT Deloitte Konsultan Indonesia – Enterprise Risk Services - Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited (2006-2015)
- Asisten Manajer auditor laporan keuangan di KAP Osman Bing dan Satrio – anggota Deloitte (2000-2006)
- Kepala Unit Audit Internal, Unit Manajemen Risiko Unit dan Unit Corporate Policy Perseroan (2015-sekarang).
- Manager, Enterprise Risk Services at PT Deloitte Konsultan Indonesia – Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited (2006-2015)
- Assistant Manager, Financial Statement Auditor at KAP Osman Bing Satrio – Member of Deloitte (2000-2006)
- Head of Internal Audit, Risk Management Unit, and Corporate Policy (2015-Present).

Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025
Concurrent Positions as of December 31, 2025

- Kepala Unit Manajemen Risiko dan Unit Corporate Policy Perseroan (2015-sekarang).
- Head of the Risk Management Unit and the Corporate Policy Unit of the Company (2015-present).

Kepemilikan Saham di Perseroan
Share Ownership in the Company

- Tidak ada
- None

Hubungan Afiliasi | Affiliations

- Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, pemegang saham utama dan/atau pengendali Perseroan.
- Has no affiliations with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's major and/or controlling shareholders.

Struktur dan Kedudukan

Unit Audit Internal merupakan unit yang bersifat independen dalam struktur organisasi Perseroan, yang berada di bawah tanggung jawab langsung Direktur Utama serta memiliki hubungan pelaporan fungsional kepada Komite Audit.

Structure and Position

The Internal Audit Unit functions as an independent entity within the Company's organizational structure, reporting directly to the President Director and functionally to the Audit Committee. It is led by the Head of the Internal

Unit ini dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang pengangkatannya ditetapkan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris, sebagaimana diatur dalam Piagam Audit dan POJK 56/2015 Pasal 5 dan 6.

Pelaksanaan fungsi Audit Internal didasarkan pada prinsip objektivitas dan independensi. Dalam menjalankan perannya, Audit Internal menyampaikan rekomendasi strategis yang berorientasi pada peningkatan nilai tambah dan kinerja operasional Perseroan, serta melakukan evaluasi secara sistematis untuk memperkuat efektivitas manajemen risiko, sistem pengendalian internal, dan penerapan GCG, guna mendukung pencapaian sasaran dan tujuan usaha Perseroan.

Audit Unit, whose appointment is made by the President Director with the approval of the Board of Commissioners, in accordance with the Audit Charter and Articles 5 and 6 of POJK 56/2015.

The Internal Audit Unit operates on the principles of objectivity and independence. It provides strategic recommendations to enhance the Company's value and operational effectiveness, and conducts systematic assessments to improve risk management, internal control systems, and the implementation of GCG, all of which are aimed at supporting the Company's business objectives.

Kerangka Kerja Audit Internal

Pelaksanaan Unit Audit Internal mengacu pada kerangka kerja yang berbasis pada COSO *Internal Control-Integrated Framework* yang diterbitkan oleh *The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission* pada tahun 2013 ("COSO *Internal Control-Integrated Framework*") sebagai panduan dalam melaksanakan fungsi dan peran audit internal. Dalam implementasinya, Audit Internal berfokus pada 5 (lima) aspek utama, yaitu:

Internal Audit Framework

The implementation of the Internal Audit Unit refers to a framework based on the COSO Internal Control-Integrated Framework published by The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission in 2013 ("COSO Internal Control-Integrated Framework") as a guide in implementing the functions and roles of internal audit. In its implementation, the Internal Audit focuses on 5 (five) key aspects, including:



Lingkungan Pengendalian
Control Environment

Memberikan penilaian terhadap integritas, kode etik, dan struktur organisasi yang merupakan aspek dasar dari Kontrol Internal Perseroan secara keseluruhan.

Provide an assessment of the integrity, code of conduct, and organizational structure which are the basis of the Company's overall Internal Control.



Penilaian Risiko
Risk Assessment

- Menilai dan memberikan masukan kepada manajemen atas keandalan, ketepatan, dan validitas risiko penilaian yang telah dilakukan.
- Memberikan prioritas terhadap kegiatan audit pada bidang-bidang yang dinilai memiliki risiko tinggi dan memberikan masukan kepada manajemen atas efektivitas manajemen dalam mengelola risiko tersebut.

- Assess and provide input to management on the reliability, accuracy and validity of risk assessments that have been carried out.
- Prioritize audit activities in high-risk areas and provide input to the management on the effectiveness of its management of these risks.

Kegiatan Pengendalian
Control Activities

- Mencakup tindakan-tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan dan prosedur untuk membantu memastikan dilaksanakannya arahan manajemen dalam rangka meminimalkan risiko atas pencapaian tujuan. Kegiatan pengendalian dilaksanakan pada semua tingkat organisasi, pada berbagai tahap proses bisnis, dan pada konteks lingkungan teknologi. Kegiatan pengendalian ada yang bersifat preventif atau detektif dan ada yang bersifat manual atau otomatis.
- Melakukan evaluasi atas risiko dan pengendalian terkait tata kelola, kegiatan operasi dan sistem informasi sehubungan dengan:
  1. Efektivitas dan efisiensi operasi;
  2. Keandalan dan integritas atas pelaporan keuangan dan operasi;
  3. Perlindungan aset; dan
  4. Kepatuhan terhadap peraturan, perundangan, kebijakan, prosedur, dan kontrak.
- Menilai kesesuaian prinsip dan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Perseroan dengan Prinsip Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

- The actions stipulated in policies and procedures to help in ensuring that the management's directives are carried out in order to minimize risks in the achievement of objectives. Control activities are implemented at all levels of the organization, at various stages of business processes, and in the context of the technological environment. Some control activities are preventive or detective in nature and some are manual or automatic.
- Evaluate risks and controls related to governance, operations and information systems in relation to:
  1. Effectiveness and efficiency of operations;
  2. Reliability and integrity of financial reporting and operations;
  3. Asset Protection; and
  4. Compliance with rules, regulations, policies, procedures and contracts.
- Assess the conformity of the accounting principles and policies adopted by the Company with the Financial Accounting Standard Princples (PSAK).

Informasi dan Komunikasi
Information and Communication

- Manajemen harus memperoleh, menghasilkan, dan menggunakan informasi yang relevan dan berkualitas, baik yang berasal dari sumber internal maupun eksternal, untuk mendukung komponen-komponen pengendalian internal lainnya berfungsi sebagaimana mestinya. Komunikasi sebagaimana yang dimaksud dalam kerangka pengendalian internal COSO adalah proses berkelanjutan untuk memperoleh, membagikan, dan menyediakan informasi. Komunikasi internal harus menjadi sarana diseminasi informasi di dalam organisasi, baik dari atas ke bawah, dari bawah ke atas, maupun lintas fungsi; dan
- Memberikan penilaian, melaporkan, dan mengomunikasikan kecukupan atas pelaksanaan manajemen risiko dan pengendalian internal Perseroan.

- The management must obtain, produce, and use relevant and quality information, both from internal and external sources, to support other internal control components to function properly. Communication as defined in COSO's internal control framework is an ongoing process of obtaining, sharing and providing information. Internal communication must become a facility to disseminate information within the organization, whether from top to bottom, bottom to top, or across functions; and
- Provide assessment, report and communicate the adequacy of the implementation of risk management and internal control of the Company.

Kegiatan Pemantauan
Monitoring Activities

Memberikan penilaian terhadap efektivitas seluruh fungsi pemantauan kontrol internal yang dilakukan melalui:
- Pemantauan yang sedang berjalan yang dilakukan oleh pengawas keuangan, pengawas anggaran, dan pengawas operasional; dan
- Penilaian diri yang dilakukan oleh Direktorat serta divisi dan departemen yang ada di bawahnya.

Assess the effectiveness of all internal control monitoring functions through:
- Ongoing monitoring carried out by financial supervisors, budget supervisors, and operational supervisors; and
- Self-assessment conducted by Directorates as well as the Divisions and Departments under it.

Pendekatan Audit Berbasis Risiko

Unit Audit Internal bertugas memahami tujuan, lingkungan pengendalian, dan risiko yang melekat pada proses bisnis Perseroan agar dapat menyusun Rencana Audit dan melaksanakan audit yang berfokus pada profil risiko yang telah diidentifikasi. Sebagai mitra Manajemen dan Perseroan, Unit Audit Internal diharapkan memberikan saran serta rekomendasi yang konstruktif untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses bisnis. Pendekatan ini mendukung pencapaian tujuan Perseroan secara keseluruhan, sekaligus memastikan bahwa pengendalian risiko berjalan optimal.

Proses penilaian dan analisis risiko dilaksanakan menggunakan pendekatan *top-down risk-based* terhadap Laporan Keuangan. Dalam pelaksanaannya, masukan dari manajemen dan evaluasi pengendalian internal yang dilakukan oleh direktorat, divisi, atau departemen terkait menjadi komponen utama, dengan dukungan serta fasilitasi dari Unit Manajemen Risiko. Hasil dari proses identifikasi ini menghasilkan profil risiko yang digunakan sebagai dasar untuk menentukan ruang lingkup, frekuensi audit, dan alokasi sumber daya. Fokus utama diarahkan pada area yang dianggap memiliki tingkat risiko tinggi untuk memastikan pengelolaan risiko yang lebih efektif.

Penilaian dan profil risiko adalah elemen dinamis yang senantiasa mengalami perubahan, dipengaruhi oleh berbagai faktor internal, seperti kebijakan dan perencanaan Perseroan, serta faktor eksternal, seperti kondisi ekonomi, regulasi hukum, dan persaingan industri. Untuk memastikan validitas dan relevansi profil risiko, Unit Audit Internal perlu menjaga komunikasi yang berkelanjutan dengan manajemen.

Selain itu, Unit Audit Internal juga menjalin dialog aktif dengan pihak-pihak yang diaudit. Komunikasi ini mencakup pembahasan terkait jadwal Audit, pendekatan yang digunakan, cakupan pekerjaan, hingga hasil temuan audit, guna mendukung pelaksanaan audit yang terencana dan efektif.

Audit berbasis risiko tetap memprioritaskan aspek kepatuhan sebagai bagian penting dari prosesnya. Melalui pendekatan ini, Audit terhadap kepatuhan pada SOP serta peraturan hukum difokuskan pada area yang memiliki risiko signifikan, sehingga pengawasan dapat dilakukan secara lebih efektif dan terarah.

Risk-Based Audit Approach

The Internal Audit Unit is responsible for understanding the objectives, control environment, and inherent risks within the Company's business processes in order to develop an audit plan and conduct audits based on the identified risk profile. Acting as a partner to Management and the Company, the Internal Audit Unit is expected to provide constructive advice and recommendations to enhance the efficiency and effectiveness of business processes. This approach supports the achievement of the Company's overall objectives while ensuring effective risk control.

The risk assessment and analysis process is carried out by applying a top-down risk-based approach to the Financial Statements. In this process, input from the management and evaluation of internal controls carried out by the relevant Directorate, Division, or Department are the main components, with the support and facilitation of the Risk Management Unit. This identification process provides a risk profile that is used as the basis for determining the scope, frequency of audits, and allocation of resources. The main focus is directed at high-risk areas in order to ensure a more effective risk management.

Risk Assessment and Profile are dynamic elements that are constantly changing with the influence of various internal factors, such as Company policies and planning, as well as external factors, such as economic conditions, legal regulations, and industry competition. In order to ensure the validity and relevance of the Risk Profile, the Internal Audit Division needs to maintain ongoing communication with the management.

In addition, the Internal Audit Division also actively communicates with the audited parties. This communication includes discussions related to the Audit schedule, the approach used, the scope of audit, and the Audit findings, ensuring a planned and effective Audit implementation.

Risk-based audits continue to prioritize compliance as an important part of the process. Through this approach, audits of compliance with SOPs and legal regulations are focused on areas of significant risk, so that supervision can be more effective and targeted.

Tugas dan Tanggung Jawab

Unit Audit Internal memiliki sejumlah tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab untuk membuat Rencana Audit Tahunan Perseroan dan melakukan alignment dengan Rencana Audit Tahunan Anak Perseroan bila diperlukan, berdasarkan risiko (*risk-based unit audit internal plan*), rencana dan kebutuhan staf tahunan serta anggaran Unit Audit Internal untuk diserahkan kepada Direktur Utama dan Komite Audit;
2. Jika terdapat perubahan yang signifikan atas rencana yang sudah disampaikan, Kepala Unit Audit Internal harus menyampaikan perubahan tersebut beserta rencana yang telah direvisi kepada Direktur Utama dan Komite Audit;
3. Menilai kecukupan, menguji, dan mengevaluasi mekanisme pengendalian internal Perseroan, kebijakan manajemen risiko serta sistem tata kelola yang dapat membantu pencapaian tujuan Perseroan;
4. Menilai efektivitas dari prosedur pengendalian yang dijalankan oleh Pengendalian Internal Terintegrasi pada setiap Direktorat, Divisi dan Departemen terkait, terutama di bidang keuangan, akuntansi, operasional, SDM, pemasaran, dan teknologi informasi telah dijalankan sesuai dengan Pedoman Kebijakan Perusahaan dan SOP;
5. Menilai efisiensi operasional terutama di bidang keuangan, akuntansi, operasional, SDM, pemasaran, dan teknologi informasi berdasarkan pendekatan proses bisnis;
6. Menilai keandalan pengendalian internal keuangan serta pengendalian internal dalam proses pembuatan Laporan Keuangan;
7. Menilai kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku;
8. Memberi masukan kepada Manajemen atas pengendalian internal dan SOP yang diperlukan yang mengacu kepada praktik terbaik;
9. Unit Audit Internal bertanggung jawab untuk menyampaikan laporan atas aktivitas dan temuan audit kepada Direksi, Komite Audit dan Dewan Komisaris;
10. Unit Audit Internal bertanggung jawab untuk membuat rencana *monitoring*, tindak lanjut serta menilai kecukupan tindak lanjut manajemen atas saran dan rekomendasi yang disampaikan oleh Unit Audit Internal;
11. Kepala Unit Audit Internal harus melakukan penilaian kecakapan, pemahaman dan pengetahuan staf audit sehubungan dengan pekerjaan audit yang akan dilakukan. Jika Unit Audit Internal tidak memiliki kecakapan, pemahaman dan pengetahuan yang memadai untuk hal tertentu maka Kepala Unit Audit Internal harus melaporkan kepada Direktur Utama dan Komite Audit untuk kemudian menunjuk pihak ketiga yang independen;
12. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;

Duties and Responsibilities

The Internal Audit Unit has a number of duties and responsibilities as follows:

1. The Head of the Internal Audit Unit is responsible for preparing the Company's Annual Audit Plan and conducting alignments with the Company's Subsidiaries' Annual Audit Plan if needed, based on risk (Risk-Based Internal Audit Unit Plan), preparing annual manpower planning and requirement and Internal Audit Unit's budget to be submitted to the President Director and the Audit Committee;
2. If there are any significant changes to the plan that has been submitted, the Head of the Internal Audit Unit must convey the changes along with the revised plan to the President Director and the Audit Committee;
3. Assessing adequacy of, testing, and evaluating the Company's internal control mechanisms, risk management policies, and governance systems that can help achieving the Company's objectives;
4. Assessing the effectiveness of control procedures carried out by the Embedded Internal Control in each relevant Directorate, Division and Department, particularly in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, and technology information that has been carried out in accordance with the Corporate Policy Manual and SOPs;
5. Assessing the operational efficiency particularly in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, and technology information based on the Business Process Approach;
6. Assessing the reliability of internal financial controls and internal controls in the financial reporting process;
7. Assessing the Company's compliance with the applicable laws and regulations;
8. Providing input to the Management regarding the necessary internal controls and SOPs in accordance with the best practices;
9. The Internal Audit Unit is responsible for submitting reports on audit activities and findings to the Board of Directors, Audit Committee and Board of Commissioners;
10. The Internal Audit Unit is responsible to prepare monitoring plan and follow ups, as well as assess the adequacy of the Management's follow up on suggestions and recommendations submitted by the Internal Audit Unit;
11. The Head of the Internal Audit Unit must assess the expertise, understanding and knowledge of audit staffs regarding the audit work that will be carried out. If the Internal Audit Unit does not have adequate skills, understanding and knowledge for certain matters, the Head of the Internal Audit Unit must report to the President Director and Audit Committee to subsequently appoint an independent third party;
12. Monitoring, analyzing and reporting on the implementation of the suggested improvements;

13. Unit Audit Internal bekerja sama dengan Komite Audit agar Komite Audit dapat menjalankan perannya sesuai dengan Peraturan yang berlaku;
14. Divisi Audit Internal bertanggung jawab untuk menjalankan penugasan yang bersifat *ad hoc* yang diberikan oleh Direktur Utama atau Komite Audit sepanjang tidak mengandung benturan kepentingan. Atas penugasan khusus tersebut, Divisi Audit Internal menyiapkan Surat Penugasan yang menjelaskan tujuan dan lingkup penugasan serta tanggung jawab Divisi Audit Internal yang harus ditandatangani oleh pemberi tugas;
15. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab untuk melaporkan kepada Direktur Utama dan Komite Audit jika dalam penugasan terdapat potensi benturan kepentingan atau Divisi Audit Internal tidak dapat lagi dipandang independen. Dalam situasi demikian, Direktur Utama atau Komite Audit berhak menunjuk pihak ketiga yang independen untuk melaksanakan tugas tersebut atas biaya Perseroan;
16. Memberikan peringatan dini kepada Direksi dan Komite Audit mengenai masalah yang ditemukan dalam pekerjaan audit yang secara signifikan berpotensi mempengaruhi pencapaian tujuan Perseroan;
17. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal; dan
18. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

13. The Internal Audit Unit works with the Audit Committee so that the Audit Committee can carry out its role in accordance with the applicable regulations;
14. The Internal Audit Division is responsible for carrying out ad-hoc assignments from the President Director or the Audit Committee as long as they do not contain conflicts of interest. For this particular assignment, the Internal Audit Division prepares an assignment letter that explains the purpose and scope of the assignment and the responsibilities of the Internal Audit Division that must be signed by the assignor;
15. The Head of Internal Audit Unit is responsible for reporting to the President Director and Audit Committee if in the assignment there is a potential conflict of interest or the Internal Audit Division can no longer be considered independent. In such a situation, the President Director or Audit Committee has the right to appoint an independent third party to carry out this task at the Company's expense;
16. Providing early warning to the Board of Directors and Audit Committee regarding the issues found in the audit work that have the potential to significantly affect the achievement of the Company's objectives;
17. Developing programs to evaluate the quality of the internal audit activities; and
18. Performing special audits if needed.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal secara aktif berpartisipasi dalam berbagai program pengembangan kompetensi guna meningkatkan kapasitas keahlian dan profesionalisme sebagai berikut:

Training and Competency Development

Throughout 2025, the Internal Audit Unit actively participated in various competency development programs to enhance its expertise and professionalism, as follows:

Tempat dan Tanggal Location and Date	Nama Pelatihan Training Title	Penyelenggara Organizer
Online, 16 Juni 2025 Online, June 16, 2025	Anti-Bribery Management System	EMTEK
Online, 16-17 Juli 2025 Online, July 16-17, 2025	ERM & Audit Integration	CRMS Indonesia
Online, 31 Juli - 1 Agustus 2025 Online, July 31 - August 1, 2025	Key Risk Indicator (KRI)	CRMS Indonesia
SCTV Tower, 26-27 Agustus 2025 SCTV Tower, August 26-27, 2025	Excel Tool for Effective Data Handling (Basic)	Excelearn
Online, 27-29 Agustus 2025 Online, August 27-29, 2025	Certified Risk Management Officer (CRMO)	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR) Professional Certification Body for Risk Management (LSPMR)
SCTV Tower, 22-23 September 2025 SCTV Tower, September 22-23, 2025	Manajemen Risiko atas Penerapan Core Tax Sesuai Per-11/PJ/2025 Risk Management for the Implementation of Core Tax in accordance with PER-11/PJ/2025	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Indonesian Institute of Accountants (IAI)
SCTV Tower, 1-2 Oktober 2025 SCTV Tower, October 1-2, 2025	Excel Tool for Effective Data Handling (Advance)	Excelearn

Tempat dan Tanggal Location and Date	Nama Pelatihan Training Title	Penyelenggara Organizer
Online, 7-10 Oktober 2025 Online, October 7-10, 2025	Fraud Auditing 1	Lembaga Pengembangan Fraud Auditing (LPFA) Fraud Auditing Development Institute (LPFA)
SCTV Tower, 8 Oktober 2025 SCTV Tower, October 8, 2025	The 2nd EMTEK Annual IA RM Forum 2025	Internal Emtek EMTEK's Internal

Rapat

Sepanjang 2025, Unit Audit Internal telah mengadakan rapat dengan Dewan Komisaris sebanyak 7 kali, dengan Komite Audit sebanyak 7 kali, dan dengan Direksi sebanyak 12 kali

Pelaksanaan Kegiatan pada Tahun Buku 2025

Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal melaksanakan seluruh kegiatan pengawasannya berdasarkan KPI dan Rencana Kerja Tahunan yang telah memperoleh persetujuan Komite Audit serta Direktur Utama. Dalam implementasinya, pelaksanaan audit difokuskan pada beberapa area utama sebagai berikut:

Audit Kepatuhan

Dilaksanakan bersamaan dengan Audit Operasional, Audit Kepatuhan bertujuan untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur yang telah disetujui oleh Direksi diterapkan secara konsisten. Fokus Audit ini meliputi:

- Memastikan implementasi kebijakan dan prosedur di lapangan berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Memberikan rekomendasi perbaikan atas temuan atau ketidaksesuaian yang ditemukan selama pelaksanaan Audit.

Audit Operasional dan IT

Audit Operasional dan IT dilakukan untuk menjamin efektivitas dan efisiensi pengendalian, baik manual maupun otomatis. Untuk mencapai tujuan tersebut, Audit ini mencakup:

1. Melakukan pemeriksaan terhadap *Entertainment Cost Review* di PT Surya Citra Televisi (SCTV) dan PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar).
2. Melakukan pemeriksaan terhadap *Business Process* di Vidio.
3. Melakukan pemeriksaan terhadap *Business Process* di PT Surya Trioptima Multikreasi (Stream Entertainment).
4. Melakukan pemeriksaan terhadap *Fixed Asset Management* di SCTV dan Indosiar.
5. Melakukan pemeriksaan terhadap *Fixed Asset Management* di PT Indonesia Entertainmen Studio (IES).
6. Melakukan pemeriksaan terhadap *Cash Advance Management* – News Division di SCTV dan Indosiar.
7. Melakukan pemeriksaan terhadap *Cash Advance Management* - Departemen Program Communication di SCTV dan Indosiar.

Meeting

Throughout 2025, the Internal Audit Unit held meetings with the Board of Commissioners 7 times, with the Audit Committee 7 times, and with the Board of Directors 12 times.

Implementation of Activities in Fiscal Year 2025

Throughout 2025, the Internal Audit Unit has carried out all its supervisory activities based on KPIs and the Annual Work Plan, which have been approved by the Audit Committee and the President Director. In its implementation, audits was carried out by focusing on the following key areas:

Compliance Audit

Compliance Audit is conducted simultaneously with Operational Audit, which includes policies and procedures that have been approved by the Board of Directors. This audit aims to:

- Ensure that policies and procedures are implemented in accordance with the applicable provisions.
- Provide recommendations for improvement on audit findings or discrepancies found during the Audit.

Operational and IT Audit

Operational and IT Audit is carried out to ensure the effectiveness and efficiency of both manual and automatic controls. For this purpose, the following Audits are carried out:

1. Audited the Entertainment Cost Review at PT Surya Citra Televisi (SCTV) and PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar).
2. Audited the Business Process at Vidio.
3. Audited the Business Process at PT Surya Trioptima Multikreasi (Stream Entertainment).
4. Audited Fixed Asset Management at SCTV and Indosiar.
5. Audited Fixed Asset Management at PT Indonesia Entertainment Studio (IES).
6. Audited Cash Advance Management – News Division at SCTV and Indosiar.
7. Audited Cash Advance Management – Program Communication Department at SCTV and Indosiar.

8. Melakukan pemeriksaan terhadap *Cash Advance Management* - Departemen Marketing Communication di SCTV dan Indosiar.
9. Melakukan pemeriksaan terhadap aktivitas CSR Grup.
10. Tindak lanjut audit mengenai General Services (*Building Services & Facilities, General Affairs, Transportation and Security)* di SCTV dan Indosiar.
11. Tindak lanjut audit mengenai Business Process di PT Benson Media Kreasi (BMK).
12. Tindak lanjut audit mengenai Business Process di PT Formasi Agung Selaras (FAS).
13. Tindak lanjut audit mengenai Business Process di STREAM.
14. Tindak lanjut audit mengenai *Revenue Cycle* di SCTV dan Indosiar.
15. Tindak lanjut audit mengenai Business Process di PT Mediatama Televisi (NEX).
16. Tindak lanjut audit mengenai *Planning, Scheduling, Research and Development (PSRD)* di SCTV dan Indosiar.
17. Tindak lanjut audit mengenai Business Process di PT Digital Rantai Maya (DRM) dan anak Perusahaan.
18. Tindak lanjut audit mengenai Business Process di PT Screenplay Sinema Film (SSF).

8. Audited Cash Advance Management – Marketing Communication Department at SCTV and Indosiar.
9. Audited the Group's CSR activities.
10. Followed up on audits of General Services (Building Services & Facilities, General Affairs, Transportation, and Security) at SCTV and Indosiar.
11. Follow up audit on Business Process at PT Benson Media Kreasi (BMK).
12. Follow up audit on Business Process at PT Formasi Agung Selaras (FAS).
13. Follow up audit on Business Process at STREAM.
14. Follow up audit on Revenue Cycle at SCTV and Indosiar.
15. Follow up audit on Business Process at PT Mediatama Televisi (NEX).
16. Follow up audit on Planning, Scheduling, Research and Development (PSRD) at SCTV and Indosiar.
17. Follow up audit on Business Process di PT Digital Rantai Maya (DRM) and Subsidiaries.
18. Follow up audit on Business Process di PT Screenplay Sinema Film (SSF).

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Perseroan menerapkan Sistem Pengendalian Internal (SPI) sebagai kerangka kerja untuk menjamin efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional, keandalan pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. SPI juga dirancang untuk memitigasi risiko penyimpangan, termasuk potensi kecurangan (*fraud*) dan pelanggaran terhadap prinsip kehati-hatian.

Implementasi SPI dilakukan melalui 3 (tiga) tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan. Pada tahap perencanaan, Perseroan merumuskan strategi, kebijakan, serta langkah-langkah yang diperlukan untuk penerapan SPI secara terstruktur. Tahap pelaksanaan difokuskan pada implementasi rencana tersebut melalui pengaturan prosedur, mekanisme pengendalian, dan kontrol operasional yang relevan, dengan melibatkan organ Perseroan sesuai fungsi dan tanggung jawab masing-masing, sedangkan tahap pengawasan dilaksanakan untuk

The Company has established an Internal Control System (ICS) to enhance operational effectiveness, ensure the reliability of financial reporting, and support compliance with applicable laws and regulations. This system is also designed to mitigate risks such as irregularities, fraud, and violations of prudent practices.

The implementation of the Internal Control System (SPI) is carried out through 3 (three) main stages: planning, execution, and monitoring. In the planning stage, the Company formulates strategies, policies, and the necessary steps for a structured SPI application. The execution stage focuses on implementing these plans by establishing procedures, control mechanisms, and relevant operational controls, involving the Company's organs according to their respective functions and responsibilities. Finally, the monitoring stage is conducted to ensure that the SPI

memastikan bahwa penerapan SPI berjalan secara konsisten dan memberikan kontribusi optimal terhadap pencapaian tujuan Perseroan.

Pengawasan dilakukan melalui pemantauan berkala, evaluasi efektivitas sistem, serta pelaksanaan tindakan perbaikan dan penyesuaian apabila ditemukan kelemahan atau terjadi perubahan kondisi internal maupun eksternal. Melalui penerapan SPI yang terintegrasi dalam pengelolaan operasional, Perseroan berupaya menjaga integritas usaha serta menjamin keberlanjutan bisnis secara berkelanjutan.

Selain itu, SPI juga berfungsi memberikan keyakinan kepada pihak eksternal terhadap keandalan informasi keuangan, serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan hukum dan standar regulasi yang berlaku. Penguatan efektivitas sistem pengendalian internal menjadi prioritas Perseroan dalam mendukung pencapaian visi, misi, dan sasaran strategis yang telah ditetapkan. Dengan menjadikan pengendalian internal sebagai fondasi tata kelola, seluruh insan Perseroan diarahkan untuk mengintegrasikan prinsip preventif, detektif, dan direktif ke dalam setiap proses dan aktivitas operasional.

Prinsip preventif diterapkan untuk meminimalkan potensi risiko dan mencegah terjadinya kondisi yang tidak diharapkan, sementara prinsip detektif berfungsi mengidentifikasi serta menangani kelemahan secara dini sebelum menimbulkan dampak negatif. Adapun prinsip direktif berperan sebagai pedoman dalam meningkatkan efisiensi serta mengoptimalkan kinerja organisasi secara menyeluruh dan berkelanjutan.

Melalui penerapan prinsip-prinsip tersebut, Perseroan berkomitmen membangun lingkungan kerja yang berdaya saing, tertata, dan efisien. Keberhasilan implementasi pengendalian internal, baik secara kolektif maupun individual, diharapkan dapat memperkuat fondasi usaha, menciptakan nilai tambah berkelanjutan, serta mendukung kesinambungan kinerja dan pertumbuhan Perseroan di masa mendatang.

Pedoman Pelaksanaan SPI

Perseroan melaksanakan sistem pengendalian internal dengan mengikuti berbagai pedoman dan standar yang relevan. Pedoman tersebut meliputi:

1. POJK No.56/POJK.04/2015.
2. *Code of Ethics* yang diterbitkan oleh *The Institute of Internal Auditors* tahun 2009.
3. *International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing* (Standard) yang diterbitkan oleh *The Institute of Internal Auditors* tahun 2011.

implementation remains consistent and provides an optimal contribution toward achieving the Company's objectives.

Supervision is carried out through ongoing monitoring of system performance, evaluation of control effectiveness, and timely corrective actions in response to identified weaknesses or changes in internal and external conditions. Through integration into daily operations, the ICS supports organizational integrity and business continuity.

In addition, SPI provides assurance to stakeholders regarding the reliability of financial information and the Company's compliance with applicable laws and regulatory requirements. Strengthening the internal control system remains a key priority, aligned with the Company's vision, mission, and strategic objectives. As part of governance implementation, all employees are encouraged to apply preventive, detective, and directive control principles in their activities.

The preventive principle is applied to minimize potential risks and prevent the occurrence of unforeseen conditions, while the detective principle serves to identify and address weaknesses early on before they cause negative impacts. The directive principle, meanwhile, serves as a guideline for improving efficiency and optimizing organizational performance in a comprehensive and sustainable manner.

Through the application of these principles, the Company is committed to build a competitive, organized, and efficient working environment. The successful implementation of internal controls both collectively and individually is expected to strengthen the business foundation, create sustainable value, and support the continuity of performance and growth for the Company in the future.

Internal Control System Implementation Guidelines

The Company implements an internal control system by adhering to various relevant guidelines and standards. These guidelines include:

1. POJK No. 56/POJK.04/2015.
2. Code of Ethics published by The Institute of Internal Auditors in 2009.
3. International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing (Standard) issued by The Institute of Internal Auditors in 2011.

4. *Practices Advisory* menurut *International Professional Practice Framework* (IPPF) yang diterbitkan oleh *The Institute of Internal Auditors* tahun 2013.
5. COSO *Internal Control-Integrated Framework*.

Perseroan berkomitmen menerapkan sistem pengendalian internal sesuai pedoman dan standar terbaik dan senantiasa memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, meningkatkan keandalan pelaporan keuangan, serta mendukung efektivitas dan efisiensi operasional.

Sistem pengendalian internal yang dirancang secara efektif, efisien, dan terintegrasi diterapkan sebagai instrumen utama untuk mendukung pencapaian tujuan Perseroan. Proses ini diawali dengan perumusan sasaran dan strategi yang selaras di seluruh lini organisasi, diikuti dengan identifikasi potensi peristiwa yang dapat mempengaruhi pencapaian target tersebut, serta pengelolaan risiko agar tetap berada dalam batas toleransi yang telah ditetapkan. Melalui pendekatan ini, sistem pengendalian internal menjadi fondasi yang kokoh dalam memperkuat efisiensi operasional dan mengoptimalkan pencapaian sasaran strategis Perseroan.

Secara keseluruhan, sistem pengendalian internal perseroan bertujuan untuk:
1. Menjaga dan mengamankan harta kekayaan Perseroan.
2. Menjamin tersedianya laporan yang lebih akurat.
3. Meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.
4. Mengurangi dampak kerugian keuangan, termasuk kecurangan (*fraud*), dan pelanggaran terhadap prinsip kehati-hatian.
5. Meningkatkan efektivitas organisasi dan efisiensi biaya.

Perseroan mengimplementasikan sistem pengendalian internal melalui penerapan kebijakan dan regulasi internal yang menekankan pada pengelolaan pencatatan serta penyajian laporan keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku. Sistem ini juga mengatur kewajiban pengungkapan atas seluruh transaksi material yang berpotensi mempengaruhi nilai aset, liabilitas, dan ekuitas Perseroan.

Penerapan tersebut tidak hanya ditujukan untuk memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi, tetapi juga berfungsi sebagai mekanisme pencegahan terhadap potensi kecurangan dan penyimpangan keuangan. Melalui penerapan prosedur yang terstruktur dan pengendalian yang ketat, Perseroan berkomitmen membangun lingkungan yang transparan dan kredibel, sekaligus melindungi aset serta menjaga integritas keuangan perusahaan secara berkelanjutan.

4. Practices Advisory according to the International Professional Practice Framework (IPPF) published by The Institute of Internal Auditors in 2013.
5. COSO Internal Control - Integrated Framework.

The Company is dedicated to establish an internal control system that aligns with the highest standards and guidelines. This system aims to ensure ongoing compliance with relevant regulations, enhance the accuracy of financial reporting, and support operational effectiveness and efficiency.

A well-designed, efficient, and integrated internal control system serves as the primary tool to help achieve the Company's goals. The process starts with setting aligned objectives and strategies across the organization. It then involves identifying potential events that could affect these goals and managing risks to keep them within acceptable limits. This approach provides a strong foundation for improving operational efficiency and maximizing the achievement of the Company's strategic goals.

Overall, the Company's Internal Control System is intended for:
1. Safeguarding and securing the Company's assets.
2. Ensuring the availability of more accurate reports.
3. Improving compliance with applicable regulations.
4. Reducing the impact of financial losses, including fraud, and violations of prudential principles.
5. Improving organizational effectiveness and cost efficiency.

The Company has established an internal control system through policies and regulations focused on the proper recording and presentation of financial statements in accordance with applicable accounting standards. The system also requires the mandatory disclosure of all material transactions that may affect the Company's assets, liabilities, and equity.

This implementation is intended to ensure compliance with accounting standards and to serve as a safeguard against potential fraud and financial irregularities. Through structured procedures and stringent controls, the Company is committed to foster a transparent and credible reporting environment, safeguarding assets, and maintaining the integrity of its financial reporting on an ongoing basis.

Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan

Komitmen Perseroan dalam menerapkan praktik usaha yang berkelanjutan dan sehat diwujudkan melalui kepatuhan menyeluruh terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, khususnya yang berkaitan langsung dengan aktivitas bisnis Perseroan. Secara berkelanjutan, Perseroan melakukan penyesuaian terhadap proses bisnis dan kebijakan internal agar senantiasa sejalan dengan perkembangan regulasi yang berdampak pada operasional.

Pengendalian Internal Perseroan dirancang melalui kebijakan, regulasi, dan prosedur yang jelas, bertujuan untuk memperkuat fungsi pengendalian dan mengurangi potensi risiko. Program pengendalian internal mencakup aktivitas pengawasan dan kegiatan strategis, antara lain:

1. Penyusunan Pedoman GCG untuk memberikan arah yang jelas terkait Tata Kelola Perusahaan.
2. Penerapan fungsi pengawasan dan supervisi oleh atasan di setiap divisi Perseroan, guna memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan.
3. Pelaksanaan tugas pendampingan terhadap KAP untuk mendukung transparansi dan ketepatan dalam proses Audit.
4. Pemantauan dan pelaksanaan tindak lanjut terhadap temuan audit, guna memastikan perbaikan dan perubahan yang diperlukan sebagai respons terhadap hasil audit.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Sepanjang tahun 2025, Perseroan berhasil mengimplementasikan sistem pengendalian internal secara efektif, yang tercermin dari tidak ditemukannya hasil audit yang berdampak material terhadap kewajaran serta keandalan Laporan Keuangan. Capaian ini menunjukkan komitmen Perseroan dalam menjaga kualitas dan konsistensi penerapan pengendalian internal.

Guna memperkuat efektivitas sistem tersebut, Perseroan secara berkelanjutan melakukan evaluasi berkala terhadap proses dan mekanisme yang berlaku. Penyesuaian terhadap SOP dilakukan apabila diperlukan, agar tetap selaras dengan dinamika kebijakan internal dan perkembangan regulasi, sebagai bagian dari upaya menjaga keberlanjutan sistem pengendalian yang andal dan adaptif.

Compliance with the Laws and Regulations

The Company shows its dedication to sustainable and responsible business practices by thoroughly adhering to relevant Indonesian laws and regulations, especially those directly affecting its operations. It consistently revises its business processes and policies to remain aligned with regulatory changes that influence its activities.

The Company's Internal Control is designed through clear policies, regulations, and procedures, aiming to strengthen the control function and reduce potential risks. The Internal Control Program includes supervisory and strategic activities, including:

1. Preparation of GCG Guidelines to provide clear direction regarding corporate governance.
2. Implementation of monitoring and supervision functions by superiors in each division of the Company to ensure compliance with the established policies and procedures.
3. Providing assistance to Public Accountant to ensure transparency and accuracy in the audit process.
4. Monitoring and following up audit findings in order to ensure the necessary improvements and changes as a response to the audit findings.

Overview on the Effectiveness of the Internal Control System

In 2025, the Company successfully maintained a robust internal control system, as reflected by the absence of audit findings affecting the fairness and accuracy of the financial statements. This demonstrates the Company's commitment to maintain high standards and consistency in its internal control framework.

To further strengthen the system, the Company conducts regular reviews of its processes and mechanisms. SOPs are updated as necessary to align with internal policies and changes in applicable regulations, ensuring that the control system remains reliable, relevant, and adaptive.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan secara berkelanjutan berkomitmen untuk menjaga serta meningkatkan kualitas efektivitas sistem pengendalian internal. Meskipun berbagai mekanisme pengendalian telah diterapkan, Perseroan menyadari bahwa sistem tersebut tidak dapat sepenuhnya meniadakan seluruh potensi risiko, termasuk risiko penyalahgunaan maupun risiko lain yang dapat timbul dalam kegiatan operasional.

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi melakukan evaluasi menyeluruh terhadap implementasi sistem pengendalian internal. Hasil penilaian tersebut menunjukkan bahwa sistem telah berfungsi secara efektif dan memenuhi standar kecukupan yang ditetapkan, sehingga memberikan keyakinan bahwa sistem pengendalian internal Perseroan berjalan optimal dalam mendukung pencapaian sasaran dan tujuan strategis Perseroan.

Statement from the Board of Commissioners and Board of Directors on the Adequacy of the Internal Control System

The Company's Board of Commissioners and Board of Directors continue to prioritize the enhancement of the effectiveness of the internal control system. While various control mechanisms have been implemented, the Company recognizes that such systems cannot fully eliminate all risks, including potential misuse and other operational risks.

In 2025, Board of Commissioners and Board of Directors have conducted a comprehensive review of the implementation of the internal control system. The assessment concluded that the system was operating effectively and in accordance with the required standards, providing assurance that it supports the Company in achieving its strategic objectives and goals.



SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Risk Management System

Sebagai bagian integral dari operasional Perseroan, manajemen risiko memiliki peran strategis dalam menjaga keberlanjutan usaha. Melalui sistem manajemen risiko yang terstruktur, terukur, dan terintegrasi, Perseroan meyakini bahwa pengelolaan risiko yang efektif mampu menekan potensi risiko yang dapat memengaruhi kelangsungan bisnis, melalui proses perencanaan, pengendalian, dan pengawasan aktivitas operasional secara menyeluruh.

Risk management is a key part of the Company's operations, playing a strategic role in ensuring business sustainability. Through a systematic, measurable, and integrated approach, the Company believes effective risk management can reduce potential threats to business continuity by thoroughly planning, controlling, and monitoring operational activities.

Penerapan sistem manajemen risiko memungkinkan Perseroan menghadapi dinamika lingkungan usaha secara lebih adaptif dan proaktif, sekaligus meminimalkan potensi dampak kerugian. Strategi mitigasi yang tepat serta tindak lanjut yang konsisten menjadi landasan dalam menciptakan nilai tambah berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan, sekaligus memperkuat sistem ini sebagai fondasi dalam pelaksanaan kegiatan usaha.

A risk management system allows the Company to respond more flexibly and proactively to changing business conditions while minimizing possible losses. Developing appropriate mitigation strategies and maintaining consistent follow-up are essential for creating lasting value for stakeholders and strengthening the foundation for business activities.

Perseroan juga mengembangkan budaya sadar risiko (*risk culture*) secara menyeluruh di seluruh lapisan organisasi guna memastikan pengelolaan risiko berjalan secara optimal. Melalui penguatan budaya ini, setiap insan Perseroan yang terlibat dalam proses pengambilan keputusan didorong untuk melakukan identifikasi dan analisis risiko secara komprehensif terhadap setiap potensi dampak yang mungkin timbul. Konsistensi dalam penerapan perilaku berbasis risiko memberikan kontribusi positif terhadap efektivitas implementasi manajemen risiko di seluruh tingkat operasional.

The Company is also fostering a risk-aware culture across all levels of the organization to ensure that risk management operates optimally. Through the strengthening of this culture, every employee of the Company involved in the decision-making process is encouraged to conduct a comprehensive identification and analysis of risks regarding every potential impact that may arise. Consistency in the application of risk-based behavior contributes positively to the effectiveness of risk management implementation at all operational levels.

Dengan menyadari bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari aktivitas bisnis sehari-hari, Perseroan menempatkan kebijakan manajemen risiko yang komprehensif dan berkelanjutan sebagai prioritas utama. Perseroan secara rutin melakukan kajian dan penilaian terhadap berbagai risiko yang relevan dengan ruang lingkup usahanya, guna memastikan risiko dapat dikelola secara terkendali dan diminimalkan secara efektif, sehingga mendukung pencapaian kinerja yang berkelanjutan serta kesinambungan usaha Perseroan.

Recognizing that risk is inherent in all business activities, the Company prioritizes a comprehensive and sustainable risk management framework. The Company conducts regular reviews and assessments of risks relevant to its business scope to ensure that risks are effectively managed and mitigated, thereby supporting sustainable performance and business continuity.

Dalam implementasi sistem manajemen risiko, Unit Manajemen Risiko berperan strategis untuk memastikan efektivitas kebijakan yang diterapkan. Unit ini bertanggung jawab merumuskan kebijakan manajemen risiko berdasarkan peraturan yang diatur dalam SOP serta SOP, namun juga

In implementing the risk management system, the Risk Management Unit plays a strategic role in ensuring the effectiveness of established policies. The Unit is responsible for formulating risk management policies in accordance with SOPs and actively facilitates the identification, assessment,

secara aktif memfasilitasi proses identifikasi, penilaian, dan pemetaan risiko pada setiap Unit Usaha dan Divisi.

Langkah-langkah yang dilaksanakan oleh Unit Manajemen Risiko dalam mendukung penerapan sistem manajemen risiko mencakup hal-hal berikut:

1. Melakukan identifikasi risiko baik Risiko strategis maupun risiko operasional pada setiap Unit Usaha, Divisi, dan Departemen, kemudian melakukan analisis dan konsolidasi hasilnya untuk penyusunan profil risiko Perseroan secara menyeluruh.
2. Menilai kecukupan dan keandalan sistem manajemen risiko, sistem pengendalian internal, serta perangkat sistem informasi manajemen yang digunakan, guna memastikan efektivitasnya dalam mendukung pencapaian tujuan operasional Perseroan.

Pada tingkat Unit, fungsi Manajemen Risiko dijalankan oleh karyawan dengan tanggung jawab yang telah ditetapkan dalam deskripsi tugas masing-masing Pimpinan Unit. Seluruh jajaran manajemen turut berperan dalam penerapan manajemen risiko sesuai dengan fungsi dan tanggung jawab mereka untuk mendukung implementasi kebijakan.

Agar penerapan manajemen risiko dapat berjalan dengan efektif, diperlukan sebuah Kebijakan Manajemen Risiko yang jelas dan terarah. Kebijakan ini harus mempertimbangkan tingkat risiko yang dapat diterima (*risk appetite*) dan batas toleransi risiko (*risk tolerance*) yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Selera risiko atau *risk appetite* mencerminkan pilihan Perseroan dalam memanfaatkan, mempertahankan, memantau, atau menerima peluang yang ada dalam kegiatan operasional. Sementara itu, *risk tolerance* menggambarkan batasan dampak negatif yang dapat diterima oleh Perseroan guna memastikan pencapaian tujuan operasional yang telah ditentukan.

Untuk mendukung pencapaian visi, misi, dan tujuan secara efektif, Perseroan menetapkan profil risiko utama dengan melakukan identifikasi serta pemetaan *risk appetite* dan *risk tolerance* secara akurat pada setiap tahap pengambilan keputusan. Langkah ini memungkinkan Perseroan menyusun respons yang sesuai terhadap risiko, baik dengan menghindari, mengurangi, memindahkan, maupun menerima risiko yang ada.

Selain itu, Perseroan juga berfokus pada penetapan strategi mitigasi risiko yang tepat. Semua langkah pengelolaan risiko ini dirancang untuk memastikan bahwa seluruh proses

and mapping of risks across Business Units and Divisions.

The Risk Management Unit undertakes the following key activities to support the implementation of the risk management system:

1. Identifying strategic and operational risks across Business Units, Divisions, and Departments, and consolidating the results to develop a comprehensive Company-wide risk profile.
2. Assessing the adequacy and reliability of the risk management system, internal control system, and management information systems to ensure their effectiveness in supporting the achievement of the Company's operational objectives.

At the Unit level, the risk management function is carried out by employees with responsibilities defined in the job descriptions of each Unit Leader. All levels of management are involved in implementing risk management in accordance with their respective roles and responsibilities, thereby supporting the effective execution of established policies.

For an effective implementation of risk management, a clear and well-directed Risk Management Policy is needed. This policy must consider the level of risk appetite and risk tolerance set by the Company.

Risk appetite reflects the Company's choice in utilizing, maintaining, monitoring, or accepting opportunities in operational activities. Meanwhile, risk tolerance outlines the limits of negative impacts that are acceptable to the Company in order to ensure the achievement of predetermined operational targets.

In order to effectively support the achievement of its vision, mission, and objectives, the Company establishes key risk profiles by accurately identifying and mapping risk appetite and risk tolerance at every stage of decision-making. This step allows the Company to formulate a suitable response towards risks, either by avoiding, reducing, transferring, or accepting the existing risks.

In addition, the Company also focuses on determining the appropriate and efficient risk mitigation strategy. All these risk management measures are designed to ensure that all

operasional Perseroan berjalan secara terukur dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Jenis Risiko dan Upaya Mitigasi

Sebagai perusahaan publik yang bergerak di bidang jasa penyediaan dan pemanfaatan multimedia, Perseroan menghadapi beragam risiko, termasuk risiko reputasi yang dapat berdampak signifikan pada citra dan keberlanjutan operasionalnya. Untuk mengatasi risiko-risiko tersebut, Perseroan menegaskan komitmennya dalam menerapkan praktik-praktik terbaik (*best practices*) secara berkelanjutan dan konsisten guna memastikan pengelolaan risiko berjalan dengan efektif.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah melakukan identifikasi terhadap berbagai risiko strategis yang berpotensi mempengaruhi kelangsungan dan kinerja operasional, serta menetapkan langkah-langkah mitigasi yang proporsional dan terukur. Uraian mengenai kategori risiko beserta strategi pengelolaan dan mitigasi yang diterapkan disajikan sebagai berikut.

of the Company's operational processes are functioning in a measurable manner and in accordance with established standards.

Types of Risk and Mitigation Efforts

As a public company engaged in the provision and utilization of multimedia services, the Company faces various risks, including reputational risks that can significantly impact its image and operational sustainability. To address these risks, the Company affirms its commitment to implement best practices on an ongoing and consistent basis to ensure effective risk management.

Throughout 2025, the Company consistently implemented risk management practices by identifying various strategic risks that could potentially hinder the achievement of organizational objectives and affect operational continuity, and by establishing proportionate and measurable mitigation measures. A detailed description of risk categories, along with the management and mitigation strategies applied, is presented below.

Risiko Pasar
Market Risk

- Perseroan menghadapi risiko pasar yang timbul dari perubahan kondisi industri dan dinamika pasar. Untuk memitigasi risiko tersebut, Perseroan secara aktif melakukan identifikasi, evaluasi, serta penerapan strategi yang bertujuan menjaga stabilitas operasional dan keberlanjutan bisnis.
- Perseroan secara berkala memantau perkembangan industri sebagai dasar penyusunan strategi jangka pendek dan jangka panjang, dengan fokus pada peningkatan pendapatan, perluasan pangsa penonton, serta pengelolaan biaya yang efisien. Tantangan utama yang dihadapi meliputi penurunan belanja iklan dan meningkatnya persaingan dari *platform* pay-TV serta media digital dan OTT. Sebagai langkah mitigasi, Perseroan melakukan penguatan teknologi, pengembangan kompetensi SDM, dan optimalisasi proses bisnis guna mempertahankan daya saing dan keseimbangan usaha di tengah perubahan pasar.
- The Company is exposed to market risk arising from changes in industry conditions and market dynamics. To address this risk, the Company proactively identifies, evaluates, and implements strategies aimed at maintaining operational stability and long-term business sustainability.
- The Company continuously monitors industry trends to support its short- and long-term strategies, with a focus on revenue growth, audience reach expansion, and cost efficiency. Key challenges include declining advertising budgets and increasing competition from pay-TV, digital media, and OTT platforms. To address these challenges, the Company enhances technological capabilities, develops employee competencies, and streamlines business processes to remain competitive in a shifting market landscape.

Risiko Kredit
Credit Risk

Risiko kredit timbul dari potensi kerugian akibat pemberian kredit kepada pelanggan serta penempatan dana pada bank. Untuk memitigasi risiko tersebut, Perseroan menerapkan kebijakan kredit yang selektif, didukung analisis kredit yang cermat dan pemantauan rutin terhadap portofolio kredit serta penempatan dana. Melalui pengelolaan risiko kredit yang proaktif, Perseroan berupaya menjaga stabilitas keuangan dan keberlanjutan operasional.

Credit risk arises from potential losses associated with extending credit to customers and placing funds with financial institutions. This risk is mitigated through selective credit policies supported by rigorous credit analysis, as well as continuous monitoring of the credit portfolio and fund placements. Through proactive credit risk management, the Company aims to sustain financial stability and operational continuity.

Risiko Tingkat Suku Bunga
Interest Rate Risk

- Perseroan menghadapi ketidakpastian yang timbul dari fluktuasi nilai wajar arus kas di masa depan akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Risiko ini terutama memengaruhi Kelompok Usaha dalam pengelolaan utang bank dengan suku bunga mengambang. Sebagai respons, Kelompok Usaha telah mengambil berbagai langkah mitigasi untuk meminimalkan dampak potensial yang dapat memengaruhi stabilitas keuangan dan operasional.
- Salah satu langkah mitigasi yang diambil oleh Kelompok Usaha adalah diversifikasi portofolio utang. Strategi ini mencakup perubahan struktur utang, seperti penerapan suku bunga tetap atau pengaturan perjanjian suku bunga untuk mengurangi dampak fluktuasi tingkat suku bunga pasar. Selain memitigasi risiko, langkah ini juga memperkuat ketangguhan Kelompok Usaha terhadap perubahan kondisi ekonomi.
- Pemantauan dan evaluasi rutin terhadap kondisi pasar menjadi bagian penting dari strategi ini. Hal tersebut memungkinkan Kelompok Usaha untuk melakukan penyesuaian strategis yang diperlukan guna menjaga ketahanan terhadap risiko tingkat suku bunga secara berkelanjutan.
- The Company faces uncertainties arising from the fluctuation of the fair value of future cash flows due to changes in market interest rates. This risk mainly affects the Business Group in the management of bank loans with floating interest rates. In response, the Business Group has taken various mitigation measures to minimize the potential impact on financial and operational stability.
- One of the mitigation measures taken by the Business Group is to diversify its debt portfolio. This strategy includes modifying the debt structure, such as implementing fixed interest rates or arranging interest rate agreements to reduce the impact of fluctuations in market interest rates. Aside from mitigating risk, this measure also strengthens the Business Group's resilience to changing economic conditions.
- Routine monitoring and evaluation of market conditions are an important part of this strategy. This enables the Business Group to make the necessary strategic adjustments to maintain resilience against interest rate risk on an ongoing basis.

Risiko Mata Uang Asing
Foreign Exchange Risk

- Fluktuasi nilai tukar mata uang asing dapat memengaruhi nilai wajar arus kas di masa depan, sehingga menciptakan risiko mata uang asing. Namun, pada tahun 2025, transaksi pembelian atau pembayaran dalam mata uang asing yang dilakukan oleh Kelompok Usaha relatif tidak signifikan. Sebagian besar penempatan deposito dalam mata uang asing bersifat "*on call*" dan memiliki jangka waktu pendek, sehingga risiko yang dihadapi dapat dikategorikan rendah.
- Meskipun demikian, pemantauan dan evaluasi secara berkala tetap dilakukan untuk memastikan potensi dampak fluktuasi nilai tukar dapat diidentifikasi lebih awal dan dikelola dengan efektif. Langkah ini diambil untuk menjaga stabilitas keuangan dan operasional Kelompok Usaha.
- Foreign exchange fluctuations can affect the fair value of future cash flows, resulting in foreign exchange risk. However, the Business Group's purchases or payments in foreign currencies were relatively insignificant in 2025. Most foreign currency deposits are "on call" and short-term, meaning the risk can be categorized as low.
- Nevertheless, regular monitoring and evaluation are carried out to ensure that the potential impact of exchange rate fluctuations can be identified early and managed effectively. This approach is taken to maintain the financial and operational stability of the Business Group.

Risiko Likuiditas
Liquidity Risk

Risiko likuiditas timbul ketika arus kas jangka pendek tidak mencukupi untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, yang menjadi perhatian utama dalam industri pertelevisian yang bersifat padat modal. Risiko ini terutama disebabkan oleh perbedaan waktu antara penerimaan dari pelanggan dan pembayaran atas pembelian serta produksi program. Untuk memitigasi risiko tersebut, Perseroan menerapkan pengelolaan likuiditas yang *prudent* dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas, serta melakukan evaluasi rutin terhadap proyeksi dan realisasi arus kas serta jadwal jatuh tempo kewajiban. Selain itu, Perseroan secara aktif memantau kondisi pasar keuangan dan mengambil langkah strategis guna memastikan likuiditas tetap terjaga dan operasional berjalan lancar.

Liquidity risk arises when short-term cash flows are insufficient to meet immediate obligations, a key concern in the capital-intensive television industry. This risk primarily stems from timing differences between customer receipts and payments for purchases and program production. It is managed through prudent liquidity management practices, including maintaining adequate cash and cash equivalents, regularly reviewing cash flow projections and realizations, and monitoring the maturity profile of liabilities. The Company also continuously monitors financial market conditions and implements appropriate measures to safeguard liquidity and operational continuity.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan secara berkelanjutan mengembangkan dan memperkuat kerangka kerja manajemen risiko serta struktur pengendalian internal yang terintegrasi guna memastikan efektivitas pengelolaan risiko. Penelaahan menyeluruh terhadap risiko usaha dilakukan secara berkelanjutan untuk mengidentifikasi potensi risiko sejak dini dan menyediakan dasar informasi yang andal bagi proses pengambilan keputusan. Melalui penerapan kebijakan, prosedur, dan perangkat manajemen risiko yang terstruktur, Perseroan mampu memitigasi dampak risiko secara strategis dan sistematis.

Kerangka manajemen risiko Perseroan dirancang untuk mencakup seluruh aktivitas usaha serta diselaraskan dengan dinamika perubahan lingkungan bisnis, baik yang bersumber dari faktor internal maupun eksternal. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan tidak hanya bersikap responsif terhadap perubahan, tetapi juga proaktif dalam mengantisipasi perkembangan lingkungan usaha, sehingga menjaga relevansi, efektivitas, dan keberlanjutan sistem manajemen risiko dalam mendukung pencapaian tujuan strategis Perseroan.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Berdasarkan hasil penelaahan atas implementasi Sistem Manajemen Risiko sepanjang tahun 2025, Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa sistem tersebut telah berfungsi secara efektif serta memenuhi standar kecukupan yang ditetapkan. Penilaian ini memberikan keyakinan kepada para pemangku kepentingan bahwa Perseroan telah menerapkan langkah-langkah pengelolaan risiko yang tepat dan terukur dalam mendukung keberlanjutan kegiatan operasional.

Dengan kondisi tersebut, Perseroan berada dalam posisi yang lebih siap untuk menghadapi dinamika dan tantangan lingkungan usaha, serta mampu melanjutkan pertumbuhan dan pengembangan bisnis secara konsisten dan berkelanjutan.

Overview on the Effectiveness of the Risk Management System

The Company continuously strengthens its risk management framework and integrated internal control system to ensure effective risk oversight. Ongoing comprehensive risk reviews are conducted to enable early identification of potential risks and to provide a reliable basis for decision-making. Through structured policies, procedures, and risk management tools, the Company systematically mitigates the impact of various risks.

The Company's risk management framework covers all operational activities and is aligned with evolving internal and external business environments. This approach ensures the Company's ability to respond effectively to change and proactively anticipate industry developments, thereby maintaining the relevance, effectiveness, and sustainability of its risk management system in supporting the achievement of strategic objectives.

Statement from the Board of Directors and/or Board of Commissioners or Audit Committee on the Adequacy of the Risk Management System

Following the review of the Risk Management System implementation in 2025, the Board of Directors and the Board of Commissioners confirmed that the system operated effectively and met the required standards of adequacy. This assessment provides assurance to stakeholders that the Company has implemented appropriate and measurable risk management practices to support business sustainability.

As a result, the Company is better positioned to manage an evolving business environment and to sustain its growth and development in a stable and continuous manner.

PERKARA HUKUM YANG BERDAMPAK MATERIAL

Legal Cases with Material Impacts

Selama 2025, tidak terdapat perkara penting atau tuntutan hukum yang melibatkan Perseroan atau anggota manajemen.

In 2025, there were no material legal cases or lawsuits involving the Company or its management.

SANKSI ADMINISTRATIF

Administrative Sanctions

Sepanjang 2025, Perseroan tidak menerima sanksi administratif dan finansial dari regulator atau otoritas yang berwenang.

In addition, throughout 2025, the Company did not receive any administrative or financial sanctions from regulators or other authorities.



KODE ETIK PERSEROAN

Company Code of Conduct

Kode Etik Perseroan, yang juga dikenal sebagai Kebijakan Standar Perilaku, merupakan landasan kebijakan dan pedoman operasional yang mengatur perilaku seluruh pemangku kepentingan, termasuk karyawan, pemegang saham, konsumen, dan mitra Perseroan. Penyusunan Kode Etik bertujuan untuk memperkuat aturan perilaku yang mendasari setiap interaksi dan keputusan, dengan tujuan utama membangun kepercayaan dan integritas, menciptakan lingkungan kerja yang positif, serta mendukung pencapaian visi dan misi Perseroan.

Pokok-Pokok Kode Etik

Pokok-pokok Kebijakan Standar Perilaku, yang mulai berlaku sejak 18 Mei 2016, menegaskan kewajiban setiap individu dalam Perseroan untuk mematuhi hal-hal berikut:

1. Semua hukum yang berlaku;
2. Semua peraturan dan ketentuan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan; dan
3. Standar pelaksanaan usaha dan GCG.

Kode Etik ini menegaskan komitmen Perseroan untuk selalu mematuhi prinsip-prinsip hukum dan etika dalam seluruh aspek operasionalnya. Hal ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan berbisnis yang taat hukum dan menjaga praktik tata kelola yang baik. Dengan demikian, diharapkan seluruh insan Perseroan dapat berperan aktif dalam menerapkan dan mewujudkan kode etik ini dalam kegiatan sehari-hari.

Sosialisasi dan Upaya Penegakan Kode Etik

Untuk memastikan pemahaman yang luas tentang Kode Etik, Perseroan melakukan sosialisasi secara rutin kepada seluruh insan Perseroan melalui berbagai saluran komunikasi, termasuk rapat dan *briefing* di unit kerja masing-masing. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa setiap individu memahami dan menginternalisasi pokok-pokok Kode Etik dalam kegiatan operasionalnya.

Perseroan juga menerapkan sanksi tegas terhadap pelanggaran Kode Etik. Bagi pelanggaran ringan, sanksi kedisiplinan diberikan, sementara pelanggaran berat dapat berujung pada pemutusan hubungan kerja, sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Perusahaan. Jika pelanggaran tersebut mencakup aspek hukum, Perseroan akan mengambil langkah hukum baik secara pidana maupun perdata, sesuai dengan peraturan yang berlaku.

The Company's Code of Ethics, also known as the Code of Conduct, is the foundation of policies and operational guidelines that govern the behavior of all stakeholders, including employees, shareholders, consumers, and partners of the Company. The Code of Conduct is designed to reinforce the behavioral standards that guide every interaction and decision, with the primary objective of building trust and integrity, creating a positive work environment, and supporting the achievement of the Company's vision and mission.

Code of Conduct Principles

The Code of Conduct was first issued on May 18, 2016, and emphasizes the obligation of every individual in the Company to comply with:

1. All applicable laws;
2. All rules and regulations related to the Company's business activities; and
3. Standards of business conduct and GCG.

This Code of conduct emphasizes the Company's commitment to always comply with legal and ethical principles in all aspects of its operations. This aims to create a law-abiding business environment and maintain good governance practices. Thus, it is expected that all Company personnels can play an active role in implementing and realizing this code of conduct in their daily activities.

Socialization and Enforcement of the Code of Conduct

To ensure an extensive understanding of the Code of Conduct, the Company regularly socializes the Code of Conduct to all Company personnel through various communication channels, including meetings and briefings in their respective work units. The aim is to ensure that each individual understands and internalizes the Code of Conduct principles in their operational activities.

The Company also imposes strict sanctions for violations of the Code of Conduct. For minor violations, disciplinary sanctions are imposed, while serious violations can lead to termination of employment, as stipulated in the Company Regulations. If the violation involves legal aspects, the Company will take both criminal and civil legal action, in accordance with applicable regulations.

Pernyataan Kode Etik Berlaku untuk Seluruh Level Organisasi

Kode Etik Perseroan berlaku secara merata bagi seluruh pihak di dalam organisasi, tanpa memandang jabatan atau tingkatannya. Setiap karyawan, termasuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi, memiliki tanggung jawab yang sama dalam menciptakan suasana kerja yang positif dan mendukung lingkungan usaha yang produktif. Hal ini menegaskan bahwa kepatuhan terhadap Kode Etik adalah kewajiban bersama yang harus dijalankan oleh semua pihak dalam organisasi.

Statements of Code of Conduct Applies to All Organizational Levels

The Company's Code of Conduct applies equally to all parties within the organization, regardless of position or level. Every employee, including members of the Board of Commissioners and Board of Directors, has the same responsibility in creating a positive work atmosphere and supporting a productive business environment. This emphasizes that compliance with the Code of Conduct is a shared obligation that must be upheld by all parties within the organization.

KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG BERBASIS KINERJA

Performance-Based Long-Term Compensation Policy

Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Share Ownership Program*/ MESOP) merupakan skema yang memberikan kesempatan kepada karyawan, anggota Direksi, dan/atau anggota Dewan Komisaris Perseroan serta/atau Perusahaan Terkendali (kecuali Komisaris Independen) yang memenuhi persyaratan tertentu untuk memiliki saham Perseroan sebagai bagian dari program kepemilikan berbasis partisipasi.

Pelaksanaan MESOP mengacu pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka, serta berdasarkan persetujuan RUPST yang diselenggarakan pada Senin, 28 April 2025. Program ini direalisasikan melalui mekanisme pengalihan sebagian saham treasuri Perseroan. Adapun informasi rinci mengenai hasil pelaksanaan MESOP disajikan sebagai berikut:

Jumlah Saham

Berdasarkan keputusan RUPST 2025, para pemegang saham menyetujui pelaksanaan pengalihan saham treasuri Perseroan untuk Program MESOP dengan jumlah sebanyak-banyaknya 400.000.000 lembar saham atau setara dengan 0,54% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan, sebagai dasar pelaksanaan Program MESOP.

The Management and Employee Share Ownership Program (MESOP) is a scheme that offers opportunities for employees, members of the Board of Directors, and/or members of the Board of Commissioners of the Company and/or Controlled Companies (except Independent Commissioners) who are eligible to own shares of the Company as part of a participation-based ownership program.

The implementation of the MESOP refers to the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 30/ POJK.04/2017 concerning the Buyback of Shares Issued by Public Companies, and is based on the approval of the AGMS on Monday, April 28, 2025. This program is realized through a mechanism for transferring a portion of the Company's treasury shares. Detailed information regarding the results of the MESOP implementation is presented as follows:

Number of Shares

Based on the resolution of the 2025 AGMS, the shareholders approved the transfer of the Company's treasury shares for the MESOP Program, with a maximum of 400,000,000 shares, equivalent to 0.54% of the Company's issued and fully paid-up capital, as the basis for the implementation of the MESOP Program.

Jangka Waktu Pelaksanaan

Program MESOP akan dilaksanakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun setelah RUPS Perseroan menyetujui Program MESOP ini. Saham akan dibagikan kepada peserta Program MESOP dalam beberapa tahap yang akan ditentukan oleh Direksi Perseroan dengan persetujuan terlebih dahulu dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Pada tahun 2025, Perseroan telah berhasil melaksanakan Program MESOP sebanyak 37.327.895 saham, sehingga sisa saham yang dapat dialihkan sebanyak 362.672.105 saham.

Harga Pelaksanaan

Harga pelaksanaan Program MESOP akan ditentukan oleh Direksi Perseroan dengan metode perhitungan yang dianggap layak oleh Direksi Perseroan, dengan mempertimbangkan pergerakan harga saham Perseroan pada periode yang terkait. Metode perhitungan dan harga pelaksanaan saham tersebut akan ditentukan oleh Direksi Perseroan dengan mempertimbangkan usulan dan/atau masukan yang diterima Direksi Perseroan dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Persyaratan Peserta

Perseroan menetapkan bahwa peserta Program MESOP harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Anggota Dewan Komisaris Perseroan dan Perusahaan Terkendali (kecuali Komisaris Independen), yang menjabat pada saat pembagian Hak Opsi untuk memperoleh MESOP saham cuma-cuma sebagai bagian dari kompensasi;
2. Anggota Direksi Perseroan dan Perusahaan Terkendali yang menjabat pada saat pembagian saham cuma-cuma sebagai bagian dari kompensasi; dan
3. Karyawan Perseroan dan Perusahaan Terkendali dengan Peringkat Jabatan (*Grade*) 15 ke atas yang tercatat dalam data karyawan Perseroan dan Perusahaan Terkendali yang telah bekerja minimal 6 (enam) bulan sebelum tanggal pembagian saham cuma-cuma sebagai bagian dari kompensasi untuk setiap tahap pembagian.

Direksi Perseroan akan menetapkan peserta Program MESOP yang memenuhi syarat, dengan terlebih dahulu memperoleh persetujuan dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Implementation Period

The MESOP Program will be implemented over a period of 5 (five) years following approval by the Company's GMS. Shares will be distributed to program participants in several stages as determined by the Board of Directors, subject to prior approval from the Company's Nomination and Remuneration Committee.

In 2025, the Company successfully executed the MESOP Program for a total of 37,327,895 shares, leaving a remaining balance of 362,672,105 shares available for future transfer.

Exercise Price

The exercise price for the MESOP Program will be determined by the Company's Board of Directors using a calculation method deemed appropriate by the Board, taking into account the movement of the Company's share price during the relevant period. Both the calculation method and the exercise price will be established by the Board of Directors after considering proposals and/or input received from the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Participant Requirements

The Company has determined the following requirements to participate in the MESOP Program:

1. Members of the Board of Commissioners of the Company and Subsidiaries (except Independent Commissioner), who are in office at the time of the distribution of Option Rights to obtain free MESOP shares as part of compensation;
2. Members of the Board of Directors of the Company and Subsidiaries who are in office at the time of the distribution of free shares as part of the compensation; and
3. Employees of the Company and Subsidiaries with Grade 15 and above recorded in the employee data of the Company and the Controlled Company who have worked for at least 6 (six) months prior to the date of distribution of free shares as part of compensation for each distribution stage.

The Company's Board of Directors will determine the eligibility of the MESOP Program participants after obtaining approval from the Company's Nomination and Remuneration Committee.

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI

Information Disclosure Policy

Perseroan menyadari pentingnya partisipasi aktif pemegang saham dan/atau investor dalam mendukung pencapaian tujuan bersama. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk mendorong keterlibatan yang lebih intensif melalui penerapan kebijakan keterbukaan informasi yang terstruktur, guna membangun komunikasi yang efektif, transparan, dan berkelanjutan antara Perseroan dan para pemegang saham (investor).

The Company acknowledges the significance of active involvement by shareholders and/or investors in fostering the attainment of mutual objectives. Consequently, the Company is dedicated to enhance engagement through a systematic information disclosure policy, ensuring effective, transparent, and sustainable communication with shareholders and investors.

Sebagai bentuk implementasi komitmen tersebut, Perseroan menyediakan berbagai sarana komunikasi, termasuk kanal korespondensi resmi melalui surat elektronik pada alamat corsec@scm.co.id, sebagai media interaksi dan penyampaian informasi yang dapat diakses oleh para pemegang saham dan/atau investor.

To facilitate this commitment, the Company offers multiple communication channels, including an official correspondence medium via email at corsec@scm.co.id, serving as a conduit for interaction and information dissemination accessible to shareholders and/or investors.

Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur

Perseroan berkomitmen memenuhi seluruh kewajiban kepada kreditur secara transparan, akuntabel, dan tepat waktu. Sebelum melakukan pengajuan pinjaman, Perseroan terlebih dahulu melakukan penilaian atas kondisi dan kemampuan keuangan guna memastikan terpenuhinya hak-hak kreditur. Kebijakan ini diterapkan untuk menjaga hubungan yang sehat, profesional, dan berkelanjutan, serta membangun tingkat kepercayaan yang kuat terhadap Perseroan.

Policy on Fulfillment of Creditors' Rights

The Company is committed to fulfill its creditor obligations in a transparent, responsible, and timely manner. Prior to entering into any loan agreements, the Company assesses its financial condition and capacity to ensure that creditor rights are adequately protected. This approach is intended to maintain sound, professional, and sustainable relationships and to strengthen confidence in the Company.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan senantiasa mematuhi seluruh kewajiban dan tanggung jawab kepada kreditur sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam perjanjian pinjaman dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Perseroan secara proaktif menyampaikan informasi material yang relevan kepada investor, calon investor, dan masyarakat secara adil, jujur, dan akurat, khususnya yang berkaitan dengan hubungan dan komitmen Perseroan terhadap kreditur.

In fulfilling its obligations, the Company consistently honors all commitments to creditors in accordance with the terms of loan agreements and applicable laws and regulations. The Company also proactively discloses material information to investors, potential investors, and the public in a fair, accurate, and transparent manner, particularly in relation to its obligations to creditors.

Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengungkapan informasi kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi dengan mengacu pada SEOJK No. 10/SEOJK.04/2025 tentang Penyampaian Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan

Information Disclosure Policy on Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company has implemented a policy on the disclosure of share ownership for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, in accordance with OJK Circular Letter No. 10/SEOJK.04/2025 regarding Electronic Reporting of Share Ownership, Changes in Share Ownership,

Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Berdasarkan peraturan ini, anggota Direksi, Dewan Komisaris, pemegang saham yang memiliki saham paling sedikit 5%, dan pihak pengendali Perseroan wajib melaporkan kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan sahamnya atas Perseroan kepada OJK, selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja sejak terjadinya kepemilikan hak suara atas saham atau setiap perubahan kepemilikan hak suara atas saham perusahaan terbuka, atau ditandatanganinya perjanjian atau kesepakatan terkait aktivitas menjaminkan saham Perseroan yang menyebabkan terpenuhinya kondisi sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka.

Perseroan mewajibkan setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perseroan dan/atau saham pada perusahaan lain dengan tingkat kepemilikan mencapai 5% (lima persen) untuk melakukan pengungkapan kepada Perseroan. Informasi kepemilikan tersebut dicatat dalam Laporan Tahunan serta dilaporkan kepada OJK sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pada tahun 2025, laporan kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah disampaikan kepada regulator dan dipublikasikan melalui situs web resmi Perseroan. Informasi rinci mengenai jumlah dan komposisi kepemilikan saham tersebut disajikan dalam subbab Komposisi Pemegang Saham pada Bab Profil Perseroan.

and Pledged Share Activities.

Pursuant to this regulation, members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, shareholders holding at least 5% of the Company's shares, and controlling shareholders are required to report their share ownership and any changes thereto to the OJK. Such reports must be submitted within 3 (three)business days following any change in ownership, voting rights, or the execution of agreements related to pledged shares, in accordance with the OJK Circular Letter No. 4 of 2024 concerning Reports of Ownership or Changes in Share Ownership of Public Companies and Reports of Activities Pledged by Public Company Shares.

The Company requires members of the Board of Commissioners and the Board of Directors who hold shares in the Company or in other companies with ownership of up to 5% to disclose such ownership to the Company. This information is recorded in the Annual Report and reported to the OJK in compliance with applicable regulations.

In 2025, share ownership reports of the Board of Commissioners and the Board of Directors were duly submitted to the regulator and published on the Company's official website. Detailed information on the composition and number of shares held is presented in the Shareholding Composition section of the Company Profile chapter.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Sebagai bagian dari penguatan pengendalian internal, Perseroan mengimplementasikan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) sebagai sarana resmi untuk menyampaikan dugaan penyimpangan. Mekanisme ini dapat diakses oleh pihak internal maupun eksternal guna melaporkan indikasi pelanggaran etika, hukum, kebijakan internal, maupun prosedur operasional secara aman dan rahasia. Keberadaan sistem ini memberikan jaminan perlindungan bagi pelapor dari segala bentuk tekanan atau tindakan balasan, sekaligus memungkinkan Perseroan melakukan deteksi dini, penelaahan, dan penanganan pelanggaran secara lebih efektif. Sistem ini juga berfungsi sebagai instrumen penguatan budaya kepatuhan dan peningkatan integritas korporasi secara berkelanjutan.

To strengthen internal controls, the Company has established an official whistleblowing system. This mechanism enables both internal and external parties to report suspected irregularities in a secure and confidential manner, including violations of ethics, laws, internal policies, and operational procedures. The system ensures protection for whistleblowers from any form of pressure or retaliation, thereby supporting early detection, assessment, and more effective response to violations. It also fosters a culture of compliance and continuous improvement in corporate integrity.

Mekanisme Penyampaian Laporan

Pengaduan pelanggaran dapat disampaikan melalui sarana komunikasi resmi Perseroan, termasuk melalui alamat surat elektronik whistleblowing@scm.co.id. Setiap laporan diharapkan disampaikan dengan itikad baik, objektif, serta tanpa motif kepentingan pribadi. Seluruh laporan yang masuk akan dicatat, diverifikasi, dan diproses sesuai prosedur yang berlaku, serta hasil penanganannya dilaporkan secara periodik kepada manajemen untuk tindak lanjut yang diperlukan.

Perlindungan terhadap Pelapor

Perseroan menjamin perlindungan penuh bagi setiap pelapor yang menyampaikan laporan secara bertanggung jawab. Kerahasiaan identitas pelapor dijaga secara ketat, serta Perseroan memastikan tidak adanya intimidasi, tekanan, maupun perlakuan merugikan dalam bentuk apa pun. Bagi pelapor yang bertindak dengan itikad baik, Perseroan juga menyediakan perlindungan hukum apabila dibutuhkan, sepanjang pelapor menjaga kerahasiaan informasi terkait pengaduan yang disampaikan.

Pengelolaan dan Penanganan Laporan

Penanganan laporan *whistleblowing* dilaksanakan oleh tim khusus yang ditunjuk Perseroan, dengan tanggung jawab meliputi penerimaan laporan, proses verifikasi, analisis kecukupan bukti, serta pengamanan kerahasiaan identitas pelapor. Tim ini juga berperan dalam komunikasi dengan pelapor, perancangan skema perlindungan, serta penyampaian laporan hasil penanganan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Seluruh laporan terdokumentasi secara sistematis dan terintegrasi dalam sistem pengendalian internal Perseroan. Fungsi pengelolaan ini dapat dijalankan oleh Unit Manajemen Risiko Operasional atau Unit Audit Internal sesuai struktur organisasi.

Tindak Lanjut dan Sanksi

Setiap laporan yang telah diproses akan ditindaklanjuti berdasarkan hasil pemeriksaan. Apabila terbukti terjadi pelanggaran, Perseroan menjatuhkan sanksi sesuai ketentuan internal dan, apabila diperlukan, menempuh langkah hukum yang berlaku. Sebaliknya, terhadap laporan yang terbukti tidak benar atau disampaikan tanpa dasar yang sah, Perseroan dapat menerapkan sanksi kepada pelapor sesuai peraturan perundang-undangan dan kebijakan internal yang berlaku.

Reporting Mechanism

Reports of violations may be submitted through the Company's official channel, including the dedicated email whistleblowing@scm.co.id. All reports must be submitted in good faith, objectively, and without personal intent. Each report is recorded, verified, and processed in accordance with established procedures, with outcomes periodically reported to management for appropriate follow-up action.

Protection for Whistleblowers

The Company is fully committed to protecting whistleblowers acting in good faith. The confidentiality of whistleblowers' identities is strictly maintained, and they are safeguarded from intimidation, pressure, or adverse treatment. Whistleblowers are also afforded legal protection, provided that the information disclosed is kept confidential in accordance with applicable provisions.

Management and Handling of Reports

A designated unit within the Company is responsible for managing whistleblowing reports, including receiving and verifying reports, analyzing supporting evidence, and ensuring confidentiality of whistleblowers' identities. The unit also maintains communication with whistleblowers, implements protection measures, and reports handling outcomes to the Board of Directors and the Board of Commissioners. All reports are thoroughly documented and integrated into the Company's internal control system. This function may be carried out by the operational risk management unit or the internal audit unit, depending on the organizational structure.

Follow-up Actions and Sanctions

Each processed report is followed up based on the results of the investigation. If a violation is confirmed, the Company imposes sanctions in accordance with its internal policies and, where necessary, undertakes appropriate legal action. Conversely, if a report is found to be unsubstantiated or submitted without valid grounds, the Company may impose sanctions on the reporting party in accordance with applicable laws and regulations and internal policies.

Hasil Penanganan Pengaduan

Selama tahun 2025, tim *whistleblowing* tidak menerima laporan pengaduan pelanggaran. Oleh karena itu, Perseroan tidak perlu melakukan tindak lanjut atas laporan apa pun.

Whistleblowing Management Results

Throughout 2025, the whistleblowing team did not receive any reports of violations. Therefore, the Company did not need to follow up on any reports.

KEBIJAKAN ANTIKORUPSI

Anti-Corruption Policy

Program dan Prosedur Pengendalian Korupsi

Sebagai wujud komitmen terhadap integritas dan tata kelola yang baik, Perseroan menetapkan larangan tegas terhadap segala bentuk korupsi, penyuapan, gratifikasi, dan pemberian imbalan tidak sah sebagaimana diatur dalam Kebijakan Standar Perilaku Perusahaan. Setiap insan Perseroan memiliki kewajiban untuk melaporkan indikasi pelanggaran tersebut melalui mekanisme pelaporan internal yang dikelola oleh Divisi Sumber Daya Manusia. Kebijakan ini disusun untuk memastikan seluruh aktivitas usaha berjalan selaras dengan prinsip GCG serta mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan, khususnya Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Perseroan juga menegaskan kewajiban Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan untuk menjunjung tinggi kepatuhan hukum, mendukung upaya nasional pemberantasan korupsi, menerapkan prinsip persaingan usaha yang sehat, serta mengedepankan profesionalisme dan etika dalam setiap aktivitas operasional.

Corruption Control Program and Procedures

The Company demonstrates its commitment to integrity and good corporate governance by explicitly prohibiting all forms of corruption, bribery, gratuities, and illegal benefits, in accordance with its Code of Conduct. Employees are required to report any indications of such violations through an internal reporting mechanism managed by the Human Resources Division. This policy is implemented to ensure that all business activities comply with GCG principles and applicable laws, especially Law No. 20 of 2001 on the Eradication of Corruption.

The Company emphasizes the responsibility of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees to uphold legal compliance, support national anti-corruption initiatives, promote fair business practices, and maintain professionalism and ethical conduct in all operational activities.

Sosialisasi Kebijakan Antikorupsi

Perseroan secara berkelanjutan melakukan internalisasi kebijakan anti korupsi kepada seluruh jajaran organisasi melalui peran aktif manajemen di setiap unit kerja dalam memberikan edukasi, arahan, dan pengawasan terhadap kepatuhan karyawan. Sebagai bentuk konsistensi penerapan kebijakan, Perseroan menerapkan mekanisme penegakan disiplin secara tegas dan proporsional terhadap setiap pelanggaran yang terbukti terjadi, sesuai dengan ketentuan internal dan peraturan yang berlaku.

Socialization of the Anti-Corruption Policy

The Company continuously disseminates its anti-corruption policy across the organization. Management actively provides education, guidance, and oversight to ensure employee compliance. To maintain consistent enforcement, the Company implements a strict and proportionate disciplinary mechanism for any confirmed violations, in accordance with internal policies and applicable regulations.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Implementation of Public Company Good Corporate Governance Guidelines

Berdasarkan POJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka serta SEOJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 mengenai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan menerapkan 5 (lima) aspek dan 8 (delapan) prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yang dijabarkan ke dalam 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan. Pelaksanaan rekomendasi tersebut disampaikan berdasarkan pendekatan *comply or explain* sebagai berikut:

Based on POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies, and Circular Letter of the SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies, the Company implements the 5 (five) aspect and 8 (eight) principles of GCG, which are further elaborated into 25 implementation recommendations. The implementation of these recommendations is reported using a comply or explain approach as follows:

Prinsip Principle	**Rekomendasi** Recommendation	**Penerapan** Implementation	**Keterangan** Description
A: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham A: Public Company Relations with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights			
1. Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Increasing the Value of the General Meeting of Shareholders	Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Both open and closed voting methods and procedures prioritize independence and the interests of shareholders.	Perseroan telah membuat Tata Tertib RUPS yang diunggah dalam laman Perusahaan 21 hari sebelum RUPST dan dibagikan kepada pemegang saham saat memasuki ruang Rapat. The Company has established GMS Rules of Conduct, which are posted on the Company's website 21 days prior to the AGM and distributed to shareholders upon entering the Meeting room.	**Terpenuhi** Complied
	Anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attended the Annual GMS.	Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris telah hadir dalam RUPST tanggal 28 April 2025. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attended the AGMS on April 28, 2025.	**Terpenuhi** Complied
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web paling sedikit 1 (satu) tahun. The summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.	Perusahaan telah mengunggah ringkasan risalah RUPS pada situs resmi Perseroan. The Company has published a summary of the AGM minutes on its official website.	**Terpenuhi** Complied

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation	Keterangan Description
2. Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.	Memiliki kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor. The Company maintains a communication policy regarding its public disclosures to shareholders or investors.	Komunikasi Perseroan dengan pemegang saham atau investor diantaranya dilakukan pada saat pelaksanaan RUPS, *Public Expose*, menyediakan informasi publik termasuk melakukan keterbukaan informasi yang akurat, menyediakan alamat yang dapat dihubungi baik dalam situs website maupun pada Laporan Tahunan. Perseroan juga mengangkat Sekretaris Perusahaan, menyediakan *Call Center* sehingga baik pemegang saham maupun investor dapat secara mudah melakukan komunikasi dengan Perusahaan. The Company's communication with shareholders and investors involves holding the AGM, conducting a Public Expose, sharing public information, ensuring accurate disclosure, and listing a contact address on the website and in the Annual Report. Additionally, the Company appoints a Corporate Secretary and offers a Call Center to facilitate easy communication for both shareholders and investors.	**Terpenuhi** Complied
	Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dalam situs web. The Public Company's communication policy is available on the website.	Pengungkapan terkait komunikasi dengan pemegang saham diungkapkan dalam Laporan Tahunan, dan telah disediakan situs resmi Perseroan, termasuk alamat Perusahaan dan detil nomor telepon yang dapat dihubungi pada situs resmi maupun Laporan Tahunan Perseroan. Disclosures regarding communication with shareholders are provided in the Company's Annual Report and on the Company's official website, including the Company's address and contact details.	**Terpenuhi** Complied
B: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris | Function and Role of Board of Commissioners			
3. Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan. The determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the conditions of the Company.	Dalam menentukan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan tentunya selalu mempertimbangkan faktor kebutuhan dan kondisi maupun kemampuan Perseroan. In determining the number of members of the Board of Commissioners, the Company always considers its needs, conditions, and capabilities.	**Terpenuhi** Complied
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian. The determination of the composition of the members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise,	Dewan Komisaris Perseroan sangat beragam dalam hal keahlian dan pengetahuan. Hal ini diantaranya adalah guna mempertahankan keunggulan kompetitif. The Company's Board of Commissioners brings diverse expertise and knowledge, including skills to sustain a competitive advantage.	**Terpenuhi** Complied

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation	Keterangan Description
4. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Improving the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) Dewan Komisaris dan Komite di tingkat Dewan Komisaris diatur dalam Piagam Dewan Komisaris. The self-assessment policy for the Board of Commissioners and its Committees is set out in the Board of Commissioners Charter.	**Terpenuhi** Complied
	Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report.	Kebijakan penilaian Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan bagian Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Komite. The assessment policy for the Board of Commissioners is outlined in the Company's Annual Report, specifically in the Performance Assessment section of the Board of Commissioners and Committees.	**Terpenuhi** Complied
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members if they are involved in financial crimes.	Kebijakan terkait hak anggota Dewan Komisaris untuk mengundurkan diri diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, dan dalam Piagam Dewan Komisaris. Pengunduran diri tersebut wajib ditindaklanjuti dengan RUPS. Selain itu dalam terjadi pelanggaran, anggota Dewan Komisaris, RUPS juga diberikan hak untuk memberhentikan Dewan Komisaris sewaktu-waktu (dalam hal ini di antaranya dalam hal adanya pelanggaran atau kejahatan keuangan yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan). The policy governing members of the Board of Commissioners' right to resign is outlined in the Company's Articles of Association and the Board of Commissioners Charter. Resignations must be followed by a GMS. Additionally, if a member of the Board of Commissioners commits a violation, the GMS has the authority to dismiss that member at any time, including in cases of violations or financial crimes.	**Terpenuhi** Complied
	Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam Proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function shall formulate a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.	Dewan Komisaris Perseroan melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi. Dewan Komisaris membuka kesempatan kepada setiap manajemen senior termasuk karyawan yang mempunyai potensi untuk menjadi suksesi anggota Direksi. Hal ini dalam rangka upaya menjaga kesinambungan kepemimpinan Perseroan di masa mendatang. The Company's Board of Commissioners performs its duties related to nominations and remuneration. Additionally, the Board of Commissioners facilitates the development of potential successors among senior management, including employees, to ensure the continuity of the Company's leadership in the future.	**Terpenuhi** Complied

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation	Keterangan Description
C: Fungsi dan Peran Direksi | Function and Role of Board of Directors			
5. Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the conditions of a Public Company and the effectiveness in making decisions.	Tanpa mengurangi efektivitas pengambilan keputusan dari masing-masing Direksi, penentuan jumlah anggota Direksi Perseroan di antaranya mempertimbangkan kondisi Keuangan dan kemampuan perusahaan, kebutuhan organisasi dan kompleksitas perusahaan. The number of members on the Company's Board of Directors is determined without compromising each Director's decision-making effectiveness. This decision considers factors such as the company's financial condition, capabilities, organizational needs, and complexity.	**Terpenuhi** Complied
	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the members of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Direksi Perseroan yang menjabat berlatar belakang yang beragam keahlian, pengetahuan dan pengalaman. Hal tersebut dapat dilihat dari profil masing-masing Direksi. Keberagaman Direksi tersebut dibutuhkan Perseroan dalam rangka memperkaya budaya, dan dapat mengisi kesenjangan serta kekosongan yang mungkin terjadi. The Company's Directors come from varied backgrounds, bringing different expertise, knowledge, and experience, as shown in their profiles. The Company seeks a diverse Board of Directors to enhance its culture and address any gaps or vacancies that may occur.	**Terpenuhi** Complied
	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Rusmiyati Djajaseputra selaku Direktur yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan berpengalaman dalam bidang akuntansi dan keuangan di beberapa perusahaan. Rusmiyati Djajaseputra, the Director responsible for accounting and finance, has gained experience in these areas through various companies.	**Terpenuhi** Complied
6. Meningkatkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Improving the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.	Direksi memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Direksi memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) sebagaimana diatur dalam Piagam Direksi. The Board of Directors adheres to a self-assessment policy outlined in the Board of Directors Charter.	**Terpenuhi** Complied
	Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report.	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan bagian Penilaian Kinerja. The self-assessment policy has been disclosed in the Company's Annual Report, under the Performance Assessment section.	**Terpenuhi** Complied

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation	Keterangan Description
	Direksi memiliki kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members if they are involved in financial crimes.	Sesuai Anggaran Dasar Perseroan bahwa Direksi berhak untuk mengundurkan diri. Selain itu, dalam hal adanya indikasi kejahatan keuangan yang dilakukan oleh Direksi, maka Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Rapat berhak memberhentikan sementara anggota Direksi yang melakukan kejahatan keuangan dengan tetap harus ditindaklanjuti dengan RUPS dan diberikan kesempatan untuk membela diri. As stipulated in the Company's Articles of Association, members of the Board of Directors are entitled to resign. In addition, in the event of indications of financial misconduct involving members of the Board of Directors, the Board of Commissioners may, based on a Board resolution, impose a temporary suspension pending further determination by the GMS, while providing the concerned members with the opportunity to present their defense.	**Terpenuhi** Complied
D: Partisipasi Pemangku Kepentingan | Stakeholder Participation			
7. Meningkatkan aspek tata kelola Perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan. Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.	Memiliki kebijakan untuk mencegah *Insider Trading*. Has a policy to prevent insider trading.	Perusahaan memiliki kebijakan larangan perdagangan saham perusahaan oleh Orang Dalam. The Company enforces a policy that prohibits insider trading of its shares.	**Terpenuhi** Complied
	Memiliki kebijakan Anti Korupsi dan *Anti Fraud*. Has an anticorruption and anti- fraud policy.	Perusahaan memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti-fraud* sebagaimana diatur dalam Kode Etik Perusahaan. The Company has an anti-corruption and anti-fraud policy specified in its Code of Conduct.	**Terpenuhi** Complied
	Memiliki kebijakan tentang Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok dan Vendor. Has a policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors	Perusahaan memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor yang menjadi rekanan kerjasama dengan Perseroan. The Company maintains a policy regarding the selection of suppliers or vendors that collaborate with the Company.	**Terpenuhi** Complied
	Memiliki Kebijakan Pemenuhan Hak-hak Kreditur. Has a policy regarding the fulfillment of creditors' rights.	● Dalam upaya menjaga hubungan baik dengan kreditur, Perseroan selalu berupaya mencari solusi dan menuangkan dalam perjanjian kerja sama klausul yang saling menguntungkan semua pihak. ● To maintain positive relations with creditors, the Company actively seeks solutions and includes mutually beneficial clauses in cooperation agreements.	**Terpenuhi** Complied

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation	Keterangan Description
		● Perseroan selalu memastikan bahwa persyaratan formil maupun materil seluruhnya terpenuhi berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Perseroan menerapkan dan menghargai hak-hak kreditur dilakukan dengan memperlakukan persamaan (*equal treatment*) kepada seluruh kreditur, melaksanakan hak dan kewajiban tepat waktu, dan tidak ada informasi perusahaan yang disembunyikan. Dengan demikian kepercayaan kreditur terhadap Perseroan tetap terjaga dengan baik dan berkesinambungan. ● The Company consistently ensures all formal and substantive requirements are fulfilled according to mutual agreements. It respects creditors' rights by treating all creditors equally, exercising their rights and obligations promptly, and not disclosing company information. This approach helps preserve and strengthen creditors' trust in the Company.	**Terpenuhi** Complied
	Memiliki Kebijakan *Whistleblowing System*. Have a whistleblowing system policy.	Dalam Laporan Tahunan ini Perseroan telah mengungkapkan terkait *whistleblowing*, sebagaimana diungkapkan dalam bagian Saluran dan Pengelola Pengaduan, bagian Perlindungan Pelapor dan bagian Penanganan Laporan. In this Annual Report, the Company has provided disclosures concerning whistleblowing practices, as detailed in the sections on Complaint Channels and Management, Whistleblower Protection, and Report Handling.	**Terpenuhi** Complied
	Memiliki Kebijakan Pemberian Insentif Jangka Panjang Direksi dan Karyawan. Has a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Manajemen Perseroan sedang mempertimbangkan untuk mengadakan program kepemilikan saham (EOP) dan/ atau Program Opsi Manajemen (MOP). The Company's management is considering implementing a stock ownership program (EOP) and/or a Management Option Program (MOP).	**Terpenuhi** Complied

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation	Keterangan Description
E: Meningkatkan Keterbukaan Informasi | Enhance Information Disclosure			
8. Meningkatkan keterbukaan informasi Enhance information disclosure	Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Utilizes the information technology other than the Website as a medium for information disclosure.	Selain situs *website*, Perseroan memanfaatkan teknologi informasi lainnya secara lebih luas seperti melalui *call center*, dan media sosial lainnya seperti Instagram dan WhatsApp. In addition to its website, the Company employs other information technologies more extensively, including its call center and social media platforms such as Instagram and WhatsApp.	**Terpenuhi** Complied
	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. A Public Company Annual Report discloses the ultimate beneficial owner in a Public Company's share ownership of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the Public Company's share ownership through the major and controlling shareholders.	Perseroan telah memenuhi kewajibannya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan dengan melakukan pelaporan mengenai pemegang saham yang memiliki lebih dari 5% saham Perseroan, namun pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan yang bersangkutan merupakan hak para pemegang saham dan Perseroan menghargai setiap privasi individu termasuk para pemegang sahamnya. Informasi tentang hal ini telah diuraikan pada Laporan Tahunan Bab Profil Perusahaan Subbab Informasi Tentang Pemegang Saham. The Company has fulfilled its obligations in accordance with the provisions of laws and regulations by reporting regarding shareholders who owning more than 5% of the Company's shares, but the disclosure of the ultimate beneficial owner in company's shareholding is the rights of the shareholders and the Company respects every privacy of individuals including its shareholders. Information about this matter has been described in the Annual Report, Company Profile Chapter, Shareholder Information Sub-Chapter.	**Terpenuhi** Complied

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



07


Vidio ORIGINAL SERIES
Mama-Mama
Pengejar Cinta
SCM
SURYA CITRA MEDIA

Perseroan menyadari bahwa setiap aktivitas operasional membawa implikasi bagi para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, SCM berkomitmen untuk memitigasi risiko dampak negatif sekaligus mengoptimalkan nilai tambah bagi masyarakat melalui program pemberdayaan dan inisiatif Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/CSR) yang terintegrasi.

The Company recognizes that every operational activity carries implications for its stakeholders. Therefore, SCM is committed to mitigate the risk of negative impacts while optimizing added value for society through integrated community empowerment programs and Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives.

Untuk memberikan dampak positif yang lebih luas, Perseroan melakukan sinergi sosial melalui Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih (YPP). Program ini difokuskan pada empat bidang utama, yaitu kesehatan, pendidikan, lingkungan, dan kebencanaan di berbagai wilayah Indonesia. Pada bidang kesehatan, program mencakup operasi katarak gratis, khitan massal, serta kegiatan donor darah. Di bidang pendidikan, Perseroan memprioritaskan pemberian beasiswa dan peningkatan literasi media bagi generasi muda. Sementara itu, pada aspek lingkungan dan infrastruktur, kegiatan yang dilaksanakan meliputi pembangunan jembatan di wilayah terpencil, renovasi rumah tidak layak huni, serta penanaman pohon dalam skala besar untuk mendukung pelestarian lingkungan.

To generate broader positive impact, the Company collaborates on social initiatives through Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih (YPP). These programs focus on four main areas: healthcare, education, environment, and disaster response across various regions in Indonesia. In healthcare, initiatives include free cataract surgeries, mass circumcision programs, and blood donation activities. In education, the Company prioritizes scholarship programs and efforts to improve media literacy among the younger generation. Meanwhile, in the environmental and infrastructure areas, activities include building bridges in remote areas, renovating uninhabitable homes, and conducting largescale tree planting to support environmental conservation.

Pada akhir 2025, YPP turut merespons bencana banjir yang melanda beberapa wilayah di Indonesia dengan menyalurkan bantuan kemanusiaan ke sejumlah daerah terdampak, antara lain Kota Padang, Kabupaten Agam, dan Kota Sibolga. Bantuan yang disalurkan meliputi bahan pangan, kebutuhan bayi, serta layanan pengobatan umum oleh tim medis. Selain itu, YPP juga berkoordinasi dengan Kementerian Sosial RI untuk menyerahkan 15 ton beras, 3.000 box air mineral, 300 box sarden, 10 unit Starlink, dan 6 unit genset bagi para korban. Dukungan ini diharapkan dapat turut meringankan beban 12.612 jiwa yang terdampak bencana.

At the end of 2025, YPP responded to flooding that affected several regions in Indonesia by delivering humanitarian assistance to impacted areas, including Padang, Agam Regency, and Sibolga. The aid provided included food supplies, baby necessities, and general medical services delivered by a medical team. In addition, YPP coordinated with the Ministry of Social Affairs of the Republic of Indonesia to distribute 15 tons of rice, 3,000 boxes of bottled water, 300 boxes of canned sardines, 10 Starlink units, and 6 generators to support affected communities. This assistance is expected to help alleviate the burden on 12,612 individuals impacted by the disaster.

Sebagai entitas media dengan jangkauan nasional, Perseroan menempatkan etika media sebagai pilar utama dalam seluruh aktivitas penyiaran. Meskipun menjunjung tinggi kebebasan berekspresi sebagaimana diamanatkan oleh undang-undang, Perseroan berkomitmen penuh untuk menghormati nilai-nilai dan norma sosial yang berlaku di tengah kemajemukan masyarakat Indonesia.

As a media entity with national reach, the Company places media ethics as a core pillar in all broadcasting activities. While upholding freedom of expression as mandated by law, the Company remains fully committed to respect the social values and norms that exist within Indonesia's diverse society.

Perseroan menerapkan standar pengawasan ketat terhadap konten guna menghindari publikasi materi yang berpotensi merendahkan, melecehkan, atau mengabaikan martabat agama, suku, dan warga negara. Langkah preventif ini krusial untuk memitigasi risiko disintegrasi sosial serta menjaga stabilitas nasional. Dalam upaya merawat pluralisme sebagai aset bangsa, Perseroan memastikan seluruh program telah melalui proses seleksi berlapis yang selaras dengan regulasi dan etika profesi penyiaran.

The Company implements strict content monitoring standards to prevent the publication of materials that may demean, offend, or disregard the dignity of religion, ethnicity, and citizens. This preventive measure is essential to mitigate the risk of social disintegration and to maintain national stability. In its efforts to preserve pluralism as a national asset, the Company ensures that all programs undergo a multi-layered review process in accordance with applicable regulations and broadcasting professional ethics.

Perseroan meneguhkan komitmen utama dalam menjamin kerahasiaan dan keamanan data pelanggan di seluruh ekosistem bisnis. Hingga akhir tahun 2025, Perseroan beserta entitas anaknya mencatatkan performa nihil insiden terkait privasi data. Tidak terdapat laporan maupun pengaduan mengenai pelanggaran privasi, baik dalam bentuk kebocoran, pencurian, kehilangan, maupun penyalahgunaan data pelanggan. Capaian ini mencerminkan efektivitas sistem perlindungan data yang diterapkan Perseroan guna menjaga kepercayaan pemangku kepentingan di era digital.

The Company reaffirms its strong commitment to ensure the confidentiality and security of customer data across its entire business ecosystem. As of the end of 2025, the Company and its subsidiaries recorded zero incidents related to data privacy. There were no reports or complaints regarding privacy breaches, including data leaks, theft, loss, or misuse of customer information. This achievement reflects the effectiveness of the Company's data protection systems in maintaining stakeholder trust in the digital era.

Perseroan telah mengintegrasikan teknologi generatif AI sejak tahun 2024 untuk menghadirkan pengalaman menonton yang lebih personal dan melampaui ekspektasi pemirsa. Melanjutkan inovasi tersebut, pada tahun 2025, Perseroan terus memperkuat implementasi AI guna memudahkan pemirsa dalam mengakses konten yang relevan dengan minat mereka, sekaligus meningkatkan efektivitas proses produksi dan efisiensi kerja di seluruh lini organisasi. Langkah ini memperkuat daya saing Grup SCM di tengah lanskap industri media yang semakin kompetitif.

The Company has also been integrating generative AI technology since 2024 to deliver a more personalized viewing experience that exceeds viewers' expectations. Building on this innovation, in 2025 the Company continues to strengthen its AI implementation to make it easier for viewers to access content relevant to their interests, while simultaneously improving production process effectiveness and operational efficiency across the entire organization. This step strengthens the SCM Group's competitiveness amid an increasingly competitive media industry landscape.




Vidio
INDOSIAR
BRI
SUPER LEAGUE
PRIA PUNYA SELERA
PERSIB
KELME
balé
Le Minerale
Greenfields
Pucuk Harum
Indofood
LAMBANG
vivo

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN PT SURYA CITRA MEDIA TBK TAHUN 2025

STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2025 ANNUAL REPORT OF PT SURYA CITRA MEDIA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Surya Citra Media Tbk Tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, state that all information in the Annual Report of PT Surya Citra Media Tbk for the year 2025 is presented in its entirety and are fully responsible for correctness of the contents of the Annual Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truthfulness.

Jakarta, 28 April 2026
Jakarta, April 28, 2026

Dewan Komisaris | Board of Commissioners

Adi W. Sariaatmadja
Komisaris Utama
President Commissioner

Suryani Zaini
Wakil Komisaris Utama/
Komisaris Independen
Vice President Commissioner/
Independent Commissioner

Jay Geoffrey Wacher
Komisaris
Commissioner

Glenn M. Surya Yusuf
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi | Board of Directors

Sutanto Hartono
Direktur Utama
President Director

Harsiwi Achmad
Direktur
Director

Imam Sudjarwo
Direktur
Director

Rusmiyati Djajaseputra
Direktur
Director

David Setiawan Suwarto
Direktur
Director

Mutia Nandika
Direktur
Director

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS



08


SAH
ATA
SIAL
SCM
SURYA
CITRA
MEDIA

PT Surya Citra Media Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2025
and for the year then ended with independent auditor's report

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SURYA CITRA MEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT SURYA CITRA MEDIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi

Halaman/
Page

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6 - 7	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 161	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

SCM SURYA CITRA MEDIA

Member of Emtek

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT SURYA CITRA MEDIA TBK ("PERUSAHAAN") DAN ENTITAS ANAKNYA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

DIRECTOR'S STATEMENT ON THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT SURYA CITRA MEDIA TBK ("THE COMPANY") AND ITS SUBSIDIARIES AS OF DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

Atas nama dan mewakili Direksi,
Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

For and on behalf of Board of Directors,
We, the undersigned:

1.	Nama	Sutanto Hartono	*Name*
	Alamat Kantor	SCTV Tower - Senayan City Jalan Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270	*Office Address*
	Alamat Domisili	Komplek Hankam C8 RT011/RW011 Grogol Selatan, Jakarta Selatan	*Address of Domicile*
	Nomor Telepon	+6221 27935599	*Telephone*
	Jabatan	Direktur Utama/*President Director*	*Position*
2.	Nama	Rusmiyati Djajaseputra	*Name*
	Alamat Kantor	SCTV Tower - Senayan City Jalan Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270	*Office Address*
	Alamat Domisili	Foresta Primavera Blok G.15/8 BSD City RT004/RW001 Lengkong Kulon, Pagedangan	*Address of Domicile*
	Nomor Telepon	+6221 27935599	*Telephone*
	Jabatan	Direktur/*Director*	*Position*

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

State that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK");*
3. *a. All information in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been completely and properly disclosed;*
   b. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain any improper material information or facts, and do not omit any material information or facts;
4. *We are responsible for internal control systems of the Company and Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Jakarta, 25 Maret 2026

Jakarta, March 25, 2026



Sutanto Hartono
Direktur Utama/*President Director*

Rusmiyati Djajaseputra
Direktur/*Director*

Shape the future with confidence

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00262/2.1505/AU.1/10/1562-1/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Surya Citra Media Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Surya Citra Media Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00262/2.1505/AU.1/10/1562-1/1/III/2026

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Surya Citra Media Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Surya Citra Media Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00262/2.1505/AU.1/10/1562-1/1/III/2026 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Kelompok Usaha berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00262/2.1505/AU.1/10/1562-1/1/III/2026 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matter

Key audit matter is the matter that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matter was addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matter. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00262/2.1505/AU.1/10/1562-1/1/III/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Pengujian penurunan nilai *goodwill*

Penjelasan atas hal audit utama:

PSAK No. 236, "Penurunan Nilai Aset" mensyaratkan *goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Manajemen melakukan estimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") dimana *goodwill* dari akuisisi entitas anak langsung dan tidak langsung tertentu dihitung berdasarkan nilai pakai. Manajemen melakukan uji penurunan nilai dengan membandingkan nilai terpulihkan UPK tersebut dengan nilai tercatatnya. Penilaian penurunan nilai *goodwill* signifikan bagi audit kami karena (i) saldo *goodwill* sebesar Rp614.446 juta adalah material bagi laporan keuangan konsolidasian Group tanggal 31 Desember 2025, dan (ii) estimasi jumlah terpulihkan dari UPK dimana *goodwill* tersebut dialokasikan menggunakan proyeksi arus kas terdiskonto yang kompleks serta memerlukan pertimbangan dan estimasi signifikan manajemen seperti tingkat pertumbuhan pendapatan, proyeksi biaya operasional, tingkat pertumbuhan jangka panjang setelah periode cakupan proyeksi, dan tingkat diskonto. Pengungkapan yang relevan atas hal ini disajikan pada Catatan 2 dan 9 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00262/2.1505/AU.1/10/1562-1/1/III/2026 (continued)

Key audit matter (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Impairment testing of goodwill

Description of the key audit matter:

PSAK No. 236, "Impairment of Assets" requires goodwill to be tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Management estimates the recoverable amount of the cash generating unit ("CGU") into which goodwill from the acquisition of certain direct and indirect subsidiaries are calculated based on value in use. Management performed the impairment test by comparing the recoverable amount of the CGU with its carrying amount. Impairment testing of goodwill is significant to our audit because (i) the goodwill balance of Rp614,446 million is material to the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2025, and (ii) estimation of the recoverable amount for the CGU into which the goodwill was allocated used discounted cash flow projection which is complex and requires significant management judgment and estimation, such as revenue growth rate, forecast operating costs, long-term growth rate after the forecast period, and discount rate. The relevant disclosures regarding this matter are made in Notes 2 and 9 to the accompanying consolidated financial statements.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00262/2.1505/AU.1/10/1562-1/1/III/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Pengujian penurunan nilai *goodwill* (lanjutan)

Respons audit:

Kami memeroleh pemahaman tentang proses dan pengendalian yang diterapkan oleh manajemen dalam pembuatan proyeksi arus kas terdiskonto. Kami mengevaluasi kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas manajemen. Kami dibantu pakar auditor dalam mengevaluasi kelayakan metodologi dan asumsi-asumsi makroekonomi yang digunakan dalam melakukan estimasi jumlah terpulihkan seperti disebutkan diatas, dengan membandingkannya dengan sumber data yang dapat diakses publik. Kami menguji asumsi-asumsi operasi signifikan seperti disebutkan di atas dengan membandingkannya terhadap data internal historis Kelompok Usaha. Kami mengevaluasi keakuratan matematis dan aplikasi asumsi-asumsi makroekonomi dan operasi ke dalam proyeksi arus kas. Kami juga mengevaluasi kecukupan pengungkapan terkait atas hal ini pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00262/2.1505/AU.1/10/1562-1/1/III/2026 (continued)

Key audit matter (continued)

Impairment testing of goodwill (continued)

Audit response:

We obtained an understanding of the process and controls applied by management in the preparation of discounted cash flow projections. We evaluated competence, capabilities, and objectivity of the management. We were assisted by our auditor's expert in evaluating the appropriateness of the methodologies and macroeconomic assumptions used in estimating the recoverable amount as mentioned above by comparing them with data sources accessible by public. We tested significant operational assumptions as mentioned above by comparing them to the Group's historical internal data. We evaluated mathematical accuracy and application of macroeconomic and operational assumptions into the cash flows forecast. We also evaluated the adequacy of the related disclosures regarding this matter in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00262/2.1505/AU.1/10/1562-1/1/III/2026 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00262/2.1505/AU.1/10/1562-1/1/III/2026 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report ("The Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00262/2.1505/AU.1/10/1562-1/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Kelompok Usaha dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Kelompok Usaha atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00262/2.1505/AU.1/10/1562-1/1/III/2026 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00262/2.1505/AU.1/10/1562-1/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00262/2.1505/AU.1/10/1562-1/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00262/2.1505/AU.1/10/1562-1/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Kelompok Usaha.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Kelompok Usaha tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00262/2.1505/AU.1/10/1562-1/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00262/2.1505/AU.1/10/1562-1/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Kelompok Usaha untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Kelompok Usaha. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00262/2.1505/AU.1/10/1562-1/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00262/2.1505/AU.1/10/1562-1/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00262/2.1505/AU.1/10/1562-1/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matter. We describe such key audit matter in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Mento

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1562/*Public Accountant Registration No. AP.1562*

25 Maret 2026/*March 25, 2026*

00262

x

PT SURYA CITRA MEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Nilai Nominal per Saham)

PT SURYA CITRA MEDIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Except Par Value per Share)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2g,2h,2p,2w, 4,34,36	1.225.313.430	2.527.537.831	*Cash and cash equivalents*
Aset keuangan lancar lainnya	2g,2p,2w, 4,34,36	486.614.145	439.528.994	*Other current financial assets*
Piutang usaha	2w,3,5,36			*Trade receivables*
Pihak ketiga - neto	2p,34	1.905.193.979	1.935.353.384	*Third parties - net*
Pihak berelasi	2h,32	8.504.240	31.947.415	*Related parties*
Piutang lain-lain	2w,36			*Other receivables*
Pihak ketiga - neto	2p,34	358.406.796	372.686.519	*Third parties - net*
Pihak berelasi	2h,32	2.150.629	6.126.232	*Related parties*
Persediaan - neto	2j,3,6,26	1.238.275.977	1.172.889.007	*Inventories - net*
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2h,2k,2l,2q,7,32	483.244.719	453.065.303	*Advances and prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka		389.874.880	313.197.173	*Prepaid taxes*
Total Aset Lancar		6.097.578.795	7.252.331.858	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset pajak tangguhan	2s,3,30	119.463.687	121.250.699	*Deferred tax assets*
Aset tetap - neto	2h,2m,3,8,26,27, 32,33a,33c,37	1.869.805.826	1.869.184.125	*Fixed assets - net*
Aset hak guna - neto	2l,12,27,33b	113.627.850	112.163.800	*Right of use assets - net*
Aset takberwujud - neto	2c,2d,2n,2o,9	989.817.491	1.048.989.961	*Intangible assets - net*
Uang muka pembelian aset tetap	37	31.381.339	65.388.287	*Advances for purchase of fixed assets*
Taksiran tagihan pajak penghasilan	30	92.419.191	67.409.497	*Estimated claim for income tax refund*
Investasi pada entitas asosiasi	2i,10	64.382.793	48.287.954	*Investment in associated entities*
Investasi jangka panjang	11	292.254.780	99.034.237	*Long-term investments*
Aset tidak lancar lainnya - neto	2o,13	104.344.841	131.210.821	*Other non-current assets - net*
Total Aset Tidak Lancar		3.677.497.798	3.562.919.381	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET		**9.775.076.593**	**10.815.251.239**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SURYA CITRA MEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Nilai Nominal per Saham)**

***PT SURYA CITRA MEDIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Except Par Value per Share)***

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	2w,14,36			*Trade payables*
Pihak ketiga	2p,34	356.879.310	452.038.786	*Third parties*
Pihak berelasi	2h,32	24.401.630	27.256.896	*Related parties*
Utang lain-lain	2w,15,36			*Other payables*
Pihak ketiga	2p,34	84.827.681	120.713.380	*Third parties*
Pihak berelasi	2h,32	7.171.081	13.766.919	*Related parties*
Beban akrual	2h,2p,2q,2w, 16,32,34,36	904.455.488	1.109.662.227	*Accrued expenses*
Utang pajak	2s,3,17	83.916.786	61.405.327	*Taxes payables*
Utang bank jangka pendek	2p,18,34	18.158.462	7.612.891	*Short-term bank loans*
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2w,35,36			*Current maturities of long-term liabilities:*
Liabilitas sewa - aset hak guna	2l,12	13.966.593	4.696.171	*Lease liabilities - right of use assets*
Utang pembiayaan konsumen	2p,19,34	497.486	1.252.371	*Consumer finance payables*
Liabilitas lancar lainnya	2h,2q,32	444.615.390	399.120.062	*Other current liabilities*
Total Liabilitas Jangka Pendek		1.938.889.907	2.197.525.030	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas pajak tangguhan	2s,3,30	85.067.063	99.665.390	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2w,35,36			*Long-term liabilities - net of current maturities:*
Liabilitas sewa - aset hak guna	2l,12	3.602.151	5.918.310	*Lease liabilities - right of use assets*
Utang pembiayaan konsumen	2p,19,34	156.085	653.571	*Consumer finance payables*
Liabilitas imbalan kerja karyawan - neto	2r,3,29	148.713.308	155.242.357	*Liabilities for employee benefits - net*
Total Liabilitas Jangka Panjang		237.538.607	261.479.628	*Total Non-Current Liabilities*
TOTAL LIABILITAS		**2.176.428.514**	**2.459.004.658**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SURYA CITRA MEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Nilai Nominal per Saham)**

***PT SURYA CITRA MEDIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Except Par Value per Share)***

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				***LIABILITIES AND EQUITY (continued)***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				*Equity attributable to Owners of the Parent Entity*
Modal saham - nilai nominal Rp10 (angka penuh) per saham Modal dasar - 290.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 73.970.569.505 saham pada 31 Desember 2025 dan 2024	2y,20	739.705.695	739.705.695	*Share capital - par value of Rp10 (full amount) per share Authorized - 290,000,000,000 shares Issued and fully paid - 73,970,569,505 shares as of December 31, 2025 and 2024*
Tambahan modal disetor	2c,2d,2u,2y,21	411.664.176	407.497.616	*Additional paid-in capital*
Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali	1b,2c,2d,22	2.232.740.481	2.245.589.812	*Difference in value of transactions with non-controlling interests*
Penghasilan komprehensif lain		46.287.217	53.110.478	*Other comprehensive income*
Saldo laba	23			*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya		23.000.000	22.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		5.905.313.341	6.848.915.643	*Unappropriated*
Saham treasuri - 10.465.866.225 saham pada 31 Desember 2025 dan 10.503.194.120 saham pada 31 Desember 2024	2z,20	(2.823.471.418)	(2.833.489.533)	*Treasury shares - 10,465,866,225 shares as of December 31, 2025 and 10,503,194,120 shares as of December 31, 2024*
Total		6.535.239.492	7.483.329.711	*Total*
Kepentingan nonpengendali	2c,2d,24	1.063.408.587	872.916.870	*Non-controlling interests*
TOTAL EKUITAS		**7.598.648.079**	**8.356.246.581**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**9.775.076.593**	**10.815.251.239**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SURYA CITRA MEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Laba per Saham)

PT SURYA CITRA MEDIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Except Earnings per Share)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*			
	2025	**Catatan/ *Notes***	**2024**	
PENDAPATAN NETO	6.887.998.483	2h,2q,25,32	7.057.824.443	***NET REVENUES***
Beban program dan siaran	(4.266.938.280)	2h,2j,2m,2q,3,6 8,12,26,32,33	(4.530.523.902)	*Program and broadcasting expenses*
Beban usaha	(1.746.255.315)	2h,2l,2m,2o,2q, 8,12,27,29,32	(1.816.752.926)	*Operating expenses*
Pendapatan operasi lainnya	82.478.841	2h,2m,2p,2q,8,32	70.852.731	*Other operating income*
Beban operasi lainnya	(63.412.856)	2q	(126.878.869)	*Other operating expenses*
LABA USAHA	**893.870.873**		**654.521.477**	***PROFIT FROM OPERATIONS***
Pendapatan keuangan - neto	106.201.234	2q	142.551.226	*Finance income - net*
Bagian (rugi)/laba entitas asosiasi - neto	(3.310.935)	2i,10	6.490.485	*Share of (loss)/profit from associated entities - net*
Beban keuangan	(12.236.982)	2q,12,18,19	(1.948.150)	*Finance costs*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**984.524.190**		**801.615.038**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX EXPENSE***
Beban pajak penghasilan - neto	(255.216.659)	2s,30	(316.536.277)	*Income tax expense - net*
LABA TAHUN BERJALAN	**729.307.531**		**485.078.761**	***PROFIT FOR THE YEAR***
(KERUGIAN)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME***
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi tahun berikutnya:				*Item to be reclassified to profit or loss in subsequent years:*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2.033.948	2p	7.445.344	*Difference in foreign currency translation of financial statement*
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi tahun berikutnya:				*Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent years:*
(Kerugian)/keuntungan atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	(6.418.180)		18.960.839	*(Loss)/gain on employee benefits liability - net of tax*
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**724.923.299**		**511.484.944**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Laba/(rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		2d		*Profit/(loss) for the year attributable to:*
Pemilik Entitas Induk	771.016.833		594.853.668	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali	(41.709.302)	2c	(109.774.907)	*Non-controlling Interests*
	729.307.531		**485.078.761**	
Total penghasilan/(kerugian) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		2d		*Total comprehensive income/(loss) for the year attributable to:*
Pemilik Entitas Induk	764.193.572		612.199.976	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali	(39.270.273)	2c	(100.715.032)	*Non-controlling Interests*
	724.923.299		**511.484.944**	
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (angka penuh)	**12,15**	2t,31	**9,39**	***BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY (full amount)***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SURYA CITRA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah)

PT SURYA CITRA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/*Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*										
						Saldo Laba/*Retained Earnings*						
	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Share Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ *Difference in Value of Transactions with Non-controlling Interests*	Penghasilan Komprehensif Lain/*Other Comprehensive Income*	Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Saham Treasuri/ *Treasury Shares*	Total/ *Total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interests*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo tanggal 31 Desember 2023		**739.705.695**	**423.803.956**	**2.242.659.813**	**35.764.170**	**21.000.000**	**6.888.755.620**	**(2.862.929.334)**	**7.488.759.920**	**993.811.985**	**8.482.571.905**	***Balance as of December 31, 2023***
Pembentukan cadangan umum	23	-	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Pelaksanaan program MESOP	20	-	(16.306.340)	-	-	-	-	29.439.801	13.133.461	-	13.133.461	*Exercise of MESOP program*
Dividen tunai	23	-	-	-	-	-	(633.693.645)	-	(633.693.645)	-	(633.693.645)	*Cash dividends*
Perubahan kepentingan nonpengendali atas perubahan kepemilikan di entitas anak	1b	-	-	2.929.999	-	-	-	-	2.929.999	2.215.487	5.145.486	*Changes in non-controlling interests due to changes in ownership in subsidiaries*
Pengembalian modal dari entitas anak ke pihak nonpengendali	1b	-	-	-	-	-	-	-	-	(2.449.000)	(2.449.000)	*Capital reduction of subsidiaries to non-controlling interests*
Pengumuman dividen entitas anak ke pihak nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	(19.946.570)	(19.946.570)	*Declaration of subsidiaries' dividend to non-controlling interests*
Total penghasilan/(kerugian) komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024		-	-	-	17.346.308	-	594.853.668	-	612.199.976	(100.715.032)	511.484.944	*Total comprehensive income/(loss) for the year ended December 31, 2024*
Saldo tanggal 31 Desember 2024		**739.705.695**	**407.497.616**	**2.245.589.812**	**53.110.478**	**22.000.000**	**6.848.915.643**	**(2.833.489.533)**	**7.483.329.711**	**872.916.870**	**8.356.246.581**	***Balance as of December 31, 2024***
Pembentukan cadangan umum	23	-	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Pelaksanaan program MESOP	20	-	4.166.485	-	-	-	-	10.018.115	14.184.600	-	14.184.600	*Exercise of MESOP program*
Dividen tunai	23	-	-	-	-	-	(1.713.619.135)	-	(1.713.619.135)	-	(1.713.619.135)	*Cash dividends*
Perubahan kepentingan nonpengendali atas perubahan kepemilikan di entitas anak	1b	-	75	(12.849.331)	-	-	-	-	(12.849.256)	23.381.589	10.532.333	*Changes in non-controlling interests due to changes in ownership in subsidiaries*
Pengumuman dividen entitas anak ke pihak nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	(3.872.106)	(3.872.106)	*Declaration of subsidiaries' dividend to non-controlling interests*
Setoran modal untuk entitas anak dari pihak nonpengendali	1b	-	-	-	-	-	-	-	-	210.252.507	210.252.507	*Stock subscription of subsidiaries from non-controlling interests*
Total penghasilan/(kerugian) komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025		-	-	-	(6.823.261)	-	771.016.833	-	764.193.572	(39.270.273)	724.923.299	*Total comprehensive income/(loss) for the year ended December 31, 2025*
Saldo tanggal 31 Desember 2025		**739.705.695**	**411.664.176**	**2.232.740.481**	**46.287.217**	**23.000.000**	**5.905.313.341**	**(2.823.471.418)**	**6.535.239.492**	**1.063.408.587**	**7.598.648.079**	***Balance as of December 31, 2025***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

PT SURYA CITRA MEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah)

PT SURYA CITRA MEDIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*			
	2025	**Catatan/ *Notes***	**2024**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	7.010.336.517		7.440.205.781	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(6.219.136.043)		(6.218.591.434)	*Payments to suppliers and employees*
Kas yang dihasilkan dari operasi	791.200.474		1.221.614.347	*Cash provided by operations*
Penerimaan dari pendapatan keuangan	115.191.719		144.088.049	*Receipts from finance income*
Penerimaan dari klaim pajak dan restitusi	32.013.258		18.202.405	*Receipts from claim for tax refund and restitution*
Pembayaran pajak penghasilan	(351.463.104)		(368.859.753)	*Payments of income taxes*
Pembayaran beban keuangan	(11.087.586)		(1.918.851)	*Payments of finance costs*
Pembayaran untuk kegiatan operasi lainnya	(4.560.018)		(29.246.803)	*Payments for other operating activities*
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**571.294.743**		**983.879.394**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dari aset keuangan lancar lainnya	21.271.649	4	1.786.294.720	*Receipts from other current financial assets*
Penerimaan dividen dari aktivitas investasi	19.651.264		3.698.228	*Dividend received from investing activities*
Hasil pelepasan aset tetap	9.476.321	8	3.554.551	*Proceeds from disposal of fixed assets*
Investasi jangka panjang	(200.000.000)	11	(25.371.564)	*Long-term investments*
Perolehan aset tetap	(169.417.890)	8,37	(173.580.237)	*Acquisition of fixed assets*
Investasi pada entitas asosiasi	(21.767.224)	10	(3.489.222)	*Investment in associated entities*
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(16.391.879)	37	(18.578.582)	*Addition of advances for purchase of fixed assets*
Perolehan aset hak guna	(13.179.682)	12	-	*Acquisition of right of use assets*
Perolehan perangkat lunak	(5.198.915)		(13.217.344)	*Acquisition of softwares*
Pengembalian ke pihak nonpengendali atas penurunan modal entitas anak	-		(2.449.000)	*Return to non-controlling interests for capital reduction in subsidiary*
Kas Neto yang (Digunakan untuk)/ Diperoleh dari Aktivitas Investasi	**(375.556.356)**		**1.556.861.550**	***Net Cash (Used in)/ Provided by Investing Activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SURYA CITRA MEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah)

PT SURYA CITRA MEDIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*			
	2025	**Catatan/ *Notes***	**2024**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari kepentingan nonpengendali atas investasi pada entitas anak	210.252.507	1b	-	*Receipts from non-controlling interests for investment in subsidiaries*
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	10.545.571	18	3.239.737	*Receipts from short-term bank loans*
Pembayaran dividen tunai	(1.713.619.135)	23	(633.693.645)	*Payments of cash dividends*
Pembayaran liabilitas sewa - aset hak guna - neto	(5.251.725)	12	(5.563.507)	*Repayment of lease liabilities - right of use assets - net*
Pembayaran dividen tunai dari entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(3.872.106)		(19.946.570)	*Cash dividends payment of subsidiaries to non-controlling interests*
Pembayaran utang pembiayaan konsumen - neto	(1.388.921)	19	(1.335.193)	*Repayment of consumer finance payables - net*
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	**(1.503.333.809)**		**(657.299.178)**	***Net Cash Used in Financing Activities***
(PENURUNAN)/KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**(1.307.595.422)**		**1.883.441.766**	***NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**2.527.537.831**		**634.487.659**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
Efek perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas	5.371.021		9.608.406	*Effect of changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**1.225.313.430**		**2.527.537.831**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Surya Citra Media Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 29 Januari 1999 berdasarkan Akta Notaris Umar Saili, S.H., No. 3 pada tanggal yang sama dengan nama PT Cipta Aneka Selaras. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18033 HT.01.01.TH.99 tanggal 25 Oktober 1999 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 9 Tambahan No. 997 tanggal 29 Januari 2002. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, diantaranya mengenai perubahan nama Perusahaan dari PT Cipta Aneka Selaras menjadi PT Surya Citra Media berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Sutjipto, S.H., No. 103 tanggal 31 Desember 2001. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-00124 HT.01.04.TH.2002 tanggal 4 Januari 2002 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 47 Tambahan No. 5690 tanggal 11 Juni 2002.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan, sebagaimana diaktakan dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 54 tanggal 23 Desember 2021, mengenai perubahan jumlah modal ditempatkan dan disetor. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0493710 tanggal 30 Desember 2021.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang usaha yang terkait dengan jasa multimedia. Perusahaan berkedudukan di SCTV Tower - Senayan City, Jalan Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270. Perusahaan beroperasi secara komersial mulai tahun 2002.

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("EMTK") adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan dan entitas anaknya.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Surya Citra Media Tbk ("the Company") was established in Indonesia on January 29, 1999 as PT Cipta Aneka Selaras based on Deed No. 3 on the same date of Umar Saili, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-18033 HT.01.01.TH.99 dated October 25, 1999 and was published in Supplement No. 997 of the State Gazette No. 9 dated January 29, 2002. The Company's Articles of Association has been amended several times relating to, among others, the change in the Company's name from PT Cipta Aneka Selaras to PT Surya Citra Media based on Deed No. 103 dated December 31, 2001 of Aulia Taufani, S.H., a substitute for Sutjipto, S.H. These amendments were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-00124 HT.01.04.TH.2002 dated January 4, 2002 and was published in Supplement No. 5690 of the State Gazette No. 47 dated June 11, 2002.

The latest amendment of the Company's Articles of Association, as notarized by Deed No. 54 dated December 23, 2021 of Aulia Taufani, S.H., pertains to the changes of numbers of authorized and fully paid share capital. The related amendment was notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0493710 dated December 30, 2021.

The Company engages mainly in activities related to multimedia services. The Company is domiciled in SCTV Tower - Senayan City, Jalan Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270. The Company started its commercial operations in 2002.

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("EMTK") is the ultimate parent entity of the Company and its subsidiaries.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anaknya, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian atas entitas anak tersebut.

Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung

Entitas anak yang dimiliki secara langsung oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries, which the Company has control over the subsidiaries.

Direct Subsidiaries

Subsidiaries directly owned by the Company as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Entitas Anak dan Domisili/ *Subsidiaries and Domicile*	Aktivitas Utama/ *Main Activities*	Tahun Operasi/ *Start of Operation*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)*	
			31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*
PT Indonesia Entertainmen Grup ("IEG"), Jakarta	Perdagangan film dan konten, jasa manajemen dan produksi konten, rumah produksi dan industri multimedia/ *Film and content trading, content management and production, production house and multimedia industry*	2015	72,84%	72,84%	3.233.870.724*)	3.192.652.590*)
PT Surya Citra Televisi ("SCTV"), Jakarta	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	1990	99,99%	99,99%	2.311.102.861*)	3.235.904.912*)
PT Vidio Dot Com ("Vidio"), Jakarta	*Video-on-Demand* berbasis iklan dan *Video-on-Demand* berlangganan/ *Ad based Video-on-Demand (AVOD) and subscription Video-on-Demand (SVOD)*	2018	79,43%	79,37%	2.130.284.077*)	1.718.019.516*)
PT Indosiar Visual Mandiri ("IVM"), Jakarta	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	1995	99,99%	99,99%	1.515.796.788*)	1.918.746.046*)
PT Kapan Lagi Dot Com Networks ("KLN"), Jakarta	Portal web/ *Web portals*	2006	50,00%	50,00%	348.250.691*)	365.737.701*)
PT Surya Media Citaprima ("SMC"), Jakarta	Jasa konsultasi manajemen/ *Management consulting services*	Belum beroperasi komersial/ *Commercially not yet operated*	99,99%	99,99%	276.481.703	206.166.307
Whisper Media Pte. Ltd ("WMSG"), Singapore	Jasa layanan iklan digital/*Digital advertising services*	2013	50,50%	50,50%	246.485.518*)	233.733.044*)
PT Mediatama Televisi ("MTV"), Jakarta	Penyiaran berlangganan televisi satelit/ *Subscription broadcasting of satellite television*	2019	51,00%	51,00%	134.946.121*)	134.673.682*)
PT Benson Media Kreasi ("BMK"), Jakarta	Marketing kreatif, jasa periklanan dan penyelenggaraan acara/ *Creative marketing, advertising services and event organizer*	2019	50,00%	50,00%	130.747.832*)	121.052.505*)
PT Binary Ventura Indonesia ("BVI"), Jakarta	Perdagangan, jasa dan periklanan/ *Trade, services and advertising*	Belum beroperasi komersial/ *Commercially not yet operated*	99,99%	99,99%	57.574.422*)	59.426.928*)
PT Wisper Media ("WMID"), Jakarta	Jasa layanan iklan digital/*Digital advertising services*	2012	50,49%	50,49%	52.879.220*)	38.898.503*)

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung (lanjutan)

Entitas anak yang dimiliki secara langsung oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. The Company and Its Subsidiaries' Structure (continued)

Direct Subsidiaries (continued)

Subsidiaries directly owned by the Company as of December 31, 2025 and 2024 are as follows: (continued)

Entitas Anak dan Domisili/ *Subsidiaries and Domicile*	Aktivitas Utama/ *Main Activities*	Tahun Operasi/ *Start of Operation*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)*	
			31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*
PT Surya Cantik Bersinar ("SCB"), Jakarta	Perdagangan/*Trading*	Belum beroperasi komersial/ *Commercially not yet operated*	100,00%	100,00%	32.036.823	28.992.936
PT Elevora Strategi Grup ("ESG"), Jakarta	Jasa konsultasi manajemen/ *Management consulting services*	Belum beroperasi komersial/ *Commercially not yet operated*	100,00%	100,00%	26.760.238	25.001.000
PT Screenplay Produksi ("SP"), Jakarta	Produksi perfilman dan perekaman video/*Film production and video recording*	2010	85,00%	80,00%	20.492.634*)	30.918.418*)
PT Surya Trioptima Multikreasi ("STMK"), Jakarta	Manajemen artis/ *Artist management*	2014	60,00%	60,00%	12.187.166	17.800.929
PT Surya Sport Indonesia ("SSI"), Jakarta	Klub olahraga/*Sports club*	2024	100,00%	100,00%	8.047.470	4.574.021
PT Surya Media Berkah ("SMB"), Jakarta	Jasa konsultasi manajemen/ *Management consulting services*	Belum beroperasi komersial/ *Commercially not yet operated*	100,00%	100,00%	5.564.965	5.323.690
PT RANS Surya Aktivasi ("RSA"), Jakarta	Jasa penyedia konten dan jasa penyelenggaran acara/*Content provider services and event organizer*	2023	51,00%	51,00%	3.287.361	3.753.023
PT Surya Citra Pesona ("SCP"), Gorontalo	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	Belum beroperasi komersial/ *Commercially not yet operated*	51,00%	51,00%	731.172	709.217

*) Diaudit/*Audited*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kepemilikan Perusahaan secara langsung dan tidak langsung melalui SCTV adalah sebesar 90% pada PT Surya Citra Pesona.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's direct and indirect ownerships through SCTV in PT Surya Citra Pesona is 90%.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Surya Citra Televisi ("SCTV")

SCTV berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang usaha yang berhubungan dengan siaran pertelevisian. SCTV memulai kegiatan penyiarannya pada tahun 1990 dan secara nasional pada tahun 1993.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki penyertaan di SCTV sebesar 379.999.999 saham setara dengan kepemilikan sebesar 99,99%.

PT Indosiar Visual Mandiri ("IVM")

IVM berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang usaha yang berhubungan dengan siaran pertelevisian. IVM memulai kegiatan siaran nasionalnya pada tahun 1995.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki penyertaan di IVM sebesar 1.988.981.103 saham setara dengan kepemilikan sebesar 99,99%.

PT Screenplay Produksi ("SP")

SP berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang usaha produksi perfilman dan perekaman video. SP memulai kegiatan operasinya pada tahun 2010.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 40 tanggal 19 Desember 2025, SP telah melakukan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor dengan menerbitkan 29.597 saham Seri B baru yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan pada SP menjadi 85,00%. Peningkatan modal tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0085493.AH.01.02.Tahun 2025 pada tanggal 24 Desember 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki penyertaan di SP sebesar 71.020 saham Seri A dan 29.597 saham Seri B yang setara dengan kepemilikan sebesar 85,00%.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and Its Subsidiaries' Structure (continued)

Direct Subsidiaries (continued)

PT Surya Citra Televisi ("SCTV")

SCTV is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to television broadcasting. SCTV started its broadcasting activities in 1990 and nationally in 1993.

As of December 31, 2025, the Company owned 379,999,999 shares in SCTV equivalent to a 99.99% ownership.

PT Indosiar Visual Mandiri ("IVM")

IVM is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to television broadcasting. IVM started its national broadcasting activities in 1995.

As of December 31, 2025, the Company owned 1,988,981,103 shares in IVM equivalent to a 99.99% ownership.

PT Screenplay Produksi ("SP")

SP is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to film production and video recording. SP started its operation activities in 2010.

Based on Notarial Deed No. 40 dated December 19, 2025 of Chandra Lim, S.H., LL.M., SP has increased its authorized, issued and fully paid capital by issuing 29,597 Series B new shares which were fully subscribed by the Company, therefore, the Company's ownership interest in SP became 85.00%. This capital increment has been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-00085493.AH.01.02.Year 2025 on December 24, 2025.

As of December 31, 2025, the Company owned 71,020 Series A shares and 29,597 Series B shares in SP equivalent to a 85.00% ownership.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Surya Citra Pesona ("SCP")

SCP berdomisili di Gorontalo dan didirikan untuk melakukan kegiatan penyiaran televisi sehubungan dengan Peraturan Menkominfo No. 43 Tahun 2009 mengenai Penyelenggaraan Penyiaran Melalui Sistem Stasiun Jaringan ("Permen 43"). SCP belum memulai kegiatan operasinya.

Pada tanggal 31 Desember 2025, kepemilikan Perusahaan dan SCTV pada SCP, masing-masing sebanyak 255 saham atau sebesar 51,00% dan 195 saham atau sebesar 39,00%.

PT Surya Trioptima Multikreasi ("STMK")

STMK berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang usaha manajemen artis. STMK memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki penyertaan di STMK sebesar 12.000 saham setara dengan kepemilikan sebesar 60,00%.

PT Binary Ventura Indonesia ("BVI")

BVI berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang perdagangan, jasa dan periklanan. BVI belum memulai kegiatan operasinya.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki penyertaan di BVI sebesar 504.500 saham setara dengan kepemilikan sebesar 99,99%.

PT Surya Media Citaprima ("SMC")

SMC berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang konsultasi manajemen. SMC belum memulai kegiatan operasinya.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki penyertaan di SMC sebesar 99.999 saham setara dengan kepemilikan sebesar 99,99%.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and Its Subsidiaries' Structure (continued)

Direct Subsidiaries (continued)

PT Surya Citra Pesona ("SCP")

SCP is domiciled in Gorontalo and was established to engage in television broadcasting related to Menkominfo Regulation No. 43 Year 2009 regarding Broadcasting Through Network Station System ("Permen 43"). SCP has not yet started its operation activities.

As of December 31, 2025, the Company's and SCTV's ownership in SCP are 255 shares or 51.00% ownership and 195 shares or 39.00% ownership, respectively.

PT Surya Trioptima Multikreasi ("STMK")

STMK is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to artist management. STMK started its operations in 2014.

As of December 31, 2025, the Company owned 12,000 shares in STMK equivalent to a 60.00% ownership.

PT Binary Ventura Indonesia ("BVI")

BVI is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to trade, services and advertising. BVI has not yet started its operation activities.

As of December 31, 2025, the Company owned 504,500 shares in BVI equivalent to a 99.99% ownership.

PT Surya Media Citaprima ("SMC")

SMC is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to management consulting. SMC has not yet started its operation activities.

As of December 31, 2025, the Company owned 99,999 shares in SMC equivalent to a 99.99% ownership.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Surya Media Berkah ("SMB")

SMB berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang konsultasi manajemen. SMB belum memulai kegiatan operasinya.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki penyertaan di SMB sebesar 49.999 saham setara dengan kepemilikan sebesar 99,99%. Sementara, IEG memiliki penyertaan sebesar 1 saham setara dengan kepemilikan 0,01%.

PT RANS Surya Aktivasi ("RSA")

RSA berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang jasa penyedia konten dan jasa penyelenggara acara. RSA memulai kegiatan operasionalnya di tahun 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki penyertaan di RSA sebesar 2.550 saham setara dengan kepemilikan sebesar 51,00%.

PT Kapan Lagi Dot Com Networks ("KLN")

KLN berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang portal web. KLN memulai kegiatan operasinya di tahun 2006.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki penyertaan di KLN sebesar 349.401 saham setara dengan kepemilikan sebesar 50,00%.

PT Benson Media Kreasi ("BMK")

BMK berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang marketing kreatif, jasa periklanan dan penyelenggaraan acara. BMK memulai kegiatan operasinya di tahun 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki penyertaan di BMK sebesar 16.749 saham Seri A dan 6.000 saham Seri B setara dengan kepemilikan sebesar 50,00%.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and Its Subsidiaries' Structure (continued)

Direct Subsidiaries (continued)

PT Surya Media Berkah ("SMB")

SMB is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to management consulting. SMB has not yet started its operation activities.

As of December 31, 2025, the Company owned 49,999 shares in SMB equivalent to a 99.99% ownership. Meanwhile, IEG owned 1 share equivalent to a 0.01% ownership.

PT RANS Surya Aktivasi ("RSA")

RSA is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to content provider services and event organizer. RSA started its operations in 2023.

As of December 31, 2025, the Company owned 2,550 shares in RSA equivalent to a 51.00% ownership.

PT Kapan Lagi Dot Com Networks ("KLN")

KLN is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to web portals. KLN started its operation activities in 2006.

As of December 31, 2025, the Company owned 349,401 shares in KLN equivalent to a 50.00% ownership.

PT Benson Media Kreasi ("BMK")

BMK is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to creative marketing, advertising services and event organizer. BMK started its operation activities in 2019.

As of December 31, 2025, the Company owned 16,749 shares Series A and 6,000 shares Series B in BMK equivalent in aggregate to a 50.00% ownership.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Mediatama Televisi ("MTV")

MTV berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang penyiaran berlangganan televisi satelit. MTV memulai kegiatan operasinya di tahun 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki penyertaan di MTV sebesar 5.100 saham setara dengan kepemilikan sebesar 51,00%.

PT Vidio Dot Com ("Vidio")

Vidio berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang layanan *video-on-demand* berbasis iklan dan berlangganan. Vidio memulai kegiatan operasinya di tahun 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 18 tanggal 7 Mei 2025, Vidio melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dengan menerbitkan 377.816 saham Seri B baru yang diambil bagian oleh Perusahaan sebesar 304.692 saham Seri B dan sisanya oleh pihak ketiga. Peningkatan modal tersebut telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0126898 tanggal 9 Mei 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki penyertaan di Vidio sebesar 5.027.411 saham Seri A dan 304.692 saham Seri B setara dengan kepemilikan sebesar 79,43%.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and Its Subsidiaries' Structure (continued)

Direct Subsidiaries (continued)

PT Mediatama Televisi ("MTV")

MTV is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to subscription broadcasting of satellite television. MTV started its operation activities in 2019.

As of December 31, 2025, the Company owned 5,100 shares in MTV equivalent to a 51.00% ownership.

PT Vidio Dot Com ("Vidio")

Vidio is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to ad based and subscription video-on-demand. Vidio started its operation activities in 2018.

Based on Notarial Deed No. 18 dated May 7, 2025 of Chandra Lim, S.H., LL.M., Vidio has increased its issued and fully paid capital by issuing 377,816 Series B new shares, of which 304,692 Series B shares were subscribed by the Company and the remaining by third parties. This capital increment was notified to the Ministry of Law of the Republic of Indonesia in its Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0126898 dated May 9, 2025.

As of December 31, 2025, the Company owned 5,027,411 Series A shares and 304,692 Series B shares in Vidio equivalent to a 79.43% ownership.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Indonesia Entertainmen Grup ("IEG")

IEG berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang perdagangan film dan konten, jasa manajemen dan produksi konten, rumah produksi dan industri multimedia. IEG memulai kegiatan operasinya di tahun 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki penyertaan di IEG sebesar 1.254.006 saham setara dengan kepemilikan sebesar 72,84%.

Whisper Media Pte. Ltd ("WMSG")

WMSG berdomisili di Singapura dan bergerak dalam bidang jasa layanan iklan digital. WMSG memulai kegiatan operasinya di tahun 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki penyertaan di WMSG sebesar 438.115 saham setara dengan kepemilikan sebesar 50,50%.

PT Wisper Media ("WMID")

WMID berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang jasa layanan iklan digital. WMID memulai kegiatan operasinya di tahun 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki penyertaan di WMID sebesar 260 saham setara dengan kepemilikan sebesar 50,49%.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and Its Subsidiaries' Structure (continued)

Direct Subsidiaries (continued)

PT Indonesia Entertainmen Grup ("IEG")

IEG is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to film and content trading, content management and production, production house and multimedia industry. IEG started its operation activities in 2015.

As of December 31, 2025, the Company owned 1,254,006 shares in IEG equivalent to a 72.84% ownership.

Whisper Media Pte. Ltd ("WMSG")

WMSG is domiciled in Singapore and engaged in activities related to digital advertising services. WMSG started its operation activities in 2013.

As of December 31, 2025, the Company owned 438,115 shares in WMSG equivalent to a 50.50% ownership.

PT Wisper Media ("WMID")

WMID is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to digital advertising services. WMID started its operation activities in 2012.

As of December 31, 2025, the Company owned 260 shares in WMID equivalent to a 50.49% ownership.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Surya Cantik Bersinar ("SCB")

SCB berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang perdagangan. SCB belum memulai kegiatan operasinya.

Pada tanggal 19 September 2024, Perusahaan mendirikan SCB yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 42 tanggal 19 September 2024 dari Surjadi, SH., MKN., MM., MH. Perusahaan memiliki penyertaan sebesar Rp25,40 miliar atas 25.399 saham. Pendirian SCB telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusannya No. AHU-0073698.AH.01.01. Tahun 2024 pada tanggal 20 September 2024.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 46 tanggal 18 Desember 2024, SCB melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dengan menerbitkan 3.600 saham baru yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan. Peningkatan modal tersebut telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0227259 tanggal 24 Desember 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki penyertaan di SCB sebesar 28.999 saham setara dengan kepemilikan sebesar 99,99%. Sementara, IEG memiliki penyertaan sebesar 1 saham setara dengan kepemilikan 0,01%.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and Its Subsidiaries' Structure (continued)

Direct Subsidiaries (continued)

PT Surya Cantik Bersinar ("SCB")

SCB is domiciled in Jakarta and engaged in trading. SCB has not yet started its operation activities.

On September 19, 2024, the Company established SCB which was notarized by Deed No. 42 dated September 19, 2024 of Surjadi, SH., MKN., MM., MH. The Company has an investment of Rp25.40 billion of 25,399 shares. The establishment of SCB was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its decision letter No. AHU-0073698.AH.01.01.Year 2024 on September 20, 2024.

Based on Notarial Deed No. 46 dated December 18, 2024 of Chandra Lim, S.H., LL.M., SCB has increased its issued and fully paid capital by issuing 3,600 new shares which were fully subscribed by the Company. This capital increment was notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0227259 dated December 24, 2024.

As of December 31, 2025, the Company owned 28,999 shares in SCB equivalent to a 99.99% ownership. Meanwhile, IEG owned 1 share equivalent to a 0.01% ownership.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Surya Sport Indonesia ("SSI")

SSI berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang klub olahraga. SSI memulai kegiatan operasinya di tahun 2024.

Pada tanggal 21 Oktober 2024, Perusahaan mendirikan SSI yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 45 tanggal 21 Oktober 2024 dari Chandra Lim, S.H., LL.M. Perusahaan memiliki penyertaan sebesar Rp5,00 miliar atas 4.999 saham. Pendirian SSI telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusannya No. AHU-0084113.AH.01.01. Tahun 2024 pada tanggal 23 Oktober 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki penyertaan di SSI sebesar 4.999 saham setara dengan kepemilikan sebesar 99,98%. Sementara, IEG memiliki penyertaan sebesar 1 saham setara dengan kepemilikan 0,02%.

PT Elevora Strategi Grup ("ESG")

ESG berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang konsultasi manajemen. ESG belum memulai kegiatan operasinya.

Pada tanggal 13 Desember 2024, Perusahaan mendirikan ESG yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 37 tanggal 13 Desember 2024 dari Chandra Lim, S.H., LL.M. Perusahaan memiliki penyertaan sebesar Rp25,00 miliar atas 24.999 saham. Pendirian ESG telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusannya No. AHU-0100118.AH.01.01. Tahun 2024 pada tanggal 16 Desember 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki penyertaan di ESG sebesar 24.999 saham setara dengan kepemilikan sebesar 99,99%. Sementara, IEG memiliki penyertaan sebesar 1 saham setara dengan kepemilikan 0,01%.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and Its Subsidiaries' Structure (continued)

Direct Subsidiaries (continued)

PT Surya Sport Indonesia ("SSI")

SSI is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to sports club. SSI started its operation activities in 2024.

On October 21, 2024, the Company established SSI which was notarized by Deed No. 45 dated October 21, 2024 of Chandra Lim, S.H., LL.M. The Company has an investment of Rp5.00 billion of 4,999 shares. The establishment of SSI has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its decision letter No. AHU-0084113.AH.01.01.Year 2024 on October 23, 2024.

As of December 31, 2025, the Company owned 4,999 shares in SSI equivalent to a 99.98% ownership. Meanwhile, IEG owned 1 share equivalent to a 0.02% ownership.

PT Elevora Strategi Grup ("ESG")

ESG is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to management consulting. ESG has not yet started its operation activities.

On December 13, 2024, the Company established ESG which was notarized by Deed No. 37 dated December 13, 2024 of Chandra Lim, S.H., LL.M. The Company has an investment of Rp25.00 billion of 24,999 shares. The establishment of ESG was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its decision letter No. AHU-0100118.AH.01.01.Year 2024 on December 16, 2024.

As of December 31, 2025, the Company owned 24,999 shares in ESG equivalent to a 99.99% ownership. Meanwhile, IEG owned 1 share equivalent to a 0.01% ownership.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung

Entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. The Company and Its Subsidiaries' Structure (continued)

Indirect Subsidiaries

Subsidiaries indirectly owned by the Company as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)*	
		31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*
PT Indonesia Entertainmen Studio ("IES")	Jakarta	100,00%	100,00%	1.462.119.320*)	1.452.304.640*)
PT Elang Media Karya ("EMK")	Jakarta	100,00%	100,00%	636.393.700	628.169.932
PT Sinemart Indonesia ("SI")	Jakarta	100,00%	100,00%	330.282.280*)	255.209.807*)
PT Citaprima Jakarta Televisi ("Mentari TV")	Jakarta	99,99%	99,99%	276.480.037*)	206.166.207*)
PT Indonesia Entertainmen Produksi ("IEP")	Jakarta	99,99%	99,99%	221.776.304*)	201.218.260*)
PT Liputan Enam Dot Com ("LIP6")	Jakarta	99,99%	99,99%	151.738.912*)	178.249.790*)
PT Screenplay Sinema Film ("SSF")	Jakarta	90,00%	80,00%	99.702.197*)	84.384.943*)
PT Super Fantasi Dot Com ("SFDC")	Jakarta	100,00%	100,00%	92.564.890*)	47.959.774
PT Kreator Kreatif Indonesia ("KKI")	Jakarta	100,00%	100,00%	86.848.048*)	70.937.605*)
PT Ess Jay Studios ("EJS")	Jakarta	55,00%	55,00%	74.737.706	56.272.005
PT Digital Rantai Maya ("DRM")	Jakarta	70,01%	70,01%	60.902.896*)	57.596.164*)
PT Formasi Agung Selaras ("FAS")	Jakarta	70,09%	70,09%	60.433.502*)	41.137.072*)
Whisper Media Pvt. Ltd ("WMIN")	India	89,83%	89,83%	57.027.235*)	40.135.208*)
PT Estha Yudha Ekatama ("EYE")	Jakarta	70,01%	70,01%	43.846.485*)	46.105.866*)
PT Brilio Ventura Indonesia ("BRVI")	Jakarta	100,00%	100,00%	33.732.510*)	34.174.850*)
PT Elevora Strategi Media ("ESME")	Jakarta	100,00%	100,00%	26.654.944	25.000.000
PT Visual Indomedia Produksi ("VIP")	Jakarta	99,99%	99,99%	17.975.728*)	15.141.054*)
PT Surya Arum Bintang ("SAB")	Jakarta	80,00%	-	15.272.016	-
PT Ama Deo Abadi ("ADA")	Jakarta	60,04%	60,04%	14.835.005	31.206.135
PT Pusat Kesenangan Masa Kini ("PUSKESMAS")	Jakarta	60,00%	60,00%	14.706.415*)	14.077.933*)
PT RANS Aura Fantastis ("RAF")	Jakarta	60,00%	100,00%	13.310.118	8.670.633
PT Sata Apurva Talenta Universa ("SATU")	Jakarta	100,00%	100,00%	12.680.104	16.111.176
PT Belanja Online Streaming ("BOS")	Jakarta	60,00%	60,00%	9.228.086	7.681.767
PT Jenaka Sumber Rejeki ("JSR")	Jakarta	50,98%	50,98%	8.902.671*)	10.521.176*)
PT Digital Rumah Publishindo ("DRP")	Jakarta	99,04%	99,04%	8.808.993*)	11.586.862*)
PT Frontera Inter Media ("FI")	Jakarta	75,00%	75,00%	7.072.615*)	8.293.925*)
PT Geo Teknologi Media ("GTM")	Jakarta	99,00%	99,00%	6.796.262*)	4.181.086*)
PT Ajwa Berkah Televisi ("Ajwa TV")	Jakarta	100,00%	100,00%	5.419.443	5.178.389

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

Entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. The Company and Its Subsidiaries' Structure (continued)

Indirect Subsidiaries (continued)

Subsidiaries indirectly owned by the Company as of December 31, 2025 and 2024 are as follows: (continued)

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* 31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* 31 Desember 2024/ *December 31, 2024*
PT Surya Citra Dinamika ("SCD")	Jakarta	99,80%	99,80%	5.119.285	5.084.721
PT Sine Grande Indonesia ("SGI")	Jakarta	90,10%	90,10%	4.773.994	4.615.191
Whisper Media Sdn. Bhd ("WMMY")	Malaysia	100,00%	100,00%	4.630.125*)	3.723.268*)
PT Surya Dunia Bintang ("SDB")	Jakarta	100,00%	100,00%	3.739.733	4.436.048
PT Surya Kreasi Film ("SKF")	Jakarta	50,00%	50,00%	2.674.205	4.566.809
PT Geo Solusi Media ("GSM")	Jakarta	99,00%	99,00%	2.589.546*)	3.134.394*)
PT Indosiar Semarang Televisi	Semarang	50,00%	50,00%	2.213.345	4.682.659
PT Indosiar Bandung Televisi	Bandung	90,00%	90,00%	1.671.773	5.094.703
Famous Allstars Singapore Pte. Ltd ("FAS SG")	Singapura	100,00%	100,00%	1.529.715	1.695.131
PT Indosiar Medan Televisi	Deli Serdang	50,00%	50,00%	1.511.569	3.324.399
Whisper Media Co., Ltd ("WMVN")	Vietnam	99,00%	99,00%	1.480.143	3.615.971
PT Ruang Karya Viola	Jakarta	100,00%	-	1.265.689	-
PT Indosiar Jayapura Televisi	Jayapura	50,00%	50,00%	1.111.308	1.056.557
PT Indosiar Pangkal Pinang Televisi	Pangkal Pinang	50,00%	50,00%	1.111.258	1.056.507
PT Indosiar Pekanbaru Televisi	Pekanbaru	50,00%	50,00%	1.111.258	1.056.507
PT Indosiar Lampung Televisi	Bandar Lampung	50,00%	50,00%	1.111.258	1.056.507
PT Indosiar Jambi Televisi	Jambi	50,00%	50,00%	1.111.258	1.056.507
PT Indosiar Ambon Televisi	Ambon	50,00%	50,00%	1.111.258	1.056.507
PT Indosiar Palembang Televisi	Palembang	50,00%	50,00%	1.111.258	1.056.507
PT Indosiar Surabaya Televisi	Surabaya	90,00%	90,00%	1.111.258	1.056.507
PT Indosiar Batam Televisi	Batam	50,00%	50,00%	1.111.258	1.056.507
PT Indosiar Padang Televisi	Padang	50,00%	50,00%	1.111.257	1.056.507
PT Indosiar Lintas Yogya Televisi	Yogyakarta	50,00%	50,00%	1.111.257	1.056.507
PT Indosiar Kupang Televisi	Kupang	50,00%	50,00%	1.111.059	1.056.309
PT Indosiar Bengkulu Televisi	Bengkulu	50,00%	50,00%	1.111.057	1.056.309
PT Indosiar Banjarmasin Televisi	Banjarmasin	50,00%	50,00%	1.098.718	1.061.550
PT Indosiar Manado Televisi	Manado	50,00%	50,00%	1.098.683	1.061.545
PT Indosiar Pontianak Televisi	Pontianak	50,00%	50,00%	1.098.673	1.061.505
PT Indosiar Balikpapan Televisi	Balikpapan	50,00%	50,00%	1.098.667	1.061.500

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

Entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. The Company and Its Subsidiaries' Structure (continued)

Indirect Subsidiaries (continued)

Subsidiaries indirectly owned by the Company as of December 31, 2025 and 2024 are as follows: (continued)

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* 31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* 31 Desember 2024/ *December 31, 2024*
PT Indosiar Lontara Televisi	Makassar	50,00%	50,00%	1.098.637	1.061.500
PT Indosiar Dewata Televisi	Bali	50,00%	50,00%	1.098.637	1.061.500
PT Surya Citra Multikreasi	Banjarmasin	90,00%	90,00%	876.717	2.671.952
PT Surya Citra Kreasitama	Manado	90,00%	90,00%	677.631	712.642
PT Surya Citra Nugraha	Yogyakarta	90,00%	90,00%	459.631	711.441
PT Surya Citra Sentosa	Aceh	90,00%	90,00%	429.615	717.532
PT Kanika Satu Asa ("KSA")	Jakarta	45,00%	45,00%	320.118	376.642
PT Surya Citra Pesona Media	Batam	90,00%	90,00%	198.011	978.871
PT Surya Citra Kirana	Bengkulu	90,00%	90,00%	185.097	713.892
PT Surya Citra Media Gemilang	Palangkaraya	90,00%	90,00%	89.420	701.681
PT Surya Citra Mediatama	Bandung	90,00%	90,00%	85.167	867.602
PT Surya Citra Cendrawasih	Jayapura	90,00%	90,00%	60.499	723.666
PT Elang Citra Perkasa	Surabaya	90,00%	90,00%	47.169	671.387
PT Surya Citra Ceria	Palembang	90,00%	90,00%	34.621	731.424
PT Surya Citra Visi Media	Medan	90,00%	90,00%	25.073	735.731
PT Surya Citra Wisesa	Semarang	90,00%	90,00%	22.607	863.902
PT Surya Citra Dimensi Media	Makassar	90,00%	90,00%	22.512	744.210
PT Surya Citra Media Kreasi	Denpasar	90,00%	90,00%	18.144	719.957
PT Amanah Surga Produksi ("ASP")	Jakarta	-	99,00%	-	62.802.940

*) Diaudit/*Audited*

Pada tanggal 31 Desember 2025, seluruh entitas anak yang disebutkan di atas masih belum beroperasi secara komersial, kecuali PT Surya Citra Pesona Media, PT Surya Citra Multikreasi, PT Indosiar Medan Televisi, PT Indosiar Semarang Televisi, PT Indosiar Bandung Televisi, IES, IEP, ASP, SSF, FI, SI, EJS, EMK, DRM, DRP, VIP, SGI, SKF, ADA, EYE, Mentari TV, SFDC, BOS, SDB, RAF, PUSKESMAS, KKI, FAS, FAS SG, JSR, RKV, KSA, BRVI, LIP6, SATU, GSM, GTM, WMMY, WMIN dan WMVN.

As of December 31, 2025, all of the above subsidiaries have not yet started their commercial operations, except for PT Surya Citra Pesona Media, PT Surya Citra Multikreasi, PT Indosiar Medan Televisi, PT Indosiar Semarang Televisi, PT Indosiar Bandung Televisi, IES, IEP, ASP, SSF, FI, SI, EJS, EMK, DRM, DRP, VIP, SGI, SKF, ADA, EYE, Mentari TV, SFDC, BOS, SDB, RAF, PUSKESMAS, KKI, FAS, FAS SG, JSR, RKV, KSA, BRVI, LIP6, SATU, GSM, GTM, WMMY, WMIN and WMVN.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Kreator Kreatif Indonesia ("KKI")

KKI berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang jasa konsultasi manajemen. KKI memulai kegiatan operasinya di tahun 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2025, BMK memiliki total 294.000 saham Seri A dan 1.066.091 saham Seri B atau setara dengan kepemilikan 66,47%, sedangkan KLN memiliki 686.000 saham Seri A setara dengan kepemilikan 33,53%.

PT Formasi Agung Selaras ("FAS")

FAS berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang jasa penyedia portal web dan jasa-jasa profesional lainnya. FAS memulai kegiatan operasinya di tahun 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2025, kepemilikan KKI sebesar 970.908 saham Seri A dan 3.403.630 saham Seri B serta kepemilikan Perusahaan sebesar 813.240 saham Seri A dan 152.381 saham Seri B atau masing-masing setara dengan kepemilikan sebesar 57,42% dan 12,67%.

PT Jenaka Sumber Rejeki ("JSR")

JSR berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang jasa perdagangan dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya. JSR memulai kegiatan operasinya di tahun 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2025, SATU memiliki penyertaan di JSR sebesar 104 saham Seri B setara dengan kepemilikan sebesar 50,98%.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Indirect Subsidiaries (continued)

PT Kreator Kreatif Indonesia ("KKI")

KKI is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to management consulting. KKI started its operation activities in 2016.

As of December 31, 2025, BMK owned 294,000 Series A shares and 1,066,091 Series B shares or equivalent to a 66.47% ownership interest, while KLN owned 686,000 Series A shares equivalent to a 33.53% ownership interest.

PT Formasi Agung Selaras ("FAS")

FAS is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to web portals and other professional services. FAS started its operation activities in 2019.

As of December 31, 2025, KKI owned 970,908 Series A shares and 3,403,630 Series B shares and also the Company owned 813,240 Series A shares and 152,381 Series B shares equivalent to 57.42% and 12.67% ownership, respectively.

PT Jenaka Sumber Rejeki ("JSR")

JSR is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to trading and other management consulting services. JSR started its operation activities in 2018.

As of December 31, 2025, SATU owned 104 Series B shares in JSR equivalent to a 50.98% ownership.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

Famous Allstars Singapore Pte. Ltd ("FAS SG")

FAS SG berdomisili di Singapura dan bergerak dalam jasa periklanan dan pemasaran serta *multi channel networking*. FAS SG memulai kegiatan operasinya di tahun 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2025, FAS mempunyai kepemilikan saham 100% pada FAS SG.

PT Ruang Karya Viola ("RKV")

RKV berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang jasa penyedia portal web dan jasa-jasa profesional lainnya. RKV memulai kegiatan operasinya di tahun 2025.

Pada tanggal 29 Juli 2025, FAS mendirikan RKV yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 35 tanggal 29 Juli 2025 dari Chandra Lim, S.H., LL.M. FAS memiliki penyertaan sebesar Rp499 juta atas 499 saham. Pendirian RKV telah disahkan oleh Menteri Hukum Republik Indonesia melalui surat keputusannya No. AHU-0063099. AH.01.01.Tahun 2025 pada tanggal 29 Juli 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025, FAS memiliki penyertaan di RKV sebesar 499 saham setara dengan kepemilikan sebesar 99,99%. Sementara, BMK memiliki penyertaan sebesar 1 saham setara dengan kepemilikan 0,01%.

PT Sine Grande Indonesia ("SGI")

SGI berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang perdagangan, jasa dan desain animasi. SGI memulai kegiatan operasinya di tahun 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2025, IEG memiliki penyertaan di SGI sebesar 920.822 saham setara dengan kepemilikan sebesar 90,10%.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Indirect Subsidiaries (continued)

Famous Allstars Singapore Pte. Ltd ("FAS SG")

FAS SG is domiciled in Singapore and engaged in activities relating to advertising and marketing services and multi channel networking. FAS SG started its operation activities in 2020.

As of December 31, 2025, FAS owns 100% ownership interest in FAS SG.

PT Ruang Karya Viola ("RKV")

RKV is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to web portals and other professional services. FAS started its operation activities in 2025.

On July 29, 2025, FAS established RKV which was notarized by Deed No. 35 dated July 29, 2025 of Chandra Lim, S.H., LL.M. FAS has an investment of Rp499 million for 499 shares. The establishment of RKV was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia through its decision letter No. AHU-0063099.AH.01.01.Year 2025 on July 29, 2025.

As of December 31, 2025, FAS owned 499 shares in RKV equivalent to a 99.99% ownership. Meanwhile, BMK owned 1 share equivalent to a 0.01% ownership.

PT Sine Grande Indonesia ("SGI")

SGI is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to trading, services and animation design. SGI started its operation activities in 2012.

As of December 31, 2025, IEG owned 920,822 shares in SGI equivalent to a 90.10% ownership.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Sinemart Indonesia ("SI")

SI berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang produksi dan perdagangan perfilman, sinetron dan perekaman video. SI memulai kegiatan operasinya di tahun 2003.

Pada tanggal 31 Desember 2025, IEG memiliki total 549.999 saham SI setara dengan 99,99% kepemilikan. Sementara IES memiliki kepemilikan sebesar 1 saham SI setara dengan 0,01% kepemilikan.

PT Ess Jay Studios ("EJS")

EJS berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang produksi dan perdagangan perfilman, sinetron dan perekaman video. EJS memulai kegiatan operasinya di tahun 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2025, SI memiliki penyertaan di EJS sebesar 5.500 saham SI setara dengan kepemilikan sebesar 55,00%.

PT Amanah Surga Produksi ("ASP")

ASP berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang produksi, pascaproduksi dan distribusi film, video dan program televisi, serta konsultasi manajemen. ASP memulai kegiatan operasinya di tahun 2012.

Pada bulan Maret 2025, ASP telah dibubarkan.

PT Indonesia Entertainmen Produksi ("IEP")

IEP berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang jasa, perdagangan, perindustrian dan pembangunan termasuk diantaranya pengelolaan produksi internal konten, film, sinetron, musik dan acara, mengusahakan rumah produksi konten, perdagangan hasil produksi film, sinetron, musik, acara televisi dan kegiatan lainnya. IEP memulai kegiatan operasinya di tahun 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2025, IEG memiliki penyertaan di IEP sebesar 9.999 saham setara dengan kepemilikan sebesar 99,99%.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Indirect Subsidiaries (continued)

PT Sinemart Indonesia ("SI")

SI is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to production and trading of movies, series and video recording. SI started its operation activities in 2003.

As of December 31, 2025, IEG owns a total 549,999 shares in SI equal to a 99.99% ownership interest. Meanwhile, IES has an investment of 1 share in SI representing 0.01% ownership.

PT Ess Jay Studios ("EJS")

EJS is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to production and trading of movies, series and video recording. EJS started its operation activities in 2022.

As of December 31, 2025, SI owned 5,500 shares in EJS equivalent to a 55.00% ownership.

PT Amanah Surga Produksi ("ASP")

ASP is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to film, video and television program production, post-production and distribution, and management consulting. ASP started its operation activities in 2012.

In March 2025, ASP was dissolved.

PT Indonesia Entertainmen Produksi ("IEP")

IEP is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to services, trading, industry and development including managing internal production content, movie, series, music and program, running a production house that produced content, trading of movie, series, music, television program and other activities. IEP started its operation activities in 2015.

As of December 31, 2025, IEG owned 9,999 shares in IEP equivalent to a 99.99% ownership.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Indonesia Entertainmen Studio ("IES")

IES berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang jasa penyewaan dan manajemen studio penyiaran, dan produksi film. IES memulai kegiatan operasinya di tahun 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 63 tanggal 27 Desember 2024, IES melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dengan menerbitkan 350.000 saham baru yang diambil bagian secara proporsional oleh pemegang saham. Peningkatan modal tersebut telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0230667 tanggal 31 Desember 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025, IEG memiliki penyertaan sebesar 8.970.000 saham dengan kepemilikan sebesar 65,00%. Sementara, Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 4.830.000 saham dengan kepemilikan sebesar 35,00%.

PT Elang Media Karya ("EMK")

EMK berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang aktivitas produksi, pascaproduksi, distribusi film, video dan program televisi. EMK memulai kegiatan operasinya di tahun 2024.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 64 tanggal 27 Desember 2024, EMK melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dengan menerbitkan 500.000 saham baru yang diambil bagian seluruhnya oleh IES. Peningkatan modal tersebut telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0230676 tanggal 31 Desember 2024.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Indirect Subsidiaries (continued)

PT Indonesia Entertainmen Studio ("IES")

IES is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to studio rental and management, and film broadcasting production. IES started its operation activities in 2015.

Based on Notarial Deed No. 63 dated December 27, 2024 of Chandra Lim, S.H., LL.M., IES has increased its issued and fully paid capital by issuing 350,000 new shares which were subscribed proportionally by the shareholders. This capital increment was notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0230667 dated December 31, 2024.

As of December 31, 2025, IEG has a total investment of 8,970,000 shares representing 65.00% ownership. Meanwhile, the Company has a total investment of 4,830,000 shares representing 35.00% ownership.

PT Elang Media Karya ("EMK")

EMK is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to production, post-production, distribution of film, video and television program activities. EMK started its operation activities in 2024.

Based on Notarial Deed No. 64 dated December 27, 2024 of Chandra Lim, S.H., LL.M., EMK has increased its issued and fully paid capital by issuing 500,000 new shares which were fully subscribed by IES. This capital increment was notified to the Ministry of Law of the Republic of Indonesia in its Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0230676 dated December 31, 2024.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Elang Media Karya ("EMK") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, IES memiliki penyertaan di EMK sebesar 6.199.999 saham dengan kepemilikan sebesar 99,99%. Sementara, IEG memiliki penyertaan di EMK sebesar 1 saham dengan kepemilikan sebesar 0,01%.

PT Visual Indomedia Produksi ("VIP")

VIP berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang produksi, pascaproduksi dan distribusi film, video, dan program televisi, konsultasi manajemen, manajemen artis, dan kegiatan usaha hiburan terkait lainnya. VIP memulai kegiatan operasinya di tahun 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2025, IEG memiliki penyertaan di VIP sebesar 9.999 saham setara dengan kepemilikan sebesar 99,99%.

PT Digital Rantai Maya ("DRM")

DRM berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang jasa periklanan, reklame serta promosi dan pemasaran, jasa telekomunikasi umum, jasa hiburan, agen manajemen dan produksi, jasa rekaman audio untuk musik, dan lain-lain. DRM memulai kegiatan operasinya di tahun 2008.

Pada tanggal 31 Desember 2025, IEG memiliki penyertaan di DRM sebesar 2.152 saham setara dengan kepemilikan sebesar 70,01%.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Indirect Subsidiaries (continued)

PT Elang Media Karya ("EMK") (continued)

As of December 31, 2025, IES has 6,199,999 shares in EMK representing 99.99% share ownership. Meanwhile, IEG has 1 share in EMK representing 0.01% ownership.

PT Visual Indomedia Produksi ("VIP")

VIP is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to production, post-production and distribution of movies, video, and television program, management consultation, artist management, and also other entertainment activities related. VIP started its operation activities in 2015.

As of December 31, 2025, IEG owned 9,999 shares in VIP equivalent to a 99.99% ownership.

PT Digital Rantai Maya ("DRM")

DRM is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to advertising services, billboards, promotions and marketing, general telecommunications services, entertainment services, management and productions agents, audio recording services for music, etc. DRM started its operation activities in 2008.

As of December 31, 2025, IEG owned 2,152 shares in DRM equivalent to a 70.01% ownership.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Digital Rumah Publishindo ("DRP")

DRP berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang jasa penerbitan karya cipta lagu. DRP memulai kegiatan operasinya di tahun 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2025, DRM memiliki penyertaan di DRP sebesar 1.238 saham setara dengan kepemilikan sebesar 99,04%.

PT Screenplay Sinema Film ("SSF")

SSF berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang produksi perfilman dan perekaman video. SSF memulai kegiatan operasinya di tahun 2016.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 39 tanggal 19 Desember 2025, SSF telah melakukan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor dengan menerbitkan 46.898 saham Seri C baru yang diambil bagian seluruhnya oleh IEG, sehingga kepemilikan IEG pada SSF menjadi 90,00%. Peningkatan modal tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0085399.AH.01.02.Tahun 2025 pada tanggal 24 Desember 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025, IEG memiliki penyertaan di SSF sebesar 30.621 saham Seri A, 6.892 saham Seri B dan 46.898 saham Seri C yang setara dengan kepemilikan sebesar 90,00%.

PT Frontera Inter Media ("FI")

FI berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang perfilman dan perekaman video. FI memulai kegiatan operasinya di tahun 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2025, SSF memiliki penyertaan di FI sebesar 7.500 saham setara dengan kepemilikan sebesar 75,00%.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Indirect Subsidiaries (continued)

PT Digital Rumah Publishindo ("DRP")

DRP is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to publishing of songs creation. DRP started its operation activities in 2019.

As of December 31, 2025, DRM owned 1,238 shares in DRP equivalent to a 99.04% ownership.

PT Screenplay Sinema Film ("SSF")

SSF is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to film production and video recording. SSF started its operation activities in 2016.

Based on Notarial Deed No. 39 dated December 19, 2025 of Chandra Lim, S.H., LL.M., SSF has increased its authorized, issued and fully paid capital by issuing 46,898 Series C new shares which were fully subscribed by IEG, therefore, IEG's ownership interest in SSF became 90.00%. This capital increment has been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-00085399.AH.01.02.Year 2025 on December 24, 2025.

As of December 31, 2025, IEG owned 30,621 Series A shares, 6,892 Series B shares and 46,898 Series C shares in SSF equivalent to a 90.00% ownership.

PT Frontera Inter Media ("FI")

FI is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to film production and video recording. FI started its operation activities in 2018.

As of December 31, 2025, SSF owned 7,500 shares in FI equivalent to a 75.00% ownership.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Liputan Enam Dot Com ("LIP6")

LIP6 berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang industri portal media berita. LIP6 memulai kegiatan operasinya di tahun 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2025, KLN memiliki penyertaan di LIP6 sebesar 1.389.999 saham setara dengan kepemilikan sebesar 99,99%.

PT Brilio Ventura Indonesia ("BRVI")

BRVI berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang jasa penyediaan portal *online*. BRVI memulai kegiatan operasinya di tahun 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2025, KLN memiliki penyertaan di BRVI sebesar Rp24,49 miliar atas 24.489 saham atau setara dengan kepemilikan sebesar 99,99%. LIP6 memiliki penyertaan di BRVI sebesar 1 saham setara dengan 0,01% kepemilikan.

PT Estha Yudha Ekatama ("EYE")

EYE berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang layanan iklan luar dan dalam ruangan serta cetak. EYE memulai kegiatan operasinya di tahun 1994.

Pada tanggal 31 Desember 2025, BVI memiliki penyertaan di EYE sebesar 2.334 saham Seri B setara dengan kepemilikan sebesar 70,01%.

PT Surya Kreasi Film ("SKF")

SKF berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang aktivitas produksi, distribusi, dan pascaproduksi film, video, dan program televisi. SKF memulai kegiatan operasinya di tahun 2021.

Berdasarkan sirkuler keputusan pemegang saham di bulan Mei 2024, SKF telah melakukan penurunan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor. SKF melakukan penurunan modal dasar dari semula Rp10 miliar menjadi Rp200 juta, dan penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula Rp5 miliar menjadi sebesar Rp100 juta.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Indirect Subsidiaries (continued)

PT Liputan Enam Dot Com ("LIP6")

LIP6 is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to the website news media. LIP6 started its operation activities in 2017.

As of December 31, 2025, KLN owned 1,389,999 shares in LIP6 equivalent to a 99.99% ownership.

PT Brilio Ventura Indonesia ("BRVI")

BRVI is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to online portal service provider. BRVI started its operation activities in 2016.

As of December 31, 2025, KLN has a total investment in BRVI of Rp24.49 billion for 24,489 shares representing a 99.99% ownership interest. LIP6 has an investment in BRVI of 1 share in representing 0.01% ownership.

PT Estha Yudha Ekatama ("EYE")

EYE is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to outdoor and indoor printing advertising services. EYE started its operation activities in 1994.

As of December 31, 2025, BVI owned 2,334 Series B shares in EYE equivalent to a 70.01% ownership.

PT Surya Kreasi Film ("SKF")

SKF is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to production, distribution, and post-production films, videos, and television programs. SKF started its operation activities in 2021.

Based on the shareholder decision circular in May 2024, SKF has reduced its authorized, issued and fully paid capital. SKF reduced its authorized capital from Rp10 billion to Rp200 million, and reduced its issued and fully paid capital from Rp5 billion to Rp100 million.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Surya Kreasi Film ("SKF") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, IEG memiliki penyertaan di SKF sebesar 50 saham setara dengan kepemilikan sebesar 50,00%.

PT Geo Solusi Media ("GSM")

GSM berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang jasa periklanan dan aktivitas produksi film, video, dan program televisi. GSM memulai kegiatan operasinya di tahun 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2025, WMID memiliki penyertaan di GSM sebesar 1.980 saham setara dengan kepemilikan sebesar 99,00%.

PT Geo Teknologi Media ("GTM")

GTM berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang produksi perfilman, perekaman video dan periklanan. GTM memulai kegiatan operasinya di tahun 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2025, WMID memiliki penyertaan di GTM sebesar 1.980 saham setara dengan kepemilikan sebesar 99,00%.

Whisper Media Sdn. Bhd ("WMMY")

WMMY berdomisili di Malaysia dan bergerak dalam bidang bisnis berbasis *creative agency*, kegiatan jasa terkait percetakan, *digital embedding*, iklan televisi dan media sosial. WMMY memulai kegiatan operasinya di tahun 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2025, WMSG memiliki penyertaan di WMMY sebesar 12.000 saham setara dengan kepemilikan sebesar 100%.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Indirect Subsidiaries (continued)

PT Surya Kreasi Film ("SKF") (continued)

As of December 31, 2025, IEG owned 50 shares in SKF equivalent to a 50.00% ownership.

PT Geo Solusi Media ("GSM")

GSM is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to advertising services and activities of producing films, videos and television programs. GSM started its operation activities in 2020.

As of December 31, 2025, WMID owned 1,980 shares in GSM equivalent to a 99.00% ownership.

PT Geo Teknologi Media ("GTM")

GTM is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to film production, video recording and advertising. GTM started its operation activities in 2022.

As of December 31, 2025, WMID owned 1,980 shares in GTM equivalent to a 99.00% ownership.

Whisper Media Sdn. Bhd ("WMMY")

WMMY is domiciled in Malaysia and engaged in activities related to creative agency business, service activities related to printing, digital embedding, television advertising and media social. WMMY started its operation activities in 2018.

As of December 31, 2025, WMSG owned 12,000 shares in WMMY equivalent to a 100% ownership.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

Whisper Media Pvt. Ltd ("WMIN")

WMIN berdomisili di India dan bergerak dalam bidang iklan digital, layanan media dan penyiaran. WMIN memulai kegiatan operasinya di tahun 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2025, WMSG memiliki penyertaan di WMIN sebesar 104.250 saham setara dengan kepemilikan sebesar 89,83%.

Whisper Media Co., Ltd ("WMVN")

WMVN berdomisili di Vietnam dan bergerak dalam bidang iklan digital, layanan media dan penyiaran. WMVN memulai kegiatan operasinya di tahun 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2025, WMSG memiliki kepemilikan saham 99,00% pada WMVN.

PT Sata Apurva Talenta Universa ("SATU")

SATU berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang perdagangan dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya. SATU memulai kegiatan operasinya di tahun 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2025, FAS dan Perusahaan memiliki penyertaan di SATU dengan total sebesar 10.900 saham setara dengan kepemilikan sebesar 100%.

PT Kanika Satu Asa ("KSA")

KSA berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang produksi film dan video. KSA memulai kegiatan operasinya di tahun 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2025, SATU memiliki penyertaan di KSA sebesar 900 saham Seri B setara dengan kepemilikan sebesar 45,00%. KSA dikonsolidasikan oleh Kelompok Usaha dikarenakan SATU memiliki pengendalian atas kegiatan operasional KSA.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Indirect Subsidiaries (continued)

Whisper Media Pvt. Ltd ("WMIN")

WMIN is domiciled in India and engaged in activities related to digital advertisement, media services and broadcasting. WMIN started its operation activities in 2018.

As of December 31, 2025, WMSG owned 104,250 shares in WMIN equivalent to a 89.83% ownership.

Whisper Media Co., Ltd ("WMVN")

WMVN is domiciled in Vietnam and engaged in activities related to digital advertisement, media services and broadcasting. WMVN started its operation activities in 2023.

As of December 31, 2025, WMSG owns 99.00% ownership interest in WMVN.

PT Sata Apurva Talenta Universa ("SATU")

SATU is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to trading and other management consulting services. SATU started its operation activities in 2021.

As of December 31, 2025, FAS and the Company owned 10,900 shares in SATU equivalent to a 100% ownership.

PT Kanika Satu Asa ("KSA")

KSA is domiciled in Jakarta and engaged in film and video production industry. KSA started its operation activities in 2022.

As of December 31, 2025, SATU owned 900 shares Series B in KSA equivalent to a 45.00% ownership. KSA is consolidated by the Group since SATU has control over the operational activities of KSA.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Super Fantasi Dot Com ("SFDC")

SFDC berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang pengembangan video *game* dalam *platform* digital dan jasa periklanan. SFDC memulai kegiatan operasinya di tahun 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Vidio memiliki penyertaan di SFDC sebesar 99.999 saham setara dengan kepemilikan sebesar 99,99%. Sementara, IEG memiliki penyertaan di SFDC sebesar 1 saham setara dengan kepemilikan sebesar 0,01%.

PT Belanja Online Streaming ("BOS")

BOS berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang jasa periklanan dan konsultasi manajemen. BOS memulai kegiatan operasinya di tahun 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Vidio memiliki penyertaan di BOS sebesar 6.000.000 saham setara dengan kepemilikan sebesar 60,00%.

PT Pusat Kesenangan Masa Kini ("PUSKESMAS")

PUSKESMAS berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang jasa penyelenggara acara dan jasa hiburan lainnya. PUSKESMAS memulai kegiatan operasinya di tahun 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2025, BMK memiliki penyertaan di PUSKESMAS dengan total sebesar 102 saham Seri A dan 45 saham Seri B setara dengan kepemilikan sebesar 60,00%.

PT Ama Deo Abadi ("ADA")

ADA berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang produksi film, video dan program televisi. ADA memulai kegiatan operasinya di tahun 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2025, IEG memiliki penyertaan di ADA dengan total sebesar 1.001 saham Seri A dan 500 saham Seri B setara dengan kepemilikan sebesar 60,04%.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Indirect Subsidiaries (continued)

PT Super Fantasi Dot Com ("SFDC")

SFDC is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to video game development for digital platforms and advertising services. SFDC started its operation activities in 2023.

As of December 31, 2025, Vidio owned 99,999 shares in SFDC equivalent to a 99.99% ownership. Meanwhile, IEG owned 1 share in SFDC equivalent to a 0.01% ownership.

PT Belanja Online Streaming ("BOS")

BOS is domiciled in Jakarta and engaged in advertising and management consulting services activities. BOS started its operation activities in 2023.

As of December 31, 2025, Vidio owned 6,000,000 shares in BOS equivalent to a 60.00% ownership.

PT Pusat Kesenangan Masa Kini ("PUSKESMAS")

PUSKESMAS is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to event organizer and other entertainment services. PUSKESMAS started its operation activities in 2021.

As of December 31, 2025, BMK owned 102 Series A shares and 45 Series B shares in PUSKESMAS equivalent in aggregate to a 60.00% ownership.

PT Ama Deo Abadi ("ADA")

ADA is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to films, videos and television programs. ADA started its operation activities in 2022.

As of December 31, 2025, IEG owned 1,001 Series A shares and 500 Series B shares in ADA equivalent in aggregate to a 60.04% ownership.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Citaprima Jakarta Televisi ("Mentari TV")

Mentari TV berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam siaran pertelevisian. Mentari TV memulai kegiatan operasinya di tahun 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2025, SMC memiliki penyertaan di Mentari TV dengan total sebesar 99.999 saham setara dengan kepemilikan sebesar 99,99%.

PT Ajwa Berkah Televisi ("Ajwa TV")

Ajwa TV berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam siaran pertelevisian. Ajwa TV belum memulai kegiatan operasinya.

Pada tanggal 31 Desember 2025, SMB memiliki penyertaan di Ajwa TV sebesar 49.999 saham setara dengan kepemilikan sebesar 99,99%. Sementara IEG memiliki penyertaan di Ajwa TV sebesar 1 saham dengan kepemilikan sebesar 0,01%.

PT Surya Dunia Bintang ("SDB")

SDB berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam industri perdagangan besar kosmetik. SDB memulai kegiatan operasinya di tahun 2024.

Pada tanggal 26 September 2024, SCB mendirikan SDB yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 68 tanggal 26 September 2024 dari Surjadi, SH., MKN., MM., MH. SCB memiliki penyertaan sebesar Rp5,10 miliar atas 5.099 saham. Pendirian SDB telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusannya No. AHU-0076015.AH.01.01.Tahun 2024 pada tanggal 27 September 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025, SCB memiliki penyertaan di SDB sebesar 5.099 saham setara dengan kepemilikan sebesar 99,98%. Sementara, IEG memiliki penyertaan sebesar 1 saham setara dengan kepemilikan 0,02%.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Indirect Subsidiaries (continued)

PT Citaprima Jakarta Televisi ("Mentari TV")

Mentari TV is domiciled in Jakarta and engaged in television broadcasting activities. Mentari TV started its operation activities in 2022.

As of December 31, 2025, SMC owned 99,999 shares in Mentari TV equivalent to a 99.99% ownership.

PT Ajwa Berkah Televisi ("Ajwa TV")

Ajwa TV is domiciled in Jakarta and engaged in television broadcasting activities. Ajwa TV has not yet started its operation activities.

As of December 31, 2025, SMB owned 49,999 shares in Ajwa TV equivalent to a 99.99% ownership. Meanwhile, IEG has 1 share in Ajwa TV representing 0.01% ownership.

PT Surya Dunia Bintang ("SDB")

SDB is domiciled in Jakarta and engaged in wholesale trade in cosmetics industry. SDB started its operation activities in 2024.

On September 26, 2024, SCB established SDB which was notarized by Deed No. 68 dated September 26, 2024 of Surjadi, SH., MKN., MM., MH. SCB has an investment of Rp5.10 billion for 5,099 shares. The establishment of SDB was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its decision letter No. AHU-0076015.AH.01.01.Year 2024 on September 27, 2024.

As of December 31, 2025, SCB owned 5,099 shares in SDB equivalent to a 99.98% ownership. Meanwhile, IEG owned 1 share equivalent to a 0.02% ownership.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Surya Arum Bintang ("SAB")

SAB berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam industri perdagangan besar kosmetik. SAB belum memulai kegiatan operasinya.

Pada tanggal 6 Januari 2025, SCB mendirikan SAB yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 1 tanggal 6 Januari 2025 dari Chandra Lim, S.H., LL.M. SCB memiliki penyertaan sebesar Rp15,20 miliar atas 15.200 saham. Pendirian SAB telah disahkan oleh Menteri Hukum Republik Indonesia melalui surat keputusannya No. AHU-0006022.AH.01.01. Tahun 2025 pada tanggal 3 Februari 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025, SCB memiliki penyertaan di SAB sebesar 15.200 saham setara dengan kepemilikan sebesar 80,00%.

PT RANS Aura Fantastis ("RAF")

RAF berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam industri perdagangan eceran kosmetik. RAF memulai kegiatan operasinya di tahun 2025.

Pada tanggal 3 Oktober 2024, SCB mendirikan RAF yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 5 tanggal 3 Oktober 2024 dari Surjadi, SH., MKN., MM., MH. SCB memiliki penyertaan sebesar Rp8,70 miliar atas 8.699 saham. Pendirian RAF telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusannya No. AHU-0078197.AH.01.01.Tahun 2024 pada tanggal 4 Oktober 2024.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Indirect Subsidiaries (continued)

PT Surya Arum Bintang ("SAB")

SAB is domiciled in Jakarta and engaged in wholesale trade in cosmetics industry. SAB has not yet started its operation activities.

On January 6, 2025, SCB established SAB which was notarized by Deed No. 1 dated January 6, 2025 of Chandra Lim, S.H., LL.M. SCB has an investment of Rp15.20 billion for 15,200 shares. The establishment of SAB has was by the Minister of Law of the Republic of Indonesia through its decision letter No. AHU-0006022.AH.01.01.Year 2025 on February 3, 2025.

As of December 31, 2025, SCB owned 15,200 shares in SAB equivalent to a 80.00% ownership.

PT RANS Aura Fantastis ("RAF")

RAF is domiciled in Jakarta and engaged in retail trade in cosmetics industry. RAF started its operation activities in 2025.

On October 3, 2024, SCB established RAF which was notarized by Deed No. 5 dated October 3, 2024 of Surjadi, SH., MKN., MM., MH. SCB has an investment of Rp8.70 billion for 8,699 shares. The establishment of RAF was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its decision letter No. AHU-0078197.AH.01.01.Year 2024 on October 4, 2024.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT RANS Aura Fantastis ("RAF") (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 5 tanggal 5 Februari 2025, RAF melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dengan menerbitkan 5.800 saham baru yang diambil bagian seluruhnya oleh pihak ketiga dan di tanggal yang sama, SCB juga mengambil alih kepemilikan 1 saham milik IEG. Peningkatan modal tersebut telah disetujui kepada Menteri Hukum Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0008331. AH.01.02.Tahun 2025 tanggal 10 Februari 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025, SCB memiliki penyertaan di RAF sebesar 8.700 saham setara dengan kepemilikan sebesar 60,00%.

PT Elevora Strategi Media ("ESME")

ESME berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam industri produksi film, video dan program televisi. ESME belum memulai kegiatan operasinya.

Pada tanggal 16 Desember 2024, ESG mendirikan ESME yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 40 tanggal 16 Desember 2024 dari Chandra Lim, S.H., LL.M. ESG memiliki penyertaan sebesar Rp25,00 miliar atas 24.999 saham. Pendirian ESME telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusannya No. AHU-0101882.AH.01.01. Tahun 2024 pada tanggal 20 Desember 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025, ESG memiliki penyertaan di ESME sebesar 24.999 saham setara dengan kepemilikan sebesar 99,99%. Sementara, IEG memiliki penyertaan sebesar 1 saham setara dengan kepemilikan 0,01%.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Indirect Subsidiaries (continued)

PT RANS Aura Fantastis ("RAF") (continued)

Based on Notarial Deed No. 5 dated February 5, 2025 of Chandra Lim, S.H., LL.M., RAF has increased its issued and fully paid capital by issuing 5,800 new shares which were fully subscribed by third party and on the same date, SCB also acquired ownership of 1 share from IEG. This capital increment was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in its Decision No. AHU-0008331.AH.01.02.Year 2025 dated February 10, 2025.

As of December 31, 2025, SCB owned 8,700 shares in RAF equivalent to a 60.00% ownership.

PT Elevora Strategi Media ("ESME")

ESME is domiciled in Jakarta and engaged in film production, video and television program industry. ESME has not yet started its operation activities.

On December 16, 2024, ESG established ESME which was notarized by Deed No. 40 dated December 16, 2024 of Chandra Lim, S.H., LL.M. ESG has an investment of Rp25.00 billion for 24,999 shares. The establishment of ESME was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its decision letter No. AHU-0101882.AH.01.01.Year 2024 on December 20, 2024.

As of December 31, 2025, ESG owned 24,999 shares in ESME equivalent to a 99.99% ownership. Meanwhile, IEG owned 1 share equivalent to a 0.01% ownership.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Penyiaran Televisi Digital

Migrasi dari Penyiaran Televisi Analog ke Penyiaran Televisi Digital

Pada tanggal 29 April 2022, Menkominfo mengumumkan penerapan *ASO* tahap 1 yang dimulai pada tanggal 30 April 2022 untuk beberapa wilayah layanan siaran di provinsi Riau, Nusa Tenggara Timur (NTT) dan Papua Barat.

Pada tanggal 24 Oktober 2022, Menkominfo mengumumkan penerapan *ASO* tahap 2 yang dimulai pada tanggal 2 November 2022 untuk beberapa wilayah layanan siaran di DKI Jakarta - Jabodetabek.

ASO tahap 3 dimulai pada tanggal 2 Desember 2022 untuk wilayah siaran provinsi Jawa Barat, Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Tengah dan Kepulauan Riau, kemudian dilanjutkan dengan *ASO* tahap 4 yang dimulai pada tanggal 20 Desember 2022 untuk wilayah siaran provinsi Jawa Timur.

ASO tahap 5 dimulai pada tanggal 20 Maret 2023 untuk wilayah siaran provinsi Kalimantan Selatan dan kemudian dilanjutkan dengan *ASO* tahap 6 dimulai pada tanggal 31 Maret 2023 untuk wilayah siaran provinsi Sumatera Selatan dan Bali. *ASO* tahap 7 dimulai pada tanggal 20 Juni 2023 untuk wilayah siaran provinsi Sulawesi Selatan dan terakhir *ASO* tahap 8 yang dimulai pada tanggal 30 Juli 2023 untuk wilayah siaran provinsi Sumatera Utara. Pada tanggal 2 Agustus 2023, wilayah layanan siaran analog di seluruh Indonesia telah dinonaktifkan.

Perpanjangan Izin Penyelenggaraan Penyiaran ("IPP")

Di bulan Oktober 2016, 10 (sepuluh) stasiun televisi di Indonesia telah mendapatkan perpanjangan IPP analog termasuk di antaranya adalah SCTV dan IVM, entitas anak Perusahaan. Jangka waktu berlakunya IPP adalah 10 (sepuluh) tahun, dan IPP SCTV dan IVM berlaku sampai dengan bulan Oktober 2026.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Digital Television Broadcasting

Migration from Analog Television Broadcasting to Digital Television Broadcasting

On April 29, 2022, Menkominfo announced ASO implementation phase 1 starting on April 30, 2022 for several broadcast service areas in provinces of Riau, East Nusa Tenggara (NTT) and West Papua.

On October 24, 2022, Menkominfo announced ASO implementation phase 2 starting on November 2, 2022 for several broadcast service areas in DKI Jakarta - Jabodetabek.

ASO phase 3 was started on December 2, 2022 for several broadcast service areas in provinces of West Java, Special Region of Yogyakarta, Central Java and Riau Islands, then continued with ASO phase 4, which started on December 20, 2022 for broadcast service area in East Java.

ASO phase 5 was started on March 20, 2023 for broadcast service area in South Kalimantan, and then continued with ASO phase 6, which started on March 31, 2023 for broadcast service area in South Sumatra and Bali. ASO phase 7 was started on June 20, 2023 for broadcast service area in South Sulawesi and lastly ASO phase 8 was started on July 30, 2023 for broadcast service in area North Sumatera. As of August 2, 2023, all analog broadcast service areas in Indonesia have been disabled.

Extension of Broadcasting Provider License ("IPP")

In October 2016, 10 (ten) Indonesian television stations received extensions of their analog IPPs including SCTV and IVM, the Company's subsidiaries. The IPP period is 10 (ten) years, and SCTV and IVM's IPPs are effective up to October 2026.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Perpanjangan Izin Penyelenggaraan Penyiaran ("IPP") (lanjutan)

Pada tahun 2023, SCTV, IVM dan Mentari TV, entitas anak Perusahaan telah mendapatkan IPP digital berdasarkan wilayah siaran masing-masing yang jangka waktu berlakunya hingga berbagai tanggal sampai dengan tahun 2032 dan 2033.

c. Penawaran Surat Berharga

Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-1422/PM/2002 pada tanggal 28 Juni 2002 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 375 juta saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp250 (angka penuh) per saham pada harga penawaran sebesar Rp1.100 (angka penuh) per saham. Efektif tanggal 16 Juli 2002, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 51 tanggal 13 Oktober 2021 mengenai perubahan nilai nominal saham Perusahaan ("*Stock Split*"), dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa telah disetujui bahwa nilai nominal saham Perusahaan mengalami perubahan dari sebelumnya sebesar Rp50 (angka penuh) menjadi sebesar Rp10 (angka penuh) atau dengan rasio 1:5. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0461289 tanggal 15 Oktober 2021.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Extension of Broadcasting Provider License ("IPP") (continued)

In 2023, SCTV, IVM and Mentari TV, the Company's subsidiaries, have obtained digital IPPs based on their respective broadcast service areas with effective periods up to various dates in 2032 and 2033.

c. Securities Public Offerings

Company's Initial Public Offering

The Company obtained the Effective Statement Letter No. S-1422/PM/2002 dated June 28, 2002 from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") to conduct the Initial Public Offering (IPO) of its 375 million shares with par value of Rp250 (full amount) per share at an offering price of Rp1,100 (full amount) per share. Effective on July 16, 2002, the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

Based on the Notary Deed No. 51 dated October 13, 2021 of Aulia Taufani, S.H., regarding changes of the par value of the Company's shares ("Stock Split"), the Shareholders' Extraordinary General Meeting approved the changes of the par value of the Company's shares from Rp50 (full amount) to Rp10 (full amount) or with a ratio of 1:5. The related amendment was notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0461289 dated October 15, 2021.

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Surat Berharga (lanjutan)

Pemecahan Nilai Nominal Saham

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 5 September 2012, sebagaimana telah diaktakan dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 7 dan No. 8, tanggal 5 September 2012, para pemegang saham menyetujui perubahan atau pemecahan nilai nominal saham ("*stock split*") Perusahaan dari Rp250 (angka penuh) menjadi Rp50 (angka penuh) per saham dan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan perubahan ini.

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah dicatatkan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.10-35266 tanggal 28 September 2012. Pemecahan nilai nominal saham telah dilaksanakan pada tanggal 29 Oktober 2012 sesuai surat dari Bursa Efek Indonesia No. S-07171/BEI.PPJ/10-2012 tanggal 19 Oktober 2012.

1. GENERAL (continued)

c. Securities Public Offerings (continued)

Stock Split

Based on the Shareholders' Extraordinary General Meeting held on September 5, 2012, as notarized by Deed No. 7 and No. 8 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., dated September 5, 2012, the shareholders approved the change in nominal value ("stock split") of the Company's shares from Rp250 (full amount) to Rp50 (full amount) per share, with the amendment of the Company's Articles of Association related to this change.

This amendment was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.10-35266 dated September 28, 2012. The stock split has been executed on October 29, 2012, in accordance with letter from Indonesian Stock Exchange No. S-07171/BEI.PPJ/10-2012 dated October 19, 2012.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

**31 Desember 2025 dan 2024/
*December 31, 2025 and 2024***

Dewan Komisaris/*Board of Commissioners*			**Direksi/*Board of Directors***		
Adi W. Sariaatmadja	-	Komisaris Utama/ *President Commissioner*	Sutanto Hartono	-	Direktur Utama/ *President Director*
Suryani Zaini	-	Wakil Komisaris Utama (Independen)/ *Vice President Commissioner (Independent)*	Harsiwi Achmad	-	Direktur/*Director*
Glenn Muhammad Surya Yusuf	-	Komisaris Independen/ *Independent Commissioner*	Imam Sudjarwo	-	Direktur/*Director*
Jay Geoffrey Wacher	-	Komisaris/*Commissioner*	Rusmiyati Djajaseputra	-	Direktur/*Director*
			David Setiawan Suwarto	-	Direktur/*Director*
			Mutia Nandika	-	Direktur/*Director*

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua/*Chairman*	-	Suryani Zaini
Anggota/*Member*	-	Petrus Nugroho Wicaksono
Anggota/*Member*	-	Patricia Marina Sugondo

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan entitas anaknya ("Kelompok Usaha") memiliki masing-masing 3.652 dan 4.121 karyawan (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 25 Maret 2026.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

The establishment of the Company's Audit Committee has complied with Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee.

Key management comprises the Board of Commissioners and Directors.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company and its subsidiaries ("the Group") have 3,652 and 4,121 employees, respectively (unaudited).

e. Completion of The Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 25, 2026.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Kelompok Usaha diterapkan secara konsisten untuk tahun-tahun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Kelompok Usaha telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar kelangsungan usaha.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional sebagian besar entitas dalam Kelompok Usaha.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the going concern basis.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency of most entities within the Group.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Kelompok Usaha menerapkan untuk pertama kalinya beberapa standar dan amendemen tertentu yang efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 (kecuali dinyatakan lain). Kelompok Usaha tidak melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi, atau amendemen lain yang telah diterbitkan namun belum efektif. Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya:

PSAK No. 117: Kontrak Asuransi

PSAK No. 117 merupakan standar akuntansi baru yang komprehensif mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian, serta pengungkapan untuk kontrak asuransi. PSAK No. 117 menggantikan PSAK No. 104: Kontrak Asuransi. PSAK No. 117 berlaku untuk seluruh jenis kontrak asuransi (yaitu, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung, dan reasuransi), tanpa memandang jenis entitas yang menerbitkannya, serta berlaku pula untuk jenis garansi tertentu dan instrumen keuangan dengan fitur partisipasi diskresioner.

Tujuan utama PSAK No. 117 adalah menyediakan model akuntansi yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang lebih berguna dan konsisten bagi entitas asuransi, mencakup seluruh aspek akuntansi yang relevan. PSAK No. 117 didasarkan pada model umum yang dilengkapi dengan:

i) Penyesuaian khusus untuk kontrak dengan fitur partisipasi langsung (variable fee approach)
ii) Pendekatan yang disederhanakan (premium allocation approach) yang terutama berlaku untuk kontrak berdurasi pendek

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes of Accounting Principles

The Group applied for the first-time certain standards and amendments, which are effective for periods beginning on or after January 1, 2025 (unless otherwise stated). The Group has not early adopted any other standard, interpretation or amendment that has been issued but is not yet effective. The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and has not had a material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

PSAK No. 117: Insurance Contracts

PSAK No. 117 is a comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure. PSAK No. 117 replaces PSAK No. 104: Insurance Contracts. PSAK No. 117 applies to all types of insurance contracts (i.e., life, non-life, direct insurance and re-insurance), regardless of the type of entities that issue them as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features.

The overall objective of PSAK No. 117 is to provide a comprehensive accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers, covering all relevant accounting aspects. PSAK No. 117 is based on a general model, supplemented by:

i) A specific adaptation for contracts with direct participation features (the variable fee approach)
ii) A simplified approach (the premium allocation approach) mainly for short-duration contracts

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Kelompok Usaha kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*;
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Kelompok Usaha tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*;
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain; dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai tanggal Kelompok Usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if, and only, if the Group has all of the following:

i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee;
ii) Exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and
iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) The contractual arrangements with the other vote holders of the investee;
ii) Rights arising from other contractual arrangements; and
iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group losses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Kelompok Usaha dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laporan laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are fully eliminated on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, the Group derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the statement of profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Kelompok Usaha mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontijensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontijensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas.

Imbalan kontijensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK No. 109: Instrumen Keuangan, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK No. 109. Imbalan kontijensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK No. 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Business Combinations and Goodwill (continued)

Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, the Group assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is re-measured to fair value at the acquisition date and recognized the resulting gain or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No. 109: Financial Instruments, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the profit or loss in accordance with PSAK No. 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK No. 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Goodwill awalnya diukur dengan biaya perolehan (menjadi kelebihan agregat dari pertimbangan yang ditransfer dan jumlah yang diakui untuk KNP dan kepentingan sebelumnya yang dimiliki atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi). Jika nilai wajar aset bersih yang diakuisisi melebihi pertimbangan agregat yang ditransfer, Kelompok Usaha akan menilai ulang apakah telah mengidentifikasi dengan benar semua aset yang diperoleh dan semua liabilitas diasumsikan dan menelaah prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang akan diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali tersebut masih menghasilkan selisih antara nilai wajar aktiva bersih yang diperoleh dengan pertimbangan agregat yang ditransfer, maka keuntungan tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut. Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Business Combinations and Goodwill (continued)

Goodwill is initially measured at cost (being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI and any previous interest held over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed). If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the re-assessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs. Where goodwill has been allocated to a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Kelompok usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar dan tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i) Akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;

ii) Untuk diperdagangkan;
iii) Akan direalisasi dalam 12 bulan setelah periode pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:
i) Akan dilunasi dalam siklus operasi normal;

ii) Untuk diperdagangkan;
iii) Akan dilunasi dalam 12 bulan setelah periode pelaporan; atau
iv) Tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Business Combinations and Goodwill (continued)

Business Combinations Under Common Control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the consideration transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position. In applying the pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity coming under common control.

e. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current and non-current classification. An asset is current when it is:

i) Expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
ii) Held primarily for the purpose of trading;
iii) Expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:
i) Expected to be settled in the normal operating cycle;
ii) Held primarily for the purpose of trading;
iii) Due to be settled within 12 months after the reporting period; or
iv) There is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Pengukuran Nilai Wajar

Kelompok Usaha mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Kelompok Usaha juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "*FVLCD*").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (input) yang dapat diamati *(observable)* yang relevan dan meminimalkan masukan (input) yang tidak dapat diamati *(unobservable)*.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

i) In the principal market for the asset or liability; or
ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
ii) Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (input) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati *(observable)* baik secara langsung atau tidak langsung.
iii) Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (input) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati *(unobservable)* baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

g. Kas dan Setara Kas dan Aset Keuangan Lancar Lainnya

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo antara 3 (tiga) bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun, investasi pada saham tercatat di bursa, obligasi pemerintah *fixed rate*, dana yang dibatasi penggunaannya dan surat berharga diklasifikasikan sebagai akun "Aset Keuangan Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities that is accessible to an entity on the measurement date.
ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

g. Cash and Cash Equivalents and Other Current Financial Assets

Cash and cash equivalents in the consolidated statement of financial position comprise cash on hand, cash in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 (three) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

Time deposits with maturities more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year, investment in listed shares, fixed rate government obligation, restricted funds and bank notes are classified in "Other Current Financial Assets" account in the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK No. 224: Pengungkapan pihak-pihak berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 32.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Kelompok Usaha atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai. Ketika bagian Kelompok Usaha atas nilai wajar aset dan liabilitas neto teridentifikasi melebihi biaya perolehan, selisih tersebut diakui sebagai pendapatan dalam bagian laba atau rugi Kelompok Usaha pada periode perolehan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Transactions with Related Parties

The Company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK No. 224: Related party disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 32.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the consolidated financial statements are third parties.

i. Investment in Associated Entities

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually. When the Group's share of the net assets and liabilities fair value exceeds the cost, the difference is recognised as income in the Group's share of profit or loss in the period of acquisition.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Kelompok Usaha atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan Penghasilan Komprehensif Lainnya ("PKL") dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari PKL Kelompok Usaha. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Kelompok Usaha atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Investment in Associated Entities (continued)

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in Other Comprehensive Income ("OCI") of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value and recognizes the amount in profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

j. Persediaan

Persediaan konten program diukur berdasarkan nilai terendah antara nilai buku (biaya perolehan setelah dikurangi amortisasi) dengan nilai realisasi neto. Sedangkan, persediaan konten Vidio berlisensi diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line*) dan konten milik sendiri diamortisasi dengan metode dipercepat (*accelerated method*) dalam waktu lima tahun.

Biaya persediaan konten program dihitung dengan menggunakan metode identifikasi khusus (*specific identification method*). Persediaan konten program diamortisasi sebagai berikut: (i) program film, sinetron dan mini seri diamortisasi sebesar persentase tertentu (yang diestimasi oleh manajemen) atas jumlah penayangan sebagaimana disebutkan dalam perjanjian atau maksimum sebanyak dua kali penayangan, kecuali untuk film televisi (FTV) maksimum sebanyak tiga kali penayangan (ii) program produksi sendiri, *infotainment*, berita, olahraga dan program *talk-show* diamortisasi sepenuhnya pada saat penayangan awal.

Saldo persediaan konten program yang belum diamortisasi namun kontrak penayangannya telah berakhir dibebankan pada tahun kontrak tersebut berakhir. Pada akhir tahun pelaporan, manajemen melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai persediaan konten program dan melakukan penyesuaian, apabila diperlukan, ke estimasi nilai yang terpulihkan untuk penayangan di masa yang akan datang dan dibebankan sebagai kerugian pada usaha tahun berjalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Investment in Associated Entities (continued)

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

j. Inventories

Program content inventories are stated at the lower of book value (cost less amortization) or net realizable value. While, Vidio's licensed content inventories are amortized over their beneficial period using the straight-line method while owned contents are amortized using accelerated method in five years.

Cost of program content inventories is determined by the specific identification method. Program content inventories are amortized as follows: (i) film, series and mini series programs are amortized based on a certain percentage (which is estimated by the management) of the number of program runs as specified in the agreement or a maximum of two runs, except for television film (FTV) with a maximum of three runs (ii) in-house production, infotainment, news, sports and talk-show programs are fully amortized on the first run.

The unamortized cost of the program content inventories for which the related license contracts have expired, is charged to operations in the year the contract ended. At the end of each reporting year, the management reviews the program content inventories for any indications of impairment and adjusts the cost, when appropriate, to the estimated recoverable amount from future airing, as a loss in the current year operations.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada beban usaha selama masa manfaatnya dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

l. Sewa

Pada tanggal insepsi suatu kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Kelompok Usaha menilai apakah:

(i) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian, ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
(ii) Kelompok Usaha memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
(iii) Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
    (a) Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
    (b) Kelompok Usaha mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operating expenses over the periods benefited and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

l. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

(i) The contract involves the use of an identified asset this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
(ii) The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
(iii) The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:
    (a) The Group has the right to operate the asset; or
    (b) The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha menilai pada saat insepsi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Kelompok Usaha sebagai Penyewa

Aset hak-guna

Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Kelompok Usaha akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai (Catatan 2n).

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Kelompok Usaha dan pembayaran pinalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Leases (continued)

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as Lessee

Right of use (ROU) assets

The Group recognizes ROU assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). ROU assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of ROU assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. ROU assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. ROU assets are also assessed for impairment (Note 2n).

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Kelompok Usaha menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Kelompok Usaha menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Kelompok Usaha juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Kelompok Usaha sebagai Pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontijensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontijensi tersebut diperoleh.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Leases (continued)

The Group as Lessee (continued)

Lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenue in the period in which they are earned.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/*Year*	Tarif/*Rate*	
Bangunan dan instalasi	3 - 20	5% - 33,33%	*Buildings and installations*
Peralatan studio dan penyiaran	5 - 20	5% - 20%	*Studio and broadcasting equipments*
Perabot dan peralatan kantor	3 - 8	12,5% - 33,33%	*Furniture, fixtures and office equipments*
Peralatan	4 - 5	20% - 25%	*Equipments*
Kendaraan	4 - 8	12,5% - 25%	*Vehicles*

Jumlah tercatat aset tetap ditelaah atas kemungkinan penurunan nilai jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises the purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for the assets to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets except land, are carried at cost less any accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets starts when the assets are available for intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang periode mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan, dan restorasi lokasi, serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Fixed Assets (continued)

The residual values, useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

Land is stated at cost and not depreciated.

Cost of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land are recognized as part of "Other Non-Current Assets - Net" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

If the cost of land includes the costs of site dismantlement, removal and restoration, and the benefits from the site dismantlement, removal and restoration is limited, that portion of the land asset is depreciated over the period of benefits obtained by incurring those costs. In some cases, the land itself may have a limited useful life, in which case it is depreciated in a manner that reflects the benefits to be derived from it.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk menentukan adanya penurunan nilai pada setiap akhir tahun pelaporan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Impairment of Non-financial Assets (continued)

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment at the end of each annual reporting year and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada periode ketika pengeluaran terjadi.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai baik terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset takberwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortisation and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles, excluding capitalised development costs, are not capitalised and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

Intangible assets with finite lives are amortised over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite life is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan nilai setiap tahun, baik secara individu atau pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa manfaat yang tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat yang tidak terbatas tetap dapat didukung. Jika tidak, perubahan dalam masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi.

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dan saldo

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional sebagian besar entitas dalam Kelompok Usaha, kecuali entitas anak tertentu. Tiap entitas dalam Kelompok Usaha menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Intangible Assets (continued)

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortised, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

An intangible asset is derecognized upon disposal (i.e., at the date the recipient obtains control) or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising upon derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss.

p. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions and balances

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also most entity's in the Group functional currency, except for certain subsidiaries. Each entity in the Group determines its own functional currency and its financial statements are measured using that functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to current period operations.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Kurs yang digunakan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut: (angka penuh)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

The exchange rates used as of December 31, 2025 and 2024, respectively, are as follows: (full amount)

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Dolar Amerika Serikat ($AS)	16.782,00	16.162,00	*United States Dollar (US$)*
Poundsterling Inggris (GBP)	22.665,78	20.332,61	*Great Britain Poundsterling (GBP)*
Euro Eropa (EUR)	19.753,26	16.851,32	*European Euro (EUR)*
Dolar Singapura (SGD)	13.068,57	11.919,34	*Singapore Dollar (SGD)*
Ringgit Malaysia (MYR)	4.143,72	3.616,48	*Malaysian Ringgit (MYR)*
Rupee India (INR)	185,55	188,71	*Indian Rupee (INR)*
Dong Vietnam (VND)	0,64	0,64	*Vietnam Dong (VND)*

Entitas dalam Kelompok Usaha

Akun-akun dari entitas-entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

a. Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
b. Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
c. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

Group Entities

The accounts of foreign subsidiaries are translated from its respective reporting currency into Indonesian Rupiah on the following basis:

a. Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
b. Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.
c. The resulting exchange difference is presented as an "Other Comprehensive Income - Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statement" in the equity section until disposal of the net investment.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

(i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.

(ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

q. Revenue and Expense Recognition

The Group has adopted PSAK No. 115 which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

(i) Identify contract(s) with a customer.

(ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut: (lanjutan)

(iii) Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

(iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.

(v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kelompok Usaha mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Kelompok Usaha bertindak sebagai *principal* atau agen. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui: pendapatan dari iklan televisi diakui pada saat iklan yang bersangkutan ditayangkan. Penerimaan kas dari pelanggan sehubungan dengan transaksi penjualan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan dicatat sebagai bagian dari akun "Liabilitas Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan bunga diakui dalam basis akrual. Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Revenue and Expense Recognition (continued)

The Group has adopted PSAK No. 115 which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows: (continued)

(iii) Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value-added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.

(iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of the distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling prices are estimated based on expected cost plus margin.

(v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring the promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized: revenue from television advertisement is recognized when the related advertisement is aired. Cash received from customer related to the sales transactions which have not fulfilled the criteria for revenue recognition are recorded as part of "Other Current Liabilities" account in the consolidated statement of financial position.

Interest income is recognized on an accrual basis. Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Imbalan Kerja

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan peraturan Kelompok Usaha dan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 6/2023 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian *"Projected Unit Credit"*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiunan yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

s. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Kelompok Usaha beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Employee Benefits

The Group provides post employment benefits under the Group's regulations and under the Job Creation Law No. 6/2023 and Government Regulation No. 35/2021. The present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using "Projected Unit Credit".

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income.

Past service cost arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

s. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since it is not considered as part of the income tax expense.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar 2 Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi *(Organisation for Economic Co-operation and Development* atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menetapkan aturan kerangka Pilar 2 ("Pillar 2") melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK No. 136/2024). Pilar 2 sesuai PMK No. 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Kelompok Usaha telah menerapkan amendemen PSAK No. 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar 2. PMK No. 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan padayurisdiksi tertentu ketika tarif pajak efektif yang ditentukan per yurisdiksi menurut Pilar 2 lebih rendah dari tarif minimum 15%.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Grup tidak masuk dalam lingkup Pilar 2 karena tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PMK No. 136/2024.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar 2 framework rule ("Pillar 2"), on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar 2 framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK No. 136/2024). The Pillar 2 model rules as implemented under PMK No. 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2025, the Group has applied amendments to PSAK No. 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar 2. PMK No. 136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") should pay a top-up tax in a jurisdiction whenever their efective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar 2, is below a 15% minimum rate.

For the year ended December 31, 2025, the Group is not within the scope of Pillar 2 as the criteria set forth in PMK No. 136/2024 have not been met.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

i) Liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun penghasilan kena pajak atau rugi fiskal;
ii) Dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

i) Jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun penghasilan kena pajak atau rugi fiskal; atau

ii) Dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan penghasilan kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila penghasilan kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

i) Where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable income or fiscal loss;
ii) In respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable income will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

i) Where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable income or fiscal loss; or

ii) In respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Kelompok Usaha melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika, dan hanya jika, memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognized subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if, it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realized the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Laba per Saham

Total rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing berjumlah 63.468.909.408 dan 63.374.720.272 saham (Catatan 31). Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

u. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang dari akun "Tambahan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

v. Informasi Segmen

Kelompok Usaha mengklasifikasikan informasi segmen primer (segmen bisnis) berdasarkan 4 (empat) area bisnis utama sebagai berikut:

- Televisi dan platform multimedia lainnya, mencakup 5 (lima) stasiun televisi *Free-to-Air* ("FTA") yaitu PT Indosiar Visual Mandiri ("IVM"), PT Surya Citra Televisi ("SCTV"), PT Citaprima Jakarta Televisi ("Mentari TV"), PT Ajwa Berkah Televisi ("Ajwa TV"), PT Surya Citra Pesona ("SCP"), penyiaran berlangganan televisi satelit yaitu PT Mediatama Televisi ("MTV") dan platform multimedia lainnya yaitu PT Estha Yudha Ekatama ("EYE").

- Digital yaitu PT Kapan Lagi Dot Com Networks ("KLN"), PT Liputan Enam Dot Com ("LIP6"), PT Brilio Ventura Indonesia ("BRVI") dan PT Vidio Dot Com ("Vidio").

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Earnings per Share

The weighted-average number of shares outstanding amounted to 63,468,909,408 and 63,374,720,272 shares for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively (Note 31). The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2025 and 2024.

u. Share Issuance Costs

Costs on the issuance of share capital from the Company's initial public offering are presented as deductions to "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

v. Segment Information

The Group classifies its primary segment (business segment) information into 4 (four) main business areas as follows:

- *Television and other multimedia platform, representing 5 (five) Free-to-Air ("FTA") television broadcasting under PT Indosiar Visual Mandiri ("IVM"), PT Surya Citra Televisi ("SCTV"), PT Citaprima Jakarta Televisi ("Mentari TV"), PT Ajwa Berkah Televisi ("Ajwa TV"), PT Surya Citra Pesona ("SCP"), subscription broadcasting of satellite television under PT Mediatama Televisi ("MTV") and other multimedia platform under PT Estha Yudha Ekatama ("EYE").*

- *Digital under PT Kapan Lagi Dot Com Networks ("KLN"), PT Liputan Enam Dot Com ("LIP6"), PT Brilio Ventura Indonesia ("BRVI") and PT Vidio Dot Com ("Vidio").*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Informasi Segmen (lanjutan)

Kelompok Usaha mengklasifikasikan informasi segmen primer (segmen bisnis) berdasarkan 4 (empat) area bisnis utama sebagai berikut: (lanjutan)

- Pembuatan konten dan pendukung produksi yaitu PT Screenplay Produksi (“SP”), PT Indonesia Entertainmen Grup (“IEG”), PT Indonesia Entertainmen Produksi (“IEP”), PT Indonesia Entertainmen Studio (“IES”), PT Screenplay Sinema Film (“SSF”), PT Frontera Inter Media (“FI”), PT Elang Media Karya (“EMK”), PT Visual Indomedia Produksi (“VIP”), PT Sinemart Indonesia (“SI”), PT Ess Jay Studios (”EJS”), PT Surya Kreasi Film (”SKF”), PT Ama Deo Abadi (”ADA”), PT Surya Trioptima Multikreasi (”STMK”), PT Jenaka Sumber Rejeki (”JSR”), PT RANS Surya Aktivasi (”RSA”) dan PT Elevora Strategi Media (”ESME”).

- Jasa pemasaran dan pendukung yaitu Perusahaan, PT Surya Media Citaprima (“SMC”), PT Surya Media Berkah (“SMB”), PT Binary Ventura Indonesia (“BVI”), PT Super Fantasi Dot Com (“SFDC”), PT Belanja Online Streaming (“BOS”), PT Wisper Media (“WMID”), PT Geo Solusi Media (“GSM”), PT Geo Teknologi Media (“GTM”), Whisper Media Pte. Ltd (“WMSG”), Whisper Media Sdn. Bhd (“WMMY”), Whisper Media Pvt. Ltd (“WMIN”), Whisper Media Co., Ltd (WMVN), PT Sine Grande Indonesia (“SGI”), PT Amanah Surga Produksi (“ASP”), PT Digital Rantai Maya (“DRM”), PT Digital Rumah Publishindo (“DRP”), PT Benson Media Kreasi (“BMK”), PT Pusat Kesenangan Masa Kini (“PUSKESMAS”), PT Kreator Kreatif Indonesia (“KKI”), PT Formasi Agung Selaras (“FAS”), PT Ruang Karya Viola (“RKV”), PT Sata Apurva Talenta Universa (“SATU”), Famous Allstars Singapore Pte. Ltd (“FAS SG”), PT Kanika Satu Asa (“KSA”), PT Surya Cantik Bersinar (“SCB”), PT Surya Dunia Bintang (“SDB”), PT Surya Arum Bintang (“SAB”), PT RANS Aura Fantastis (“RAF”), PT Surya Sport Indonesia (“SSI”) dan PT Elevora Strategi Grup (“ESG”).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Segment Information (continued)

The Group classifies its primary segment (business segment) information into 4 (four) main business areas as follows: (Continued)

- *Content creation and production support under PT Screenplay Produksi (“SP”), PT Indonesia Entertainmen Grup (“IEG”), PT Indonesia Entertainmen Produksi (“IEP”), PT Indonesia Entertainmen Studio (“IES”), PT Screenplay Sinema Film (“SSF”), PT Frontera Inter Media (“FI”), PT Elang Media Karya (“EMK”), PT Visual Indomedia Produksi (“VIP”), PT Sinemart Indonesia (“SI”), PT Ess Jay Studios (”EJS”), PT Surya Kreasi Film (”SKF”), PT Ama Deo Abadi (”ADA”), PT Surya Trioptima Multikreasi (”STMK”), PT Jenaka Sumber Rejeki (”JSR”), PT RANS Surya Aktivasi (”RSA”) and PT Elevora Strategi Media (”ESME”).*

- *Marketing services and enabler under the Company, PT Surya Media Citaprima (“SMC”), PT Surya Media Berkah (“SMB”), PT Binary Ventura Indonesia (“BVI”), PT Super Fantasi Dot Com (“SFDC”), PT Belanja Online Streaming (“BOS”), PT Wisper Media (“WMID”), PT Geo Solusi Media (“GSM”), PT Geo Teknologi Media (“GTM”), Whisper Media Pte. Ltd (“WMSG”), Whisper Media Sdn. Bhd (“WMMY”), Whisper Media Pvt. Ltd (“WMIN”), Whisper Media Co., Ltd (WMVN), PT Sine Grande Indonesia (“SGI”), PT Amanah Surga Produksi (“ASP”), PT Digital Rantai Maya (“DRM”), PT Digital Rumah Publishindo (“DRP”), PT Benson Media Kreasi (“BMK”), PT Pusat Kesenangan Masa Kini (“PUSKESMAS”), PT Kreator Kreatif Indonesia (“KKI”), PT Formasi Agung Selaras (“FAS”), PT Ruang Karya Viola (“RKV”), PT Sata Apurva Talenta Universa (“SATU”), Famous Allstars Singapore Pte. Ltd (“FAS SG”), PT Kanika Satu Asa (“KSA”), PT Surya Cantik Bersinar (“SCB”), PT Surya Dunia Bintang (“SDB”), PT Surya Arum Bintang (“SAB”), PT RANS Aura Fantastis (“RAF”), PT Surya Sport Indonesia (“SSI”) and PT Elevora Strategi Grup (“ESG”).*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Informasi Segmen (lanjutan)

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar kelompok usaha dieliminasi.

w. Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambahkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain. Kelompok Usaha mengadopsi PSAK No. 109.

i) Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL") dan nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR").

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Kelompok Usaha dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Kelompok Usaha menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada NWLR.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Segment Information (continued)

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

w. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity. The Group adopted PSAK No. 109.

i) Financial Assets

Initial Recognition and Measurement Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("FVTOCI") and fair value through profit or loss ("FVTPL").

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical method, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at FVTPL.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal Aset Keuangan (lanjutan)

Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Kelompok Usaha telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK No. 115.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *Solely Payments of Principal and Interest ("SPPI") testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Kelompok Usaha dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Kelompok Usaha mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Selisih antara harga transaksi dan nilai wajar aset keuangan pada pengakuan awal ditangguhkan bila nilai wajarnya diestimasi menggunakan input yang tidak dapat diobservasi. Bila, selain waktu, tidak terdapat faktor lain yang diidentifikasi oleh pelaku pasar dalam pertimbangan untuk menentukan harga aset keuangan tersebut, kerugian yang ditangguhkan tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus. Setiap jumlah yang masih tersisa segera diakui dalam laba rugi pada saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau ketika input tersebut menjadi dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement Financial Assets (continued)

Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical method are measured at the transaction price determined under PSAK No. 115.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the Solely Payments of Principal and Interest ("SPPI") testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets or both.

The difference between the transaction price and fair value of financial assets upon initial recognition is deferred, if the fair value is estimated using unobservable inputs. The deferred loss is amortized using the straight-line method if, other than time, there are no factors identified that market participants would take into account when pricing the financial asset. Any outstanding amount is immediately recognized in profit or loss when the financial asset is derecognized or when the inputs becomes observable.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan ke dalam empat kategori:

(i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Kelompok Usaha pada kategori ini meliputi kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain dan investasi jangka panjang disajikan pada nilai wajar melalui laba rugi dan biaya diamortisasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

(i) Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Group's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, other current financial assets, trade receivables, other receivables and long-term investment measured at fair value through profit and loss and amortized cost.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan ke dalam empat kategori: (lanjutan)

(ii) Aset keuangan diukur NWPKL dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

Kelompok Usaha mengukur instrumen utang pada NWPKL jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laba rugi.

Kelompok Usaha tidak memiliki instrumen utang yang diklasifikasikan pada NWPKL dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories: (continued)

(ii) Financial assets at FVTOCI with reclassifying of cumulative gains and losses (debt instruments)

The Group measures debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

For debt instruments at FVTOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in other comprehensive income. Upon derecognition of financial assets, the cumulative gain or loss of fair value change recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

The Group has no debt instruments classified at FVTOCI with reclassifying of cumulative gains and losses as of December 31, 2025 and 2024.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan ke dalam empat kategori: (lanjutan)

(iii) Aset keuangan diukur pada NWPKL tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Saat pengakuan awal, Kelompok Usaha dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan NWPKL dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK No. 109 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain pada laporan laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan. Tidak ada investasi ekuitas yang diklasifikasikan dalam kategori ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories: (continued)

(iii) Financial assets designated at FVTOCI with no reclassifying of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVTOCI when they meet the definition of equity under PSAK No. 109 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never reclassified to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established. There are no equity investments elected under this category as of December 31, 2025 and 2024.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan ke dalam empat kategori: (lanjutan)

(iv) Aset keuangan diukur pada NWLR

Aset keuangan diukur pada NWLR meliputi aset keuangan yang dikelola untuk diperdagangkan, aset keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada NWLR, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak memenuhi *SPPI testing* diklasifikasikan dan diukur pada NWLR, terlepas apapun model bisnisnya.

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada NWPKL, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada NWLR pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

Aset keuangan kategori ini pada laporan posisi keuangan konsolidasian diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan dan kerugian yang timbul sebagai hasil dari perubahan NWLR. Aset keuangan Kelompok Usaha diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari investasi pada ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories: (continued)

(iv) Financial assets at FVTPL

Financial assets at FVTPL include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at FVTPL, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they aredesignated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not fulfilled with SPPI testing are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model.

Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at FVTOCI, as described above, debt instruments may be designated at FVTPL on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at FVTPL are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss. The Group's financial assets at FVTPL consist of equity investments.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai

Kelompok Usaha mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Kelompok Usaha, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena aset kontrak, piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak menelurusi perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Kelompok Usaha membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan *(forward-looking)* atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its contract assets, trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Untuk instrumen utang pada NWPKL, Kelompok Usaha menerapkan penyederhanaan sehubungan dengan risiko kredit rendah. Pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Kelompok Usaha menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Kelompok Usaha mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan ketika pembayaran kontraktual lebih dari 120 hari dari tanggal jatuh tempo.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; atau

- Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan '*pass-through*', dan salah satu dari (a) Kelompok Usaha telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset; atau (b) Kelompok Usaha tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

For debt instruments at FVTOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Group considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 120 days past due.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*

- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) The Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset; or (b) The Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan *'pass-through'*, Kelompok Usaha mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Kelompok Usaha masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Kelompok Usaha tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Kelompok Usaha tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutannya. Dalam kasus tersebut, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Kelompok Usaha.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Kelompok Usaha untuk membayar kembali.

ii) Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, pinjaman, dan hutang atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal. Dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

ii) Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement of Financial Liabilities

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, payables or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized at fair value on initial recognition. In the case of financial liabilities classified as payables and loans, are recognized at fair value net of directly attributable transaction costs.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Kelompok Usaha mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai: (i) liabilitas keuangan diukur pada NWLR atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka pendek, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa - aset hak guna.

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

(i) Liabilitas keuangan diukur pada NWLR

Liabilitas keuangan diukur pada NWLR adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada NWLR. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini mencakup juga derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 109. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK No. 109 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Kelompok Usaha tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Financial Instruments (continued)

ii) Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, short-term bank loans, consumer finance payables and lease liabilities - right of use assets.

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

(i) Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL. Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK No. 109. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK No. 109 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Kelompok Usaha. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Financial Instruments (continued)

ii) Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below: (continued)

(ii) Financial liabilities measured at amortized cost

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and other borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included as finance costs in the statement of profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

x. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

y. Kompensasi Berbasis Saham

Kelompok Usaha memberikan Hak Apresiasi Saham ("SAR") dengan harga dan periode *vesting* yang telah ditetapkan kepada manajemen dan karyawan berdasarkan kriteria tertentu.

Karyawan (termasuk eksekutif senior) Kelompok Usaha menerima remunerasi dalam bentuk pembayaran berbasis saham, di mana karyawan memberikan jasa sebagai imbalan atas instrumen ekuitas (transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Financial Instruments (continued)

iii) Offsetting Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

x. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive), as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

y. Share-based Payments

The Group granted Share Appreciation Rights ("SAR") at predetermined price and vesting period to directors and key employees based on certain criteria.

Employees (including senior executives) of the Group receive remuneration in the form of share-based payments, whereby employees render services as consideration for equity instruments (equity-settled transactions).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Kompensasi Berbasis Saham (lanjutan)

Transaksi kompensasi berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas

Biaya transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas ditentukan oleh nilai wajar pada tanggal ketika hibah dibuat menggunakan model penilaian yang sesuai atau peraturan yang berlaku.

Biaya tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja, bersama dengan peningkatan ekuitas (cadangan modal lainnya), selama periode dimana layanan dan, jika ada, kondisi kinerja terpenuhi (periode *vesting*). Biaya kumulatif yang diakui untuk transaksi yang diselesaikan secara ekuitas pada setiap tanggal pelaporan sampai tanggal *vesting* mencerminkan sejauh mana periode *vesting* telah berakhir dan estimasi terbaik Kelompok Usaha tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan terutang. Beban atau kredit dalam laba rugi untuk suatu periode merupakan pergerakan dalam biaya kumulatif yang diakui pada awal dan akhir periode tersebut.

Kondisi kinerja layanan dan bukan pasar tidak diperhitungkan ketika menentukan nilai wajar saat pemberian penghargaan, tetapi kemungkinan kondisi yang dipenuhi dinilai sebagai bagian dari estimasi terbaik Kelompok Usaha tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan diberikan. Kondisi kinerja pasar tercermin dalam nilai wajar tanggal pemberian. Kondisi lain yang terkait dengan penghargaan, tetapi tanpa persyaratan layanan terkait, dianggap sebagai kondisi *non-vesting*. Kondisi *non-vesting* tercermin dalam nilai wajar dari penghargaan dan mengarah pada pembebasan langsung dari penghargaan kecuali ada juga kondisi layanan dan/atau kinerja.

Tidak ada biaya yang diakui untuk penghargaan yang pada akhirnya tidak diberikan karena kinerja bukan pasar dan/atau kondisi layanan belum dipenuhi. Jika penghargaan termasuk kondisi pasar atau *non-vesting,* transaksi diperlakukan sebagai *vested* terlepas dari apakah kondisi pasar atau *non-vesting* dipenuhi, asalkan semua kinerja dan/atau kondisi layanan lainnya dipenuhi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

y. Share-based Payments (continued)

Equity-settled share-based payment transactions

The cost of equity-settled transactions is determined by the fair value at the date when the grant is made using an appropriate valuation model or applicable regulation.

That cost is recognized in employee benefits expense, together with a corresponding increase in equity (other capital reserves), over the period in which the service and, where applicable, the performance conditions are fulfilled (the vesting period). The cumulative expense recognized for equity-settled transactions at each reporting date until the vesting date reflects the extent to which the vesting period has expired and the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. The expense or credit in the statement of profit or loss for a period represents the movement in cumulative expense recognized as at the beginning and end of that period.

Service and non-market performance conditions are not taken into account when determining the grant date fair value of awards, but the likelihood of the conditions being met is assessed as part of the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. Market performance conditions are reflected within the grant date fair value. Any other conditions attached to an award, but without an associated service requirement, are considered to be non-vesting conditions. Non-vesting conditions are reflected in the fair value of an award and lead to an immediate expensing of an award unless there are also service and/or performance conditions.

No expense is recognized for awards that do not ultimately vest because non-market performance and/or service conditions have not been met. Where awards include a market or non-vesting condition, the transactions are treated as vested irrespective of whether the market or non-vesting condition is satisfied, provided that all other performance and/or service conditions are satisfied.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Kompensasi Berbasis Saham (lanjutan)

Transaksi kompensasi berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas (lanjutan)

Ketika ketentuan penghargaan ekuitas-diselesaikan dimodifikasi, biaya minimum yang diakui adalah tanggal pemberian nilai wajar dari penghargaan yang tidak dimodifikasi, asalkan ketentuan asli dari penghargaan tersebut terpenuhi. Biaya tambahan, yang diukur pada tanggal modifikasi, diakui untuk setiap modifikasi yang meningkatkan nilai wajar total transaksi kompensasi berbasis saham, atau sebaliknya menguntungkan bagi karyawan. Jika suatu putusan dibatalkan oleh entitas atau oleh pihak lawan, elemen yang tersisa dari nilai wajar dari penghargaan dibebankan langsung melalui laba rugi.

Efek dilutif dari opsi yang beredar direfleksikan sebagai dilusi saham tambahan dalam perhitungan laba per saham dilusian.

z. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Kelompok Usaha. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

y. Share-based Payments (continued)

Equity-settled share-based payment transactions (continued)

When the terms of an equity-settled award are modified, the minimum expense recognized is the grant date fair value of the unmodified award, provided the original terms of the award are met. An additional expense, measured as at the date of modification, is recognized for any modification that increases the total fair value of the share-based payment transaction, or is otherwise beneficial to the employee. Where an award is cancelled by the entity or by the counterparty, any remaining element of the fair value of the award is expensed immediately through profit or loss.

The dilutive effect of outstanding options is reflected as additional share dilution in the computation of diluted earnings per share.

z. Treasury Shares

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2w.

Sewa

Kelompok Usaha mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai *lessee* untuk sewa gedung perkantoran. Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 116 “Sewa”.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Kelompok Usaha atas perjanjian sewa, transaksi sewa gedung perkantoran diklasifikasikan sebagai aset hak guna (Catatan 12 dan 33b).

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group’s consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

a. Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Group’s accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group’s accounting policies disclosed in Note 2w.

Leases

The Group has several leases where the Group acts as lessee in respect of the rental of an office building. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 116 “Leases”.

Based on the review performed by the Group of the related lease agreement, the rental of office building was classified as a right of use asset (Notes 12 and 33b).

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Kelompok Usaha mengevaluasi individual akun Pelanggan jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi total cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

Nilai tercatat neto piutang usaha Kelompok Usaha masing-masing sebesar Rp1,91 triliun dan Rp1,97 triliun pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables

The Group evaluates specific individual accounts of customer when it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgement, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables.

The net carrying amount of the Group's trade receivables amounted to Rp1.91 trillion and Rp1.97 trillion as of December 31, 2025 and 2024, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai *Goodwill*

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Kelompok Usaha menimbulkan *goodwill*. *Goodwill* tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap akhir tahun pelaporan.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, *goodwill* diuji untuk penurunan nilai pada setiap akhir tahun pelaporan dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja karyawan Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Kelompok Usaha dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas imbalan kerja yang masing-masing berjumlah Rp148,71 miliar dan Rp155,24 miliar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 29.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Impairment testing is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subject to annual impairment testing and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgement in estimating the recoverable value and determining the amount of impairment.

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and the Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual result or significant changes in Group's assumptions may materially affect its liabilities for employee benefits of Rp148.71 billion and Rp155.24 billion as of December 31, 2025 and 2024, respectively. Further details are disclosed in Note 29.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi.

Nilai tercatat neto aset tetap Kelompok Usaha masing-masing berjumlah Rp1,87 triliun pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8.

Pajak Penghasilan

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat liabilitas pajak penghasilan badan Kelompok Usaha masing-masing berjumlah Rp20,84 miliar dan Rp29,05 miliar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17 dan 30.

Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

Kelompok Usaha melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan bahwa akan tersedia penghasilan kena pajak yang mencukupi untuk utilisasi seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

Management properly estimates the useful lives of fixed assets to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Group's fixed assets amounted to Rp1.87 trillion as of December 31, 2025 and 2024, respectively. Further details are disclosed in Note 8.

Income Tax

The Group recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due. The carrying amount of the Group's corporate income tax payable amounted to Rp20.84 billion and Rp29.05 billion, as of December 31, 2025 and 2024, respectively. Further details are disclosed in Notes 17 and 30.

Deferred Tax Assets and Liabilities

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each annual reporting period and reduces these to the extent it is probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan (lanjutan)

Penelaahan Kelompok Usaha atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Kelompok Usaha di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Kelompok Usaha dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan Kelompok Usaha pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp119,46 miliar dan Rp121,25 miliar. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 30.

Nilai tercatat liabilitas pajak tangguhan Kelompok Usaha pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp85,07 miliar dan Rp99,67 miliar. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 30.

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, kesesuaian dengan selera pemirsa, perubahan kondisi lingkungan dan tren pasar serta estimasi biaya penyelesaian. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah diestimasi. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets and Liabilities (continued)

The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The carrying amounts of the Group's deferred tax assets as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp119.46 billion and Rp121.25 billion, respectively. Further details are disclosed in Note 30.

The carrying amounts of the Group's deferred tax liabilities as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp85.07 billion and Rp99.67 billion, respectively. Further details are disclosed in Note 30.

Allowance for Decline in Value of Inventories

Allowance for decline in value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, suitability with the current audience preference, changing in the environment and market trend, and estimated costs of completion. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. As of December 31, 2025 and 2024, based on the review of physical condition and net realizable value of inventories at the end of period, management believes that no allowance of decline in value of inventories is necessary. Further details are disclosed in Note 6.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk lima tahun ke depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Amortisasi Persediaan Konten Program

Persediaan konten program diamortisasi sebagai berikut: (i) program film, sinetron dan mini seri diamortisasi sebesar persentase tertentu (yang diestimasi oleh manajemen) atas jumlah penayangan sebagaimana disebutkan dalam perjanjian atau maksimum sebanyak dua kali penayangan, kecuali untuk film televisi (FTV) maksimum sebanyak tiga kali penayangan, (ii) program produksi sendiri, *infotainment*, berita, olahraga dan program *talk-show* diamortisasi sepenuhnya pada saat penayangan awal. Sedangkan, persediaan konten Vidio berlisensi diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus *(straight-line)* dan konten milik sendiri diamortisasi dengan metode dipercepat (*accelerated method*) dalam waktu lima tahun.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generates Unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and value in use. Fair value less costs to sell is calculated based on available data from binding sales transaction in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of five years and does not include restructuring activities that are not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discounted rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment the value of its non-financial assets as of December 31, 2025 and 2024.

Amortization of Program Content Inventories

Program content inventories are amortized as follows: (i) film, series and mini series programs are amortized based on a certain percentage (which is estimated by the management) of the number program runs as specified in the agreement or a maximum of two runs, except for television film (FTV) with a maximum of three runs, (ii) in-house production, infotainment, news, sports and talk-show programs are fully amortized on the first run. While, Vidio's licensed content inventories are amortized over their beneficial period using the straight-line method and owned contents are amortized using accelerated method in five years.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interprestasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 237 "Provisi Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi" dan ISAK No. 123 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan". Kelompok Usaha menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui yang harus diakui.

Hak Apresiasi Saham

Vidio mengukur beban dari transaksi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada manajemen dan karyawan dengan mengacu pada nilai wajar dari instrumen ekuitas pada tanggal instrumen tersebut diberikan (*grant*). Dalam mengestimasi nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham memerlukan penentuan model penilaian yang paling tepat, yang tergantung pada persyaratan dan kondisi yang diberikan.

Beban yang diakui untuk jasa karyawan yang diterima selama tahun berjalan ditunjukkan pada tabel berikut:

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group, may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 237 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and ISAK No. 123 "Uncertainty over Income Tax Treatments". The Group analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax expense should be recognized.

Share Appreciation Rights

Vidio measures the cost of equity settled transactions with management and employees by reference to the fair value of the equity instruments at the date at which they are granted. Estimating fair value for share based payment transactions requires determining the most appropriate valuation model, which is dependent on the terms and conditions of the grant.

The expense recognized for employee services received during the year is shown in the following table:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2025	**2024**	
(Pembalikan)/beban yang timbul dari transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan ekuitas	**(147.512)**	**1.750.414**	*(Reversal)/expense arising from equity-settled share-based payment transactions*

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Kas dan setara kas terdiri dari: / *Cash and cash equivalents consist of:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Kas			*Cash on hands*
Rupiah	1.074.196	1.207.868	*Rupiah*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Dolar AS			*US Dollar*
($AS49.473 pada 31 Desember 2025 dan $AS51.875 pada 31 Desember 2024)	830.260	838.407	*(US$49,473 as of December 31, 2025 and US$51,875 as of December 31, 2024)*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
(SGD34.707 pada 31 Desember 2025 dan SGD40.066 pada 31 Desember 2024)	453.565	477.555	*(SGD34,707 as of December 31, 2025 and SGD40,066 as of December 31, 2024)*
Euro Eropa			*European Euro*
(EUR2.662 pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024)	52.580	44.856	*(EUR2,662 as of December 31, 2025 and December 31, 2024)*
Rupee India			*Indian Rupee*
(INR29.970 pada 31 Desember 2025 dan INR25.448 pada 31 Desember 2024)	5.561	4.802	*(INR29,970 as of December 31, 2025 and INR25,448 as of December 31, 2024)*
Poundsterling Inggris			*Great Britain Poundsterling*
(GBP10 pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024)	227	203	*(GBP10 as of December 31, 2025 and December 31, 2024)*
Bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	137.399.736	1.358.612	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	121.762.390	189.078.578	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	68.750.553	99.974.850	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	68.354.324	70.276.493	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.520.882	11.119.012	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.019.411	15.077.730	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.225.405	594.239	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk	5.980.525	50.872.609	*PT Bank Permata Tbk*
Citibank N.A., Indonesia	5.316.181	13.960.182	*Citibank N.A., Indonesia*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	635.267	1.647.838	*PT Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	431.052	14.881.161	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	146.991	1.099.617	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	588.789	1.830.448	*Others (below Rp1 billion each)*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank UOB Indonesia ($AS4.454.147 pada 31 Desember 2025 dan $AS2.702.377 pada 31 Desember 2024)	74.749.502	43.675.817	*PT Bank UOB Indonesia (US$4,454,147 as of December 31, 2025 and US$2,702,377 as of December 31, 2024)*
PT Bank Permata Tbk ($AS449.453 pada 31 Desember 2025 dan $AS3.640.871 pada 31 Desember 2024)	7.542.728	58.843.757	*PT Bank Permata Tbk (US$449,453 as of December 31, 2025 and US$3,640,871 as of December 31, 2024)*
Citibank N.A., Indonesia ($AS188.721 pada 31 Desember 2025 dan $AS862.350 pada 31 Desember 2024)	3.167.115	13.937.298	*Citibank N.A., Indonesia (US$188,721 as of December 31, 2025 and US$862,350 as of December 31, 2024)*
Citibank Singapore Ltd., Singapura ($AS152.560 pada 31 Desember 2025 dan $AS145.931 pada 31 Desember 2024)	2.560.268	2.358.543	*Citibank Singapore Ltd., Singapore (US$152,560 as of December 31, 2025 and US$145,931 as of December 31, 2024)*
PT Bank Central Asia Tbk ($AS37.131 pada 31 Desember 2025 dan $AS140.959 pada 31 Desember 2024)	623.137	2.278.176	*PT Bank Central Asia Tbk (US$37,131 as of December 31, 2025 and US$140,959 as of December 31, 2024)*
PT Bank HSBC Indonesia (AS$14.060 pada 31 Desember 2025 dan $AS103.089 pada pada 31 Desember 2024)	235.954	1.666.121	*PT Bank HSBC Indonesia (US$14,060 as of December 31, 2025 and US$103,089 as of as of December 31, 2024)*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan) / *Cash and cash equivalents consist of: (continued)*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Bank (lanjutan)			*Cash in banks (continued)*
Mata uang asing (lanjutan)			*Foreign currencies (continued)*
Dolar AS (lanjutan)			*US Dollar (continued)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ($AS9.401 pada 31 Desember 2025 dan $AS169.775 pada 31 Desember 2024)	157.770	2.743.910	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US$9,401 as of December 31, 2025 and US$169,775 as of December 31, 2024)*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar, total $AS59.661 pada 31 Desember 2025 dan $AS28.574 pada 31 Desember 2024)	1.001.227	461.815	*Others (below Rp1 billion each, total US$59,661 as of December 31, 2025 and US$28,574 as of December 31, 2024)*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
Oversea - Chinese Banking Corporation Limited (OCBC), Singapura (SGD58.024 pada 31 Desember 2025 dan SGD133.691 pada 31 Desember 2024)	758.286	1.593.510	*Oversea - Chinese Banking Corporation Limited (OCBC), Singapore (SGD58,024 as of December 31, 2025 and SGD133,691 as of December 31, 2024)*
Citibank Singapore Ltd., Singapura (SGD46.474 pada 31 Desember 2025 dan SGD46.630 pada 31 Desember 2024)	607.353	555.796	*Citibank Singapore Ltd., Singapore (SGD46,474 as of December 31, 2025 and SGD46,630 as of December 31, 2024)*
DBS Bank Ltd., Singapura (SGD8.581 pada 31 Desember 2025 dan SGD17.640 pada 31 Desember 2024)	112.147	210.254	*DBS Bank Ltd., Singapore (SGD8,581 as of December 31, 2025 and SGD17,640 as of December 31, 2024)*
Dong Vietnam			*Vietnam Dong*
Asia Commercial Bank, Vietnam (VND982.504.148 pada 31 Desember 2025 dan VND337.771.653 pada 31 Desember 2024)	628.803	216.174	*Asia Commercial Bank, Vietnam (VND982,504,148 as of December 31, 2025 and VND337,771,653 as of December 31, 2024)*
Ringgit Malaysia			*Malaysian Ringgit*
Malayan Banking Berhad (Maybank), Malaysia (MYR83.314 pada 31 Desember 2025 dan MYR236.232 pada 31 Desember 2024)	345.230	854.329	*Malayan Banking Berhad (Maybank), Malaysia (MYR83,314 as of December 31, 2025 and MYR236,232 as of December 31, 2024)*
Rupee India			*Indian Rupee*
HDFC Bank Ltd., India (INR1.820.578 pada 31 Desember 2025 dan INR6.174.171 pada 31 Desember 2024)	337.808	1.165.128	*HDFC Bank Ltd., India (INR1,820,578 as of December 31, 2025 and INR6,174,171 as of December 31, 2024)*
Euro Eropa			*European Euro*
PT Bank Permata Tbk (EUR10.528 pada 31 Desember 2025 dan EUR7.754 pada 31 Desember 2024)	207.969	130.657	*PT Bank Permata Tbk (EUR10,528 as of December 31, 2025 and EUR7,754 as of December 31, 2024)*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan) / *Cash and cash equivalents consist of: (continued)*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Bank (lanjutan)			*Cash in banks (continued)*
Mata uang asing (lanjutan)			*Foreign currencies (continued)*
Poundsterling Inggris			*Great Britain Poundsterling*
Citibank Singapore Ltd., Singapura (GBP402 pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024)	9.103	8.166	*Citibank Singapore Ltd., Singapore (GBP402 as of December 31, 2025 and December 31, 2024)*
PT Bank Permata Tbk (GBP61 pada 31 Desember 2025 dan GBP28 pada 31 Desember 2024)	1.384	564	*PT Bank Permata Tbk (GBP61 as of December 31, 2025 and GBP28 as of December 31, 2024)*
Total kas dan bank	526.593.679	605.045.075	*Total cash on hand and in banks*
Setara kas			*Cash equivalents*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mega Tbk	375.506.599	1.671.500.000	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	59.757.000	204.950.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	40.874.694	12.450.000	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15.000.000	61.350.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.780.000	16.787.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	767.674	753.331	*PT Bank Central Asia Tbk*
Mata uang asing			*Foreign currency*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ($AS10.298.981 pada 31 Desember 2025 dan $AS13.147.021 pada 31 Desember 2024)	172.837.492	212.482.151	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US$10,298,981 as of December 31, 2025 and US$13,147,021 as of December 31, 2024)*
PT Bank Mega Tbk ($AS1.000.000 pada 31 Desember 2025)	16.782.000	-	*PT Bank Mega Tbk (US$1,000,000 as of December 31, 2025)*
DBS Bank Ltd., Singapura ($AS668.502 pada 31 Desember 2025 dan $AS658.531 pada 31 Desember 2024)	11.218.792	10.643.182	*DBS Bank Ltd., Singapore (US$668,502 as of December 31, 2025 and US$658,531 as of December 31, 2024)*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk ($AS250.000 pada 31 Desember 2025 dan $AS1.158.426 pada 31 Desember 2024)	4.195.500	18.722.487	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk (US$250,000 as of December 31, 2025 and US$1,158,426 as of December 31, 2024)*
Total setara kas	698.719.751	2.209.638.151	*Total cash equivalents*
Dikurangi bagian yang disajikan sebagai aset keuangan lancar lainnya	-	(287.145.395)	*Less the portion presented as other current financial assets*
Total kas dan setara kas	**1.225.313.430**	**2.527.537.831**	***Total cash and cash equivalents***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi.

As of December 31, 2025 and 2024, there is no placement of cash and cash equivalents to related parties.

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The time deposits bear annual interest at the following rates:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2025	**2024**	
Rupiah	2,25% - 7,25%	2,00% - 7,25%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	0,30% - 6,25%	0,02% - 6,25%	*United States Dollar*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Kelompok Usaha memiliki penempatan deposito berjangka yang jatuh tempo di atas 3 bulan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan lancar lainnya.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has placement of time deposits with maturities more than 3 months that was classified as other current financial assets.

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari:

Other current financial assets consist of:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			***Financial assets measured at fair value through profit or loss***
Investasi pada saham tercatat di bursa	66.889.144	75.890.870	*Investment in listed shares*
Obligasi pemerintah bunga tetap	-	75.595.229	*Fixed rate government bonds*
Sub total	66.889.144	151.486.099	*Sub-total*
Dana yang dibatasi penggunaannya			***Restricted funds***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	175.000	372.500	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	525.000	*PT Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk*
Sub total	175.000	897.500	*Sub-total*
Surat berharga			***Bank notes***
Mata uang asing			*Foreign currency*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank DBS Indonesia ($AS25.000.000 pada 31 Desember 2025)	419.550.001	-	*PT Bank DBS Indonesia (US$25,000,000 as of December 31, 2025)*
Deposito berjangka			***Time deposits***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	174.150.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	7.000.000	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Mega Tbk	-	2.300.000	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	2.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Mata uang asing			*Foreign currency*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ($AS6.142.253 pada 31 Desember 2024)	-	99.271.095	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US$6,142,253 as of December 31, 2024)*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk ($AS150.000 pada 31 Desember 2024)	-	2.424.300	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk (US$150,000 as of December 31, 2024)*
Sub total	-	287.145.395	*Sub-total*
Total aset keuangan lancar lainnya	**486.614.145**	**439.528.994**	***Total other current financial assets***

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Laba atas penjualan investasi pada saham yang tercatat di bursa disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp19,36 miliar dan Rp32,12 miliar.

Gain on sale of investment in listed shares is presented as part of "Other Operating Income" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp19.36 billion and Rp32.12 billion, respectively.

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

Piutang usaha terdiri dari: / *Trade receivables consist of:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Wira Pamungkas Pariwara	509.295.927	336.800.672	*PT Wira Pamungkas Pariwara*
PT Netlink World Indonesia	120.798.511	143.086.946	*PT Netlink World Indonesia*
PT Adlink Sinemedia Indonesia	115.880.096	116.966.171	*PT Adlink Sinemedia Indonesia*
PT Bintang Multi Mediathama	110.794.905	113.715.586	*PT Bintang Multi Mediathama*
PT Jaringan Nusantara Prima	93.221.487	41.077.850	*PT Jaringan Nusantara Prima*
PT Armananta Eka Putra	67.100.090	139.728.500	*PT Armananta Eka Putra*
PT Inter Pariwara Global	58.047.911	90.047.129	*PT Inter Pariwara Global*
PT Bintang Media Mandiri	57.962.267	44.887.572	*PT Bintang Media Mandiri*
PT Omnicom Media Group Indonesia	40.059.277	60.061.363	*PT Omnicom Media Group Indonesia*
PT Gagas Mahadaya Indera	28.311.874	70.921.673	*PT Gagas Mahadaya Indera*
PT Citra Surya Indonesia	25.437.011	56.826.740	*PT Citra Surya Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)	713.801.730	755.248.445	*Others (below Rp50 billion each)*
Total pihak ketiga	1.940.711.086	1.969.368.647	*Total third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(35.517.107)	(34.015.263)	*Allowance for impairment losses*
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	1.905.193.979	1.935.353.384	*Trade receivables - third parties - net*
Piutang usaha - pihak berelasi (Catatan 32)	8.504.240	31.947.415	*Trade receivables - related parties (Note 32)*
Piutang usaha - neto	**1.913.698.219**	**1.967.300.799**	***Trade receivables - net***

Mutasi saldo cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Movements in the balance of allowance for impairment losses of trade receivables from third parties are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2025	**2024**	
Saldo awal	34.015.263	35.610.396	*Beginning balance*
Penambahan penyisihan	3.082.311	1.844.779	*Additional of allowance*
Pemulihan dan penghapusan	(1.580.467)	(3.439.912)	*Reversal and write off*
Saldo akhir	**35.517.107**	**34.015.263**	***Ending balance***

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian atas penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang.

The management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses that may arise from uncollectible accounts.

Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables based on due date is as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Belum jatuh tempo	977.614.568	1.069.908.406	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	236.361.153	387.715.077	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	307.069.286	306.681.755	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	230.466.853	54.690.149	*61 - 90 days*
91 - 180 hari	112.498.526	69.029.887	*91 - 180 days*
Lebih dari 180 hari	85.204.940	113.290.788	*Over 180 days*
Total	1.949.215.326	2.001.316.062	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(35.517.107)	(34.015.263)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**1.913.698.219**	**1.967.300.799**	***Net***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat piutang usaha milik Kelompok Usaha yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2025 and 2024, there were no trade receivables owned by the Group pledged as collateral.

Rincian atas piutang usaha dalam mata uang asing disajikan dalam Catatan 34.

The details of trade receivables denominated in foreign currencies are disclosed in Note 34.

6. PERSEDIAAN / *6. INVENTORIES*

Persediaan terdiri dari:

Inventories consist of:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Konten program:			*Program contents:*
Lokal - produksi sendiri	913.902.653	790.692.823	*Domestic - in-house production*
Lokal - produksi pihak lain	220.788.001	278.063.553	*Domestic - outhouse*
Impor	96.145.510	98.623.197	*Imported*
Lain-lain	7.439.813	5.509.434	*Others*
Persediaan - neto	**1.238.275.977**	**1.172.889.007**	***Inventories - net***

Biaya program dan amortisasi persediaan konten program yang dibebankan pada usaha adalah sebagai berikut:

Costs of program and amortization of program contents inventories charged to operations are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2025	**2024**	
Biaya program dan amortisasi persediaan konten program (Catatan 26)	4.027.250.807	4.302.208.024	*Cost of program and amortization of program contents inventories (Note 26)*

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen tidak mengasuransikan persediaan konten program terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian karena mayoritas konten program sudah tersimpan dalam bentuk digital dan dicadangkan di penyimpanan *cloud* atau dalam *server* dengan lokasi yang berbeda.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan dan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian atas penurunan nilai persediaan tidak diperlukan.

6. INVENTORIES (continued)

Management did not insure its program content inventories against losses from fire or theft since the majority of the program content inventories already stored in the digital form and are being backed up in cloud storage or servers in different locations.

As of December 31, 2025 and 2024, there were no inventories pledged as collateral and based on the review of physical condition and net realizable value of inventories at the end of the year, management believes that the allowance for impairment losses of inventories is considered unnecessary.

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Uang muka dan biaya dibayar di muka terdiri dari:

7. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

Advances and prepaid expenses are consist of:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Uang muka			*Advances*
Pihak ketiga	273.496.533	306.230.443	*Third parties*
Karyawan	13.008.645	17.925.700	*Employees*
Sub total	286.505.178	324.156.143	*Sub-total*
Biaya dibayar di muka			*Prepaid expenses*
Sewa	9.596.073	15.347.582	*Rent*
Asuransi	1.775.744	1.651.158	*Insurance*
Lain-lain	185.367.724	111.910.420	*Others*
Sub total	196.739.541	128.909.160	*Sub-total*
Total	**483.244.719**	**453.065.303**	***Total***

8. ASET TETAP / *8. FIXED ASSETS*

Aset tetap terdiri dari: / *Fixed assets consist of:*

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ *Year Ended December 31, 2025*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Translasi Mata Uang Asing/*Foreign Currency Translation*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan							***Cost***
Tanah	995.140.911	96.483.337	(330.452)	-	-	1.091.293.796	*Land*
Bangunan dan instalasi	674.988.355	14.313.469	(4.388.406)	57.114.647	(23.630)	742.004.435	*Buildings and installations*
Peralatan studio dan penyiaran	2.160.166.727	45.369.966	(99.552.739)	3.511.462	5.729	2.109.501.145	*Studio and broadcasting equipments*
Perabot dan peralatan kantor	348.473.597	17.391.753	(15.495.042)	493.287	(534)	350.863.061	*Furniture, fixtures and office equipments*
Kendaraan	171.102.998	12.081.266	(11.577.863)	457.051	(9.648)	172.053.804	*Vehicles*
Peralatan	83.949.109	2.292.033	(129.200)	462.203	1.958.738	88.532.883	*Equipments*
Sub total	4.433.821.697	187.931.824	(131.473.702)	62.038.650	1.930.655	4.554.249.124	*Sub-total*
Aset dalam penyelesaian	33.678.447	32.021.443	-	(62.038.650)	-	3.661.240	*Construction in progress*
Total biaya perolehan	4.467.500.144	219.953.267	(131.473.702)	-	1.930.655	4.557.910.364	***Total cost***
Akumulasi penyusutan							*Accumulated depreciation*
Bangunan dan instalasi	450.523.281	36.700.858	(3.016.361)	-	(1.344)	484.206.434	*Buildings and installations*
Peralatan studio dan penyiaran	1.673.123.110	124.211.272	(99.417.095)	-	1.051	1.697.918.338	*Studio and broadcasting equipments*
Perabot dan peralatan kantor	283.467.516	28.425.978	(15.416.200)	(87.237)	(25)	296.390.032	*Furniture, fixtures and office equipments*
Kendaraan	127.653.214	15.966.667	(11.023.271)	-	(7.188)	132.589.422	*Vehicles*
Peralatan	63.548.898	11.930.645	(129.200)	87.237	1.562.732	77.000.312	*Equipments*
Total akumulasi penyusutan	2.598.316.019	217.235.420	(129.002.127)	-	1.555.226	2.688.104.538	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku neto	**1.869.184.125**					**1.869.805.826**	***Net book value***

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Year Ended December 31, 2024*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Translasi Mata Uang Asing/*Foreign Currency Translation*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan							***Cost***
Tanah	923.110.407	72.030.504	-	-	-	995.140.911	*Land*
Bangunan dan instalasi	616.563.810	5.109.485	(2.857.245)	56.172.305	-	674.988.355	*Buildings and installations*
Peralatan studio dan penyiaran	2.068.097.995	78.286.459	(1.893.737)	15.672.246	3.764	2.160.166.727	*Studio and broadcasting equipments*
Perabot dan peralatan kantor	326.373.578	23.863.248	(2.373.485)	610.256	-	348.473.597	*Furniture, fixtures and office equipments*
Kendaraan	169.129.780	15.299.728	(13.338.021)	-	11.511	171.102.998	*Vehicles*
Peralatan	77.838.499	3.928.014	(6.555)	(64.014)	2.253.165	83.949.109	*Equipments*
Sub total	4.181.114.069	198.517.438	(20.469.043)	72.390.793	2.268.440	4.433.821.697	*Sub-total*
Aset dalam penyelesaian	40.069.067	66.489.299	-	(72.879.919)	-	33.678.447	*Construction in progress*
Total biaya perolehan	4.221.183.136	265.006.737	(20.469.043)	(489.126)	2.268.440	4.467.500.144	*Total cost*
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Bangunan dan instalasi	419.473.223	33.798.741	(2.748.683)	-	-	450.523.281	*Buildings and installations*
Peralatan studio dan penyiaran	1.544.390.861	130.529.591	(1.797.609)	-	267	1.673.123.110	*Studio and broadcasting equipments*
Perabot dan peralatan kantor	257.263.114	28.344.428	(2.121.283)	(18.743)	-	283.467.516	*Furniture, fixtures and office equipments*
Kendaraan	124.446.002	15.214.081	(12.012.377)	-	5.508	127.653.214	*Vehicles*
Peralatan	49.998.037	12.019.213	(6.555)	18.743	1.519.460	63.548.898	*Equipments*
Total akumulasi penyusutan	2.395.571.237	219.906.054	(18.686.507)	-	1.525.235	2.598.316.019	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku neto	**1.825.611.899**					**1.869.184.125**	***Net book value***

8. ASET TETAP (lanjutan) / *8. FIXED ASSETS (continued)*

Beban penyusutan yang dibebankan adalah sebagai berikut:

The depreciation expenses charged are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2025	**2024**	
Beban program dan siaran	30.569.974	26.976.217	*Program and broadcasting expenses*
Beban usaha (Catatan 27)	186.665.446	192.929.837	*Operating expenses (Note 27)*
Total	**217.235.420**	**219.906.054**	***Total***

Perhitungan laba atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The computation of gain on disposal of fixed assets is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2025	**2024**	
Penerimaan	9.476.321	3.554.551	*Proceeds*
Nilai buku neto	(2.471.575)	(1.782.536)	*Net book value*
Laba atas pelepasan aset tetap - neto	**7.004.746**	**1.772.015**	***Gain on disposal of fixed assets - net***

Laba atas pelepasan aset tetap disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Gain on disposal of fixed assets is presented as part of "Other Operating Income" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Kelompok Usaha memiliki aset dalam penyelesaian sebesar Rp3,66 miliar dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2026.

As of December 31, 2025, the Group has construction in progress amounting to Rp3.66 billion and is estimated to be completed in 2026.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan evaluasi atas kondisi aset pada tanggal-tanggal tersebut.

The management believes that there is no indication of assets impairment as of December 31, 2025 and 2024 based on an evaluation of the condition of the assets as of those dates.

Aset tetap (kecuali tanah) diasuransikan terhadap berbagai risiko kerugian dengan nilai pertanggungan sebesar $AS80,01 juta dan Rp939,94 miliar pada tanggal 31 Desember 2025 serta $AS80,01 juta dan Rp904,95 miliar pada tanggal 31 Desember 2024, yang menurut keyakinan manajemen Kelompok Usaha cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari berbagai risiko tersebut.

Fixed assets (excluding land) are insured against various risks under blanket policies for US$80.01 million and Rp939.94 billion as of December 31, 2025 and US$80.01 million and Rp904.95 billion as of December 31, 2024, which in the opinion of the Group's management is adequate to cover possible losses arising from such various risks.

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, Kelompok Usaha masih menggunakan beberapa aset tetap yang sudah tidak memiliki nilai buku dengan total nilai perolehan sebesar Rp1,97 triliun.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdapat aset tetap milik Kelompok Usaha yang dijadikan sebagai jaminan, sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 19.

Kelompok Usaha melakukan pembelian aset tetap dari pihak berelasi, sesuai dengan yang diungkapkan pada Catatan 32.

8. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2025, the Group is still utilizing several fixed assets which are already fully depreciated with total acquisition cost amounting to Rp1.97 trillion.

As of December 31, 2025 and 2024, there were fixed assets owned by the Group which were pledged as collateral, as disclosed in Note 19.

The Group purchased fixed assets from related parties, as disclosed in Note 32.

9. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini merupakan *goodwill* dan aset takberwujud yang dihasilkan dari kombinasi bisnis. Rincian *goodwill* dan aset takberwujud adalah sebagai berikut:

9. INTANGIBLE ASSETS

This account represents goodwill and intangible assets resulting from business combinations. The details of goodwill and intangible assets are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ *Year Ended December 31, 2025*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Disposals***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan						***Cost***
Goodwill	619.097.802	-	(4.652.056)	-	614.445.746	*Goodwill*
Merek	802.257.259	-	-	-	802.257.259	*Brands*
Lisensi	26.449.295	-	-	-	26.449.295	*Licenses*
Total biaya perolehan	1.447.804.356	-	(4.652.056)	-	1.443.152.300	*Total cost*
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortization***
Merek	391.389.354	51.766.231	-	-	443.155.585	*Brands*
Lisensi	7.425.041	2.754.183	-	-	10.179.224	*Licenses*
Total akumulasi amortisasi	398.814.395	54.520.414	-	-	453.334.809	*Total accumulated amortization*
Nilai buku neto	**1.048.989.961**				**989.817.491**	***Net book value***

9. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Rincian *goodwill* dan aset takberwujud adalah sebagai berikut: (lanjutan)

9. INTANGIBLE ASSETS (continued)

The details of goodwill and intangible assets are as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Year Ended December 31, 2024*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Disposals***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan						***Cost***
Goodwill	619.097.802	-	-	-	619.097.802	*Goodwill*
Merek	802.257.259	-	-	-	802.257.259	*Brands*
Lisensi	26.449.295	-	-	-	26.449.295	*Licenses*
Total biaya perolehan	1.447.804.356	-	-	-	1.447.804.356	*Total cost*
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortization***
Merek	339.623.122	51.766.232	-	-	391.389.354	*Brands*
Lisensi	4.670.858	2.754.183	-	-	7.425.041	*Licenses*
Total akumulasi amortisasi	344.293.980	54.520.415	-	-	398.814.395	*Total accumulated amortization*
Nilai buku neto	**1.103.510.376**				**1.048.989.961**	***Net book value***

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dan merek dilakukan secara tahunan (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terjadi penurunan nilai *goodwill* dan merek, berdasarkan pengujian penurunan nilai pada tanggal tersebut.

Goodwill and brands are tested for impairment annually (as of December 31) to determine if circumstances indicate that the carrying value may be impaired. As of December 31, 2025 and 2024, management believes that there is no impairment of goodwill and brands, based on impairment tests as of those date.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada bulan Oktober 2014, SP membeli penyertaan pada PT Satu Indonesia Film ("SIF") sebesar 50% atau 300 saham dengan nilai investasi sebesar Rp300 juta. SIF adalah perusahaan yang bergerak di bidang produksi perfilman dan perekaman video dan berdomisili di Batam.

Pada bulan Agustus 2018, SSF membeli penyertaan pada PT Screenplay Bumilangit Produksi ("SBP") sebesar 50% atau setara 125 saham dengan nilai investasi sebesar Rp1 miliar. SBP adalah perusahaan yang bergerak di bidang produksi perfilman dan program televisi yang berdomisili di Jakarta. Di bulan Desember 2018, SBP menerbitkan saham baru dimana SSF ikut mengambil bagian sehingga kepemilikan SSF menjadi 47,5% atau setara dengan 475 saham dengan total nilai investasi sebesar Rp915 juta.

10. INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES

In October 2014, SP acquired 50% share ownership equal to 300 shares in PT Satu Indonesia Film ("SIF") with an initial investment of Rp300 million. SIF is engaged in the film production and video recording business and is domiciled in Batam.

In August 2018, SSF acquired 125 shares in PT Screenplay Bumilangit Produksi ("SBP") for a 50% ownership interest with an investment of Rp1 billion. SBP is engaged in film and television program production and is domiciled in Jakarta. In December 2018, SBP issued new shares and SSF subscribed for 475 shares, SSF's ownership interest became 47.5% with a total investment of Rp915 million.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

BMK memiliki penyertaan di PT Ide Untuk Indonesia ("IUI") sebesar Rp1,17 miliar atas 275 saham atau setara dengan kepemilikan sebesar 50%.

Pada Desember 2021, BMK melakukan penyertaan pada PT Wahana Kreator Nusantara ("WKN") sebesar 30,00% atau setara 38.575 saham Seri B dengan nilai investasi sebesar Rp4,00 miliar. WKN adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri kreatif yang berdomisili di Jakarta. Investasi ini telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 9 tanggal 10 Desember 2021 dari Dewi Indrayani, S.H., M.Kn.

BMK memiliki penyertaan pada PT Tri Mitra Eka Khata ("BASE") sebesar 19,58% atau setara dengan 1.200 saham Seri A dengan nilai investasi sebesar Rp120 juta. Pada Desember 2021, Perusahaan juga melakukan penyertaan pada BASE sebesar 10,00% atau setara 613 saham Seri B dengan nilai investasi sebesar Rp13,05 miliar. BASE adalah perusahaan yang bergerak di bidang konten digital dan produksi film yang berdomisili di Jakarta. Investasi ini telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 55 tanggal 22 Desember 2021 dari Chandra Lim, S.H., LL.M.

Pada Februari 2022, SSF melakukan penyertaan pada PT Media Rumah Sineas ("MRS") sebesar 22,49% atau setara 150 saham Seri B dengan nilai investasi sebesar Rp22,45 miliar. MRS adalah perusahaan yang bergerak di bisnis rumah produksi dan berdomisili di Jakarta. Investasi ini telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 13 tanggal 9 Februari 2022 dari Chandra Lim, S.H., LL.M. Di bulan Desember 2024, SSF melakukan penambahan penyertaan pada MRS sebesar Rp5,39 miliar, sehingga total penyertaan SSF di MRS sebesar Rp27,84 miliar.

Pada Maret 2022, SATU melakukan penyertaan pada PT RANS Satu Bunda ("RSB") sebesar 50,00% atau setara 40.000 saham dengan nilai investasi sebesar Rp4 miliar. RSB adalah perusahaan yang bergerak di bisnis rumah produksi dan berdomisili di Jakarta. Investasi ini telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 100 tanggal 22 Maret 2022 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn.

Berdasarkan Akta Notaris Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 22 tanggal 24 Januari 2024, RSB telah melakukan penurunan modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp5,20 miliar yang diambil bagian secara proporsional oleh para pemegang saham. Atas penurunan modal ditempatkan dan disetor tersebut, kepemilikan SATU menjadi sebesar 26.000 saham setara dengan 50,00%.

10. INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES (continued)

BMK has a total investment in PT Ide Untuk Indonesia ("IUI") of Rp1.17 billion for 275 shares representing a 50% ownership interest.

In December 2021, BMK acquired 38,575 shares of Series B in PT Wahana Kreator Nusantara ("WKN") for a 30.00% ownership interest with an investment of Rp4.00 billion. WKN is engaged in the creative industry and is domiciled in Jakarta. This investment has been notarized by Deed No. 9 dated December 10, 2021 of Dewi Indrayani, S.H., M.Kn.

BMK has an investment in PT Tri Mitra Eka Khata ("BASE") of 19.58% or equivalent to 1,200 Series A shares with an investment of Rp120 million. In December 2021, the Company also acquired 613 Series B shares in BASE for a 10.00% ownership interest with an investment of Rp13.05 billion. BASE is engaged in the digital content and movie production industries and is domiciled in Jakarta. This investment has been notarized by Deed No. 55 dated December 22, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M.

In February 2022, SSF acquired 150 shares of Series B in PT Media Rumah Sineas ("MRS") for a 22.49% ownership interest with an investment of Rp22.45 billion. MRS is engaged in the production house business and is domiciled in Jakarta. This investment has been notarized by Deed No. 13 dated February 9, 2022 of Chanda Lim, S.H., LL.M. In December 2024, SSF made additional investment in MRS amounting to Rp5.39 billion, SSF's total investments in MRS amounted to Rp27.84 billion.

In March 2022, SATU subscribed for 40,000 shares in PT RANS Satu Bunda ("RSB") for a 50.00% ownership interest with an investment of Rp4 billion. RSB is engaged in the production house business and is domiciled in Jakarta. This investment has been notarized by Deed No. 100 dated March 22, 2022 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn.

Based on Notarial Deed No. 22 dated January 24, 2024 of Chandra Lim, S.H., LL.M., RSB has reduced its issued and paid capital to Rp5.20 billion, which is proportionally taken by the shareholders. Due to the decrease in issued and paid capital, SATU's ownership has become 26,000 shares equivalent to 50.00%.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 4 tanggal 17 April 2024, SATU telah menjual seluruh kepemilikan saham RSB sebanyak 26.000 saham kepada pihak ketiga.

Pada Maret 2022, SSF melakukan penyertaan pada PT Semesta Aksara Indonesia ("SAI") sebesar 25,00% atau setara 100 saham dengan nilai investasi sebesar Rp100 juta. SAI adalah perusahaan yang bergerak di bisnis produksi konten tulisan dan berdomisili di Jakarta. Investasi ini telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 5 tanggal 28 Maret 2022 dari Vita Cahyojati, S.H., M.Hum.

Pada April 2022, BMK melakukan penyertaan pada PT Kreasi Animasi Wirakarya ("KAW") sebesar 21,37% atau setara 14.400 saham dengan nilai investasi sebesar Rp1,44 miliar. KAW adalah perusahaan yang bergerak di bisnis rumah produksi animasi dan berdomisili di Jakarta. Investasi ini telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 8 tanggal 25 April 2022 dari Harry Dwi Prasetyo, S.H., M.Kn.

Pada April 2022, SSF melakukan penyertaan pada PT Kata Lingkar Semesta ("KLS") sebesar 30,00% atau setara 30 saham dengan nilai investasi sebesar Rp60 juta. KLS adalah perusahaan yang bergerak di bisnis penulisan skenario dan berdomisili di Jakarta. Investasi ini telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 31 tanggal 25 April 2022 dari Chandra Lim, S.H., LL.M.

Berdasarkan Akta Notaris Notaris Rieke Caroline S.H., M. Kn., No. 27 tanggal 29 Desember 2025, SSF telah menjual seluruh kepemilikan saham KLS sebanyak 30 saham kepada pihak ketiga.

Pada Mei 2024, Perusahaan melakukan penyertaan pada PT Aspirasi Lintas Talenta ("ALT") sebesar 15,00% atau setara 9.000.000 saham dengan nilai investasi sebesar Rp900 juta. ALT adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha manajemen artis, perekaman suara dan penerbitan musik yang berdomisili di Jakarta. Investasi ini telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 4 tanggal 20 Mei 2024 dari Pradita Ayu Yustisia, SH., M.Kn.

Pada Februari 2025, SAB melakukan penyertaan pada PT RANS Pesona Indonesia ("RPI") sebesar 49,00% atau setara 18.620 saham dengan nilai investasi sebesar Rp18,62 miliar. RPI adalah perusahaan yang bergerak dalam industri perdagangan besar kosmetik yang berdomisili di Jakarta. Investasi ini telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 7 tanggal 5 Februari 2025 dari Chandra Lim, S.H., LL.M.

10. INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES (continued)

Based on Notarial Deed No. 4 dated April 17, 2024 of Chandra Lim, S.H., LL.M., SATU has sold all of 26,000 shares RSB to third parties.

In March 2022, SSF subscribed for 100 shares in PT Semesta Aksara Indonesia ("SAI") for a 25.00% ownership interest with an investment of Rp100 million. SAI is engaged in the writing content production business and is domiciled in Jakarta. This investment has been notarized by Deed No. 5 dated March 28, 2022 of Vita Cahyojati, S.H., M.Hum.

In April 2022, BMK subscribed for 14,400 shares in PT Kreasi Animasi Wirakarya ("KAW") for a 21.37% ownership interest with an investment of Rp1.44 billion. KAW is engaged in the animation production house business and is domiciled in Jakarta. This investment has been notarized by Deed No. 8 dated April 25, 2022 of Harry Dwi Prasetyo, S.H., M.Kn.

In April 2022, SSF subscribed for 30 shares in PT Kata Lingkar Semesta ("KLS") for a 30.00% ownership interest with an investment of Rp60 million. KLS is engaged in the screenwriting business and is domiciled in Jakarta. This investment has been notarized by Deed No. 31 dated April 25, 2022 of Chandra Lim, S.H., LL.M.

Based on Notarial Deed No. 27 dated December 29, 2025 of Rieke Caroline S.H., M. Kn., SSF has sold all of 30 shares KLS to third parties.

In May 2024, the Company subscribed for 9,000,000 shares in PT Aspirasi Lintas Talenta ("ALT") for a 15.00% ownership interest with an investment of Rp900 million. ALT is engaged in activities related to artist management, recording and music publishing and domiciled in Jakarta. This investment has been notarized by Deed No. 4 dated May 20, 2024 of Pradita Ayu Yustisia, SH., M.Kn.

In February 2025, SAB subscribed for 18,620 shares in PT RANS Pesona Indonesia ("RPI") for a 49.00% ownership interest with an investment of Rp18.62 billion. RPI is engaged in wholesale trade in cosmetics industry and domiciled in Jakarta. This investment has been notarized by Deed No. 7 dated February 5, 2025 of Chandra Lim, S.H., LL.M.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Pada Agustus 2025, SSF melakukan penyertaan pada PT SBL Studio Kreasi ("SBLSK") sebesar 50,00% atau setara 12.500 saham dengan nilai investasi sebesar Rp12,50 juta. SBLSK adalah perusahaan yang bergerak dalam aktivitas produksi dan distribusi film, video dan program televisi. SBLSK berdomisili di Jakarta. Investasi ini telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 15 tanggal 14 Agustus 2025 dari Panji Kresna S.H., M. Kn.

Pada Maret 2025, Perusahaan melakukan penyertaan pada Outpost Entertainment Pte Ltd ("Outpost") sebesar 26,90% atau setara 26.900 saham dengan nilai investasi sebesar $AS188,30 ribu. Outpost adalah perusahaan yang bergerak dalam industri hiburan, jasa agensi dan manajemen artis. Outpost berdomisili di Singapura.

Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES (continued)

In August 2025, SSF subscribed for 12,500 shares in PT SBL Studio Kreasi ("SBLSK") for a 50.00% ownership interest with an investment of Rp12.50 million. SBLSK is engaged in the production and distribution of films, videos and television programs. SBLSK domiciled in Jakarta. This investment has been notarized by Deed No. 15 dated August 14, 2025 of Panji Kresna S.H., M. Kn.

In March 2025, the Company subscribed for 26,900 shares in Outpost Entertainment Pte Ltd ("Outpost") for a 26.90% ownership interest with an investment of US$188.30 thousand. Outpost is engaged in entertainment industry, agency services and artist management. Outpost domiciled in Singapore.

The movement in the balance of investment of associated entities is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2025	**2024**	
Nilai tercatat investasi - awal tahun	48.287.954	38.016.537	*Carrying value of investment - beginning of year*
Penambahan tahun berjalan	21.767.224	6.289.222	*Addition in current year*
Bagian (rugi)/laba dari entitas asosiasi - neto	(3.310.935)	6.490.485	*Share of (loss)/profit from associated entities - net*
Dividen dari entitas asosiasi	(2.361.450)	-	*Dividend from associated entity*
Keuntungan atas penjualan entitas asosiasi	-	291.710	*Gain on sale of associated entity*
Penerimaan atas penjualan entitas asosiasi	-	(2.800.000)	*Receipts from sale of associated entity*
Nilai tercatat investasi - akhir tahun	**64.382.793**	**48.287.954**	***Carrying value of investment - end of year***

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan laba (rugi) entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Total assets, liabilities, revenue, and profit (loss) of the associated entities are as follows:

	Jumlah Aset/ *Total Assets*	**Jumlah Liabilitas/ *Total Liabilities***	**Jumlah Pendapatan/ *Total Revenue***	**Total Penghasilan (Kerugian) Komprehensif/ *Total Comprehensive Income (Loss)***	
31 Desember 2025					***December 31, 2025***
PT Media Rumah Sineas	93.789.860	36.146.242	90.669.361	6.614.549	*PT Media Rumah Sineas*
PT Tri Mitra Eka Khata	65.468.066	74.375.960	32.493.248	(6.357.814)	*PT Tri Mitra Eka Khata*
PT RANS Pesona Indonesia	31.798.211	1.374.810	929.997	(7.576.599)	*PT RANS Pesona Indonesia*
PT Wahana Kreator Nusantara	24.318.086	41.620.887	28.848.537	(3.029.534)	*PT Wahana Kreator Nusantara*
PT Kreasi Animasi Wirakarya	9.417.718	13.275.432	1.015.306	(1.275.523)	*PT Kreasi Animasi Wirakarya*
PT Screenplay Bumilangit Produksi	8.506.742	28.876.707	2.732.162	925.273	*PT Screenplay Bumilangit Produksi*
Outpost Entertainment Pte Ltd	5.902.551	198.711	12.103.395	(2.360.526)	*Outpost Entertainment Pte Ltd*
PT Aspirasi Lintas Talenta	1.986.704	663.673	137.600	(2.292.706)	*PT Aspirasi Lintas Talenta*
PT Satu Indonesia Film	1.421.077	4.575.829	76.301	(130.864)	*PT Satu Indonesia Film*
PT Ide Untuk Indonesia	1.032.981	4.102.615	105.151	(25.913)	*PT Ide Untuk Indonesia*
PT Semesta Aksara Indonesia	686.237	533.449	213.490	(265.993)	*PT Semesta Aksara Indonesia*

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

10. INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES (continued)

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan laba (rugi) entitas asosiasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Total assets, liabilities, revenue, and profit (loss) of the associated entities are as follows: (continued)

	Jumlah Aset/ *Total Assets*	Jumlah Liabilitas/ *Total Liabilities*	Jumlah Pendapatan/ *Total Revenue*	Total Penghasilan (Kerugian) Komprehensif/ *Total Comprehensive Income (Loss)*	
31 Desember 2024					***December 31, 2024***
PT Media Rumah Sineas	110.367.173	50.150.076	87.761.679	32.206.645	*PT Media Rumah Sineas*
PT Tri Mitra Eka Khata	47.915.500	49.209.540	34.298.427	(7.138.937)	*PT Tri Mitra Eka Khata*
PT Screenplay Bumilangit Produksi	11.105.124	32.400.362	28.514.508	(8.192.849)	*PT Screenplay Bumilangit Produksi*
PT Wahana Kreator Nusantara	10.945.284	25.218.551	11.382.900	(3.533.659)	*PT Wahana Kreator Nusantara*
PT Aspirasi Lintas Talenta	3.670.585	54.847	48.340	(2.384.263)	*PT Aspirasi Lintas Talenta*
PT Ide Untuk Indonesia	2.413.667	5.457.388	579.795	(26.148)	*PT Ide Untuk Indonesia*
PT Satu Indonesia Film	1.769.344	4.793.093	65.456	1.766.811	*PT Satu Indonesia Film*
PT Kreasi Animasi Wirakarya	1.165.978	3.735.556	111.000	(3.622.288)	*PT Kreasi Animasi Wirakarya*
PT Semesta Aksara Indonesia	933.950	518.169	1.766.045	(20.404)	*PT Semesta Aksara Indonesia*
PT Kata Lingkar Semesta	857.301	200.303	3.509.960	197.816	*PT Kata Lingkar Semesta*

11. INVESTASI JANGKA PANJANG

11. LONG-TERM INVESTMENTS

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Investasi jangka panjang disajikan pada nilai wajar melalui laba rugi dan biaya diamortisasi			*Long-term investment measured at fair value through profit and loss and amortized cost*
Investasi pada instrumen utang	200.506.818	-	*Investment in debt instruments*
Investasi pada instrumen ekuitas	91.747.962	99.034.237	*Investment in equity instruments*
Total	**292.254.780**	**99.034.237**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025, Kelompok Usaha memiliki investasi jangka panjang ke beberapa perusahaan, diantaranya PT Tempo Inti Media Tbk, PT Dream Bahagia Indonesia ("DBI"), PT RANS Entertainmen Indonesia ("RANS"), PT Angkasa Kreatif Indonesia dan beberapa perusahaan lainnya serta pada modal ventura dan *trust*.

As of December 31, 2025, the Group has long-term investments in several companies, including PT Tempo Inti Media Tbk, PT Dream Bahagia Indonesia ("DBI"), PT RANS Entertainmen Indonesia ("RANS"), PT Angkasa Kreatif Indonesia and other companies and also in venture capital funds and trust.

Pada Oktober 2025, SCTV dan IVM masing-masing berpartisipasi dalam pembelian Surat Utang Jangka Panjang Patriot yang ditawarkan Tanpa Penawaran Umum oleh PT Danantara Investment Management Tahap I Tahun 2025 melalui Mandiri Sekuritas. SCTV dan IVM masing-masing memiliki Patriot Bond Seri A, yang akan jatuh tempo pada Oktober 2030, dan Seri B yang akan jatuh tempo pada Oktober 2032, masing-masing senilai Rp50 miliar, sehingga total Patriot Bond yang dimiliki oleh Kelompok Usaha sebesar Rp200 miliar. Instrumen utang tersebut memberikan tingkat kupon tetap sebesar 2% per tahun.

In October 2025, SCTV and IVM participated in the purchase of Patriot Long-Term Debt Securities Phase I Year 2025 of PT Danantara Investment Management, which were offered Without a Public Offering through Mandiri Sekuritas. SCTV and IVM each have Patriot Bond Series A, which will mature in October 2030, and Series B, which will mature in October 2032, each worth Rp50 billion, so that the total Patriot Bond owned by the Group is Rp200 billion. These debt instruments bear a fixed coupon rate of 2% per annum.

12. ASET HAK GUNA / *12. RIGHT OF USE ASSETS*

Aset hak guna terdiri dari: / *Right of use assets consist of:*

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ *Year Ended December 31, 2025*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Translasi Mata Uang Asing/*Foreign Currency Translation*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan							***Cost***
Bangunan dan instalasi	153.055.933	24.605.425	(8.190.250)	-	(48.782)	169.422.326	*Buildings and installations*
Kendaraan	1.492.678	-	-	-	-	1.492.678	*Vehicles*
Total biaya perolehan	154.548.611	24.605.425	(8.190.250)	-	(48.782)	170.915.004	*Total cost*
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Bangunan dan instalasi	41.597.009	20.918.603	(6.502.596)		(11.223)	56.001.793	*Buildings and installations*
Kendaraan	787.802	497.559	-	-	-	1.285.361	*Vehicles*
Total akumulasi penyusutan	42.384.811	21.416.162	(6.502.596)	-	(11.223)	57.287.154	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku neto	**112.163.800**					**113.627.850**	***Net book value***

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Year Ended December 31, 2024*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Translasi Mata Uang Asing/*Foreign Currency Translation*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan							***Cost***
Bangunan dan instalasi	164.926.091	4.578.702	(16.448.860)	-	-	153.055.933	*Buildings and installations*
Kendaraan	1.492.678	-	-	-	-	1.492.678	*Vehicles*
Total biaya perolehan	166.418.769	4.578.702	(16.448.860)	-	-	154.548.611	*Total cost*
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Bangunan dan instalasi	44.745.385	13.300.476	(16.448.860)	-	8	41.597.009	*Buildings and installations*
Kendaraan	290.243	497.559	-	-	-	787.802	*Vehicles*
Total akumulasi penyusutan	45.035.628	13.798.035	(16.448.860)	-	8	42.384.811	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku neto	**121.383.141**					**112.163.800**	***Net book value***

Beban penyusutan aset hak guna yang dibebankan adalah sebagai berikut: / *The depreciation expenses of right of use assets charged are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2025	**2024**	
Beban program dan siaran	10.164.914	-	*Program and broadcasting expenses*
Beban usaha (Catatan 27)	11.251.248	13.798.035	*Operating expenses (Note 27)*
Total	**21.416.162**	**13.798.035**	***Total***

Liabilitas sewa aset hak guna terdiri dari: / *Lease liabilities of right of use assets consists of:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Liabilitas sewa - aset hak guna			***Lease liabilities - right of use assets***
Jatuh tempo dalam waktu satu tahun	13.966.593	4.696.171	*Current maturities*
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3.602.151	5.918.310	*Net of current maturities*
Total	**17.568.744**	**10.614.481**	***Total***

12. ASET HAK GUNA (lanjutan) / *12. RIGHT OF USE ASSETS (continued)*

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

Amount recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2025	**2024**	
Beban bunga	592.676	670.333	*Interest expenses*
Beban penyusutan	21.416.162	13.798.035	*Depreciation expenses*
Total	**22.008.838**	**14.468.368**	***Total***

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA - NETO / *13. OTHER NON-CURRENT ASSETS - NET*

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Perangkat lunak - neto	56.330.420	64.081.513	*Softwares - net*
Uang jaminan	9.225.282	9.387.890	*Security deposits*
Lain-lain - neto	38.789.139	57.741.418	*Others - net*
Neto	**104.344.841**	**131.210.821**	***Net***

Perangkat lunak merupakan aplikasi yang digunakan oleh Kelompok Usaha untuk kegiatan operasional.

Softwares are application used by the Group for operating activities.

Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan terutama merupakan uang jaminan sewa.

Other non-current assets - security deposits mainly represent refundable deposits for rental.

14. UTANG USAHA / *14. TRADE PAYABLES*

Utang usaha merupakan kewajiban yang timbul dari pembelian konten penyiaran dari:

Trade payables represent payables arising from purchases of broadcasting contents from the following:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
PT Mega Kreasi Films	50.017.533	68.096.338	*PT Mega Kreasi Films*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp30 miliar)	306.861.777	383.942.448	*Others (below Rp30 billion each)*
Total pihak ketiga	356.879.310	452.038.786	*Total third parties*
Pihak berelasi (Catatan 32)	24.401.630	27.256.896	*Related parties (Note 32)*
Total	**381.280.940**	**479.295.682**	***Total***

14. UTANG USAHA (lanjutan) / *14. TRADE PAYABLES (continued)*

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of trade payables is as follows:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Belum jatuh tempo	210.447.163	226.807.382	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	51.439.577	73.442.851	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	18.165.835	23.721.553	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	18.749.647	27.055.687	*61 - 90 days*
91 - 180 hari	23.549.457	19.404.156	*91 - 180 days*
Lebih dari 180 hari	58.929.261	108.864.053	*Over 180 days*
Total	**381.280.940**	**479.295.682**	***Total***

Rincian atas utang usaha dalam mata uang asing disajikan dalam Catatan 34.

The details of trade payables denominated in foreign currencies are disclosed in Note 34.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada jaminan yang diberikan oleh Kelompok Usaha atas utang usaha.

As of December 31, 2025 and 2024, there was no collateral provided by the Group for the trade payables.

15. UTANG LAIN-LAIN / *15. OTHER PAYABLES*

Utang lain-lain terdiri dari: / *Other payables consist of:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pihak ketiga	84.827.681	120.713.380	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 32)	7.171.081	13.766.919	*Related parties (Note 32)*
Total	**91.998.762**	**134.480.299**	***Total***

Jangka waktu pembayaran kepada para pemasok berkisar antara 1 (satu) bulan sampai dengan 3 (tiga) bulan sejak saat pembelian.

The terms of payments to suppliers are ranging from 1 (one) month to 3 (three) months from the date of purchase.

Seluruh utang lain-lain tersebut adalah tanpa jaminan.

All other payables are unsecured by any collateral.

16. BEBAN AKRUAL / *16. ACCRUED EXPENSES*

Beban akrual merupakan akrual atas: / *Accrued expenses represent accruals for:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Biaya konten program	639.837.513	841.935.848	*Program contents expenses*
Biaya remunerasi karyawan	144.811.228	138.600.544	*Employees remuneration costs*
Biaya promosi dan pemasaran	64.422.032	58.705.621	*Promotion and marketing costs*
Honorarium tenaga ahli	26.947.913	19.601.865	*Professional fees*
Beban keuangan	1.919.898	1.550.747	*Finance costs*
Biaya transmisi	768.069	1.599.150	*Transmission costs*
Lain-lain	25.748.835	47.668.452	*Others*
Total	**904.455.488**	**1.109.662.227**	***Total***

17. UTANG PAJAK / *17. TAXES PAYABLES*

Utang pajak terdiri dari: / *Taxes payables consist of:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4(2)	722.325	811.022	*Article 4(2)*
Pasal 21	10.347.301	4.385.508	*Article 21*
Pasal 23	4.086.162	4.598.312	*Article 23*
Pasal 25	2.748.289	2.055.400	*Article 25*
Pasal 26	3.795.343	2.907.033	*Article 26*
Pasal 29	18.092.141	26.996.055	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	44.125.225	19.651.997	*Value Added Tax*
Total	**83.916.786**	**61.405.327**	***Total***

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK / *18. SHORT-TERM BANK LOANS*

Utang bank jangka pendek terdiri dari: / *Short-term bank loans consist of:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
PT Bank UOB Indonesia	15.170.000	-	*PT Bank UOB Indonesia*
DBS Bank India Ltd., India	2.988.462	7.612.891	*DBS Bank India Ltd., India*
Total	**18.158.462**	**7.612.891**	***Total***

PT Bank UOB Indonesia

WMID memperoleh fasilitas kredit untuk modal kerja dari PT Bank UOB Indonesia dengan jumlah pokok maksimum $AS1 juta. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar suku bunga *Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR")* untuk setiap periode bunga ditambah margin 1,55% per tahun.

Fasilitas kredit ini berlaku untuk periode 1 (satu) tahun sampai dengan 10 Juni 2026. Perusahaan memberikan jaminan dalam bentuk penjaminan perusahaan kepada bank.

PT Bank UOB Indonesia

WMID obtained a credit facility for working capital from PT Bank UOB Indonesia with maximum amount of USD1 million. This loan bears interest at Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR") for each interest period plus a margin of 1.55% per annum.

This credit facility is valid for a period of 1 (one) year until June 10, 2026. The Company provides corporate guarantee to the bank.

DBS Bank India Ltd., India

WMIN memperoleh fasilitas dana cerukan untuk modal kerja dari DBS Bank India Ltd. dengan jumlah pokok tidak melebihi INR14 juta yang memiliki suku bunga sebesar 8,50% - 9,00% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

DBS Bank India Ltd., India

WMIN obtained an overdraft facility for working capital from DBS Bank India Ltd. with maximum amount of INR14 million that bears interest at rates between 8.50% - 9.00% per annum for the years ended December 31, 2025 and 2024. This loan has no collateral.

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN / *19. CONSUMER FINANCE PAYABLES*

Utang pembiayaan konsumen merupakan pembiayaan yang diperoleh SSF, WMID dan WMIN dari berbagai institusi keuangan untuk pembelian kendaraan.

Pembayaran utang pembiayaan konsumen minimum atas pinjaman tersebut jatuh tempo antara 36 - 60 bulan, dengan kendaraan yang bersangkutan dijaminkan atas pinjaman tersebut.

Consumer finance payables represent loans obtained by SSF, WMID and WMIN from various financial institutions for the purchase of vehicles.

The minimum payments of consumer finance payables mature within 36 - 60 months with the acquired vehicles pledged as collateral against the related liabilities.

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan) / *19. CONSUMER FINANCE PAYABLES (continued)*

Rincian tingkat bunga efektif dan jatuh tempo utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

The details of the effective interest rate and maturity of consumer finance payables are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2025	**2024**	
Tingkat bunga efektif	0,00% - 7,09%	4,20% - 7,09%	*Effective interest rate*
Tahun jatuh tempo	2026 - 2027	2025 - 2027	*Year of maturity*

Rincian atas utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

The details of consumer finance payables are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
PT Toyota Astra Financial Services	479.940	1.498.103	*PT Toyota Astra Financial Services*
PT Maybank Indonesia Finance	99.806	191.934	*PT Maybank Indonesia Finance*
PT Orico Balimor Finance	73.825	115.106	*PT Orico Balimor Finance*
PT BCA Finance	-	100.799	*PT BCA Finance*
Nilai kini pembayaran minimum pembiayaan	653.571	1.905.942	*Present value of minimum payments*
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(497.486)	(1.252.371)	*Current maturities*
Bagian jangka panjang	**156.085**	**653.571**	***Long-term portion***

Jadwal pembayaran nilai kini utang pembiayaan konsumen berdasarkan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The present value of scheduled payments of consumer finance payables by year of maturity are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Pembayaran minimum masa depan:			***Future minimum payments due:***
Dalam satu tahun	553.032	1.380.949	*Within one year*
Setelah satu tahun tapi tidak lebih dari lima tahun	165.756	718.788	*After one year but not more than five years*
Total pembayaran minimum masa depan	**718.788**	**2.099.737**	***Total future minimum payments due***
Dikurangi beban bunga:			*Less finance charges:*
Dalam satu tahun	55.546	128.578	*Within one year*
Setelah satu tahun tapi tidak lebih dari lima tahun	9.671	65.217	*After one year but not more than five years*
Total beban bunga	65.217	193.795	*Total finance charges*
Nilai kini pembayaran minimum pembiayaan:			***Present value of minimum payments:***
Dalam satu tahun	497.486	1.252.371	*Within one year*
Setelah satu tahun tapi tidak lebih dari lima tahun	156.085	653.571	*After one year but not more than five years*
Total nilai kini pembayaran minimum pembiayaan	**653.571**	**1.905.942**	***Total present value of minimum payments***

20. MODAL SAHAM / *20. SHARE CAPITAL*

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The Company's share ownership details as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

31 Desember 2025 / ***December 31, 2025***

Pemegang Saham / *Shareholders*	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Amount*
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	52.068.319.840	81,991%	520.683.198
Sutanto Hartono (Direktur Utama)	109.667.900	0,173%	1.096.679
Mutia Nandika (Direktur)	80.478.000	0,127%	804.780
Harsiwi Achmad (Direktur)	69.563.000	0,110%	695.630
Rusmiyati Djajaseputra (Direktur)	51.814.000	0,082%	518.140
David Setiawan Suwarto (Direktur)	36.602.000	0,058%	366.020
Imam Sudjarwo (Direktur)	32.711.000	0,052%	327.110
Jay Geoffrey Wacher (Komisaris)	8.750.000	0,014%	87.500
Adi W. Sariaatmadja (Komisaris Utama)	100	0,000%	1
Publik (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	11.046.797.440	17,393%	110.467.975
Sub total	63.504.703.280	100,000%	635.047.033
Jumlah saham yang diperoleh kembali pada harga perolehan	10.465.866.225		104.658.662
Total	**73.970.569.505**		**739.705.695**

31 Desember 2024 / ***December 31, 2024***

Pemegang Saham / *Shareholders*	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Amount*
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	45.746.335.640	72,079%	457.463.356
Pihak afiliasi	3.650.000.000	5,751%	36.500.000
Sutanto Hartono (Direktur Utama)	101.667.900	0,160%	1.016.679
Mutia Nandika (Direktur)	74.078.000	0,117%	740.780
Harsiwi Achmad (Direktur)	62.363.000	0,098%	623.630
Rusmiyati Djajaseputra (Direktur)	47.014.000	0,074%	470.140
David Setiawan Suwarto (Direktur)	32.602.000	0,051%	326.020
Imam Sudjarwo (Direktur)	28.711.000	0,045%	287.110
Jay Geoffrey Wacher (Komisaris)	8.750.000	0,014%	87.500
Adi W. Sariaatmadja (Komisaris Utama)	100	0,000%	1
Publik (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	13.715.853.745	21,611%	137.158.538
Sub total	63.467.375.385	100,000%	634.673.754
Jumlah saham yang diperoleh kembali pada harga perolehan	10.503.194.120		105.031.941
Total	**73.970.569.505**		**739.705.695**

20. MODAL SAHAM (lanjutan) / *20. SHARE CAPITAL (continued)*

Di bulan Desember 2025, Dewan Komisaris Perusahaan telah memutuskan untuk menyetujui Program MESOP - Periode Pelaksanaan VI dengan menerbitkan saham treasuri Perusahaan kepada manajemen dan karyawan sebesar 37.327.895 saham.

In December 2025, the Company's Board of Commissioners decided to approve MESOP program - Grant Cycle VI by issuing the Company's treasury shares to management and employees amounting to 37,327,895 shares.

Di bulan Desember 2024, Dewan Komisaris Perusahaan telah memutuskan untuk menyetujui Program MESOP - Periode Pelaksanaan V dengan menerbitkan saham treasuri Perusahaan kepada manajemen dan karyawan sebesar 98.010.900 saham.

In December 2024, the Company's Board of Commissioners decided to approve MESOP program - Grant Cycle V by issuing the Company's treasury shares to management and employees amounting to 98,010,900 shares.

Sehubungan dengan implementasi Program MESOP, maka sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 total jumlah saham MESOP yang telah dilaksanakan adalah 423.995.895 saham.

In relation with implementation of MESOP Program, as of December 31, 2025, the total number of implemented MESOP shares amounted to 423,995,895 shares.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Agio saham			*Additional paid-in capital*
Sebelum Penawaran Umum Saham Perdana	226.424.500	226.424.500	*Before the Initial Public Offering*
Penawaran Umum Saham Perdana	318.750.000	318.750.000	*Initial Public Offering*
Biaya emisi efek	(24.263.247)	(24.263.247)	*Stock issuance costs*
Pelaksanaan Waran Karyawan Perdana (ESOP)	6.537.375	6.537.375	*Exercise of Initial Employees Warrants under ESOP*
Pelaksanaan Waran Karyawan Kedua (ESOP)	26.307.227	26.307.227	*Exercise of Second Employees Warrants under ESOP*
Penyelesaian saham treasuri	(27.824.060)	(31.990.545)	*Settlement of treasury shares*
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu	352.641.045	352.641.045	*Addition of capital without preemptive rights*
Pelaksanaan program MESOP	10.860.497	10.860.497	*Exercise of MESOP program*
Transaksi penggabungan dan akuisisi usaha entitas sepengendali	(477.769.161)	(477.769.236)	*Merger and acquisition transactions of entities under common control*
Total	**411.664.176**	**407.497.616**	***Total***

22. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK NONPENGENDALI / *22. DIFFERENCE IN VALUE OF TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Perubahan kepentingan nonpengendali akibat perubahan kepemilikan di entitas anak	**2.232.740.481**	**2.245.589.812**	*Changes in ownership interests of non-controlling interests due to changes of interests ownership in subsidiaries*

23. SALDO LABA

Pelaksanaan Pembagian Dividen Interim untuk Tahun Buku 2025

Berdasarkan sirkuler keputusan Dewan Komisaris Perusahaan di bulan November 2025, Perusahaan melakukan pembagian dividen tunai interim pertama sebesar Rp9,00 (angka penuh) per saham atau sejumlah Rp571,21 miliar yang dibagikan dari laba bersih tahun buku 2025.

Pelaksanaan Pembagian Dividen dan Cadangan Umum untuk Tahun Buku 2024

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 28 April 2025, yang hasilnya telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 3 dari Novita Puspitarini, S.H., pada tanggal yang sama, pemegang saham Perusahaan setuju untuk:

- Membentuk cadangan umum dari laba tahun buku 2024 sejumlah Rp1 miliar untuk memenuhi ketentuan dalam Undang-undang No. 40 tahun 2007, pasal 70 ayat 1 mengenai "Perseroan Terbatas".

- Melakukan pembagian dividen tunai final sebesar Rp18,00 (angka penuh) per saham atau sejumlah Rp1,14 triliun yang dibagikan dari laba bersih tahun buku 2024, sehingga total dividen yang dibagikan untuk tahun buku 2024 adalah sebesar Rp23,00 (angka penuh) per saham atau sejumlah Rp1,46 triliun.

- Menyetujui pengalihan saham treasuri untuk program MESOP dengan jumlah sebanyak-banyaknya 400.000.000 saham atau 0,54% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan sirkuler keputusan Dewan Komisaris Perusahaan di bulan November 2024, Perusahaan melakukan pembagian dividen tunai interim pertama sebesar Rp5,00 (angka penuh) per saham atau sejumlah Rp316,85 miliar yang dibagikan dari laba bersih tahun buku 2024.

23. RETAINED EARNINGS

Declaration and Distribution of Interim Dividend for the Year 2025

Based on the circular resolution of the Company's Board of Commissioners in November 2025, the Company distributed the first interim cash dividend of Rp9.00 (full amount) per share or a total of Rp571.21 billion from the 2025 net income.

Declaration and Distribution of Dividend and General Reserves for the Year 2024

In the Annual Shareholders' General Meeting held on April 28, 2025, the minutes of which were notarized by Deed No. 3 on the same date of Novita Puspitarini S.H., the Company's shareholders approved to:

- *Appropriate for general reserve an amount of Rp1 billion from the 2024 net income to comply with Article 70 (1) of Law No. 40 year 2007, "Limited Liability Company".*

- *Distribute a final cash dividend of Rp18.00 (full amount) per share totalling Rp1.14 trillion from the 2024 net income, the total dividend distributed for the 2024 financial year is Rp23.00 (full amount) per share totalling Rp1.46 trillion.*

- *Approve the transfer of treasury shares for the MESOP program with a maximum amount of 400,000,000 shares or 0.54% of the issued and fully paid capital.*

Based on the circular resolution of the Company's Board of Commissioners in November 2024, the Company distributed the first interim cash dividend of Rp5.00 (full amount) per share or a total of Rp316.85 billion from the 2024 net income.

23. SALDO LABA (lanjutan)

Pelaksanaan Pembagian Dividen dan Cadangan Umum untuk Tahun Buku 2023

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 12 Juni 2024, yang hasilnya telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 32 dari Aulia Taufani, S.H., pada tanggal yang sama, pemegang saham Perusahaan setuju untuk:

- Membentuk cadangan umum dari laba tahun buku 2023 sejumlah Rp1 miliar untuk memenuhi ketentuan dalam Undang-undang No. 40 tahun 2007, pasal 70 ayat 1 mengenai "Perseroan Terbatas".

- Melakukan pembagian dividen tunai sebesar Rp5,00 (angka penuh) per saham atau sejumlah Rp316,85 miliar yang dibagikan dari laba bersih tahun buku 2023.

- Menegaskan kembali pelaksanaan Program MESOP sesuai dengan yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Juni 2022 dengan melanjutkan pelaksanaannya untuk sisa saham sebanyak-banyaknya 98.010.900 saham yang akan diambil dari saham treasuri Perusahaan.

23. RETAINED EARNINGS (continued)

Declaration and Distribution of Dividend and General Reserves for the Year 2023

In the Annual Shareholders' General Meeting held on June 12, 2024, the minutes of which were notarized by Deed No. 32 on the same date of Aulia Taufani S.H., the Company's shareholders approved to:

- *Appropriate for general reserve an amount of Rp1 billion from the 2023 net income to comply with Article 70 (1) of Law No. 40 year 2007, "Limited Liability Company".*

- *Distribute a cash dividend of Rp5.00 (full amount) per share totalling Rp316.85 billion from the 2023 net income.*

- *Re-confirm the MESOP Program implementation in accordance with the approval obtained in the Annual General Meeting of Shareholders dated June 29, 2022 to continue the execution of maximum remaining 98,010,900 shares that will be taken from the Company's treasury shares.*

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK

Akun ini menunjukkan kepentingan nonpengendali pada entitas anak sebagai berikut:

24. NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES

This account represents non-controlling interests in the following subsidiaries:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
PT Indonesia Entertainmen Grup	524.467.263	485.426.601	*PT Indonesia Entertainmen Grup*
PT Vidio Dot Com	276.776.178	129.866.890	*PT Vidio Dot Com*
PT Kapan Lagi Dot Com Networks	140.717.135	142.903.474	*PT Kapan Lagi Dot Com Networks*
Whisper Media Pte. Ltd	74.175.527	82.653.633	*Whisper Media Pte. Ltd*
PT Ess Jay Studios	24.934.862	20.071.030	*PT Ess Jay Studios*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20 miliar)	22.337.622	11.995.242	*Others (below Rp20 billion each)*
Total	**1.063.408.587**	**872.916.870**	***Total***

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Kelompok Usaha:

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian IEG:

24. NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES (continued)

The following is the summarised financial information for subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group:

Summarised IEG's consolidated statements of financial position:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
ASET			***ASSETS***
Aset lancar	1.248.567.250	1.165.341.059	*Current assets*
Aset tidak lancar	1.985.303.474	2.027.311.531	*Non-current assets*
Total Aset	**3.233.870.724**	**3.192.652.590**	***Total Assets***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Liabilitas jangka pendek	(426.744.603)	(536.690.960)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(119.351.044)	(137.211.095)	*Non-current liabilities*
Total Liabilitas	**(546.095.647)**	**(673.902.055)**	***Total Liabilities***
Kepentingan nonpengendali	(548.689.880)	(523.448.710)	*Non-controlling interests*
Neto	**2.139.085.197**	**1.995.301.825**	***Net***

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian IEG:

Summarised IEG's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2025	**2024**	
Pendapatan neto	1.790.512.399	1.830.087.588	*Net revenues*
Laba tahun berjalan	169.092.668	170.158.297	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain	1.868.155	6.673.922	*Other comprehensive income*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	**170.960.823**	**176.832.219**	***Total comprehensive income for the year***
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	**13.784.069**	**25.707.679**	***Total comprehensive income for the year attributable to the subsidiary's non-controlling interests***

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Kelompok Usaha: (lanjutan)

Ringkasan laporan arus kas konsolidasian IEG:

24. NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES (continued)

The following is the summarised financial information for subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group: (continued)

Summarised IEG's consolidated statements of cash flow:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2025	**2024**	
Kas neto yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas operasi	(11.108.493)	97.732.325	*Net cash (used in)/ provided by operating activities*
Kas neto yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi	113.844.165	(80.320.492)	*Net cash provided by/ (used in) investing activities*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(2.794.808)	(7.576.341)	*Net cash used in financing activities*
Kenaikan neto kas dan setara kas	99.940.864	9.835.492	*Net increase in cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas awal tahun	148.570.624	138.367.667	*Cash and cash equivalents at beginning of the year*
Efek perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas	81.652	367.465	*Effect of changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas akhir tahun	**248.593.140**	**148.570.624**	***Cash and cash equivalents at ending of the year***

Tidak ada dividen yang dibayarkan dari IEG kepada kepentingan nonpengendali untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

There was no dividend paid from IEG to non-controlling interests for the years ended December 31, 2025 and 2024.

25. PENDAPATAN NETO / *25. NET REVENUES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2025	**2024**	
Pendapatan iklan	5.900.025.038	6.640.244.274	*Revenue from advertising*
Pendapatan lain-lain	2.029.913.277	1.594.867.466	*Other revenues*
Potongan penjualan	(1.041.939.832)	(1.177.287.297)	*Sales discount*
Neto	**6.887.998.483**	**7.057.824.443**	***Net***

Pelanggan dengan pendapatan iklan neto lebih dari 10% dari pendapatan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

Customer with net revenues from advertising more than 10% of the consolidated net revenues is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*				
	2025		**2024**		
	Total/ *Total*	**Persentase (%)/ *Percentage (%)***	**Total/ *Total***	**Persentase (%)/ *Percentage (%)***	
PT Wira Pamungkas Pariwara	1.210.830.372	17,58%	1.283.642.910	18,19%	*PT Wira Pamungkas Pariwara*

26. BEBAN PROGRAM DAN SIARAN / *26. PROGRAM AND BROADCASTING EXPENSES*

Beban program dan siaran terdiri dari: / *Program and broadcasting expenses consist of:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2025	**2024**	
Biaya program dan amortisasi persediaan konten program (Catatan 6)	4.027.250.807	4.302.208.024	*Cost of program and amortization of program contents inventories (Note 6)*
Jasa satelit (Catatan 32)	36.764.080	33.457.193	*Satellite services (Note 32)*
Beban penyiaran (Catatan 33a dan 33c)	35.635.812	33.099.187	*Cost of broadcast (Notes 33a and 33c)*
Lain-lain	167.287.581	161.759.498	*Others*
Total beban program dan siaran	**4.266.938.280**	**4.530.523.902**	***Total program and broadcasting expenses***

Tidak terdapat pembelian persediaan dari satu pemasok Kelompok Usaha yang jumlahnya melebihi 10% dari total pendapatan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

There is no purchase from a supplier of the Group that in total exceeded 10% of total consolidated net revenues for the years ended December 31, 2025 and 2024.

27. BEBAN USAHA / *27. OPERATING EXPENSES*

Beban usaha terdiri dari: / *Operating expenses consist of:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2025	**2024**	
Gaji dan kesejahteraan karyawan (Catatan 29)	917.549.047	936.495.908	*Salaries and employees' benefits cost (Note 29)*
Promosi	235.046.613	235.118.047	*Promotion*
Penyusutan (Catatan 8 dan 12)	197.916.694	206.727.872	*Depreciation (Note 8 and 12)*
Honorarium manajemen dan tenaga ahli	150.412.860	164.214.916	*Professional and management fees*
Amortisasi	64.777.119	64.038.987	*Amortization*
Langganan	25.950.120	33.019.007	*Subscription*
Perbaikan dan pemeliharaan	25.502.723	26.278.624	*Repair and maintenance*
Asuransi	23.081.190	19.710.422	*Insurance*
Perjalanan dinas	15.663.245	20.853.912	*Business travelling*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20 miliar)	90.355.704	110.295.231	*Others (below Rp20 billion each)*
Total beban usaha	**1.746.255.315**	**1.816.752.926**	***Total operating expenses***

28. SEGMEN OPERASI / *28. OPERATION SEGMENT*

Segmen Usaha / ***Business Segment***

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi pada laporan keuangan konsolidasian.

Management monitors operational results separately for each business unit for decision making in performance appraisal and resource allocation. Segment performance is evaluated based on profit or loss and measured consistently with profit or loss from the consolidated financial statements.

Tabel berikut menyajikan informasi pendapatan, laba, aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen operasi Kelompok Usaha.

The following table presents information on revenue, income, assets and liabilities of the Group's operational business segments.

31 Desember 2025 / ***December 31, 2025***

	Televisi dan platform multimedia lainnya/ *Television and other multimedia platform*	Digital/ *Digital*	Pembuatan konten dan pendukung/ *Content creation and production support*	Jasa pemasaran dan pendukung/ *Marketing services and enabler*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
Pendapatan neto							***Net revenues***
Pihak eksternal	4.486.982.659	1.653.444.843	221.158.987	526.411.994	-	6.887.998.483	*External*
Antar segmen	235.348.237	442.046.478	1.562.251.711	220.449.030	(2.460.095.456)	-	*Inter-segment*
Total pendapatan neto	**4.722.330.896**	**2.095.491.321**	**1.783.410.698**	**746.861.024**	**(2.460.095.456)**	**6.887.998.483**	***Total net revenues***
Hasil segmen	**988.220.308**	**(401.767.809)**	**174.922.833**	**65.282.609**	**67.212.932**	**893.870.873**	***Segment results***
Pendapatan keuangan - neto	50.335.804	27.355.903	11.086.621	17.422.906	-	106.201.234	*Finance income - net*
Bagian (rugi) laba entitas asosiasi - neto	-	-	745.505	(4.056.440)	-	(3.310.935)	*Share of (loss) profit of associated entities - net*
Beban keuangan	(1.136.651)	(4.160.000)	(55.209)	(6.885.122)	-	(12.236.982)	*Finance costs*
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	**1.037.419.461**	**(378.571.906)**	**186.699.750**	**71.763.953**	**67.212.932**	**984.524.190**	***Profit (loss) before income tax expense***
(Beban) manfaat pajak penghasilan - neto	(217.642.159)	3.222.292	(33.488.070)	(7.308.722)	-	(255.216.659)	*Income tax (expense) benefit - net*
Laba (rugi) tahun berjalan	**819.777.302**	**(375.349.614)**	**153.211.680**	**64.455.231**	**67.212.932**	**729.307.531**	***Profit (loss) for the year***

28. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *28. OPERATION SEGMENT (continued)*

Segmen Usaha (lanjutan) / ***Business Segment (continued)***

Tabel berikut menyajikan informasi pendapatan, laba, aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen operasi Kelompok Usaha. (lanjutan)

The following table presents information on revenue, income, assets and liabilities of the Group's operational business segments. (continued)

31 Desember 2025 (lanjutan) / ***December 31, 2025 (continued)***

	Televisi dan platform multimedia lainnya/ *Television and other multimedia platform*	Digital/ *Digital*	Pembuatan konten dan pendukung/ *Content creation and production support*	Jasa pemasaran dan pendukung/ *Marketing services and enabler*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
Informasi lainnya:							***Other informations:***
Aset segmen	**4.183.332.444**	**2.419.145.393**	**3.240.232.536**	**1.439.617.111**	**(1.507.250.891)**	**9.775.076.593**	***Segment assets***
Liabilitas segmen	**(1.652.137.779)**	**(802.057.044)**	**(562.839.187)**	**(282.626.900)**	**1.123.232.396**	**(2.176.428.514)**	***Segment liabilities***
Pengeluaran barang modal	125.333.179	2.988.745	83.542.634	8.088.709	-	219.953.267	*Capital expenditures*
Penyusutan	(167.214.290)	(12.933.898)	(35.692.316)	(22.811.078)	-	(238.651.582)	*Depreciation*
Beban non kas selain penyusutan	(6.536.326)	(5.371.174)	(47.377.061)	(8.504.015)	-	(67.788.576)	*Non-cash expenses other than depreciation*

31 Desember 2024 / ***December 31, 2024***

	Televisi dan platform multimedia lainnya/ *Television and other multimedia platform*	Digital/ *Digital*	Pembuatan konten dan pendukung/ *Content creation and production support*	Jasa pemasaran dan pendukung/ *Marketing services and enabler*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
Pendapatan neto							***Net revenues***
Pihak eksternal	5.000.432.370	1.338.185.212	272.978.653	446.228.208	-	7.057.824.443	*External*
Antar segmen	202.328.407	513.133.897	1.576.340.675	224.049.707	(2.515.852.686)	-	*Inter-segment*
Total pendapatan neto	**5.202.760.777**	**1.851.319.109**	**1.849.319.328**	**670.277.915**	**(2.515.852.686)**	**7.057.824.443**	***Total net revenues***
Hasil segmen	**1.222.215.262**	**(732.364.651)**	**167.021.838**	**(28.334.215)**	**25.983.243**	**654.521.477**	***Segment results***
Pendapatan keuangan - neto	84.720.974	30.766.574	8.270.727	18.792.951	-	142.551.226	*Finance income - net*
Bagian laba (rugi) entitas asosiasi - neto	-	-	7.297.517	(807.032)	-	6.490.485	*Share of profit (loss) of associated entities - net*
Beban keuangan	(375.089)	(608.334)	(13.621)	(951.106)	-	(1.948.150)	*Finance costs*
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	**1.306.561.147**	**(702.206.411)**	**182.576.461**	**(11.299.402)**	**25.983.243**	**801.615.038**	***Profit (loss) before income tax expense***
Beban pajak penghasilan - neto	(270.833.224)	(2.588.171)	(39.748.436)	(3.366.446)	-	(316.536.277)	*Income tax expense - net*
Laba (rugi) tahun berjalan	**1.035.727.923**	**(704.794.582)**	**142.828.025**	**(14.665.848)**	**25.983.243**	**485.078.761**	***Profit (loss) for the year***
Informasi lainnya:							***Other informations:***
Aset segmen	**5.434.863.260**	**2.007.479.902**	**3.154.878.287**	**1.570.926.833**	**(1.352.897.043)**	**10.815.251.239**	***Segment assets***
Liabilitas segmen	**(1.386.837.707)**	**(1.113.869.011)**	**(721.470.903)**	**(204.648.055)**	**967.821.018**	**(2.459.004.658)**	***Segment liabilities***
Pengeluaran barang modal	93.151.676	4.940.859	160.311.132	6.603.070	-	265.006.737	*Capital expenditures*
Penyusutan	(161.748.441)	(15.773.458)	(33.718.855)	(22.463.335)	-	(233.704.089)	*Depreciation*
Beban non kas selain penyusutan	(3.095.797)	(5.269.524)	(47.266.061)	(8.583.355)	-	(64.214.737)	*Non-cash expenses other than depreciation*

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Kelompok Usaha memberikan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan peraturan Kelompok Usaha, Undang-Undang Cipta Kerja No. 6/2023 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021 dan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan sesuai dengan PSAK No. 219 "Imbalan Kerja".

Untuk mendanai liabilitas imbalan kerja karyawan, pada tanggal 19 Agustus 2005, SCTV telah membeli polis asuransi jiwa dengan PT Prudential Life Insurance ("PLI") dimana SCTV telah melakukan investasi dalam beberapa produk asuransi PLI dalam bentuk *managed fund* atas nama SCTV untuk menanggung pengobatan, kematian, kecelakaan, cacat dan masa pensiun untuk seluruh karyawan tetap SCTV dengan pertanggungan asuransi sampai tahun 2065.

SI menyelenggarakan program pensiun untuk kompensasi pesangon sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk karyawan tetapnya. Program dana pensiun SI dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Manulife Indonesia ("MI"). Pendirian MI telah disetujui oleh Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-768/KM.10/2012 tanggal 28 Desember 2012.

Liabilitas atas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 ditentukan berdasarkan penilaian aktuaris yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tanggal 25 Februari 2026 dan 18 Februari 2025.

Asumsi-asumsi penting yang digunakan oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut:

29. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Group provides employee service entitlements based on the Group's regulations, Job Creation Law No. 6/2023 and Government Regulation No. 35/2021 and recognizes the liability for employee benefits as accounted for in accordance with the PSAK No. 219 "Employee Benefits".

To fund the liabilities for employee benefits, SCTV has purchased a life insurance policy from PT Prudential Life Insurance ("PLI") on August 19, 2005 of which SCTV has invested in certain insurance managed fund products of PLI under the name of SCTV to cover the medical, death, personal accident, disablement benefits and pension fund of all SCTV's permanent employees with insurance coverage until year 2065.

SI has a pension program of severance compensation in accordance with prevailing laws covering substantially its permanent employees. SI's retirement plan is managed separately by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Manulife Indonesia ("MI"). The establishment of MI was approved by the Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP-768/KM.10/2012 dated December 28, 2012.

The liability for post-employment benefits as of December 31, 2025 and 2024 were determined based on actuarial valuations performed by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, an independent actuary, based on its report dated February 25, 2026 and February 18, 2025.

The significant assumptions used by the independent actuary are as follows:

Tingkat bunga/*Discount rates*	:	5,90% - 6,90% per tahun (2025) dan 6,90% - 7,15% per tahun (2024)/ *5.90% - 6.90% per annum (2025) and 6.90% - 7.15% per annum (2024)*
Tingkat kenaikan gaji per tahun/ *Annual wages and salary increases*	:	3,00% - 10,00% per tahun (2025) dan 4,50% - 10,00% per tahun (2024)/ *3.00% - 10.00% per annum (2025) and 4.50% - 10.00% per annum (2024)*
Usia pensiun/*Retirement age*	:	55 - 60 tahun/*55 - 60 years old*
Tingkat cacat/*Disability rate*	:	10% dari tingkat kematian (2025 dan 2024)/ *10% of mortality rate (2025 and 2024)*
Metode penilaian/*Valuation method*	:	*Projected Unit Credit*
Pensiun dini/pengunduran diri/ *Early retirement/resignation*	:	4% - 10% pada usia 25 - 45 dan berkurang secara linear sampai dengan 1% pada usia 45 dan setelahnya (2025 dan 2024)/ *4% - 10% at the age of 25 - 45 and reducing linearly to 1% at the age of 45 and thereafter (2025 and 2024)*
Tingkat kematian/*Mortality rate*	:	Tabel Mortalita IV Indonesia (TMI IV) dan *Indian Assured Lives Mortality 2012-14 Urban* (2025 dan 2024)/ *Indonesian Mortality Table IV (TMI IV) and Indian Assured Lives Mortality 2012-14 Urban (2025 and 2024)*

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) / *29. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

a. Beban imbalan kerja - neto / *a. Net employee benefits expense*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2025	**2024**	
Biaya jasa kini	23.390.651	29.741.926	*Current service cost*
Biaya bunga kewajiban manfaat pasti - neto	14.130.564	15.922.601	*Net interest expense on net defined benefit liabilities*
Dampak penyelesaian	11.736.071	11.402.125	*Impact of settlement*
Beban imbalan kerja - neto	**49.257.286**	**57.066.652**	***Employee benefits expense - net***

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan / *b. Liabilities for employee benefits*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	228.535.054	234.360.457	*Liabilities for employee benefits - net*
Nilai wajar aset program	(79.821.746)	(79.118.100)	*Fair value of plan assets*
Liabilitas imbalan kerja karyawan - neto	**148.713.308**	**155.242.357**	***Liabilities for employee benefits - net***

c. Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan - neto adalah sebagai berikut: / *c. The movements in the net employee benefits liabilities are as follows:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Saldo awal	155.242.357	171.609.631	*Balance at beginning*
Beban imbalan kerja	49.257.286	57.066.652	*Employee benefit expense*
Kerugian/(penghasilan) komprehensif lain	8.200.421	(24.307.882)	*Other comprehensive loss/(income)*
Pembayaran selama tahun berjalan	(62.173.882)	(47.337.652)	*Payments during the year*
Iuran yang dibayarkan	(1.800.000)	(1.800.000)	*Contributions*
Dampak penyesuaian	(12.874)	11.608	*Impact of adjustment*
Saldo akhir	**148.713.308**	**155.242.357**	***Balance at ending***

d. Mutasi nilai kini dari liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut: / *d. The movements in the present value of defined benefits obligation are as follows:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Saldo awal	234.360.457	258.818.474	*Balance at beginning*
Biaya jasa kini	23.390.651	29.741.926	*Current service cost*
Biaya bunga	14.130.564	15.922.601	*Interest cost*
Ekspektasi pembayaran imbalan	(20.415.921)	(19.254.829)	*Expected benefit payment*
Pengakuan masa kerja lalu atas karyawan mutasi masuk (keluar)	206.256	1.003.007	*Recognition of past services for transferred in (out) employees*
Kerugian/(keuntungan) yang diakui segera pada penghasilan komprehensif lain	2.126.584	(38.554.901)	*Loss/(gain) recognized in other comprehensive income*
Dampak penyesuaian	(25.263.537)	(13.315.821)	*Impact of adjustment*
Saldo akhir	**228.535.054**	**234.360.457**	***Balance at ending***

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Perkiraan pengembalian ditentukan berdasarkan ekspektasi pasar untuk pengembalian keseluruhan periode liabilitas dengan mempertimbangkan perpaduan portofolio dari aset program. Hasil aktual aset program adalah Rp3,08 miliar dan (Rp3,09) miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Beban imbalan pasca-kerja telah dibebankan pada beban usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

29. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The expected return is determined based on market expectation for returns over the entire life of the obligation by considering the portfolio mix of the plan assets. The actual return on plan assets was Rp3.08 billion and (Rp3.09) billion for the years ended December 31, 2025 and 2024.

The costs of post-employment benefits were charged to operating expenses for the years ended December 31, 2025 and 2024.

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2025 is as follows:

	Tingkat diskonto/ *Discount rates*		**Kenaikan gaji di masa depan/ *Future salary increases***		
	Persentase/ *Percentage*	**Pengaruh terhadap nilai kini kewajiban imbalan kerja/ *Effect on present value of benefits obligations***	**Persentase/ *Percentage***	**Pengaruh terhadap nilai kini kewajiban imbalan kerja/ *Effect on present value of benefits obligations***	
Kenaikan	1%	(15.109.994)	1%	17.265.601	*Increase*
Penurunan	(1%)	16.696.649	(1%)	(15.865.045)	*Decrease*

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2025:

The maturity profile of defined benefits obligation as of December 31, 2025:

1 tahun	17.366.385	*Within one year*
2 - 5 tahun	110.324.385	*2 - 5 years*
6 - 10 tahun	183.579.189	*6 - 10 years*
Lebih dari 10 tahun	953.132.367	*More than 10 years*

Durasi rata-rata dari program liabilitas atas imbalan pasca-kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 berkisar antara 6,20 tahun hingga 22,18 tahun.

The average duration of the post-employment benefit liabilities for the year ended December 31, 2025 ranging from 6.20 years to 22.18 years.

30. PAJAK PENGHASILAN / *30. INCOME TAX*

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2025	**2024**	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	984.524.190	801.615.038	*Profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
(Dikurangi):			*(Deduct):*
Laba/rugi entitas anak sebelum beban pajak penghasilan dan dampak dari eliminasi konsolidasi antar perusahaan	(892.101.217)	(793.147.874)	*Subsidiaries' profit/loss before income tax expense and the effect of intercompany consolidation eliminations*
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	92.422.973	8.467.164	*Profit before income tax expense - the Company*
Beda temporer:			***Temporary differences:***
Penyisihan atas liabilitas imbalan kerja karyawan - setelah dikurangi pembayaran	1.207.377	2.339.580	*Provision of liabilities for employee benefits - net of payments*
Penyusutan, amortisasi dan laba/rugi dari pelepasan aset tetap	(336.254)	(84.659)	*Depreciation, amortization and gain/loss from disposal of fixed assets*
Penyisihan atas bonus dan kesejahteraan karyawan - neto	(207.070)	1.033.141	*Provision for employee bonuses and benefits - net*
Sub total	**664.053**	**3.288.062**	***Sub-total***
Beda tetap:			***Permanent differences:***
Beban sewa dan operasional sehubungan dengan penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	6.020.447	5.727.376	*Rental and operational expenses related to the income already subjected to final tax*
Dividen yang ditetapkan diperoleh	-	12.329.667	*Deemed dividend*
Beban pajak	5.977.099	5.238.797	*Tax expenses*
Penghasilan lain yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(40.394.049)	(36.882.794)	*Other income already subjected to final tax income*
(Keuntungan)/kerugian investasi	(32.120.673)	36.373.884	*(Gain)/loss on investments*
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(9.069.354)	(11.426.345)	*Interest income already subjected to final tax income*
Lain-lain	145.826	74.515	*Others*
Sub total	**(69.440.704)**	**11.435.100**	***Sub-total***
Penghasilan kena pajak - Perusahaan	**23.646.322**	**23.190.326**	***Taxable income - the Company***

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan) / *30. INCOME TAX (continued)*

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan pada akhir tahun menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

The Company calculation of estimated taxable income at the end of year is used as a basis in filling the Annual Corporate Income Tax Return.

Rincian beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The details of income tax expense is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2025	**2024**	
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan			***Income tax expense - current year***
Perusahaan	5.202.190	5.101.872	*The Company*
Entitas anak	261.103.614	319.838.447	*Subsidiaries*
Total beban pajak penghasilan - tahun berjalan	**266.305.804**	**324.940.319**	***Total income tax expense - current year***
Beban (manfaat) pajak penghasilan - tangguhan			***Income tax expense (benefit) - deferred***
Perusahaan			***The Company***
Penyusutan, amortisasi dan laba/rugi pelepasan aset tetap	73.976	18.625	*Depreciation, amortization and gain/loss from disposal of fixed assets*
Bonus dan tunjangan karyawan	45.555	(227.291)	*Employee bonus and allowances*
Penyisihan atas liabilitas imbalan kerja karyawan	(265.623)	(514.708)	*Provision of liabilities for employee benefits*
Sub total	**(146.092)**	**(723.374)**	***Sub-total***
Entitas anak			***Subsidiaries***
Penyusutan, amortisasi dan laba/rugi pelepasan aset tetap	6.099.747	6.866.910	*Depreciation, amortization and gain/loss from disposal of fixed assets*
Penyisihan atas liabilitas imbalan kerja karyawan	2.301.698	(907.651)	*Provision of liabilities for employee benefits*
Penyesuaian untuk selisih lebih biaya perolehan atas nilai buku yang dialokasikan ke aset non-moneter	(11.388.571)	(11.388.571)	*Adjustment for excess of the acquisition cost over the net book value allocated to non-monetary assets*
Kerugian investasi	(3.256.051)	-	*Loss on investments*
Rugi fiskal	(1.843.426)	(2.873.912)	*Fiscal loss*
Bonus dan tunjangan karyawan	(1.358.606)	2.441.836	*Employee bonus and allowances*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha - neto	(330.406)	(85.640)	*Allowance of impairment losses of trade receivables - net*
Lain-lain	(1.167.438)	(1.733.640)	*Others*
Sub total	**(10.943.053)**	**(7.680.668)**	***Sub-total***
Manfaat pajak penghasilan - tangguhan - neto	**(11.089.145)**	**(8.404.042)**	***Income tax benefit - deferred - net***
Beban pajak penghasilan - neto	**255.216.659**	**316.536.277**	***Income tax expense - net***

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan) / *30. INCOME TAX (continued)*

Perhitungan utang pajak penghasilan - pasal 29 (taksiran tagihan pajak penghasilan) adalah sebagai berikut:

The computation of income tax payable - article 29 (claim for income tax refund) is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2025	**2024**	
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan			*Income tax expense - current year*
Perusahaan	5.202.190	5.101.872	*The Company*
Entitas anak	261.103.614	319.838.447	*Subsidiaries*
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka			*Less prepayment of taxes*
Perusahaan	5.202.190	5.085.457	*The Company*
Entitas anak	316.041.574	307.301.203	*Subsidiaries*
Utang pajak penghasilan - Pasal 29			***Income tax payable - Article 29***
Perusahaan	-	16.415	*The Company*
Entitas anak	18.092.141	26.979.640	*Subsidiaries*
Total	**18.092.141**	**26.996.055**	***Total***
Taksiran tagihan pajak penghasilan			***Estimated claim for income tax refund***
Perusahaan	-	-	*The Company*
Entitas Anak	(73.030.101)	(14.442.396)	*Subsidiaries*
Total	**(73.030.101)**	**(14.442.396)**	***Total***

Taksiran tagihan pajak penghasilan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the estimated claim for income tax refund are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Kelebihan pembayaran pajak - pajak penghasilan			*Overpayment - income tax*
Perusahaan	-	-	*The Company*
Entitas Anak	92.419.191	67.409.497	*Subsidiaries*
Total	**92.419.191**	**67.409.497**	***Total***

Pada tanggal 21 Agustus 2025, IEG menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2023 yang menetapkan penghasilan kena pajak dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp28,97 miliar dan Rp2,72 miliar. Di bulan September 2025, IEG telah menerima restitusi sebesar Rp2,72 miliar dan sisanya sebesar Rp3,33 juta dikompensasikan ke utang pajak lainnya untuk tahun 2023.

On August 21, 2025, IEG received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") of Corporate Income Tax for fiscal year 2023 that stated the taxable income and the overpayment tax amounted to Rp28.97 billion and Rp2.72 billion, respectively. In September 2025, IEG has received a restitution of Rp2.72 billion and the remaining amount of Rp3.33 million was offset against other tax payable for the year 2023.

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pada tanggal 6 Agustus 2025, SCTV menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2023 yang menetapkan penghasilan kena pajak dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp813,29 miliar dan Rp11,04 miliar. Pada tanggal 11 Agustus 2025, SCTV juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2020 yang menetapkan penghasilan kena pajak dan pajak kurang bayar masing-masing sebesar Rp755,03 miliar dan Rp822,59 juta. Lebih bayar tahun 2023 sebesar Rp11,04 miliar tersebut telah dikompensasikan ke utang Pajak Penghasilan Badan dan utang pajak lainnya untuk tahun 2023 dan 2020.

Pada tanggal 6 Agustus 2025, KLN menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2021 yang menetapkan pajak lebih bayar sebesar Rp1,19 miliar. Di bulan Agustus 2025, KLN telah menerima restitusi sebesar Rp1,00 miliar dan sisanya sebesar Rp187,50 juta dikompensasikan ke utang pajak lainnya untuk tahun 2021.

Pada tanggal 10 Juli 2025, FAS menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2023 yang menetapkan pajak lebih bayar sebesar Rp826,89 juta. Di bulan Juli 2025, FAS telah menerima restitusi sebesar Rp823,23 juta dan sisanya sebesar Rp3,66 juta dikompensasikan ke utang pajak lainnya untuk tahun 2023.

Pada tanggal 20 Juni 2025, IVM menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2023 yang menetapkan penghasilan kena pajak dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp332,95 miliar dan Rp24,00 miliar. Di bulan Agustus 2025, IVM telah menerima restitusi sebesar Rp23,94 miliar dan sisanya sebesar Rp60,53 juta dikompensasikan ke utang pajak lainnya untuk tahun 2023.

Pada tanggal 19 Juni 2025, MTV menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2023 yang menetapkan penghasilan kena pajak dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp1,76 miliar dan Rp1,88 miliar. Di bulan Juli 2025, MTV telah menerima restitusi sebesar Rp1,80 miliar dan sisanya sebesar Rp87,85 juta dikompensasikan ke utang pajak lainnya untuk tahun 2023.

30. INCOME TAX (continued)

On August 6, 2025, SCTV received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") of Corporate Income Tax for fiscal year 2023 that stated the taxable income and the overpayment tax amounted to Rp813.29 billion and Rp11.04 billion, respectively. On August 11, 2025, SCTV also received a Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") of Corporate Income Tax for fiscal year 2020 that stated the taxable income and the underpayment tax amounted to Rp755.03 billion and Rp822.59 million, respectively. The 2023's overpayment of Rp11.04 billion was offset against Corporate Income Tax payable and other tax payable for the year 2023 and 2020.

On August 6, 2025, KLN received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") of Corporate Income Tax for fiscal year 2021 that stated the overpayment tax amounted to Rp1.19 billion. In August 2025, KLN has received a restitution of Rp1.00 billion and the remaining amount of Rp187.50 million was offset against other tax payable for the year 2021.

On July 10, 2025, FAS received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") of Corporate Income Tax for fiscal year 2023 that stated the overpayment tax amounted to Rp826.89 million. In July 2025, FAS has received a restitution of Rp823.23 million and the remaining amount of Rp3.66 million was offset against other tax payable for the year 2023.

On June 20, 2025, IVM received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") of Corporate Income Tax for fiscal year 2023 that stated the taxable income and the overpayment tax amounted to Rp332.95 billion and Rp24.00 billion, respectively. In August 2025, IVM has received a restitution of Rp23.94 billion and the remaining amount of Rp60.53 million was offset against other tax payable for the year 2023.

On June 19, 2025, MTV received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") of Corporate Income Tax for fiscal year 2023 that stated the taxable income and the overpayment tax amounted to Rp1.76 billion and Rp1.88 billion, respectively. In July 2025, MTV has received a restitution of Rp1.80 billion and the remaining amount of Rp87.85 million was offset against other tax payable for the year 2023.

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pada tanggal 14 April 2025, EYE menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2023 yang menetapkan penghasilan kena pajak dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp1,34 miliar dan Rp1,65 miliar. Di bulan April 2025, EYE telah menerima restitusi sebesar Rp1,64 miliar dan sisanya sebesar Rp13,21 juta dikompensasikan ke utang pajak lainnya untuk tahun 2023.

Pada tanggal 9 April 2025, FI menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2023 yang menetapkan penghasilan kena pajak dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp359,08 juta dan Rp194,75 juta. Di bulan April 2025, FI telah menerima restitusi sebesar Rp93,98 juta dan sisanya sebesar Rp100,77 juta dikompensasikan ke utang pajak lainnya untuk tahun 2023.

Pada tanggal 2 Oktober 2024, LIP6 menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2020 yang menetapkan penghasilan kena pajak dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp26,90 miliar dan Rp2,50 miliar. Di tanggal yang sama, LIP6 juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak lainnya untuk tahun 2020 sebesar Rp172,98 juta, sehingga pajak lebih bayar atas Pajak Penghasilan Badan tersebut di atas dikompensasikan ke utang SKPKB dan sisanya sebesar Rp2,32 miliar restitusinya telah diterima oleh LIP6 di bulan November 2024.

Pada tanggal 26 Juni 2024, IEG menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2022 yang menetapkan penghasilan kena pajak dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp9,04 miliar dan Rp5,33 miliar. Di tanggal yang sama, IEG juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak lainnya untuk tahun 2022 sebesar Rp132,22 juta, sehingga pajak lebih bayar atas Pajak Penghasilan Badan tersebut di atas dikompensasikan ke utang SKPKB dan sisanya sebesar Rp5,20 miliar restitusinya telah diterima oleh IEG di bulan Juli 2024.

Pada tanggal 26 Juni 2024, IEP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2022 yang menetapkan rugi fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp21,84 miliar dan Rp4,10 miliar. IEP telah menerima pengembalian (restitusi) atas lebih bayar pajak tersebut di bulan Juli 2024.

30. INCOME TAX (continued)

On April 14, 2025, EYE received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") of Corporate Income Tax for fiscal year 2023 that stated the taxable income and the overpayment tax amounted to Rp1.34 billion and Rp1.65 billion, respectively. In April 2025, EYE has received a restitution of Rp1.64 billion and the remaining amount of Rp13.21 million was offset against other tax payable for the year 2023.

On April 9, 2025, FI received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") of Corporate Income Tax for fiscal year 2023 that stated the taxable income and the overpayment tax amounted to Rp359.08 million and Rp194.75 million, respectively. In April 2025, FI has received a restitution of Rp93.98 million and the remaining amount of Rp100.77 million was offset against other tax payable for the year 2023.

On October 2, 2024, LIP6 received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") of Corporate Income Tax for fiscal year 2020 that stated the taxable income and the overpayment tax amounted to Rp26.90 billion and Rp2.50 billion, respectively. On the same date, LIP6 also received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") of other 2020 taxes amounting to Rp172.98 million. As a result, the Corporate Income Tax overpayment above is offset with its SKPKB payable and the remaining amount of Rp2.32 billion of restitution was received by LIP6 in November 2024.

On June 26, 2024, IEG received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") of Corporate Income Tax for fiscal year 2022 that stated the taxable income and the overpayment tax amounted to Rp9.04 billion and Rp5.33 billion, respectively. On the same date, IEG also received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") of other 2022 taxes amounting to Rp132.22 million. As a result, the Corporate Income Tax overpayment above is offset with its SKPKB payable and the remaining amount of Rp5.20 billion of restitution was received by IEG in July 2024.

On June 26, 2024, IEP received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") of Corporate Income Tax for fiscal year 2022 that stated the fiscal loss and the overpayment tax amounted to Rp21.84 billion and Rp4.10 billion, respectively. IEP already received the restitution of this overpayment in July 2024.

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pada tanggal 20 Juni 2024, FAS menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2022 yang menetapkan rugi fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp11,32 miliar dan Rp757,09 juta. FAS telah menerima pengembalian (restitusi) atas lebih bayar pajak tersebut di bulan Juli 2024.

Pada tanggal 16 Mei 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2022 yang menetapkan penghasilan kena pajak dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp2,05 miliar dan Rp1,25 miliar. Perusahaan telah menerima pengembalian (restitusi) atas lebih bayar pajak tersebut di bulan Juni 2024.

Pada tanggal 19 Desember 2023, KLN menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2019 yang menetapkan rugi fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp8,47 miliar dan Rp2,56 miliar. Di tanggal yang sama, KLN juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak lainnya untuk tahun 2019 sebesar Rp179,24 juta, sehingga pajak lebih bayar atas Pajak Penghasilan Badan tersebut di atas dikompensasikan ke utang SKPKB dan sisanya sebesar Rp2,38 miliar restitusinya telah diterima oleh KLN di bulan Januari 2024.

Pada tanggal 30 November 2023, LIP6 menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2019 yang menetapkan penghasilan kena pajak dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp1,01 miliar dan Rp2,66 miliar. Di tanggal yang sama, LIP6 juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak lainnya untuk tahun 2019 sebesar Rp465,89 juta, sehingga pajak lebih bayar atas Pajak Penghasilan Badan tersebut di atas dikompensasikan ke utang SKPKB dan sisanya sebesar Rp2,20 miliar restitusinya telah diterima oleh LIP6 di bulan Januari 2024.

30. INCOME TAX (continued)

On June 20, 2024, FAS received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") of Corporate Income Tax for fiscal year 2022 that stated the fiscal loss and the overpayment tax amounted to Rp11.32 billion and Rp757.09 million, respectively. FAS already received the restitution of this overpayment in July 2024.

On May 16, 2024, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") of Corporate Income Tax for fiscal year 2022 that stated the taxable income and the overpayment tax amounted to Rp2.05 billion and Rp1.25 billion, respectively. The Company already received the restitution of this overpayment in June 2024.

On December 19, 2023, KLN received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") of Corporate Income Tax for fiscal year 2019 that stated the fiscal loss and the overpayment tax amounted to Rp8.47 billion and Rp2.56 billion, respectively. On the same date, KLN also received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") of other 2019 taxes amounting to Rp179.24 million. As a result, the Corporate Income Tax overpayment above is offset with its SKPKB payable and the remaining amount of Rp2.38 billion of restitution was received by KLN in January 2024.

On November 30, 2023, LIP6 received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") of Corporate Income Tax for fiscal year 2019 that stated the taxable income and the overpayment tax amounted to Rp1.01 billion and Rp2.66 billion, respectively. On the same date, LIP6 also received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") of other 2019 taxes amounting to Rp465.89 million. As a result, the Corporate Income Tax overpayment above is offset with its SKPKB payable and the remaining amount of Rp2.20 billion of restitution was received by LIP6 in January 2024.

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

30. INCOME TAX (continued)

The reconciliation between income tax expense which is computed using the applicable tax rate from profit before income tax expense with income tax expense as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2025	**2024**	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	984.524.190	801.615.038	*Profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	**216.595.321**	**176.355.308**	***Income tax expense using applicable tax rate***
Penyisihan (utilisasi) atas rugi fiskal - neto	77.713.122	167.072.619	*Allowance for (utilization of) fiscal loss - net*
Bagian perusahaan atas laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan dan pembalikan eliminasi konsolidasi antar perusahaan	12.538.492	5.076.173	*Company's equity in subsidiaries' profit before income tax expense and reversal of inter-company consolidation eliminations*
Efek pengurangan tarif pajak	1.805.990	(969.303)	*Effect of tax rate deduction*
Rugi/(laba) entitas asosiasi	728.406	(1.427.907)	*Loss/(gain) from associated entities*
Rugi entitas anak yang belum beroperasi	181.403	214.138	*Loss of subsidiaries not yet operational*
Pengaruh pajak atas beda tetap	(39.701.453)	(18.396.180)	*Tax effect on permanent differences*
Amortisasi aset takberwujud	(11.388.571)	(11.388.571)	*Amortization of intangible assets*
Kerugian investasi	(3.256.051)	-	*Loss on investments*
Beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	**255.216.659**	**316.536.277**	***Income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income***

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

30. INCOME TAX (continued)

Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

Deferred Tax Assets (Liabilities)

Aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The deferred tax assets (liabilities) as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Perusahaan			***The Company***
Penyisihan bonus dan tunjangan karyawan	2.307.958	2.353.513	*Provision for employees bonuses and allowances*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.540.712	1.162.644	*Employee benefits liabilities*
Aset tetap dan aset lain-lain	150.792	224.768	*Fixed assets and other assets*
Aset pajak tangguhan - Perusahaan - neto	3.999.462	3.740.925	*Deferred tax assets - the Company - net*
Entitas anak			***Subsidiaries***
Aset pajak tangguhan - entitas anak - neto	115.464.225	117.509.774	*Deferred tax assets - subsidiaries - net*
Liabilitas pajak tangguhan - entitas anak - neto	(85.067.063)	(99.665.390)	*Deferred tax liabilities - subsidiaries - net*
Aset pajak tangguhan - neto	**119.463.687**	**121.250.699**	***Deferred tax assets - net***
Liabilitas pajak tangguhan - neto	**(85.067.063)**	**(99.665.390)**	***Deferred tax liabilities - net***

Manajemen Kelompok Usaha yakin bahwa aset pajak tangguhan dapat dipergunakan melalui laba fiskal di masa mendatang.

The Group's management believes that the deferred tax assets can be utilized through its future taxable income.

Kelompok Usaha menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("*self assessment*"). Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008, Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

The Group submits its tax returns on the basis of self-assessment. In accordance with the latest amendments of the General Taxation and Procedural Law which become effective on January 1, 2008, the Tax Office may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes payable.

Pajak Penghasilan Pilar Dua

Pillar Two Income Taxes

Aturan Pajak Minimum Global (Global Anti-base Erosion Rule atau model "Pilar 2") telah diadopsi di Indonesia pada akhir tahun 2024 dan berlaku mulai 1 Januari 2025. Berdasarkan aturan tersebut, Kelompok Usaha masuk dalam lingkup dan wajib menerapkan ketentuan Pilar 2. Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 136/2024 mengenai Pilar 2 telah disahkan dan secara substantif berlaku di Indonesia. Peraturan serupa juga sudah diberlakukan di beberapa yurisdiksi lain tempat Kelompok Usaha beroperasi dan telah berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025.

Global Minimum Tax Rules (Global-Anti base Erosion Rule or "Pillar 2" model were adopted in Indonesia at the end of 2024 and became effective as of January 1, 2025. Based on these regulation, the Group is within the scope and required to implement the regulation of Pillar 2. Minister of Finance Regulation (PMK) No. 136/2024 related to Pillar 2 has been enacted and is substansially effective in Indonesia. Similar regulation have also been implemented in several other jurisdictions where the Group operates and effective for the financial year beginning January 1, 2025.

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak Penghasilan Pilar Dua (lanjutan)

Kelompok Usaha telah melakukan evaluasi atas potensi eksposur terhadap pajak penghasilan Pilar 2 sesuai Laporan per negara (Country by Country Report atau "CbCR") dan informasi keuangan tahun 2025 untuk entitas-entitas konstituen dalam Kelompok Usaha dan menetapkan bahwa tarif pajak efektif yang disederhanakan Kelompok Usaha adalah di atas 16% sehingga dapat menerapkan ketentuan Safe Harbour dan tidak perlu membayar pajak tambahan Pilar 2.

30. INCOME TAX (continued)

Pillar Two Income Taxes (continued)

The Group has evaluated of its potential exposure to Pillar Two income taxes based on (Country by Country Report or CbCR) and the 2025 financial information of the constituent entities within the Group and determined that the Group's simplified effective tax rates is above 16%, therefore, it qualified for the application of the Safe Harbour and not required to pay top up tax under Pillar 2.

31. LABA PER SAHAM (LPS)

Tabel berikut adalah rekonsiliasi pembilang dan penyebut yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

31. EARNINGS PER SHARE (EPS)

The table below presents a reconciliation of the numerator and denominator used for calculating the basic earnings per share for the years ended December 31, 2025 and 2024:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal	Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Profit Attributable to Owners of the Parent Entity*	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar/ *Weighted Average of Outstanding Shares*	LPS Dasar (angka penuh)/ *Basic EPS (full amount)*	*Years Ended*
31 Desember 2025	771.016.833	63.468.909.408	12,15	*December 31, 2025*
31 Desember 2024	594.853.668	63.374.720.272	9,39	*December 31, 2024*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares.

32. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (“EMTK”) merupakan entitas induk terakhir Perusahaan.

b. PT Screenplay Bumilangit Produksi (“SBP”), PT Home Tester Indonesia (“HTI”), PT Super Bank Indonesia (“Superbank”), PT PSIM Jaya Jogjakarta (“PSIM“), PT RANS Pesona Indonesia (“RPI“), PT Tri Mitra Eka Khata (“BASE”), PT Ide Untuk Indonesia (”IUI”), PT Wahana Kreator Nusantara (”WKN”), PT Satu Indonesia Film (”SIF”) dan PT Sakalaguna Semesta (”SS”) merupakan entitas asosiasi.

c. PT Bitnet Komunikasindo (“Bitnet”), PT Omni Intivision (“MOJI”), PT Indosurya Menara Bersama (“ISMB”), PT Kreatif Media Karya (“KMK”), PT Tangara Mitrakom (“TM”), PT Elang Prima Retailindo (“EPR”), PT Utama Pratama Medika (“UTPM”), PT Elang Persada Teknologi (“EPT”), PT Kedoya Adyaraya Tbk (“RSGK”), PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (“SAME”), PT Sarana Meditama Anugerah (“SMA”), PT Sarana Meditama International (“SMI”), PT Elang Medika Corpora (“EMC”), PT Kurnia Sejahtera Utama (“KSU”), PT Unggul Pratama Medika (“UPM”), PT Cahaya Aero Services Tbk (”CASS”), PT Bukalapak.com Tbk (“Bukalapak”), PT Buka Pengadaan Indonesia (”BPI”), PT Global Digital Indokreasi (”GDIK”), PT Ayo Techno Idea (“ATI“) dan PT Kolaborasi Kreasi Investa (“KOKI”) merupakan entitas yang dikendalikan oleh entitas induk terakhir Perusahaan.

d. PT Bukalapak.com Tbk (“Bukalapak”), PT Buka Pengadaan Indonesia (”BPI”), PT Buka Mitra Indonesia (“BMI”) dan PT Kolaborasi Kreasi Investa (“KOKI”) merupakan entitas yang dikendalikan oleh entitas induk terakhir Perusahaan sejak Maret 2025.

e. PT Nusa Satu Inti Artha (“NSIA“) merupakan entitas asosiasi sampai dengan September 2024.

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

32. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship with Related Parties

The nature of relationship with related parties are as follows:

a. PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (“EMTK”) is the Company’s ultimate parent entity.

b. PT Screenplay Bumilangit Produksi (“SBP”), PT Home Tester Indonesia (“HTI”), PT Super Bank Indonesia (“Superbank”), PT PSIM Jaya Jogjakarta (“PSIM“), PT RANS Pesona Indonesia (“RPI“), PT Tri Mitra Eka Khata (“BASE”), PT Ide Untuk Indonesia (”IUI”), PT Wahana Kreator Nusantara (”WKN”), PT Satu Indonesia Film (”SIF”) and PT Sakalaguna Semesta (”SS”) are associated entities.

c. PT Bitnet Komunikasindo (“Bitnet”), PT Omni Intivision (“MOJI”), PT Indosurya Menara Bersama (“ISMB”), PT Kreatif Media Karya (“KMK”), PT Tangara Mitrakom (“TM”), PT Elang Prima Retailindo (“EPR”), PT Utama Pratama Medika (“UTPM”), PT Elang Persada Teknologi (“EPT”), PT Kedoya Adyaraya Tbk (“RSGK”), PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (“SAME”), PT Sarana Meditama Anugerah (“SMA”), PT Sarana Meditama International (“SMI”), PT Elang Medika Corpora (“EMC”), PT Kurnia Sejahtera Utama (“KSU”), PT Unggul Pratama Medika (“UPM”), PT Cahaya Aero Services Tbk (”CASS”), PT Bukalapak.com Tbk (“Bukalapak”), PT Buka Pengadaan Indonesia (”BPI”), PT Global Digital Indokreasi (”GDIK”), PT Ayo Techno Idea (“ATI“) and PT Kolaborasi Kreasi Investa (“KOKI”) are entities controlled by the Company’s ultimate parent entity.

d. PT Bukalapak.com Tbk (“Bukalapak”), PT Buka Pengadaan Indonesia (”BPI”), PT Buka Mitra Indonesia (“BMI”) and PT Kolaborasi Kreasi Investa (“KOKI”) are entities controlled by the Company’s ultimate parent entity since March 2025.

e. PT Nusa Satu Inti Artha (“NSIA“) is associated entity up to September 2024.

In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

32. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Balances and Transactions with Related Parties

Rincian saldo dengan pihak berelasi:

Details of balances with related parties:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	Persentase/ *Percentage *)*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	Persentase/ *Percentage *)*	
Piutang usaha - pihak berelasi (Catatan 5)					***Trade receivables - related parties (Note 5)***
Entitas sepengendali					*Entities under common control*
MOJI	6.838.618	0,0700%	31.455.812	0,2908%	*MOJI*
KMK	88.245	0,0009%	136.878	0,0013%	*KMK*
SMI	37.750	0,0004%	79.172	0,0007%	*SMI*
TM	13.265	0,0001%	-	-	*TM*
UTPM	-	-	24.672	0,0002%	*UTPM*
Bukalapak	-	-	21.800	0,0002%	*Bukalapak*
Sub total	6.977.878	0,0714%	31.718.334	0,2932%	*Sub-total*
Entitas asosiasi					*Associates*
RPI	749.917	0,0077%	-	-	*RPI*
Superbank	444.000	0,0045%	-	-	*Superbank*
PSIM	288.045	0,0029%	-	-	*PSIM*
BASE	44.400	0,0005%	142.080	0,0013%	*BASE*
SBP	-	-	85.201	0,0008%	*SBP*
IUI	-	-	1.800	0,0000%	*IUI*
Sub total	1.526.362	0,0156%	229.081	0,0021%	*Sub-total*
Total	**8.504.240**	**0,0870%**	**31.947.415**	**0,2953%**	***Total***
Piutang lain-lain - pihak berelasi					***Other receivables - related parties***
Entitas sepengendali					*Entities under common control*
MOJI (b), (e) dan (f)	1.679.849	0,0172%	5.959.548	0,0551%	*MOJI (b), (e) and (f)*
ISMB	10.739	0,0001%	51.259	0,0005%	*ISMB*
EMC	600	0,0000%	-	-	*EMC*
KMK (g)	18	0,0000%	2.312	0,0000%	*KMK (g)*
EPR	-	-	4.840	0,0000%	*EPR*
KOKI	-	-	3.154	0,0000%	*KOKI*
Sub total	1.691.206	0,0173%	6.021.113	0,0556%	*Sub-total*
Entitas asosiasi					*Associates*
RPI	290.950	0,0030%	-	-	*RPI*
IUI	128.997	0,0013%	72.000	0,0007%	*IUI*
HTI	4.571	0,0000%	3.237	0,0000%	*HTI*
Sub total	424.518	0,0043%	75.237	0,0007%	*Sub-total*
Entitas induk					*Parent entity*
EMTK (h)	34.905	0,0004%	29.882	0,0003%	*EMTK (h)*
Total	**2.150.629**	**0,0220%**	**6.126.232**	**0,0566%**	***Total***

32. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Balances and Transactions with Related Parties (continued)

Rincian saldo dengan pihak berelasi: (lanjutan)

Details of balances with related parties: (continued)

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	Persentase/ *Percentage *)*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	Persentase/ *Percentage *)*	
Uang muka dan biaya dibayar di muka					***Advances and prepaid expenses***
Entitas sepengendali					*Entities under common control*
TM	203.583	0,0021%	214.250	0,0020%	*TM*
ISMB (d)	-	-	3.885.135	0,0359%	*ISMB (d)*
Bitnet	-	-	7.475	0,0001%	*Bitnet*
Sub total	203.583	0,0021%	4.106.860	0,0380%	*Sub-total*
Entitas asosiasi					*Associates*
WKN	6.951.343	0,0711%	5.000.000	0,0462%	*WKN*
BASE	2.630.413	0,0269%	3.613.065	0,0334%	*BASE*
IUI	555.000	0,0057%	1.000.000	0,0092%	*IUI*
Sub total	10.136.756	0,1037%	9.613.065	0,0888%	*Sub-total*
Entitas induk					*Parent entity*
EMTK	523.333	0,0054%	-	-	*EMTK*
Total	**10.863.672**	**0,1112%**	**13.719.925**	**0,1268%**	***Total***
Utang usaha - pihak berelasi (Catatan 14)					***Trade payables - related parties (Note 14)***
Entitas sepengendali					*Entities under common control*
MOJI (b), (e) dan (f)	19.435.959	0,8930%	21.468.149	0,8730%	*MOJI (b), (e) and (f)*
TM	4.707.669	0,2163%	4.811.192	0,1957%	*TM*
KOKI	-	-	97.555	0,0040%	*KOKI*
BPI	-	-	13.991	0,0006%	*BPI*
UPM	-	-	11.220	0,0005%	*UPM*
Sub total	24.143.628	1,1093%	26.402.107	1,0738%	*Sub-total*
Entitas asosiasi					*Associates*
IUI	100.945	0,0046%	444.000	0,0181%	*IUI*
SBP	-	-	336.000	0,0137%	*SBP*
Sub total	100.945	0,0046%	780.000	0,0318%	*Sub-total*
Entitas induk					*Parent entity*
EMTK	157.057	0,0072%	74.789	0,0030%	*EMTK*
Total	**24.401.630**	**1,1211%**	**27.256.896**	**1,1086%**	***Total***

32. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Balances and Transactions with Related Parties (continued)

Rincian saldo dengan pihak berelasi: (lanjutan)

Details of balances with related parties: (continued)

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	Persentase/ *Percentage *)*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	Persentase/ *Percentage *)*	
Utang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 15)					***Other payables - related parties (Note 15)***
Entitas sepengendali					*Entities under common control*
MOJI (b), (e) dan (f)	1.768.366	0,0813%	505.570	0,0206%	*MOJI (b), (e) and (f)*
ISMB (d)	652.427	0,0300%	7.573.446	0,3080%	*ISMB (d)*
TM	360.031	0,0165%	1.952.685	0,0794%	*TM*
EPR	58.588	0,0027%	68.669	0,0028%	*EPR*
UTPM	28.316	0,0013%	27.746	0,0011%	*UTPM*
RSGK	5.606	0,0003%	-	-	*RSGK*
Bukalapak	-	-	3.579.572	0,1456%	*Bukalapak*
BPI	-	-	36.553	0,0015%	*BPI*
Sub total	2.873.334	0,1321%	13.744.241	0,5590%	*Sub-total*
Entitas asosiasi					*Associate*
BASE	4.514	0,0002%	-	-	*BASE*
Entitas induk					*Parent entity*
EMTK	4.293.233	0,1973%	22.678	0,0009%	*EMTK*
Total	**7.171.081**	**0,3296%**	**13.766.919**	**0,5599%**	***Total***
Beban akrual					***Accrued expenses***
Pihak berelasi lainnya					*Other related party*
Manajemen senior (j)	**30.980.253**	**1,4234%**	**28.349.548**	**1,1529%**	*Senior management (j)*
Liabilitas lancar lainnya					***Other current liabilities***
Entitas sepengendali					*Entities under common control*
MOJI (e) dan (f)	31.590	0,0015%	849.490	0,0345%	*MOJI (e) and (f)*
Entitas asosiasi					*Associates*
PSIM	200.000	0,0092%	-	-	*PSIM*
SBP	35.550	0,0016%	35.550	0,0014%	*SBP*
RPI	9.485	0,0004%	-	-	*RPI*
Sub total	245.035	0,0112%	35.550	0,0014%	*Sub-total*
Entitas induk					*Parent entity*
EMTK (h)	100.622	0,0046%	100.622	0,0041%	*EMTK (h)*
Total	**377.247**	**0,0173%**	**985.662**	**0,0400%**	***Total***

*) Persentase terhadap total aset/ liabilitas konsolidasian

**) Percentage to total consolidated assets/ liabilities*

32. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Balances and Transactions with Related Parties (continued)

Rincian transaksi dengan pihak berelasi:

Details of transactions with related parties:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*				
	2025	**Persentase/ *Percentage* **)**	**2024**	**Persentase/ *Percentage* **)**	
Pendapatan neto					***Net revenues***
Entitas sepengendali					*Entities under common control*
MOJI	26.793.856	0,3890%	27.257.195	0,3862%	*MOJI*
GDIK	7.796.870	0,1132%	-	-	*GDIK*
KMK	823.521	0,0120%	1.244.359	0,0176%	*KMK*
SMI	461.135	0,0067%	310.135	0,0044%	*SMI*
RSGK	174.274	0,0025%	140.054	0,0020%	*RSGK*
TM	94.050	0,0014%	-	-	*TM*
SAME	90.270	0,0013%	112.500	0,0016%	*SAME*
UPM	67.635	0,0010%	122.500	0,0017%	*UPM*
SMA	25.000	0,0004%	114.995	0,0016%	*SMA*
KSU	22.500	0,0003%	139.735	0,0020%	*KSU*
KOKI	-	-	142.622	0,0020%	*KOKI*
UTPM	-	-	135.135	0,0019%	*UTPM*
Bukalapak	-	-	42.500	0,0006%	*Bukalapak*
BMI	-	-	8.295	0,0001%	*BMI*
Sub total	36.349.111	0,5278%	29.770.025	0,4217%	*Sub-total*
Entitas asosiasi					*Associates*
RPI	2.097.400	0,0305%	-	-	*RPI*
PSIM	609.000	0,0088%	-	-	*PSIM*
Superbank	400.000	0,0058%	7.391.386	0,1047%	*Superbank*
BASE	336.327	0,0049%	1.650.900	0,0234%	*BASE*
SBP	203.333	0,0030%	5.339.181	0,0756%	*SBP*
HTI	10.000	0,0001%	417.731	0,0059%	*HTI*
IUI	-	-	235.045	0,0033%	*IUI*
NSIA	-	-	18.780	0,0003%	*NSIA*
Sub total	3.656.060	0,0531%	15.053.023	0,2132%	*Sub-total*
Total	**40.005.171**	**0,5809%**	**44.823.048**	**0,6349%**	***Total***
Beban program dan siaran					***Program and broadcasting expenses***
Entitas sepengendali					*Entities under common control*
MOJI	34.165.245	0,8007%	25.842.769	0,5704%	*MOJI*
TM (i)	22.129.987	0,5186%	22.871.402	0,5048%	*TM (i)*
ISMB	3.885.135	0,0911%	4.054.054	0,0895%	*ISMB*
ATI	1.987.823	0,0466%	-	-	*ATI*
EPR	16.164	0,0004%	65.030	0,0014%	*EPR*
Bitnet	13.000	0,0003%	13.850	0,0003%	*Bitnet*
Bukalapak	-	-	1.144.856	0,0253%	*Bukalapak*
KOKI	-	-	89.500	0,0020%	*KOKI*
UPM	-	-	71.400	0,0016%	*UPM*
Sub total	62.197.354	1,4577%	54.152.861	1,1953%	*Sub-total*
Entitas asosiasi					*Associates*
HTI	297.000	0,0070%	377.731	0,0083%	*HTI*
SBP	50.000	0,0012%	-	-	*SBP*
SS	5.544	0,0001%	-	-	*SS*
SIF	1.389	0,0000%	-	-	*SIF*
NSIA	-	-	199.315	0,0044%	*NSIA*
Sub total	353.933	0,0083%	577.046	0,0127%	*Sub-total*
Entitas induk					*Parent entity*
EMTK	3.401.667	0,0797%	-	-	*EMTK*
Total	**65.952.954**	**1,5457%**	**54.729.907**	**1,2080%**	***Total***

32. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Balances and Transactions with Related Parties (continued)

Rincian transaksi dengan pihak berelasi: (lanjutan)

Details of transactions with related parties: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*				
	2025	**Persentase/ *Percentage* **)**	**2024**	**Persentase/ *Percentage* **)**	
Pembelian aset tetap					***Purchase of fixed assets***
Entitas sepengendali					*Entity under common control*
ISMB	51.001.264	23,1873%	-	-	*ISMB*
TM	-	-	1.187.300	0,5981%	*TM*
Total	**51.001.264**	**23,1873%**	**1.187.300**	**0,5981%**	***Total***
Beban gaji dan upah					***Salaries and wages expense***
Pihak berelasi lainnya					*Other related party*
Manajemen senior (j)	229.156.388	13,1227%	234.685.743	12,9179%	*Senior management (j)*
Beban perbaikan dan pemeliharaan					***Repair and maintenance expense***
Entitas sepengendali					*Entities under common control*
TM	138.417	0,0079%	177.083	0,0097%	*TM*
Bitnet (c)	7.475	0,0004%	95.968	0,0053%	*Bitnet (c)*
MOJI	2.400	0,0001%	-	-	*MOJI*
Sub total	148.292	0,0084%	273.051	0,0150%	*Sub-total*
Beban komunikasi					***Communication expense***
Entitas sepengendali					*Entity under common control*
Bitnet (c)	634.800	0,0364%	737.358	0,0406%	*Bitnet (c)*
Beban sewa					***Rent expense***
Entitas sepengendali					*Entities under common control*
EPT	659.277	0,0378%	936.061	0,0515%	*EPT*
Beban promosi					***Promotion expense***
Entitas sepengendali					*Entities under common control*
MOJI	35.000	0,0020%	4.502.500	0,2478%	*MOJI*
EPR	1.053	0,0001%	-	-	*EPR*
Sub total	36.053	0,0021%	4.502.500	0,2478%	*Sub-total*
Beban honorarium manajemen dan tenaga ahli					***Professional and management fees***
Entitas sepengendali					*Entity under common control*
MOJI	1.125.830	0,0645%	2.472.256	0,1361%	*MOJI*
Entitas induk					*Parent entity*
EMTK	550.321	0,0315%	524.115	0,0288%	*EMTK*
Beban lain-lain					***Other operating expense***
Entitas sepengendali					*Entities under common control*
RSGK	28.370	0,0016%	2.483	0,0001%	*RSGK*
SMI	16.815	0,0010%	2.675	0,0001%	*SMI*
MOJI	9.000	0,0005%	27.000	0,0015%	*MOJI*
UTPM	2.092	0,0001%	61.315	0,0034%	*UTPM*
Bitnet	500	0,0000%	-	-	*Bitnet*
Bukalapak	-	-	10.866	0,0006%	*Bukalapak*
UPM	-	-	1.814	0,0001%	*UPM*
Sub total	56.777	0,0032%	106.153	0,0058%	*Sub-total*
Entitas induk					*Parent entity*
EMTK (h)	79.002	0,0045%	187.673	0,0103%	*EMTK (h)*
Total	**232.446.740**	**13,3111%**	**244.424.910**	**13,4538%**	***Total***

32. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Balances and Transactions with Related Parties (continued)

Rincian transaksi dengan pihak berelasi: (lanjutan)

Details of transactions with related parties: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*				
	2025	Persentase/ *Percentage* **)	2024	Persentase/ *Percentage* **)	
Pendapatan operasi lainnya					***Other operating income***
Entitas sepengendali					*Entities under common control*
MOJI (e) dan (f)	1.674.781	2,0306%	3.423.923	4,8325%	*MOJI (e) and (f)*
KMK (g)	161.760	0,1961%	150.096	0,2118%	*KMK (g)*
ISMB	127.751	0,1549%	-	-	*ISMB*
Bukalapak	15.000	0,0182%	-	-	*Bukalapak*
CASS	15.000	0,0182%	-	-	*CASS*
KOKI	125	0,0002%	4.532	0,0064%	*KOKI*
Sub total	1.994.417	2,4182%	3.578.551	5,0507%	*Sub-total*
Entitas asosiasi					*Associates*
HTI	375.960	0,4558%	281.399	0,3972%	*HTI*
SBP	162.000	0,1964%	154.200	0,2176%	*SBP*
RPI	28.455	0,0345%	-	-	*RPI*
Sub total	566.415	0,6867%	435.599	0,6148%	*Sub-total*
Entitas induk					*Parent entity*
EMTK (h)	1.422.360	1,7245%	1.381.632	1,9500%	*EMTK (h)*
Total	**3.983.192**	**4,8294%**	**5.395.782**	**7,6155%**	***Total***

**) Persentase terhadap total pendapatan neto/ beban program dan siaran/ pembelian/beban usaha/ pendapatan operasi lainnya konsolidasian

***) Percentage to total consolidated net revenues/ program and broadcasting expenses/ purchases/ operating expenses/ other operating income*

a. Pada tahun 2008, SCTV dan MOJI mengadakan perjanjian kerjasama untuk memindahkan, menggabungkan dan mengembangkan sistem peralatan *master control* yang dimiliki masing-masing pihak menjadi suatu sistem terintegrasi yang berlokasi di Senayan City Office Tower untuk dapat beroperasi secara multikanal untuk kanal-kanal yang disiarkan oleh masing-masing pihak, serta meningkatkan keandalan sistem peralatan dan efisiensi utilisasinya.

   Masing-masing pihak memiliki kewajiban untuk menanggung biaya *technical support* yang dikenakan oleh pemasok secara bersama atau diatur atas kesepakatan bersama.

   Perjanjian ini akan berakhir berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

a. In 2008, SCTV and MOJI entered into a co-operation agreement to transfer, integrate and develop the master control system separately owned by them to become an integrated system located in Senayan City Office Tower to operate multi-channel broadcast separately by each party and to increase reliability of the system and efficiency in utilization.

Each party has obligation to bear technical support costs as charged by suppliers or any arrangement by respective parties.

The above agreement will be terminated upon mutual agreements of both parties.

32. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Balances and Transactions with Related Parties (continued)

b. Perusahaan dan SCTV telah membayarkan uang muka atas nama MOJI untuk biaya tertentu seperti tagihan listrik dan penyejuk udara serta jasa dan sistem survei pemeringkat dari PT Nielsen Audience Measurement (sebelumnya dikenal dengan nama "PT AGB Nielsen Media Research Indonesia").

b. The Company and SCTV has paid advances on behalf of MOJI for certain expenses such as electrical and air-conditioning charges, and system and survey rating services rendered by PT Nielsen Audience Measurement (formerly known as "PT AGB Nielsen Media Research Indonesia").

c. Bitnet menyediakan jasa internet dan jasa lainnya kepada Kelompok Usaha.

c. Bitnet provides internet and other services to the Group.

d. Berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanggal 16 Desember 2011, PT Indosurya Menara Bersama ("ISMB") menyewakan 1 (satu) slot menara beserta tanah dan bangunan yang berlokasi di Kebon Jeruk masing-masing kepada SCTV dan IVM. Jangka waktu sewa telah diperpanjang sampai dengan tanggal 15 Desember 2025. Total harga sewa tersebut adalah Rp4,50 miliar per tahun (termasuk PPN).

d. Based on lease agreement dated December 16, 2011, PT Indosurya Menara Bersama ("ISMB") has rented to SCTV and IVM 1 (one) slot of tower each along with land and building located at Kebon Jeruk. The lease was extended up to December 15, 2025. The total lease fee is Rp4.50 billion per year (include VAT).

e. Perusahaan menyewakan beberapa lantai ruangan kantor yang berlokasi di Senayan City Office Tower (SCTV Tower) kepada MOJI dengan perjanjian awal selama 3 (tiga) tahun yang telah diperpanjang beberapa kali dan telah diakhiri pada tanggal 28 Februari 2025. SCTV menyewakan beberapa lantai ruangan kantor yang berlokasi di Senayan City Offce Tower (SCTV Tower) kepada MOJI dengan jangka waktu sewa sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.

e. The Company leased out several floors of office space located in Senayan City Office Tower (SCTV Tower) to MOJI with an initial term of 3 (three) years which was extended several times and was ended on February 28, 2025. SCTV leased out several floors of office space located in Senayan City Office Tower (SCTV Tower) to MOJI with lease term up to December 31, 2025.

f. IES menyewakan ruangan kantor yang berlokasi di Daan Mogot kepada MOJI dengan masa sewa selama 1 (satu) tahun yang telah diperpanjang beberapa kali dengan jangka waktu sewa yang terbaru menjadi sampai dengan tanggal 31 Desember 2026.

f. IES leased out of office space located in Daan Mogot to MOJI with an term of 1 (one) year which has been extended several times with the latest lease term up to December 31, 2026.

g. Perusahaan dan KMK menandatangani perjanjian sewa, dimana Perusahaan menyewakan ruangan di Lantai 18 SCTV Tower kepada KMK dimulai pada tanggal 1 Januari 2021, yang telah diperpanjang dengan jangka waktu sewa terbaru sampai dengan 31 Desember 2026.

g. The Company and KMK entered into a rental agreement, whereby the Company leased the SCTV Tower 18th floor to KMK starting January 1, 2021, which has been extended with the latest lease term up to December 31, 2026.

32. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Balances and Transactions with Related Parties (continued)

h. Perusahaan dan EMTK, Entitas Induk, menandatangani perjanjian sewa, dimana Perusahaan menyewakan ruangan di Lantai 18 SCTV Tower kepada EMTK dimulai pada tanggal 1 Agustus 2012, yang telah diperpanjang dengan jangka waktu sewa yang terbaru sampai dengan 31 Desember 2026.

h. The Company and EMTK, Parent Entity, entered into a rental agreement, whereby the Company leased the SCTV Tower 18th floor to EMTK starting August 1, 2012, which has been extended with the latest lease term up to December 31, 2026.

i. SCTV, IVM, Mentari TV, MTV dan TM menandatangani perjanjian sewa *transponder* satelit dengan pembagian biaya sesuai dengan kapasitas transponder yang digunakan oleh masing-masing pihak dan jangka waktu sewa sampai dengan 31 Juli 2028.

i. SCTV, IVM, Mentari TV, MTV and TM signed a satellite transponder lease agreement which the cost allocation is based on the usage of transponder capacity by each party and the lease term up to July 31, 2028.

j. Imbalan kepada manajemen kunci Kelompok Usaha atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

j. The compensation to the Group's key management for employee services is shown below:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2025	**2024**	
Imbalan kerja jangka pendek			***Short-term employee benefits***
Dewan Komisaris	48.533.866	48.219.535	*Board of Commissioners*
Direksi	180.622.522	186.466.208	*Board of Directors*
Total	**229.156.388**	**234.685.743**	***Total***

33. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN DAN INFORMASI

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND INFORMATION

a. Perjanjian antara SCTV dan PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI")

a. Agreement between SCTV and PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI")

Pada tahun 1993, SCTV dan RCTI mengadakan perjanjian "*Nationwide Policy*" dalam rangka siaran nasional yang dituangkan lebih lanjut dalam bentuk Perjanjian Kerjasama, yang mencakup antara lain:

In 1993, SCTV entered into a "Nationwide Policy" agreement with RCTI for nationwide broadcasting activities, that is further stated in the Co-operation Agreement, which covered, among others, the following:

- Pengadaan tanah, pembangunan gedung *transmitter* dan fasilitasnya di beberapa kota di Indonesia secara bersama untuk keperluan usaha masing-masing;

- *The joint procurement of land, construction of transmitter buildings and the related facilities in several cities in Indonesia for their respective operations;*

- Pengaturan pembagian biaya operasional yang timbul.

- *The allocation of operating expenses incurred.*

33. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN DAN INFORMASI (lanjutan)

a. Perjanjian antara SCTV dan PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (”RCTI”) (lanjutan)

Bagian SCTV atas biaya operasi yang ditanggung bersama dengan RCTI disajikan sebagai bagian dari akun “Beban Program dan Siaran - Beban Penyiaran” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

b. Perjanjian antara Perusahaan, SCTV dan PT Manggala Gelora Perkasa

Pada tanggal 12 Mei 2006, selanjutnya diubah pada tanggal 4 Juni 2007 dan 27 Agustus 2007, Perusahaan dan SCTV mengadakan perjanjian sewa secara terpisah dengan PT Manggala Gelora Perkasa (“PT MGP”), dimana Perusahaan dan SCTV secara terpisah akan menyewa gedung perkantoran SCTV Tower yang akan digunakan sebagai ruang kantor, ruang studio dan area studio pendukung termasuk hak untuk menggunakan area umum di dalam gedung perkantoran tersebut dengan nilai sewa sebesar Rp99,65 miliar untuk Perusahaan dan Rp85,11 miliar untuk SCTV.

Sehubungan dengan perjanjian tersebut, syarat-syarat dan kondisi yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut:

- Perjanjian sewa tersebut akan berakhir pada bulan Maret 2041 atau 2039, jika Badan Pengelola Gelora Bung Karno (“BPGBK”) (selaku pemilik utama dari hak tanah tempat bangunan tersebut berdiri) tidak akan memberikan perpanjangan waktu 2 (dua) tahun kepada PT MGP seperti yang disebutkan dalam perjanjian kerjasama antara PT MGP dan BPGBK. Pada akhir masa sewa, Perusahaan dan SCTV memiliki hak opsi pertama untuk memperpanjang jangka waktu sewa ke periode berikutnya dengan ketentuan tambahan dari BPGBK kepada PT MGP di bawah syarat dan kondisi baru.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND INFORMATION (continued)

a. Agreement between SCTV and PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (“RCTI”) (continued)

SCTV´s share on the operating expenses with RCTI is presented as part of “Program and Broadcasting Expenses - Cost of Broadcast” account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

b. Agreement between the Company, SCTV and PT Manggala Gelora Perkasa

On May 12, 2006, the Company and SCTV entered into a separate rental agreement, as further amended on June 4, 2007 and August 27, 2007, with PT Manggala Gelora Perkasa (“PT MGP”) whereby the Company and SCTV rent certain separate areas in an office tower known as SCTV Tower which will be used for office spaces, studio spaces and studio support area including the right to use common areas in the office tower with total base rent amounting to Rp99.65 billion for the Company and Rp85.11 billion for SCTV.

In accordance with these agreements, the significant terms and conditions, among others, are as follows:

- *The terms of the rental will expire in March 2041 or 2039, if Badan Pengelola Gelora Bung Karno (“BPGBK”) (the ultimate owner of the landrights where the tower is located) will not render the 2 (two) years grace period to PT MGP as stipulated in the co-operation agreement between PT MGP and BPGBK. At the end of the rental period, the Company and SCTV shall have the first option to extend the rental period to another period subject to the granting of the additional terms from BPGBK to PT MGP under the new terms and conditions.*

33. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN DAN INFORMASI (lanjutan)

b. Perjanjian antara Perusahaan, SCTV dan PT Manggala Gelora Perkasa (lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian tersebut, syarat-syarat dan kondisi yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Apabila PT MGP tidak dapat memperoleh perpanjangan waktu 2 (dua) tahun dari BPGBK, nilai sewa sejumlah Rp99,65 miliar untuk Perusahaan dan Rp85,11 miliar untuk SCTV akan dikurangi sesuai dengan masa sewa untuk 2 (dua) tahun.

- Total porsi sewa pokok sebesar Rp643,15 juta harus diselesaikan oleh SCTV kepada PT MGP dalam bentuk jam penayangan iklan. Jika Perusahaan dan SCTV akan membayar seluruh atau sebagian dari jumlah tetap pada tiap pembayaran cicilan, kedua belah pihak harus menyetujui perhitungan yang baru tanpa denda.

- Perusahaan dan SCTV harus membayar di muka secara triwulanan biaya pelayanan *(service charge)* dalam jumlah tertentu untuk menutupi biaya operasi PT MGP yang dapat dikenai peningkatan tahunan selain pembayaran sewa pokok.

- Perusahaan dan SCTV diharuskan membayar secara triwulanan kepada PT MGP dalam jumlah tertentu setiap meter persegi tapi tidak melebihi $AS900.000 pada setiap waktu selama masa sewa sebagai *sinking fund* untuk didepositokan pada rekening bersama pada suatu bank yang disepakati oleh kedua belah pihak. *Sinking fund* tersebut harus digunakan untuk membiayai perbaikan utama pada bangunan kantor, penggantian utama mesin dan peralatan serta perbaikan fasilitas utama seperti yang termaksud dalam perjanjian. Semua sisa saldo dari *sinking fund* pada akhir periode sewa tersebut harus dikembalikan kepada Perusahaan dan SCTV.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND INFORMATION (continued)

b. Agreement between the Company, SCTV and PT Manggala Gelora Perkasa (continued)

In accordance with these agreements, the significant terms and conditions, among others, are as follows: (continued)

- *If PT MGP could not get the 2 (two) years grace period from BPGBK, the rental fee amounting to Rp99.65 billion for the Company and Rp85.11 billion for SCTV will be reduced proportionaly by the equivalent 2 (two) years.*

- *The portion of the total base rent for the amount of Rp643.15 million shall be settled by SCTV by giving commercial time to PT MGP in terms of advertising hours. If the Company and SCTV will pay all or part of the outstanding fixed based rents on every installment payment, the parties should agree with the new calculation without any penalty.*

- *The Company and SCTV shall pay quarterly, in advance, service charges at certain amounts to cover the operating costs of PT MGP subject for annual increases in addition to the base rent payments.*

- *The Company and SCTV are required to pay quarterly to PT MGP at certain amounts per square meter but not to exceed US$900,000 at any time during the term of the leases as sinking funds to be deposited to a joint account in a bank agreed by the parties. The sinking funds shall be utilized to finance the major repair of the office tower, major replacement of machineries and equipment and repair of main facilities as referred in the agreements. Any remaining balances of the sinking funds at the end of the rental period shall be refunded to the Company and SCTV.*

33. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN DAN INFORMASI (lanjutan)

b. Perjanjian antara Perusahaan, SCTV dan PT Manggala Gelora Perkasa (lanjutan)

Saldo sewa dibayar di muka yang akan diamortisasi dalam waktu 1 tahun disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka" (Catatan 7), sedangkan untuk bagian jangka panjang disajikan dalam "Aset Hak Guna" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 12).

c. Perjanjian antara SCTV, IVM dan PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI")

SCTV, RCTI dan IVM bekerja sama untuk pembangunan dan operasional beberapa stasiun *relay*. Biaya pengadaan tanah, pembangunan dan pembelian peralatan serta biaya operasional ditanggung bersama antara RCTI, SCTV dan IVM dan dibagi sama rata.

d. Perjanjian antara SCTV dan Union Des Associations Européennes De Football (UEFA)

SCTV memperoleh semua hak penayangan eksklusif untuk semua *platform* media yang berlaku di wilayah Indonesia dan Timor-Leste dari Union Des Associations Européennes De Football ("UEFA"), Swiss atas UEFA Champions League (UCL) dan UEFA Europa League (UEL) untuk 3 musim berturut-turut dari tahun 2021 sampai 2024. Pembayaran atas hak penayangan ini dijamin dengan bank garansi dari Citibank N.A dan telah dilunasi seluruhnya.

e. Perjanjian antara SCTV, Vidio, MTV (Nexparabola) dan The Football Association Premier League Limited

SCTV, Vidio dan MTV (Nexparabola) memperoleh semua hak penayangan eksklusif untuk semua *platform* media yang berlaku di wilayah Indonesia dan Timor-Leste untuk English Premier League (EPL) selama 3 musim berturut-turut dari tahun 2022 sampai 2025 dari The Football Association Premier League Limited. Perjanjian ini telah diperpanjang untuk 3 (tiga) musim berikutnya berturut-turut sampai dengan tahun 2028.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND INFORMATION (continued)

b. Agreement between the Company, SCTV and PT Manggala Gelora Perkasa (continued)

The total outstanding prepaid rental that will be amortized in a year is presented as part of "Advances and Prepaid Expenses" account (Note 7), and the long-term portion is presented as "Right of Use Assets" in the consolidated statement of financial position (Note 12).

c. Agreement between SCTV, IVM and PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI")

SCTV, RCTI and IVM entered into an agreement for the development and operation of several relay stations. RCTI, SCTV and IVM shall equally bear the expenses related to the acquisition of land, development, acquisition and operation of equipment.

d. Agreement between SCTV and Union Des Associations Européennes De Football (UEFA)

SCTV obtained all media rights exclusively in all platforms for Indonesia and Timor-Leste territories from Union Des Associations Européennes De Football ("UEFA"), Switzerland in respect of the UEFA Champions League (UCL) and UEFA Europa League (UEL) for 3 seasons consecutively from the year 2021 to 2024. Payments for these rights are guaranteed by bank guarantees from Citibank N.A and already fully paid.

e. Agreement between SCTV, Vidio, MTV (Nexparabola) and The Football Association Premier League Limited

SCTV, Vidio and MTV (Nexparabola) obtained all media rights exclusively in all platforms for Indonesia and Timor-Leste territories in respect of the English Premier League (EPL) for 3 seasons consecutively from year 2022 to 2025 from The Football Association Premier League Limited. This agreement has been extended for the next 3 (three) seasons consecutively until 2028.

33. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN DAN INFORMASI (lanjutan)

e. Perjanjian antara SCTV, Vidio, MTV (Nexparabola) dan The Football Association Premier League Limited (lanjutan)

Pembayaran atas perpanjangan hak penayangan ini dijamin dengan bank garansi dari PT Bank UOB Indonesia yang akan jatuh tempo pada berbagai tanggal hingga 2 Juni 2028.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND INFORMATION (continued)

e. Agreement between SCTV, Vidio, MTV (Nexparabola) and The Football Association Premier League Limited (continued)

Payment for the extension of the broadcast rights is guaranteed by bank guarantee from PT Bank UOB Indonesia which will be due on various dates until June 2, 2028.

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*		31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		
	Setara dengan mata uang asing (nilai penuh)/ *In foreign currencies (full amount)*	Rupiah	Setara dengan mata uang asing (nilai penuh)/ *In foreign currencies (full amount)*	Rupiah	
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollar***
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	17.632.090	295.901.745	16.517.526	266.956.269	*Cash and cash equivalents*
Aset keuangan lancar lainnya	25.000.000	419.550.001	6.292.253	101.695.395	*Other current financial assets*
Piutang usaha - pihak ketiga	8.774.363	147.251.360	6.184.610	99.955.662	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	180.205	3.024.200	204.076	3.298.269	*Other receivables - third parties*
Sub total	**51.586.658**	**865.727.306**	**29.198.465**	**471.905.595**	***Sub-total***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha - pihak ketiga	(5.189.746)	(87.094.317)	(4.566.570)	(73.804.902)	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	(656.072)	(11.010.200)	(617.502)	(9.980.068)	*Other payables - third parties*
Beban akrual	(101.347)	(1.700.805)	(38.371)	(620.145)	*Accrued expenses*
Sub total	**(5.947.165)**	**(99.805.322)**	**(5.222.443)**	**(84.405.115)**	***Sub-total***
Aset dalam Dolar Amerika Serikat, neto	**45.639.493**	**765.921.984**	**23.976.022**	**387.500.480**	***Assets in United States Dollar, net***
Euro Eropa					***European Euro***
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	13.190	260.549	10.416	175.513	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	8.142	160.831	-	-	*Trade receivables - third party*
Sub total	**21.332**	**421.380**	**10.416**	**175.513**	***Sub-total***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang lain-lain - pihak ketiga	(19.486)	(384.912)	(21.562)	(363.355)	*Other payables - third parties*
Aset/(liabilitas) dalam Euro Eropa, neto	**1.846**	**36.468**	**(11.146)**	**(187.842)**	***Assets/(liabilities) in European Euro, net***

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows: (continued)

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*		31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		
	Setara dengan mata uang asing (nilai penuh)/ *In foreign currencies (full amount)*	Rupiah	Setara dengan mata uang asing (nilai penuh)/ *In foreign currencies (full amount)*	Rupiah	
Dolar Singapura					***Singapore Dollar***
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	147.786	1.931.351	238.027	2.837.115	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	63.230	826.326	108.742	1.296.135	*Trade receivables - third parties*
Sub total	**211.016**	**2.757.677**	**346.769**	**4.133.250**	***Sub-total***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha - pihak ketiga	-	-	(493)	(5.880)	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	(1.537)	(20.086)	(7.197)	(85.783)	*Other payables - third parties*
Sub total	**(1.537)**	**(20.086)**	**(7.690)**	**(91.663)**	***Sub-total***
Aset dalam Dolar Singapura, neto	**209.479**	**2.737.591**	**339.079**	**4.041.587**	***Assets in Singapore Dollar, net***
Ringgit Malaysia					***Malaysian Ringgit***
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	83.314	345.230	236.232	854.329	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	2.209.284	9.154.655	1.508.265	5.454.610	*Trade receivables - third parties*
Sub total	**2.292.598**	**9.499.885**	**1.744.497**	**6.308.939**	***Sub-total***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha - pihak ketiga	(12.985)	(53.806)	-	-	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	-	(13.509)	(48.853)	*Other payables - third parties*
Beban akrual	(772.242)	(3.199.955)	(764.958)	(2.766.455)	*Accrued expenses*
Sub total	**(785.227)**	**(3.253.761)**	**(778.467)**	**(2.815.308)**	***Sub-total***
Aset dalam Ringgit Malaysia, neto	**1.507.371**	**6.246.124**	**966.030**	**3.493.631**	***Assets in Malaysian Ringgit, net***
Poundsterling Inggris					***Great Britain Poundsterling***
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	473	10.714	440	8.933	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	63	1.428	-	-	*Trade receivables - third parties*
Sub total	**536**	**12.142**	**440**	**8.933**	***Sub-total***
Liabilitas					***Liability***
Utang usaha - pihak ketiga	(400)	(9.066)	(400)	(8.133)	*Trade payables - third parties*
Aset dalam Poundsterling Inggris, neto	**136**	**3.076**	**40**	**800**	***Assets in Great Britain Poundsterling, net***
Rupee India					***Indian Rupee***
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	1.850.548	343.369	6.199.619	1.169.930	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	258.241.554	47.916.720	171.204.578	32.308.016	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	16.590.211	3.078.314	3.107.031	586.328	*Other receivables - third parties*
Sub total	**276.682.313**	**51.338.403**	**180.511.228**	**34.064.274**	***Sub-total***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha - pihak ketiga	(125.840.219)	(23.349.653)	(78.968.250)	(14.902.098)	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	(19.871.252)	(3.687.111)	(26.977.015)	(5.090.832)	*Other payables - third parties*
Beban akrual	(7.254.432)	(1.346.060)	(2.119.625)	(399.994)	*Accrued expenses*
Utang bank jangka pendek	(16.105.967)	(2.988.462)	(40.341.748)	(7.612.891)	*Short-term bank loans*
Liabilitas sewa - aset hak guna	(12.536.362)	(2.326.122)	(14.788.860)	(2.790.806)	*Lease liabilities - right of use assets*
Sub total	**(181.608.232)**	**(33.697.408)**	**(163.195.498)**	**(30.796.621)**	***Sub-total***
Aset dalam Rupee India, neto	**95.074.081**	**17.640.995**	**17.315.730**	**3.267.653**	***Assets in Indian Rupee, net***

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows: (continued)

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*		31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		
	Setara dengan mata uang asing (nilai penuh)/ *In foreign currencies (full amount)*	Rupiah	Setara dengan mata uang asing (nilai penuh)/ *In foreign currencies (full amount)*	Rupiah	
Dong Vietnam					***Vietnam Dong***
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	982.504.148	628.803	337.771.653	216.174	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	790.470.360	505.901	1.075.775.208	688.496	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	-	2.910.363.276	1.862.632	*Other receivables - third parties*
Sub total	**1.772.974.508**	**1.134.704**	**4.323.910.137**	**2.767.302**	***Sub-total***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha - pihak ketiga	-	-	(276.886.719)	(177.208)	*Trade payables - third parties*
Beban akrual	(34.600.000)	(22.144)	(436.918.008)	(279.628)	*Accrued expenses*
Sub total	**(34.600.000)**	**(22.144)**	**(713.804.727)**	**(456.836)**	***Sub-total***
Aset dalam Dong Vietnam, neto	**1.738.374.508**	**1.112.560**	**3.610.105.410**	**2.310.466**	***Assets in Vietnam Dong, net***

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan pokok Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi jangka panjang disajikan pada nilai wajar melalui laba rugi dan biaya diamortisasi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka pendek, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa - aset hak guna.

Manajemen Risiko

Kelompok Usaha terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen Kelompok Usaha mengawasi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut.

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum dibawah ini:

Risiko pasar

Memasuki tahun 2025, perekonomian global masih terus mengalami pergolakan. Ekonomi Indonesia juga terkena dampak dari nilai tukar Rupiah terhadap USD yang semakin terdepresiasi yang menyebabkan menurunnya konsumsi dan kepercayaan investasi.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial instruments comprise cash and cash equivalents, other current financial assets, trade receivables, other receivables, long-term investment measured at fair value through profit and loss and amortized cost, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term bank loans, consumer finance payables and lease liabilities - right of use assets.

Risk Management

The Group is exposed to market risk, interest rate risk, foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The Group's management oversees the risk management of these risks.

The Board of Directors reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below:

Market risk

Entering 2025, the global economy still continues to experience upheaval. Indonesia economy is also likely to be impacted by a depreciating Rupiah exchange rate against the USD reducing consumption and investment confidence.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum dibawah ini: (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Pertumbuhan perekonomian Indonesia mengalami perlambatan yang terutama dipicu oleh belum stabilnya realisasi belanja negara yang seharusnya menjadi stimulus bagi perekonomian Indonesia, ditambah dengan melemahnya konsumsi masyarakat seiring dengan meningkatnya pemutusan hubungan kerja di Indonesia. Dengan penurunan konsumsi masyarakat, maka para pengiklan juga melakukan pemotongan belanja iklan.

Walaupun penurunan pendapatan iklan cukup tajam untuk *platform Free-To-Air* ("FTA"), akan tetapi sampai dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, secara konsolidasi Kelompok Usaha hanya mengalami sedikit penurunan pendapatan sebesar 2,4%. Hal ini terutama di dukung oleh tetap bertahannya posisi IVM dan SCTV masing-masing sebagai televisi No. 1 dan 2 di Indonesia serta pertumbuhan pendapatan dari pelanggan berbayar Vidio. Kelompok Usaha juga melakukan beberapa upaya penghematan biaya dari segi konten dan juga operasional usaha.

Manajemen menyadari tantangan yang ada dan perkembangan saat ini di pasar iklan dan selalu mempertimbangkannya dalam perencanaan tahunan dan jangka panjang. Fokus manajemen adalah pertumbuhan pendapatan yang kuat, peningkatan pangsa penonton, pengendalian biaya yang ketat untuk tetap kompetitif di industri serta terus mengadopsi perkembangan teknologi terkini dan meningkatkan kompetensi sumber daya manusia sambil memastikan proses bisnis berjalan efisien dan efektif.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

The Board of Directors reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below: (continued)

Market risk (continued)

Indonesia's economic growth is experiencing a slowdown, this is mainly triggered by the unstable realization of government's spending intended as stimulus for the Indonesian economy coupled with weakening public consumption in line with increasing layoffs in Indonesia. With the decline in public consumption, advertisers are also cutting advertising spending.

Even though the decline in advertising revenue was quite sharp for the Free-To-Air ("FTA") platform, for the year ended December 31, 2025 in consolidated level the Group only experienced a slight decline in revenue of 2.4%. This is mainly supported by the continued position of IVM and SCTV as No. 1 and No. 2 television in Indonesia, respectively, as well as the revenue growth from Vidio's paid subscribers. The Group also made several cost-saving efforts in terms of content cost and business operations expenses.

Management understands the challenges with headwinds in the advertising market and continues to take them into account in its yearly and long-term planning. Management's focus is on strong revenue growth, improvement in its audience share, strong cost control to remain competitive in the industry and also continues to adopt technology and improve its human resource competencies while ensuring the business processes in place are efficient and effective.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum dibawah ini: (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Kelompok Usaha terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka pendek dengan suku bunga mengambang yang dimiliki Kelompok Usaha.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

The Board of Directors reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below: (continued)

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's short-term bank loans with floating interest rates.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonable possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before income tax expense is affected through the impact on floating rate loans as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ *Year Ended December 31, 2025*		
	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ *Increase/ decrease in basis point*	**Dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan/ *Effect on profit before income tax expense***	
Rupiah	+100	181.585	*Rupiah*
Rupiah	-100	(181.585)	*Rupiah*

Risiko mata uang asing

Transaksi pembelian atau pembayaran dalam mata uang asing tidak signifikan untuk Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Hampir seluruh penempatan deposito dalam mata uang asing adalah bersifat *"on call"* dan bersifat jangka pendek. Dengan demikian, Kelompok Usaha memiliki risiko mata uang asing yang tidak signifikan.

Foreign exchange risk

The Group do not have a significant impact of foreign currencies transactions for the years ended December 31, 2025 and 2024. Most time deposits in foreign exchange are on call and short-term in nature. Therefore, the Group has no significant exposure in risk of foreign exchange.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Manajemen Risiko (lanjutan)

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum dibawah ini: (lanjutan)

Risk Management (continued)

The Board of Directors reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below: (continued)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap Dolar AS, dengan asumsi variabel lain konstan, maka dampak terhadap laba sebelum pajak beban penghasilan adalah sebagai berikut:

Foreign exchange risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonable possible change in the Rupiah exchange rate against US Dollar, with all other variables held constant, the effect to the profit before income tax expense is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ *Year Ended December 31, 2025*		
	Perubahan tingkat Rp/ *Change in Rp rate*	**Dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan/ *Effect on profit before income tax expense***	
Dolar AS	1%	7.659.220	*US Dollar*
Dolar AS	-1%	(7.659.220)	*US Dollar*

Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari jangka waktu kredit yang diberikan kepada pelanggan, penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi risiko kredit lainnya.

Kas dan Setara Kas serta Aset Keuangan Lancar Lainnya

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi secara rutin oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Credit risk

The Group has credit risk arising from the credit terms granted to the customers, placement of current accounts and deposits in the banks.

Other than as disclosed below, the Group has no other concentration of credit risk.

Cash and Cash Equivalents and Other Current Financial Assets

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed regularly by the Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore, mitigate financial loss through potential failure of the banks.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum dibawah ini: (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Piutang Usaha

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Kelompok Usaha mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Kelompok Usaha melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Manajemen Kelompok Usaha menerapkan peninjauan mingguan dan bulanan berdasarkan umur piutang dan kelancaran penagihan untuk membatasi jika tidak untuk menghilangkan risiko kredit. Sesuai dengan kebijakan manajemen, media order pelanggan/*agency* akan dikenakan status *"hold*" untuk yang telah melewati batas jatuh tempo.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Kelompok Usaha terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Kelompok Usaha menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Industri pertelevisian adalah industri yang *cash intensive* dan mensyaratkan tersedianya dana yang signifikan setiap waktu. Risiko likuiditas dalam industri pertelevisian di Indonesia bisa timbul karena adanya perbedaan waktu antara penerimaan uang dari pelanggan (*agencies*) dan pembayaran atas pembelian dan produksi program.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

The Board of Directors reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below: (continued)

Credit risk (continued)

Trade Receivables

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. The Group's management applies weekly and monthly trade receivables aging and collection review to limit if not eliminate its credit risk. Subject to management decision, long outstanding overdue accounts will be subject for "hold" status of the customer/agency media order.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

Television industry is a cash-intensive industry and requires the availability of significant funds every time. Liquidity risk in the television industry in Indonesia could arise because of timing differences between cash receipts from customers (agencies) and payments for the purchase and production of programs.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum dibawah ini: (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Dalam mengelola risiko likuiditas, Kelompok Usaha secara *prudent* memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Kelompok Usaha dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Kelompok Usaha juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana.

Tabel berikut ini menunjukkan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan ketentuan pembayaran dalam kontrak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

The Board of Directors reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below: (continued)

Liquidity risk (continued)

In the management of liquidity risk, the Group prudently monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives.

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments as of December 31, 2025 and 2024:

	Akan jatuh tempo pada tahun/*Expected maturity in year*						
	2026	**2027**	**2028**	**2029**	**2030 dan sesudahnya/ *2030 and thereafter***	**Total**	
Pada tanggal 31 Desember 2025							***As of December 31, 2025***
Utang usaha							*Trade payables*
Pihak ketiga	356.879.310	-	-	-	-	356.879.310	*Third parties*
Pihak berelasi	24.401.630	-	-	-	-	24.401.630	*Related parties*
Utang lain-lain							*Other payables*
Pihak ketiga	84.827.681	-	-	-	-	84.827.681	*Third parties*
Pihak berelasi	7.171.081	-	-	-	-	7.171.081	*Related parties*
Beban akrual	904.455.488	-	-	-	-	904.455.488	*Accrued expenses*
Utang bank jangka pendek	18.158.462	-	-	-	-	18.158.462	*Short-term bank loans*
Liabilitas sewa - aset hak guna	13.966.593	1.364.198	870.440	888.672	478.841	17.568.744	*Lease liabilities - right of use assets*
Utang pembiayaan konsumen	497.486	156.085	-	-	-	653.571	*Consumer finance payables*
Total	**1.410.357.731**	**1.520.283**	**870.440**	**888.672**	**478.841**	**1.414.115.967**	***Total***

	Akan jatuh tempo pada tahun/*Expected maturity in year*						
	2025	**2026**	**2027**	**2028**	**2029 dan sesudahnya/ *2029 and thereafter***	**Total**	
Pada tanggal 31 Desember 2024							***As of December 31, 2024***
Utang usaha							*Trade payables*
Pihak ketiga	452.038.786	-	-	-	-	452.038.786	*Third parties*
Pihak berelasi	27.256.896	-	-	-	-	27.256.896	*Related parties*
Utang lain-lain							*Other payables*
Pihak ketiga	120.713.380	-	-	-	-	120.713.380	*Third parties*
Pihak berelasi	13.766.919	-	-	-	-	13.766.919	*Related parties*
Beban akrual	1.109.662.227	-	-	-	-	1.109.662.227	*Accrued expenses*
Utang bank jangka pendek	7.612.891	-	-	-	-	7.612.891	*Short-term bank loans*
Liabilitas sewa - aset hak guna	4.696.171	4.022.152	527.313	681.562	687.283	10.614.481	*Lease liabilities - right of use assets*
Utang pembiayaan konsumen	1.252.371	497.485	156.086	-	-	1.905.942	*Consumer finance payables*
Total	**1.736.999.641**	**4.519.637**	**683.399**	**681.562**	**687.283**	**1.743.571.522**	***Total***

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Modal

Struktur permodalan Kelompok Usaha terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor dan saldo laba.

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Kelompok Usaha disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan tersebut telah dipenuhi oleh Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Selain itu, Kelompok Usaha juga telah disyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan yang sehat dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan kebijakan pembayaran dividen, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru jika diperlukan. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Jaminan

Tidak terdapat persyaratan dan kondisi signifikan lainnya terkait dengan penggunaan jaminan.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Capital Management

The Group's capital structure consists of share capital, additional paid-in capital and retained earnings.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Based on loan agreements, the Group is required to fulfill a particular level of capital. The requirement as mentioned above has been fulfilled by the Group as of December 31, 2025 and 2024.

In addition, effective on August 16, 2007, the Group is required by Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Company, to allocate not more than 20% of all of the Company's issued and paid up capital to an undistributed general reserve. This externally imposed capital requirement is considered by the Group at the Shareholders' General Meeting.

The Group maintains a healthy capital structure and applies some changes according to changes in economic conditions, if needed. In order to manage its capital structure, the Group can alter its dividend policy, make capital returns to shareholders, or issue shares if required. There are no changes in the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2025 and 2024.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

Collateral

There are no other significant terms and conditions associated with the use of collateral.

36. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

1. Kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha dan piutang lain-lain.

   Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

2. Utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual.

   Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

3. Utang bank jangka pendek, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa - aset hak guna.

   Utang bank jangka pendek dan seluruh liabilitas keuangan di atas memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar, sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

4. Investasi jangka panjang disajikan pada nilai wajar melalui laba rugi dan biaya diamortisasi.

   Aset jangka panjang yang tidak dikenakan bunga disajikan pada nilai kini dari estimasi penerimaan atau pembayaran kas di masa mendatang dengan menggunakan bunga pasar yang tersedia untuk instrumen yang kurang lebih sejenis.

36. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of December 31, 2025 and 2024, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair value as follows:

1. Cash and cash equivalents, other current financial assets, trade receivables and other receivables.

   All of the above financial assets are due within 12 months, thus, the carrying values of the financial assets approximate its fair values.

2. Trade payables, other payables and accrued expenses.

   All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus, the carrying values of the financial liabilities approximate its fair values.

3. Short-term bank loans, consumer finance payables and lease liabilities - right of use assets.

   Short-term bank loans and all of the above financial liabilities have floating interest rates which are adjusted based on the movements of the market interest rates, thus, the payable amounts of these financial liabilities approximate its fair values.

4. Long-term investment measured at fair value through profit and loss and amortized cost.

   Long-term assets which bear no interest are presented at the net present value of the estimated future cash receipt or payments using market interest rate available for debt with approximately similar characteristics.

37. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

a. AKTIVITAS NON-KAS

37. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

a. NON-CASH ACTIVITIES

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2025	**2024**	
Reklasifikasi dari akun uang muka pembelian aset tetap ke akun aset tetap	50.398.827	91.426.500	*Reclassification from advance for purchases of fixed assets account to fixed assets account*

37. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (lanjutan) / *37. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION (continued)*

b. AKTIVITAS NON-KAS (lanjutan) / *b. NON-CASH ACTIVITIES (continued)*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2025	**2024**	
Penambahan cadangan kerugian nilai piutang usaha pihak ketiga	3.082.311	1.844.779	*Addition of allowance for impairment losses of trade receivables from third parties*
Perolehan aset tetap yang berasal dari utang pembiayaan konsumen	136.550	-	*Addition of fixed assets from consumer finance payables*

c. PERUBAHAN PADA LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN / *b. CHANGES IN LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES*

	2025						
	1 Januari/ *January 1*	**Arus Kas/ *Cash Flow***	**Mata Uang Asing/ *Foreign Exchange***	**Beban Tangguhan atas Utang Bank/*Deferred Charges on Bank Loans***	**Lain-Lain/ *Others***	**31 Desember/ *December 31***	
Utang bank jangka pendek	7.612.891	10.545.571	-	-	-	18.158.462	*Short-term bank loans*
Liabilitas sewa - aset hak guna	10.614.481	(5.251.725)	-	-	12.205.988	17.568.744	*Lease liabilities - right of use assets*
Utang pembiayaan konsumen	1.905.942	(1.388.921)	-	-	136.550	653.571	*Consumer finance payables*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**20.133.314**	**3.904.925**	**-**	**-**	**12.342.538**	**36.380.777**	***Total liabilities from financing activities***

	2024						
	1 Januari/ *January 1*	**Arus Kas/ *Cash Flow***	**Mata Uang Asing/ *Foreign Exchange***	**Beban Tangguhan atas Utang Bank/*Deferred Charges on Bank Loans***	**Lain-Lain/ *Others***	**31 Desember/ *December 31***	
Utang bank jangka pendek	4.373.154	3.239.737	-	-	-	7.612.891	*Short-term bank loans*
Liabilitas sewa - aset hak guna	12.185.609	(5.563.507)	-	-	3.992.379	10.614.481	*Lease liabilities - right of use assets*
Utang pembiayaan konsumen	3.241.135	(1.335.193)	-	-	-	1.905.942	*Consumer finance payables*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**19.799.898**	**(3.658.963)**	**-**	**-**	**3.992.379**	**20.133.314**	***Total liabilities from financing activities***

Kelompok Usaha mengklasifikasikan bunga yang dibayarkan sebagai arus kas dari aktivitas operasi.

The Group classifies interest paid as cash flows from operating activities.

38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat standar tersebut berlaku efektif, dan dampak penerapan standar tersebut terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha masih diestimasi sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini. Kecuali disebutkan lain, Kelompok Usaha tidak mengharapkan adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangannya.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

Amendemen PSAK No. 109 and PSAK No. 107: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amendemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada "tanggal penyelesaian" serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian. Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan ("ESG") serta fitur serupa harus dinilai. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur *non-recourse* dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu, amendemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated at the date of completion of these consolidated financial statements. Unless otherwise indicated, the Group does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2026

Amendments to PSAK No. 109 and PSAK No. 107: Classification and Measurement of Financial Instruments

The amendments includes a clarification that a financial liability is derecognised on the 'settlement date' and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognise financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement date. Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance ("ESG") and similar features should be assessed. The amendments also clarifiies what constitute 'non-recourse features' and what are the characteristics of contractually linked instruments. The amendments also introduces of disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI").

38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026 (lanjutan)

Amendemen PSAK No. 109 and PSAK No. 107: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan (lanjutan)

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan hanya untuk klasifikasi aset keuangan dan pengungkapan terkait. Kelompok Usaha tidak memperkirakan bahwa amendemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

PSAK No. 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Revisi 2025)

Pada Oktober 2025, DSAK IAI mengesahkan revisi atas PSAK No. 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali. Revisi ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dan pelepasan di ekuitas (*disposal in equity*) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK No. 338. Perubahan utama mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK No. 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan. Revisi ini berlaku efektif 1 Januari 2026 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian tahunan 2024

DSAK IAI menerbitkan Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia, yang mencakup klarifikasi, penyederhanaan, koreksi atau perubahan untuk meningkatkan konsistensi dalam PSAK No. 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK No. 109: Instrumen Keuangan, PSAK No. 110: Laporan Keuangan Konsolidasi dan PSAK No. 207: Laporan Arus Kas. Amendemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. Amendemen tersebut tidak diharapkan menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2026 (continued)

Amendments to PSAK No. 109 and PSAK No. 107: Classification and Measurement of Financial Instruments (continued)

The amendments are effective for periods starting on or after January 1, 2026 with early adoption permitted for classification of financial assets and related disclosures only. The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's consolidated financial statements.

PSAK No. 338: Business Combination under Common Control (2025 Revision)

In October 2025, DSAK IAI issued revisions to PSAK No. 338: Business Combinations of Entities Under Common Control. The revisions cover the scope and application of the pooling of interest method and disposal in equity as the accounting concepts used in PSAK No. 338. The key changes include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK No. 338, as well as the addition of definitions for transferred business, receiving entity, and transferring entity. The revision also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-combination information when applying the pooling of interest method is impracticable. The revision is effective on January 1, 2026 with early adoption permitted.

Annual Improvements 2024

DSAK IAI issued Annual Improvements 2024 SAK Indonesia, which include clarifications, simplifications, corrections or changes to improve consistency in PSAK No. 107: Financial instruments: Disclosure, PSAK No. 109: Financial Instruments, PSAK No. 110: Consolidated Financial Statements and PSAK No. 207: Statement of Cash Flows. The amendments will be effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2026. Early adoption is permitted and must be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

PSAK No. 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

PSAK No. 118 akan menggantikan PSAK No. 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, Kelompok Usaha diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan dan operasi yang dihentikan.

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan.

PSAK No. 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK No. 118 akan diterapkan secara retrospektif.

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari PSAK yang dikeluarkan dan direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2027

PSAK No. 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements

PSAK No. 118 will replace PSAK No. 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, the Group are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

The standard requires disclosure of management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

PSAK No. 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, with early adoption is permitted and must be disclosed. PSAK No. 118 will apply retrospectively.

The Group is evaluating and has not determined the impact of the revised PSAK on the consolidated financial statements.

39. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

Berikut ini adalah Informasi Keuangan PT Surya Citra Media Tbk ("Entitas Induk") yang terdiri dari laporan posisi keuangan tersendiri Entitas Induk tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tersendiri Entitas Induk, laporan perubahan ekuitas tersendiri Entitas Induk, dan laporan arus kas tersendiri Entitas Induk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Informasi Keuangan Entitas Induk ini merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

39. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY

The following is PT Surya Citra Media Tbk's (the "Parent Entity") Financial Information, consisting of the statement of financial position of the Parent Entity as of December 31, 2025, and the related statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows of the Parent Entity for the year ended December 31, 2025. The Financial Information of the Parent Entity is presented as supplementary information to the consolidated financial statements as of December 31, 2025 and for the year then ended.

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	67.963.426	277.334.921	*Cash and cash equivalents*
Aset keuangan lancar lainnya	60.252.269	55.464.260	*Other current financial assets*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak ketiga	660.176	716.290	*Third parties*
Pihak berelasi	33.981.294	12.060.533	*Related parties*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak ketiga	29.414.188	29.806.830	*Third parties*
Pihak berelasi	33.099.154	33.244.990	*Related parties*
Persediaan	4.529	8.053	*Inventories*
Uang muka dan biaya dibayar di muka	65.004.411	41.585.608	*Advances and prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	43.643	2.265.451	*Prepaid tax*
Total Aset Lancar	**290.423.090**	**452.486.936**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap - neto	25.916.198	24.802.741	*Fixed assets - net*
Aset hak guna - neto	44.128.174	47.023.607	*Right of use assets - net*
Aset pajak tangguhan	3.999.462	3.740.925	*Deferred tax assets*
Investasi pada entitas anak dan asosiasi	5.734.190.447	4.906.018.965	*Investment in subsidiaries and associated entities*
Investasi jangka panjang	45.472.437	45.472.437	*Long term investments*
Aset tidak lancar lainnya - neto	9.255.690	9.068.123	*Other non-current assets - net*
Total Aset Tidak Lancar	**5.862.962.408**	**5.036.126.798**	***Total Non-Current Assets***
TOTAL ASET	**6.153.385.498**	**5.488.613.734**	***TOTAL ASSETS***

39. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan) / *39. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak ketiga	635.817	193.422	*Third parties*
Pihak berelasi	2.439.026	22.756.462	*Related parties*
Utang lain-lain			*Other payables*
Pihak ketiga	202.426	2.747.097	*Third parties*
Pihak berelasi	2.607.945	28.994.757	*Related parties*
Beban akrual	13.095.414	16.321.939	*Accrued expenses*
Utang pajak	3.281.716	1.877.445	*Taxes payables*
Liabilitas lancar lainnya	4.457.130	4.682.827	*Other current liabilities*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**26.719.474**	**77.573.949**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITY***
Liabilitas imbalan kerja karyawan - neto	7.003.236	5.284.746	*Liabilities for employee benefits - net*
Total Liabilitas Jangka Panjang	**7.003.236**	**5.284.746**	***Total Non-Current Liability***
TOTAL LIABILITAS	**33.722.710**	**82.858.695**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp10 (angka penuh) per saham Modal dasar - 290.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 73.970.569.505 saham pada 31 Desember 2025 dan 2024	739.705.695	739.705.695	*Share capital - par value of Rp10 (full amount) per share Authorized - 290,000,000,000 shares Issued and fully paid - 73,970,569,505 shares as of December 31, 2025 and 2024*
Tambahan modal disetor	1.419.791.350	1.415.624.865	*Additional paid-in capital*
Saham treasuri - 10.465.866.225 saham pada 31 Desember 2025 dan 10.503.194.120 saham pada 31 Desember 2024	(2.823.471.418)	(2.833.489.533)	*Treasury shares - 10,465,866,225 shares as of December 31, 2025 and 10,503,194,120 shares as of December 31, 2024*
Kerugian komprehensif lain	(2.215.090)	(1.816.422)	*Other comprehensive loss*
Saldo laba			*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	23.000.000	22.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	6.762.852.251	6.063.730.434	*Unappropriated*
TOTAL EKUITAS	**6.119.662.788**	**5.405.755.039**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**6.153.385.498**	**5.488.613.734**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

39. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan) / *39. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2025	**2024**	
PENDAPATAN - NETO	99.261.472	82.601.620	***NET REVENUES***
Beban pokok pendapatan	(5.274.828)	(5.648.650)	*Cost of revenues*
Beban usaha	(74.157.646)	(73.461.464)	*Operating expenses*
Pendapatan operasi lainnya	75.023.847	64.149.356	*Other operating income*
Beban operasi lainnya	(15.435.942)	(70.419.603)	*Other operating expenses*
LABA/(RUGI) USAHA	**79.416.903**	**(2.778.741)**	***PROFIT/(LOSS) FROM OPERATIONS***
Pendapatan dividen	2.331.545.417	709.844.543	*Dividend income*
Pendapatan keuangan - neto	7.834.730	11.983.057	*Finance income - net*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**2.418.797.050**	**719.048.859**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			***INCOME TAX EXPENSE***
Tahun berjalan	(5.202.190)	(5.101.872)	*Current*
Tangguhan	146.092	723.374	*Deferred*
Beban pajak penghasilan - neto	(5.056.098)	(4.378.498)	*Income tax expense - net*
LABA TAHUN BERJALAN	**2.413.740.952**	**714.670.361**	***PROFIT FOR THE YEAR***
(KERUGIAN)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi tahun berikutnya:			*Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent years:*
(Kerugian)/keuntungan atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	(398.668)	725.498	*(Loss)/gain on employee benefits liability - net of tax*
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**2.413.342.284**	**715.395.859**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

39. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)

39. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Share Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Penghasilan Komprehensif Lain/*Other Comprehensive Income*	Saldo Laba/*Retained Earnings*		Saham Treasuri/ *Treasury Shares*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*			
Saldo tanggal 31 Desember 2023	**739.705.695**	**1.431.931.205**	**(2.541.920)**	**21.000.000**	**5.983.753.718**	**(2.862.929.334)**	**5.310.919.364**	***Balance as of December 31, 2023***
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	*Appropriation for general reserve*
Pelaksanaan program MESOP	-	(16.306.340)	-	-	-	29.439.801	13.133.461	*Exercise of MESOP program*
Dividen tunai	-	-	-	-	(633.693.645)	-	(633.693.645)	*Cash dividends*
Total penghasilan komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024	-	-	725.498	-	714.670.361	-	715.395.859	*Total comprehensive income for the year ended December 31, 2024*
Saldo tanggal 31 Desember 2024	**739.705.695**	**1.415.624.865**	**(1.816.422)**	**22.000.000**	**6.063.730.434**	**(2.833.489.533)**	**5.405.755.039**	***Balance as of December 31, 2024***
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	*Appropriation for general reserve*
Pelaksanaan program MESOP	-	4.166.485	-	-	-	10.018.115	14.184.600	*Exercise of MESOP program*
Dividen tunai	-	-	-	-	(1.713.619.135)	-	(1.713.619.135)	*Cash dividends*
Total penghasilan komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025	-	-	(398.668)	-	2.413.740.952	-	2.413.342.284	*Total comprehensive income for the year ended December 31, 2025*
Saldo tanggal 31 Desember 2025	**739.705.695**	**1.419.791.350**	**(2.215.090)**	**23.000.000**	**6.762.852.251**	**(2.823.471.418)**	**6.119.662.788**	***Balance as of December 31, 2025***

39. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan) / *39. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2025	**2024**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	79.071.269	133.522.537	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(144.875.250)	(39.027.945)	*Payments to suppliers and employees*
Kas yang (digunakan untuk)/ dihasilkan dari operasi	(65.803.981)	94.494.592	*Cash (used in)/ provided by operations*
Penerimaan dari pendapatan keuangan	8.809.847	11.155.183	*Receipts from finance income*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(9.283.008)	(10.638.278)	*Payments for corporate income taxes*
Penerimaan dari klaim pajak dan restitusi	-	1.242.823	*Receipts from claim for tax refund and restitution*
Penerimaan dari kegiatan operasi lainnya	48.915.131	63.922.505	*Receipts from other operating activities*
Kas Neto (Digunakan untuk)/ Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**(17.362.011)**	**160.176.825**	***Net Cash (Used in)/Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Dividen tunai	2.331.545.417	709.844.543	*Cash dividend*
Penerimaan dari aset keuangan lancar lainnya	20.322.248	109.825.946	*Receipts from other current financial assets*
Hasil pelepasan aset tetap	103.975	-	*Proceeds from disposal of fixed assets*
Penambahan penyertaan pada entitas anak	(825.036.758)	(71.247.000)	*Addition of investment in subsidiaries*
Investasi pada entitas asosiasi	(3.134.724)	(900.000)	*Investment in associated entity*
Perolehan aset tetap	(2.174.132)	(61.782)	*Acquisition of fixed assets*
Investasi jangka panjang	-	(25.371.564)	*Long term investments*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	**1.521.626.026**	**722.090.143**	***Net Cash Provided by Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran dividen	(1.713.619.135)	(633.693.645)	*Payments of dividends*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	**(1.713.619.135)**	**(633.693.645)**	***Net Cash Used in Financing Activities***
(PENURUNAN)/KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**(209.355.120)**	**248.573.323**	***NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**277.334.921**	**28.666.753**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
Efek perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas	(16.375)	94.845	*Effect of changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**67.963.426**	**277.334.921**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF THE YEAR***

39. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)

Dasar penyusunan laporan keuangan entitas induk

PSAK No. 227 mengatur dalam hal entitas induk memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee.*

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan informasi keuangan Entitas Induk adalah sama dengan kebijakan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak dan asosiasi.

Sesuai dengan PSAK No. 227, Entitas Induk mencatat penyertaan pada entitas anak dan asosiasi dengan menggunakan metode biaya.

PENYERTAAN SAHAM

Entitas Induk memiliki penyertaan saham langsung pada entitas anak dan asosiasi adalah sebagai berikut:

39. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)

Basis of preparation of parent entity financial statements

PSAK No. 227 regulates that when parent entity elected to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent, in which the investment are accounted for on the basis of the investments and accounted for on basis of direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investee.

Accounting policies adopted in the preparation of the Parent Entity financial information are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries and associated entities.

In accordance with PSAK No. 227, the Parent Entity records investment in subsidiaries and associated entities using cost method.

INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

Parent Entity has the following direct investment in shares of stock of subsidiaries and associated entities:

31 Desember 2025	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Nilai tercatat awal/ *Beginning carrying value*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Nilai tercatat akhir/ *Ending carrying value*	*December 31, 2025*
PT Vidio Dot Com	79,44%	513.600.000	819.709.298	-	1.333.309.298	*PT Vidio Dot Com*
PT Indonesia Entertainmen Grup	72,84%	1.254.006.000	-	-	1.254.006.000	*PT Indonesia Entertainmen Grup*
PT Surya Citra Televisi	99,99%	1.152.084.000	-	-	1.152.084.000	*PT Surya Citra Televisi*
PT Indosiar Visual Mandiri	99,99%	752.839.703	-	-	752.839.703	*PT Indosiar Visual Mandiri*
PT Indonesia Entertainmen Studio	35,00%	483.000.000	-	-	483.000.000	*PT Indonesia Entertainmen Studio*
PT Screenplay Produksi	85,00%	250.149.400	5.327.460	-	255.476.860	*PT Screenplay Produksi*
PT Kapan Lagi Dot Com Networks	50,00%	192.000.000	-	-	192.000.000	*PT Kapan Lagi Dot Com Networks*
PT Benson Media Kreasi	50,00%	76.463.025	-	-	76.463.025	*PT Benson Media Kreasi*
PT Binary Ventura Indonesia	99,99%	58.000.000	-	-	58.000.000	*PT Binary Ventura Indonesia*
Whisper Media Pte. Ltd	50,50%	46.236.193	-	-	46.236.193	*Whisper Media Pte. Ltd*
PT Surya Cantik Bersinar	99,99%	28.999.000	-	-	28.999.000	*PT Surya Cantik Bersinar*
PT Elevora Strategi Grup	99,99%	24.999.000	-	-	24.999.000	*PT Elevora Strategi Grup*
PT Sata Apurva Talenta Universa	50,00%	17.250.000	-	-	17.250.000	*PT Sata Apurva Talenta Universa*
PT Formasi Agung Selaras	12,67%	15.373.844	-	-	15.373.844	*PT Formasi Agung Selaras*
PT Tri Mitra Eka Khata	10,00%	13.050.000	-	-	13.050.000	*PT Tri Mitra Eka Khata*
PT Surya Media Citaprima	99,99%	9.999.900	-	-	9.999.900	*PT Surya Media Citaprima*
PT Mediatama Televisi	51,00%	5.100.000	-	-	5.100.000	*PT Mediatama Televisi*
PT Surya Media Berkah	99,99%	4.999.900	-	-	4.999.900	*PT Surya Media Berkah*
PT Surya Sport Indonesia	99,98%	4.999.000	-	-	4.999.000	*PT Surya Sport Indonesia*
Outpost Entertainment Pte. Ltd	26,90%	-	3.134.724	-	3.134.724	*Outpost Entertainment Pte. Ltd*
PT Surya Trioptima Multikreasi	60,00%	1.200.000	-	-	1.200.000	*PT Surya Trioptima Multikreasi*
PT Aspirasi Lintas Talenta	15,00%	900.000	-	-	900.000	*PT Aspirasi Lintas Talenta*
PT Wisper Media	50,49%	260.000	-	-	260.000	*PT Wisper Media*
PT RANS Surya Aktivasi	51,00%	255.000	-	-	255.000	*PT RANS Surya Aktivasi*
PT Surya Citra Pesona	51,00%	255.000	-	-	255.000	*PT Surya Citra Pesona*
Total		**4.906.018.965**	**828.171.482**	**-**	**5.734.190.447**	***Total***

39. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)

39. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)

PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

INVESTMENT IN SHARES OF STOCK (continued)

Entitas Induk memiliki penyertaan saham langsung pada entitas anak dan asosiasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Parent Entity has the following direct investment in shares of stock of subsidiaries and associated entities: (continued)

31 Desember 2024	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Nilai tercatat awal/ *Beginning carrying value*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Nilai tercatat akhir/ *Ending carrying value*	*December 31, 2024*
PT Indonesia Entertainmen Grup	72,84%	1.254.006.000	-	-	1.254.006.000	*PT Indonesia Entertainmen Grup*
PT Surya Citra Televisi	99,99%	1.152.084.000	-	-	1.152.084.000	*PT Surya Citra Televisi*
PT Indosiar Visual Mandiri	99,99%	752.839.703	-	-	752.839.703	*PT Indosiar Visual Mandiri*
PT Vidio Dot Com	79,37%	513.600.000	-	-	513.600.000	*PT Vidio Dot Com*
PT Indonesia Entertainmen Studio	35,00%	470.750.000	12.250.000	-	483.000.000	*PT Indonesia Entertainmen Studio*
PT Screenplay Produksi	80,00%	250.149.400	-	-	250.149.400	*PT Screenplay Produksi*
PT Kapan Lagi Dot Com Networks	50,00%	192.000.000	-	-	192.000.000	*PT Kapan Lagi Dot Com Networks*
PT Benson Media Kreasi	50,00%	76.463.025	-	-	76.463.025	*PT Benson Media Kreasi*
PT Binary Ventura Indonesia	99,99%	58.000.000	-	-	58.000.000	*PT Binary Ventura Indonesia*
Whisper Media Pte. Ltd	50,50%	46.236.193	-	-	46.236.193	*Whisper Media Pte. Ltd*
PT Surya Cantik Bersinar	99,99%	-	28.999.000	-	28.999.000	*PT Surya Cantik Bersinar*
PT Elevora Strategi Grup	99,99%	-	24.999.000	-	24.999.000	*PT Elevora Strategi Grup*
PT Sata Apurva Talenta Universa	50,00%	17.250.000	-	-	17.250.000	*PT Sata Apurva Talenta Universa*
PT Formasi Agung Selaras	12,67%	15.373.844	-	-	15.373.844	*PT Formasi Agung Selaras*
PT Tri Mitra Eka Khata	10,00%	13.050.000	-	-	13.050.000	*PT Tri Mitra Eka Khata*
PT Surya Media Citaprima	99,99%	9.999.900	-	-	9.999.900	*PT Surya Media Citaprima*
PT Mediatama Televisi	51,00%	5.100.000	-	-	5.100.000	*PT Mediatama Televisi*
PT Surya Media Berkah	99,99%	4.999.900	-	-	4.999.900	*PT Surya Media Berkah*
PT Surya Sport Indonesia	99,98%	-	4.999.000	-	4.999.000	*PT Surya Sport Indonesia*
PT Surya Trioptima Multikreasi	60,00%	1.200.000	-	-	1.200.000	*PT Surya Trioptima Multikreasi*
PT Aspirasi Lintas Talenta	15,00%	-	900.000	-	900.000	*PT Aspirasi Lintas Talenta*
PT Wisper Media	50,49%	260.000	-	-	260.000	*PT Wisper Media*
PT RANS Surya Aktivasi	51,00%	255.000	-	-	255.000	*PT RANS Surya Aktivasi*
PT Surya Citra Pesona	51,00%	255.000	-	-	255.000	*PT Surya Citra Pesona*
Total		**4.833.871.965**	**72.147.000**	**-**	**4.906.018.965**	***Total***

2025

Laporan Tahunan
Annual Report

PT SURYA CITRA MEDIA TBK

Kantor Pusat
SCTV Tower-Senayan City
Jl. Asia Afrika Lot.19
Jakarta 10270
+62 21 2793 5599
+62 21 2793 5598

www.scm.co.id